

# **Statistik Indonesia**

Statistical Year Book of Indonesia

# **1993**



**STATISTIK INDONESIA 1993**  
**STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 1993**

No. Katalog/*Catalogue Number* : 315.598

ISSN : 0126.2912

No. Publikasi/*Publication Number* : 04400.9413

Ukuran Buku/*Books Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman/*Page* : 690

Naskah/*Editor* :

Biro Pusat Statistik

*Central Bureau of Statistics*

Gambar Kulit/*Art Designer* :

Bagian Diseminasi Data

*Data Dissemination Division*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Biro Pusat Statistik

*Central Bureau of Statistics*

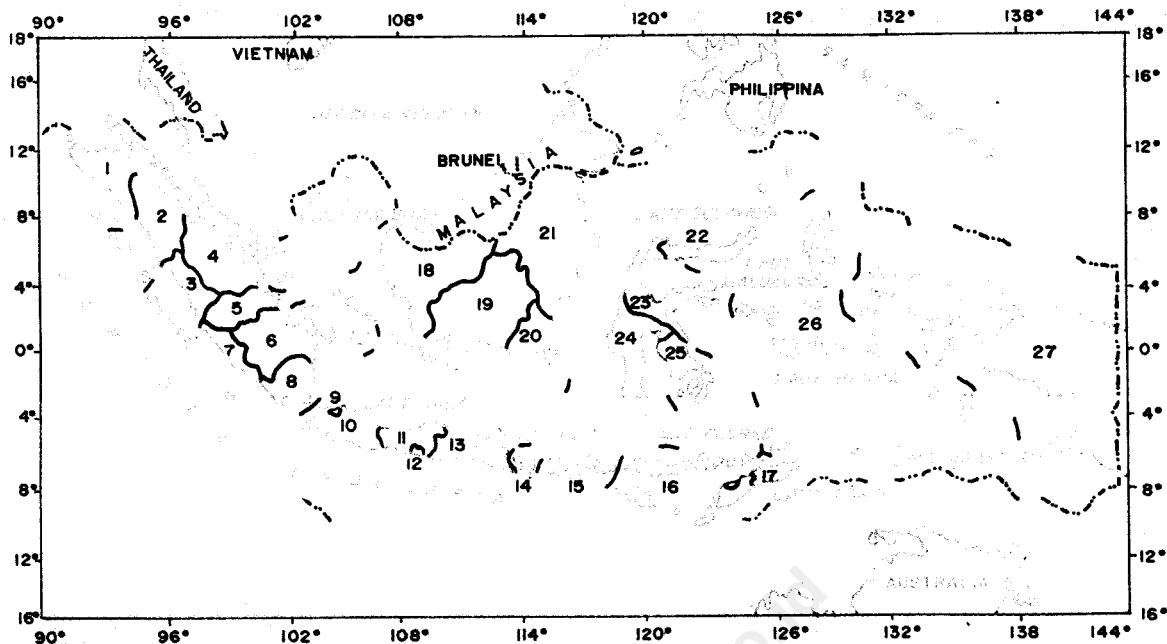
Dicetak oleh/*Printed by* :

Percetakan Nasional

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

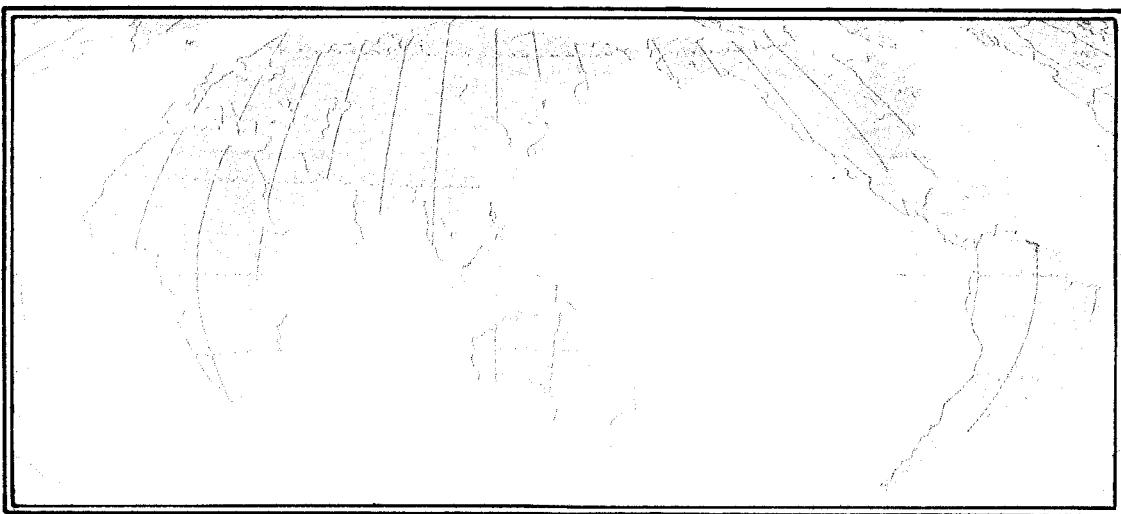
## KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHIC SITUATION



- |                                |                         |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. Daerah Istimewa Aceh        | 15. Nusa Tenggara Barat |
| 2. Sumatra Utara               | 16. Nusa Tenggara Timur |
| 3. Sumatra Barat               | 17. Timor-Timur         |
| 4. Riau                        | 18. Kalimantan Barat    |
| 5. Jambi                       | 19. Kalimantan Tengah   |
| 6. Sumatra Selatan             | 20. Kalimantan Selatan  |
| 7. Bengkulu                    | 21. Kalimantan Timur    |
| 8. Lampung                     | 22. Sulawesi Utara      |
| 9. DKI Jakarta                 | 23. Sulawesi Tengah     |
| 10. Jawa Barat                 | 24. Sulawesi Selatan    |
| 11. Jawa Tengah                | 25. Sulawesi Tenggara   |
| 12. Daerah Istimewa Yogyakarta | 26. Maluku              |
| 13. Jawa Timur                 | 27. Irian Jaya          |
| 14. Bali                       |                         |

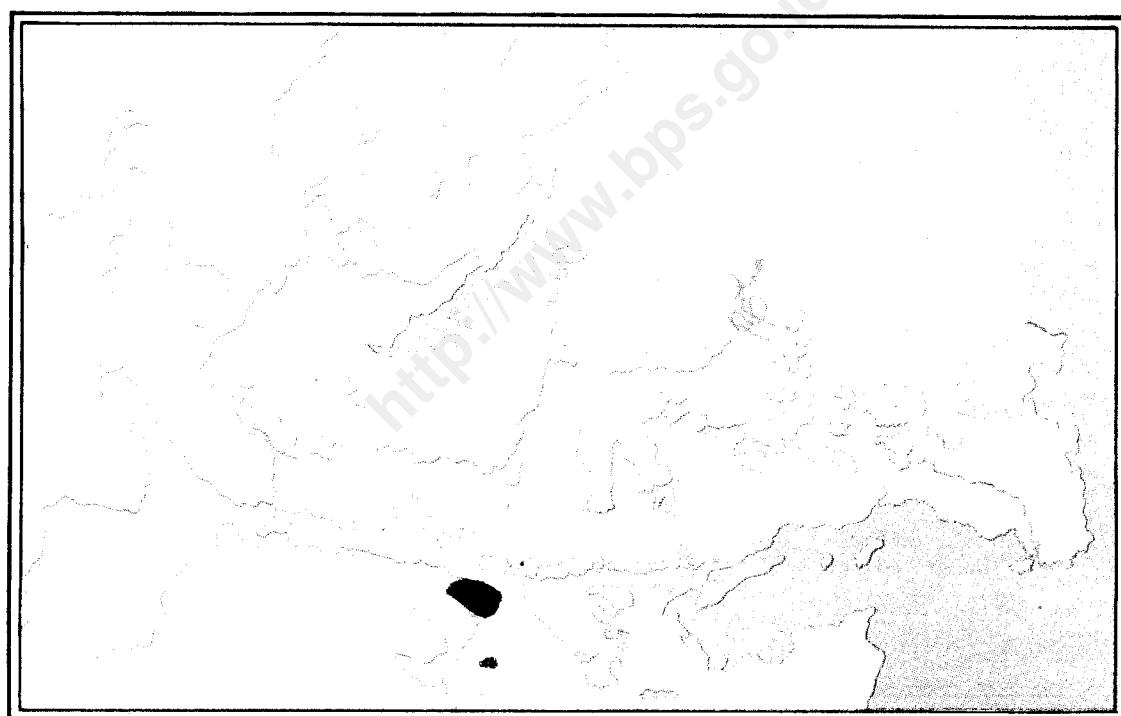
## INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP



## LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE



## KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1993 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

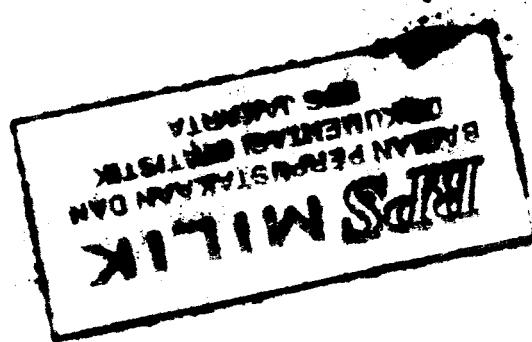
Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1994  
Kepala Biro Pusat Statistik



Drs. Azwar Rasjid  
NIP. 340000285



## PREFACE

*THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains a comprehensive collection of data from various fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.*

*The 1993 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the table from previous publications are retained. These tables are updated with the most recent data. In the case that the expected recent data were not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.*

*This comprehensive report has been made possible with the assistance of and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Suggestions for the improvement of this report are always welcome.*

Jakarta, January 1994

Central Bureau of Statistics



AZWAR RASJID  
Director General



## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i> .....	v
Daftar Isi <i>Contents</i> .....	vii
Daftar Gambar <i>List of figures</i> .....	xii
Daftar tabel-tabel <i>List of tables</i> .....	xvi
Penjelasan Umum <i>Explanatory notes</i> .....	xlvii
Sistem Perstatistikian dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik <i>Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics</i> .....	xlix
1. Keadaan Geografi <i>Geographycal notes</i> .....	3
2. Iklim <i>Climate</i> .....	15
2.1. Musim <i>Main Seasons</i> .....	15
2.2. Suhu dan Kelembaban Udara <i>Temperature and Humidity</i> .....	15
2.3. Curah Hujan dan Keadan angin <i>Rainfalls and Surface Winds</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i> .....	27
3.1. Penduduk <i>Population</i> .....	27
3.1a. Jumlah dan Persebaran Penduduk <i>Population Size and Distribution</i> .....	27
3.1b. Perpindahan Penduduk <i>Migration</i> .....	27

3.2.	Ketenagakerjaan <i>Employment</i> .....	28
3.2a.	Komposisi Penduduk Usia Kerja <i>Composition of Working Age Population</i> .....	28
3.2b.	Komposisi Penduduk Yang Bekerja <i>Composition of Worked Population</i> .....	28
3.2c.	Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja <i>Minimum Physical Requirement and Wages</i> .....	29
4.	Sosial <i>Social Affairs</i> .....	91
4.1.	Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture</i> .....	91
4.2.	Kesehatan <i>Health</i> .....	92
4.3.	Agama <i>Religion</i> .....	93
4.4.	Sosial Lainnya <i>Other Social Affairs</i> .....	93
4.5.	Perumahan dan Lingkungannya <i>Housing and Environment</i> .....	94
5.	Pertanian <i>Agriculture</i> .....	169
5.1.	Penggunaan Tanah <i>The Utilization of Land</i> .....	169
5.2.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	
5.2.1.	Produksi <i>Production</i> .....	169
5.2.2.	Struktur Biaya Usaha Tani <i>Cost Structure in Agriculture</i> .....	170
5.3.	Perkebunan <i>Plantation</i> .....	171
5.3.1.	Perkebunan Besar <i>Estates</i> .....	171

5.3.2. Perkebunan Rakyat <i>Smallholders</i> .....	172
5.4. Kehutanan <i>Forestry</i> .....	173
5.5. Peternakan <i>Animal Husbandry</i> .....	173
5.6. Perikanan <i>Fishery</i> .....	174
6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Energy and Construction</i> .....	291
6.1. Perindustrian <i>Manufacturing</i> .....	291
6.2. Pertambangan <i>Mining</i> .....	292
6.3. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i> .....	292
6.4. Konstruksi <i>Construction</i> .....	293
7. Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i> .....	341
7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor <i>Trends of Export and Imports</i> .....	341
7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan <i>Exports by Country of Destination</i> .....	341
7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of Oil and Gas</i> .....	342
7.4. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas <i>Export of non Oil and Gas</i> .....	342
7.5. Impor Menurut Negara Asal <i>Imports by Country of Origin</i> .....	343
7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi <i>Import by Broad Economic Categories</i> .....	343

	Halaman <i>Page</i>
<b>8. Transportasi dan Komunikasi</b> <i>Transportation and Communication</i> .....	<b>403</b>
8.1.    Panjang Jalan <i>Length of Road</i> .....	403
8.2.    Angkutan Darat <i>Land Transportation</i> .....	403
8.3.    Angkutan Udara <i>Air Transportation</i> .....	404
8.4.    Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i> .....	405
8.5.    Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications</i> .....	405
8.6.    Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i> .....	406
<b>9. Keuangan dan Harga-harga</b> <i>Finance and Prices</i> .....	<b>463</b>
9.1.    Keuangan Negara <i>Public Finance</i> .....	463
9.2.    Perbankan <i>Banking</i> .....	463
9.3.    Perasuransian <i>Insurance</i> .....	464
9.4.    Koperasi <i>Cooperatives</i> .....	465
9.5.    Harga-harga <i>Prices</i> .....	465
<b>10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk</b> <i>Consumption and Expenditure</i> .....	<b>551</b>
10.1.    Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita <i>Availability of Nutrient Consumption</i> .....	551
10.2.    Pengeluaran Penduduk <i>Expenditure</i> .....	551

11. Pendapatan Nasional dan Regional <i>National and Regional Income.....</i>	595
11.1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Products.....</i>	595
11.2. Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Products.....</i>	596
12. Perbandingan Internasional <i>International Comparison.....</i>	627

*http://www.bps.go.id*

Daftar Gambar/*List of Figures*

	Halaman <i>Page</i>
- Peta Indonesia menurut keadaan geografi <i>Map of Indonesia by geographical situation</i> .....	iii
- Indonesia dalam peta dunia <i>Indonesia on the world map</i> .....	iv
- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa <i>The area of Indonesia compared with Europe</i> .....	iv
- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik <i>Organizational structure of the Central Bureau of Statistics</i> .....	xlii
<b>Gambar 3.1. Figure</b> Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990 <i>Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990</i> .....	34
<b>Gambar 3.2. Figure</b> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1992 <i>Percentage of Population 10 Year of Age and Over by Type of Activity, 1992</i> .....	35
<b>Gambar 3.3. Figure</b> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 1989, 1990 & 1991 <i>Percentage of Employed Persons by Main Industry, 1989, 1990 &amp; 1991</i> .....	36
<b>Gambar 3.4. Figure</b> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1992 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1992</i> .....	37
<b>Gambar 3.5. Figure</b> Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 1987 - 1992 <i>Percentage of Civil Servants By Sex, 1987 - 1992</i> .....	38
<b>Gambar 3.6. Figure</b> Persentase Warga Negara Republik Indonesia di Luar Negeri Pada Akhir Tahun, 1988 - 1991 <i>Percentage of Indonesia Citizens Overseas at The End of Year, 1988 - 1991</i> .....	39
<b>Gambar 4.1. Figure</b> Banyaknya Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1990 - 1993 <i>Number of Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group And Sex, 1990 - 1993</i> .....	98
<b>Gambar 4.2. Figure</b> Ratio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah, 1989/90 - 1991/1992 <i>Pupil Teacher Ratio By Level of School, 1989/90 - 1991/92</i> .....	99
<b>Gambar 4.3. Figure</b> Ratio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah, 1989/90 - 1991/92 <i>Pupil - School Ratio By Level of School, 1989/90 - 1991/92</i> .....	99

<u>Gambar 4.4.</u> <u>Figure</u>	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal, 1991 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and over Illiterate by Place of Residence, 1991 .....</i>	100
<u>Gambar 4.5.</u> <u>Figure</u>	Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan, 1991 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity, 1991 .....</i>	101
<u>Gambar 4.6.</u> <u>Figure</u>	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1987/88 - 1990/1991 <i>Number of Health Facilities and Health Personnel, 1987/88 - 1990/1991 .....</i>	102
<u>Gambar 4.6.a.</u> <u>Figure</u>	Banyaknya Tenaga Kesehatan, 1987/88 - 1989/90 <i>Number of Health Personel, 1987/88 - 1989/90 .....</i>	103
<u>Gambar 4.7.</u> <u>Figure</u>	Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1988/89 - 1990/1991 <i>Number of Hospitals and Public Health Center, 1988/89 - 1990/1991 .....</i>	104
<u>Gambar 4.8.</u> <u>Figure</u>	Banyaknya Korban Bencana Alam, 1991/92 - 1992/93 <i>Number of Victims of Natural Disasters, 1991/92 - 1992/93 .....</i>	105
<u>Gambar 4.9.</u> <u>Figure</u>	Percentase Rumahtangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km), 1989 & 1992 <i>Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance for Reaching Them (Km), 1989 &amp; 1992 .....</i>	106
<u>Gambar 4.10.</u> <u>Figure</u>	Percentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan, 1985 & 1990 <i>Percentage of Households by Various Housing Facilities, 1985 &amp; 1990 .....</i>	107
<u>Gambar 5.1.</u> <u>Figure</u>	Percentase Penggunaan Lahan di Indonesia, 1992 <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1992.....</i>	181
<u>Gambar 5.2.</u> <u>Figure</u>	Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1988-1992 <i>Production of Food Crops in Indonesia, 1988-1992.....</i>	182
<u>Gambar 5.3.</u> <u>Figure</u>	Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1988-1992 <i>Production of Estates and Smallholders Estates, 1988-1992.....</i>	183
<u>Gambar 5.4.</u> <u>Figur</u>	Populasi Ternak 1990 & 1991 <i>Livestock Population, 1990 &amp; 1991 .....</i>	184
<u>Gambar 5.5.</u> <u>Figure</u>	Produksi Perikanan, 1987-1993 <i>Fishery Production, 1987-1993 .....</i>	184
<u>Gambar 6.1.</u> <u>Figure</u>	Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, 1989-1991 <i>Persons Engaged and Value Added of Large/Medium, manufacturing establismen, 1989-1991 .....</i>	299

<u>Gambar</u> 6.2. <i>Figure</i>	Produksi Gas dan Minyak Bumi 1989 - 1993 <i>Natural Gas and Crude Oil Production, 1989 - 1993</i> .....	299
<u>Gambar</u> 6.3. <i>Figure</i>	Produksi dan Distribusi Listrik, 1987 - 1992 <i>Electricity Produced and Distributed 1987 - 1992</i> .....	300
<u>Gambar</u> 6.4. <i>Figure</i>	Produksi Gas Kota, 1987 - 1992 <i>Production of Gas, 1987 - 1992</i> .....	300
<u>Gambar</u> 6.5. <i>Figure</i>	Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1984 - 1993 <i>Number of houses built by the State Saving Bank, 1984 - 1993</i> .....	301
<u>Gambar</u> 6.6. <i>Figure</i>	Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1992 <i>Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to Desember 31, 1992</i> .....	301
<u>Gambar</u> 7.1. <i>Figure</i>	Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1973 - 1993 <i>Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas, 1973 - 1993</i> .....	347
<u>Gambar</u> 7.2. <i>Figure</i>	Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1973 - 1993 <i>Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas, 1973 - 1993</i> .....	348
<u>Gambar</u> 7.3. <i>Figure</i>	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi, 1989 - 1992 <i>Trend of Indonesia Exports Values by Commodities, 1989 - 1992</i> .....	349
<u>Gambar</u> 7.4. <i>Figure</i>	Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1989 - 1993 <i>Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1989 - 1993</i> .....	350
<u>Gambar</u> 7.5. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1989 - 1993 <i>Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1989 - 1993</i> .....	351
<u>Gambar</u> 7.6. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor Beberapa hasil Pertanian, 1989 - 1993 <i>Value of Exports of some Agricultural/Products, 1989 - 1993</i> .....	352
<u>Gambar</u> 7.7. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1989 - 1993 <i>Value of Exports of Tin and Cooper, 1989 - 1993</i> .....	353
<u>Gambar</u> 7.8. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1989 - 1993 <i>Value of Exports of some Manufacturing Products, 1989 - 1993</i> .....	353
<u>Gambar</u> 7.9. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 1989 - 1993 <i>Value of Exports by Main Country of Destination, 1989 - 1993</i> .....	354
<u>Gambar</u> 7.10. <i>Figure</i>	Nilai Impor menurut Negara Asal, 1989 dan 1993 <i>Value of Imports by Main Country of Origin, 1989 and 1993</i> .....	354
<u>Gambar</u> 7.11. <i>Figure</i>	Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1983 - 1993 <i>Value of Imports by Broad Economic Categories, 1983 - 1993</i> .....	355

3.2.10.	Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1992 .....</i>	72
3.2.11.	Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Propinsi dan Jenis Kelamin, 1991 <i>Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1991 ..</i>	74
3.2.12.	Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1992 <i>Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1992 .....</i>	76
3.2.13.	Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1992 <i>Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1992 .....</i>	77
3.2.14.	Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1992 <i>Civil Servants by Rank and Sex, March 1992 .....</i>	78
3.2.15.	Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1992 <i>Civil Servants by Region of Location, March 1992 .....</i>	79
3.2.16.	Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Propinsi, 1988-1992 <i>Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employment by Province, 1988-1992 .....</i>	80
3.2.17.	Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap dibawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1990 & 1991 <i>Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry, 1990 &amp; 1991 .....</i>	82
3.2.18.	Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Menurut Propinsi di Bawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1990 & 1991 <i>Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry by Province, 1990 &amp; 1991 .....</i>	83
3.2.19.	Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Perhotelan Menurut Propinsi, 1990 & 1991 <i>Daily Wage Rate of Production Workers in Hotels By Province, 1990 &amp; 1991 .....</i>	85
3.2.20.	Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Angkutan Penumpang Bus Antar Kota Menurut Propinsi, 1990 & 1991 <i>Daily Wage Rate of Production Workers in Intercity Bus Transportation by Province, 1990 &amp; 1991 .....</i>	87
3.2.21.	Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Pertambangan, 1988 - 1991 <i>Daily Wage Rate of Production Workers in Mining, 1988 - 1991 .....</i>	88

4.	SOSIAL <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.1.	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <i>EDUCATION AND CULTURE</i>	
4.1.1.	Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1991 - 1992 <i>Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex, 1991 - 1992 .....</i>	109
4.1.2.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Propinsi, 1989/90-1991/92 <i>Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1989/90-1991/92 .....</i>	110
4.1.3.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) Propinsi, 1989/90-1991/92 <i>Junior General High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90-1991/92 .....</i>	112
4.1.4.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Propinsi, 1989/90-1991/1992 <i>Junior Technical High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90-1991/92 .....</i>	114
4.1.5.	Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Propinsi, 1989/90-1991/92 <i>Junior Home Economics High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90-1991/92 ...</i>	116
4.1.6.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Ummum Atas (S.L.A) menurut Propinsi, 1989/90-1991/92 <i>General Senior High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90-1991/92 .....</i>	118
4.1.7.	Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Propinsi, 1989/90 - 1991/92 <i>Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90 - 1991/92 .....</i>	120
4.1.8.	Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Propinsi, 1989/90 - 1991/92 <i>Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90 - 1991/92 .....</i>	122
4.1.9.	Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Propinsi, 1989/90 - 1991/92 <i>Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90 - 1991/92 .....</i>	124
4.1.10.	Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Propinsi, 1989/90 - 1991/92 <i>Senior Sports Teacher Training Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90 - 1991/92 .....</i>	126
4.1.11.	Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Propinsi, 1989/90 - 1991/92 <i>Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1989/90 - 1991/92 .....</i>	128

3.1.1.	Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Propinsi, 1971, 1980 & 1990 <i>Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980 &amp; 1990 .....</i>	41
3.1.2.	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Propinsi/Pulau, 1971, 1980 & 1990 <i>Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1971, 1980 &amp; 1990 .....</i>	42
3.1.3.	Rasio Jenis Kelamin menurut Propinsi/Pulau, 1980, 1985 & 1990 <i>Sex Ratio by Province/Island, 1980, 1985 &amp; 1990 .....</i>	44
3.1.4.	Penduduk dan Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau, 1980 & 1990 <i>Population and Households by Province/Island, 1980 &amp; 1990 .....</i>	45
3.1.4.a.	Proyeksi Penduduk menurut Propinsi/Pulau, 1991 - 1993 <i>Projection of Population by Province/Island, 1991 - 1993 .....</i>	46
3.1.4.b.	Proyeksi Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau, 1991 - 1995 <i>Projection of Households by Province/Island, 1991 - 1995 .....</i>	47
3.1.5.	Penduduk menurut Status Perpindahan berdasarkan tempat lahir dan tempat tinggal sekarang, 1990 <i>Population by Migration status based on place of birth and place of present residence, 1990 ..</i>	48
3.1.6.	Penduduk menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang, 1990 <i>Population by migration status based on place of previous residence and place of present residence, 1990 .....</i>	49
3.1.7.	Penduduk 5 tahun ke atas menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang, 1990 <i>Population 5 years of age and over by migration status based on place of 5 years ago and place of present residence, 1990 .....</i>	50
3.1.8.	Keluarga yang bertransmigrasi umum menurut daerah tujuan, 1988/1989 - 1991/1992 <i>General transmigration families by region of destination, 1988/1989 - 1991/1992 .....</i>	51
3.1.9.	Warga negara Republik Indonesia di luar negeri pada akhir tahun, 1989 - 1992 <i>Indonesian Citizen overseas at the end of year, 1989 - 1992 .....</i>	52
3.1.10.	Orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam tetap), 1992 <i>Foreigners in Indonesia by province and nationality group (Permanent residence), 1992 .....</i>	53
3.1.11.	Orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam sementara), 1992 <i>Foreigners in Indonesia by province and nationality group (temporary residence), 1992 .....</i>	54

3.2.	<b>KETENAGA KERJAAN <i>EMPLOYMENT</i></b>	
3.2.1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Propinsi, 1987 - 1992 <i>Labor Force Participation Rate by Province, 1987 - 1992 .....</i>	55
3.2.2.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1992 .....</i>	56
3.2.3.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Propinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week, 1992 .....</i>	58
3.2.4.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1992 .....</i>	60
3.2.5.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Propinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1992 .....</i>	62
3.2.6.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1992 .....</i>	64
3.2.7.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Main Industry, 1992 .....</i>	66
3.2.8.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1992 .....</i>	68
3.2.9.	Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1992 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1992 .....</i>	71

<p>4.1.12. Perguruan Tinggi/Akademi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri &amp; Swasta Menurut Propinsi, 1991/92 <i>State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by Province, 1991/92</i> .....</p> <p>4.1.13. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Daerah, 1987/88 - 1991/92 <i>Students of IAIN by Area, 1987/88 - 1991/92</i> .....</p> <p>4.1.14. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1987/88-1991/92 <i>Students of IAIN by Sex and Faculty, 1987/88-1991/92</i> .....</p> <p>4.1.15. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 1991 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 1991</i> .....</p> <p>4.1.16. Pramuka menurut Propinsi, 1988 - 1991 <i>Scouts by Province, 1988 - 1991</i> .....</p> <p>4.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Tempat Tinggal, 1991 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Age Group and Place of Residence, 1991</i> .....</p> <p>4.1.18. Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Propinsi, 1989 - 1990 <i>Cinemas, Seats, Attendances, and Receipts by Province, 1989-1990</i> .....</p> <p>4.1.19. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih yang Melakukan Kegiatan Sosial Budaya menurut Propinsi, dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya, 1991 <i>Percentage of Population Aged 10 years and Over Performed, Social Cultural Activity by Province and Kind of Social Cultural Activity, 1991</i> .....</p>	<p style="margin-top: 100px;">130</p> <p>131</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>134</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>140</p>
<p><b>4.2. KESEHATAN</b> <b>HEALTH</b></p> <p>4.2.1. Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Propinsi, 1988/89 - 1991/92 <i>Hospitals and Beds by Province, 1988/89 - 1991/92</i> .....</p> <p>4.2.2. Puskesmas menurut Propinsi, 1986/87-1990/91 <i>Public Health Centers by Province, 1986/87-1990/91</i> .....</p> <p>4.2.3. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1986/87-1990/91 <i>Health Facilities and Health Personnel, 1986/87-1990/91</i> .....</p>	
<p style="margin-top: 100px;">142</p> <p>143</p> <p>144</p>	

4.2.4.	Industri Farmasi menurut Propinsi, 1987/88-1990/91 <i>Pharmaceutical Industries by Province, 1987/88-1990/91</i> .....	145
4.2.5.	Pedagang Besar Farmasi menurut Propinsi, 1987/88-1990/91 <i>Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1987/88-1990/91</i> .....	146
4.2.6.	Apotik menurut Propinsi, 1987/88-1990/91 <i>Dispensaries by Province, 1987/88-1990/91</i> .....	147
4.2.7.	Klinik Keluarga Berencana menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Family Planning Clinics by Province, 1989-1993</i> .....	148
4.3.	<b>AGAMA</b> <b>RELIGION</b>	
4.3.1.	Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Propinsi, 1990/91-1992/93 <i>Muslim Pilgrims Departing for Mecca by Province, 1990/91-1992/93</i> .....	149
4.3.2.	Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk menurut Propinsi, 1990/91-1991/92 <i>Marriages, Divorces and Reconciliations, 1990/91-1991/92</i> .....	150
4.4.	<b>SOSIAL LAINNYA</b> <b>OTHERS SOCIAL</b>	
4.4.1.	Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1989/90-1992/93 <i>Victims of Natural Disasters by Type of Disaster in Indonesia, 1989/90-1992/93</i> .....	151
4.4.2.	Korban Bencana Alam menurut Propinsi, 1991/92-1992/93 <i>Victims of Natural Disaster by Province, 1991/92-1992/93</i> .....	152
4.4.3.	Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Propinsi, 1992/93 <i>Orphanages and Children's Homes, Children in Care and Capacity by Province, 1992/93</i> .....	153
4.5.	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN</b> <b>HOUSING AND ENVIRONMENT</b>	
4.5.1.	Persentase Rumahtangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut, 1989 & 1992 <i>Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance to Them, 1989 &amp; 1992</i> .....	155
4.5.2.	Rumahtangga menurut Propinsi dan Luas lantai yang didiami, 1992 <i>Households by Province and Floor Space Occupied, 1992</i> .....	156

<p>4.5.3. Rumahtangga menurut Propinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur, 1992 <i>Households by Province and Number of Bedrooms, 1992</i> .....</p> <p>4.5.4. Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Air Minum, 1992 <i>Households by Province and Source of Drinking Water, 1992</i> .....</p> <p>4.5.5. Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Penerangan, 1992 <i>Households by Province and Source of Lighting, 1992</i> .....</p> <p>4.5.6. Rumahtangga menurut Propinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak, 1992 <i>Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1992</i> .....</p> <p>4.5.7. Rumahtangga menurut Propinsi dan Tempat Buang Air Besar, 1992 <i>Households by Province and Toilet Facilities, 1992</i> .....</p>	<p>159</p> <p>160</p> <p>162</p> <p>163</p> <p>164</p>
<p><b>5. PERTANIAN</b> <b>AGRICULTURE</b></p>	
<p><b>5.1. TANAMAN PANGAN</b> <b>FOOD CROPS</b></p>	
<p>5.1.1. Penggunaan Lahan menurut Propinsi, 1992 <i>Land Utilization by Province, 1992</i> .....</p> <p>5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1989 - 1993 <i>Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1989 - 1993</i> .....</p> <p>5.1.3. Luas Panen (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Area Harvested of Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p> <p>5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p> <p>5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p> <p>5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p> <p>5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Wetland Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p> <p>5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Dryland Paddy by Province, 1989-1993</i> .....</p>	<p>186</p> <p>188</p> <p>189</p> <p>190</p> <p>191</p> <p>192</p> <p>193</p> <p>194</p>

5.1.9.	Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1989-1993 .....</i>	195
5.1.10.	Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1989-1993 .....</i>	196
5.1.11.	Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1989-1993 .....</i>	197
5.1.12.	Produksi Jagung menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Maize by Province, 1989-1993 .....</i>	198
5.1.13.	Produksi Ubi Kayu menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Cassava by Province, 1989-1993 .....</i>	199
5.1.14.	Produksi Ubi Jalar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Sweet Potatoes by Province, 1989-1993 .....</i>	200
5.1.15.	Produksi Kacang Tanah menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Peanuts by Province, 1989-1993 .....</i>	201
5.1.16.	Produksi Kacang Kedele menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Production of Soyabeans by Province, 1989-1993 .....</i>	202
5.1.17.	Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rates of Maize by Province, 1989-1993 .....</i>	203
5.1.18.	Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rates of Cassava by Province, 1989-1993 .....</i>	204
5.1.19.	Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rates of Sweet Potatoes by Province, 1989-1993 .....</i>	205
5.1.20.	Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rates of Peanuts by Province, 1989-1993 .....</i>	206
5.1.21.	Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Yield Rates of Soyabeans by Province, 1989-1993 .....</i>	207
5.1.22.	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi, 1991 <i>Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind and Province, 1991 .....</i>	208

5.1.23.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1991 <i>Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1991</i> .....	210
5.1.24.	Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1991 <i>Yield Rates of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1991</i> .....	212
5.1.25.	Produksi Buah-buahan menurut Propinsi, 1991 <i>Production of Fruits by Province, 1991</i> .....	214
5.1.26.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production per Hectare of Paddy, 1989-1991</i> .....	216
5.1.27.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1989-1991</i> .....	218
5.1.28.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava, 1989-1991</i> .....	220
5.1.29.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1989-1991</i> .....	222
5.1.30.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1989-1991</i> .....	224
5.1.31.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1989-1991 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1989-1991</i> .....	226
5.1.32.	Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Hama dan Penyakit) pada Tanaman Padi Sawah di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on The Wetland Paddy Crops by Provinces, 1992</i> .....	228
5.1.33.	Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Hama dan Penyakit) pada Tanaman Padi Ladang di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on The Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992</i> .....	230
5.1.34.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso (Rusak) karena Jasad Pengganggu di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Pests or Insects on The Wetland Paddy Crops by Province, 1992</i> .....	232

5.1.35.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam Banjir di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Calamity of Flood on The Wetland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	234
5.1.36.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam Kekeringan di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Calamity of Drought on The Wetland Paddy Crops by Provinces, 1992 ....</i>	236
5.1.37.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam lainnya di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Other Calamity on The Wetland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	238
5.1.38.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Terkena Bencana Alam (Puso + Tidak Puso) di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Attacked by Calamity on The Wetland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	240
5.1.39.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Puso (Rusak) karena Jasad Pengganggu di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Pests or Insects Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	242
5.1.40.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam Banjir di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Calamity of Flood on The Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	244
5.1.41.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam Kekeringan di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Calamity of Drought on The Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992 ....</i>	246
5.1.42.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Puso (Rusak) karena Bencana Alam Lainnya di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Damage by Other Calamity on The Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	248
5.1.43.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Terkena Bencana Alam (Puso + Tidak Puso) di beberapa Propinsi di Indonesia, 1992 <i>Area of Attacked by Calamity on The Dryland Paddy Crops by Provinces, 1992 .....</i>	250
5.1.44.	Alat-alat Pertanian di Indonesia per Propinsi, 1992 <i>Agriculture Machiner Indonesia by Province, 1992 .....</i>	252
<b>5.2.</b>	<b>PERKEBUNAN ESTATES CROPS</b>	
5.2.1.	Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1988-1993 <i>Large Estate by Types of Crops, 1988-1993 .....</i>	254

5.2.2.	Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman, 1988-1993 <i>Planted Areas of Large Estates at the beginning of the year by Types of Crops, 1988-1993 .....</i>	255
5.2.3.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1987-1992 <i>Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1987-1992 .....</i>	256
5.2.4.	Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1987-1992 <i>Production of Large Estates by Types of Crops, 1987-1992 .....</i>	257
5.2.5.	Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1987-1992 <i>Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1987-1992 .....</i>	258
5.2.6.	Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1988-1993 <i>End of Year Stocks of Large Estates Crops, 1988-1993 .....</i>	259
<b>5.3.</b>	<b>KEHUTANAN</b> <b>FORESTRY</b>	
5.3.1.	Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Propinsi sampai dengan Maret 1991 <i>Forests Area based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to March, 1991 .....</i>	260
5.3.2a.	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1974/1975 - 1991/1992 <i>Areas of Planned Reforestation and Afforestation, 1974/1975 - 1991/1992 .....</i>	261
5.3.2b.	Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi, 1990/1991 - 1991/1992 <i>Area of Planned Reforestation and Its Realization, 1990/1991 - 1991/1992 .....</i>	262
5.3.3.	Luas Lahan Kritis untuk direhabilitasi dalam Pelita V dan sesudah Pelita V <i>Critical Land Area for rehabilitation program in Pelita V and after Pelita V .....</i>	263
5.3.4.	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1978-1991/1992 <i>Timber Production by Kind, 1978-1991/1992 .....</i>	264
5.3.5.	Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis, 1988/1989-1991/1992 <i>Production of Minor Forest Products by Kind, 1988/1989-1991/1992 .....</i>	265
<b>5.4.</b>	<b>PETERNAKAN</b> <b>LIVESTOCK</b>	
5.4.1a.	Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi, 1990 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1990 .....</i>	266

5.4.1b.	Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi, 1991 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1991</i> .....	267
5.4.2a.	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1990 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1990</i> .....	268
5.4.2b.	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1991 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1991</i> .....	269
5.4.3.	Ternak Sapi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1992 <i>Cows Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	270
5.4.4.	Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1992 <i>Buffaloes Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	271
5.4.5.	Ternak Kuda yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1992 <i>Horses Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	272
5.4.6.	Ternak Kambing yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1992 <i>Goats Slaughtered by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	273
5.4.7.	Ternak Domba yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1992 <i>Sheep Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	274
5.4.8.	Ternak Babi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1992 <i>Pigs Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1992</i> .....	275
5.5.	<b>PERIKANAN</b> <b>FISHERIES</b>	
5.5.1.	Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan, 1989-1991 <i>Fisheries Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Quantity of Production by Sub Sector of Fisheries, 1989-1991</i> .....	276
5.5.2.	Rumahtangga Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1990-1991 <i>Fisheries Households by Province and Sub Sector of Fisheries, 1990-1991</i> .....	278

5.5.3.	Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis, 1990-1991 <i>Fishing Boats by Province and Types, 1990-1991 .....</i>	280
5.5.4.	Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Propinsi, 1990-1991 <i>Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1990-1991 .....</i>	282
5.5.5.	Produksi Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor, 1990-1991 <i>Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1990-1991 .....</i>	284
5.5.6.	Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1973-1993 <i>Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1973-1993 .....</i>	286
<b>6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI</b> <b><i>MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i></b>		
6.1.	<b>PERINDUSTRIAN</b> <b><i>MANUFACTURING</i></b>	
6.1.1.	Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1989, 1990 dan 1991 <i>Establishment, Persons Engaged, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1989, 1990 and 1991 .....</i>	302
6.1.2.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1988, 1989 dan 1990 <i>Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1988, 1989 and 1990 .....</i>	304
6.1.3.	Beberapa Indikator Industri, 1979, 1986 dan 1991 <i>Some Indicators for Manufacturing Sector, 1979, 1986 and 1991 .....</i>	306
6.1.4.	Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 1989-1991 <i>Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1989-1991 .....</i>	307
6.1.5.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1990 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1990 .....</i>	308
6.1.6.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1990 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1990 .....</i>	310

6.1.7.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1988-1990 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1988-1990</i> .....	312
6.1.8.	Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang, 1989-1991 <i>Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishments, 1989-1991</i> .....	313
6.1.9.	Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih (Rata-rata Triwulan 1983 = 100) <i>Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industrial Groups (Quarterly Average 1983=100)</i> .....	314
6.2.	<b>PERTAMBANGAN MINING</b>	
6.2.1.	Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1989-1993 <i>Mineral Production by Commodity, 1989-1993</i> .....	320
6.2.2.	Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1989-1993 <i>Crude Oil Production by Company, 1989-1993</i> .....	321
6.2.3.	Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1989-1993 <i>Domestic Sales of Oil Products, 1989-1993</i> .....	322
6.3.	<b>LISTRIK GAS DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</b>	
6.3.1a.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1991 <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province 1991</i> .....	323
6.3.1b.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1992 <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1992</i> .....	324
6.3.2.	Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1988 - 1992 <i>Development of State Electric Company, 1988 - 1992</i> .....	325
6.3.3.	Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1988-1992 <i>Development of State Gas Company, 1988-1992</i> .....	326

6.3.4.	Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM), 1988-1992 <i>Development of Water Supply Establishments, 1988-1992</i> .....	327
<b>6.4.</b>	<b>KONSTRUKSI</b> <b>CONSTRUCTION</b>	
6.4.1.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1988 - 1993 <i>Realization Houses Built by Perumnas, 1988 - 1993</i> .....	328
6.4.2.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Perum Perumnas menurut Propinsi, 1988-1993 <i>Cumulative Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1988-1993</i> .....	329
6.4.3.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 September 1993 <i>Cumulative Realization Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to September 30, 1993</i> .....	330
6.4.4.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan Real Estate, 1988-1992 <i>Cumulative Realization of Real Estate Housing Construction, 1988-1992</i> .....	334
6.4.5.	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1977-1993 <i>Realization of Housing Mortgage Financed by the State Saving Bank, 1977-1993</i> .....	335
6.4.6.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 30 September 1993 <i>Cumulative Realization of Housing Construction by State Savings Bank up to September 30, 1993</i> .....	336
6.4.7.	Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 31 Desember 1992 <i>Distribution of Housing Construction by Island up to December 31, 1992</i> .....	337
<b>7.</b>	<b>PERDAGANGAN LUAR NEGERI</b> <b>FOREIGN TRADE</b>	
7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor, 1956-1993 <i>Trend of Exports and Imports, 1956-1993</i> .....	356
7.2.	<b>EKSPOR</b> <b>EXPORT</b>	
7.2.1.	Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1989-1993 <i>Volume of Exports by Principal Ports, 1989-1993</i> .....	357

7.2.2.	Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1989-1993 <i>Value of Exports by Principal Ports, 1989-1993</i> .....	359
7.2.3.	Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1989-1993 <i>Volume of Exports by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	361
7.2.4.	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1989-1993 <i>Value of Exports by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	362
7.2.5.	Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1989-1993 <i>Volume of Exports by S I T C Groups, 1989-1993</i> .....	363
7.2.6.	Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C, 1989-1993 <i>Value of Exports by S I T C Groups, 1989-1993</i> .....	364
7.2.7.	Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	365
7.2.8.	Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Petroleum Products by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	366
7.2.9.	Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Gas by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	367
7.2.10.	Ekspor Karet menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Rubber by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	368
7.2.11.	Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Coffee by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	369
7.2.12.	Ekspor Teh menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Tea by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	370
7.2.13.	Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Tobacco by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	371
7.2.14.	Ekspor Udang menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Shrimp by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	372
7.2.15.	Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of White Pepper by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	373
7.2.16.	Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1989-1993</i> .....	374

7.2.17.	Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	375
7.2.18.	Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	376
7.2.19.	Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Tin by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	377
7.2.20.	Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Copper by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	378
7.2.21.	Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Weaving Yarns, Textile and Their Products by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	379
7.2.22.	Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	380
7.2.23.	Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	381
7.2.24.	Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	382
7.2.25.	Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan, 1989-1993 <i>Export of Fertilizers by Country of Destination, 1989-1993 .....</i>	383
7.3.	<b>IMPOR</b> <b>IMPORT</b>	
7.3.1.	Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1989-1993 <i>Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	384
7.3.2.	Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1989-1993 <i>Value of Imports by Principal Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	385
7.3.3.	Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1989-1993 <i>Volume of Imports by Principal Ports, 1989-1993 .....</i>	386

7.3.4.	Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1989-1993 <i>Value of Imports by Principal Ports, 1989-1993 .....</i>	387
7.3.5.	Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1989-1993 <i>Volume of Imports by S I T C Groups, 1989-1993 .....</i>	388
7.3.6.	Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1989-1993 <i>Value of Imports by S I T C Groups, 1989-1993 .....</i>	389
7.3.7.	Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1980-1993 <i>Imports by Broad Economic Categories, 1980-1993 .....</i>	390
7.3.8.	Impor Barang-barang Konsumsi, 1980-1993 <i>Imports of Consumption Goods, 1980-1993 .....</i>	391
7.3.9.	Impor Bahan Baku dan Penolong, 1980-1993 <i>Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1980-1993 .....</i>	392
7.3.10.	Impor Barang-barang Modal, 1980-1993 <i>Imports of Capital Goods, 1980-1993 .....</i>	393
7.3.11.	Impor Beras menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Rice by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	394
7.3.12.	Impor Pupuk menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	395
7.3.13.	Impor Semen menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Cement by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	396
7.3.14.	Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Crude Petroleum and Its Products by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	397
7.3.15.	Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	398
7.3.16.	Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	399
7.3.17.	Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal, 1989-1993 <i>Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin, 1989-1993 .....</i>	400

<b>8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b> <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATIONS</i>	
<b>8.1. JALAN RAYA</b> <i>ROADS</i>	
8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang, 1973-1991 <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1973-1991</i> .....	415
8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1973-1991 <i>Length of Roads by Type of Surface, 1973-1991</i> .....	416
8.1.3. Panjang Jalan Menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1986-1991 <i>Length of Roads by Principal Region at The End of Year, 1986-1991</i> .....	416
8.1.4. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan, Pada Akhir Tahun, 1991 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at The End of Year, 1991</i> .....	417
8.1.5. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun, 1991 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road at The End of Year, 1991</i> .....	421
<b>8.2. ANGKUTAN DARAT</b> <i>LAND TRANSPORTATION</i>	
8.2.1. Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1988-1992 <i>Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1988-1992</i> .....	425
8.2.2. Impor Kendaraan Bermotor, 1987-1991 <i>Imported Motor Vehicles, 1987-1991</i> .....	425
8.2.3. Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis, 1990-1992 <i>Type and Registered Motor Vehicles by Territory Police, 1990-1992</i> .....	426
8.2.4. Lokomotip menurut Daerah Eksplorasi pada Akhir Tahun, 1987-1991 <i>Locomotives by Exploitation Region at The End of Year, 1987-1991</i> .....	428
8.2.5. Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun, 1987-1991 <i>Passanger Coaches at The End of Year, 1987-1991</i> .....	428

8.2.6.	Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api, 1987-1991 <i>Railway Passenger Traffic, 1987-1991 .....</i>	429
8.2.7.	Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksplorasi pada Akhir Tahun, 1987-1991 <i>Freight Train Cars by Ownership and Exploitation Region, At the End of Year, 1987-1991 .....</i>	430
8.2.8.	Angkutan Barang Kereta Api, 1987-1991 <i>Railway Freight Transportation, 1987-1991 .....</i>	431
8.3.	<b>ANGKUTAN UDARA</b> <b>AIR TRANSPORTATION</b>	
8.3.1.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis, 1988-1992 <i>Aircraft by Ownership and Kind, 1988-1992 .....</i>	432
8.3.2.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Klasifikasi Operasi, 1988-1992 <i>Aircraft by Ownership and Classification of Operation, 1988-1992 .....</i>	433
8.3.3.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1989-1992 <i>Production of Government Airlines Services for Domestic and International Flights, 1989-1992.</i>	434
8.3.4.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 1989-1992 <i>Production of Private Airlines Services for Domestic Flights, 1989-1992 .....</i>	434
8.3.5.	Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1989-1992 <i>Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights, 1989-1992 ....</i>	435
8.3.6.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 1989-1992 <i>Domestic Air Traffic, 1989-1992 .....</i>	436
8.3.7.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 1989-1992 <i>International Air Traffic, 1989-1992 .....</i>	437
8.4	<b>ANGKUTAN LAUT</b> <b>SEA TRANSPORTATION</b>	
8.4.1.	Potensi Armada Nasional menurut Propinsi, 1992 <i>National Potential Shipping by Province, 1992 .....</i>	438
8.4.2 a.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1991 <i>Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1991 ...</i>	440

8.4.2 b.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1992 <i>Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1992 ...</i>	441
<b>8.5.</b>	<b>POS DAN TELEKOMUNIKASI</b> <b>POST AND TELECOMMUNICATIONS</b>	
8.5.1.	Kantor Pos, 1978-1992 <i>Post Offices, 1978-1992 .....</i>	443
8.5.2.	Benda-benda Pos Terkirim menurut Jenis Pengiriman, 1990-1992 <i>Postal Material by Kind of Mail, 1990-1992 .....</i>	444
8.5.3.	Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Propinsi, 1989-1992 <i>Licences Issued for Telephones by Province, 1989-1992 .....</i>	446
8.5.4.	Perkembangan Pemakaian Telepon Lokal, 1988-1992 <i>Trend of Local Telephone Used, 1988-1992 .....</i>	447
8.5.5.	Pemakaian Telegram menurut Propinsi, 1989-1992 <i>Telegrams Produced by Province, 1989-1992 .....</i>	448
8.5.6.	Perkembangan Pemakaian Telegram untuk Dalam Negeri dan Keluar Negeri, 1988-1992 <i>Trend of Telegram Used for Domestic and Abroad, 1988-1992 .....</i>	450
8.5.7.	Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Propinsi, 1989-1992 <i>Telex/Inteleks Domestic Used by Province, 1989-1992 .....</i>	451
8.5.8.	Pemakaian Teleks/Inteleks Keluar Negeri menurut Propinsi dan Lamanya Percakapan, 1989-1992 <i>Telex/Inteleks Abroad Used by Duration of Conversation and Province, 1989-1992 .....</i>	452
<b>8.6.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b> <b>HOTEL AND TOURISM</b>	
8.6.1.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1989-1993 <i>Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality, 1989-1993 .....</i>	453
8.6.2.	Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Accommodations, Rooms and Beds Available by Province, 1989-1993 .....</i>	454
8.6.3.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province, 1989-1993 .....</i>	456

8.6.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Propinsi, 1989-1993 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1989-1993 .....</i>	458
<b>9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA <i>FINANCE AND PRICES</i></b>		
9.1.	<b>KEUANGAN NEGARA <i>PUBLIC FINANCE</i></b>	
9.1.1.	Anggaran Pendapatan Negara, 1990/1991-1993/1994 <i>The Budgeted Government Receipts, 1990/1991-1993/1994 .....</i>	473
9.1.2.	Realisasi Penerimaan Negara, 1989/1990-1992/1993 <i>Actual Government Receipts, 1989/1990-1992/1993 .....</i>	474
9.1.3.	Anggaran Belanja Negara, 1991/1992-1993/1994 <i>The Budgeted Government Expenditures, 1991/1992-1993/1994 .....</i>	475
9.1.4.	Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara, 1990/1991-1992/1993 <i>Actual Government Routine and Development Expenditures, 1990/1991-1992/1993 .....</i>	476
9.1.5.	Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor, 1990/1991-1992/1993 <i>Development Expenditures by Sector, 1990/1991-1992/1993 .....</i>	478
9.1.6.	Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi, 1990/1991-1992/1993 <i>The Budget and Its Realization, 1990/1991-1992/1993 .....</i>	479
9.1.7.	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I, 1989/1990-1991/1992 <i>Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions, 1989/1990-1991/1992 ...</i>	480
9.1.8.	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Dacrah Otonom Tingkat II, 1989/1990-1991/1992 <i>Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions, 1989/1990-1991/1992 .....</i>	482
9.1.9.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban, 1988/1989-1990/1991 <i>Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1988/1989-1990/1991 .....</i>	484
9.1.10.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural, 1988/1989-1990/1991 <i>Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1988/1989-1990/1991 .....</i>	488

9.2.	<b>PERBANKAN</b> <b>BANKING</b>	
9.2.1.	Bank dan Kantor Bank, 1989-1993 <i>Banks and Bank Offices, 1989-1993</i> .....	492
9.2.2.	Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan, 1989-1993 <i>Money Supply and Determining Factors, 1989-1993</i> .....	493
9.2.3.	Uang Yang Beredar, 1989-1993 <i>Money Supply, 1989-1993</i> .....	494
9.2.4.	Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank, 1990-1993 <i>Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1990-1993</i> .....	495
9.2.5.1.	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya, 1990-1993 <i>Development of Funds of Bank by Type, 1990-1993</i> .....	496
9.2.5.2.	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank, 1990-1993 <i>Development of Funds of Bank by Groups of Banks, 1990-1993</i> .....	497
9.2.6.	Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan, 1989-1993 <i>Consolidated Balance Sheet of Monetary System, 1989-1993</i> .....	498
9.2.7.	Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan, 1989-1993 <i>Consolidated Balance Sheet of Deposit Banks, 1989-1993</i> .....	499
9.2.8.	Neraca Pembayaran, 1989-1993 <i>Balance of Payments, 1989-1993</i> .....	500
9.2.9.	Posisi Indonesia dengan IMF, 1989-1993 <i>Indonesia's Fund Position in IMF, 1989-1993</i> .....	502
9.2.10.	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, 1989-1993 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1989-1993</i> .....	503
9.2.11.	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1989-1993 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1989-1993</i> .....	505
9.2.12.	Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi, 1988-1993 <i>Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1988-1993</i> .....	507

9.2.13.	Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, 1990-1993 <i>Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1990-1993 .....</i>	508
9.2.14.	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1989-1993 <i>Investment Credit of Deposit Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1989-1993 .....</i>	509
9.2.15.	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi, 1989-1993 <i>Investment Credit of Deposits in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1989-1993 .....</i>	510
9.2.16.	Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen, 1989-1993 <i>Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits, 1989-1993 .....</i>	511
9.2.17.	Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan, 1989-1993 <i>Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1989-1993 .....</i>	512
9.2.18.	Tabungan yang Penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, Tabungan Berjangka, dan Tabungan lainnya, 1991-1993 <i>Saving Deposits that can be withdrawn at any time, saving deposits and other saving deposits, 1991-1993 .....</i>	513
9.2.19.	Cadangan Devisa, 1989-1993 <i>Foreign Exchange Reserves, 1989-1993 .....</i>	513
9.2.20.	Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta, 1989-1993 <i>Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1989-1993 .....</i>	514
9.2.21.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1991-1992 <i>Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1991-1992 .....</i>	515
9.2.22.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1991-1992 <i>Approved Domestic Investment Projects by Location, 1991-1992 .....</i>	516
9.2.23.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1991-1992 <i>Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1991-1992 .....</i>	517
9.2.24.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1991-1992 <i>Approved Foreign Investment Projects by Location, 1991-1992 .....</i>	518

9.2.25.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal, 1991-1992 <i>Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin, 1991-1992 .....</i>	519
9.3.	<b>ASURANSI</b> <b>INSURANCE</b>	
9.3.1.	Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya, 1989-1992 <i>Insurance and Other Related Companies, 1989-1992 .....</i>	520
9.3.2.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen, 1988-1991 <i>Growth of Social Insurance Companies : Perum Taspen (Insurance Savings for Civil Servants), 1988-1991 .....</i>	521
9.3.3.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Asabri, 1988-1991 <i>Growth of Social Insurance Companies : Perum Asabri (Army Force), 1988-1991 .....</i>	522
9.3.4.	Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Perum Jasa Raharja, 1988-1991 <i>Growth of Loss Insurance Companies : Perum Jasa Raharja, 1988-1991 .....</i>	523
9.4.	<b>KOPERASI</b> <b>COOPERATIVE</b>	
9.4.	Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan, 1988-1992 <i>Trend of Indonesian Cooperated by Number of Cooperatives, Members and Workers in Indonesia, 1988-1992 .....</i>	524
9.5.	<b>HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA</b> <b>PRICES AND PRICE INDECES</b>	
9.5.1.	Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota, 1989-1993 <i>Retail Prices of Rice in Free Market in Some Cities, 1989-1993 .....</i>	525
9.5.2.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta, 1988-1993 <i>Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Markets, 1988-1993 .....</i>	526
9.5.3.	Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Propinsi, 1989-1993 <i>Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities, 1989-1993 .....</i>	528
9.5.4.	Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota, 1989-1993 <i>Combined Consumer Price Index of 27 Cities, 1989-1993 .....</i>	532

9.5.5.	Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran, 1989-1993 <i>Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1989-1993 .....</i>	534
9.5.6.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting, 1989-1993 <i>Wholesale Prices of Selected Commodities, 1989-1993 .....</i>	535
9.5.7.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1989-1993 <i>Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1989-1993 .....</i>	536
9.5.8.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta, 1989-1993 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta, 1989-1993 .....</i>	536
9.5.9.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1989-1993 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Markets, 1989-1993 .....</i>	537
9.5.10.	Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London, 1989-1993 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market, 1989-1993 .....</i>	538
9.5.11	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor, 1989-1993 <i>Wholesale Prices Indexes by Sector, 1989-1993 .....</i>	539
9.5.12.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi, 1989-1993 <i>Wholesale Price Indexes of Construction Materials, 1989-1993 .....</i>	540
9.5.13.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/Konstruksi, 1989-1993 <i>Wholesale Price Indexes of Construction Materials by Type of Construction, 1989-1993 .....</i>	541
9.5.14.	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1990-1993 <i>Average of Producer Price Index Received and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, 1990-1993 .....</i>	542
9.5.15.	Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1990-1993 <i>Index Number of Price Received and Paid by Farmers (by Groups), and Farmer's Term of Trade, 1990-1993 .....</i>	544
9.5.16.	Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah Tangga, Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal, 1990-1993 <i>Index Number of Price Paid by Farmers According to Household Consumption Sector Cost of Production and Capital Formation, 1990-1993 .....</i>	546

9.5.17.	Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura, 1989-1993 <i>Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, Java-Madura, 1989-1993</i> .....	548
<b>10. PENGELUARAN KONSUMSI</b> <b>CONSUMPTION EXPENDITURE</b>		
10.1.	KONSUMSI <i>CONSUMPTION</i>	
10.1.1.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1992 <i>Availability of Food for Consumption per Capita, 1992</i> .....	559
10.1.2.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1991 <i>Availability of Food for Consumption Per Capita, 1991</i> .....	564
10.2.	PENGELUARAN <i>EXPENDITURE</i>	
10.2.1.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993</i> .....	570
10.2.2.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993</i> .....	572
10.2.3.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993</i> .....	574
10.2.4.	Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993</i> .....	576
10.2.5.	Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1993 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1993</i> .....	578

10.2.6.	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan Menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 .....</i>	580
10.2.7.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran, 1984-1993 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1993 .....</i>	582
10.2.8.	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 1984-1993 <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1993 .....</i>	584
10.2.9.	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes, 1993 .....</i>	586
10.2.10.	Persentase Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Expenditure Classes, 1993 .....</i>	588
10.2.11.	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1993 <i>Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes, 1993 .....</i>	590
10.2.12.	Persentase Pembagian Pengeluaran Perkotaan, 1981-1993 <i>Percentage of Expenditure Distribution, Urban, 1981-1993 .....</i>	592
10.2.13.	Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan, 1981-1993 <i>Percentage of Expenditure Distribution, Rural, 1981-1993 .....</i>	592
10.2.14.	Persentase Pembagian Pengeluaran, Perkotaan + Pedesaan, 1981-1993 <i>Percentage of Expenditure Distribution, Urban+Rural, 1981-1993 .....</i>	592
<b>11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL</b> <b>NATIONAL AND REGIONAL INCOME</b>		
11.1.	Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1990-1992 <i>Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1990-1992 .....</i>	600
11.2 a.	Produk Domestik Bruto Triwulan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 1991 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1991 .....</i>	602
11.2 b.	Produk Domestik Bruto Triwulan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 1992 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1992 .....</i>	604

11.3 a.	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1991 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1991</i> .....	606
11.3 b.	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1992 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1992</i> .....	608
11.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1990-1992 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1990-1992</i> .....	610
11.5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1990-1992 <i>Index of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1990-1992</i> .....	612
11.6.	Penggunaan Produk Domestik Bruto, 1990-1992 <i>Expenditures on Gross Domestic Product, 1990-1992</i> .....	614
11.7.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1990-1992 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1990-1992</i> .....	615
11.8.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Penggunaan, 1990-1992 <i>Index of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1990-1992</i> .....	616
11.9.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1990-1992 <i>Trend of Product Aggregates and Per Capita Income, 1990-1992</i> .....	617
11.10.	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1990-1992 <i>Growth rate of Product Aggregates and Per Capita Income, 1990-1992</i> .....	618
11.11.	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi, 1986-1991 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices, by Province, 1986-1991</i> .....	619
11.12.	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1986-1991 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1986-1991</i> ....	620
11.13.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, menurut Propinsi, 1986-1991 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices, by Province, 1986-1991</i> .....	621
11.14.	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1986-1991 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1983, by Province, 1986-1991</i> .....	622

11.15.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Propinsi, 1985-1991 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product At 1983 Constant Prices, by Province, 1985-1991</i> .....	623
11.16.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1983, menurut Propinsi, 1985-1991 <i>Per Capita Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 1983 Constant Prices, by Province, 1985-1991</i> .....	624
 12. PERBANDINGAN INTERNATIONAL <i>INTERNATIONAL COMPARISON</i>		
12.1.	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih, 1988-1992 <i>Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries, 1988-1992</i> .....	628
12.2.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Berlaku, 1986-1990 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries at Current Market Prices, 1986-1990</i> .....	629
12.3.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan, 1985-1989 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Prices, 1985-1989</i> .....	630
12.4.	Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan, 1988-1992 <i>Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries Per Month, 1988-1992</i> .....	631
12.5.	Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 1989-1993 <i>Consumer Price Indexes of Selected Countries, 1989-1993</i> .....	632
12.6.	Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara, 1989-1993 <i>Money Supply of Selected Countries, 1989-1993</i> .....	633
12.7.	Neraca Perdagangan Beberapa Negara, 1988-1992 <i>Balance of Trade of Selected Countries, 1988-1992</i> .....	634

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

### 1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia.....	: ...
Data tidak tersedia.....	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda desimal.....	: .
Angka sementara.....	: x)
Angka sangat sementara.....	: xx)
Angka diperbaiki.....	: r)
Angka perkiraan.....	: e)

### 2. SATUAN

bal.....	: 1 250 m <sup>3</sup> = 180 kg
barrel.....	: 158,99 liter = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
bata ( untuk garam).....	: 500 gram
batang (untuk sabun).....	: 400 gram
botol.....	: 700 cc
kilometer (km).....	: 1 000 meter (m)
kwintal (kw)).....	: 100 kg
liter (untuk beras).....	: 0,80 kg
long ton.....	: 1 016,50 kg
lusin.....	: 12
metercubic feet (mcf).....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metric ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1000kg
once (oz).....	: 28,31 gram
pound (lb).....	: 0,454 kg
ton.....	: 1 000 kg
sak (untuk semen).....	: 40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa,  
ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

### 3. LAIN-LAIN

F.O.B	: ( <i>Free on board</i> ) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat
C.I.F	: ( <i>Cost,insurance and freight</i> ) = Harga impor sampai kepelabuhan masuk
M.T.O.W	: ( <i>Maximum Take Off Weights</i> ) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D.W.T	: ( <i>Dead Weights Ton</i> ) = Bobot Mati
B.R.T	: Bruto Registered Ton

## EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows :

### 1. SYMBOLS

<i>Data not yet available</i> .....	:	...
<i>Data not available</i> .....	:	-
<i>Data negligible</i> .....	:	0
<i>Decimal point</i> .....	:	.
<i>Preliminary figures</i> .....	:	<i>x</i> )
<i>Very Preliminary figures</i> .....	:	<i>xx</i> )
<i>Revised figures</i> .....	:	<i>r</i> )
<i>Estimated figures</i> .....	:	<i>e</i> )

### 2. UNITS

<i>bales</i> .....	:	$1\ 250\ m^3 = 180\ kg$
<i>barrel</i> .....	:	$158,99\ litres = 1/6,2898\ m^3$
<i>briquette for salt</i> .....	:	500 grams
<i>piece (a bar for soap)</i> .....	:	400 grams
<i>bottle</i> .....	:	700 cc
<i>kilometres (km)</i> .....	:	1 000 meters (m)
<i>quintal (ql)</i> .....	:	100 kg
<i>litre (for rice)</i> .....	:	0,80 kg
<i>long ton</i> .....	:	1 016,50 kg
<i>dozen</i> .....	:	12
<i>metrecubic feet</i> .....	:	$1/35,3\ m^3$
<i>metric ton (m ton)</i> .....	:	$0,98421\ long\ ton = 1000\ kg$
<i>once (oz)</i> .....	:	28,31 grams
<i>pound (lb)</i> .....	:	0,454 kg
<i>ton</i> .....	:	1000 kg
<i>sack (for cement)</i> .....	:	40 kg or 50 kg

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

### 3. OTHERS

<i>F.O.B</i>	= ( <i>Free on board</i> ) = Export prices
<i>C.I.F</i>	= ( <i>Cost, insurance and freight</i> ) = Import prices up to part of entry
<i>C.I.F</i>	= <i>F.O.B.</i> value + ( <i>insurance and freight</i> )
<i>M.T.O.W</i>	= Maximum Take Off Weights
<i>D.W.T</i>	= Dead Weight Ton
<i>B.R.T</i>	= Bruto Registered Ton

## SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

### SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistem perstatistikian di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

- a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.
- b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.
- c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya. Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survei, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.
- b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
- c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

### STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin BPS untuk tidak tergantung pada Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 dan Keputusan Presiden Nomor 6 tahun 1992. BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala

dan empat orang Deputi. Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen BPS. Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS. Deputi Administrasi bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan, pengendalian serta memberikan pelayanan administrasi. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survei dan data skunder serta menyelenggarakan analisis statistik. Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik pertanian, industri, konstruksi, petambangan dan energi, kesejahteraan rakyat, serta statistik demografi dan ketenagakerjaan. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik harga dan keuangnya, perdagangan dan jasa serta neraca nasional.

Deputi Administrasi membawahi empat Biro, yaitu Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Organisasi, Biro Perlengkapan dan Perbekalan, dan Biro Pengendalian. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik membawahi empat Biro, yaitu Biro Perencanaan Program dan Metodologi, Biro Sistem Informasi Statistik, Biro Pengolahan Data serta Biro Analisis dan Pengembangan. Empat Biro yang berada dibawah Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan adalah Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat serta Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan. Terakhir Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional membawahi empat Biro, yaitu Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi serta Biro Neraca Konsumsi dan Akumulasi. Di bawah Biro-biro tadi terdapat Bagian-bagian, dan dibawah Bagian ada Sub-sub Bagian. Disamping itu terdapat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Statistik sebagai unsur penunjang tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan dan pelatihan statistik, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS. Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibentuk Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu type A dan B. Type Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta petimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik Propinsi. Kantor Statistik tipe A berlokasi di enam propinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan, sedangkan Kantor Statistik di propinsi-propinsi lainnya bertipe B.

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi 6 Bidang, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Kependudukan, Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis.

Kantor Statistik type B mempunyai 4 Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A kecuali Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis, dimana untuk Kantor Statistik Propinsi tipe B digabung menjadi satu, yaitu Bidang Pengolahan, Neraca Wilayah dan Analisa.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

## KETENTUAN LAIN DALAM PERATURAN TENTANG STATISTIK

Untuk memperlancar kegiatan statistik dan menghindari kecurigaan diantara responden, Undang-Undang statistik juga mengatur berbagai ketentuan termasuk kewajiban untuk memberikan data, kerahasiaan data individu, pelanggaran dan hukuman.

## **STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS**

### **STATISTICAL SYSTEM**

*The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No.6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics in broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :*

- a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion.*
- b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.*
- c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

*Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record. These agencies, however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism. The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities.*

*In this connection the statistics Act state the following arrangement :*

- a. *For the of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.*
- b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities.*
- c. *Government agencies conducting certain statistical activities are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.*

### **THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE**

*The Organizational structure of the CBS is based on Government Decree No.2 and Presidential Decree No.6, 1992. According to the Decrees, CBS is headed by a Director General who is assisted by a Vice Director General, and four Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The Deputy Director General for Administration is in charge of coordinating the management of finance, personnel, organization, facilities and supplies as well as controlling and providing administrative service. The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis is in charge of the management and development of activities on program planning and statistical methodology, statistical information system, data processing, as well as statistical analysis. The Deputy Director General for*

*Production and Population Statistics is in charge of the management and development of activities in agriculture, industry, construction, mining and energy, welfare, population and labour force statistics. The last deputy is the Deputy Director General for Distributive and National Account Statistics, who is responsible for the management and development of statistical activities in price and finance, trade, services and national account.*

*Under the Deputy Director General for Administration, there are Bureau of General-Affair, Bureau of Personnel and Administration, Bureau of Facilities and Supplies and Bureau of Control. The Deputy Director General of Planning and Statistical Analysis consists of Bureau of Planning for Program and Methodology, Bureau of Statistical Information, Buareau of Data Processing and Bureau of Analysis and Development. Under the Deputy Director General for Production and Population Statistics, there are Bureau of Agricultural Statistics, Bureau of Industrial Statistics, Bureau of Welfare Statistics and Bureau of Demography and Labour Force Statistics. Meanwhile the Deputy Director General for Distributive and National Account Statistics comprises of Bureau of Price and Financial Statistics, Bureau of Trade and Service Statistics, Bureau of Production Account and Bureau of Consumption and Accumulation Account. Under each bureau there are three to five divisions, and each division consists of two or three sub division. The development of human resources is carried out by Statistical Trainning and Education Center, which operates directly under the Director General of the CBS. To carry out the tasks and the function of the Center, three Technical Operation Units and Functional Jobs have been established.*

*The CBS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 301 Sub Branch Offices at District or Municipality level. The Provincial Branch Offices are classified to 2 categories, i.e Type A and Type B. The type of the Statistical Provincial Office based on work load and the other factor that related to the job and the function of the office. Type A Provincial Branch Offices are located in six provinces which are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra and South Sulawesi, the others are type B.*

*Under type A Provincial Branch Offices three are 6 Divisions, i.e. Administration, Production Statistics, Distributive Statistics, Demography Statistics, Data Processing and Regional Account and Analysis.*

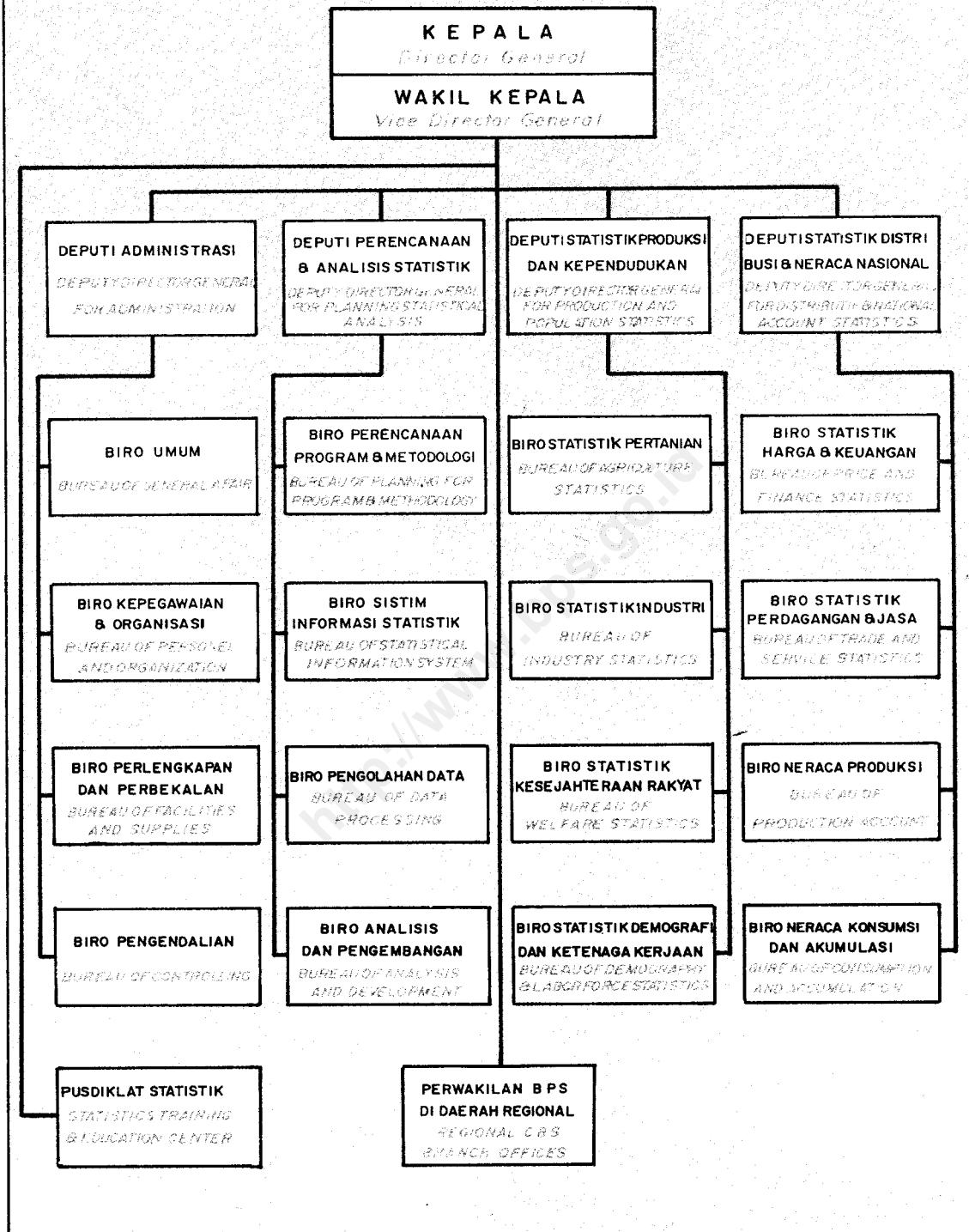
*In type B Provincial Branch Offices three are 4 Divisions which are similar to type A except for Data Processing, Data Processing Division separated with Analysis and Regional Account Division, while in type B both divisions are combined.*

*Mantri Statistik is a CBS's employee in sub-district level (kecamatan) level, who is responsible for data collection in his region for the Regency Branch Offices.*

#### **OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT**

*For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.*

**BAGAN ORGANISASI**  
**BIRO PUSAT STATISTIK**  
**ORGANIZATIONAL STRUCTURE**  
**CENTRAL BUREAU OF STATISTICS**



<http://www.bps.go.id>

# 1. GEOGRAFI

**GEOGRAPHY**



<http://www.bps.go.id>

## 1. KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Indonesia terletak antara  $6^{\circ} 08'$  Lintang Utara dan  $11^{\circ} 15'$  Lintang Selatan dan antara  $94^{\circ} 45'$  Bujur Timur dan  $141^{\circ} 05'$  Bujur Barat. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu, dibagi kedalam 27 propinsi, 243 kabupaten, 60 kotamadya, 3836 kecamatan dan 65 554 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km<sup>2</sup> (termasuk daerah Zone Economic Exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km<sup>2</sup>, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Tercatat ada 32 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A). Selain itu diduga ada 6 gunung api yang kini memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus (tipe B) yang tentunya perlu mendapat pengamatan secara intensif. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari 89 sungai di Sumatera dan Jawa pada tahun 1990 dapat dilihat pada tabel 1.3-1.4. Sungai Batang Hari di kecamatan Muara Kikis (Jambi) merupakan sungai yang terluas daerah pengairannya yaitu 17 824,0 Km<sup>2</sup> dan yang ter sempit daerah pengairannya adalah sungai Cimuli di kecamatan Cihideung (Jawa Barat) yaitu hanya 8,5 Km<sup>2</sup>. Tingginya aliran sungai pada tahun 1990 berkisar antara 454 M<sup>3</sup> - 9 284 M<sup>3</sup>. Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah Sungai Bengawan Solo di kecamatan Babat (Jawa Timur) yaitu sekitar  $9\ 773\ 10^6\ M^3$  dan yang paling sedikit volume air sungai K. Sayang di kecamatan Ngantang (Jawa Timur) yaitu  $12,8\ .\ 10^6\ M^3$ .

1. KEADAAN GEOGRAFI  
*GEOGRAPHICAL SITUATION*

TABEL : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN  
<sub>TABLE</sub> DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA  
*PERCENTAGE OF THE TOTAL AREA AND NUMBER OF  
ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE IN INDONESIA*  
1992

PROPINI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	Luas Area (km2)	Percentase Terhadap Luas Indo- nesia/ <i>Percentage of Total Area of Indonesia</i>	Banyaknya Kabupaten <i>Number of Regencies</i>	Banyaknya Kotamadya <i>Number of Municipal- ties</i>	Banyaknya Kecamatan <i>Number of Districts</i>	Banyaknya Desa <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.89	8	2	142	5 643
02. Sumatera Utara	70 787	3.69	11	6	243	5 291
03. Sumatera Barat	49 778	2.59	8	6	103	2 467
04. Riau	94 561	4.93	5	2	78	1 266
05. Jambi	44 800	2.33	5	1	54	1 128
06. Sumatera Selatan	103 688	5.40	8	2	101	2 740
07. Bengkulu	21 168	1.10	3	1	31	1 134
08. Lampung	33 307	1.74	4	1	77	1 973
SUMATERA	473 481	24.67	52	21	829	21 642
09. D.K.I. Jakarta	590	0.03	-	5	43	265
10. Jawa Barat	46 300	2.41	20	5	526	7 104
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	29	6	529	8 495
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2.50	29	8	609	8 381
JAWA	132 186	6.89	82	25	1 780	24 683
14. Bali	5 561	0.29	8	1	51	631
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	6	1	59	583
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	12	-	114	1 734
17. Timor Timur	14 874	0.77	13	-	62	442
NUSA TENGGARA	88 488	4.61	39	2	286	3 390
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	6	1	108	1 360
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95	5	1	82	1 231
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	9	1	109	2 168
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	4	2	73	1 105
KALIMANTAN	539 460	28.11	24	5	372	5 864
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	4	3	85	1 396
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	4	-	62	1 380
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	21	2	185	2 617
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	4	-	64	835
SULAWESI	189 216	9.86	33	5	396	6 228
26. Maluku	74 505	3.88	4	1	56	1 505
27. Irian Jaya	421 981	21.99	9	1	117	2 242
MALUKU & IRIAN JAYA	496 486	25.87	13	2	173	3 747
INDONESIA	1 919 317	100.00	243	60	3 836	65 554

Sumber : Hasil Up Dating DMI 1992. Bagian Pemetaan BPS.  
Source : Up Dating Report of DM, 1992. Devision, CBS.

**TABEL : 1.2 GUNUNG API YANG MEMPUNYAI MASA ISTIRAHAT ANTARA 50 - 400 TAHUN**  
**TABLE : 1.2 VOLCANOES WHICH HAVE BEEN INACTIVE BETWEEN 50 - 400 YEARS**

GUNUNG API VOLCANO	Tipe Type	Lokasi Location	Tinggi dari Permukaan Laut Altitude (m)	Derajat Bahaya Degree of Danger	Tahun Letusan Terakhir Last Eruption	Masa Istirahat (Tahun/ Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam	B Aceh	05° 25.5' LU 95° 36' BT	1 726.0	-	1839	146
Peuet Sague	A Aceh	04° 55.5' LU 96° 20' BT	2 780.0	52	1921	64
Burni Telong	A Takengon	04° 46' LU 96° 48.5' BT	2 624.0	66	1919	66
Sorik Marapi	A Tapanuli	00° 41' 11.72" LU 99° 32' 13.09" BT	2 145.0	66	1917	68
Tandikat	A Padang	00° 58 42.24" LS 100° 19 01.69" BT	2 438.0	63	1914	71
Talang	A Solok	00° 58 42.24" LS 100° 40 46.19" BT	2 597.0	71	1876	109
Sumbing	A Jambi	02° 25' LS 101° 44' BT	2 508.0	-	1921	64
Papandayan	A Garut	07° 19' LS 107° 44' BT	2 665.0	71	1925	60
Guntur	A Garut	07° 08.5' LS 107° 20' BT	2 249.0	73	1847	138
Ciremai	A Kuningan	06° 53.5' LS 108° 24' BT	3 078.0	71	1938	47
Sundoro	A Jawa Tengah	07° 18' LS 109° 59.5' BT	3 150.5	71	1906	79
Sumbing	A Jawa Tengah	07° 23.8' LS 110° 03.5' BT	3 371.0	-	1730	255
Lawu	B Jawa Tengah	07° 37.5' LS 111° 11.5' BT	3 265.0	-	-	-
Lamongan	A Jawa Timur	07° 59' LS 113° 20.5' BT	1 651.4	65	1898	87

Keterangan : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;

*Note* : *Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation*

Tipe B : Gunung api yang memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus, namun dalam jangka waktu tersebut diatas belum pernah meletus;  
*Potentially erupting volcano, but in last 400 years has never erupted.*

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API <i>VOLCANO</i>	Tipe <i>Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi dari Permukaan Laut <i>Altitude</i> (m)	Derajat Bahaya <i>Degree of Danger</i>	Tahun Letusan Terakhir <i>Last Eruption</i>	Masa Istirahat (Tahun/ <i>Inactive (Year</i> )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kawah Ijen	A	Jawa Timur	08° 52.5' LS 114° 14.5' BT	2 386.0	77	1936	49
Ine Rie	B	Flores	08° 52.5' LS 120° 57' BT	2 205.0	-	1911	74
Ine Like	B	Flores	08° 44' LS 120° 59' BT	1 559.0	58	1830	155
Tanbora	A	Flores	08° 15' LS 118° 00' BT	2 851.0	54	1913	72
Ebulobo	A	Flores	08° 48.5' LS 121° 11' BT	2 123.8	70	1830	155
Lere Boleng	A	Flores	08° 21' LS 122° 50.5' BT	1 117.0	56	1881	104
Ile Lewotolo	A	Flores	08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316.0	66	1920	65
Lewotobi Perempuan	A	Flores	08° 34.5' LS 122° 47' BT	1 703.0	61	1935	50
Batu Tara	A	Flores	07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740.0	45	1852	133
Kelimutu	A	Flores	08° 45.5' LS 121° 50' BT	1 640.0	62	1870	125
Egon	A	Flores	08° 40' LS 122° 27' BT	1 703.0	-	1907	78
Emperor of China	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850.0 Bawah Laut	-	1927	58
Nieuwerkerk	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 40.5' BT	- 2 285.0 Bawah Laut	37	1927	58
Wetar	A	Kep. Banda	06° 38.5' LS 126° 39' BT	282.0	45	1699	286
Wurlali	A	P. Damar	07° 07.5' LS 128° 40.5' BT	868.0	37	1892	93
Serawerna	A	P. Teon	06° 55' LS 129° 07' BT	655.0	58	1904	81
Lawar Kawra	A	P. Nila	06° 44' LS 129° 30' BT	781.0	57	1932	53

Lanjutan / *Continued Tabel 1.2*

GUNUNG API <i>VOLCANO</i>	Tipe <i>Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi dari Permukaan Laut <i>Altitude</i> (m)	Derajat Bahaya <i>Degree</i> <i>of</i> <i>Danger</i>	Tahun Letusan Terakhir <i>Last</i> <i>Eruption</i>	Masa Istirahat <i>Inactive</i> (Tahun/ <i>Year</i> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Legatala	A	P. Serua	06° 18' LS 130° 00' BT	641.0	57	1921 64
Banda Api	A	Laut Banda	04° 31.5' LS 120° 52' 17" BT	625.0	62	1901 64
Kie Besi	A	P. Makian	00° 19' LU 127° 24' BT	1 357.0	73	1890 95
Am b a n g	B	Sulawesi Utara	00° 44.5' LU 124° 24.5' BT	1 689.0	62	1840 145
Tengkoko	A	Sulawesi Utara	01° 31' LU 125° 11.5' BT	1 149.0	71	1880 105
Banua Wuhu	A	Sulawesi Utara	03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12.0	58	1919 66
K l a b a t	B	Sulawesi Utara	01° 28' LU 125° 02' BT	1 995.0	-	1821 164
M o t i r	-	Pulau Sebelah Barat Halmahera	00° 27' LU	690.0	-	1774 211

Sumber : Berita Berkala Vulkanologi, Edisi Khusus 1991,  
Source : Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.  
*Report of The Volcanological Special Edition 1991,*  
*Volcanological Directorate, Ministry of Mining and Energy, Bandung.*

TABEL : 1.3  
*TABLE*

LUAS DAERAH PENGALIRAN DARI BEBERAPA SUNGAI  
YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA & JAWA  
*CATCHMENT AREAS OF SEVERAL RIVERS OBSERVED*  
*IN SUMATERA & JAVA*  
1990

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Luas Daerah Pengaliran <i>Catchment Areas</i> (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	Krueng Mone	Krueng Tuan	96.9
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	1 621.3
	Deli Tua	S. Deli	106.3
	Percut	S. Percut	166.3
	Tanah Jawa	Bah Bolon	626.9
	Simangke	B. Tongguran	790.0
	Air Batu	S. Silau	1 011.9
	Pulau Rakyat	S. Asahan	500.0
	Padang Bolak	Bt. Pane	850.0
	Kotapinang	Bt. Barumun	6 781.0
	Batang Toru	Bt. Toru	2 773.0
	Dolok Sanggul	S. Silang	163.8
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	268.0
	Kutotujuh	Batang Ombilin	1 150.0
	Baso	Batang Agam	272.5
	Sangit	Batang Sangir	845.2
	Ranah	Batang Air Haji	370.0
	Tanah Pesisir	Batang Pelebah	345.1
	Talu	Batang Tonggar	266.0
	Harau	Batang Siantar	1 437.5
Riau	Pasir Pangaranyan	Batang Lubuk	748.1
	Kampar	Batang Rokam	4 848.0
	Kepenuhan	Batang Lubuk	1 243.0
	Dalu-dalu	Batang Sosa	1 123.0
	Tanah Putih	Batang Kumu	3 799.0
	Suka Damai	Batang Kumu	1 936.0
	Bangkinang	Batang Tampung	1 716.0
	Peranap	Batang Kuntan	1 873.0
	Airtiris	Batang Kampar	4 000.0
	Kb. Durian	Batang Lipai	556.9
	XIII Koto Kampar	Batang kapar.K	3 174.0
	XIII Koto Kampar	Batang Kampar.K	1 675.0
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 431.0
	Siberida	Batang gangsal	663.8
	Tandun	S. Tandun	197.5
Jambi	Muara Siauloa	Batang Tambesi	1 520.0
	Muara Kikis	Batang Hari	17 824.0
Lampung	Ramau Utara	W. Raman	226.0
	Sumber Jaya	Way Besay	389.0
	Sumber Jaya	W. Besay	268.0
	Raman Aji	W. Batang	208.0
	Bulokkerto	W. Bulok	850.0
	Srikuncoro	W. Semangka	1 413.0

Lanjutan / *Continued Tabel 1.3*

<b>PROINSI PROVINCE</b>	<b>Kecamatan <i>District</i></b>	<b>Sungai <i>Rivers</i></b>	<b>Luas Daerah Pengaliran <i>Catchment Areas</i> (Km2)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	1 562.7
	Tanjungsari	Cikeruh	54.2
	Cikancung	Cijalupang	20.7
	Tanjungsari	Cikeruh	48.0
	Ujungberung	Cipanjalu	15.3
	Sukasenang	Cikeruh	17.6
	Majalaya	Citarum	176.5
	Kota Kulon	Cimanuk	456.6
	Cipedes	Ciloseh	92.5
	Indihiang	Ciloseh	36.0
	Cihideung	Cimuli	8.5
	Kawalu	Ciwulan	524.0
	Cibeureum	Cilutung	340.0
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	32.3
	Moga	Kali Comal	81.7
	Bandar	K. Kupang	300.0
	Gemuh	Kali Bodri	554.0
	Gemuh	K. Blukar	62.2
	Brangsong	K. Blorong	157.9
	Semarang Barat	K. Garang	185.2
	Kelambu	K. Serang	3 080.4
	Kunduran	K. Lusi	734.5
	Branti	K. Lusi	1 830.0
	Jekolu	K. Logung	49.8
	Sulang	K. Sulang	40.3
	Cawas	K. Dengkeng	213.4
	Kranggan	K. Progo	424.0
	Borobudur	K. Tangsi	119.1
	Mungkit	K. Elo	444.2
	Kutoarjo	K. Jali	130.0
	Karang Sambung	K. Lukuto	270.0
	Banjarnegara	K. Serayu	704.3
	Banjarnegara	Kali Merawu	276.2
	Banyumas	K. serayu	2 631.3
	Wangon	K. Tajum	247.5
	Selomerto	K. Serayu	186.3
	Napel	B. Solo	9 689.0
	Padangan	B. Solo	11 014.2
	Babat	B. Solo	16 286.0
	Kota Tengah	K. Brantas	7 702.0
	Ngantang	K. Sayang	11.3
	Ploso	K. Brantas	8 709.5
	Bading	K. Pekalen	169.7
	Gambiran	K. Baru	454.0
	Tempurrejo	K. Sanen	270.3
	Arjosari	K. Grindulu	607.0
	Pujon	K. Konto	107.8

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung  
Source : *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

**TABEL : 1.4**      **TINGGI ALIRAN, VOLUME AIR DARI BEBERAPA SUNGAI**  
**TABLE**      **YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA DAN JAWA**  
**DEPTH AND WATER VOLUME OF SEVERAL RIVERS**  
**OBSERVED IN SUMATERA AND JAVA**  
**1990**

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Tinggi Aliran <i>Depth</i> (M M)	Volume air <i>Water Volume</i> (10 <sup>6</sup> M <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. I. Aceh	Krueng Mane	Kr. Tuan	5 230	507
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	3 865	6 266
	Deli Tua	S. Deli	2 248	239
	Percut	S. Percut	1 607	267
	Tanah Jawa	Bah Bolon	959	652
	Simangke	B. Tongguran	1 939	8 216
	Air Batu	S. Silau	1 748	1 769
	Pulau Rakyat	S. Asahan	9 284	4 642
	Padang Bolak	Bt. Pane	1 359	1 156
	Kota Pinang	Bt. Barumun	1 212	8 216
	Botang Boru	Bt. Toru	1 298	3 598
	Dolok Sanggul	S. Silang	815	133
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Bt. Sumpur	1 807	484
	Kutotujuh	Bt. Ombilin	2 972	3 418
	Baso	Bt. Agam	1 934	527
	Sangit	Bt. Sangit	1 019	861
	Ranah	Bt. Air Haji	3 023	1 118
	Tanah Pesisir	Bt. Pelelah	2 128	735
	Talu	Bt. Tonggar	3 783	1 006
	Harau	Bt. Siantar	1 215	1 746
Riau	Pasir Pangarayan	Bt. Lubuk	2 014	1 507
	Kampar	Bt. Rokan	838	4 062
	Kepenuhan	Bt. Lubuk	1 784	2 218
	Dalu-dalu	Bt. Sosa	1 322	1 485
	Tanah Putih	Bt. Kumu	784	2 978
	Suka Damai	Bt. Kumu	1 210	2 342
	Bangkinang	Bt. Tampung	1 453	2 494
	Air Tiris	Bt. Kampar	1 905	7 621
	Kb. Durian	Bt. Lipai	2 019	1 124
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	1 411	4 478
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	2 235	3 743
	Kampar Kiri	Bt.Kampar Kiri	2 218	7 609
	Siberida	Bt. Gangsal	1 083	719
	Tandun	S. Tandun	1 212	239
Jambi	Muara Siauloa	Bt.Tembesi	2 385	3 626
	Muara Kilis	Bt. Hari	1 810	...
Lampung	Raman Utara	W. Raman	3 091	699
	Sumber Jaya	Way Besay	1 321	514
	Sumber Jaya	W.Besay	1 479	396
	Raman Aji	W. Batang	1 957	407
	Bulokkerto	W. Bulok	603	512
	Srikuncoro	W. Semangka	1 639	2 316

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.4

<b>PROINSI PROVINCE</b>	<b>Kecamatan District</b>	<b>Sungai Rivers</b>	<b>Tinggi Aliran Depth (M M)</b>	<b>Volume air Water Volume (10<sup>6</sup> M<sup>3</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	999	1 561
	Tanjungsari	Cikeruh	454	24,6
	Cikancung	Cijalupang	855	17,7
	Tanjungsari	Cikeruh	478	22,9
	Ujungberung	Cipanjalu	2 067	31,6
	Sukasenang	Cidurian	777	277
	Majalaya	Citarum	1 567	277
	Kota Kulon	Cimanuk	1 145	523
	Cipedes	Ciloseh	2 455	227
	Indihiang	Ciloseh	684	24,6
	Cihideung	Cimulu	3 692	31,4
	Kawalu	Ciwulan	2 536	1 329
	Cibeureum	Cilutung	1 389	472
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	4 183	135
	Moga	Kali Comal	4 548	372
	Bandar	K. Kupang	497	149
	Gemuh	Kali Bodri	1 636	907
	Gemuh	k. Blukar	2 626	163
	Brangsong	K. Blorong	1 315	208
	Semarang Barat	K. Garang	1 267	235
	Kelambu	K. Serang	841	2 590
	Kunduran	K. Lusi	490	360
	Branti	K. Lusi	672	1 229
	Jekolu	K. Logung	720	35,8
	Sulang	K. Sulang	711	28,6
	Cawas	K. Dengkeng	988	211
	Kranggan	K. Progo	1 116	473
	Borobudur	K. Tangsi	1 323	158
	Mungkit	K. Elo	1 704	757
	Kutoarjo	K. Jali	1 756	228
	Karang Sambung	K. Lukuto	7 192	1 942
	Banjarnegara	K. serayu	2 578	1 816
	Banjarnegara	kali Merawu	2 278	629
	Banyumas	K. Serayu	2 451	6 449
	Wangon	K. Taju	1 898	470
	Selomerto	K. Serayu	3 024	563
Jawa Timur	Napel	B. Solo	814	7 882
	Padangan	B. Solo	683	7 542
	Babat	B. Solo	600	9 773
	Kota Tengah	K. Brantas	497	3 827
	Ngantang	K. Sayang	1 136	12,8
	Ploso	K. Brantas	652	5 680
	Bading	K. Pekalen	1 995	339
	Gambiran	K. Baru	1 373	623
	Tempurrejo	K. Sanen	744	201
	Arjosari	K. Grindulu	790	479
	Pojon	K. Konto	1 347	145

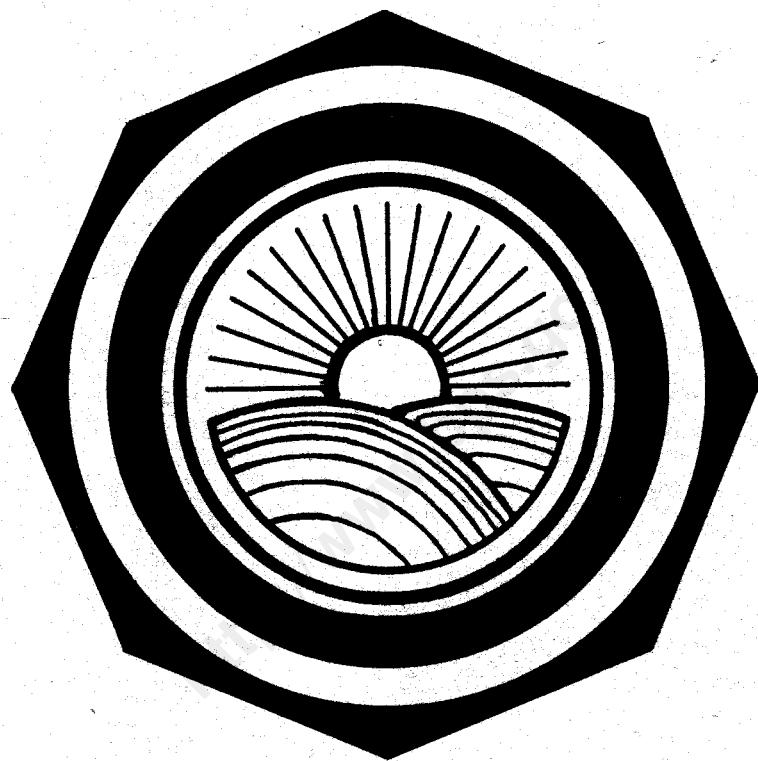
**Sumber :** Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung  
**Source :** Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung

<http://www.bps.go.id>

## **2. IKLIM**

---

**CLIMATE**



<http://www.bps.go.id>

## 2. IKLIM

### 2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudra Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

### 2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari  $22^{\circ}\text{C}$  sampai  $28^{\circ}\text{C}$ . Daerah yang dekat dari pantai suhu udara rata-rata  $28^{\circ}\text{C}$  sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar  $26^{\circ}\text{C}$  dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung, suhu udara rata-rata  $23^{\circ}\text{C}$ . Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 60-90 persen. Kelembaban udara beragam dari hanya 61 persen (Kupang : Juli) sampai 89 persen (Yogyakarta : Januari).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1992 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

### 2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1992 ditunjukkan Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1992 terdapat di kota Banjarmasin yaitu 723.6 mm (Desember), sedangkan curah hujan terendah terletak di Kupang yaitu 0 mm (Juli)

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang biasa terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30 - 60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5 - 10 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan. Keadaan angin pada tahun 1992 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4, yang menunjukkan relatif tenangnya keadaan angin selama tahun tersebut.

**2. KEADAAN IKLIM  
CLIMATIC SITUATION**

**TABEL : 2.1 SUHU UDARA RATA-RATA  
TABLE : 2.1 AVERAGE MAXIMUM/  
1992**

STASIUN <i>STATION</i>	Tinggi <i>Altitude</i> (m)	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Cot Girek</i>	25	...	...	...	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	...	33.1/23.6	...
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	31.5/22.3	...	31.2/23.4	31.2/34.5
4. Pekan Baru/ <i>Pekan Baru</i>	31	...	...	...	...
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	27	30.0/22.6	31.1/22.9	31.9/23.5	33.0/23.5
6. Palembang/ <i>Sultan H. Baharudin II</i>	6	30.1/23.7	31.1/23.7	...	32.1/24.3
7. Bengkulu/ <i>P. Baai</i>	15	31.4/22.4	31.4/22.6	32.1/22.9	...
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	93	...	...	32.1/21.8	...
9. Jakarta/ <i>Halim</i>	26	33.1/22.3	33.6/22.4	34.1/22.8	34.2/23.8
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	27.4/17.5	27.7/17.5	28.3/17.1	...
11. Semarang/ <i>Maritim Semarang</i>	3	30.2/24.2	30.3/24.3	31.6/24.7	31.7/25.0
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	63	31.8/21.8	32.05/20.2	...	21.15/32.6
13. Surabaya/ <i>Pasuruan</i>	3	33.2/24.4	...	32.7/24.8	32.1/25.3
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	33.0/26.7	...	32.5/24.9	...
15. Mataram/ <i>Sumbawa Besar</i>	16	...	31.1/23.9	...	31.3/23.7
16. Kupang/ <i>Lasiana</i>	112	31.1/22.9	30.5/22.9	31.8/23.1	32.2/23.3
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	...	...	...	...
19. Palangkaraya/ <i>Muara Taweh</i>	27	32.1/22.3	31.7/21.8	33.0/23.3	33.3/23.4
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	66	...	...	31.9/23.8	...
21. Samarinda/ <i>Loa Janan</i>	5	32.2/21.3	33.0/21.7	...	33.7/22.3
22. Manado/ <i>Bandara Samratulangi</i>	87	29.5/21.3	29.6/21.2	30.1/21.7	31.5/20.7
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	...	...	...	...
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanudin</i>	14	...	...	...	31.5/23.5
25. Sultra/ <i>Betoambari (Bau-Bau)</i>	50	...	...	...	...
26. Maluku/ <i>Kairatu</i>	5	32.0/22.7	32.9/22.7	32.5/23.0	32.1/23.3
27. Biak/ <i>Biak</i>	10	30.3/23.2	...	...	...

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.  
Source Board of Meteorology and Geophysics.

**MAKSIMUM/MINIMUM  
MINIMUM TEMPERATURE  
(°C)**

Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	32.4/23.5	31.5/23.2	31.6/23.5	...	29.6/23.0
31.9/24.1	33.0/23.0	32.0/23.0	...	...	...	...	...
30.6/23.4	...	30.5/22.4	30.3/22.5	29.7/22.3	30.3/22.1	31.3/22.7	30.5/22.4
...	...	...	...	...	...	...	...
31.3/23.5	32.5/23.4	32.2/22.6	31.8/22.9	31.4/22.3	31.7/22.7	...	29.9/22.6
32.6/24.5	32.6/24.1	31.2/23.3	32.5/23.5	32.3/23.2	32.2/23.3	31.0/23.5	...
31.7/22.8	31.7/22.3	31.2/22.1	...	...	30.3/22.0	...	...
...	...	...	...	...	30.7/21.1	...	...
33.9/23.4	34.1/23.5	34.0/23.2	33.4/22.7	34.2/22.0	33.4/23.0	33.2/21.2	33.6/22.5
28.8/17.7	...	28.1/15.6	28.3/	...	...	...	...
32.5/25.3	32.5/24.4	32.8/24.0	32.8/23.9	...	...	30.4/24.3	30.3/24.1
...	32.4/20.7	32.5/19.35	...	...	31.5/21.4	...	...
32.1/25.7	31.4/25.0	30.9/24.3	...	34.4/25.9	34.1/25.4	33.7/25.3	...
31.5/23.8	30.9/23.6	...	30.3/23.5	30.2/24.1	30.8/24.6	...	31.4/24.5
31.7/22.0	...	30.4/20.8	30.9/21.7	30.5/22.6	...	...	30.6/22.8
32.9/22.5	31.8/22.4	31.5/21.9	31.8/21.2	...	44.0/23.0	33.3/23.4	...
...	30.1/21.3	30.5/20.0	29.7/19.8	30.8/22.2	31.9/22.5	32.4/23.6	31.9/23.6
...	32.6/23.3	32.1/22.9	32.8/22.7	32.3/22.8	31.7/23.2	33.1/23.0	31.3/23.0
32.9/23.1	32.3/23.0	32.2/22.2	32.9/21.2	...	...	...	...
...	33.3/23.4	...	33.1/21.8	32.2/22.6	32.6/22.7	31.7/23.2	30.7/23.5
32.5/22.4	31.3/22.1	31.4/21.8	32.4/21.9	31.9/20.6	32.1/20.7	...	30.9/22.0
31.5/22.1	31.2/22.6	31.7/21.5	33.4/19.0	32.0/21.0	...	...	...
33.9/23.9	31.4/23.8	...	33.0/22.8	33.8/23.1	...	33.5/23.9	...
32.2/22.8	...	...	32.8/20.3	32.9/21.9	33.0/21.5	32.1/22.2	...
31.8/19.9	...	...	32.5/18.0	33.1/19.9	33.1/19.9	...	30.6/21.1
31.5/23.0	30.7/22.0	29.7/21.8	29.6/21.3	31.2/21.9	...	...	...
30.7/24.4	30.1/24.4	29.7/23.3	30.4/23.7	...	30.4/23.9	29.7/23.7	...

**TABEL : 2.2 KELEMBABAN UDARA  
TABLE : 2.2 AVERAGE RELATIVE  
1992**

STASIUN <i>STATION</i>	Tinggi <i>Altitude</i> (m)	Januari	Februari	Maret	April
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Cot Girek</i>	25	...	...	...	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	...	78	...
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	78	...	83	82
4. Pekan Baru/ <i>Pekan Baru</i>	31	...	...	...	...
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	27	87	86	86	84
6. Palembang/Sultan M. Baharudin II	6	85	85	...	84
7. Bengkulu/ <i>P. Baai</i>	15	82	82	84	...
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	93	...	...	84	...
9. Jakarta/ <i>Halim</i>	26	81	79	77	76
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	85	85	85	...
11. Semarang/ <i>Maritim</i>	3	82	83	80	81
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	63	89	88	...	87.7
13. Surabaya/ <i>Pasuruan</i>	3	81	79	84	82
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	78	...	81	...
15. Mataram/ <i>Sumbawa Besar</i>	16	...	83	...	86
16. Kupang/ <i>Lasiana</i>	112	82.4	86	84	80
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	...	...	...	...
19. Palangkaraya/ <i>Muara Taweh</i>	27	85	85	84	85
20. Banjarmasin/ <i>Samsudin Noor</i>	66	81	80	...	79
21. Samarinda/ <i>Loa Janan</i>	5	81	...	...	...
22. Manado/ <i>Bandara Sam Ratulangi</i>	87	86	86	85	82
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	...	...	...	...
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanudin</i>	20	...	...	...	...
25. Sultra/Betoambari(Bau-bau)	50	...	...	...	...
26. Maluku/ <i>Kairatu</i>	5	81	74	81	83
27. Biak	10	85	...	...	...

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.  
Source      *Board of Meteorology and Geophysics.*

**RATA-RATA  
HUMIDITY  
(%)**

Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
79	81	80	81	83	83	...	86
84	...	81	82	83	80	83	83
...	...	...	83	82	...	...	...
85	83	84	84	85	84	...	88
84	82	86	80	...	82	86	...
87	83	86	...	...	87	...	...
...	...	...	...	...	80	...	...
76	71	69	70	73	76	77	77
83	...	79	76	...	...	...	...
78	74	69	72	...	...	79	81
...	86.7	84.1	...	84.2	...	...	...
76	75	69	...	69	73	73	...
79	76	...	79	79	80	...	80
77	78	...	78	80	...	...	83
74	69	61	67	...	63	69	...
...	69	64	69	69	68	67	73
...	84	85	82	85	84	87	86
86	85	84	83	...	...	...	...
...	87	...	76	86	81	87	86
86	86	85	82	87	85	...	87
86	83	...	76	81	...	...	...
76	80	...	76	75	...	78	...
82	...	...	68	76	75	80	...
85	...	...	74	78	77	...	88
85	85	87	86	85	...	...	...
86	87	87	85	...	83	84	...

TABEL : 2.3 CURAH HUJAN DI  
TABLE RAINFALL IN  
1992

STASIUN <i>STATION</i>	Tinggi <i>Altitude</i> (m)	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>Pebruary</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Cot Girek</i>	25	...	...	...	...
2. Medan/ <i>Polonia</i>	27	...	...	35.3	...
3. Padang/ <i>Tabing</i>	2	86.8	...	279.9	523.4
4. Pekan Baru/ <i>Pekan Baru</i>	31	...	...	...	...
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	27	286	133	184	188
6. Palembang/ <i>Sultan H Baharudin II</i>	6	186.1	384.3	...	348.8
7. Bengkulu/ <i>P. Baai</i>	15	284	219	464	...
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	93	...	...	332.6	...
9. Jakarta/ <i>Halim</i>	26	356.9	315.4	184.7	159.8
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	317	254.1	399.3	...
11. Semarang/ <i>Maritim Semarang</i>	3	207	137	206	178
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	63	363	503	...	262
13. Surabaya/ <i>Pasuruan</i>	3	312.7	...	239.4	113.2
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	200.2	...	191.4	...
15. Mataram/ <i>Selaparang</i>	16	...	291.3	...	293
16. Kupang/ <i>El Tari</i>	112	324	697.5	204.1	141.7
17. Timor-Timur/ <i>Dili</i>	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/ <i>Supadio</i>	3	...	...	...	...
19. Palangkaraya/ <i>Muara Taweh</i>	17	239	353	204	226
20. Banjarmasin/ <i>Syamsudin Noor</i>	66	...	...	369.4	...
21. Samarinda	5	42.6	42.8	...	127.9
22. Manado/ <i>Sam Ratulangi</i>	87	217	302	380	88
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	...	...	...	...
24. Ujung Pandang/ <i>Hasanudin</i>	14	...	...	...	259
25. Sultra/ <i>Betoambari(Bau-Bau)</i>	50	...	...	...	...
26. Maluku/ <i>Rairatu</i>	5	28	48	108	97
27. Maluku/ <i>Rairatu</i>	10	228	...	...	...

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.  
Source Board of Meteorology and Geophysics.

**TEMPAT TERPILIH**  
**SELECTED PLACES**  
(MM)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
275	121.9	106.7	147.8	280.4	287.2	...	221.9
480.6	...	453.2	464.3	240.8	352.9	318.6	417.3
...	...	...	...	...	...	...	...
174	30	121	114	230	335	...	395
114	68	110.1	59	77.7	352.4	227.3	...
222	138	236	...	...	451	...	...
...	...	...	...	...	53.8	...	...
255.3	29.1	121	217.3	97	283.9	200.3	187.9
179.5	...	117.2	140	...	...	...	...
163	77	6	186	...	...	257	165
...	9	30	...	...	232	...	...
39.7	43	16.2	...	7.5	52	130.2	...
6.4	44.2	...	5.2	115.7	94.4	...	257
11.3	...	12.8	6	60	...	...	182.6
19.9	...	0	1	...	40	87.6	...
...	21	...	48	7	...	118.2	533
...	284.4	...	63	236.1	245.6	361.2	311.2
187	243	91	136	...	...	...	...
...	120	...	75.5	179	72.3	261	723.6
213.6	173.3	153.0	92.0	220.6	166.0	...	133.8
260	303	170	90	121	...	...	...
62	94	...	36	21	...	24	...
98	...	...	1	52	87	219	...
65	...	...	...	39	20	...	10
145	69	413	60	87	...	...	...
70	253	396	230	...	221	130	...

TABEL : 2.4 KECEPATAN ANGIN  
TABLE : 2.4 AVERAGE WIND  
1992

STASIUN STATION	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/ <i>Cot Girek</i>	25	...	...	...	...
2. Medan/ <i>Sempali</i>	27	...	...	6	...
3. Padang/ <i>Sicincin</i>	2	3	...	1.5	1.1
4. Pekan Baru/ <i>Pekan Baru</i>	31	...	...	...	...
5. Jambi/ <i>Sultan Thaha</i>	27	1	1	1	1
6. Palembang/ <i>Sultan H. Bahrudin II</i>	6	3	2	...	2
7. Bengkulu/ <i>P. Baai</i>	15	...	3	3	...
8. Tanjung Karang/ <i>Branti</i>	93	...	...	5	...
9. Jakarta/ <i>Halim</i>	26	1.3	1.6	1.6	1.7
10. Bandung/ <i>Husen Sastranegara</i>	791	1	1	0	...
11. Semarang/ <i>Maritim Semarang</i>	3	4.2	4.5	4	3.8
12. Yogyakarta/ <i>Wonocatur</i>	63	...	...	...	...
13. Surabaya/ <i>Pasuruan</i>	3	5	...	6	6
14. Denpasar/ <i>Ngurah Rai</i>	3	3	3	...	...
15. Mataram/ <i>Sumbawa Besar</i>	16	...	6	...	4
16. Kupang/ <i>Lasiana</i>	112	6.3	4	3	6
17. Timor-Timur/ <i>Baucau</i>	4.2	...	...	...	...
18. Pontianak/ <i>Nanga Pinoh</i>	3	...	...	...	...
19. Palangkaraya/ <i>Muara Taweh</i>	17	0.8	1	0.7	0.6
20. Banjarmasin/ <i>Banjar Baru</i>	66	...	...	5	...
21. Samarinda	5	2.2	3.6	...	1.9
22. Manado/ <i>Sam Ratulangi</i>	87	5	6	6	5
23. Palu/ <i>Mutiara</i>	86	...	...	...	...
24. Ujung Pandang/ <i>PG Takalar</i>	14	...	...	...	2
25. Sultra/ <i>Betoambiri(Bau-Bau)</i>	50	...	...	...	...
26. Maluku/ <i>Kairatu</i>	5	3.2	3.6	3.2	2.9
27. Biak	10	5	...	...	...

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.  
Source Board of Meteorology and Geophysics.

**RATA-RATA  
VELOCITY  
(KNOT)**

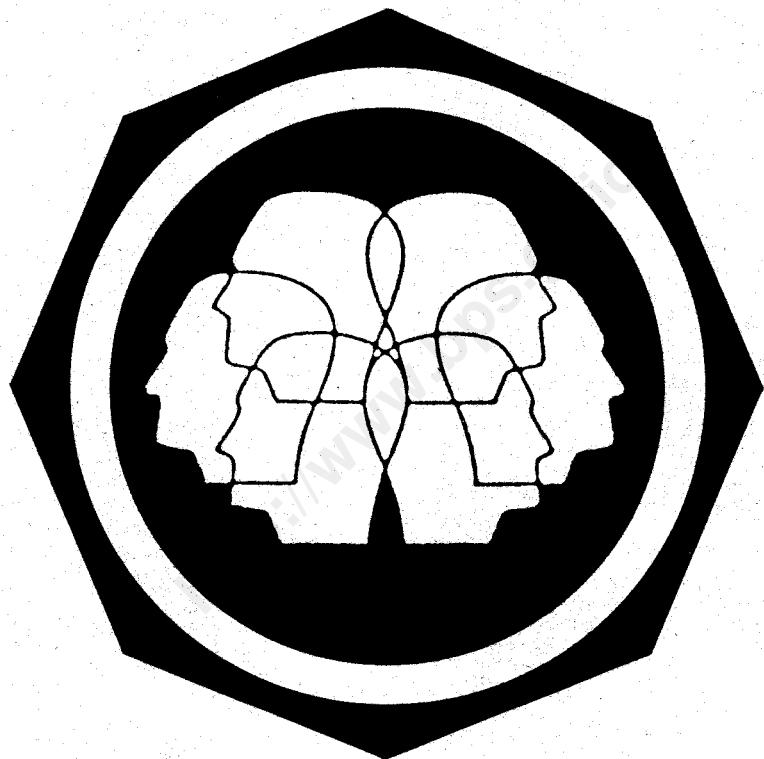
Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
5	6	5	6	5	5	...	5
1	...	2	1	1	1	1	2
...	...	...	...	...	...	...	...
1	1	1	1	1	1	...	1
2	2	2	2	...	2	2	...
3	3	3	...	...	...	...	2.7
...	...	...	...	...	6	...	...
1.5	1.6	2	1.8	1.6	1.4	1.5	1.8
0	...	1	1	...	...	...	...
4.3	4.5	5.5	5.1	...	...	4.7	3.5
...	...	...	...	...	...	...	...
6	6	7	...	6	6	5	...
3	5	...	4	5	4	...	3
5	...	4	5	5	...	...	5
7	9	12	7	...	8	6	...
...	6.5	7.1	6.7	6.7	8.7	6.4	6.3
...	5	4	4	5	5	5	5
0.4	0.6	0.6	0.6	...	...	...	...
...	5	5	5	5	6	6	5
1.5	1.7	1.7	3	2	2.1	-	1.6
4	5	7	6	5	...	...	...
4	3	...	4	3	...	4	...
2	...	...	3	2	3	3	...
5	...	...	3	3	5	...	2
2.3	2.3	2.4	2.8	3.1	...	...	...
6	6	6	6	...	6	5	...

<http://www.bps.go.id>

### **3. PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN**

---

***POPULATION and EMPLOYMENT***



<http://www.bps.go.id>

### 3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

#### 3.1. PENDUDUK

##### a. Jumlah dan Persebaran Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, terbesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1990 penduduk Indonesia berjumlah 179.4 jiwa. Jumlah itu meningkat sekitar 1.98 persen per tahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (lihat Tabel 3.1.1)

Penduduk tersebar secara sangat tidak merata di 27 propinsi. Sekitar 60 persen penduduk tinggal di lima propinsi di pulau Jawa padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Kalimantan yang memiliki luas 28 persen dari luas total hanya dihuni oleh lima persen penduduk. Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang. Sementara kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 814 orang, di Irian Jaya kepadatannya hanya tujuh orang (lihat Tabel 3.1.2).

Secara keseluruhan penduduk wanita sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Tetapi hal itu tidak terjadi di semua propinsi. Di kebanyakan propinsi di Sumatera dan Kalimantan, penduduk laki-laki yang lebih banyak (Tabel 3.1.3). Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga juga bertambah dari 30.4 pada tahun 1980 menjadi 39.7 juta pada tahun 1990. Tetapi rata-rata besarnya anggota rumah tangga menurun dalam kurun yang sama. Jika pada tahun 1980 rata-rata anggota rumah tangga 4.9 orang, maka pada tahun 1990 angkanya menjadi 4.5. Penurunan semacam itu terjadi di semua propinsi di Indonesia (lihat Tabel 3.1.4). Diproyeksikan pertambahan penduduk rata-rata per tahun 1.65 persen. Sejalan dengan proyeksi penduduk yang bertambah, jumlah rumah tangga juga bertambah, rata-rata per tahun 2.3 persen (lihat Tabel 3.1.4a dan 3.1.4b).

##### b. Perpindahan Penduduk.

Sebagian penduduk dilaporkan pernah pindah. Gambaran perpindahan penduduk antar propinsi (migrasi internal) disajikan pada Tabel 3.1.5 s/d 3.1.8, sedangkan perpindahan dari/ke luar negeri (migrasi internasional) disajikan pada Tabel 3.1.9 s/d 3.1.11.

Perpindahan penduduk dilihat dari sisi tempat lahir, dikenal dengan istilah migrasi semasa hidup, disajikan pada Tabel 3.1.5. Pada tabel itu tampak bahwa sekitar 14.8 juta penduduk Indonesia dilaporkan pernah mengalami migrasi semasa hidup tersebut. Sebagian besar dari jumlah itu adalah kelahiran pulau Jawa, sejalan dengan besarnya propinsi pulau tersebut. Gambaran serupa berlaku untuk migrasi total. Migrasi dalam kategori ini, dilihat dari tempat tinggal sebelumnya, jumlahnya lebih besar dari migrasi semasa hidup karena termasuk migrasi kembali (Tabel 3.1.6).

Tidak seperti halnya kedua kategori migrasi tersebut di atas, migrasi risen menggunakan referensi waktu. Yang disajikan pada Tabel 3.1.7 adalah migrasi risen, perpindahan penduduk selama kurun 1985 - 90. Terlihat bahwa secara keseluruhan sekitar 5.3 juta termasuk kategori migrasi risen. Lebih dari 20 persen dari migrasi risen tersebut bertempat tinggal di Jawa Tengah.

Sebagian dari perpindahan penduduk dibiayai oleh pemerintah. Perpindahan dalam kategori ini dikenal dengan transmigrasi umum. Seperti tampak pada Tabel 3.1.8 jumlahnya relatif masih kecil walaupun cenderung meningkat. Pada tahun anggaran 1991/92 hanya ada 75 250 keluarga transmigran umum yang dilaporkan.

Dibandingkan dengan migrasi internal, migrasi international jumlahnya sangat kecil. Tabel 3.1.9 dan 3.1.10 memberikan indikasi bahwa angka migran international Indonesia pada tahun 1992 negatif; artinya, lebih banyak penduduk yang keluar daripada yang masuk ke Indonesia. Warga negara Indonesia yang bertempat tinggal di luar negeri sekitar 261 000 orang, sedangkan warga negara asing yang bertempat tinggal tetap di Indonesia hanya 221 000 orang.

## 3.2 KETENAGAKERJAAN

### a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tabel 3.2.1 memperlihatkan bahwa selama kurun 1987 - 1992 TPAK Indonesia secara keseluruhan sedikit berfluktuasi sekitar angka 57 persen. TPAK juga bervariasi menurut propinsi. Untuk tahun 1992 jaraknya (range) terletak antara 44.5 (DKI Jakarta) dan 68.0 persen (Bali).

TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angkanya rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 40-44, kemudian turun secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan uzur). Angka "kesempatan kerja", merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja, cukup tinggi yaitu sekitar 97.4 persen. Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka sebenarnya cukup rendah yaitu hanya 2.6 persen. Seperti tampak pada Tabel 3.2.2 s/d 3.2.4, angka "kesempatan kerja" atau "pengangguran terbuka" bervariasi menurut umur, propinsi, maupun tingkat pendidikan.

### b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.5 s/d 3.2.7. Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1992 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha di sektor Pertanian. Hal itu berlaku di semua propinsi kecuali DKI Jakarta. Dilihat dari status pekerjaan, sebagian besar bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status "pekerja keluarga" ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha. Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar (modus) antara 35 - 44 jam per minggu.

Sesuai dengan profil pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja secara keseluruhan masih rendah (lihat Tabel 3.2.8 dan 3.2.9). Terbanyak pada tingkat SD, yaitu 37 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Sebagian besar penduduk bekerja dengan jam kerja antara 10 - 54 jam kerja seminggu. Sekitar 20 juta dari 78 juta atau sekitar 25.6 persen bekerja antara 35 - 44 jam per minggu (Tabel 3.2.10). Tabel 3.2.11 menyajikan gambaran tingkat permintaan dan penawaran tenaga kerja di Indonesia. Dari sekitar 1.3 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya 282 000 orang atau sekitar 21.7 persen yang memperoleh penempatan.

Pegawai negeri sipil pada tahun 1992 berjumlah sekitar 3.9 juta orang. Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen (sekitar 1.6 juta orang), diperbantukan atau diperkerjakan pada daerah otonom (1.7 juta), perusahaan jawatan dan pegawai negeri sipil daerah (500 ribu) di 27 propinsi. Sebagian besar memiliki golongan kepangkatan II atau lebih rendah (lihat Tabel 3.2.13 s/d 3.2.15).

#### c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Tingkat kesejahteraan pekerja yang tercermin antara lain dari tingkat upah yang diterima, tergolong masih rendah. Secara keseluruhan, rata-rata upah pekerja masih lebih rendah dari kebutuhan fisik minimum (KFM). Seperti tampak pada Tabel 3.2.16, KFM bervariasi menurut beban tanggungan pekerja. KFM untuk pekerja lajang, misalnya, kurang dari separuh dari KFM untuk pekerja dengan 1 orang isteri dan 2 orang anak. KFM juga bervariasi menurut propinsi sesuai dengan, antara lain, biaya hidup. Tetapi dalam kenyataannya sistem perupahan yang berlaku tidak selalu mengikuti pola tersebut.

Relatif rendahnya upah pekerja tercermin dari angka-angka pada Tabel 3.2.17 s/d 3.2.21. Walaupun demikian, tingkat upah cenderung terus naik dari tahun ke tahun.

## PENJELASAN TEHNIS

### 1. Definisi daerah perkotaan (Urban)

Yang dimaksud dengan daerah perkotaan adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumahtangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa, pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per Km persegi
4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

### 5. Labor Force

Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

### 6. Jangka Waktu Bekerja

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971, 1980 dan 1990 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 dan 1986 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

### 7. Penduduk yang Bekerja

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 bulan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi

mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain.

Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982, 1984, 1986 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971 paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam secara kontinyu dalam seminggu yang lalu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. Penduduk yang menganggur

Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok kerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$\frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100 \%$$

10. Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan

$$\frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

11. Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

$$\frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

## TECHNICAL NOTES

1. *The concept of urban here refers to an administrative area at a level which satisfies certain requirements of population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. Urban is then not identical with so-called municipalities. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distinct from a rural village headed by 'Kepala Desa'.*
2. *Growth is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.*
3. *Population density is the population per unit of land area, for example, the number of persons per square kilometer.*
4. *Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
5. *Labor Force*

*Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which is defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or looking for such work during a specified period preceding the inquiry.*

6. *Time References*

*The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used a six month period but the 1971, 1980 and 1990 Population Censuses, 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989 and 1990 National Labor Force Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 and 1986 National Socio Economic Surveys used a time reference of a one week period prior to the enumeration date.*

7. *Employed*

*The definition of "employed" has also varied. The 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who had worked for at least two months during the last six months. In the 1971 census the employed group included persons who worked for pay or profit for at least two days in the one week period prior to the enumeration date. Persons who worked less than two days or who did not work but had permanent jobs or who did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concept of employed in the National Labor Survey and the 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census. The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in the time period, data from the 1980 Population Census can in most respects be compared with those obtained from the 1971 Population Census.*

8. *Unemployed*

*The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force but who at the reference*

*period, do not have a job and are looking for a job. Disguised unemployed : Persons who had a job but who worked less 35 hours a week.*

9. *Labor Force Participation Rate*

$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \times 100 \%$$

10. *Percentage of persons employed by main industry*

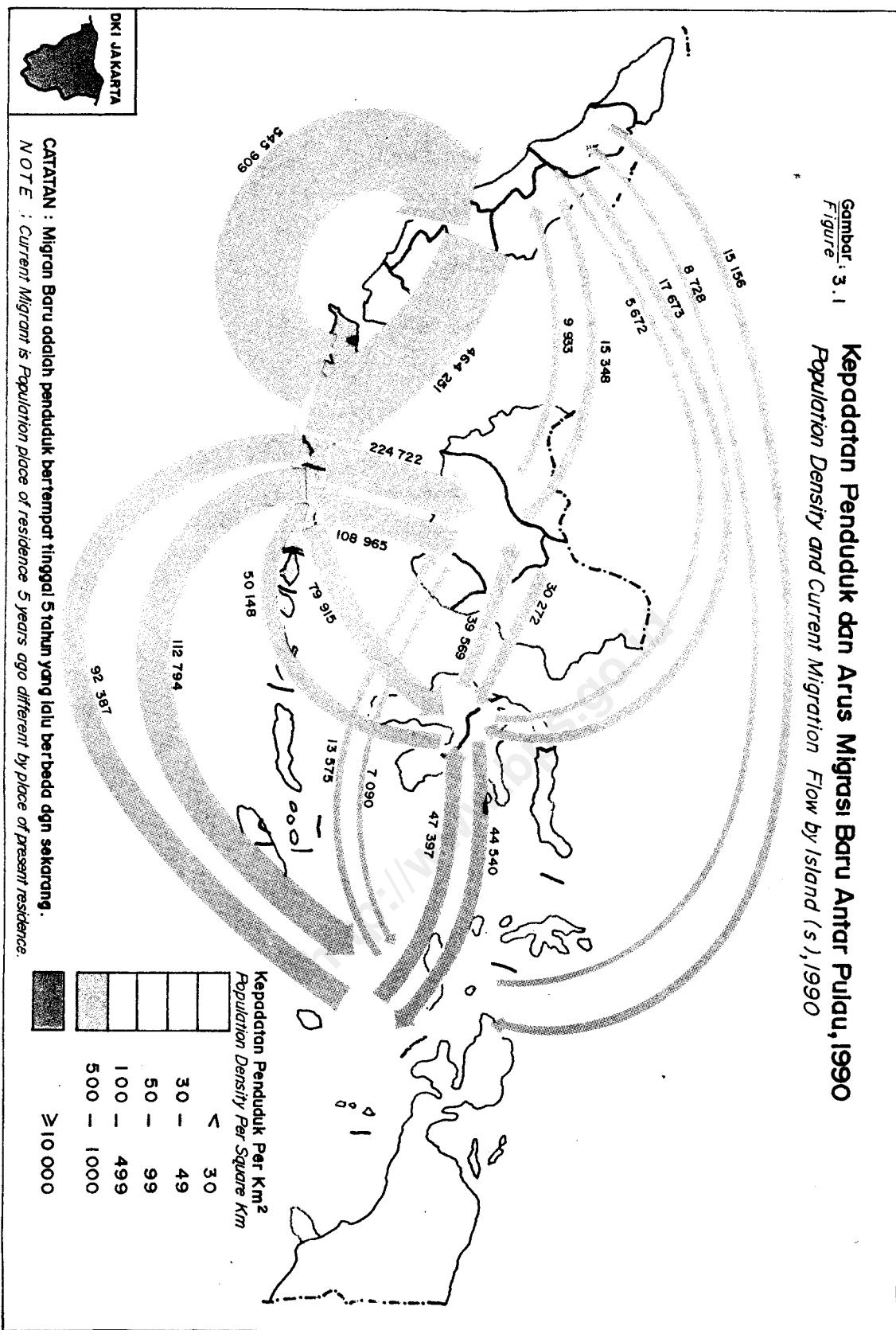
$$= \frac{\text{Number of persons employed by main industry}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

11. *Percentage of persons employed by main occupation*

$$= \frac{\text{Number of persons employed by main occupation}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

## **Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990**

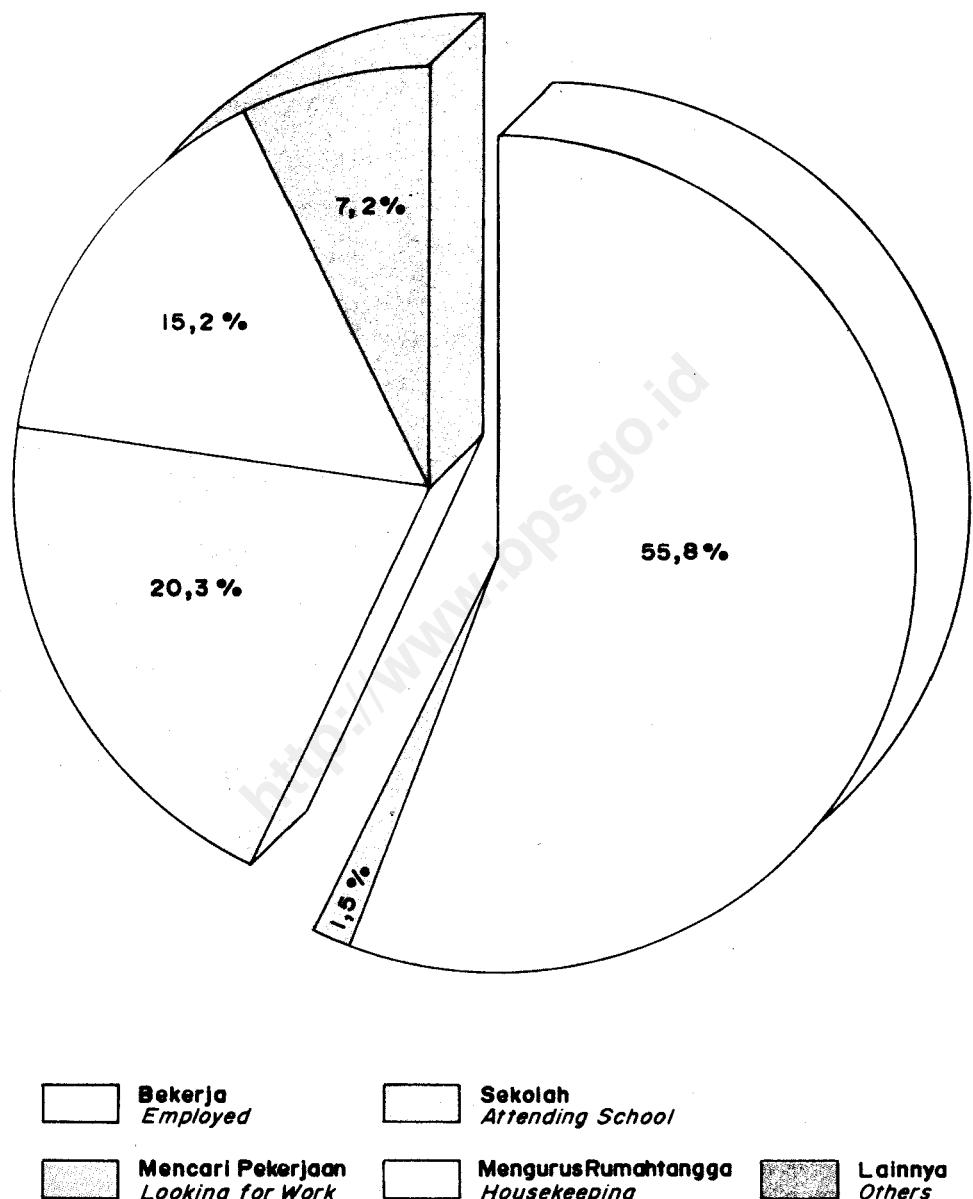
*Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990*



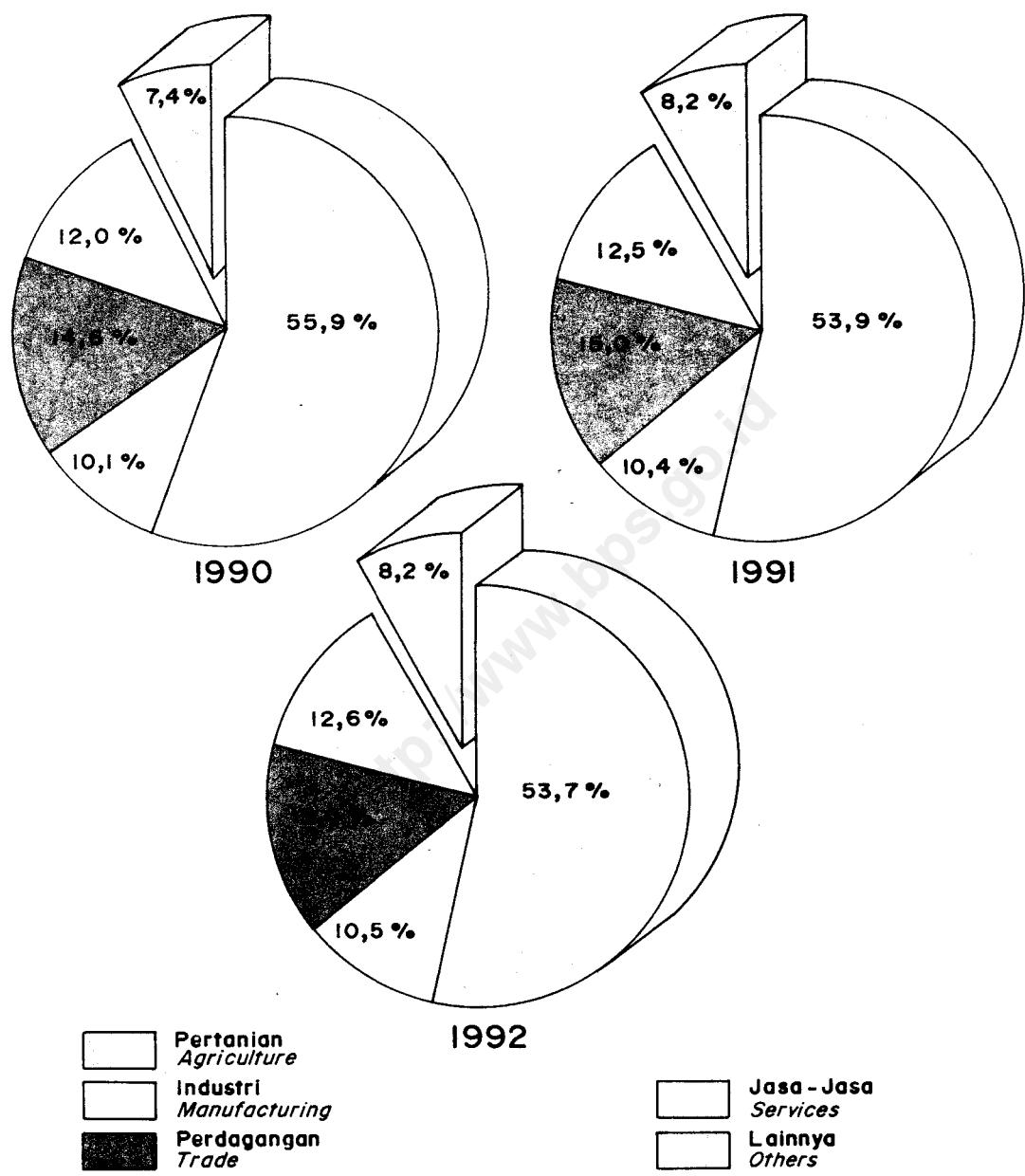
CATATAN : Migran Baru adalah penduduk bertempat tinggal 5 tahun yang lalu berbeda dgn sekarang.

**NOTE : Current Migrant is Population place of residence 5 years ago different by place of present residence**

Gambar :3.2 **Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas  
Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan**  
*Percentage of Population 10 Years Of Age and Over by Type of Activity  
1992*



**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang  
Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama**  
**Figure : 3.3 Percentage of Employed Persons by Main Industry**  
**1990, 1991 & 1992**

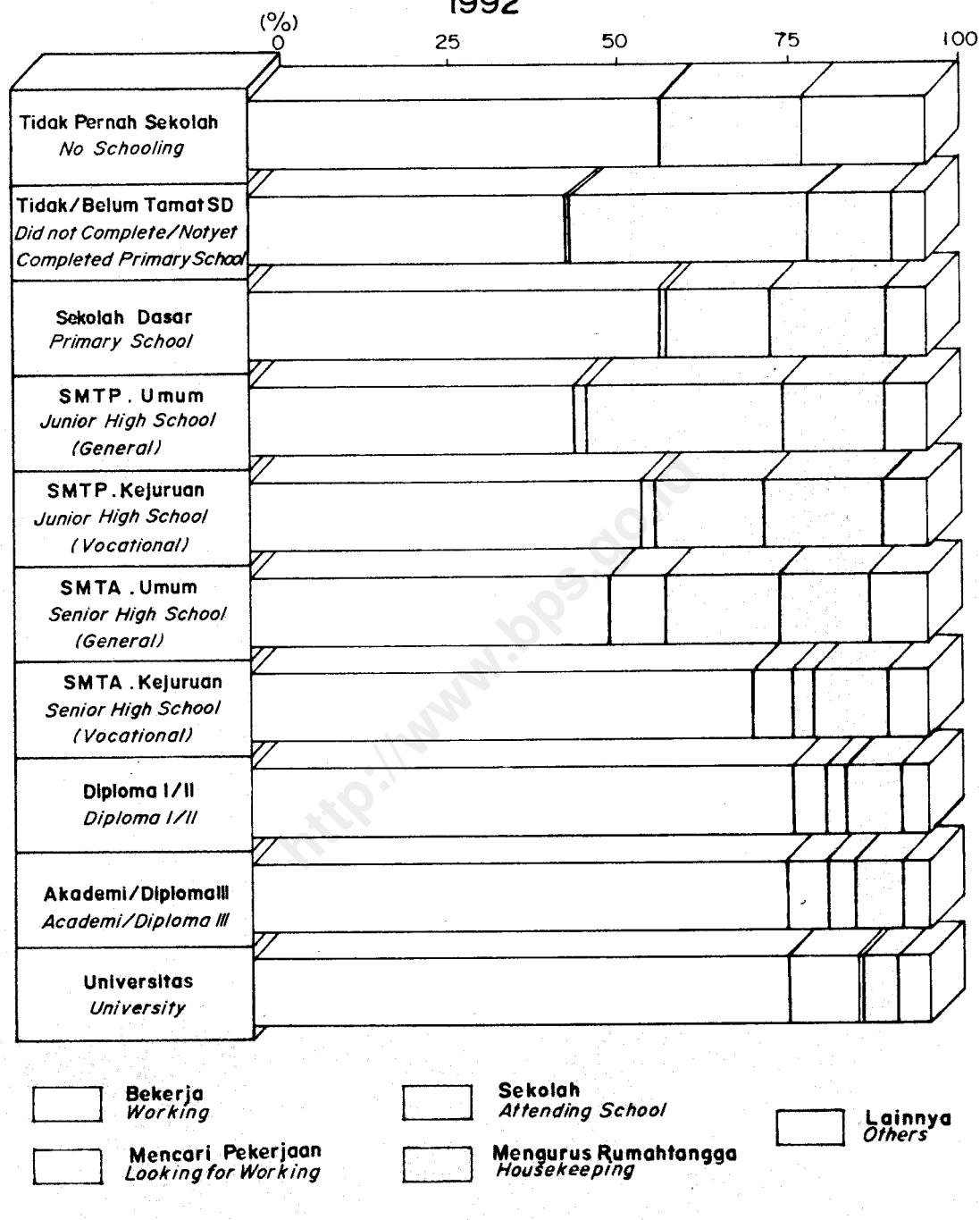


Gambar  
Future : 3.4

**Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan  
Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan**

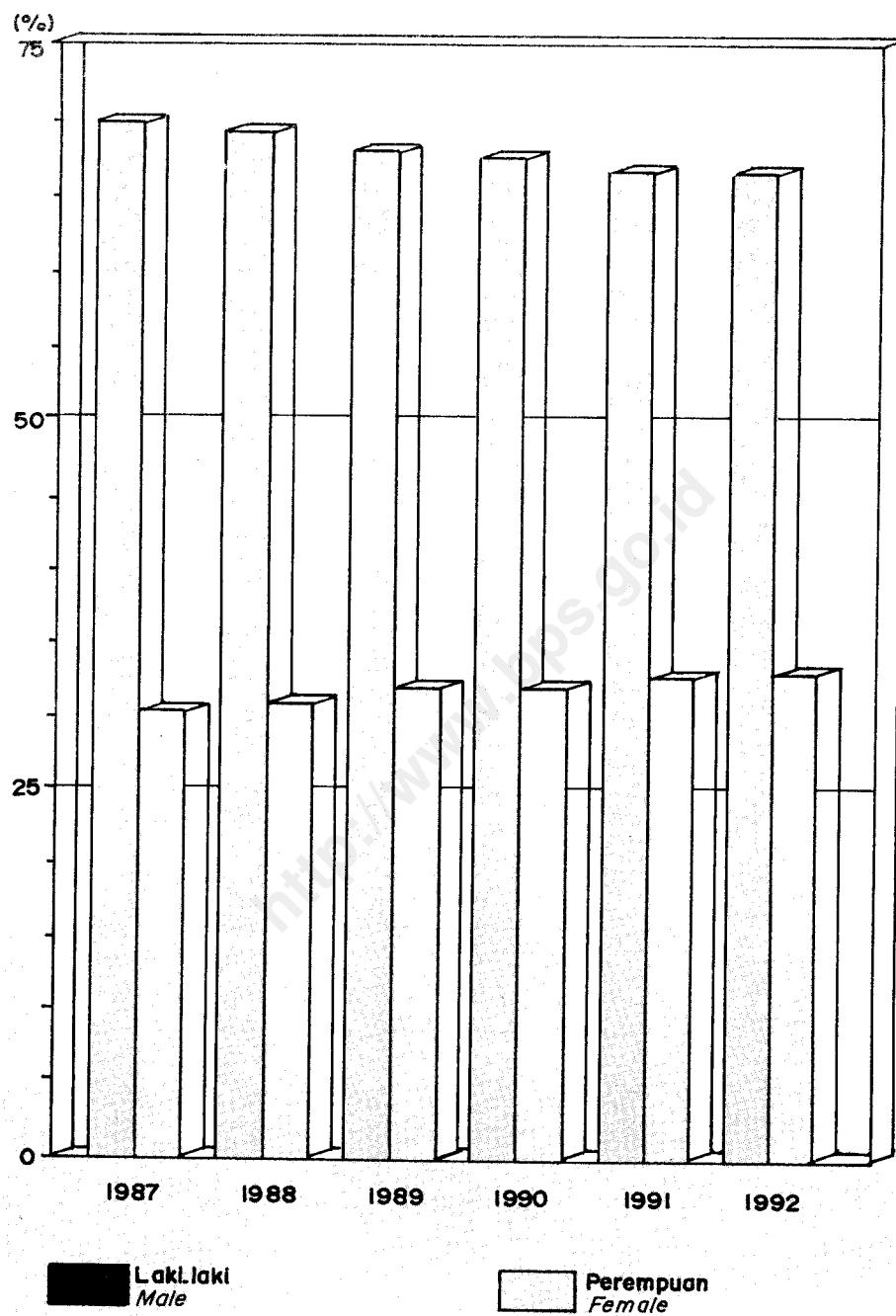
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment  
and Type of Activity*

1992



Gambar  
Figure : 3.5

**Percentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin**  
*Percentage of Civil Servants by Sex*  
**(Maret/ March )**  
**1987 - 1992**

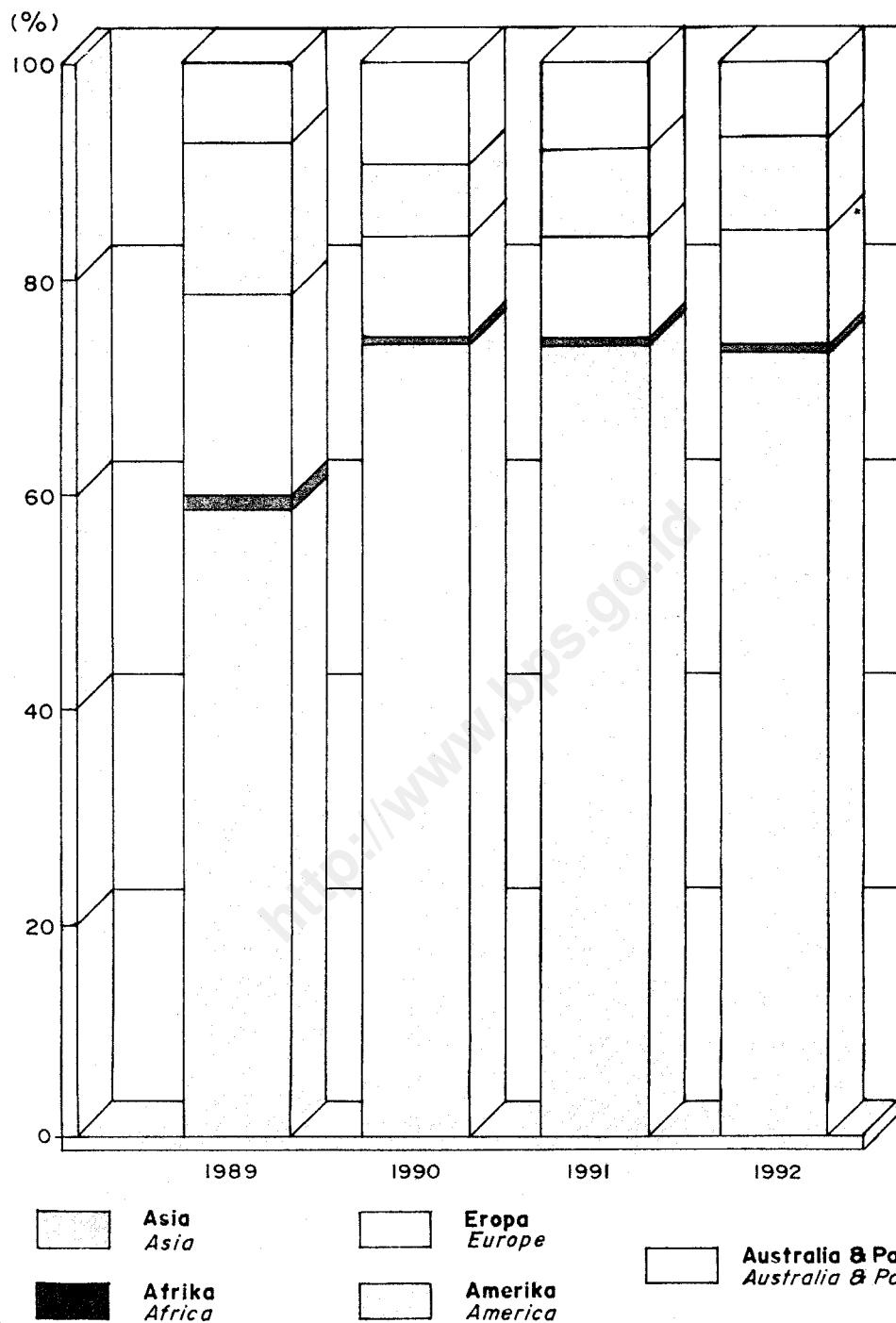


### Persentase Warga Negara Republik Indonesia di Luar

Gambar : 3.6 Negeri Pada Akhir Tahun

Future  
Percentage of Indonesia Citizens Overseas At the End of Year

1989 - 1992



<http://www.bps.go.id>

TABEL : 3.2.2  
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10  
 GOLONGAN UMUR DAN  
 SEMINGGU  
*POPULATION AGED 10 YEARS AND  
 OF ACTIVITY DURING*

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i>	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Of Working to Economically Active</i>		
		Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>						
		Sudah Pernah Bekerja <i>Worked Previously</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
10 - 14	2 304 039	2 431	40 909	43 340	2 347 379	98.15		
15 - 19	7 487 417	93 072	442 417	535 489	8 022 906	93.33		
20 - 24	8 857 775	193 359	806 209	999 568	9 857 343	89.86		
25 - 29	10 302 677	129 880	255 307	385 187	10 687 864	96.40		
30 - 34	10 467 742	55 074	52 508	107 582	10 575 324	98.98		
35 - 39	9 874 188	28 488	10 315	38 803	9 912 991	99.61		
40 - 44	7 591 726	21 248	4 668	25 916	7 617 642	99.66		
45 - 49	6 430 578	13 519	6 513	20 032	6 450 610	99.69		
50 - 54	5 716 382	9 561	4 076	13 637	5 730 019	99.76		
55 - 59	3 778 705	7 350	231	7 581	3 786 286	99.80		
60 - 64	2 942 896	5 711	-	5 711	2 948 607	99.81		
65 +	2 763 286	476	2 280	2 756	2 766 042	99.90		
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	961	-	-	-	961	100.00		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>78 518 372</b>	<b>560 169</b>	<b>1 625 433</b>	<b>2 185 602</b>	<b>80 703 974</b>	<b>97.29</b>		

**3.2 KETENAGAKERJAAN**  
**EMPLOYMENT**

**TABEL : 3.2.1** TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)  
**TABLE** MENURUT PROPINSI  
*LABOR FORCE PARTICIPATION RATE*  
*BY PROVINCE*  
 1987 - 1992

PROPINSI/PROVINCE	1987	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	56.1	57.8	56.4	58.3	53.5	55.0
2. Sumatera Utara	58.3	58.2	57.2	56.9	56.2	58.6
3. Sumatera Barat	54.2	53.0	51.9	54.2	54.4	55.0
4. Riau	50.7	52.0	52.5	50.3	52.0	53.2
5. Jambi	60.1	53.6	52.7	56.2	54.0	55.6
6. Sumatera Selatan	57.0	54.9	54.6	56.2	56.8	60.0
7. Bengkulu	64.9	64.0	64.1	66.4	63.6	63.4
8. Lampung	59.1	59.4	59.4	59.3	59.4	61.0
9. DKI Jakarta	42.5	41.7	41.4	44.3	45.4	44.5
10. Jawa Barat	51.8	52.4	51.1	51.6	51.2	52.0
11. Jawa Tengah	61.8	62.7	61.8	62.2	62.5	62.0
12. DI Yogyakarta	63.9	64.3	66.7	64.9	65.0	65.2
13. Jawa Timur	60.0	61.7	61.4	60.9	61.2	60.0
14. Bali	67.6	70.2	68.7	68.4	67.8	68.0
15. Nusa Tenggara Barat	64.6	61.9	61.6	61.1	60.6	62.5
16. Nusa Tenggara Timur	74.2	72.3	67.2	67.3	67.3	66.1
17. Timor Timur	67.4	69.0	65.3	68.1	66.2	65.5
18. Kalimantan Barat	60.6	58.9	57.2	61.2	59.3	64.0
19. Kalimantan Tengah	64.0	62.0	59.8	63.4	63.1	59.1
20. Kalimantan Selatan	60.9	62.3	62.5	60.0	60.2	61.2
21. Kalimantan Timur	57.9	54.2	54.3	55.3	54.1	55.6
22. Sulawesi Utara	57.5	55.1	55.0	54.9	53.4	53.1
23. Sulawesi Tengah	57.3	57.5	59.6	58.0	56.2	56.3
24. Sulawesi Selatan	49.3	48.9	46.9	49.2	48.7	48.5
25. Sulawesi Tenggara	56.3	58.8	58.7	60.3	60.5	58.2
26. Maluku	44.9	47.9	49.2	49.8	49.9	53.1
27. Irian Jaya	72.2	63.9	54.6	62.6	64.1	61.3
INDONESIA	57.4	57.6	56.8	57.3	57.1	57.3

TABEL : 3.1.11

ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI  
DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)  
*FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND  
NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)*  
1992

PROPINSSI <i>PROVINCE</i>	Asia/ <i>Asian</i>	Afrika/ <i>African</i>	Eropa/ <i>European</i>	Australia/ <i>Australian</i>	Amerika/ <i>American</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	217	-	34	6	200	457
2. Sumatera Utara	814	7	205	82	243	1 351
3. Sumatera Barat	178	-	113	17	23	331
4. Riau	1 852	17	198	76	1 070	3 213
5. Jambi	106	-	4	1	-	111
6. Sumatera Selatan	184	-	27	22	11	244
7. Bengkulu	14	-	13	2	30	59
8. Lampung	433	3	50	2	17	505
SUMATERA	3 798	27	644	208	1 594	6 271
9. DKI Jakarta	24 056	91	9 382	2 269	6 811	42 609
10. Jawa Barat	3 605	10	1 301	172	859	5 947
11. Jawa Tengah	569	-	195	41	185	990
12. DI Yogyakarta	301	3	79	21	145	549
13. Jawa Timur	4 591	4	1 026	218	500	6 339
JAWA	33 122	108	11 983	2 721	8 500	56 434
14. Bali	410	5	396	213	149	1 173
15. Nusa Tenggara Barat	38	-	11	9	16	74
16. Nusa Tenggara Timur	33	-	51	23	10	117
17. Timor Timur	10	-	21	3	5	39
NUSA TENGGARA	491	5	479	248	180	1 403
18. Kalimantan Barat	281	-	54	14	247	596
19. Kalimantan Tengah	176	-	7	1	4	188
20. Kalimantan Selatan	368	1	9	41	8	427
21. Kalimantan Timur	589	3	562	445	370	1 969
KALIMANTAN	1 414	4	632	501	629	3 180
22. Sulawesi Utara	48	-	18	6	34	106
23. Sulawesi Tengah	53	-	14	9	67	143
24. Sulawesi Selatan	210	-	108	13	82	413
25. Sulawesi Tenggara	33	-	4	5	1	43
SULAWESI	344	-	144	33	184	705
26. Maluku	465	-	98	16	106	685
27. Irian Jaya	1 351	-	188	156	685	2 380
MALUKU DAN IRIAN JAYA	1 816	-	286	172	791	3 065
INDONESIA	40 985	144	14 168	3 883	11 878	71 058

Sumber/Source : Direktorat Jendral Imigrasi Jakarta/*Directorate General of Immigration Jakarta*

TABLE : 3.1.10

ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI  
DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)  
*FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND  
NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)*  
1992

PROVINSI PROVINCE	Asia/ Asian	Afrika/ African	Eropa/ European	Australia/ Australian	Amerika/ American	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 778	-	-	-	-	1 778
2. Sumatera Utara	15 041	-	77	1	-	15 119
3. Sumatera Barat	202	-	1	-	-	204
4. Riau	9 299	-	6	-	1	9 307
5. Jambi	8 970	2	3	-	2	8 975
6. Sumatera Selatan	39 061	-	26	-	-	39 087
7. Bengkulu	376	-	6	-	4	386
8. Lampung	4 810	-	1	-	-	4 811
SUMATERA	79 537	2	120	1	7	79 667
9. DKI Jakarta	24 838	-	307	42	94	25 281
10. Jawa Barat	15 970	-	160	19	70	16 219
11. Jawa Tengah	13 246	-	93	6	18	13 363
12. DI Yogyakarta	1 423	-	15	1	12	1 451
13. Jawa Timur	41 323	-	3	-	-	41 326
JAWA	96 800	-	578	68	194	97 640
14. Bali	4 086	-	33	6	4	4 129
15. Nusa Tenggara Barat	3 085	-	-	-	-	3 085
16. Nusa Tenggara Timur	1 902	-	69	-	5	1 976
17. Timor Timur	480	-	35	1	2	518
NUSA TENGGARA	9 553	-	137	7	11	9 708
18. Kalimantan Barat	188	-	-	-	-	188
19. Kalimantan Tengah	651	-	7	-	1	659
20. Kalimantan Selatan	1 402	-	-	-	-	1 402
21. Kalimantan Timur	7 341	-	3	5	5	7 354
KALIMANTAN	9 582	-	10	5	6	9 603
22. Sulawesi Utara	3 322	-	13	-	-	3 335
23. Sulawesi Tengah	2 871	-	-	-	-	2 871
24. Sulawesi Selatan	12 028	-	18	2	4	12 052
25. Sulawesi Tenggara	637	-	-	-	-	637
SULAWESI	18 858	-	31	2	4	18 895
26. Maluku	5 404	-	36	-	1	5 441
27. Irian Jaya	395	-	49	24	39	507
MALUKU DAN IRIAN JAYA	5 799	-	85	24	40	5 948
INDONESIA	220 129	2	961	107	262	221 461

Sumber/Source : Direktorat Jendral Imigrasi/Directorate General of Immigration

**TABEL** : 3.1.9  
**TABLE**

WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN  
*INDONESIAN CITIZEN OVERSEAS*  
*AT THE END OF YEAR*  
1989 - 1992

BENUA/ <i>CONTINENT</i>	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/Asia	64 392	183 868	184 683	190 586
Afrika/Africa	1 474	1 681	1 716	1 477
Eropa/Europe	21 227	23 051	23 243	24 397
Amerika/America	15 606	17 654	19 305	21 612
Australia & Pasifik/ <i>Australia &amp; Pasific</i>	8 108	25 135	22 360	23 344
JUMLAH/TOTAL	110 807	251 389	251 307	261 416

Sumber/Source : Departemen Luar Negeri/Department of Foreign Affairs

TABEL : 3.1.8  
TABLE

KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI UMUM \*)  
MENURUT DAERAH TUJUAN  
*GENERAL TRANSMIGRATION FAMILIES*  
*BY REGION OF DESTINATION*  
1988/1989 - 1991/1992

DAERAH TUJUAN/ <i>REGION OF DESTINATION</i>	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	300	750	2 083	3 280
2. Sumatera Utara	200	250	960	2 425
3. Riau	4 786	6 052	14 590	10 483
4. Jambi	-	2 900	6 875	4 983
5. Sumatera Barat	268	983	2 365	1 602
6. Bengkulu	500	1 365	2 490	2 293
7. Sumatera Selatan	1 250	4 154	9 313	8 441
8. Lampung	1 000	1 726	5 126	7 734
9. Kalimantan Barat	3 021	846	4 622	8 130
10. Kalimantan Tengah	2 000	828	2 660	3 037
11. Kalimantan Selatan	279	773	2 041	1 977
12. Kalimantan Timur	2 243	2 598	4 146	3 796
13. Sulawesi Utara	75	75	495	250
14. Sulawesi Tengah	250	274	2 112	4 152
15. Sulawesi Selatan	950	1 138	1 855	3 740
16. Sulawesi Tenggara	103	390	762	1 504
17. Maluku	352	-	490	1 651
18. Irian Jaya	1 520	200	3 913	4 622
19. Nusa Tenggara Barat	200	150	585	600
20. Timor Timur	100	-	100	250
21. Nusa Tenggara Timur	-	-	100	300
JUMLAH/TOTAL	19 397	25 497	67 683	75 250

Catatan/Notes : \*) Termasuk Transmigran Lokal/*Including Local Transmigration*  
Sumber/Source : Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration*

**TABEL : 3.1.7 PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERPINDAHAN**  
**TABLE : 3.1.7 POPULATION 5 YEARS OF AGE AND OVER BY MIGRATION STATUS**  
**BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL 5 TAHUN YANG LALU**  
**DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG**  
*BASED ON PLACE OF 5 YEARS AGO*  
*AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE*  
1990

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tidak Pernah Pindah <i>Non Migrant</i>	Pernah Pindah <i>Migrant</i>	Jumlah
			Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 882 869	49 389	2 932 258
2. Sumatera Utara	8 728 093	277 647	9 005 740
3. Sumatera Barat	3 375 376	173 220	3 548 596
4. Riau	2 577 288	92 903	2 670 191
5. Jambi	1 613 874	64 033	1 677 907
6. Sumatera Selatan	5 226 586	198 841	5 425 427
7. Bengkulu	935 312	28 595	963 907
8. Lampung	5 007 746	135 907	5 143 653
9. DKI Jakarta	6 565 473	993 377	7 558 850
10. Jawa Barat	29 760 514	495 727	30 256 241
11. Jawa Tengah	25 047 650	1 159 694	26 207 344
12. DI Yogyakarta	2 524 738	120 777	2 645 515
13. Jawa Timur	29 077 766	647 348	29 725 114
14. Bali	2 459 539	56 127	2 515 666
15. Nusa Tenggara Barat	2 848 130	36 853	2 884 983
16. Nusa Tenggara Timur	2 772 327	45 620	2 817 947
17. Timor Timur	586 913	13 337	600 250
18. Kalimantan Barat	2 734 805	44 686	2 779 491
19. Kalimantan Tengah	1 126 121	37 015	1 163 136
20. Kalimantan Selatan	2 196 235	76 447	2 272 682
21. Kalimantan Timur	1 448 750	68 192	1 516 942
22. Sulawesi Utara	2 188 932	51 272	2 240 204
23. Sulawesi Tengah	1 410 851	28 038	1 438 889
24. Sulawesi Selatan	6 035 238	161 050	6 196 288
25. Sulawesi Tenggara	1 069 559	36 681	1 106 240
26. Maluku	1 513 761	38 899	1 552 660
27. Irian Jaya	1 296 988	31 631	1 328 619
28. Luar Negeri/Abroad	-	87 899	87 899
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>153 011 434</b>	<b>5 251 205</b>	<b>158 262 639</b>

TABEL : 3.1.6  
TABLE

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN  
TEMPAT TINGGAL TERAKHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG  
*POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED ON PLACE OF  
PREVIOUS RESIDENCE AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE*  
1990

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tidak Pernah Pindah <i>Non Migrant</i>	Pernah Pindah <i>Migrant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 190 289	165 394	3 355 683
2. Sumatera Utara	9 686 159	836 718	10 522 877
3. Sumatera Barat	3 592 302	628 117	4 220 419
4. Riau	2 562 029	277 317	2 839 346
5. Jambi	1 525 452	187 007	1 712 459
6. Sumatera Selatan	5 305 076	677 349	5 982 425
7. Bengkulu	911 801	84 659	996 460
8. Lampung	4 249 954	366 635	4 616 589
9. DKI Jakarta	4 997 674	2 425 629	7 423 303
10. Jawa Barat	32 292 954	2 005 978	34 298 932
11. Jawa Tengah	27 272 451	4 362 138	31 634 589
12. DI Yogyakarta	2 512 136	531 267	3 043 403
13. Jawa Timur	31 429 657	2 517 553	33 947 210
14. Bali	2 629 020	261 399	2 890 419
15. Nusa Tenggara Barat	3 263 631	111 251	3 374 882
16. Nusa Tenggara Timur	3 190 662	108 627	3 299 289
17. Timor Timur	698 407	40 427	738 834
18. Kalimantan Barat	3 012 485	155 838	3 168 323
19. Kalimantan Tengah	1 140 666	101 462	1 242 128
20. Kalimantan Selatan	2 272 754	269 290	2 542 044
21. Kalimantan Timur	1 258 788	185 727	1 444 515
22. Sulawesi Utara	2 334 782	170 586	2 505 368
23. Sulawesi Tengah	1 392 898	89 953	1 482 851
24. Sulawesi Selatan	6 614 497	673 682	7 288 179
25. Sulawesi Tenggara	1 079 313	136 508	1 215 821
26. Maluku	1 641 638	132 858	1 774 496
27. Irian Jaya	1 359 755	93 655	1 453 410
28. Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	-	233 529	233 529
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>161 417 230</b>	<b>17 830 553</b>	<b>179 247 783</b>

TABEL : 3.1.5

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN  
BERDASARKAN TEMPAT LAHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG  
*POPULATION BY MIGRATION STATUS*  
*BASED ON PLACE OF BIRTH AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE*  
1990

PROVINSI PROVINCE	Tidak Pernah Pindah <i>Non Migrant</i>	Pernah Pindah <i>Migrant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 220 965	125 563	3 346 528
2. Sumatera Utara	9 792 659	770 093	10 562 752
3. Sumatera Barat	3 781 968	642 908	4 424 876
4. Riau	2 589 771	127 672	2 717 443
5. Jambi	1 545 029	77 299	1 622 328
6. Sumatera Selatan	5 375 141	443 384	5 818 525
7. Bengkulu	927 330	46 720	974 050
8. Lampung	4 284 900	167 565	4 452 465
9. DKI Jakarta	5 057 531	1 052 234	6 109 765
10. Jawa Barat	32 973 056	1 751 879	34 724 935
11. Jawa Tengah	27 999 422	4 524 988	32 524 410
12. DI Yogyakarta	2 646 111	508 215	3 154 326
13. Jawa Timur	31 912 203	2 479 487	34 391 690
14. Bali	2 662 437	221 599	2 884 036
15. Nusa Tenggara Barat	3 299 233	96 774	3 396 007
16. Nusa Tenggara Timur	3 219 760	99 442	3 319 202
17. Timor Timur	700 875	12 796	713 671
18. Kalimantan Barat	3 028 244	116 735	3 144 979
19. Kalimantan Tengah	1 154 821	47 700	1 202 521
20. Kalimantan Selatan	2 321 902	201 936	2 523 838
21. Kalimantan Timur	1 270 483	63 533	1 334 016
22. Sulawesi Utara	2 388 093	153 466	2 541 559
23. Sulawesi Tengah	1 415 883	48 360	1 464 243
24. Sulawesi Selatan	6 755 310	641 961	7 397 271
25. Sulawesi Tenggara	1 111 696	107 673	1 219 369
26. Maluku	1 665 988	95 361	1 761 349
27. Irian Jaya	1 367 234	30 786	1 398 020
28. Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	-	123 609	123 609
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>164 468 045</b>	<b>14 779 738</b>	<b>179 247 783</b>

**TABEL : 3.1.4b. PROYEKSI RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI/PULAU<sup>1)</sup>**  
**TABLE : 3.1.4b. PROJECTION OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND**  
(000 ORANG/PEOPLE)  
1991 - 1995

PROPINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	715,5	735,2	757,9	782,2	807,5
2. Sumatera Utara	2 083,7	2 133,5	2 186,8	2 247,6	2 309,5
3. Sumatera Barat	889,2	908,3	929,9	954,2	980,0
4. Riau	721,3	756,3	794,6	835,2	879,2
5. Jambi	461,7	481,7	504,3	527,1	552,0
6. Sumatera Selatan	1 328,9	1 382,2	1 439,8	1 499,7	1 565,7
7. Bengkulu	266,2	279,9	294,1	309,3	326,4
8. Lampung	1 305,1	1 342,5	1 383,7	1 430,1	1 478,4
SUMATERA	7 771,6	8 019,6	8 291,1	8 585,4	8 898,7
9. DKI Jakarta	1 795,9	1 857,1	1 921,3	1 986,6	2 053,5
10. Jawa Barat	8 392,0	8 596,4	8 824,5	9 070,7	9 331,3
11. Jawa Tengah	6 573,2	6 667,1	6 766,7	6 871,5	6 980,9
12. DI Yogyakarta	740,3	743,6	750,1	755,3	763,7
13. Jawa Timur	8 014,1	8 150,8	8 294,2	8 442,9	8 595,6
JAWA	25 515,5	26 015,0	26 556,8	27 127,0	27 725,0
14. Bali	634,8	649,9	662,5	677,1	690,7
15. Nusa Tenggara Barat	780,5	798,2	817,1	837,6	860,8
16. Nusa Tenggara Timur	634,9	648,8	662,9	678,9	697,5
17. Timor Timur	151,0	156,9	161,5	167,7	172,9
NUSA TENGGARA	2 201,2	2 253,8	2 304,0	2 361,3	2 421,9
18. Kalimantan Barat	669,0	692,1	714,0	740,7	768,6
19. Kalimantan Tengah	323,0	337,2	353,3	371,7	389,5
20. Kalimantan Selatan	628,4	649,5	672,6	698,0	723,4
21. Kalimantan Timur	428,4	456,1	485,1	515,4	548,0
KALIMANTAN	2 048,8	2 134,9	2 225,0	2 325,8	2 429,5
22. Sulawesi Utara	558,0	573,9	589,6	604,5	621,0
23. Sulawesi Tengah	354,1	367,4	385,4	402,3	420,1
24. Sulawesi Selatan	1 413,5	1 446,0	1 483,4	1 523,4	1 566,0
25. Sulawesi Tenggara	269,6	282,4	294,4	308,2	324,1
SULAWESI	2 595,2	2 669,7	2 752,8	2 838,4	2 931,2
26. Maluku	360,0	373,3	386,9	403,5	419,0
27. Irian Jaya	359,0	377,2	396,6	418,6	441,7
MALUKU DAN IRIAN JAYA	719,0	750,5	783,5	822,1	860,7
INDONESIA	40 851,3	41 843,5	42 913,2	44 060,0	45 267,0

Catatan/*Note* : 1) Dihitung berdasarkan angka Sensus Penduduk 1990  
*Calculated base on Population Census 1990*

**TABEL : 3.1.4a. PROYEKSI PENDUDUK MENURUT PROPINSI/PULAU<sup>1)</sup>**  
**TABLE : 3.1.4a. PROJECTION OF POPULATION BY PROVINCE/ISLAND**  
**1991 - 1995**  
**(000)**

PROPINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 517,3	3 603,4	3 689,2	3 774,7	3 860,0
2. Sumatera Utara	10 466,6	10 642,2	10 813,4	10 981,1	11 145,3
3. Sumatera Barat	4 075,3	4 139,4	4 203,0	4 265,9	4 328,2
4. Riau	3 421,1	3 543,2	3 667,7	3 794,7	3 924,6
5. Jambi	2 097,2	2 166,4	2 237,3	2 309,7	2 383,4
6. Sumatera Selatan	6 520,6	6 697,6	6 875,1	7 053,5	7 232,7
7. Bengkulu	1 230,6	1 274,9	1 320,4	1 367,1	1 415,0
8. Lampung	6 170,6	6 299,0	6 426,7	6 553,9	6 680,3
SUMATERA	37 499,3	38 366,1	39 232,8	40 100,6	40 969,5
9. DKI Jakarta	8 434,6	8 614,4	8 796,8	8 979,5	9 160,5
10. Jawa Barat	36 268,8	37 026,4	37 791,2	38 561,7	39 336,5
11. Jawa Tengah	28 845,2	29 049,2	29 272,5	29 485,3	29 688,1
12. DI Yogyakarta	2 916,7	2 917,9	2 918,3	2 918,0	2 916,7
13. Jawa Timur	32 833,9	33 112,3	33 380,4	33 638,2	33 885,9
JAWA	109 269,2	110 720,2	112 159,2	113 582,7	114 987,7
14. Bali	2 807,5	2 832,0	2 856,0	2 879,5	2 902,2
15. Nusa Tenggara Barat	3 437,4	3 493,0	3 547,6	3 601,4	3 654,8
16. Nusa Tenggara Timur	3 341,1	3 403,2	3 464,0	3 523,7	3 582,8
17. Timor Timur	771,0	789,9	808,3	826,0	843,1
NUSA TENGGARA	10 357,0	10 518,1	10 675,9	10 830,6	10 982,9
18. Kalimantan Barat	3 329,1	3 410,1	3 490,8	3 571,3	3 651,8
19. Kalimantan Tengah	1 450,6	1 495,8	1 542,3	1 589,5	1 637,3
20. Kalimantan Selatan	2 664,0	2 722,4	2 781,5	2 840,9	2 900,4
21. Kalimantan Timur	1 970,6	2 055,8	2 144,2	2 236,0	2 331,0
KALIMANTAN	9 413,7	9 684,1	9 958,8	10 237,7	10 520,5
22. Sulawesi Utara	2 516,7	2 550,3	2 584,3	2 618,4	2 652,3
23. Sulawesi Tengah	1 757,1	1 803,6	1 850,8	1 898,8	1 947,5
24. Sulawesi Selatan	7 113,2	7 229,8	7 346,3	7 462,3	7 577,8
25. Sulawesi Tenggara	1 403,8	1 450,5	1 497,6	1 545,4	1 594,0
SULAWESI	12 790,8	13 034,2	13 279,0	13 524,9	13 771,6
26. Maluku	1 907,9	1 954,6	2 001,2	2 047,8	2 094,7
27. Irian Jaya	1 702,2	1 765,4	1 828,7	1 892,2	1 956,3
MALUKU DAN IRIAN JAYA	3 610,1	3 720,0	3 829,9	3 940,0	4 051,0
INDONESIA	182 940,1	186 042,7	189 135,6	192 216,5	195 283,2

Catatan/*Note* : 1) Dihitung berdasarkan angka Sensus Penduduk 1990  
*Calculated base on Population Census 1990*

TABEL : 3.1.4

PENDUDUK DAN RUMAHTANGGA  
MENURUT PROPINSI/PULAU  
*POPULATION AND HOUSEHOLDS*  
BY PROVINCE/ISLAND  
1980 & 1990

PROPINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Penduduk Population (000)		Rumahtangga Household (000)		Rata-Rata Besarnya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	1980 (1)	1990 (2)	1980 (4)	1990 (5)	1980 (6)	1990 (7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	3 416	531	697	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 351	10 252	1 548	2 023	5.4	5.1
3. Sumatera Barat	3 406	4 000	704	868	4.8	4.6
4. Riau	2 164	3 279	413	679	5.3	4.9
5. Jambi	1 444	2 018	300	438	4.8	4.6
6. Sumatera Selatan	4 628	6 312	857	1 266	5.4	5.0
7. Bengkulu	768	1 179	150	252	5.1	4.7
8. Lampung	4 624	6 016	872	1 251	5.3	4.8
SUMATERA	27 996	36 472	5 375	7 474	5.2	4.9
9. DKI Jakarta	6 481	8 228	1 164	1 740	5.6	4.7
10. Jawa Barat	27 450	35 382	6 101	8 180	4.5	4.3
11. Jawa Tengah	25 367	28 516	5 286	6 414	4.8	4.4
12. DI Yogyakarta	2 750	2 913	593	729	4.6	4.0
13. Jawa Timur	29 169	32 488	6 479	7 845	4.5	4.1
JAWA	91 217	107 527	19 623	24 908	4.7	4.3
14. Bali	2 470	2 777	485	601	5.1	4.6
15. Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	594	767	4.6	4.4
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	496	619	5.5	5.3
17. Timor Timur	555	748	109	149	5.1	5.0
NUSA TENGGARA	8 486	10 162	1 684	2 136	5.0	4.8
18. Kalimantan Barat	2 485	3 228	458	640	5.4	5.0
19. Kalimantan Tengah	954	1 396	186	306	5.1	4.6
20. Kalimantan Selatan	2 063	2 597	444	597	4.7	4.4
21. Kalimantan Timur	1 215	1 875	235	399	5.2	4.7
KALIMANTAN	6 717	9 096	1 323	1 942	5.1	4.7
22. Sulawesi Utara	2 115	2 477	399	549	5.3	4.5
23. Sulawesi Tengah	1 285	1 703	233	374	5.5	4.6
24. Sulawesi Selatan	6 060	6 981	1 117	1 399	5.4	5.0
25. Sulawesi Tenggara	942	1 349	174	263	5.4	5.1
SULAWESI	10 401	12 510	1 923	2 585	5.4	4.8
26. Maluku	1 408	1 853	229	344	6.2	5.4
27. Irian Jaya	1 107	1 630	215	333	5.5	5.0
MALUKU & IRIAN JAYA	2 515	3 438	444	677	5.8	5.2
INDONESIA	146 776	179 248	30 372	39 722	4.9	4.5

Catatan : Tidak Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap/  
Note Excluding persons with no permanent residence

**TABEL : 3.1.3 RASIO JENIS KELAMIN MENURUT PROPINSI/PULAU**  
**TABLE**  
**SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND**  
**1971, 1980 & 1990**

PROPIN SI/PULAU PROVINCE/ISLAND	1971	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	100.2	101.5	101.1
2. Sumatera Utara	101.3	100.7	99.8
3. Sumatera Barat	93.7	95.5	95.9
4. Riau	104.6	104.0	105.2
5. Jambi	107.4	105.7	104.3
6. Sumatera Selatan	99.5	102.0	101.2
7. Bengkulu	102.0	103.2	105.6
8. Lampung	102.3	107.3	105.5
SUMATERA	100.5	101.9	101.5
9. DKI Jakarta	102.1	102.6	101.9
10. Jawa Barat	96.8	99.1	100.5
11. Jawa Tengah	95.3	96.6	97.5
12. DI Yogyakarta	94.3	96.2	96.7
13. Jawa Timur	94.3	95.5	96.0
JAWA	95.7	97.4	98.3
14. Bali	97.9	98.4	99.5
15. Nusa Tenggara Barat	97.4	98.3	95.5
16. Nusa Tenggara Timur	102.0	99.6	98.3
17. Timor Timur	-	-	107.2
NUSA TENGGARA	99.2	98.8	98.3
18. Kalimantan Barat	104.2	103.5	103.8
19. Kalimantan Tengah	101.7	106.3	106.6
20. Kalimantan Selatan	96.3	98.8	99.6
21. Kalimantan Timur	107.0	111.6	110.9
KALIMANTAN	101.6	103.8	104.5
22. Sulawesi Utara	100.6	102.3	102.7
23. Sulawesi Tengah	104.6	106.4	105.1
24. Sulawesi Selatan	94.8	94.9	95.5
25. Sulawesi Tenggara	91.3	96.9	99.7
SULAWESI	96.6	97.5	98.8
26. Maluku	103.0	104.4	103.8
27. Irian Jaya	141.4	109.3	110.5
MALUKU DAN IRIAN JAYA	107.0	106.5	106.9
INDONESIA	97.2	98.8	99.4

DAN KEPADATAN PENDUDUK  
 PROPINSI/PULAU  
 AND POPULATION DENSITY  
 ISLAND  
 1990

Percentase Penduduk Per Propinsi <i>Percentage of Total Population</i>			Kepadatan Penduduk Per Km2 <i>Population Density Per Km2</i>		
1971	1980	1990	1971	1980	1990
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.68	1.77	1.90	36	47	62
5.55	5.67	5.72	93	118	145
2.34	2.31	2.23	56	68	80
1.38	1.47	1.84	17	23	35
0.84	0.98	1.13	22	32	45
2.89	3.14	3.52	33	45	61
0.44	0.52	0.66	24	36	56
2.33	3.14	3.35	83	139	181
17.45	19.00	20.35	44	59	77
3.84	4.41	4.60	7 762 *)	11 023 *)	12 495
18.14	18.61	19.73	467 *)	593 *)	765
18.35	17.20	15.90	640	742	834
2.09	1.87	1.62	785	868	919
21.41	19.79	18.12	532	609	678
63.83	61.88	59.97	576	690	814
1.78	1.67	1.55	381	444	500
1.85	1.85	1.88	109	135	167
1.93	1.86	1.82	48	57	68
-	0.38	0.42	-	37	50
5.56	5.76	5.67	75	96	115
1.69	1.69	1.80	14	17	22
0.59	0.65	0.78	5	6	9
1.43	1.40	1.45	45	55	69
0.62	0.83	1.05	4	6	9
4.33	4.56	5.08	10	12	17
1.44	1.43	1.38	90	111	130
0.77	0.87	0.95	13	18	25
4.35	4.11	3.89	71	83	90
0.60	0.64	0.75	26	34	49
7.16	7.05	6.97	45	55	66
0.91	0.96	1.04	15	19	25
0.77	0.80	0.92	2	3	4
1.68	1.76	1.96	4	5	7
100.00	100.00	100.00	62	77	93

**TABEL**  
**TABLE : 3.1.2**

**PERSENTASE LUAS DAERAH  
MENURUT  
PERCENTAGE OF AREA  
BY PROVINCE  
1971, 1980**

<b>PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND</b>	<b>Luas (Km2) Area (Km2)</b>	<b>Percentase terhadap Luas Seluruh Indonesia Percentage of Total Area of Indonesia</b>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.89
2. Sumatera Utara	70 787	3.69
3. Sumatera Barat	49 778	2.59
4. Riau	94 561	4.93
5. Jambi	44 800	2.33
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40
7. Bengkulu	21 168	1.10
8. Lampung	33 307	1.74
<b>SUMATERA</b>	<b>473 481</b>	<b>24.67</b>
9. DKI Jakarta	661	0.03
10. Jawa Barat	46 229	2.41
11. Jawa Tengah	34 206	1.78
12. DI Yogyakarta	3 169	0.17
13. Jawa Timur	47 921	2.50
<b>JAWA</b>	<b>132 186</b>	<b>6.89</b>
14. Bali	5 561	0.29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49
17. Timor Timur	14 874	0.77
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>88 488</b>	<b>4.61</b>
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55
<b>KALIMANTAN</b>	<b>539 460</b>	<b>28.11</b>
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44
<b>SULAWESI</b>	<b>189 216</b>	<b>9.85</b>
26. Maluku	74 505	3.88
27. Irian Jaya	421 981	21.99
<b>MALUKU DAN IRIAN JAYA</b>	<b>496 486</b>	<b>25.87</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>1 919 317</b>	<b>100.00</b>

Catatan : \*) Kepadatan penduduk sebelum perubahan luas wilayah (DKI Jakarta 590 Km2 dan Jawa Barat 46 300 Km2)  
 Note            Population density before expanded (DKI Jakarta 590 SqKm and Jawa Barat 46 300 SqKm)

3.1. PENDUDUK  
POPULATION

TABEL  
TABLE : 3.1.1

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
MENURUT PROPINSI  
GROWTH RATE OF POPULATION  
BY PROVINCE  
1971, 1980 & 1990

PROPIN SI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Penduduk Population (000)			Laju Pertumbuhan Penduduk Growth Rate of Population	
	1971	1980	1990	1971-1980	1980-1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 009	2 611	3 416	2.93	2.72
2. Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	2.60	2.06
3. Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	2.21	1.62
4. Riau	1 642	2 169	3 304	3.11	4.30
5. Jambi	1 006	1 446	2 021	4.07	3.40
6. Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	3.32	3.15
7. Bengkulu	519	768	1 179	4.39	4.38
8. Lampung	2 777	4 625	6 018	5.77	2.67
9. DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	3.93	2.42
10. Jawa Barat	21 624	27 453	35 384	2.66	2.57
11. Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	1.64	1.18
12. DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	1.10	0.57
13. Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	1.49	1.08
14. Bali	2 120	2 470	2 778	1.69	1.18
15. Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	2.36	2.15
16. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	1.95	1.79
17. Timor Timur	-	555	748	-	3.02
18. Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	2.31	2.65
19. Kalimantan Tengah	702	954	1 396	3.43	3.88
20. Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 598	2.16	2.32
21. Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	5.73	4.42
22. Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2.31	1.60
23. Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	3.86	2.87
24. Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	1.74	1.42
25. Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	3.09	3.66
26. Maluku	1 090	1 411	1 856	2.88	2.78
27. Irian Jaya	923	1 174	1 649	2.67	3.46
INDONESIA	119 208	147 490	179 379	2.32	1.98

Catatan : Termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap  
Note : Including persons with no permanent residence

TAHUN KE ATAS MENURUT

KEGIATAN SELAMA

YANG LALU

*OVER BY AGE GROUP AND TYPE*

*THE PREVIOUS WEEK*

1992

Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>				Jumlah <i>Total</i>	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% Of Economically Active to Working Age Population</i>
Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	(12)	(13)
(8)	(9)	(10)	(11)		
18 895 595	331 635	1 044 102	20 271 332	22 618 711	10.38
7 685 751	1 456 512	1 803 558	10 945 821	18 968 727	42.30
1 561 836	3 195 951	1 157 284	5 915 071	15 772 414	62.50
268 927	3 613 051	443 250	4 325 228	15 013 092	71.19
77 268	2 959 764	221 261	3 258 293	13 833 617	76.45
30 990	2 448 411	143 209	2 622 610	12 535 601	79.08
36 666	1 728 153	140 847	1 905 666	9 523 308	79.99
18 174	1 502 444	155 970	1 676 588	8 127 198	79.37
21 453	1 331 001	374 332	1 726 786	7 456 805	76.84
-	994 633	524 092	1 518 725	5 305 011	71.37
-	871 833	991 450	1 863 283	4 811 890	61.28
-	939 403	3 093 995	4 033 398	6 799 440	40.68
-	405	7 279	7 684	8 645	11.12
28 596 660	21 373 196	10 100 629	60 070 485	140 774 459	57.33

TABEL : 3.2.3  
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10  
 PROPINSI DAN KEGIATAN  
*POPULATION AGED 10 YEARS  
 AND TYPE OF ACTIVITY*

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i> Economically Active	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Of</i> Working to Economically Active		
	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>						
		Sudah Pernah Bekerja <i>Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Previously Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1. Daerah Istimewa Aceh	1 399 789	5 397	22 088	27 485	1 427 274	98.07		
2. Sumatera Utara	4 355 241	34 078	88 070	122 148	4 477 389	97.27		
3. Sumatera Barat	1 634 269	5 186	43 828	49 014	1 683 283	97.09		
4. Riau	1 293 378	12 319	35 276	47 595	1 340 973	96.45		
5. Jambi	849 834	3 402	13 306	16 708	866 542	98.07		
6. Sumatera Selatan	2 762 846	19 632	68 520	88 152	2 850 998	96.91		
7. Bengkulu	573 272	3 302	7 342	10 644	583 916	98.18		
8. Lampung	2 771 019	7 697	25 566	33 263	2 804 282	98.81		
9. DKI Jakarta	2 841 159	46 967	146 150	193 117	3 034 276	93.64		
10. Jawa Barat	13 892 887	124 970	409 961	534 931	14 427 818	96.29		
11. Jawa Tengah	13 611 177	64 961	241 959	306 920	13 918 097	97.79		
12. DI Yogyakarta	1 556 842	10 757	26 429	37 186	1 594 028	97.67		
13. Jawa Timur	15 489 201	130 773	223 464	354 237	15 843 438	97.76		
14. Bali	1 546 299	8 139	13 232	21 371	1 567 670	98.64		
15. Nusa Tenggara Barat	1 558 183	5 555	8 308	13 863	1 572 046	99.12		
16. Nusa Tenggara Timur	1 584 325	5 552	13 675	19 227	1 603 552	98.80		
17. Timor Timur	335 731	358	5 883	6 241	341 972	98.17		
18. Kalimantan Barat	1 530 787	6 177	12 050	18 227	1 549 014	98.82		
19. Kalimantan Tengah	626 511	2 704	5 405	8 109	634 620	98.72		
20. Kalimantan Selatan	1 229 207	7 033	22 343	29 376	1 258 583	97.67		
21. Kalimantan Timur	797 833	16 712	20 398	37 110	834 943	95.56		
22. Sulawesi Utara	1 022 247	10 439	38 608	49 047	1 071 294	95.42		
23. Sulawesi Tengah	727 915	2 259	14 549	16 808	744 723	97.74		
24. Sulawesi Selatan	2 531 532	18 413	75 925	94 338	2 625 870	96.41		
25. Sulawesi Tenggara	569 944	3 710	7 546	11 256	581 200	98.06		
26. Maluku	711 652	1 274	22 770	24 044	735 696	96.73		
27. Irian Jaya	715 292	2 403	12 782	15 185	730 477	97.92		
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>78 518 372</b>	<b>560 169</b>	<b>1 625 433</b>	<b>2 185 602</b>	<b>80 703 974</b>	<b>97.29</b>		

TAHUN KE ATAS MENURUT  
 SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 AND OVER BY PROVINCE  
 DURING THE PREVIOUS WEEK  
 1992

Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
					(8) (9) (10) (11) (12) (13)
605 046	393 812	168 912	1 167 770	2 595 044	55.00
1 918 306	803 518	435 308	3 157 132	7 634 521	58.65
740 929	369 695	266 962	1 377 586	3 060 869	54.99
577 206	458 866	145 477	1 181 549	2 522 522	53.16
354 151	245 853	90 769	690 773	1 557 315	55.64
1 080 748	566 561	289 152	1 936 461	4 787 459	59.55
208 018	86 097	43 442	337 557	921 473	63.37
948 105	598 698	242 734	1 789 537	4 593 819	61.04
1 903 614	1 381 186	504 376	3 789 176	6 823 452	44.47
5 637 138	5 309 933	2 421 191	13 368 262	27 796 080	51.91
4 209 856	2 849 960	1 505 052	8 564 868	22 482 965	61.91
516 346	216 457	116 187	848 990	2 443 018	65.25
4 474 272	4 218 836	1 863 074	10 556 182	26 399 620	60.01
383 754	188 906	167 927	740 587	2 308 257	67.92
398 180	343 783	199 462	941 425	2 513 471	62.54
442 599	233 664	145 970	822 233	2 425 785	66.10
81 581	60 067	38 767	180 415	522 387	65.46
488 141	245 371	139 650	873 162	2 422 176	63.95
230 612	143 840	65 438	439 890	1 074 510	59.06
411 973	258 486	127 842	798 301	2 056 884	61.19
311 174	241 369	115 669	668 212	1 503 155	55.55
423 082	376 859	147 070	947 011	2 018 305	53.08
293 578	202 448	81 543	577 569	1 322 292	56.32
1 140 381	1 101 862	544 173	2 786 416	5 412 286	48.52
208 267	135 402	73 710	417 379	998 579	58.20
351 674	199 347	99 358	650 379	1 386 075	53.08
257 929	142 320	61 414	461 663	1 192 140	61.27
28 596 660	21 373 196	10 100 629	60 070 485	140 774 459	57.33

TABEL : 3.2.4  
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10  
 PENDIDIKAN TERTINGGI  
 KEGIATAN SELAMA  
*POPULATION AGED 10 YEARS*  
*ATTAINMENT AND TYPE*  
*PREVIOUS*

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i>	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Of Working to Economically Active</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Work</i>	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	10 428 854	13 749	11 259	25 008	10 453 862	99.76
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Complete/Have Not yet Completed Primary School</i>	19 770 163	69 401	55 076	124 477	19 894 640	99.37
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	29 164 168	140 520	274 266	414 786	29 578 954	98.60
4. SMTU Umum <i>Junior High School (General)</i>	7 343 216	97 085	213 905	310 990	7 654 206	95.94
5. SMTK Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	1 161 207	14 871	25 435	40 306	1 201 513	96.65
6. SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	4 726 573	129 845	615 759	745 604	5 472 177	86.37
7. SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	4 249 684	69 862	293 973	363 835	4 613 519	92.11
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	294 167	1 816	14 686	16 502	310 669	94.69
9. Akademi/ Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	633 781	7 492	38 082	45 574	679 355	93.29
10. Universitas/ <i>University</i>	746 559	15 528	82 992	98 520	845 079	88.34
11. Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>78 518 372</b>	<b>560 169</b>	<b>1 625 433</b>	<b>2 185 602</b>	<b>80 703 974</b>	<b>97.29</b>

TAHUN KE ATAS MENURUT  
 YANG DITAMATKAN DAN  
 SEMINGGU YANG LALU  
*AND OVER BY EDUCATIONAL*  
*OF ACTIVITY DURING THE*  
 WEEK  
 1992

Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>					% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja % of Economically Active to Working Age Population
Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	(13)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
-	3 477 431	3 123 263	6 600 694	17 054 556	61.30
14 633 377	5 174 080	2 030 235	21 837 692	41 732 332	47.67
7 423 192	8 168 852	2 823 256	18 415 300	47 994 254	61.63
4 466 808	2 293 115	844 631	7 604 554	15 258 760	50.16
320 545	359 837	132 336	812 718	2 014 231	59.65
1 521 387	1 169 800	728 131	3 419 318	8 891 495	61.54
179 163	597 105	323 556	1 099 824	5 713 343	80.75
9 671	29 894	16 884	56 449	367 118	84.62
35 220	59 395	33 230	127 845	807 200	84.16
7 297	43 687	45 107	96 091	941 170	89.79
-	-	-	-	-	-
28 596 660	21 373 196	10 100 629	60 070 485	140 774 459	57.33

TABEL : 3.2.5  
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG  
MENURUT PROPINSI DAN  
*POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER  
BY PROVINCE*  
1992

PROPINSSI <i>PROVINCE</i>	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 005 621	7 505	67 236	3 314	26 838
2. Sumatera Utara	2 760 402	16 198	284 108	8 069	103 880
3. Sumatera Barat	954 076	5 470	105 755	4 573	28 195
4. Riau	810 889	34 192	63 757	2 676	49 893
5. Jambi	606 839	6 466	40 218	1 251	19 188
6. Sumatera Selatan	1 834 535	43 764	128 221	4 234	71 330
7. Bengkulu	396 298	11 732	14 356	303	10 644
8. Lampung	2 087 904	7 136	89 371	3 964	38 848
9. D.K.I Jakarta	31 790	14 705	544 652	18 980	162 262
10. Jawa Barat	5 760 024	78 182	1 968 162	35 972	568 606
11. Jawa Tengah	7 031 394	69 557	1 812 434	20 844	468 085
12. D.I. Yogyakarta	768 774	12 959	179 668	2 867	79 426
13. Jawa Timur	8 134 462	75 820	1 857 756	31 620	493 714
14. Bali	737 605	12 304	200 194	4 750	86 767
15. Nusa Tenggara Barat	963 546	13 096	122 627	1 442	38 282
16. Nusa Tenggara Timur	1 221 903	3 429	130 469	1 028	26 811
17. Timor Timur	250 047	1 938	12 751	73	6 460
18. Kalimantan Barat	1 167 706	20 158	73 646	1 294	23 412
19. Kalimantan Tengah	411 903	20 264	42 735	100	7 788
20. Kalimantan Selatan	711 813	9 968	89 336	3 043	31 215
21. Kalimantan Timur	365 046	22 584	87 553	2 636	36 918
22. Sulawesi Utara	628 226	8 197	77 734	1 870	33 631
23. Sulawesi Tengah	494 164	4 045	40 396	513	23 127
24. Sulawesi Selatan	1 607 650	7 711	141 326	3 343	45 234
25. Sulawesi Tenggara	406 938	6 609	23 268	507	6 738
26. Maluku	482 440	4 006	44 246	1 748	13 907
27. Irian Jaya	521 210	6 929	13 521	1 353	13 545
JUMLAH/TOTAL	42 153 205	524 924	8 255 496	162 367	2 514 744

Catatan/*Note* : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery*.  
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*.  
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*.  
 4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*.  
 5. Bangunan/*Construction*.

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA  
 WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK  
 AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab Not Stated	Jumlah Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
118 907	24 522	5 952	138 582	1 312	-	1 399 789
530 187	150 337	29 283	467 377	5 400	-	4 355 241
233 409	35 646	12 516	253 104	1 525	-	1 634 269
142 868	53 474	7 325	128 304	-	-	1 293 378
72 326	17 190	1 251	84 033	1 072	-	849 834
317 974	70 523	9 063	278 430	4 772	-	2 762 846
58 372	10 985	2 594	67 449	539	-	573 272
241 156	56 797	17 365	223 618	4 860	-	2 771 019
870 713	221 107	109 604	865 922	1 424	-	2 841 159
2 665 588	660 313	117 814	2 027 182	11 044	-	13 892 887
2 179 255	376 465	72 695	1 571 842	8 606	-	13 611 177
238 515	33 417	8 815	229 969	2 432	-	1 556 842
2 498 979	512 522	110 922	1 733 831	39 575	-	15 489 201
247 587	45 040	15 618	193 953	2 481	-	1 546 299
218 678	53 747	5 122	137 913	3 730	-	1 558 183
55 758	10 628	3 578	130 010	711	-	1 584 325
13 480	3 512	1 003	46 180	287	-	335 731
96 832	19 914	5 376	118 359	4 090	-	1 530 787
64 246	13 334	2 051	62 363	1 727	-	626 511
172 926	42 425	5 190	163 291	-	-	1 229 207
118 968	23 795	12 849	126 534	950	-	797 833
111 448	28 207	1 610	130 684	640	-	1 022 247
68 277	11 877	1 538	83 978	-	-	727 915
259 204	67 048	9 626	389 028	1 362	-	2 531 532
48 103	7 562	1 041	68 746	432	-	569 944
62 757	16 504	2 669	81 495	1 880	-	711 652
40 300	6 918	2 115	109 401	-	-	715 292
11 746 813	2 573 809	574 585	9 911 578	100 851	-	78 518 372

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

TABEL : 3.2.6  
*TABLE*

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG  
MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA  
*POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO  
BY EMPLOYMENT STATUS*  
1992

STATUS PEKERJAAN UTAMA <i>EMPLOYMENT STATUS</i>	1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri Tanpa Dibantu Orang Lain <i>Self-employed</i>	6 176 382	117 419	1 071 407	10 770	323 528
Berusaha Dengan Dibantu Anggota Tumahtangga/ Buruh Tidak Tetap <i>Self-employed Assisted By Family Member/ Temporary Help</i>	13 887 526	73 963	1 009 914	7 612	169 269
Berusaha Dengan Buruh Tetap <i>Employer</i>	189 640	3 808	115 025	1 710	53 535
Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	4 876 589	257 008	4 870 424	138 513	1 927 151
Pekerja Keluarga <i>Family Worker</i>	17 023 068	72 726	1 188 726	3 762	41 261
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	42 153 205	524 924	8 255 496	162 367	2 514 744

Catatan/*Note* : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery*.  
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*.  
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*.  
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*.  
5. Bangunan/*Construction*.

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA  
*WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK  
 AND MAIN INDUSTRY*

6	7	8	9	0	Tak terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 256 191	1 267 852	31 555	1 433 041	56 479	-	15 744 624
2 673 982	197 821	7 290	240 858	9 559	-	18 277 794
147 050	59 125	3 680	84 595	845	-	659 013
1 458 564	1 009 643	527 827	7 944 214	12 972	-	23 022 905
2 211 026	39 368	4 233	208 870	20 996	-	20 814 036
-	-	-	-	-	-	-
11 746 813	2 573 809	574 585	9 911 578	100 851	-	78 518 372

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

TABEL : 3.2.7  
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG  
MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA  
*POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO*  
*BY TOTAL WORKING HOURS*

JUMLAH JAM KERJA  
SELURUHNYA  
*TOTAL WORKING  
HOURS*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	992 908	11 877	78 729	2 541	63 042
1 - 4	353 733	2 055	15 719	307	1 524
5 - 9	1 651 612	5 444	119 904	1 541	10 390
10 - 14	3 067 244	9 144	244 013	1 033	8 936
15 - 19	3 315 159	10 355	228 919	1 465	25 188
20 - 24	4 955 958	27 297	438 059	1 541	38 312
25 - 34	9 008 893	59 364	792 990	14 709	105 391
35 - 44	10 764 694	171 813	2 000 312	58 461	455 145
45 - 54	5 410 945	139 856	2 941 188	58 648	1 085 188
55 - 59	1 475 695	50 195	709 325	8 160	409 453
60 - 74	985 421	29 672	577 117	11 744	292 520
75 +	170 943	7 852	109 221	2 217	19 655
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	42 153 205	524 924	8 255 496	162 367	2 514 744

Catatan/*Note* : \*) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery*.
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*.
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*.
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*.
5. Bangunan/*Construction*.

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
 DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA  
*WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK  
 AND MAIN INDUSTRY*  
 1992

6	7	8	9	0	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
115 685	34 709	9 159	127 778	9 781	-	1 446 209
28 785	2 300	1 344	24 775	1 693	-	432 235
190 870	6 512	4 007	104 497	5 513	-	2 100 290
395 294	14 934	3 707	172 290	11 467	-	3 928 062
327 246	17 401	4 484	175 069	8 343	-	4 113 629
650 569	41 367	8 212	396 834	9 285	-	6 567 434
1 322 836	152 694	39 912	1 706 651	13 628	-	13 217 068
2 548 266	474 413	174 343	3 415 201	17 381	-	20 080 029
2 283 290	676 692	268 362	1 865 872	10 960	-	14 741 001
1 171 213	317 362	28 543	627 407	3 372	-	4 800 725
1 932 081	625 655	24 931	864 550	6 948	-	5 350 639
780 678	209 770	7 581	430 654	2 480	-	1 741 051
-	-	-	-	-	-	-
11 746 813	2 573 809	574 585	9 911 578	100 851	-	78 518 372

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

TABEL : 3.2.8  
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG  
 LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN  
*POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER  
 WEEK BY MAIN INDUSTRY*

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA <i>MAIN INDUSTRY</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School</i>	Pendidikan Tertinggi yang		
			S M T P <i>Junior High School</i>		
			Umum <i>General</i>	Kejuruan <i>Vocational</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	7 532 729	13 472 735	16 623 383	2 801 010	419 137
2	50 229	137 770	184 988	43 053	7 709
3	753 262	1 565 603	3 205 257	1 158 083	164 050
4	5 405	5 913	33 003	18 066	9 291
5	119 341	504 972	1 126 112	299 835	66 561
6	1 351 629	2 584 056	4 465 848	1 472 373	168 378
7	113 797	457 329	1 059 884	452 128	64 276
8	11 357	23 471	59 639	66 423	7 523
9	464 086	988 223	2 378 586	1 024 082	253 602
0	27 019	30 091	27 468	8 163	680
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	10 428 854	19 770 163	29 164 168	7 343 216	1 161 207

- Catatan/*Note* : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery*.  
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*.  
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*.  
 4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*.  
 5. Bangunan/*Construction*.

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT  
 PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
*WHO WORKED DURING THE PREVIOUS  
 AND EDUCATIONAL ATTAINMENT*  
 1992

Ditamatkan/*Educational Attainment*

S M T A <i>Senior High School</i>		Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Universitas University	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>		
Umum <i>General</i>	Kejuruan <i>Vocational</i>	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
777 676	448 107	23 248	31 155	24 025	-	42 153 205		
52 936	30 557	2 425	7 514	7 743	-	524 924		
745 308	534 106	15 811	57 069	56 947	-	8 255 496		
29 507	45 739	3 335	6 155	5 953	-	162 367		
183 103	153 806	2 035	25 258	33 721	-	2 514 744		
1 067 947	499 035	18 372	62 089	57 086	-	11 746 813		
232 136	155 321	7 418	20 698	10 822	-	2 573 809		
208 808	88 074	9 961	44 843	54 486	-	574 585		
1 423 838	2 294 022	211 562	378 619	494 958	-	9 911 578		
5 314	917	-	381	818	-	100 851		
-	-	-	-	-	-	-		
4 726 573	4 249 684	294 167	633 781	746 559	-	78 518 372		

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

<http://www.bps.go.id>

**TABEL : 3.2.9 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA**  
**POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS**  
**1992**

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	1	2	3	4	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum pernah sekolah <i>No Schooling</i>	2 486 100	3 343 218	49 055	1 611 541	2 938 940	-	10 428 854
2. Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/ Have not yet completed Primary School</i>	4 362 244	5 737 876	114 192	3 709 391	5 846 460	-	19 770 163
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	6 174 759	6 979 413	221 273	7 098 513	8 690 210	-	29 164 168
4. SMTA Umum <i>Junior High School (General)</i>	1 415 948	1 232 132	95 804	2 601 839	1 997 493	-	7 343 216
5. SMTP Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	221 421	233 390	15 623	443 633	247 140	-	1 161 207
6. SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	609 803	423 838	102 071	2 882 962	707 899	-	4 726 573
7. SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	400 686	268 803	30 356	3 225 772	324 067	-	4 249 684
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	16 725	9 260	2 616	251 994	13 572	-	294 167
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	36 784	29 956	10 054	534 788	22 199	-	633 781
10. Universitas <i>University</i>	20 154	19 908	17 969	662 472	26 056	-	746 559
11. Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>15 744 624</b>	<b>18 277 794</b>	<b>659 013</b>	<b>23 022 905</b>	<b>20 814 036</b>	<b>-</b>	<b>78 518 372</b>

Catatan : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*  
Notes 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap  
*Self employed assisted by family member/temporary help*  
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*  
4. Buruh/Karyawan/*Employee*  
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

TABEL : 3.2.10  
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG  
MENURUT GOLONGAN UMUR DAN  
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO  
BY AGE GROUP AND

GOLONGAN UMUR  
AGE GROUP

0 \*)

1 - 9

10 - 24

25 - 34

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	24 234	391 517	1 155 761	327 726
15 - 19	87 476	413 897	2 063 289	1 190 034
20 - 24	147 089	273 867	1 566 435	1 353 109
25 - 29	180 546	231 473	1 580 753	1 631 032
30 - 34	176 226	222 235	1 469 659	1 751 743
35 - 39	154 633	177 853	1 388 607	1 587 290
40 - 44	143 267	137 595	1 128 149	1 254 294
45 - 49	128 547	139 330	1 031 566	1 135 426
50 - 54	108 506	154 358	985 583	1 079 607
55 - 59	94 183	114 690	766 515	734 362
60 - 64	87 502	116 634	692 350	608 847
65 +	114 000	159 076	780 458	563 598
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 446 209	2 532 525	14 609 125	13 217 068

Catatan : \*) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not Working*  
*Note*

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA

*WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK*

*TOTAL WORKING HOURS*

1992

35 - 44	45 - 54	55 - 64	65 - 74	75 +	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
211 044	95 661	37 027	47 698	13 371	-	2 304 039
1 566 174	1 157 860	402 717	423 106	182 864	-	7 487 417
2 240 253	1 914 123	547 924	611 440	203 535	-	8 857 775
2 706 529	2 279 609	698 454	750 045	244 236	-	10 302 677
2 888 833	2 141 748	727 425	850 296	259 577	-	10 467 742
2 772 726	2 052 680	655 522	833 979	250 898	-	9 874 188
2 099 552	1 559 224	509 721	578 940	180 984	-	7 591 726
1 807 806	1 205 538	400 056	442 812	139 497	-	6 430 578
1 540 228	1 029 289	366 084	344 582	108 145	-	5 716 382
969 557	599 141	213 528	213 675	73 054	-	3 778 705
695 186	398 660	147 143	147 765	48 809	-	2 942 896
581 180	307 468	95 124	126 301	36 081	-	2 763 286
961	-	-	-	-	-	961
20 080 029	14 741 001	4 800 725	5 350 639	1 741 051	-	78 518 372

TABEL : 3.2.11  
*TABLE*

PENDAFTARAN  
 PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/  
 DIRINCI MENURUT PROPINSI  
*REGISTERED*  
*PLACEMENT OF WORKERS*  
 1991

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Pendaftaran Pencari Kerja <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	10 232	9 677	19 909
Sumatera Utara	29 311	29 951	59 262
Sumatra Barat	9 077	11 004	20 081
R i a u	20 324	10 124	30 448
Jambi	10 537	3 659	14 196
Sumatera Selatan	13 045	11 378	24 423
Bengkulu	6 712	3 667	10 379
Lampung	18 246	10 474	28 720
DKI Jakarta	32 379	16 822	49 201
Jawa Barat	160 807	106 221	267 028
Jawa Tengah	132 524	101 008	233 532
Daerah Istimewa Yogyakarta	15 553	10 409	25 962
Jawa Timur	183 588	117 228	300 816
B a l i	11 151	7 427	18 578
Nusa Tenggara Barat	11 296	7 831	19 127
Nusa Tenggara Timur	8 524	5 839	14 363
Timor Timur	15 092	4 569	19 661
Kalimantan Barat	8 799	3 198	11 997
Kalimantan Tengah	12 228	5 248	17 476
Kalimantan Selatan	9 755	6 756	16 511
Kalimantan Timur	7 896	7 812	15 708
Sulawesi Utara	5 237	2 420	7 657
Sulawesi Tengah	38 083	26 118	64 201
Sulawesi Selatan	5 601	2 886	8 487
Sulawesi Tenggara	4 793	3 730	8 523
M a l u k u	9 577	3 126	12 703
Irian Jaya	3 670	2 062	5 732
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>794 037</b>	<b>530 644</b>	<b>1 324 681</b>

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Manpower*

PENCARI KERJA SERTA  
 PEMENUHAN TENAGA KERJA  
 DAN JENIS KELAMIN  
*JOB APPLICANTS, VACANCIES AND  
 BY PROVINCE AND SEX*

Permintaan Tenaga Kerja  
*Vacancies For Workers*

Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja  
*Placement of Workers*

Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
411	47	458	382	45	427
6 002	3 672	9 674	4 543	3 140	7 683
1 491	1 310	2 801	1 287	1 275	2 562
3 417	4 150	7 567	3 194	4 015	7 209
1 347	812	2 159	1 063	575	1 638
2 647	1 523	4 170	3 050	1 760	4 810
1 407	397	1 804	2 737	478	3 215
5 319	3 469	8 788	4 433	2 977	7 410
7 035	11 197	18 232	4 950	8 371	13 321
25 867	44 497	70 364	26 001	42 256	68 257
21 538	36 211	57 749	19 958	27 928	47 886
945	2 431	3 376	813	4 083	4 896
25 357	24 302	49 659	26 616	20 856	47 472
2 625	1 453	4 078	1 914	2 335	4 249
2 161	3 023	5 184	2 108	2 446	4 554
1 599	503	2 102	949	385	1 334
10 121	250	10 371	12 009	1 207	13 216
4 498	1 631	6 129	3 967	507	4 474
1 110	1 059	2 169	287	248	535
3 461	799	4 260	4 885	1 473	6 358
2 339	1 651	3 990	2 727	1 959	4 686
1 186	392	1 578	1 243	383	1 626
14 729	2 809	17 538	13 459	5 177	18 636
242	140	382	380	155	535
703	736	1 439	681	721	1 402
4 109	527	4 636	2 901	174	3 075
759	137	896	739	152	891
152 425	149 128	301 553	147 276	135 081	282 357

TABEL : 3.2.12  
TABLE

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT  
JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN  
*CIVIL SERVANTS BY KIND  
OF EMPLOYMENT AND SEX*  
MARET/MARCH 1992

JENIS KEPEGAWAIAN <i>KIND OF EMPLOYMENT</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga <i>Employed at government department/ institutions</i>	1 217 565 (1 196 663)	480 351 (466 349)	1 697 916 (1 663 012)
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Seconded to autonomous regions/ other institutions</i>	862 365 (852 515)	654 141 (639 478)	1 516 506 (1 491 993)
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Employed at autonomous region/ other institutions</i>	149 893 (148 516)	82 519 (81 482)	232 412 (229 998)
4. Perusahaan jawatan/ <i>State Companies</i>	6 763 (6 763)	304 (304)	7 067 (7 067)
5. Pegawai negeri sipil daerah <i>Local government civil servants</i>	405 669 (398 221)	90 556 (86 601)	496 225 (484 822)
<b>JUMLAH SELURUHNYA <i>GRAND TOTAL</i></b>	<b>2 642 255 (2 602 678)</b>	<b>1 307 871 (1 274 214)</b>	<b>3 950 126 (3 876 892)</b>

Sumber/*Source* : BAKN /*State Personnel Administration Board*  
Catatan : Angka dalam kurung keadaan September 1991  
Note *Figures in bracket for September 1991*

**TABEL : 3.2.13 PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT  
TABLE PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN  
CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL  
LEVEL AND SEX  
MARET/MARCH 1992**

TINGKAT PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL LEVEL</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	501 701	45 373	547 074
2. SMTP Umum <i>General Junior High School</i>	165 104	46 154	211 258
3. SMTP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	138 716	52 928	191 644
4. SMTA Umum <i>General Senior High School</i>	342 446	123 009	465 455
5. SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1 041 497	812 748	1 854 245
6. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	2 197	1 378	3 575
7. Akta I/ <i>Akta I</i>	22 498	23 727	46 225
8. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	2 816	2 202	5 018
9. Akta II/ <i>Akta II</i>	20 193	22 070	42 263
10. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	7 402	4 770	12 172
11. Akta III/ <i>Akta III</i>	23 541	19 969	43 510
12. Akademi/ <i>Academy</i>	44 041	16 785	60 826
13. Sarjana Muda <i>Bachelor Degree</i>	122 688	54 716	177 404
14. Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	207 193	81 974	289 167
15. Doktor/ <i>Ph.D</i>	222	68	290
<b>JUMLAH/ <i>TOTAL</i></b>	<b>2 642 255</b>	<b>1 307 871</b>	<b>3 950 126</b>

Sumber/Source : BAKN/*State Personnel Administration Board*

TABEL : 3.2.14      PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT  
 TABLE                    KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN  
<sub>CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX</sub>  
<sub>MARET/MARCH 1992</sub>

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG <i>RANK</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	142 258	11 169	153 427
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	156 812	33 007	189 819
3. I/C (Juru)	117 510	18 744	136 254
4. I/D (Juru Tingkat I)	115 246	16 482	131 728
5. II/A (Pengatur Muda)	639 562	440 097	1 079 659
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	393 974	268 234	662 208
7. II/C (Pengatur)	371 646	230 331	601 977
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	206 306	110 775	317 081
9. III/A (Penata Muda)	257 728	113 829	371 557
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	112 076	39 825	151 901
11. III/C (Penata)	61 664	14 666	76 330
12. III/D (Penata Tingkat I)	33 508	6 513	40 021
13. IV/A (Pembina)	19 619	2 743	22 362
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 199	709	6 908
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 644	308	3 952
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 460	92	1 552
17. IV/E (Pembina Utama)	555	42	597
18. Non PGPS/ <i>Non State Salary Scale</i>	2 488	305	2 793
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	2 642 255	1 307 871	3 950 126

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

TABEL : 3.2.15 PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT LOKASI PENYEBARAN  
 TABLE CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION  
 MARET/MARCH 1992

LOKASI PENYEBARAN <i>REGION OF LOCATION</i>	Banyaknya Pegawai <i>Number of Civil Servants</i>	Percentase Terhadap Jumlah <i>Percentage to Total Number</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	90 533	2.29
2. Sumatera Utara	227 633	5.76
3. Sumatera Barat	120 184	3.04
4. Riau	76 312	1.93
5. Jambi	53 800	1.36
6. Sumatera Selatan	127 247	3.22
7. Bengkulu	38 564	0.98
8. Lampung	97 873	2.48
9. DKI Jakarta	372 326	9.43
10. Jawa Barat	548 705	13.89
11. Jawa Tengah	533 893	13.51
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	106 476	2.70
13. Jawa Timur	553 691	14.02
14. Bali	82 174	2.08
15. Nusa Tenggara Barat	67 169	1.70
16. Nusa Tenggara Timur	78 534	1.99
17. Timor Timur	24 569	0.62
18. Kalimantan Barat	70 100	1.77
19. Kalimantan Tengah	48 560	1.23
20. Kalimantan Selatan	77 291	1.96
21. Kalimantan Timur	54 555	1.38
22. Sulawesi Utara	89 497	2.27
23. Sulawesi Tengah	51 120	1.29
24. Sulawesi Selatan	191 010	4.84
25. Sulawesi Tenggara	45 874	1.16
26. Maluku	57 885	1.47
27. Irian Jaya	64 034	1.62
28. Luar Negeri	517	0.01
JUMLAH/TOTAL	3 950 126	100.00

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

TABEL : 3.2.16  
TABLE

RATA-RATA KEBUTUHAN  
PER BULAN  
MONTHLY AVERAGE MINIMUM  
OF EMPLOYEES  
1988 -

PROVINSI PROVINCE	1988			1989		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	65 060	151 612	176 796	67 466	156 206	187 428
2. Sumatera Utara	64 780	133 921	160 418	70 463	147 176	176 194
3. Sumatera Barat	56 488	128 972	163 310	58 368	135 216	170 860
4. Riau	86 234	176 139	225 104	92 686	190 432	243 380
5. Jambi	55 972	126 650	156 835	60 851	134 972	166 850
6. Sumatera Selatan	69 258	163 956	175 408	72 542	173 491	187 666
7. Bengkulu	60 596	125 644	156 140	67 376	135 910	167 100
8. Lampung	69 737	133 338	176 098	71 547	140 873	184 206
9. DKI Jakarta	62 569	136 826	166 048	68 736	147 925	175 348
10. Jawa Barat	61 057	135 287	165 598	65 386	143 822	174 671
11. Jawa Tengah	57 008	130 733	167 618	61 256	140 866	176 385
12. DI Yogyakarta	48 659	124 560	154 376	51 792	130 571	161 939
13. Jawa Timur	50 653	120 959	160 988	53 620	127 828	168 729
14. Bali	64 574	142 224	169 341	74 094	160 184	186 304
15. Nusa Tenggara Barat	58 301	127 040	147 452	59 668	134 875	156 196
16. Nusa Tenggara Timur	74 021	138 926	172 506	79 628	146 939	182 234
17. Timor Timur	97 802	211 532	245 489	103 929	217 820	265 608
18. Kalimantan Barat	67 425	150 716	179 884	72 696	161 887	191 314
19. Kalimantan Tengah	72 916	153 870	173 721	83 924	175 676	188 424
20. Kalimantan Selatan	68 278	158 168	173 594	71 030	168 588	188 082
21. Kalimantan Timur	89 813	179 216	211 462	107 288	199 688	237 588
22. Sulawesi Utara	62 855	136 694	163 730	63 275	137 483	164 755
23. Sulawesi Tengah	62 662	135 577	167 657	68 590	143 532	177 619
24. Sulawesi Selatan	69 674	148 523	173 313	74 885	156 084	184 382
25. Sulawesi Tenggara	63 069	130 087	155 043	65 579	137 310	163 424
26. Maluku	80 642	173 824	197 136	83 023	181 076	205 182
27. Irian Jaya	102 619	197 453	257 656	105 658	204 685	264 794

Catatan/Notes : PL = Pekerja Lajang/*Unmarried worker*  
 K2 = Pekerja dengan 1 istri dan 2 anak/  
*Married worker with two children*  
 K3 = Pekerja dengan 1 istri dan 3 anak/  
*Married worker with three children*

- = Data tidak tersedia  
 \*) = Data rata-rata bulan Juli s/d Desember 1991  
 \*\*) = Data rata-rata bulan Juni s/d Desember 1992

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja /Department of Manpower

FISIK MINIMUM PEKERJA  
MENURUT PROPINSI  
*PHYSICAL REQUIREMENT  
BY PROVINCE*  
1992

1990			1991			1992		
PL	K.2	K.3	PL	K.2 *)	K.3	PL	K.2 **)	K.3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
69 446	159 788	194 879	71 089	164 315	200 928	71 267	147 388	184 018
75 004	155 288	187 051	77 629	161 407	194 284	79 304	177 682	222 457
62 681	141 928	178 747	64 509	147 046	184 401	67 045	185 787	217 164
97 357	199 640	252 876	100 748	208 778	264 031	107 430	245 710	310 714
62 936	139 826	171 546	64 440	144 762	177 108	76 029	182 628	222 260
77 124	179 208	198 866	79 561	185 392	206 718	90 103	190 649	248 374
72 269	148 392	180 510	75 320	159 764	193 857	81 252	194 062	224 286
75 027	149 180	193 670	76 862	158 826	206 001	89 445	197 204	227 938
76 230	161 448	192 638	81 648	172 137	209 168	86 424	178 551	220 495
68 889	154 449	187 639	71 205	164 135	199 994	104 213	-	-
70 578	154 236	188 177	76 629	166 649	198 608	107 381	187 714	215 962
61 250	140 770	173 155	67 614	149 576	186 466	78 533	182 170	224 710
58 158	140 840	181 940	60 118	148 644	191 486	74 909	164 360	198 294
78 753	172 928	204 202	83 228	186 892	222 130	121 998	268 524	314 941
63 581	144 480	174 241	67 115	155 015	189 475	83 614	165 733	202 909
85 164	166 265	201 986	87 840	176 356	214 105	77 644	155 405	187 444
106 632	224 224	273 260	109 032	232 604	283 355	-	219 376	268 843
84 890	190 099	223 065	83 538	209 020	252 825	72 348	-	-
87 044	194 040	216 678	99-081	211 446	238 614	118 049	242 152	304 258
76 950	173 138	197 465	73 235	179 504	205 936	74 885	157 796	198 044
111 092	206 722	246 271	68 024	217 344	262 372	101 955	197 627	251 760
65 716	140 286	168 534	101 457	150 122	180 544	95 973	165 228	241 259
71 770	147 662	184 442	114 362	153 888	194 390	70 285	170 945	209 841
78 138	163 033	193 976	90 203	171 286	204 644	91 081	170 897	214 495
71 000	148 948	179 493	81 295	154 668	186 056	85 505	181 247	227 114
96 800	205 089	225 968	84 584	211 686	233 519	94 446	-	-
109 058	211 125	269 814	111 686	218 134	279 008	119 815	244 127	325 799

TABEL : 3.2.17

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP  
DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN  
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN  
MANUFACTURING INDUSTRY  
(RUPIAH/RUPIAHS)  
1990 & 1991

Kelompok Industri <i>Manufacturing Industry</i> <i>Sub Sector</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Nopember/ November 1990	Nopember/ November 1991	Perubahan Relative Change %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan Minuman & Tembakau (31) <i>Manufacture of food, beverages and tobacco</i>	L/M P/F L + P	4 441 1 874 3 184	4 789 2 100 3 483	7.84 12.06 9.39
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit <i>Textile, clothes and leather industries</i>	L/M P/F L + P	2 842 2 319 2 565	3 196 2 665 2 917	12.46 14.92 13.72
3. Industri Kayu & Barang-Barang dari Kayu (33) <i>Manufacture of wood and wood products, including furniture</i>	L/M P/F L + P	3 476 2 648 3 167	3 617 2 712 3 280	4.06 2.42 3.57
4. Industri Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Percetakan & Penerbitan (34) <i>Manufacture of paper and paper products, printing and publishing</i>	L/M P/F L + P	4 328 2 848 4 028	5 148 3 392 4 793	18.95 19.10 18.99
5. Industri Kimia & Barang-Barang dari Bahan Kimia, Karet & Plastik (35) <i>Manufacture of chemicals and chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products.</i>	L/M P/F L + P	4 173 3 054 3 641	4 632 3 552 4 121	11.00 16.31 13.18
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam (36) <i>Manufacture of non metallic mineral products, of petroleum and coal</i>	L/M P/F L + P	3 876 3 853 3 791	4 253 3 105 4 125	9.73 - 19.41 8.81
7. Industri Dasar Besi & Baja (37) <i>Basic metal industries</i>	L/M P/F L + P	5 256 -	5 590 5 590	6.35 - 6.35
8. Industri Barang-Barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapan (38) <i>Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment</i>	L/M P/F L + P	4 876 2 944 4 460	5 274 3 186 4 831	8.16 8.22 8.32
9. Industri Lain-Lain <i>Other manufacturing industries</i>	L/M P/F L + P	4 130 4 022 4 071	4 608 4 393 4 488	11.57 9.22 10.24
SELURUH INDUSTRI <i>ALL INDUSTRY</i>	L/M P/F L + P	3 850 2 455 3 256	4 221 2 775 3 609	9.64 13.03 10.84

TABEL : 3.2.18  
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP  
MENURUT PROPINSI DI BAWAH MANDOR SEKTOR  
INDUSTRI PENGOLAHAN  
*DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN  
MANUFACTURING INDUSTRY BY PROVINCE*  
(RUPIAH/RUPIAHS)  
1990 & 1991

PROPINSI <i>PROVINSI</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Nopember/ November 1990	Nopember/ November 1991	Perubahan <i>Relative Change %</i>
		(3)	(4)	(5)
(1)	(2)			
1. Daerah Istimewa Aceh	L/M	4 205	4 828	14.82
	P/F	1 860	2 135	14.78
	L + P	4 010	4 604	14.81
2. Sumatera Utara	L/M	4 198	4 472	6.53
	P/F	2 333	2 466	5.70
	L + P	3 585	3 811	6.30
3. Sumatera Barat	L/M	3 744	4 558	21.74
	P/F	2 890	3 105	7.44
	L + P	3 543	4 235	19.53
4. Riau	L/M	4 765	5 314	11.52
	P/F	2 025	2 235	10.37
	L + P	3 520	3 915	11.22
5. Jambi	L/M	3 042	3 228	6.11
	P/F	1 903	1 995	4.83
	L + P	2 747	2 909	5.90
6. Sumatera Selatan	L/M	4 606	5 025	9.10
	P/F	4 066	4 274	5.12
	L + P	4 543	4 933	8.58
7. Bengkulu	L/M	3 070	3 126	1.82
	P/F	-	-	-
	L + P	3 070	3 126	1.82
8. Lampung	L/M	2 648	3 247	22.62
	P/F	1 782	1 782	0.00
	L + P	2 309	2 697	16.80
9. DKI Jakarta	L/M	4 868	5 513	13.25
	P/F	3 174	3 736	17.71
	L + P	4 281	4 891	14.25
10. Jawa Barat	L/M	3 606	4 011	11.23
	P/F	2 723	3 048	11.94
	L + P	3 181	3 547	11.51
11. Jawa Tengah	L/M	2 812	3 052	8.53
	P/F	1 517	1 755	15.69
	L + P	2 098	2 355	12.25
12. D.I. Yogyakarta	L/M	2 390	2 666	11.55
	P/F	1 880	2 092	11.28
	L + P	2 229	2 486	11.53
13. Jawa Timur	L/M	3 942	4 232	7.36
	P/F	2 265	2 577	13.77
	L + P	3 228	3 527	9.26

Lanjutan

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Nopember/ November 1990	Nopember/ November 1991	Perubahan <i>Relative Change %</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Bali	L/M	3 602	4 212	16.93
	P/F	2 698	2 918	8.15
	L + P	3 343	3 841	14.90
15. Nusa Tenggara Barat	L/M	3 828	4 257	11.21
	P/F	-	-	-
	L + P	3 828	4 257	11.21
16. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 728	3 077	12.79
	P/F	2 533	2 743	8.29
	L + P	2 725	3 071	12.70
17. Kalimantan Barat	L/M	3 381	3 774	11.62
	P/F	2 295	2 381	3.75
	L + P	2 970	3 249	9.39
18. Kalimantan Tengah	L/M	3 572	3 629	1.60
	P/F	4 180	4 466	6.84
	L + P	3 639	3 721	2.25
19. Kalimantan Selatan	L/M	3 143	3 308	5.25
	P/F	2 792	2 866	2.65
	L + P	2 968	3 088	4.04
20. Kalimantan Timur	L/M	4 673	4 797	2.65
	P/F	3 545	3 626	2.28
	L + P	4 233	4 328	2.24
21. Sulawesi Utara	L/M	2 810	2 863	1.89
	P/F	1 809	1 835	1.44
	L + P	2 660	2 701	1.54
22. Sulawesi Tengah	L/M	2 449	2 449	0.00
	P/F	-	-	-
	L + P	2 449	2 449	0.00
23. Sulawesi Selatan	L/M	4 990	5 403	8.28
	P/F	2 214	3 965	79.09
	L + P	4 512	5 323	17.97
24. Sulawesi Tenggara	L/M	2 370	2 679	13.04
	P/F	1 489	1 988	33.51
	L + P	2 226	2 567	15.32
25. Maluku	L/M	3 450	3 452	0.06
	P/F	3 631	3 643	0.33
	L + P	3 539	3 546	0.20
26. Irian Jaya	L/M	4 728	4 733	0.11
	P/F	-	-	-
	L + P	4 728	4 733	0.11

TABEL : 3.2.19  
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA  
 PERHOTELAN MENURUT PROPINSI  
*DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS*  
*IN HOTELS BY PROVINCE*  
 (RUPIAH/RUPIAHS)  
 1990 & 1991

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Nopember <i>November</i>	Nopember <i>November</i>	Perubahan <i>Relative Change %</i>
		1990	1991	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Utara	L/M	3 290	3 592	9.18
	P/F	3 504	3 868	10.39
	L + P	3 338	3 651	9.38
2. Sumatera Barat	L/M	2 748	2 940	6.99
	P/F	2 760	2 969	7.57
	L + P	2 749	2 943	7.06
3. Riau	L/M	3 268	3 344	2.33
	P/F	2 648	2 978	12.46
	L + P	3 210	3 310	3.12
4. Jambi	L/M	1 764	1 892	7.26
	P/F	1 751	1 458	-16.73
	L + P	1 759	1 886	7.22
5. Sumatera Selatan	L/M	3 230	3 327	3.00
	P/F	3 151	3 371	6.98
	L + P	3 205	3 341	4.24
6. Bengkulu	L/M	3 927	4 069	3.62
	P/F	4 097	4 140	1.05
	L + P	3 984	4 095	2.79
7. Lampung	L/M	4 933	5 241	6.24
	P/F	4 202	4 549	8.26
	L + P	4 695	5 016	6.84
8. DKI Jakarta	L/M	4 593	5 159	12.32
	P/F	4 573	5 058	10.61
	L + P	4 590	5 144	12.07
9. Jawa Barat	L/M	2 919	3 099	6.17
	P/F	2 972	3 231	8.71
	L + P	2 928	3 117	6.45
10. Jawa Tengah	L/M	3 167	3 579	13.01
	P/F	2 738	3 132	14.39
	L + P	3 081	3 478	12.89
11. D.I. Yogyakarta	L/M	3 334	3 612	8.34
	P/F	3 222	3 947	22.50
	L + P	3 320	3 653	10.03
12. Jawa Timur	L/M	2 887	3 027	4.85
	P/F	2 481	2 730	10.04
	L + P	2 747	2 925	6.48

Lanjutan

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Nopember <i>November</i>		Perubahan Relative Change %
		1990	1991	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Bali	L/M	6 253	6 820	9.07
	P/F	6 198	6 660	7.45
	L + P	6 244	6 795	8.82
14. Nusa Tenggara Barat	L/M	2 183	2 141	-1.92
	P/F	2 318	2 457	6.00
	L + P	2 223	2 243	0.90
15. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 984	3 004	0.67
	P/F	2 937	2 997	2.04
	L + P	2 974	3 002	0.94
16. Kalimantan Selatan	L/M	2 095	2 210	5.49
	P/F	1 610	1 663	3.29
	L + P	1 989	2 090	5.08
17. Kalimantan Timur	L/M	3 909	4 074	4.22
	P/F	2 893	3 000	3.70
	L + P	3 753	3 909	4.16
18. Sulawesi Utara	L/M	2 022	2 093	3.51
	P/F	1 720	1 864	8.37
	L + P	1 987	2 071	4.23
19. Sulawesi Tengah	L/M	1 533	1 801	17.48
	P/F	2 345	2 661	13.48
	L + P	1 720	1 999	16.22
20. Sulawesi Selatan	L/M	2 114	2 269	7.33
	P/F	2 100	2 226	6.00
	L + P	2 110	2 257	6.97
21. Sulawesi Tenggara	L/M	1 129	1 134	0.44
	P/F	-	-	-
	L + P	1 129	1 134	0.44
22. Maluku	L/M	2 760	3 247	17.64
	P/F	2 322	2 675	15.20
	L + P	2 613	3 055	16.92
<i>Jumlah/Total</i>		3 915	4 259	8.79
	P/F	3 687	3 975	7.81
	L + P	3 873	4 207	8.62

TABEL : 3.2.20  
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP  
USAHA ANGKUTAN PENUMPANG BUS ANTAR KOTA  
MENURUT PROPINSI  
*DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN INTERCITY  
BUS TRANSPORTATION BY PROVINCE  
(RUPIAH/RUPIAHS)  
1990 & 1991*

PROPIN SI PROVINCE	Nopember November 1990	Nopember November 1991	Perubahan Relative Change %
			(4)
(1)	(2)	(3)	
1. Daerah Istimewa Aceh	3 941	4 286	8.75
2. Sumatera Utara	4 877	5 249	7.63
3. Sumatera Barat	6 023	6 896	14.49
4. Riau	5 406	5 688	5.22
5. Jambi	4 047	4 361	7.76
6. Sumatera Selatan	4 077	4 298	5.42
7. Bengkulu	3 232	3 773	16.74
8. Lampung	3 448	3 575	3.68
9. DKI Jakarta	7 556	7 762	2.73
10. Jawa Barat	4 274	4 632	8.38
11. Jawa Tengah	4 165	4 511	8.31
12. D.I. Yogyakarta	4 204	4 677	11.25
13. Jawa Timur	4 352	4 519	3.84
14. Bali	4 767	5 105	7.09
Jumlah / Total	4 877	5 195	6.52

TABEL : 3.2.21

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP  
USAHA PERTAMBANGAN  
*DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS*  
*IN MINING*  
(RUPIAH/RUPIAHS)  
NOPEMBER/NOVEMBER 1988 - NOPEMBER/NOVEMBER 1991

BULAN <i>MOUNTH</i>	Upah <i>Wage Rate</i>	% Kenaikan <i>Increasing</i>
(1)	(2)	(3)
Nopember/November 1988	5 621	-
Februari/February 1989	5 844	4.0
Mei/May 1989	5 867	0.4
Agustus/August 1989	5 867	0.0
Nopember/November 1989	5 867	0.0
Februari/February 1990	5 914	0.8
Mei/May 1990	6 015	1.7
Agustus/August 1990	6 091	1.3
Nopember/November 1990	6 105	0.2
Februari/Februari 1991	6 239	2.2
Mei/May 1991	6 239	0.0
Agustus/August 1991	6 239	0.0
Nopember/November 1991	6 239	0.0
Perubahan Nopember 1988/Nopember 1991 <i>Relative Change November 1988/November 1991</i>		11.0

# **4. SOSIAL**

---

**SOCIAL AFFAIRS**



<http://www.bps.go.id>

## 4. SOSIAL

### 4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan penduduk usia 19-24 tahun dapat disimak pada Tabel 4.1.1. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada dasarnya terjadi di 2 (dua) kelompok usia sekolah, yaitu kelompok usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun. Hal ini disebabkan adanya program wajib belajar. Sedangkan pada kelompok usia 16-18 dan 19-24 tahun terlihat sedikit menurun pada tahun 1993 dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1991.

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.2 hingga Tabel 4.1.11 memberikan gambaran yang jelas jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1989/90-1991/92 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Penurunan jumlah murid pada tingkat pendidikan dasar, menengah pertama dan SMTA Umum terjadi relatif merata di semua propinsi. Sejak tahun 1991/1992 sekolah kejuruan Pendidikan Guru dan Pendidikan Olah Raga ditiadakan, sehingga jumlah murid pada pendidikan kejuruan ini pada tahun 1990/1991 menurun dibanding jumlah 1991/1992.

Banyaknya universitas/akademi pada tahun 1991/92 adalah 1 000 yang terdiri dari 48 perguruan tinggi negeri dan 952 swasta. Sedangkan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri 531,1 ribu orang, dengan 43,0 ribu tenaga pengajar. Jumlah tenaga pengajar perguruan tinggi swasta 92,0 ribu yang mengajar 1 242,4 ribu mahasiswa. Pada tahun yang sama, propinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 172 perguruan tinggi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 54 807 orang di negeri dan 230 595 orang di swasta, dan memerlukan 25 402 orang pengajar tetap dan tidak tetap. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.12). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dari berbagai fakultas dari 67 392 orang tahun 1987/88 menjadi 90 522 orang di tahun 1991/92 (lihat Tabel 4.1.13 dan 4.1.14).

Pada tahun 1991 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 16,7 persen, 28,3 persen dan 55,0 persen. Pada tahun yang sama, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 45 tahun ke atas. Secara umum tingkat partisipasi sekolah di kota lebih tinggi dibanding di desa (Tabel 4.1.15).

Perhatian generasi muda terhadap pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler agaknya berkurang. Dalam tahun 1988 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat 20,2 juta, kemudian menurun menjadi 19,4 juta pada tahun 1991 (Tabel 4.1.16).

Banyaknya penduduk yang buta huruf merupakan gambaran keadaan kurang meratanya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1991 tercatat 15,9 % dimana pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 50 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur lainnya (Tabel 4.1.17).

Salah satu hiburan yang disukai masyarakat adalah menonton pertunjukan film di gedung bioskop. Jumlah gedung bioskop bertambah dari 2 124 pada tahun 1989 menjadi 2 173 gedung pada tahun 1990, jumlah tempat duduk juga bertambah dari 1 047 616 kursi menjadi 1 081 252 kursi. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan fasilitas bioskop sebagai sarana hiburan. Jumlah penonton pada tahun 1990 adalah 150,9 juta yang berarti terdapat kenaikan sebesar 4,0 juta dibandingkan tahun 1989 dan juga terdapat kenaikan pendapatan dari hasil penjualan karcis sebesar Rp. 24,4 miliar (Tabel 4.1.18).

Tabel 4.1.19 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas, antara lain mendengarkan radio, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial. Pada tahun 1991 120,7 juta penduduk 10 tahun ke atas melakukan kegiatan sosial budaya, berarti 87,8 persen penduduk berusia 10 tahun ke atas yang memanfaatkan waktu luangnya. Mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh.

#### 4.2.Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami penurunan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1. Jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin) dari 1 500 unit pada tahun 1988/89 menurun menjadi 950 unit pada tahun 1990/91, berarti terjadi pengurangan sebanyak 550 unit selama 3 tahun. Sedangkan pada tahun 1991/92 terdapat 982 unit rumah sakit (tidak termasuk rumah bersalin). Berbeda dengan jumlah Puskesmas yang mengalami pertambahan (lihat Tabel 4.2.2).

Dalam tahun 1986/1987 tercatat 5 639 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5 976 unit pada tahun 1990/1991, adanya pertambahan 337 unit selama 5 tahun. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami penurunan sebanyak 1 358 unit yaitu dari 17 302 unit pada tahun 1986/1987 menurun menjadi 15 944 unit pada tahun 1990/1991. Penurunan ini terjadi mungkin dengan berubahnya status puskesmas atau puskesmas tidak melakukan aktifitas lagi.

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). Jumlah

dokter dan perawat/bidan dari tahun 1986/87 sampai dengan 1989/90 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 4 259, 42 036 dan 28 054 orang dalam kurun 1986/87 - 1989/90. Sementara itu belum tersedia data terakhir tentang jumlah tenaga kesehatan untuk tahun 1990/1991.

Adanya penurunan jumlah industri farmasi pada tahun 1990/1991, sekitar 15,2 persen seperti yang terlihat dalam Tabel 4.2.4 diharapkan tidak mempengaruhi jangkauan pelayanan kesehatan. Sedangkan jumlah pedagang besar farmasi, sedikit bertambah, yaitu 0,18 persen dan apotik mengalami pertambahan 17,6 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.2.5 dan 4.2.6).

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1989 sampai dengan 1993 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 9 388 unit pada tahun 1989 menjadi 12 739 unit pada tahun 1993 atau peningkatan sebesar 8,9 persen pertahunnya (lihat Tabel 4.2.7).

#### 4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data banyaknya jemaah haji yang diberangkatkan Pemerintah pada tahun 1990/91 sampai dengan 1992/93. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah meningkat dari 81 244 jemaah pada tahun 1990/91 menjadi 121 954 jemaah pada tahun 1992/93.

Banyaknya talaq dan cerai cukup memprihatinkan karena mengalami kenaikan drastis dari 61 151 orang pada tahun 1990/1991 menjadi 139 467 orang pada tahun 1991/1992, atau naik sebesar 128,1 persen. Selain itu jumlah penduduk yang menikah naik dari 1 338 364 menjadi 1 358 616 orang atau naik sebesar 1,5 persen, pada periode yang sama (Tabel 4.3.2).

#### 4.4. Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha kesejahteraan sosial untuk mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, keterlantarhan, ketunaan sosial, dan korban bencana alam . Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam dari tahun 1989/90 sampai dengan 1991/92. Pada tahun 1989/90 bencana alam yang membawa banyak korban antara lain; banjir, angin ribut, gunung meletus dan tanah longsor yang masing-masing sebesar 443 011, 29 672, 18 045 dan 14 143. Sedangkan pada tahun 1991/1992 antara lain gempa bumi (1 793 444), gelombang pasang/kecelakaan perahu (565 011), banjir (249 745) dan tanah longsor (66 939).

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut propinsi pada tahun 1991/92 dan 1992/93. Banyaknya korban bencana alam meningkat tahun 1991/92 sebesar 732 763 orang menjadi 2 728 515 orang pada tahun 1992/93. Sedangkan korban meninggal juga meningkat dari 778 orang menjadi 2 680 orang.

Di Indonesia, pada tahun 1992/93 terdapat sebanyak 1 089 panti asuhan dengan jumlah anak asuh 72 892 anak dengan kapasitas sebanyak 70 430 anak (lihat Tabel 4.4.3). Terlihat pada tabel tersebut Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 159 panti asuhan dengan 8 775 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur 153 panti asuhan dengan 12 570 anak asuh dan Nusa Tenggara Barat 89 panti asuhan dengan 3 626 anak asuh.

#### 4.5. Perumahan dan Lingkungan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi selain kebutuhan akan pangan dan sandang. Selain harus berada pada lingkungan yang bersih dan sehat, perumahan yang dekat dengan fasilitas pelayanan umum juga sangat diidamkan. Dari hasil SUSENAS seperti tersaji pada Tabel 4.5.1, selama kurun waktu 3 tahun (1989-1992) terlihat bahwa sudah semakin banyak rumahtangga yang bertempat tinggal lebih dekat ke berbagai fasilitas pelayanan umum. Sudah lebih dari setengah rumahtangga di Indonesia pada tahun 1992 yang bertempat tinggal kurang dari fasilitas transport, pengobatan, pasar dan sekolah.

Berdasarkan hasil Susenas 1992 (Tabel 4.5.2) luas bangunan tempat tinggal, antara 20-49 m<sup>2</sup> dan 50-99 m<sup>2</sup> paling banyak ditempati yaitu sebanyak 16,8 juta rumahtangga (41,0 persen) dan 16,4 juta (40 persen) rumahtangga menghuni bangunan dengan luas tersebut. Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 rata-rata jumlah anggota rumahtangga sebesar 4,5 orang maka dapat dikatakan sebagian besar rumahtangga belum menempati rumah dengan luas yang memadai untuk semua anggotanya. Kalau dilihat menurut banyaknya ruangan tidur pada tahun 1992, sebagian besar rumahtangga tidak mempunyai kamar tidur, hanya sebanyak 2,4 juta rumahtangga (5,8 persen) menempati rumah dengan 1 kamar, dan 3,0 juta rumahtangga (7,3 persen) menempati rumah dengan lebih dari 1 kamar tidur (lihat Tabel 4.5.3). Suatu keadaan yang belum menunjukkan kenyamanan bertempat tinggal bagi rumahtangga.

Pada Tabel 4.5.4 menunjukkan bahwa 12,7 juta rumahtangga (31,0 persen) sumber air minumnya berasal dari sumur terlindung, 8,7 juta rumahtangga (21,1 persen) dari sumur tak terlindung dan dari leding sebanyak 6,1 juta rumahtangga (14,8 persen).

Pada Tabel 4.5.5 terlihat rumahtangga yang menggunakan sumber penerangan listrik PLN ada 19,9 juta rumahtangga (48,4 persen), sedangkan 14,1 juta rumahtangga (34,4 persen) masih memakai minyak tanah.

Pada tahun 1992 rumahtangga yang menggunakan kayu untuk bahan bakar memasak masih cukup besar yaitu 27,1 juta rumahtangga (66,1 persen), kemudian disusul minyak tanah sebesar 11,3 juta rumahtangga (27,6 persen), (Tabel 4.5.6).

Pada tahun 1992 masih banyak rumahtangga yang tidak menggunakan kakus sebagai tempat buang air besar. Sebanyak 20,2 juta rumahtangga (49,1 persen) masih membuang air besar dengan cara lain seperti di sungai, di kolam atau di lobang. Namun demikian semakin banyak rumahtangga yang menggunakan kakus sendiri sekitar 14,8 juta rumahtangga (36 persen) (Tabel 4.5.7).

## PENJELASAN TEHNIS

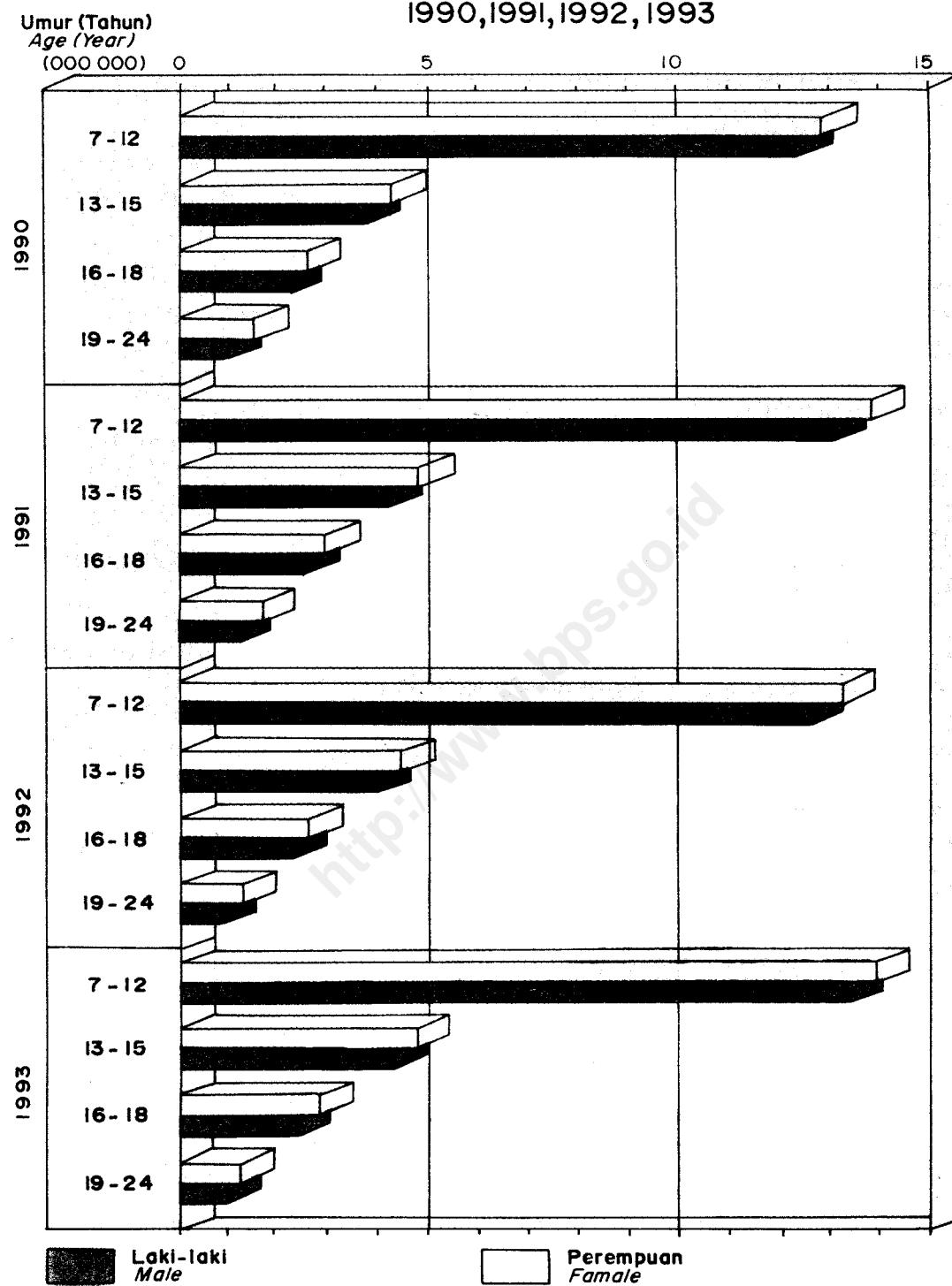
1. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.
2. Mendengarkan radio atau menonton televisi.  
Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
3. Membaca surat kabar atau majalah.  
Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.
4. Menonton film/bioskop.  
Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.
5. Melakukan olah raga.  
Seseorang dikatakan melakukan orah raga apabila selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.
6. Menonton pertunjukan kesenian.  
Seseorang dikatakan menonton pertunjukan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukan yang bersifat seni, antara lain: tari-tarian, musik, drama/sandiwara dan wayang.
7. Anggota organisasi sosial.  
Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencatatan dia secara resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial.  
Yang dimaksud organisasi sosial, adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti: ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.
8. Dapat membaca dan menulis.  
Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, apabila ia dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

## TECHNICAL NOTES

1. *The clinic is where acceptors may obtain family planning services. This includes hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams and others.*
2. *Listened to radio or watched television.*  
*A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.*
3. *Read a newspaper or magazine.*  
*A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person reports that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.*
4. *Watching films.*  
*Watching non-advertisement films for public audiences, with or without payment, regardless with the placement of the show, in a survey week.*
5. *Do a sport activity.*  
*It covers everyone who has done one sport activity at least in the previous week.*
6. *See an art performance.*  
*It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and music, at least in the previous 3 months.*
7. *A person is listed as a member of social organization if in the current observation he/she is formally listed as a member of a social organization.*  
*A social organization is defined as an established organization, either public or private, which serves the society in the field of social welfare.*
8. *Able to read and write.*  
*It is defined as the ability to read and write at least a simple sentence.*

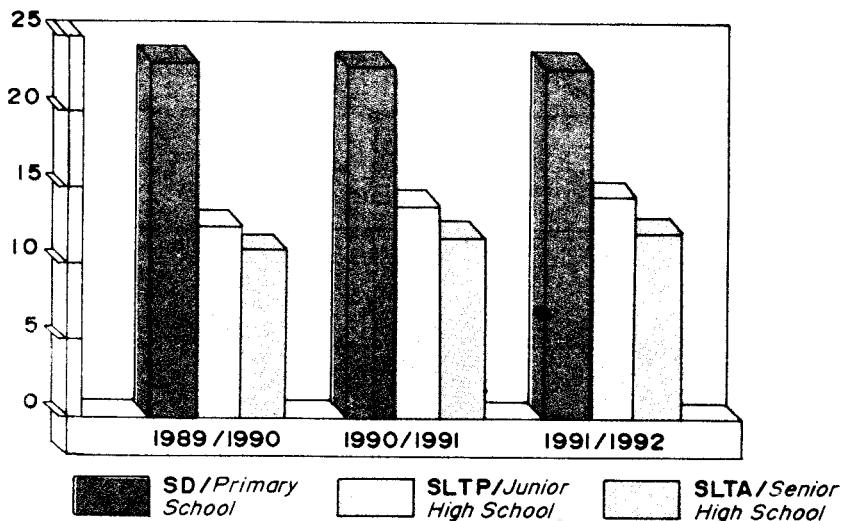
**Banyaknya Penduduk Usia 7-24 Tahun Yang Masih Sekolah, Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**  
**Number of Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex**

Gambar : 4.1  
 Figure



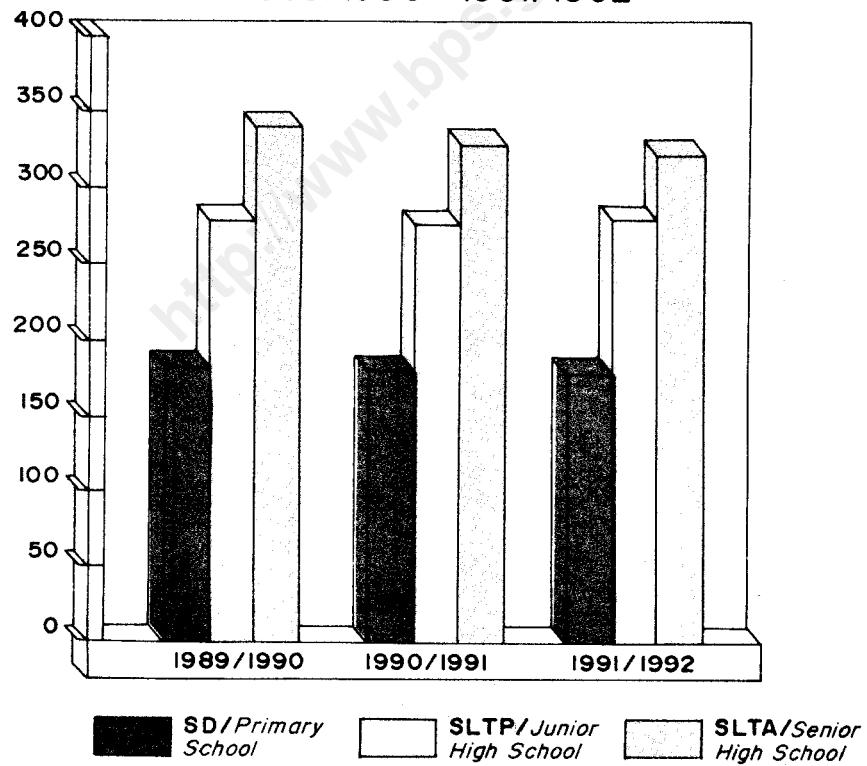
Gambar : 4.2  
Figure

**Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah**  
*Pupil - Teacher Ratio by Level of School*  
**1989/1990 – 1991/1992**



Gambar : 4.3  
Figure

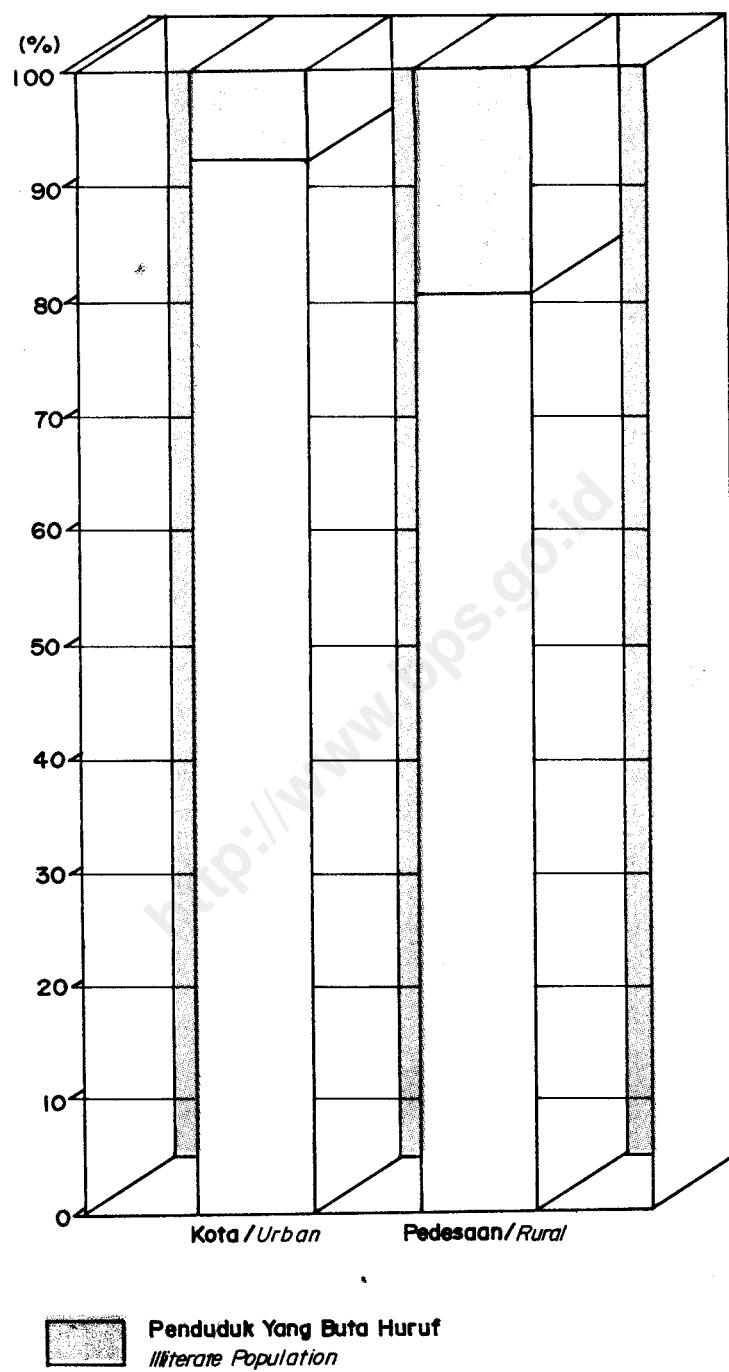
**Rasio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah**  
*Pupil - School Ratio by Level of School*  
**1989/1990 – 1991/1992**



**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas  
Yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal**  
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate  
by Place of Residence*

Gambar : 4.4  
Figure : 4.4

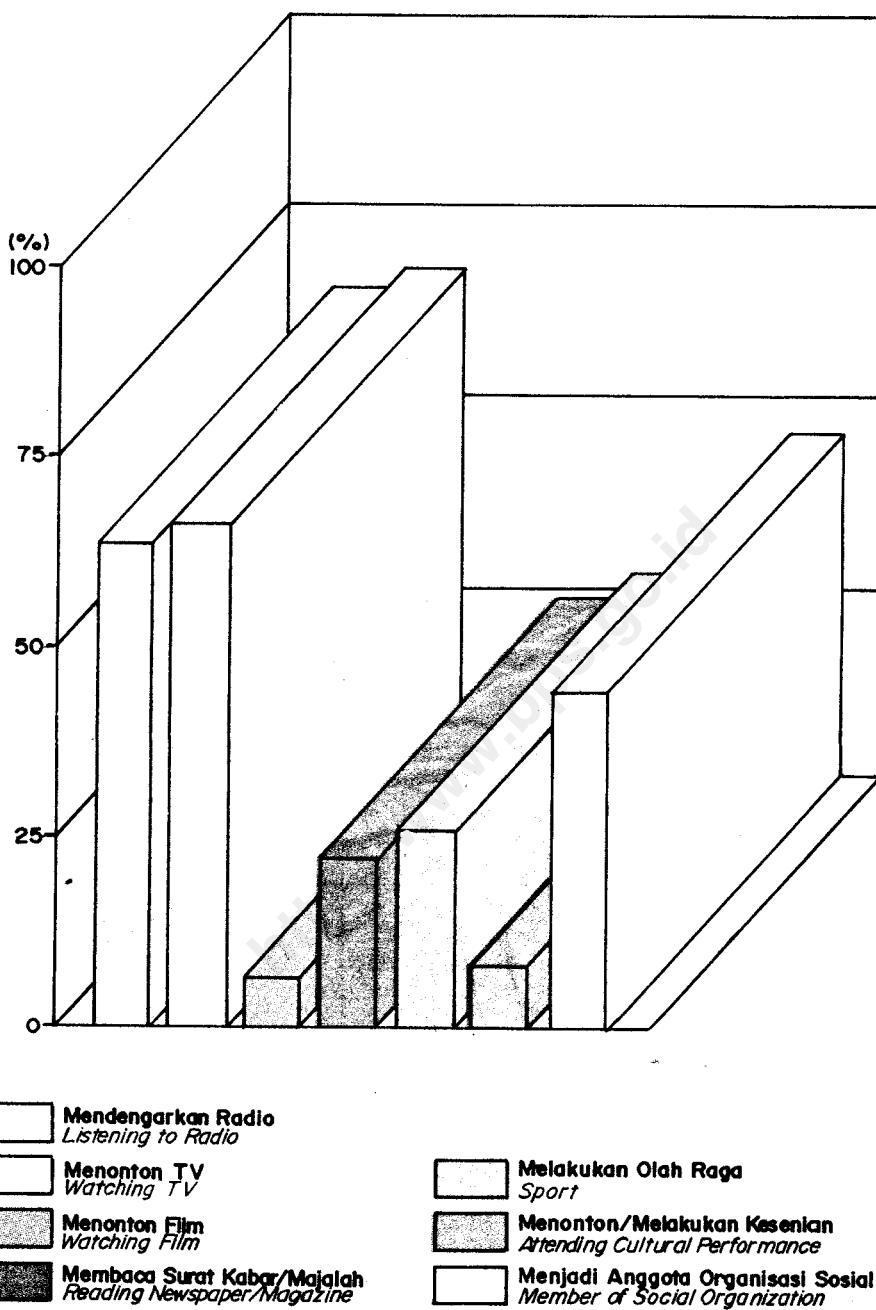
1991



Gambar : 4.5  
Figure

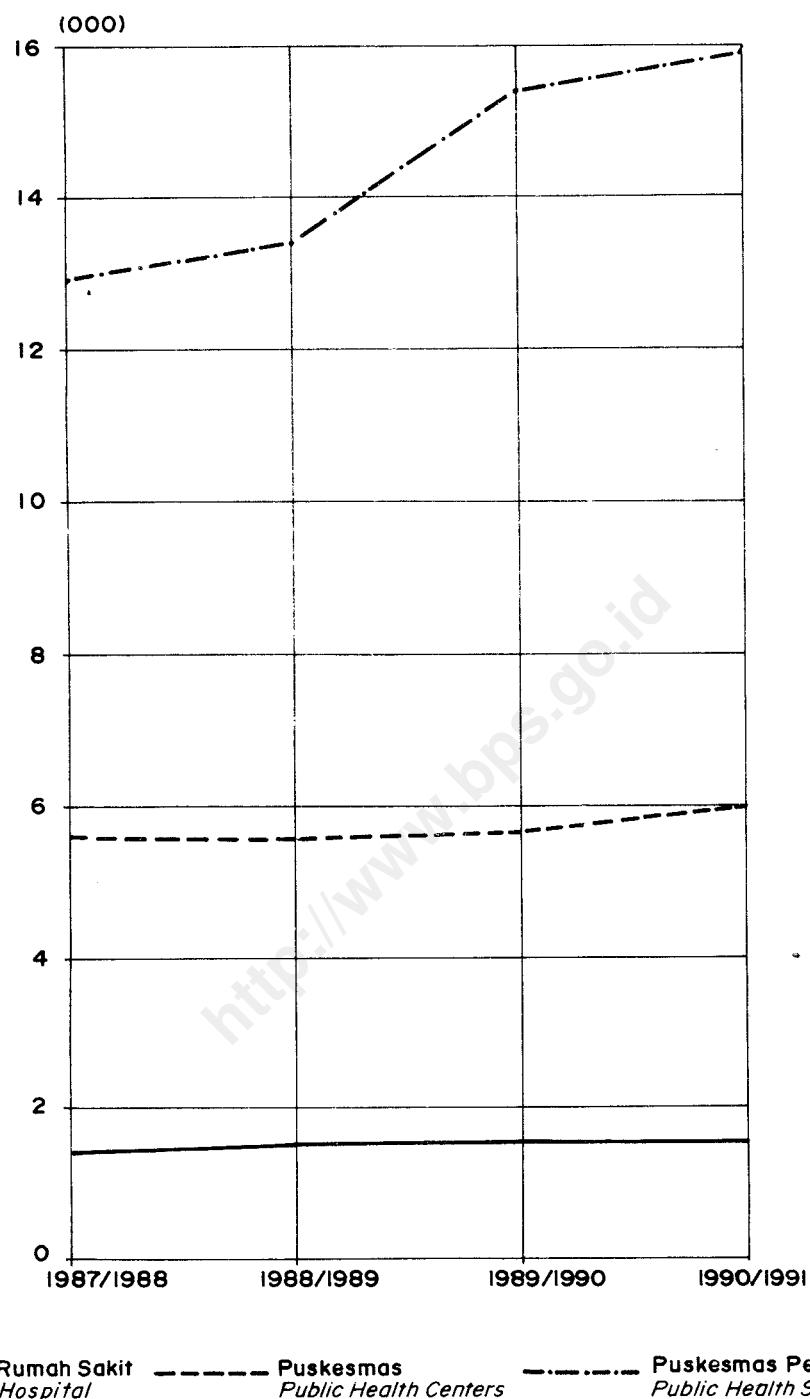
**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas  
Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan**  
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio  
Cultural Activity*

1991



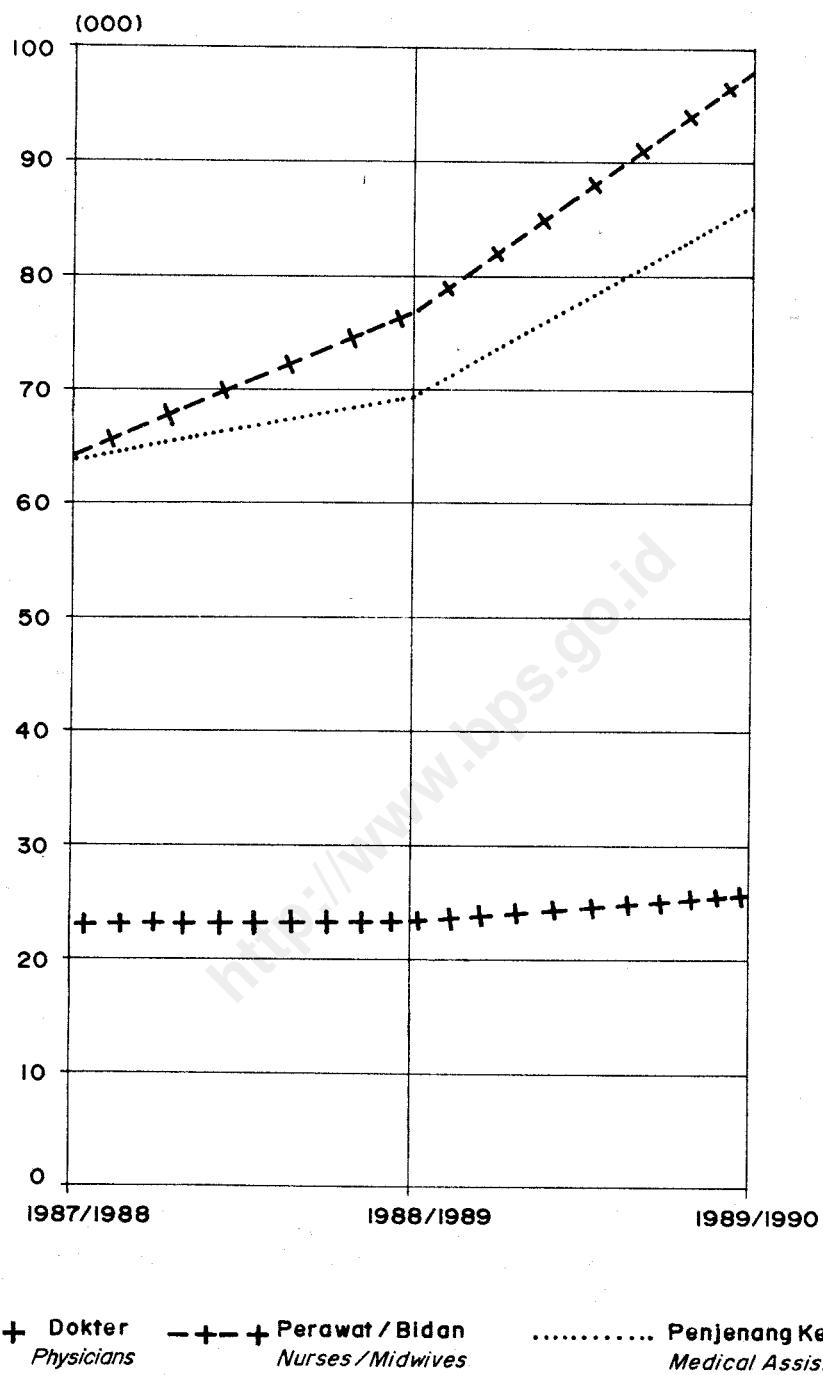
**Gambar**  
*Figure* : 4.6

**Banyaknya Fasilitas Kesehatan**  
*Number of Health Facilities*  
**1987/1988 – 1990/1991**



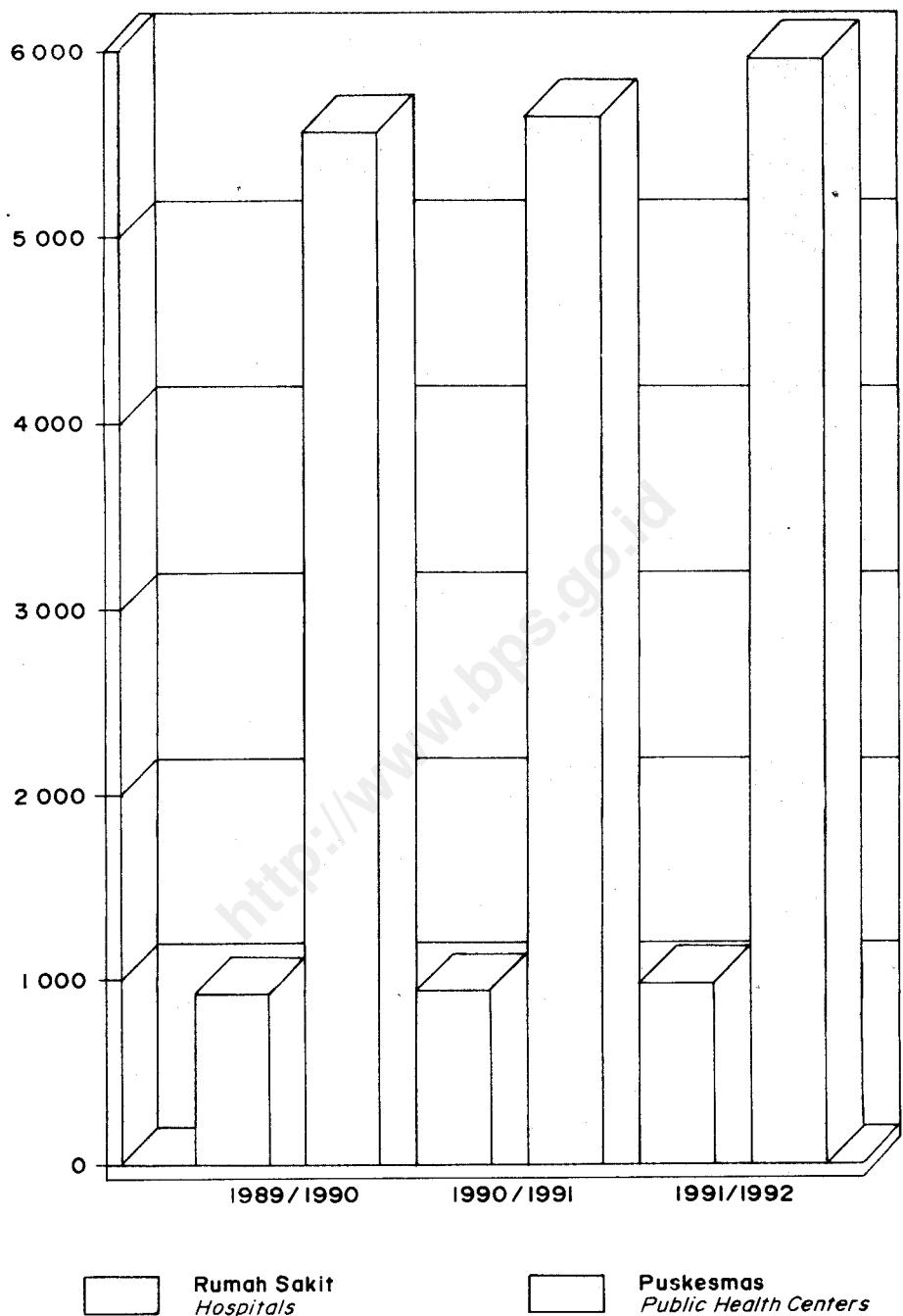
Gambar : 4.6 A  
Figure

Banyaknya Tenaga Kesehatan  
Number of Health Personnels  
1987/1988 – 1989/1990

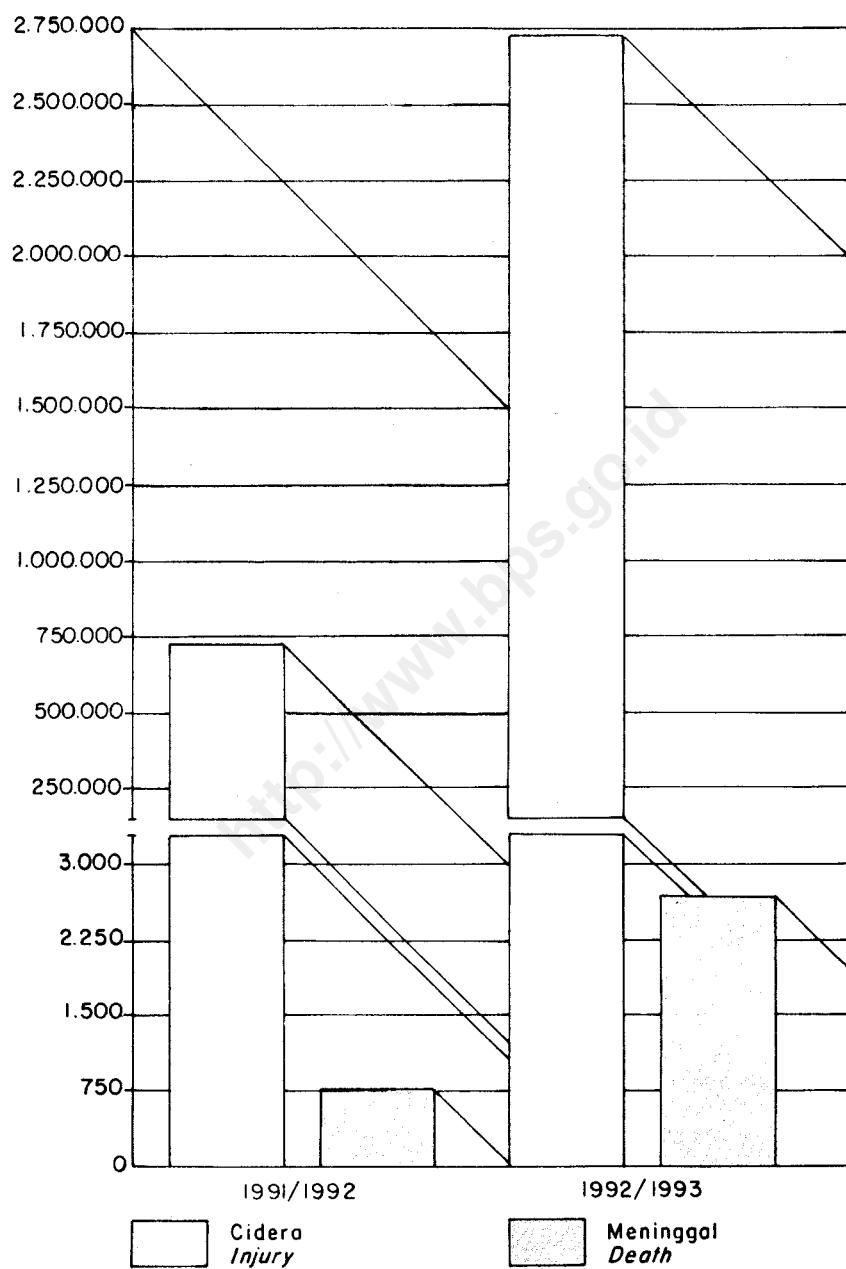


Gambar : 4.7  
Figure

Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas  
Number of Hospitals and Public Health Centers  
1989/1990 — 1991/1992

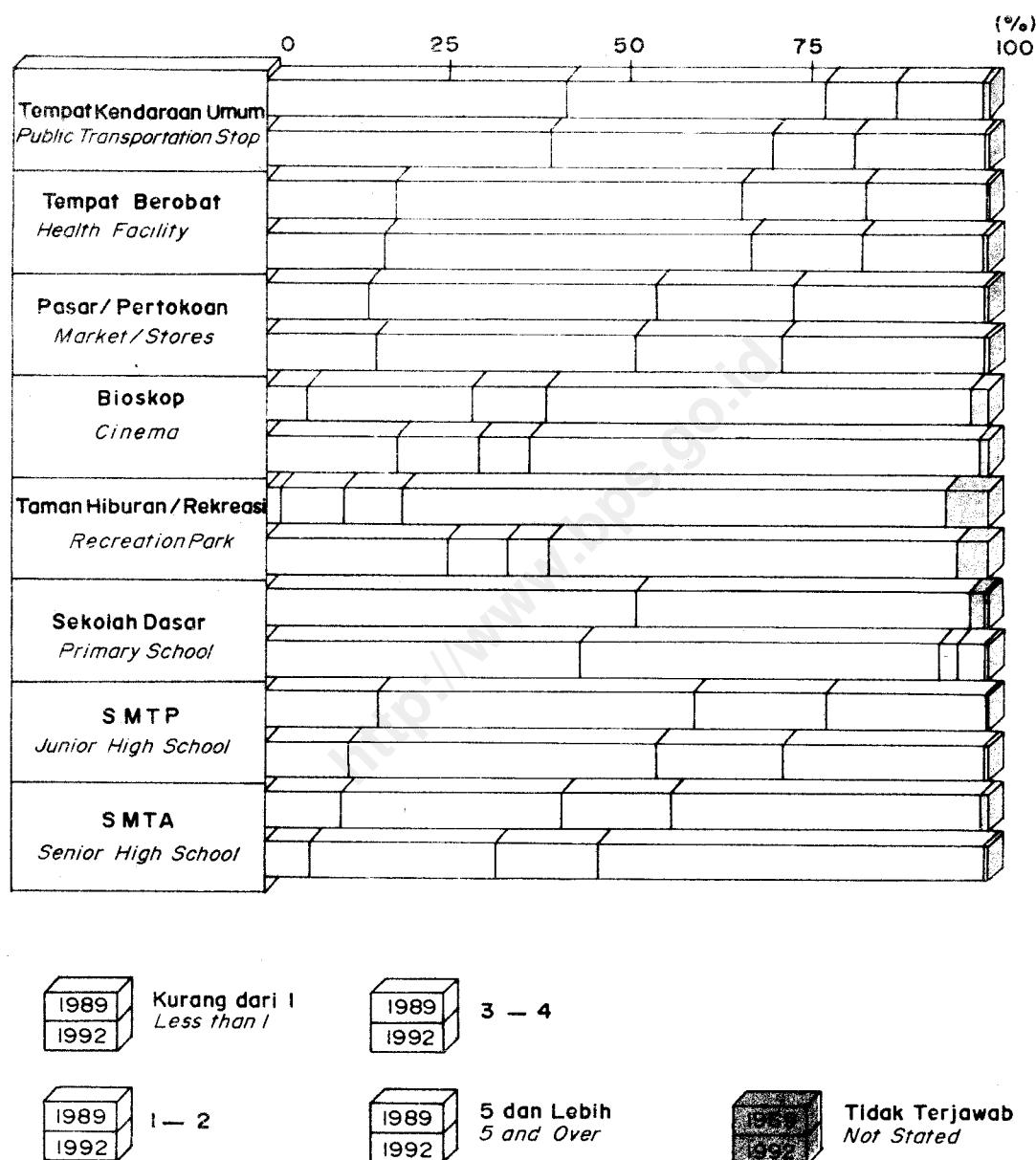


**Gambar 4.8** Banyaknya Korban Bencana Alam  
*Figure 4.8 Number of Victims of Natural Disasters*  
1991/1992 - 1992/1993

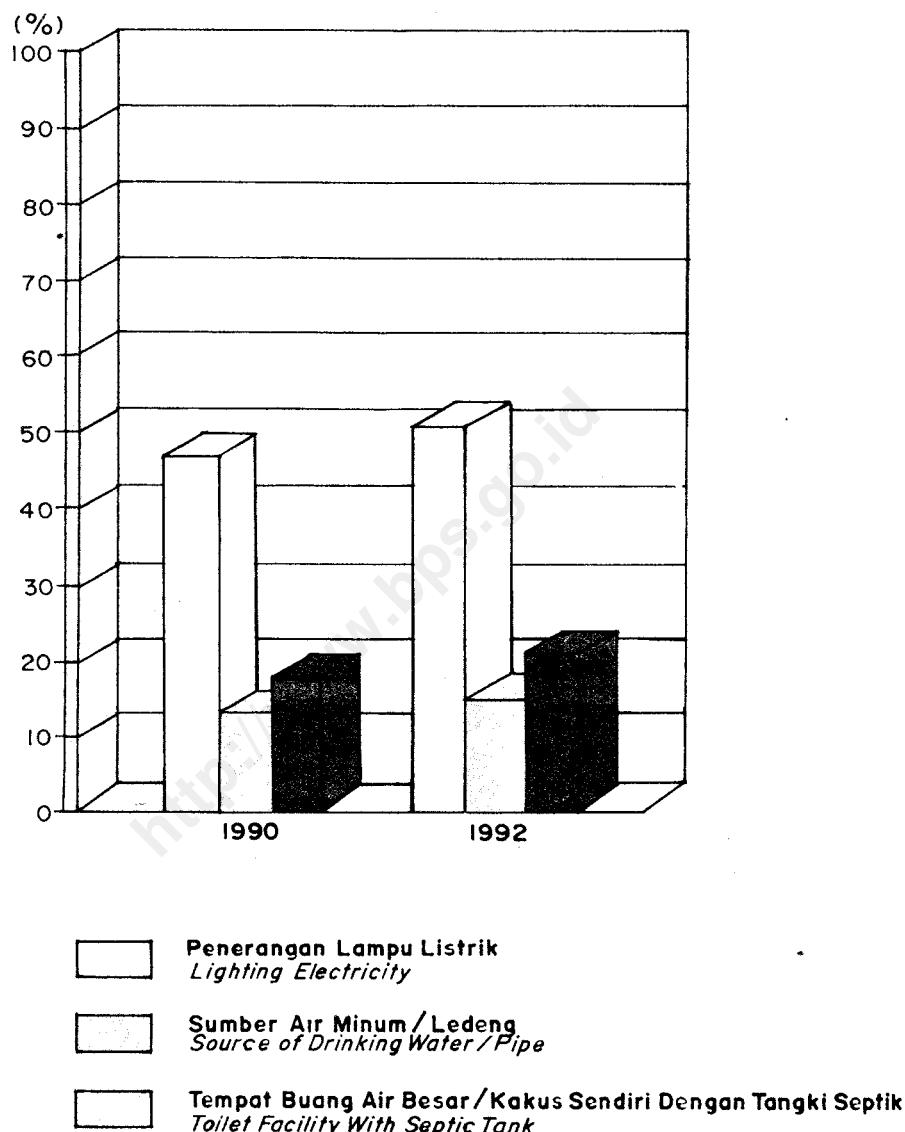


Gambar 4.9  
Figure

**Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km)  
Percentage of Households by Type of Facilities and  
The Shortest Distance to Reaching Them ( Km )  
1989 & 1992**



**Gambar** : 4.10 **Percentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan**  
*Figure : 4.10 Percentage of Households by Various Housing Facilities*  
**1990 & 1992**



<http://www.bps.go.id>

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 EDUCATION AND CULTURE

TABEL : 4.1.1  
 TABLE

PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH  
 MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN  
*POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING  
 SCHOOL BY AGE GROUP AND SEX*  
 1991 - 1993

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR <i>SEX &amp; AGE GROUP</i>	1991	1992	1993
<hr/>			
Laki-laki			
<i>Male</i>			
7 - 12	13 731 711	12 951 216	13 913 158
13 - 15	4 730 428	4 319 576	4 700 120
16 - 18	2 864 286	2 579 585	2 774 117
19 - 24	1 638 882	1 292 699	1 255 106
Perempuan			
<i>Female</i>			
7 - 12	13 154 742	12 286 675	13 214 617
13 - 15	4 158 716	3 909 999	4 322 561
16 - 18	2 455 868	2 229 273	2 379 905
19 - 24	1 192 653	1 017 843	958 598
Laki-laki + Perempuan			
<i>Male + Female</i>			
7 - 12	26 886 453	25 237 891	27 127 775
13 - 15	8 889 144	8 229 575	9 022 681
16 - 18	5 320 154	4 808 858	5 154 022
19 - 24	2 831 535	2 310 542	2 213 704

---

TABEL : 4.1.2  
 TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
 LINGKUNGAN DEPARTEMEN  
*PRIMARY SCHOOLS, TEACHERS  
 DEPARTMENT OF EDUCATION*  
 1989/90 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 967	2 995	3 033
2. Sumatera Utara	9 268	9 257	9 307
3. Sumatera Barat	4 139	4 161	4 172
4. Riau	2 905	2 936	3 008
5. Jambi	2 138	2 139	2 161
6. Sumatera Selatan	5 368	5 469	5 527
7. Bengkulu	1 519	1 489	1 496
8. Lampung	4 242	4 282	4 277
9. D.K.I. Jakarta	3 519	3 515	3 486
10. Jawa Barat	24 523	24 624	24 792
11. Jawa Tengah	22 005	22 002	22 020
12. D.I. Yogyakarta	2 323	2 335	2 337
13. Jawa Timur	22 335	22 460	22 446
14. Bali	2 697	2 698	2 691
15. Nusa Tenggara Barat	2 763	2 774	2 770
16. Nusa Tenggara Timur	3 785	3 838	3 850
17. Kalimantan Barat	3 563	3 567	3 605
18. Kalimantan Tengah	2 542	2 546	2 546
19. Kalimantan Selatan	2 938	2 886	2 901
20. Kalimantan Timur	1 971	1 993	1 986
21. Sulawesi Utara	2 928	2 916	2 925
22. Sulawesi Tengah	2 297	2 305	2 320
23. Sulawesi Selatan	7 120	7 129	7 193
24. Sulawesi Tenggara	1 666	1 666	1 667
25. Maluku	2 426	2 470	2 516
26. Irian Jaya	2 037	2 027	2 061
27. Timor Timur	574	587	590
INDONESIA	146 558	147 066	147 683

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research  
 Source and Development, Dept. of Education and Culture*

**SEKOLAH DASAR DIBAWAH  
P & K MENURUT PROPINSI  
AND PUPILS UNDER THE  
AND CULTURE BY PROVINCE  
1991/92**

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>	<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22 920	24 281	24 300	536 458	510 777	513 271
78 646	78 139	79 317	1 866 767	1 866 038	1 895 314
31 419	30 979	31 821	696 395	692 379	689 371
21 379	22 041	23 012	533 452	543 065	567 185
16 661	16 745	16 953	346 879	345 771	350 639
40 695	42 521	43 459	1 084 837	1 075 921	1 078 438
10 910	10 503	10 872	245 133	217 636	216 111
37 363	38 418	37 330	1 166 748	1 148 560	993 925
37 851	37 463	37 294	1 046 231	1 035 892	1 030 024
177 530	174 329	174 475	4 825 179	4 874 873	4 977 820
187 165	185 302	182 398	4 085 702	4 072 349	4 137 370
21 239	21 254	21 288	399 397	392 965	384 454
170 388	169 370	169 610	3 907 044	3 874 339	3 839 187
22 527	22 314	22 627	379 749	369 046	364 118
21 994	21 785	22 061	516 594	508 513	508 467
26 584	26 020	27 099	586 117	563 601	581 758
24 116	29 122	24 441	555 009	554 037	553 633
14 513	14 448	14 735	277 406	276 254	262 768
20 205	20 731	21 042	367 488	363 656	363 205
15 241	15 333	16 212	336 208	349 567	342 336
26 989	26 386	24 654	382 495	367 705	361 186
15 896	15 712	16 056	308 652	307 711	305 802
56 079	55 439	55 211	1 141 822	1 099 780	1 065 559
12 403	12 549	12 671	244 344	241 237	241 618
13 768	14 458	15 107	338 403	349 305	348 901
11 666	11 709	12 189	253 578	249 614	256 233
4 739	4 556	4 798	100 443	97 785	97 008
1 140 886	1 141 907	1 141 032	26 528 590	26 348 376	26 325 701

TABEL : 4.1.3  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
UMUM PERTAMA (S.M.P.)  
SCHOOLS, TEACHERS  
JUNIOR HIGH  
1989/90 -

PROPINI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1989 / 90 (1)	1990 / 91 (2)	1991 / 92 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	501	476	465
2. Sumatera Utara	1 844	1 730	1 709
3. Sumatera Barat	387	393	403
4. Riau	382	390	383
5. Jambi	303	277	302
6. Sumatera Selatan	936	880	899
7. Bengkulu	234	231	222
8. Lampung	1 051	1 076	980
9. D.K.I. Jakarta	1 113	1 167	1 119
10. Jawa Barat	2 369	2 321	2 155
11. Jawa Tengah	2 583	2 579	2 415
12. D.I. Yogyakarta	484	464	455
13. Jawa Timur	3 135	3 043	2 855
14. Bali	456	446	427
15. Nusa Tenggara Barat	245	280	275
16. Nusa Tenggara Timur	490	491	497
17. Kalimantan Barat	556	524	517
18. Kalimantan Tengah	268	273	284
19. Kalimantan Selatan	298	265	273
20. Kalimantan Timur	332	331	326
21. Sulawesi Utara	520	497	505
22. Sulawesi Tengah	350	333	359
23. Sulawesi Selatan	850	807	830
24. Sulawesi Tenggara	272	251	236
25. Maluku	348	400	409
26. Irian Jaya	255	249	250
27. Timor Timur	83	91	95
INDONESIA	20 645	20 265	19 645

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
Source : *and Development, Dept. of Education and Culture*

**SEKOLAH MENENGAH**  
**MENURUT PROPINSI**  
**AND PUPILS IN GENERAL**  
**SCHOOLS BY PROVINCE**  
**1991/92**

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>	<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10 350	8 922	8 812	121 680	110 587	104 385
39 888	32 711	31 435	505 967	475 544	472 606
10 937	11 333	11 575	160 330	155 065	146 102
7 019	6 696	6 317	95 207	97 797	92 536
6 134	4 607	4 253	61 322	58 062	57 522
18 788	14 595	14 509	218 572	199 047	205 273
4 517	3 490	3 152	46 643	46 629	45 580
18 198	13 453	14 203	219 462	184 232	192 593
26 716	24 911	24 082	407 688	410 216	418 482
54 779	52 793	47 838	795 092	788 020	800 029
62 962	56 784	56 256	790 020	786 248	821 605
13 552	11 582	11 511	139 837	135 583	134 973
74 915	65 389	62 412	912 798	925 719	860 047
13 551	12 062	11 678	133 439	125 113	121 475
6 491	5 340	4 924	78 472	74 419	72 553
8 148	7 287	6 945	103 696	92 916	88 337
9 754	7 382	6 879	110 453	98 445	93 327
4 475	3 913	3 443	48 356	46 139	43 956
6 827	5 479	4 977	63 614	59 663	56 164
6 600	5 809	5 511	74 623	73 322	74 417
9 657	8 709	7 495	105 748	99 115	94 957
7 424	5 545	4 314	59 767	53 800	55 422
19 742	17 625	15 046	270 644	259 838	240 740
5 427	4 054	3 357	58 570	55 080	50 433
6 422	6 068	5 798	81 144	80 089	78 962
3 717	3 303	3 090	55 893	56 351	57 825
1 292	1 447	1 571	30 373	35 351	29 986
458 282	401 289	381 383	5 749 410	5 582 565	5 510 287

TABEL : 4.1.4  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS  
1989/90 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1989 / 90 (1)	1990 / 91 (2)	1991 / 92 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	26	28	29
3. Sumatera Barat	6	6	6
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	6	6	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	2	2	2
9. D.K.I. Jakarta	8	7	6
10. Jawa Barat	36	37	35
11. Jawa Tengah	48	49	47
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	52	52	47
14. Bali	3	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	9	9
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	2
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	3	3
23. Sulawesi Selatan	10	10	8
24. Sulawesi Tenggara	-	-	0
25. Maluku	8	8	8
26. Irian Jaya	3	2	2
27. Timor Timur	-	-	0
INDONESIA	249	251	239

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
Source and Development, Dept. of Education and Culture

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROPINSI  
 IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
125	116	122	1 496	1 598	1 760
682	686	677	8 018	8 375	7 301
205	241	240	2 656	2 418	2 152
44	34	35	722	464	431
22	20	21	178	193	161
185	181	211	1 856	1 750	1 496
54	53	58	757	726	690
54	64	56	640	698	743
187	154	122	2 065	1 960	1 843
936	865	870	11 364	11 536	10 961
1 724	1 608	1 422	21 412	22 316	17 487
71	76	78	678	714	720
1 444	1 468	1 338	19 239	20 031	17 555
103	98	99	1 188	1 924	1 393
28	27	29	419	384	367
163	165	163	2 175	2 171	2 256
49	41	41	636	506	513
58	52	43	436	602	462
84	40	47	759	545	377
119	121	123	2 031	1 975	2 027
130	126	121	1 471	1 410	1 348
116	89	72	985	994	962
235	245	254	3 035	2 556	2 633
-	-	0	-	-	0
249	237	220	2 163	2 306	2 221
32	19	26	188	179	180
-	-	0	-	-	0
<hr/>			7 099	6 826	6 488
			86 567	87 701	78 039

TABEL : 4.1.5  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
JUNIOR HOME ECONOMICS HIGH  
1989/90 -

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Sekolah / Schools		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	7	7
2. Sumatera Utara	9	8	9
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	-	-	0
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	-	0	0
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	2	2	2
10. Jawa Barat	15	14	16
11. Jawa Tengah	4	4	4
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	16	16	14
14. Bali	-	-	0
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	0
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	0
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	0
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	3	3	3
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	0
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	5	5	4
27. Timor Timur	-	-	0
INDONESIA	91	89	89

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
*Source and Development, Dept. of Education and Culture*

**SKKP MENURUT PROPINSI**  
**SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE**  
**1991/92**

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>	<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
121	126	128	911	896	913
171	146	186	1 650	1 371	1 623
66	72	71	729	676	574
-	-	0	-	-	0
11	14	16	11	3	217
-	-	0	-	-	0
24	26	23	162	103	71
26	26	28	388	388	342
41	33	39	434	505	473
327	265	301	3 143	3 296	3 578
82	69	64	730	684	721
48	51	47	403	408	425
286	320	295	3 825	3 814	3 231
-	-	0	-	-	0
-	-	0	-	-	0
87	76	79	1 047	1 174	1 201
-	-	0	-	-	0
23	24	22	237	145	144
-	-	0	-	-	0
37	42	42	338	385	360
56	65	62	258	244	244
37	34	45	359	381	401
110	94	135	1 012	568	1 042
-	-	0	-	-	0
106	96	68	636	598	466
82	44	27	257	213	163
-	-	0	-	-	0
1 741		1 623	1 678	16 530	15 852
					16 189

**TABEL : 4.1.6**  
**TABLE**

**SEKOLAH, GURU DAN MURID**  
**GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS,**  
1989/90 -

<b>PROPINI PROVINCE</b>	<b>Sekolah / Schools</b>		
	<b>1989 / 90</b>	<b>1990 / 91</b>	<b>1991 / 92<sup>x)</sup></b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Daerah Istimewa Aceh	199	202	212
2. Sumatera Utara	740	709	723
3. Sumatera Barat	161	174	175
4. Riau	120	130	130
5. Jambi	101	106	111
6. Sumatera Selatan	302	315	330
7. Bengkulu	84	92	92
8. Lampung	397	212	243
9. D.K.I. Jakarta	534	578	549
10. Jawa Barat	900	974	951
11. Jawa Tengah	961	996	951
12. D.I. Yogyakarta	224	225	218
13. Jawa Timur	1 384	1 363	1 290
14. Bali	216	212	205
15. Nusa Tenggara Barat	143	162	145
16. Nusa Tenggara Timur	119	124	138
17. Kalimantan Barat	165	162	165
18. Kalimantan Tengah	76	85	94
19. Kalimantan Selatan	103	98	104
20. Kalimantan Timur	121	127	127
21. Sulawesi Utara	209	200	204
22. Sulawesi Tengah	130	77	100
23. Sulawesi Selatan	392	378	444
24. Sulawesi Tenggara	84	106	97
25. Maluku	70	120	130
26. Irian Jaya	62	68	75
27. Timor Timur	13	24	16
<b>INDONESIA</b>	<b>8 010</b>	<b>8 019</b>	<b>8 019</b>

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
*Source and Development, Dept. of Education and Culture*

S.M.A MENURUT PROPINSI  
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 1992
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 849	5 135	5 527	61 206	57 011	56 774
20 037	17 283	17 183	221 305	211 627	209 412
6 808	6 762	6 749	84 832	88 242	88 594
3 332	3 372	3 496	46 896	50 484	51 400
2 931	2 452	2 361	27 640	27 721	28 051
8 541	7 121	7 689	101 540	104 967	111 272
2 152	2 068	1 859	20 225	21 591	20 711
11 663	5 283	5 695	91 025	59 284	61 508
18 129	16 560	15 861	227 026	240 168	232 159
32 918	34 372	28 305	363 376	354 122	351 952
31 688	28 896	28 091	346 558	336 951	330 866
7 949	7 055	7 420	74 081	69 835	67 387
40 029	37 813	34 493	445 308	416 983	395 437
8 470	7 594	7 015	94 781	84 012	78 526
4 421	3 936	3 495	47 562	45 255	41 597
2 615	2 867	3 080	38 035	32 606	33 519
4 226	3 389	3 317	46 968	41 339	40 852
1 888	1 717	1 887	17 947	18 528	20 119
2 952	2 848	2 725	34 912	33 076	31 941
2 158	2 336	2 802	27 829	28 911	30 450
4 904	3 904	4 081	57 406	53 240	53 484
4 816	1 564	2 099	26 356	16 257	21 995
10 612	11 098	10 013	136 720	131 220	132 481
1 844	2 008	1 988	26 928	24 478	24 252
2 048	2 854	3 153	30 479	37 792	40 059
1 387	1 601	1 674	22 212	23 193	25 261
450	716	224	5 236	10 954	3 109
244 817	222 604	212 282	2 723 889	2 619 847	2 583 168

TABEL : 4.1.7  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN  
 SENIOR TECHNICAL SCHOOLS,  
 1989/90 -

PROPINI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	12
2. Sumatera Utara	108	116	152
3. Sumatera Barat	24	25	28
4. Riau	9	9	10
5. Jambi	6	7	7
6. Sumatera Selatan	28	23	27
7. Bengkulu	7	9	10
8. Lampung	29	24	48
9. D.K.I. Jakarta	81	105	99
10. Jawa Barat	126	151	145
11. Jawa Tengah	141	165	178
12. D.I. Yogyakarta	40	39	41
13. Jawa Timur	192	205	215
14. Bali	15	16	15
15. Nusa Tenggara Barat	7	6	7
16. Nusa Tenggara Timur	10	9	11
17. Kalimantan Barat	7	6	8
18. Kalimantan Tengah	3	3	4
19. Kalimantan Selatan	9	8	8
20. Kalimantan Timur	11	11	11
21. Sulawesi Utara	7	9	8
22. Sulawesi Tengah	7	8	7
23. Sulawesi Selatan	37	35	46
24. Sulawesi Tenggara	6	4	4
25. Maluku	4	5	5
26. Irian Jaya	4	5	5
27. Timor Timur	2	2	2
*			
INDONESIA	931	1 016	1 113

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
*Source* and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.T.M MENURUT PROPINSI  
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
516	614	689	5 482	6 587	6 939
3 851	3 846	4 447	46 299	47 739	52 260
1 141	1 416	1 453	14 656	14 644	14 707
394	451	470	5 685	5 667	6 032
307	335	338	2 649	2 665	2 918
975	1 199	971	13 192	12 112	13 653
272	362	424	2 288	2 592	3 073
682	813	1 001	8 914	9 222	11 408
2 424	3 570	3 202	37 547	50 541	48 630
4 815	5 753	5 488	64 077	74 979	76 900
5 211	5 999	6 276	70 047	82 752	88 738
1 562	1 733	1 796	17 325	19 525	18 920
6 730	7 706	7 935	93 179	98 436	106 222
631	637	654	4 519	6 680	6 863
234	267	310	2 225	2 539	2 744
337	373	402	3 297	3 279	3 860
210	243	308	2 907	3 070	3 169
116	94	146	950	1 184	1 229
285	304	280	2 923	2 417	2 316
344	429	447	4 933	5 787	6 433
387	473	321	4 363	5 148	3 494
187	248	279	2 649	2 977	3 476
933	1 339	1 232	12 803	14 033	17 019
179	227	206	2 583	2 374	2 320
261	291	285	3 124	3 570	3 674
175	206	217	2 294	2 441	2 533
47	80	110	1 070	1 472	916
33 206	39 008	39 687	431 980	484 432	510 446

TABEL : 4.1.8  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
SENIOR HOME ECONOMICS SCHOOLS, TEACHERS  
1989/90 -

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Sekolah / Schools		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2. Sumatera Utara	8	8	11
3. Sumatera Barat	2	2	3
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	5	4	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	3
9. D.K.I. Jakarta	13	13	13
10. Jawa Barat	17	17	20
11. Jawa Tengah	16	17	17
12. D.I. Yogyakarta	7	9	9
13. Jawa Timur	26	28	29
14. Bali	3	2	3
15. Nusa Tenggara Barat	2	3	3
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	8	8	8
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	9	9	9
24. Sulawesi Tenggara	2	3	2
25. Maluku	2	4	4
26. Irian Jaya	2	2	3
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	148	155	168

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
Source and Development, Dept. of Education and Culture

**S.K.K.A MENURUT PROPINSI  
AND PUPILS BY PROVINCE  
1991/92**

<i>Guru / Teachers</i>			<i>Murid / Pupils</i>		
<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>	<i>1989 / 90</i>	<i>1990 / 91</i>	<i>1991 / 92</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
114	134	131	1 238	1 204	1 063
200	202	246	1 727	1 703	1 929
96	77	109	1 049	892	1 036
71	82	86	1 167	1 183	1 165
69	64	56	541	586	492
138	121	146	1 245	1 325	1 578
40	40	40	439	432	455
46	45	56	562	642	665
314	362	372	4 604	4 501	4 529
556	515	607	6 547	6 105	5 923
686	659	554	6 635	6 938	6 898
260	257	234	2 138	2 199	2 206
705	749	773	8 832	8 789	8 530
107	93	111	1 275	1 180	1 303
92	86	117	1 448	1 395	1 413
66	66	75	751	868	960
49	55	55	552	603	599
46	65	61	783	566	499
68	82	87	781	842	857
40	48	49	508	611	641
169	193	193	1 543	1 415	1 197
47	47	70	538	725	652
202	220	236	1 900	1 748	1 624
65	71	71	937	696	609
42	76	77	476	596	603
62	53	51	279	364	392
19	20	65	204	414	777
4 369	4 482	4 728	48 699	48 522	48 595

TABEL : 4.1.9  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
TEACHERS EDUCATION SCHOOLS,  
1989/90 -

PROPINI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	10	...
2. Sumatera Utara	70	3	...
3. Sumatera Barat	13	10	...
4. Riau	7	7	...
5. Jambi	9	6	...
6. Sumatera Selatan	41	1	...
7. Bengkulu	6	7	...
8. Lampung	45	10	...
9. D.K.I. Jakarta	15	7	...
10. Jawa Barat	76	72	...
11. Jawa Tengah	60	32	...
12. D.I. Yogyakarta	56	50	...
13. Jawa Timur	74	33	...
14. Bali	8	8	...
15. Nusa Tenggara Barat	4	4	...
16. Nusa Tenggara Timur	20	13	...
17. Kalimantan Barat	11	7	...
18. Kalimantan Tengah	6	6	...
19. Kalimantan Selatan	6	5	...
20. Kalimantan Timur	9	9	...
21. Sulawesi Utara	8	8	...
22. Sulawesi Tengah	7	8	...
23. Sulawesi Selatan	22	18	...
24. Sulawesi Tenggara	4	4	...
25. Maluku	7	7	...
26. Irian Jaya	9	7	...
27. Timor Timur	3	3	...
INDONESIA	607	355	...

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
Source : *and Development, Dept. of Education and Culture*

Catatan : 1) Tingkat Pendidikan SPG sejak tahun 1991/1992 ditiadakan

Note : *Teacher of Education schools since 1991/1992 are recovered*

S.P.G MENURUT PROPINSI  
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92 <sup>1)</sup>	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92 <sup>1)</sup>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
292	242	...	3 382	1 518	...
1 385	85	...	545	47	...
470	401	...	4 484	1 084	...
160	144	...	1 483	551	...
249	85	...	2 246	590	...
837	21	...	6 007	76	...
151	121	...	1 007	474	...
1 161	313	...	14 420	1 724	...
388	236	...	3 803	1 033	...
2 304	1 767	...	17 812	7 938	...
1 632	870	...	9 106	1 630	...
1 465	1 341	...	6 981	2 744	...
1 482	899	...	8 406	1 876	...
293	206	...	1 269	421	...
166	107	...	1 905	900	...
390	252	...	4 128	1 257	...
195	146	...	1 734	402	...
177	143	...	1 437	698	...
143	120	...	809	432	...
212	165	...	2 209	914	...
212	369	...	2 222	944	...
205	102	...	1 640	415	...
641	565	...	5 428	2 192	...
87	87	...	1 353	712	...
148	127	...	1 878	718	...
169	126	...	1 532	524	...
66	72	...	959	359	...
15 080	9 012	...	113 091	32 173	...

TABEL : 4.1.10  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
SENIOR SPORTS TEACHERS TRAINING SCHOOLS,  
1989/90 -

PROPINSSI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1989 / 90 (1)	1990 / 91 (2)	1991 / 92 <sup>1)</sup> (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	...
2. Sumatera Utara	13	2	...
3. Sumatera Barat	2	1	...
4. Riau	1	1	...
5. Jambi	5	2	...
6. Sumatera Selatan	6	1	...
7. Bengkulu	2	2	...
8. Lampung	6	2	...
9. D.K.I. Jakarta	1	1	...
10. Jawa Barat	14	14	...
11. Jawa Tengah	8	8	...
12. D.I. Yogyakarta	2	2	...
13. Jawa Timur	6	6	...
14. Bali	2	2	...
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	...
16. Nusa Tenggara Timur	1	0	...
17. Kalimantan Barat	1	1	...
18. Kalimantan Tengah	1	1	...
19. Kalimantan Selatan	2	2	...
20. Kalimantan Timur	1	1	...
21. Sulawesi Utara	4	4	...
22. Sulawesi Tengah	3	2	...
23. Sulawesi Selatan	3	3	...
24. Sulawesi Tenggara	1	1	...
25. Maluku	2	3	...
26. Irian Jaya	1	1	...
27. Timor Timur	1	1	...
INDONESIA	92	67	...

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
Source and *Development, Dept. of Education and Culture*

Catatan : 1) Tingkat Pendidikan SGO sejak 1991/1992 ditiadakan

Note      *Senior Teachers Training Schools since 1991/1992 are recovered*

S.G.O MENURUT PROPINSI  
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92 <sup>1)</sup>	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92 <sup>1)</sup>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
31	31	...	475	233	...
189	0	...	1 287	146	...
59	43	...	647	131	...
25	12	...	464	158	...
92	30	...	855	92	...
135	0	...	1 106	65	...
48	39	...	294	137	...
167	15	...	2 289	194	...
31	15	...	328	135	...
501	451	...	4 850	1 978	...
293	273	...	1 713	690	...
79	40	...	542	221	...
210	163	...	1 525	308	...
79	36	...	518	256	...
41	41	...	558	282	...
33	0	...	359	0	...
24	29	...	349	127	...
51	40	...	814	313	...
50	43	...	428	171	...
22	18	...	336	103	...
89	51	...	988	552	...
68	39	...	525	247	...
95	39	...	885	583	...
23	0	...	498	230	...
48	77	...	753	371	...
18	17	...	197	70	...
22	32	...	425	185	...
2 523	1 574	...	24 008	7 978	...

TABEL : 4.1.11  
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID  
SENIOR ECONOMICS HIGH SCHOOLS,  
1989/90 -

PROPINI <i>PROVINCE</i>	<i>Sekolah / Schools</i>		
	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	28	28	24
2. Sumatera Utara	271	287	311
3. Sumatera Barat	41	42	44
4. Riau	21	22	21
5. Jambi	17	17	15
6. Sumatera Selatan	44	45	56
7. Bengkulu	15	17	19
8. Lampung	71	62	103
9. D.K.I. Jakarta	239	274	260
10. Jawa Barat	159	183	166
11. Jawa Tengah	210	219	224
12. D.I. Yogyakarta	52	54	54
13. Jawa Timur	342	360	360
14. Bali	23	25	24
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	8
16. Nusa Tenggara Timur	21	23	24
17. Kalimantan Barat	27	29	32
18. Kalimantan Tengah	15	17	17
19. Kalimantan Selatan	17	18	18
20. Kalimantan Timur	24	29	32
21. Sulawesi Utara	23	22	25
22. Sulawesi Tengah	9	11	15
23. Sulawesi Selatan	48	50	53
24. Sulawesi Tenggara	7	7	9
25. Maluku	12	13	13
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	6	7	9
INDONESIA	1 762	1 881	1 948

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*  
*Source* : and Development, Dept. of Education and Culture

S.M.E.A MENURUT PROPINSI  
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE  
 1991/92

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92	1989 / 90	1990 / 91	1991 / 92
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
760	747	675	11 375	10 529	8 615
6 582	6 387	6 568	75 579	78 284	74 110
1 273	1 451	1 459	20 758	18 025	17 300
529	568	525	9 571	10 403	9 541
468	416	451	6 117	5 791	5 924
1 317	1 151	1 358	20 288	17 708	18 909
332	357	369	4 364	4 163	3 815
1 905	1 754	2 199	18 581	18 542	23 796
6 296	6 367	6 247	75 033	90 125	89 472
4 238	5 278	5 044	77 668	84 781	77 167
6 377	6 784	6 941	99 391	110 846	112 715
1 838	1 772	1 894	23 532	23 167	22 570
8 152	9 147	9 284	118 687	118 905	112 715
982	947	910	13 693	12 054	12 329
204	222	276	5 045	5 194	4 305
554	577	600	10 603	9 137	8 619
748	744	748	10 550	10 839	11 364
376	398	378	5 704	4 901	5 194
523	567	510	8 347	7 900	6 986
746	710	788	11 752	11 877	13 295
664	730	716	11 551	11 186	10 785
245	313	352	4 868	4 845	5 545
1 326	1 603	1 526	26 597	27 677	24 316
229	222	180	3 830	3 461	3 347
292	309	312	6 222	6 690	6 375
324	330	299	6 567	6 426	5 911
150	156	189	2 924	3 707	4 175
47 430	49 997	50 798	689 197	717 163	698 774

TABEL : 4.1.12  
TABLE

PERGURUAN TINGGI, MAHASISWA DAN TENAGA  
EDUKATIF NEGERI & SWASTA DIPERINCI  
MENURUT PROPINSI 1)  
*STATE AND PRIVATE COLLEGES/UNIVERSITIES,  
STUDENTS AND TEACHERS  
BY PROVINCE  
1991/92 2)*

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Univer- sities</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Student</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Teacher</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	23	14 578	225 213	982	1 832
2. Sumatera Utara	2	73	33 666	108 211	2 457	5 197
3. Sumatera Barat	3	39	18 202	42 810	2 171	2 237
4. Riau	1	6	8 511	10 755	710	478
5. Jambi	1	10	2 619	3 282	457	328
6. Sumatera Selatan	1	18	10 767	22 707	1 046	2 476
7. Bengkulu	1	7	3 044	4 158	506	480
8. Lampung	1	26	8 494	20 575	799	1 614
9. D.K.I Jakarta	2	158	127 557	232 877	2 898	20 738
10. Jawa Barat	5	86	39 856	153 082	5 367	9 916
11. Jawa Tengah	5	67	47 871	101 428	4 074	6 442
12. D.I. Yogyakarta	3	55	39 280	84 749	4 211	5 329
13. Jawa Timur	6	172	54 807	230 595	5 230	20 172
14. Bali	2	20	15 151	34 234	1 662	2 892
15. Nusa Tenggara Barat	1	18	6 608	20 728	551	1 561
16. Nusa Tenggara Timur	1	9	5 491	10 619	567	623
17. Kalimantan Barat	1	11	8 357	5 950	647	493
18. Kalimantan Tengah	1	12	2 663	4 701	410	494
19. Kalimantan Selatan	1	15	8 914	9 288	660	804
20. Kalimantan Timur	1	15	4 623	9 445	523	990
21. Sulawesi Utara	2	19	16 941	13 441	2 607	885
22. Sulawesi Tengah	1	9	6 494	7 110	596	641
23. Sulawesi Selatan	2	63	30 917	72 465	2 508	4 241
24. Sulawesi Tenggara	1	4	5 937	2 147	330	142
25. Maluku	1	5	5 492	5 460	641	442
26. Irian Jaya	1	11	4 266	5 313	382	418
27. Timor Timur	0	1	0	1 010	0	92
INDONESIA	48	952	531 106	1 242 353	42 992	91 957

Sumber/Source : Departemen P & K/*Department of Educational and Culture*

Catatan/Note : 1) Tidak termasuk universitas terbuka/*Excluding Open University*,  
2) Keadaan 30 Sep'91/*Date of Sep 30, 1991*

TABEL : 4.1.13  
TABLE

MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH  
*STUDENTS OF IAIN BY AREA*  
1987/88 - 1991/92

I.A.I.N.	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	4 930	7 043	7 729	7 726	9 583
2. Syarif Hidayatullah	4 794	5 447	6 038	6 052	6 052
3. Ar-Raniry	4 871	4 450	4 795	5 176	5 007
4. Raden Fatah	3 265	4 537	4 697	5 269	5 269
5. Antasari	1 725	2 859	3 065	2 409	2 409
6. Sunan Ampel	10 605	10 173	11 124	11 007	11 987
7. Alauddin	8 482	10 620	12 570	14 054	16 326
8. Imam Bonjol	3 106	3 271	3 753	4 261	4 522
9. Sultan Thahasaefuddin	2 301	2 615	2 900	2 346	2 371
10. Sunan Gunung Jati	8 821	9 443	10 592	9 808	9 583
11. Raden Intan	2 929	3 028	3 331	4 203	4 203
12. Walisongo	4 993	6 041	6 098	6 059	6 517
13. Sultan Syarif Qasim	1 690	1 993	2 455	3 222	3 222
14. Sumatera Utara	4 880	4 823	4 848	4 765	3 471

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL : 4.1.14  
TABLE

MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) MENURUT JENIS KELAMIN  
DAN FAKULTAS  
*STUDENTS OF IAIN BY SEX AND FACULTY*  
1987/88 - 1991/92

FAKULTAS / FACULTY	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Laki-laki/Male</i>					
1. Adab	1 346	1 566	1 656	1 812	2 026
2. Dakwah	2 987	3 304	3 462	3 698	3 687
3. Syari'ah	10 178	10 914	11 457	10 243	10 372
4. Tarbiyah	21 098	23 961	26 065	25 807	25 303
5. Ushuluddin	6 553	6 722	7 281	8 076	7 865
<b>JUMLAH</b>	<b>42 162</b>	<b>46 467</b>	<b>49 921</b>	<b>49 636</b>	<b>49 253</b>
<i>Pereempuan/Female</i>					
1. Adab	752	911	1 122	1 263	1 641
2. Dakwah	1 578	1 844	2 050	2 205	2 676
3. Syari'ah	5 005	5 663	6 101	6 653	8 037
4. Tarbiyah	14 533	17 559	20 283	20 184	21 736
5. Ushuluddin	3 362	3 899	4 518	6 416	7 179
<b>JUMLAH</b>	<b>25 230</b>	<b>29 876</b>	<b>34 074</b>	<b>36 721</b>	<b>41 269</b>

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL : 4.1.15  
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR  
GOLONGAN UMUR DAN  
PERCENTAGE OF POPULATION  
OVER BY AGE GROUP AND  
1991

K o t a / U r b a n			
GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	33.46	66.14	0.40
10 - 14	0.57	93.51	5.93
15 - 19	0.29	65.00	34.71
20 - 24	1.00	23.98	75.02
25 - 29	2.41	5.20	92.39
30 - 39	4.10	0.94	94.96
40 - 44	6.40	0.81	92.79
45 +	23.92	0.27	75.81
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	23.58	-	76.42
JUMLAH/TOTAL	10.00	33.54	56.46

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992  
Source 1992 National Socio Economic Survey

**5 TAHUN KEATAS MENURUT**

**STATUS SEKOLAH**

**5 YEARS OF AGE AND**

**SCHOOL ATTENDANCE**

Pedesaan / <i>Rural</i>			Kota + Pedesaan / <i>Urban + Rural</i>		
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
38.77	60.74	0.49	37.25	62.28	0.47
1.48	85.22	13.30	1.20	87.74	11.06
2.19	34.61	63.20	1.52	45.34	53.14
4.59	4.72	90.68	3.20	12.17	84.63
8.28	0.62	91.10	6.35	2.13	91.52
12.25	0.18	87.57	9.59	0.43	89.98
20.55	0.17	79.28	16.21	0.37	83.43
45.15	0.13	54.72	39.20	0.17	60.63
100.00	-	-	80.55	-	17.45
19.81	25.86	54.33	16.71	28.29	55.00

PROPINI <i>PROVINCE</i>	<i>Pemimpin/Leaders</i>			
	1988 (1)	1989 (2)	1990 (3)	1991 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 418	9 636	10 527	11 574
2. Sumatera Utara	34 537	32 783	47 577	27 693
3. Sumatera Barat	19 449	19 278	44 293	22 625
4. Riau	8 202	6 722	10 582	7 772
5. Jambi	17 087	15 271	19 790	15 095
6. Sumatera Selatan	48 368	43 061	26 644	46 380
7. Bengkulu	9 758	10 822	11 132	5 970
8. Lampung	54 484	73 407	63 022	39 590
9. D.K.I. Jakarta	27 995	42 044	42 044	23 208
10. Jawa Barat	150 926	167 553	142 123	167 721
11. Jawa Tengah	256 112	251 196	239 430	255 920
12. D.I. Yogyakarta	17 299	21 306	14 362	12 207
13. Jawa Timur	202 573	211 694	191 386	156 520
14. Bali	8 833	12 182	11 794	13 432
15. Nusa Tenggara Barat	12 399	13 732	14 437	14 776
16. Nusa Tenggara Timur	13 651	12 808	15 053	18 026
17. Timor Timur	2 401	3 016	3 390	3 052
18. Kalimantan Barat	3 303	3 303	3 303	...
19. Kalimantan Tengah	4 533	6 387	6 058	6 685
20. Kalimantan Selatan	16 279	19 895	16 614	20 643
21. Kalimantan Timur	8 253	9 440	8 505	9 374
22. Sulawesi Utara	32 130	32 909	34 553	31 609
23. Sulawesi Tengah	11 367	12 163	12 082	11 019
24. Sulawesi Selatan	63 886	75 338	74 252	74 120
25. Sulawesi Tenggara	12 761	11 489	15 021	14 163
26. Maluku	2 595	3 495	3 751	2 327
27. Irian Jaya	4 736	5 395	4 291	3 739
INDONESIA	1 053 335	1 126 325	1 086 016	1 015 240

MENURUT PROPINSI  
BY PROVINCE  
1991

Anggota Lainnya/Other Members				Jumlah / Total			
1988	1989	1990	1991	1988	1989	1990	1991
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
91 245	78 686	86 310	81 940	100 663	88 322	96 837	93 514
277 383	268 021	252 429	175 361	311 920	300 804	300 006	203 054
526 308	520 903	646 269	655 160	545 757	540 181	690 562	677 785
116 198	123 869	145 822	120 871	124 400	130 591	156 404	128 643
329 274	676 479	407 029	381 695	346 361	691 750	426 819	396 790
557 884	474 957	489 391	510 487	606 252	518 018	516 035	556 867
90 029	85 872	117 647	31 030	99 787	96 694	128 779	37 000
1 130 708	1 135 582	1 113 268	1 067 460	1 185 192	1 208 989	1 176 290	1 107 050
280 531	470 647	470 647	328 331	308 526	512 691	512 691	351 539
3 123 057	3 184 036	3 171 532	3 263 580	3 273 983	3 351 589	3 313 655	3 431 301
4 869 389	4 913 502	4 733 886	4 562 830	5 125 501	5 164 698	4 973 316	4 818 750
323 420	277 540	350 460	298 998	340 719	298 846	364 822	311 205
4 174 533	4 106 888	4 054 164	3 555 054	4 377 106	4 318 582	4 245 550	3 711 574
166 543	164 097	171 336	165 099	175 376	176 279	183 130	178 531
148 344	148 215	178 921	188 966	160 743	161 947	193 358	203 742
302 750	219 093	255 897	305 644	316 401	231 901	270 950	323 670
58 460	60 522	55 431	48 345	60 861	63 538	58 821	51 397
110 628	110 628	110 628	...	113 931	113 931	113 931	...
56 886	101 158	85 764	69 282	61 419	107 545	91 822	75 967
185 016	221 971	85 764	236 750	201 295	241 866	225 377	257 393
146 267	191 404	208 763	162 539	154 520	200 844	161 454	171 913
475 143	497 888	152 949	508 010	507 273	530 797	510 221	539 619
201 932	211 377	475 668	235 803	213 299	223 540	204 934	246 822
1 128 569	1 023 849	192 852	1 110 649	1 192 455	1 099 187	1 212 798	1 184 769
213 268	157 625	1 138 546	210 826	226 029	169 114	228 640	224 989
30 459	63 564	213 619	53 060	33 054	67 059	69 946	55 387
49 719	76 938	84 082	53 725	54 455	82 333	88 373	57 464
19 163 943	19 565 311	19 429 505	18 381 495	20 217 278	20 691 636	20 515 521	19 396 735

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.1.17 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS  
 TABLE YANG BUTA HURUF MENURUT GOLONGAN UMUR  
 DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL  
*PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER*  
*ILLITERATE BY AGE GROUP*  
*AND PLACE OF RESIDENCE*  
 1991

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	0.87	3.01	2.38
15 - 19	0.90	3.50	2.58
20 - 24	1.79	7.31	5.21
25 - 29	3.79	12.53	9.53
30 - 34	5.13	16.50	12.74
35 - 39	6.21	19.64	15.47
40 - 44	9.89	27.81	22.53
45 - 49	13.94	33.70	28.03
50 +	31.77	53.12	47.39
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	33.33	64.17	57.17
JUMLAH/TOTAL	7.79	19.72	15.92

Sumber : Sensus Penduduk 1990 Seri S No. 2  
*Source* 1990 Population Census Series S No. 2

TABEL : 4.1.18  
 TABLE

BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON  
 CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES  
 1989 -

PROVINSI PROVINCE	Bioskop Cinemas		Tempat Duduk Seats	
	1989 (1)	1990 (2)	1989 (4)	1990 (5)
1. Daerah Istimewa Aceh	38	38	20 873	21 437
2. Sumatera Utara	180	216	107 742	110 295
3. Sumatera Barat	45	55	25 566	25 566
4. Riau	45	45	27 554	28 836
5. Jambi	16	25	8 177	9 292
6. Sumatera Selatan	95	95	43 692	50 619
7. Bengkulu	14	14	6 860	8 003
8. Lampung	81	81	32 683	30 783
9. D.K.I. Jakarta	280	280	117 011	115 363
10. Jawa Barat	334	334	150 431	149 982
11. Jawa Tengah	227	227	126 907	121 552
12. D.I. Yogyakarta	28	26	12 035	11 589
13. Jawa Timur	241	241	133 130	143 876
14. Bali	46	46	20 521	21 454
15. Nusa Tenggara Barat	33	32	15 243	14 781
16. Nusa Tenggara Timur	14	13	6 270	7 410
17. Timor Timur	1	1	525	525
18. Kalimantan Barat	75	74	42 086	38 930
19. Kalimantan Tengah	12	12	5 944	7 133
20. Kalimantan Selatan	33	33	21 103	26 785
21. Kalimantan Timur	63	62	42 228	42 228
22. Sulawesi Utara	43	43	17 012	14 630
23. Sulawesi Tengah	50	50	11 605	16 579
24. Sulawesi Selatan	75	75	37 600	45 367
25. Sulawesi Tenggara	9	9	4 070	2 818
26. Maluku	14	14	3 895	5 453
27. Irian Jaya	32	32	6 853	9 968
INDONESIA	2 124	2 173	1 047 616	1 081 252

## DAN UANG MASUK MENURUT PROPINSI

AND RECEIPTS BY PROVINCE

1990

Penonton <i>Attendances</i> ( 000 )	Uang Masuk <i>Receipts</i> (000 000 rupiah/ <i>rupiahs</i> )		
1989 (6)	1990 (7)	1989 (8)	1990 (9)
1 399	1 166	1 261	1 141
9 302	10 171	9 179	12 193
3 039	3 800	4 399	5 914
1 490	1 832	1 256	3 688
839	1 184	1 065	1 936
3 892	3 688	3 251	4 342
384	367	426	454
4 341	3 766	3 002	2 472
33 053	27 133	48 346	43 468
22 151	25 314	23 711	30 659
17 795	18 628	13 221	16 040
3 544	3 850	3 793	4 085
22 199	28 245	21 214	33 216
1 588	1 946	1 882	2 502
1 508	1 671	729	855
437	425	307	334
64	48	97	77
5 018	4 464	6 026	6 003
936	709	924	679
2 839	2 161	3 228	2 376
3 615	2 942	4 330	3 766
1 939	1 723	2 373	1 960
1 286	1 251	724	681
2 404	2 196	2 448	2 109
376	321	207	192
220	340	251	413
1 206	1 520	1 200	1 710
146 864	150 861	158 850	183 264

TABEL : 4.1.19  
*TABLE*

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN  
SOSIAL BUDAYA MENURUT PROPINSI DAN  
*PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10*  
*ACTIVITY BY PROVINCE AND*  
1991

JENIS KEGIATAN /

PROVINSI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	Mendengarkan Radio/ <i>Listening to the Radio</i>	Menonton TV <i>Watching TV</i>	Menonton Film <i>Watching Film</i>	Membaca Surat Kabar/Majalah <i>Read Newspaper/ Magazine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	44.25	57.14	5.10	17.57
2. Sumatera Utara	43.91	71.41	8.76	27.29
3. Sumatera Barat	48.74	64.32	5.16	30.91
4. Riau	54.75	66.57	6.10	12.60
5. Jambi	44.91	64.81	2.66	11.39
6. Sumatera Selatan	48.20	65.28	5.39	20.92
7. Bengkulu	50.95	71.92	3.50	17.07
8. Lampung	75.16	64.46	4.19	12.17
SUMATERA	51.54	66.30	5.94	20.68
9. D.K.I. Jakarta	82.79	93.47	19.98	64.62
10. Jawa Barat	77.01	67.90	8.69	25.50
11. Jawa Tengah	69.04	69.53	4.70	16.87
12. D.I. Yogyakarta	81.24	79.48	5.31	39.08
13. Jawa Timur	65.87	65.17	5.32	18.39
JAWA	72.07	69.84	7.39	24.52
14. Bali	73.14	74.27	5.70	15.66
15. Nusa Tenggara Barat	45.75	49.53	2.25	9.52
16. Nusa Tenggara Timur	17.21	15.79	0.97	8.21
17. Timor Timur	17.51	14.03	0.44	8.02
BALI + NUSA TENGGARA	43.17	44.03	2.77	10.86
18. Kalimantan Barat	42.62	55.88	7.92	12.46
19. Kalimantan Tengah	62.18	54.22	6.09	16.66
20. Kalimantan Selatan	69.75	72.28	6.39	22.43
21. Kalimantan Timur	50.97	65.81	7.65	27.11
KALIMANTAN	55.23	62.52	7.14	19.05
22. Sulawesi Utara	52.12	69.82	10.76	30.69
23. Sulawesi Tengah	48.17	51.65	9.59	18.84
24. Sulawesi Selatan	59.99	53.76	3.13	16.03
25. Sulawesi Tenggara	42.87	51.19	2.24	20.29
SULAWESI	55.05	56.58	5.51	19.90
26. Maluku	32.24	52.02	2.99	17.36
27. Irian Jaya	36.34	34.48	2.82	12.58
MALUKU+IRIAN JAYA	34.15	43.84	2.91	15.13
INDONESIA	63.75	65.96	6.63	22.25

DAN LEBIH YANG MELAKUKAN KEGIATAN  
 JENIS KEGIATAN SOSIAL BUDAYA  
*YEARS AND OVER PERFORMED SOCIAL CULTURAL  
 KIND OF SOCIAL CULTURAL ACTIVITY*

<i>KIND OF ACTIVITY</i>			<i>Banyaknya Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Sosial/Number of Population Performing Activities</i>	<i>Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih/Number of Population Aged 10 Years and Over</i>
<i>Melakukan Olah Raga Sport</i>	<i>Menonton/Melakukan Kesenian/Attending Cultural Performance</i>	<i>Menjadi Anggota Organisasi Sosial Member of Social Organization</i>		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22.63	3.97	45.01	2 048 004	2 555 514
25.77	8.81	55.78	6 839 122	7 567 130
28.81	9.06	38.23	2 506 541	3 007 988
26.16	12.28	43.01	2 050 854	2 421 444
22.96	11.21	54.86	1 303 890	1 515 822
28.85	9.86	43.80	3 906 386	4 588 286
31.49	16.10	51.08	799 698	883 043
26.22	9.07	39.06	3 923 383	4 356 388
26.48	9.29	46.69	23 377 878	26 895 615
42.03	5.91	29.97	6 484 324	6 625 436
26.63	7.64	28.33	24 416 044	27 034 180
25.32	11.65	57.92	20 250 894	22 172 958
36.95	12.16	66.95	2 349 088	2 438 132
21.46	7.19	54.23	22 893 556	25 830 447
26.21	8.55	45.33	76 393 906	84 101 153
23.57	16.78	65.81	2 152 004	2 303 188
18.68	3.95	37.60	1 855 420	2 410 310
18.92	5.83	35.81	1 302 928	2 385 361
16.62	10.30	19.36	223 564	518 046
20.09	8.85	44.33	5 533 916	7 616 905
20.73	4.33	29.45	1 814 074	2 364 770
29.43	6.15	40.82	867 053	1 002 082
24.45	6.45	51.11	1 829 688	1 983 922
33.64	10.40	40.78	1 234 555	1 401 697
25.79	6.48	39.85	5 745 370	6 752 471
32.90	8.50	67.69	1 874 756	2 016 300
34.01	8.04	49.08	1 131 656	1 297 864
22.16	3.64	23.10	4 166 118	5 357 396
32.39	11.77	39.79	735 198	955 810
27.02	6.06	37.60	7 907 728	9 627 370
24.95	9.25	35.09	994 959	1 321 599
24.59	9.12	32.76	780 284	1 155 530
24.78	9.19	34.00	1 775 243	2 477 129
25.93	8.45	44.53	120 734 041	137 470 643

**4.2. KESEHATAN**  
**HEALTH**

**TABEL** : 4.2.1  
**TABLE**

**RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS**  
**TEMPAT TIDUR MENURUT PROPINSI**  
**HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE**  
1988/89 - 1992/93

PROPINSI PROVINCE	Rumah Sakit <sup>1)</sup> <i>Hospitals</i>				Tempat Tidur <i>Beds</i>			
	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92 <sup>2)</sup>	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92 <sup>2)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	19	19	20	1 612	1 583	1 600	1 645r)
2. Sumatera Utara	132	87r)	93r)	100r)	11 022	10 458r)	10 827r)	11 085r)
3. Sumatera Barat	59	38r)	38r)	38	3 431	3 219r)	3 246r)	3 259
4. Riau	37	24r)	24r)	24r)	1 600	1 496r)	1 498r)	1 515r)
5. Jambi	21	11r)	11r)	12	983	799r)	774r)	818
6. Sumatera Selatan	55	36r)	37r)	38	4 391	4 125r)	4 233r)	4 201r)
7. Bengkulu	7	7	7	7	394	404	415	448
8. Lampung	31	15r)	15r)	16	1 892	1 397r)	1 480r)	1 630
9. D.K.I. Jakarta	214	77r)	79r)	84r)	15 664	12 857r)	13 193r)	13 651r)
10. Jawa Barat	144	92r)	93r)	94	12 876	12 150r)	12 292r)	12 467r)
11. Jawa Tengah	225	109r)	118r)	123	16 523	15 052r)	15 517r)	16 240r)
12. D.I. Yogyakarta	42	18r)	18r)	23	3 493	3 150r)	3 225r)	3 344r)
13. Jawa Timur	166	100r)	106r)	109r)	17 609	16 380r)	16 645r)	16 663r)
14. Bali	25	26	27	26	2 361	2 425	2 540	2 566r)
15. Nusa Tenggara Barat	14	13r)	12r)	12	843	831r)	785r)	794
16. Nusa Tenggara Timur	25	23r)	23r)	23	1 756	1 644r)	1 634r)	1 664
17. Timor Timur	10	10	10	10	510	506	549	549
18. Kalimantan Barat	26	18r)	18r)	18	2 010	1 767r)	1 843r)	1 864
19. Kalimantan Tengah	14	11r)	11r)	11	524	475r)	483r)	491
20. Kalimantan Selatan	24	24	24	24	1 644	1 640	1 689	1 691r)
21. Kalimantan Timur	25	24r)	24r)	24	2 032	2 093r)	2 088r)	2 159r)
22. Sulawesi Utara	31	21r)	21r)	22	2 902	2 562r)	2 551r)	2 557r)
23. Sulawesi Tengah	17	15r)	16r)	16	1 149	1 093r)	1 146r)	1 131
24. Sulawesi Selatan	79	55r)	55r)	56	5 726	5 311r)	5 329r)	4 879r)
25. Sulawesi Tenggara	13	12r)	12r)	12	715	696r)	666r)	678
26. Maluku	21	18r)	18r)	18	1 646	1 567r)	1 584r)	1 568r)
27. Irian Jaya	24	21r)	21r)	21	1 539	1 432r)	1 555r)	1 603
<b>INDONESIA</b>	<b>1 500</b>	<b>924r)</b>	<b>950r)</b>	<b>982r)</b>	<b>116 847</b>	<b>107 112r)</b>	<b>109 387r)</b>	<b>111 160r)</b>

Sumber/Source : Profil Kesehatan Indonesia 1992/1992 *Health Profile of Indonesia*.

Keterangan>Note : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis

*Including Maternity Home and Special Clinics*

2) Tidak termasuk RB/*Exclude Maternity Home*

TABEL : 4.2.2  
 TABLE

PUSKESMAS MENURUT PROPINSI  
 PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE  
 1986/87 - 1990/91

PROVINSI PROVINCE	1986/87	1987/88r)	1988/89r)	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	186	149	151	153	158
2. Sumatera Utara	279	300	302	310	317
3. Sumatera Barat	153	156	156	156	167
4. Riau	114	104	109	109	115
5. Jambi	82	83	88	89	94
6. Sumatera Selatan	167	187	187	191	214
7. Bengkulu	77	80	83	84	91
8. Lampung	183	136	136	141	158
9. D.K.I. Jakarta	126	319	310	311	312
10. Jawa Barat	708	712	718	726	796
11. Jawa Tengah	786	700	700	717	746
12. D.I. Yogyakarta	105	109	115	117	114
13. Jawa Timur	856	832	830	832	869
14. Bali	86	88	91	95	99
15. Nusa Tenggara Barat	97	91	91	94	102
16. Nusa Tenggara Timur	153	144	148	148	155
17. Timor Timur	64	68	65	65	60
18. Kalimantan Barat	158	151	153	153	167
19. Kalimantan Tengah	113	98	98	108	110
20. Kalimantan Selatan	162	161	162	164	179
21. Kalimantan Timur	141	119	119	120	125
22. Sulawesi Utara	127	120	120	123	128
23. Sulawesi Tengah	100	74	75	78	82
24. Sulawesi Selatan	281	250	249	254	272
25. Sulawesi Tenggara	70	72	69	72	87
26. Maluku	105	105	106	106	116
27. Irian Jaya	160	132	132	136	143
INDONESIA	5 639	5 540	5 563	5 652	5 976

Sumber/Source : Profil Kesehatan Indoneisa 1992/1992 Health Profile of Indonesia.

TABEL : 4.2.3  
*TABLE*

FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN  
*HEALTH FACILITIES AND*  
*HEALTH PERSONNEL*  
1986/87 - 1990/91

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	1986/87 (1)	1987/88 (2)	1988/89 (3)	1989/90 (4)	1990/91 (5)	
Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>						
- Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	5 639	5 590	5 563	5 656	5 976	
- Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Centers</i>	17 302	12 894	13 415	15 437	15 944	
Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>						
- Dokter <i>Physicians</i>	21 493	23 084	23 367	25 752	-	
- Perawat/Bidan <i>Nurses/Midwives</i>	56 806	64 087	76 636	98 842	-	
- Penjenang Kesehatan <sup>1)</sup> <i>Medical Assistants</i>	58 118	63 675	69 726	86 172	-	

Sumber/Source : Profil Kesehatan Indonesia 1992/*Indonesia Health Profile 1992*.

Catatan : 1) Termasuk tenaga paramedis non perawat dan pekerja kesehatan.  
Note            *Including non nursing paramedics and health workers.*

TABEL : 4.2.4  
TABLE

INDUSTRI FARMASI MENURUT PROPINSI  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE  
1987/88 - 1990/91

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	2	-	2
2. Sumatera Utara	16	16	16	14r)
3. Sumatera Barat	3	3	3	2
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	5	5	5	5
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	88	88	88	73r)
10. Jawa Barat	93	94	94	78r)
11. Jawa Tengah	32	32r)	31	26r)
12. D.I. Yogyakarta	3	3	3	3
13. Jawa Timur	57	57r)	56	49r)
14. Bali	1	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	1	1	1	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	1r)
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	306	307	303	257

Sumber : Departemen Kesehatan  
Source Department of Health

TABEL : 4.2.5  
*TABLE*

PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROPINSI  
*PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE*  
1987/88 - 1990/91

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	19	22	17
2. Sumatera Utara	81	83	83	88
3. Sumatera Barat	31	31	36	32
4. Riau	22	22	21	24
5. Jambi	14	14	14	16
6. Sumatera Selatan	48	48	48	50
7. Bengkulu	9	10	7	7
8. Lampung	29	29	29	34
9. D.K.I. Jakarta	272	272	272	222
10. Jawa Barat	100	100	100	106
11. Jawa Tengah	98	96	102	107
12. D.I. Yogyakarta	14	13	13	13
13. Jawa Timur	95	95	95	102
14. Bali	19	21	21	20
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	8	10
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	6	7
17. Timor Timur	5	5	5	6
18. Kalimantan Barat	19	19	20	21
19. Kalimantan Tengah	9	9	9	9
20. Kalimantan Selatan	26	26	26	33
21. Kalimantan Timur	25	25	25	25
22. Sulawesi Utara	30	30	27	30
23. Sulawesi Tengah	10	10	10	10
24. Sulawesi Selatan	35	35	35	44
25. Sulawesi Tenggara	5	5	4	3
26. Maluku	10	10	10	13
27. Irian Jaya	7	9	9	10
INDONESIA	1 046	1 050	1 057	1 059

Sumber : Departemen Kesehatan  
*Source*      *Department of Health*

TABEL : 4.2.6  
TABLE

APOTEK MENURUT PROPINSI  
*DISPENSARIES BY PROVINCE*  
1987/88 - 1990/91

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	29	29	32	97
2. Sumatera Utara	206	231	246	263
3. Sumatera Barat	48	48	59	59
4. Riau	29	29	28	38
5. Jambi	25	28	28	29
6. Sumatera Selatan	64	69	76	85
7. Bengkulu	11	15	24	26
8. Lampung	31	36	39	43
9. D.K.I. Jakarta	486	494	508	539
10. Jawa Barat	440	459	473	625
11. Jawa Tengah	337	346	348	398
12. D.I. Yogyakarta	65	68	56	80
13. Jawa Timur	408	400	407	430
14. Bali	66	64	64	82
15. Nusa Tenggara Barat	18	18	18	23
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	7	11
17. Timor Timur	5	4	5	8
18. Kalimantan Barat	24	24	32	39
19. Kalimantan Tengah	5	7	9	12
20. Kalimantan Selatan	20	26	25	30
21. Kalimantan Timur	35	40	43	44
22. Sulawesi Utara	32	37	38	35
23. Sulawesi Tengah	16	17	29	18
24. Sulawesi Selatan	53	66	79	138
25. Sulawesi Tenggara	10	10	12	16
26. Maluku	21	21	25	27
27. Irian Jaya	20	28	31	28
INDONESIA	2 510	2 620	2 741	3 223

Sumber : Departemen Kesehatan  
*Source*      *Department of Health*

TABEL : 4.2.7  
 TABLE

KLINIK KELUARGA BERENCANA  
 MENURUT PROPINSI  
*FAMILY PLANNING*  
*CLINICS BY PROVINCE*  
 1989 - 1993

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	1989 (2)	1990 (3)	1991 (4)	1992 (5)	1993 (6)
<b>JAWA - BALI</b>					
1. D.K.I. Jakarta	498	503	521	511	513
2. Jawa Barat	1 081	1 116	1 601	1 826	1 931
3. Jawa Tengah	1 046	1 063	1 178	1 216	1 259
4. D.I. Yogyakarta	170	170	177	172	181
5. Jawa Timur	1 821	1 858	2 003	2 125	2 227
6. Bali	199	203	267	268	278
<b>JUMLAH/TOTAL - JAWA-BALI</b>	<b>4 815</b>	<b>4 913</b>	<b>5 747</b>	<b>6 118</b>	<b>6 389</b>
<b>LUAR JAWA - BALI (I)</b>					
1. Daerah Istimewa Aceh	202	204	221	246	259
2. Sumatera Utara	632	674	754	796	830
3. Sumatera Barat	347	352	386	416	431
4. Sumatera Selatan	387	409	437	455	483
5. Lampung	217	235	449	494	521
6. Nusa Tenggara Barat	161	182	221	237	245
7. Kalimantan Barat	191	193	202	214	229
8. Kalimantan Selatan	196	203	226	232	248
9. Sulawesi Utara	173	184	192	198	210
10. Sulawesi Selatan	410	417	465	481	506
<b>JUMLAH/TOTAL - LUAR/OUTSIDE</b>	<b>2 916</b>	<b>3 053</b>	<b>3 553</b>	<b>3 769</b>	<b>3 962</b>
<b>JAWA - BALI (I)</b>					
<b>LUAR JAWA - BALI (II)</b>					
1. Riau	196	199	217	240	245
2. Jambi	156	158	257	298	370
3. Bengkulu	149	151	192	209	220
4. Nusa Tenggara Timur	170	174	196	206	207
5. Kalimantan Tengah	183	188	231	233	255
6. Kalimantan Timur	179	199	209	234	254
7. Sulawesi Tengah	129	129	144	174	192
8. Sulawesi Tenggara	90	92	109	124	137
9. Maluku	164	172	185	191	199
10. Irian Jaya	162	175	192	207	215
11. Timor Timur	79	82	95	91	94
<b>JUMLAH/TOTAL - LUAR/OUTSIDE</b>	<b>1 657</b>	<b>1 719</b>	<b>2 027</b>	<b>2 207</b>	<b>2 388</b>
<b>JAWA - BALI (II)</b>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>9 388</b>	<b>9 685</b>	<b>11 327</b>	<b>12 094</b>	<b>12 739</b>

Sumber/Source : BKBN/National Family Planning Coordinating Board

Catatan>Note : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)

*Data at the end of fiscal year (March)*

**4.3. AGAMA  
RELIGION**

**TABEL : 4.3.1**  
**TABLE**

**JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN  
KE TANAH SUCI MENURUT PROPINSI**  
**MUSLIM PILGRIMS DEPARTING FOR MECCA BY PROVINCE**  
**(THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS)**  
**1990/91 - 1992/93**

PROPINSI/PROVINCE	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 613	2 006	2 254
2. Sumatera Utara	2 731	2 653	3 197
3. Sumatera Barat	1 353	1 749	2 075
4. Riau	1 324	1 854	2 249
5. Jambi	989	760	839
6. Sumatera Selatan	1 270	1 389	1 848
7. Bengkulu	216	182	233
8. Lampung	692	741	801
SUMATERA	10 188	11 334	13 496
9. D.K.I. Jakarta	6 713	11 491	12 999
10. Jawa Barat	17 782	22 317	28 047
11. Jawa Tengah	5 299	6 504	8 525
12. D.I. Yogyakarta	401	510	885
13. Jawa Timur	12 628	15 216	17 331
JAWA	42 823	56 038	67 787
14. Bali	217	193	250
15. Nusa Tenggara Barat	2 579	3 010	2 683
16. Nusa Tenggara Timur	127	141	128
17. Timor Timur	23	30	47
NUSA TENGGARA	2 946	3 374	3 108
18. Kalimantan Barat	559	579	538
19. Kalimantan Tengah	472	684	869
20. Kalimantan Selatan	1 620	3 181	3 944
21. Kalimantan Timur	2 738	2 123	2 461
KALIMANTAN	5 389	6 567	7 812
22. Sulawesi Utara	121	207	231
23. Sulawesi Tengah	579	707	735
24. Sulawesi Selatan	7 748	9 653	11 708
25. Sulawesi Tenggara	464	817	1 020
SULAWESI	8 912	11 384	13 694
26. Maluku	304	410	437
27. Irian Jaya	207	367	460
MALUKU & IRIAN JAYA	511	777	897
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTH	9 589	14 246	13 546
ARMED FORCES			
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	886	1 141	1 614
INDONESIA	81 244	104 861	121 954

Sumber : Departemen Agama R.I  
*Source* Department of Religious Affairs

TABEL : 4.3.2  
TABLE

NIKAH, TALAQ CERAI, DAN RUJUK 1)  
MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)  
1990/91-1991/92

PROPINSI	Nikah <i>Marriages</i>		Talaq & Cerai <i>Divorces</i>		Rujuk <i>Reconciliations</i>	
	'90/'91	'91/'92	'90/'91	'91/'92	'90/'91	'91/'92
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 167	21 151	400	2 310	26	28
2. Sumatera Utara	48 534	47 029	395	1 903	3	1
3. Sumatera Barat	29 056	28 762	1 083	2 209	11	8
4. Riau	21 308	22 472	284	1 948	6	13
5. Jambi	14 251	13 314	296	753	8	1
6. Sumatera Selatan	38 276	40 401	622	2 222	12	63
7. Bengkulu	9 797	8 619	225	884	4	0
8. Lampung	35 533	33 775	186	884	1	0
SUMATERA	217 922	215 523	3 491	13 113	71	114
9. D.K.I. Jakarta	38 240	38 253	870	3 174	16	0
10. Jawa Barat	321 428	354 269	12 956	32 623	564	378
11. Jawa Tengah	274 399	274 734	19 777	35 589	215	97
12. D.I. Yogyakarta	24 640	24 754	2 106	2 136	3	7
13. Jawa Timur	294 821	298 581	18 412	40 357	204	138
JAWA	953 528	990 591	54 121	113 879	1 002	620
14. Bali	1 485	1 851	113	140	1	0
15. Nusa Tenggara Barat	19 376	14 272	461	712	6	0
16. Nusa Tenggara Timur	2 037	2 157	33	67	-	0
17. Timor Timur	231	252	2	36	-	0
NUSA TENGGARA	23 129	18 532	609	955	7	0
18. Kalimantan Barat	12 677	12 137	124	686	-	3
19. Kalimantan Tengah	8 735	9 027	192	583	13	3
20. Kalimantan Selatan	23 022	22 308	803	2 332	8	11
21. Kalimantan Timur	15 514	14 958	491	1 366	6	9
KALIMANTAN	59 948	58 430	1 610	4 967	27	26
22. Sulawesi Utara	10 409	4 047	171	525	4	1
23. Sulawesi Tengah	10 260	11 346	193	883	2	0
24. Sulawesi Selatan	44 691	43 096	722	3 667	4	3
25. Sulawesi Tenggara	8 868	7 393	183	481	69	0
SULAWESI	74 228	65 882	1 269	5 556	79	4
26. Maluku	7 298	7 233	51	585	-	0
27. Irian Jaya	2 311	2 425	-	412	-	0
MALUKU & IRIAN JAYA	9 609	9 658	51	997	-	0
INDONESIA	1 338 364	1 358 616	61 151	139 467	1 186	764

Catatan>Note : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/Only Muslims

Sumber/Source : Departemen Agama R.I/Department of Religious Affairs

**4.4. SOSIAL LAINNYA**  
**OTHER SOCIAL**

**TABEL : 4.4.1**  
**TABLE**

**KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA**  
**VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY TYPE OF DISASTER IN INDONESIA**  
**1989/90 - 1992/93**

JENIS BENCANA ALAM <i>NATURAL DISASTER TYPE</i>	1989/90 (1)	1990/91 (2)	1991/92 (3)	1992/93 (4)
1. Gunung Meletus <i>Volcanic eruptions</i>	18 045	-	8 958	2 432
2. Gempa Bumi/ <i>Earthquakes</i>	1 600	86 030	12 306	1 793 444
3. Gelombang pasang/ Kecelakaan Perahu <i>High tides</i>	5 162	3 585	5 660	565 011
4. Banjir Lahar/ <i>Lava floods</i>	-	880	-	881
5. Angin ribut/ <i>Hurricanes</i>	29 672	33 933	26 696	11 289
6. Banjir/ <i>Floods</i>	443 011	240 905	477 993	249 745
7. Tanah Longsor/ <i>Landslides</i>	14 143	16 201	25 065	66 939
8. Kekeringan/ <i>Drought</i>	6 722	160 832	117 150	1 948
9. Hama Tanaman/ <i>Plant disease</i>	4 790	6 012	4 635	611
10. Lainnya/ <i>Others</i>	-	19 545	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>523 145</b>	<b>567 923</b>	<b>678 463</b>	<b>2 692 300</b>

Sumber/Source : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

Catatan/Note : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding victims who died*

TABEL : 4.4.2  
TABLE

KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROPINSI  
*VICTIMS OF NATURAL DISASTERS*  
*BY PROVINCE*  
1991/92 - 1992/93

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	1991/92		1992/93	
	Cidera <i>Injury</i>	Meninggal <i>Death</i>	Cidera <i>Injury</i>	Meninggal <i>Death</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	37 767	18	4 880	1
2. Sumatera Utara	25 840	1	3 036	22
3. Sumatera Barat	94 702	29	5 364	4
4. Riau	112 772	12	31 154	1
5. Jambi	28 692	20	3 312	14
6. Sumatera Selatan	8 777	1	1 619	-
7. Bengkulu	5 990	4	2 542	4
8. Lampung	53 293	12	6 677	1
9. D.K.I. Jakarta	65 560	160	24 042	11
10. Jawa Barat	21 917	56	136 457	109
11. Jawa Tengah	20 725	24	406 279	206
12. D.I. Yogyakarta	115 492	-	85	-
13. Jawa Timur	9 441	86	329 269	121
14. Bali	83	20	1 054	4
15. Nusa Tenggara Barat	18 831	-	8 042	2
16. Nusa Tenggara Timur	6 927	49	1 731 431	1 953
17. Timor Timur	165	-	1 427	-
18. Kalimantan Barat	13 001	32	4	3
19. Kalimantan Tengah	24 129	40	442	-
20. Kalimantan Selatan	9 027	5	843	-
21. Sulawesi Timur	18 075	2	17 458	3
22. Sulawesi Utara	12 519	2	5 318	7
23. Sulawesi Tengah	4 648	11	5 311	10
24. Sulawesi Selatan	18 463	-	1 351	19
25. Sulawesi Tenggara	1 225	3	989	10
26. Maluku	2 609	1	-	-
27. Irian Jaya	2 093	190	129	175
INDONESIA	732 763	778	2 728 515	2 680

Sumber/Source : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*  
Catatan>Note : Cidera = Luka + Menderita/*Injury* = *Wound* + *Suffer*

**TABEL : 4.4.3**  
**TABLE**

**PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN  
 KAPASITAS MENURUT PROPINSI**  
**ORPHANAGES AND CHILDREN'S HOMES,  
 CHILDREN IN CARE AND CAPACITY BY PROVINCE**  
**1992/1993**

<b>PROVINSI      PROVINCE</b>	<b>Panti Asuhan  <i>Orphanages and          Children's homes</i></b>	<b>Anak Asuh  <i>Children in care</i></b>	<b>Kapasitas  <i>Capacity</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	46	2 789	3 561
2. Sumatera Utara	44	4 665	4 963
3. Sumatera Barat	68	10 035	4 423
4. Riau	25	1 097	1 252
5. Jambi	10	469	600
6. Sumatera Selatan	32	1 070	2 008
7. Bengkulu	6	136	270
8. Lampung	29	1 411	1 781
9. D.K.I. Jakarta	47	3 552	4 035
10. Jawa Barat	159	8 775	9 224
11. Jawa Tengah	37	4 209	2 134
12. D.I. Yogyakarta	16	1 277	1 379
13. Jawa Timur	153	12 570	10 780
14. Bali	26	1 694	2 159
15. Nusa Tenggara Barat	89	3 626	4 827
16. Nusa Tenggara Timur	23	1 087	1 225
17. Timor Timur	31	1 411	1 610
18. Kalimantan Barat	17	1 519	1 209
19. Kalimantan Tengah	12	269	456
20. Kalimantan Selatan	33	1 593	1 795
21. Sulawesi Timur	18	1 212	1 738
22. Sulawesi Utara	22	1 202	1 180
23. Sulawesi Tengah	37	1 554	1 937
24. Sulawesi Selatan	68	2 836	3 355
25. Sulawesi Tenggara	11	291	653
26. Maluku	11	466	478
27. Irian Jaya	19	2 077	1 398
INDONESIA	1 089	72 892	70 430

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social Affairs

<http://www.bps.go.id>

**4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**  
**HOUSING AND ENVIRONMENT**

**TABEL : 4.5.1 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT JENIS FASILITAS  
 TABLE : 4.5.1 PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY TYPE OF FACILITIES**  
**DAN JARAK TERDEKAT DARI RUMAHTANGGA KE  
 AND THE SHORTEST DISTANCE TO THEM**  
**FASILITAS TERSEBUT**  
**PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY TYPE OF FACILITIES  
 AND THE SHORTEST DISTANCE TO THEM**  
**(KM)**  
**1989 & 1992<sup>x)</sup>**

JENIS FASILITAS <i>TYPE OF FACILITIES</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1		1 - 2		3 - 4		5 dan lebih <i>5 and over</i>		Tidak Terjawab <i>Not Stated</i>	
	1989	1992	1989	1992	1989	1992	1989	1992	1989	1992
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tempat Kendaraan Umum <i>Public Transportation</i>	41.4	51.0	35.9	30.2	9.7	8.2	12.2	10.3	0.8	0.2
2. Tempat Berobat <i>Health Facility</i>	18.0	23.4	47.7	46.1	17.6	16.6	16.5	13.9	0.2	0.1
3. Pasar/Pertokoan <i>Market/Stores</i>	14.4	17.2	39.9	37.3	18.9	18.4	26.2	26.9	0.5	0.2
4. Bioskop <i>Cinema</i>	5.7	8.3	22.7	19.3	10.8	10.4	58.4	60.9	2.4	1.1
5. Taman Hiburan/Rekreasi <i>Recreation Park</i>	2.0	6.8	8.4	9.2	8.4	9.3	75.3	72.4	6.0	2.4
6. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	51.3	59.0	46.1	36.2	1.8	2.6	0.7	2.2	0.0	0.1
7. SMP <i>Junior High School</i>	15.8	18.8	43.7	39.5	18.0	18.7	22.2	22.9	0.3	0.1
8. SMA <i>Senior High School</i>	10.8	12.2	30.5	27.9	14.9	15.6	42.8	44.0	1.1	0.3

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992  
Source 1992 National Socio-Economic Survey

TABEL : 4.5.2  
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
HOUSEHOLDS BY PROVINCE  
1992x)

PROPINI  
PROVINCE

< 20

20-49

(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	19 816	404 124
2. Sumatera Utara	94 760	1 005 583
3. Sumatera Barat	106 471	359 784
4. Riau	10 074	320 309
5. Jambi	9 425	215 405
6. Sumatera Selatan	79 009	668 271
7. Bengkulu	10 470	123 059
8. Lampung	37 387	420 479
9. DKI Jakarta	203 056	545 791
10. Jawa Barat	491 246	3 988 787
11. Jawa Tengah	128 677	1 299 118
12. DI Yogyakarta	55 986	106 167
13. Jawa Timur	354 508	2 701 428
14. Bali	80 594	268 728
15. Nusa Tenggara Barat	124 718	503 286
16. Nusa Tenggara Timur	30 239	454 349
17. Timor Timur	6 510	120 931
18. Kalimantan Barat	34 465	414 645
19. Kalimantan Tengah	16 024	170 468
20. Kalimantan Selatan	39 946	321 416
21. Kalimantan Timur	16 342	218 821
22. Sulawesi Utara	27 253	329 788
23. Sulawesi Tengah	10 041	184 951
24. Sulawesi Selatan	67 941	583 084
25. Sulawesi Tenggara	9 432	149 534
26. Maluku	6 432	160 026
27. Irian Jaya	77 476	176 916
INDONESIA	2 148 299	16 215 248

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992  
Source 1992 National Socio Economic Survey

DAN LUAS LANTAI (M<sup>2</sup>) YANG DIDIAMI  
 AND SPACE OCCUPIED

50-99	100-149	150 +	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
257 387	27 409	14 464	-	723 200
787 385	126 347	63 797	-	2 078 080
352 153	50 574	17 834	355	887 260
321 738	37 082	25 222	-	714 496
201 566	25 288	8 092	-	459 776
475 241	65 532	33 295	-	1 321 216
117 797	8 078	5 952	399	265 728
695 303	108 008	36 479	389	1 298 176
661 592	226 934	157 992	-	1 795 365
3 196 828	444 855	162 368	-	8 284 085
3 288 412	1 082 706	699 925	-	6 498 838
286 173	147 385	139 009	-	734 720
3 527 550	866 751	517 024	-	7 966 464
184 727	49 573	24 634	-	608 256
141 194	13 323	5 834	-	788 355
138 882	10 462	4 083	-	637 952
25 791	1 113	278	-	154 624
192 790	17 466	7 266	-	666 632
118 357	11 698	3 974	-	320 489
212 859	29 096	12 637	432	616 448
155 987	19 931	11 190	-	422 272
172 997	19 122	11 551	-	560 768
135 396	24 868	7 286	-	362 507
643 285	97 897	41 137	-	1 433 344
99 026	14 273	4 370	-	276 608
170 925	14 044	5 932	-	357 360
49 336	2 703	737	-	307 200
16 610 680	3 542 518	2 022 362	1 575	40 540 219

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.5.3  
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR  
*HOUSEHOLDS BY PROVINCE*  
*AND NUMBER OF BEDROOMS*  
1992

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	0	1	2	3	4	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	572 066	88 717	51 210	9 026	2 180	723 200
2. Sumatera Utara	1 748 944	177 375	126 482	21 712	3 568	2 078 080
3. Sumatera Barat	820 384	34 626	20 051	8 185	4 014	887 260
4. Riau	687 333	21 232	4 793	840	297	714 496
5. Jambi	421 006	25 708	10 218	1 898	946	459 776
6. Sumatera Selatan	1 145 511	121 900	47 681	4 891	1 232	1 321 216
7. Bengkulu	237 299	19 298	6 890	2 124	118	265 728
8. Lampung	1 039 530	129 736	88 091	37 981	2 839	1 298 176
9. D.K.I Jakarta	1 669 005	64 350	42 705	18 720	585	1 795 365
10. Jawa Barat	7 362 503	373 482	387 602	137 867	22 632	8 284 085
11. Jawa Tengah	5 403 691	299 739	560 863	180 621	53 924	6 498 838
12. D.I. Yogyakarta	669 385	16 895	24 726	14 342	9 373	734 720
13. Jawa Timur	7 029 184	341 161	424 822	136 063	35 235	7 966 464
14. Bali	569 361	12 872	19 208	4 922	1 893	608 256
15. Nusa Tenggara Barat	587 988	143 696	51 535	4 959	177	788 355
16. Nusa Tenggara Timur	475 610	47 551	94 906	18 112	1 773	637 952
17. Timor Timur	130 400	10 162	9 318	3 722	1 021	154 624
18. Sulawesi Utara	565 691	73 180	24 852	2 525	384	666 632
19. Sulawesi Tengah	255 940	56 120	7 785	644	0	320 489
20. Sulawesi Selatan	549 081	49 964	14 978	1 983	443	616 448
21. Sulawesi Tenggara	387 081	26 351	7 698	1 142	0	422 272
22. Kalimantan Barat	500 251	27 291	26 964	5 304	958	560 768
23. Kalimantan Tengah	320 934	18 064	17 826	4 375	1 308	362 507
24. Kalimantan Selatan	1 280 135	99 764	43 774	9 332	339	1 433 344
25. Kalimantan Timur	242 623	23 303	7 976	2 256	451	276 608
26. Maluku	302 461	12 597	27 670	12 850	1 781	357 360
27. Irian Jaya	237 978	38 249	27 232	3 142	600	307 200
INDONESIA	35 211 373	2 353 382	2 177 858	649 535	148 071	40 540 219

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992/1992 *National Socio Economic Survey*

TABEL : 4.5.4  
TABLERUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND  
1992

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Leding <i>Pipe</i>	Pompa Air <i>Pump</i>	Sumur/Terlindung <i>Sheltered wall</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unsheltered wall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	59 881	27 771	297 958	248 998
2. Sumatera Utara	453 853	124 477	563 367	400 862
3. Sumatera Barat	190 761	37 354	196 706	196 883
4. Riau	56 302	16 362	177 124	162 977
5. Jambi	58 897	6 989	146 944	106 714
6. Sumatera Selatan	226 721	35 937	310 882	392 269
7. Bengkulu	33 136	3 162	49 425	117 983
8. Lampung	56 471	27 002	347 002	657 007
9. DKI Jakarta	787 447	852 978	124 060	22 801
10. Jawa Barat	627 934	1 561 550	2 780 139	1 446 401
11. Jawa Tengah	727 870	417 875	2 466 309	1 440 792
12. DI Yogyakarta	60 982	40 630	436 571	88 975
13. Jawa Timur	1 184 613	665 200	3 200 925	1 829 897
14. Bali	187 890	24 695	152 672	31 082
15. Nusa Tenggara Barat	108 241	98 544	298 787	131 971
16. Nusa Tenggara Timur	125 932	20 670	102 455	72 982
17. Timor Timur	30 925	16 406	2 969	16 081
18. Kalimantan Barat	63 197	4 200	10 199	79 263
19. Kalimantan Tengah	42 176	31 408	14 069	30 959
20. Kalimantan Selatan	155 222	74 652	40 809	145 174
21. Kalimantan Timur	150 202	32 473	12 541	68 746
22. Sulawesi Utara	121 070	12 561	198 288	129 650
23. Sulawesi Tengah	74 676	31 683	45 930	82 289
24. Sulawesi Selatan	210 702	90 587	413 376	432 010
25. Sulawesi Tenggara	68 599	7 247	40 523	102 290
26. Maluku	58 714	1 572	118 393	89 626
27. Irian Jaya	29 338	10 875	44 483	64 113
INDONESIA	5 951 750	4 274 859	12 592 907	8 588 791

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992/1992 National Socio Economic Survey

DAN SUMBER AIR MINUM  
 SOURCE OF DRINKING WATER

Mata Air Terlindung <i>Sheltered Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unsheltered spring</i>	Air Sungai <i>River</i>	Air Hujan <i>Rain</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17 429	18 297	43 826	3 471	5 496	723 200
196 171	165 000	127 594	8 728	38 444	1 078 080
78 345	102 479	41 612	29 989	13 131	887 260
18 791	14 576	100 315	163 334	4 716	714 496
4 184	13 793	56 966	65 104	184	459 776
13 476	15 458	285 911	28 142	12 552	1 321 216
22 826	24 420	12 409	797	1 568	265 728
27 651	103 984	53 095	10 645	15 448	1 298 176
1 795	-	-	-	6 463	1 795 365
700 834	956 096	158 226	14 911	28 994	8 284 085
679 129	491 962	122 178	53 940	98 132	6 498 838
26 964	22 042	1 690	52 606	4 188	734 720
463 648	375 220	105 157	39 036	102 767	7 966 464
83 149	54 074	42 578	24 695	7 421	608 256
53 766	61 571	26 646	7 411	1 419	788 355
87 463	133 906	87 718	6 188	574	637 952
32 641	46 681	7 623	-	1 299	154 624
11 999	10 399	291 718	191 457	4 200	666 632
128	801	187 935	12 403	641	320 489
4 192	7 089	168 660	19 480	1 110	616 448
5 996	11 697	111 522	26 223	2 829	422 272
61 853	28 263	-	6 729	2 411	560 768
17 509	53 180	44 081	7 576	5 546	362 507
61 347	115 098	63 210	41 710	5 447	1 433 344
21 299	26 582	9 377	719	-	276 608
21 978	26 802	36 415	143	3 752	357 360
7 127	41 165	70 717	36 465	2 918	307 200
2 721 691	2 929 634	2 257 183	851 903	371 652	40 540 219

TABEL : 4.5.5  
 TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
 DAN SUMBER PENERANGAN  
*HOUSEHOLDS BY PROVINCE  
 AND SOURCE OF LIGHTING*  
 1992x)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Listrik PLN <i>PLN Electric</i>	Listrik <i>Non PLN</i> <i>Non PLN  <i>Electric</i></i>	Petromak <i>Pumped  <i>Lamp</i></i>	Minyak <i>Tanah</i> <i>Kerosene</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	196 132	31 604	266 065	153 391	76 008	723 200
2. Sumatera Utara	1 021 169	191 807	238 148	594 954	32 210	2 078 080
3. Sumatera Barat	371 673	33 095	166 006	292 086	24 488	887 260
4. Riau	207 418	106 889	154 831	241 714	3 644	714 496
5. Jambi	112 139	29 702	138 714	142 898	36 368	459 776
6. Sumatera Selatan	429 659	121 023	269 264	486 075	15 194	1 321 216
7. Bengkulu	112 616	3 694	20 461	106 424	22 534	265 728
8. Lampung	130 986	61 793	286 897	784 098	34 402	1 298 176
9. D.K.I Jakarta	1 768 435	5 207	10 593	9 875	1 257	1 795 365
10. Jawa Barat	4 791 515	105 208	597 283	2 709 724	80 356	8 284 085
11. Jawa Tengah	3 216 275	71 487	692 126	2 504 652	14 947	6 498 838
12. D.I. Yogyakarta	425 109	588	26 817	281 618	588	734 720
13. Jawa Timur	3 773 714	395 933	1 125 661	2 490 317	180 839	7 966 464
14. Bali	443 844	18 673	27 372	116 177	2 190	608 256
15. Nusa Tenggara Barat	370 606	47 222	38 945	296 106	35 555	788 355
16. Nusa Tenggara Timur	111 067	6 061	34 577	484 078	2 233	637 952
17. Timor Timur	20 024	186	21 369	104 773	8 272	154 624
18. Kalimantan Barat	147 192	16 732	65 930	435 244	1 533	666 632
19. Kalimantan Tengah	85 186	8 878	32 209	189 922	4 295	320 489
20. Kalimantan Selatan	293 737	8 692	25 829	261 189	27 000	616 448
21. Kalimantan Timur	211 432	44 127	58 654	105 568	2 491	422 272
22. Sulawesi Utara	364 611	5 103	111 369	66 451	13 178	560 768
23. Sulawesi Tengah	103 677	17 835	111 072	124 231	5 655	362 507
24. Sulawesi Selatan	613 471	80 124	146 344	573 624	19 780	1 433 344
25. Sulawesi Tenggara	66 220	9 211	37 951	151 692	11 507	276 608
26. Maluku	117 178	13 937	79 906	145 767	572	357 360
27. Irian Jaya	78 152	3 441	25 866	115 261	84 449	307 200
INDONESIA	19 583 238	1 438 251	4 810 259	13 967 911	741 545	40 540 219

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992/1992 National Socio Economic Survey

TABEL : 4.5.6  
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
DAN BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
*HOUSEHOLDS BY PROVINCE  
AND TYPE OF COOKING FUELS*  
1992x)

PROPINSSI PROVINCE	Listrik Electric	Gas Gas	Minyak Kerosene	Kayu Wood	Arang Charcoal	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	12 873	24 733	119 256	562 505	0	3 761	723 200
2. Sumatera Utara	55 693	89 357	597 240	1 314 801	623	20 573	2 078 080
3. Sumatera Barat	17 479	23 157	224 743	617 089	1 242	3 460	887 260
4. Riau	17 791	14 576	238 284	426 840	16 433	572	714 496
5. Jambi	8 874	10 575	90 438	344 234	4 552	1 149	459 776
6. Sumatera Selatan	19 026	42 807	346 819	909 525	1 057	1 982	1 321 216
7. Bengkulu	5 129	14 084	55 378	189 358	638	1 169	265 728
8. Lampung	15 059	25 444	142 020	1 108 772	2 207	4 673	1 298 176
9. D.K.I Jakarta	87 255	310 598	1 368 966	9 336	2 334	16 876	1 795 365
10. Jawa Barat	204 617	236 096	3 444 523	4 328 434	8 284	61 302	8 284 085
11. Jawa Tengah	144 274	154 672	1 111 951	5 028 801	25 995	32 494	6 498 838
12. D.I. Yogyakarta	21 601	12 931	154 218	524 590	8 155	13 225	734 720
13. Jawa Timur	172 872	218 281	1 875 306	5 517 154	11 950	71 698	7 966 464
14. Bali	20 437	23 053	130 897	425 353	0	8 516	608 256
15. Nusa Tenggara Barat	14 506	8 120	121 170	640 302	710	3 548	788 355
16. Nusa Tenggara Timur	5 359	2 041	42 232	586 214	447	1 595	637 952
17. Timor Timur	1 855	2 505	9 169	141 002	0	93	154 624
18. Kalimantan Barat	7 266	6 133	141 593	505 307	267	6 133	666 632
19. Kalimantan Tengah	3 622	1 699	39 773	275 012	128	224	320 489
20. Kalimantan Selatan	5 425	4 253	104 611	499 138	1 048	1 973	616 448
21. Kalimantan Timur	24 872	3 843	183 308	209 574	0	68	422 272
22. Sulawesi Utara	23 440	8 580	118 715	405 660	505	3 925	560 768
23. Sulawesi Tengah	8 700	3 879	31 792	316 940	471	725	362 507
24. Sulawesi Selatan	48 447	111 227	247 109	1 022 548	2 867	1 147	1 433 344
25. Sulawesi Tenggara	5 007	3 485	30 316	237 247	443	83	276 608
26. Maluku	6 790	1 394	67 934	280 420	179	643	357 360
27. Irian Jaya	7 188	11 244	35 789	252 457	61	461	307 200
INDONESIA	965 455	1 368 769	11 073 549	26 778 612	90 595	262 068	40 540 219

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992/1992 National Socio Economic Survey

TABEL : 4.5.7  
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI  
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND  
1992

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Kakus sendiri dengan septik <i>Private Toilet with septic tank</i>	Kakus bersama dengan septik <i>Share Toilet with septic tank</i>	Kakus sendiri tanpa septik <i>Private Toilet Without Septic tank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	95 535	20 177	156 862
2. Sumatera Utara	577 914	89 773	430 786
3. Sumatera Barat	109 754	59 713	60 955
4. Riau	175 052	28 294	186 984
5. Jambi	61 610	11 678	114 438
6. Sumatera Selatan	232 930	49 413	258 033
7. Bengkulu	52 056	17 166	26 812
8. Lampung	224 714	60 884	438 134
9. DKI Jakarta	1 182 786	293 004	46 141
10. Jawa Barat	1 613 740	446 512	695 035
11. Jawa Tengah	1 142 496	264 503	1 069 709
12. DI Yogyakarta	182 945	85 374	184 782
13. Jawa Timur	1 120 085	475 598	1 604 446
14. Bali	172 258	65 266	50 181
15. Nusa Tenggara Barat	77 338	34 924	25 543
16. Nusa Tenggara Timur	81 020	18 054	250 524
17. Timor Timur	12 525	8 458	30 554
18. Kalimantan Barat	105 794	9 400	120 127
19. Kalimantan Tengah	39 420	9 679	48 843
20. Kalimantan Selatan	100 296	16 767	100 666
21. Kalimantan Timur	141 377	26 139	77 149
22. Sulawesi Utara	127 855	42 787	131 051
23. Sulawesi Tengah	51 077	16 820	50 425
24. Sulawesi Selatan	295 986	94 171	161 968
25. Sulawesi Tenggara	50 121	15 158	38 366
26. Maluku	64 325	13 615	17 189
27. Irian Jaya	41 411	11 244	54 835
INDONESIA	8 132 419	2 284 571	6 430 537

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 1992/1992 National Socio Economic Survey

DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR  
 TOILET FACILITIES

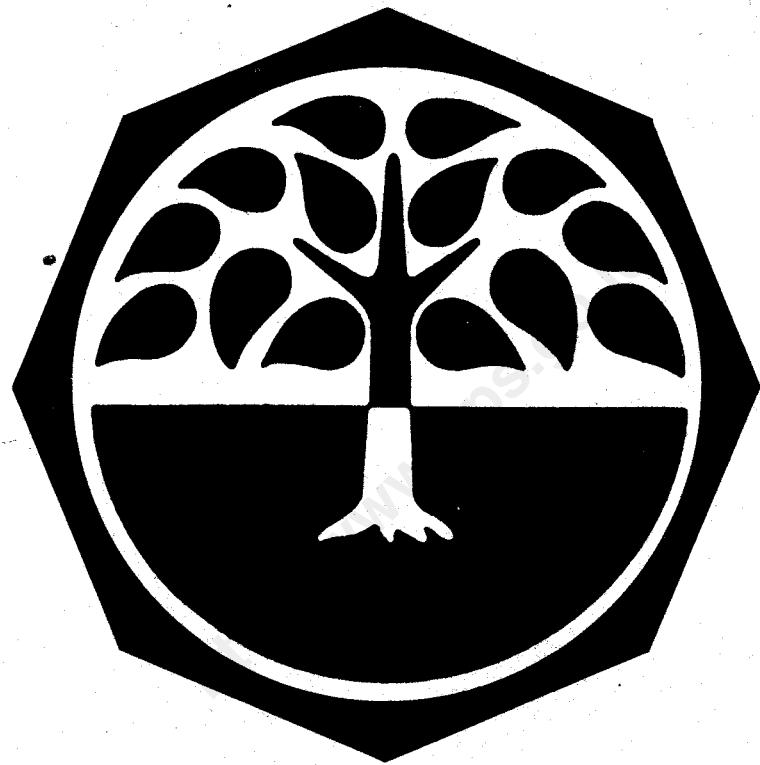
Kakus bersama tanpa septik <i>Shared Toilet</i> <i>Without septic tank</i>	Kakus umum <i>Public Toilet</i>	Kolam <i>Pond</i>	Sungai <i>River</i>	Lobang <i>Hole</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
24 010	88 230	9 040	113 904	66 100	149 341	723 200
62 966	94 345	1 662	291 139	186 819	342 468	2 078 080
22 448 *	47 468	183 130	345 144	5 856	52 792	887 260
30 866	10 360	3 072	143 042	25 436	111 533	714 496
27 403	16 460	5 655	167 542	41 426	13 609	459 776
52 981	27 878	46 507	426 621	105 037	121 948	1 321 216
15 545	1 993	3 614	103 182	16 555	28 805	265 728
89 704	17 655	40 893	211 473	161 104	53 485	1 298 176
61 401	138 602	5 925	45 602	5 207	16 338	1 795 365
403 435	482 134	1 551 609	2 118 241	123 433	851 604	8 284 085
438 022	235 258	419 825	2 251 847	297 647	380 182	6 498 838
44 377	8 596	10 066	158 700	32 401	27 405	734 720
649 267	195 178	24 696	2 771 533	605 451	520 210	7 966 464
22 810	608	-	68 855	5 049	223 230	608 256
9 618	14 427	1 813	361 382	21 916	241 315	788 355
60 797	5 359	893	5 486	40 574	175 245	637 952
6 494	1 763	-	1 299	24 338	69 179	154 624
11 333	4 066	3 067	239 988	26 732	146 192	666 632
22 210	5 961	-	166 975	4 423	22 979	320 489
21 206	23 240	-	267 600	55 357	31 377	616 448
20 734	14 231	338	89 733	15 497	37 118	422 272
51 871	7 346	2 187	71 834	17 047	108 733	560 768
18 198	10 259	1 414	71 124	8 736	134 454	362 507
37 554	22 360	-	158 241	136 741	526 324	1 433 344
6 915	4 979	553	19 058	37 204	104 254	276 608
7 969	18 511	3 502	7 755	7 826	216 703	357 360
8 110	9 830	1 137	36 895	32 256	111 514	307 200
2 228 242	1 507 093	2 320 598	10 714 194	2 106 168	4 818 336	40 540 219

<http://www.bps.go.id>

# **5. PERTANIAN**

---

**AGRICULTURE**



<http://www.bps.go.id>

## 5. PERTANIAN

### 5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1992, luas seluruh penggunaan lahan di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur) mencapai 72,0 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan. Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 27,8 persen atau 20,0 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 17,8 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Lahan yang sementara tidak diusahakan masing-masing 17,1 persen dan 12,6 persen. Penggunaan lahan untuk sawah mencapai 11,7 persen (8,4 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman Sekitar 7,5 persen (5,4 juta hektar). Luas penggunaan lahan terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang, masing-masing kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibanding tahun sebelumnya, luas penggunaan lahan pada tahun 1992 naik sekitar 1,8 persen, yaitu dari 70,7 juta hektar menjadi 72,0 juta hektar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan lahan untuk pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya. Tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, perkebunan negara/swasta, serta tanah untuk sawah.

### 5.2. Tanaman Pangan

#### 5.2.1. Produksi

Data produksi, Luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedele, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Pada umumnya produksi dan produktivitas tanaman pangan pada tahun 1992 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1992, produktivitas padi menurun sebesar 0,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini tidak diikuti dengan penurunan produksinya yang malah naik dari 44,7 juta ton pada tahun 1991 menjadi 48,2 juta ton pada tahun 1992 atau naik dengan 7,9 persen. Dalam periode tersebut, luas panen padi juga naik sebesar 8,0 persen.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1992 tercatat sebesar 2,20 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1991, ada peningkatan produksi dan luas panen pada 1992.

Produksi tanaman ubi kayu dan ubi jalar, dalam masa tahun 1991-1992 secara berturut-turut mengalami kenaikan sebesar 3,5 persen dan 6,5 persen. Produksi ubi kayu pada tahun 1992 sebesar 16,5 juta ton, sedangkan ubi jalar sebesar 2,17 juta ton. Peningkatan produksi ubi kayu disebabkan kenaikan pada luas panen maupun rata-rata produksinya. Sementara peningkatan produksi ubi jalar disebabkan oleh kenaikan luas panen.

Produksi kacang tanah dan kacang kedele pada tahun 1992 juga meningkat dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 13,3 persen dan 20,2 persen. Produksi kacang tanah tahun 1992 adalah 739,0 ribu ton, sedangkan kacang kedele sebesar 1,9 juta ton. Peningkatan produksi kacang tanah maupun kacang kedelai, disebabkan oleh peningkatan luas panen.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasiannya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1992 produksi padi tercatat sebesar 48,2 juta ton dan sekitar 59 persen dihasilkan di Pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 50,0 persen dari luas panen Indonesia, dengan produktivitas sebesar 5,09 ton per hektar.

Secara umum produksi padi di seluruh pulau di Indonesia pada tahun 1992 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk jagung, hanya pulau Bali & Nusa Tenggara serta Maluku dan Irian Jaya yang menunjukkan penurunan produksi dalam periode yang sama.

Produksi ubi kayu kecuali di pulau Kalimantan dan Sulawesi mengalami peningkatan. Produksi ubi jalar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Maluku dan Irian Jaya, juga mengalami peningkatan. Untuk kacang tanah, kecuali di Maluku & Irian Jaya produksinya juga mengalami peningkatan. Untuk kedele mengalami peningkatan hampir di seluruh pulau, kecuali Maluku & Irian Jaya.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1991.

### 5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing Propinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing propinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1991 rata-rata dikeluarkan 381 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh ubi jalar, dengan pengeluaran sebesar 238 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 225 ribu, kacang tanah dengan 214 ribu rupiah, dan ubi kayu dengan 212 ribu rupiah. Sedangkan untuk jagung sebesar 159 ribu rupiah. Secara umum

biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 43 persen untuk jagung sampai 52 persen untuk ubi jalar. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatif kecil kecuali untuk padi (18,5 persen) dan jagung (23,9 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatif kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (23,3 persen) dan bibit kedele (11,3 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 21,6 sampai 27,2 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1991 untuk padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang kedele mengalami peningkatan. Pada tahun 1991 untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 312,82 kg, sedang tahun sebelumnya 302,89 kg. Untuk jagung naik dari 133,05 menjadi 164,01 kg/Ha. Penggunaan pupuk pabrik untuk ubi kayu naik dari 48,46 menjadi 128,20 kg/ha, untuk ubi jalar dan kacang kedele masing-masing naik dari 59,12 ke 115,87 kg/ha, dan 90,36 ke 127,69 kg/ha, sedang kacang tanah turun dari 89,29 menjadi 38,33 kg/ha.

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan, pada tahun 1991 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penggunaan bibit perhektar untuk jagung dan kacang kedelai meningkat, sedang untuk padi dan kacang tanah menurun dibandingkan tahun 1990.

### 5.3. Perkebunan

#### 5.3.1. Perkebunan Besar

Pada tahun 1988 - 1992, jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada umumnya tidak mengalami perubahan untuk setiap jenis tanaman kecuali jumlah usaha perkebunan Kelapa Sawit, Kakao, dan Tebu mengalami peningkatan, sedangkan jumlah usaha perkebunan Cengkeh, Kapok dan Rami terjadi penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman Karet perkebunan besar pada tahun 1992 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, tetapi produksinya mengalami peningkatan sebesar 1,5 persen. Pada tahun 1993 diperkirakan luas tanaman tersebut turun 5,3 persen.

Tanaman Kelapa Sawit pada perkebunan besar baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan, yaitu dari 779,3 ribu hektar (1991) menjadi 819,8 ribu hektar (1992). Produksinya dari 1843,6 ribu ton Minyak Sawit dan 406,2 ribu ton Inti Sawit (1991) menjadi 2 186,0 ribu ton Minyak Sawit dan 483,1 Inti Sawit (1992).

Pada tahun 1992, luas tanaman Kopi mengalami penurunan, sedangkan Cengkeh sedikit mengalami peningkatan dibanding tahun 1991. Produksi Kopi menurun 9,5 persen pada tahun 1992, sedangkan Cengkeh tetap.

Untuk tanaman Kakao, luas tanaman dan produksinya meningkat. Sedangkan untuk Teh produksinya menurun karena luas tanamannya juga menurun.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami peningkatan 30,1 ribu hektar, dan produksinya meningkat dari 2 233,3 ribu ton (1991) menjadi 2 344,6 ribu ton (1992).

Untuk tanaman Kina, Tembakau, Rami produksinya mengalami peningkatan pada tahun 1991 - 1992, namun luas tanaman Kina tetap, luas tanaman Tembakau meningkat, sedangkan luas tanaman Rami justru menurun.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2. dan Tabel 5.2.4.

### 5.3.2. Perkebunan Rakyat.

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 1992 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3. dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1992 meningkat menjadi 2 658,0 ribu hektar dari 2 650 ,0 ribu hektar pada tahun 1991. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan sebesar 0,65 persen.

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat pada tahun 1992 mengalami penurunan dibanding tahun 1991 yaitu 0,29 persen, sedangkan produksinya tetap. Untuk tanaman Cengkeh penurunan luas tanaman juga diikuti dengan penurunan produksinya.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat, dari tahun 1987 - 1992 luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1992 luas tanamannya mencapai 443,5 ribu hektar, produksinya mencapai 600,8 ribu ton minyak sawit dan 116,3 ribu ton inti sawit.

Tembakau dan Kakao disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1991 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 236,9 ribu hektar dengan produksi sebesar 156,9 ribu ton. Pada tahun 1992 terjadi sedikit peningkatan untuk produksinya, yaitu menjadi 157,0 ribu ton sedang luas tanamannya tetap. Untuk tanaman Kakao pada tahun 1992 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya baik luas tanaman maupun produksinya. Luas tanaman kakao pada tahun 1992 tercatat sebesar 268,2 ribu hektar dengan produksi 123,2 ribu ton.

Begitu juga kelapa dan cengkeh selain diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada tahun 1992 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3'318,5 menjadi 3 325,8 ribu hektar, produksinya juga meningkat dari 2 303,4 menjadi 2 308,1 ribu ton.

#### 5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1991 sekitar 29,6 juta hektar (26,5 persen), hutan produksi sekitar 63,0 juta hektar (56,3 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 19,2 juta hektar (17,1 persen).

Luas lahan kritis untuk direhabilitasi dalam Pelita V dan sesudah Pelita V tercatat seluas 6 788,1 ribu hektar dan 6 400,4 ribu hektar. Sekitar 72 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan dalam Pelita V. Sedangkan sesudah Pelita V dalam kawasan hutan justru sekitar 63 persen sisanya berada diluar kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Kalimantan Timur seluas 601,6 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 592,2 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Propinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 28,3 ribu hektar. Sedangkan luas lahan kritis terbesar untuk direhabilitasi sesudah Pelita V terdapat di NTT (1 461,1 ribu hektar).

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1977 hingga 1991/1992 mengalami fluktuasi. Pada tahun 1991/1992 produksi kayu bulat sebesar 23,8 juta m<sup>3</sup>, atau turun 7,5 persen dibanding tahun sebelumnya. Kayu gergajian dan kayu lapis sejak tahun 1977 terus meningkat hingga tahun 1988/1989. Pada tahun 1991/1992 produksi kayu gergajian naik 3,5 persen, sedangkan kayu lapis meningkat sampai 28 persen dibanding tahun 1990/1991.

#### 5.5. Peternakan

Secara umum perkembangan populasi ternak mengalami peningkatan selama kurun waktu 1990-1991. Pada tahun 1991 jumlah populasi ternak besar yaitu sapi perah, sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebesar 305,7 ; 10 665,4 ; 3 310,9 dan 694,6 ribu ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi masing-masing tercatat sebesar 11 483,4 ; 6 108,3 dan 7 612,6 ribu ekor. Populasi ternak umumnya meningkat, kecuali populasi kerbau menurun 0,7 persen. Peningkatan terbesar diperlihatkan oleh babi dan sapi perah yaitu meningkat masing-masing sebesar 6,7 dan 4,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Banyaknya ternak besar dan kecil disajikan pada Tabel 5.4.1 dan Gambar 5.4.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1992 tercatat sebesar 1 271,6 ribu ekor sapi, 188,1 ribu ekor kerbau, serta 6,9 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 1 368,0 ribu ternak kambing 614,1 ribu domba dan 1 467,1 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

## 5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1990 tercatat sebesar 3,2 juta ton, terdiri dari 2,4 juta ton perikanan laut dan 0,8 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1990 naik sebesar 5,4 persen. Pada tahun 1991 meningkat lagi menjadi 3,3 juta ton atau naik sebesar 5,9 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.5.

Kenaikan produksi perikanan mungkin disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal bermotor terutama diperikanan laut. Pada tahun 1991 peningkatan jumlah armada perahu/kapal mencapai 1,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu tanpa motor di laut pada tahun 1991 sebesar 65 persen, bahkan di perairan umum jumlahnya mencapai 95 persen. Pada tahun 1991 jumlah perahu tanpa motor di perikanan laut mengalami peningkatan sebesar 2,8 persen, sedangkan di perikanan perairan umum menurun 0,8 persen dibanding tahun sebelumnya.

## PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
  - a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tada hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
  - b. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya:  
Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.
  - c. Tegal/kebunan/ladang/huma : Tanah kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
  - d. Tambak : Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
  - e. Kolam/tebat/empang : Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.
  - f. Tanah yang sementara tidak diusahakan : Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
  - g. Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.
5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.
7. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah.
8. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
9. Wujud produksi padi palawija adalah :  
Padi dalam bentuk gabah kering giling  
Jagung dalam bentuk pipilan kering  
Ubi kayu dalam bentuk ubi basah

Ubi jalar dalam bentuk ubi basah  
Kacang tanah dalam bentuk biji kering  
Kedele dalam bentuk biji kering

10. Faktor Konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen
11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumahtangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.
12. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatkan.
13. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.
14. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khususnya untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
17. Bentuk produksi perkebunan adalah :  
Karet dalam bentuk karet kering  
Teh dan tembakau dalam bentuk daun kering  
Kopi dan coklat dalam bentuk biji kering  
Kayu manis dan kina dalam bentuk kulit kering  
Rami dalam bentuk serat kering  
Cengkeh dalam bentuk bunga kering  
Tebu dalam bentuk Refined sugar untuk hasil perkebunan besar dan gula mangkok untuk hasil perkebunan rakyat  
Kopra dalam bentuk equivalent kopra  
Pala dalam bentuk biji dan bunga  
Sereh dalam bentuk minyak daun
18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

19. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survey yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.
21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan Ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

## TECHNICAL NOTES

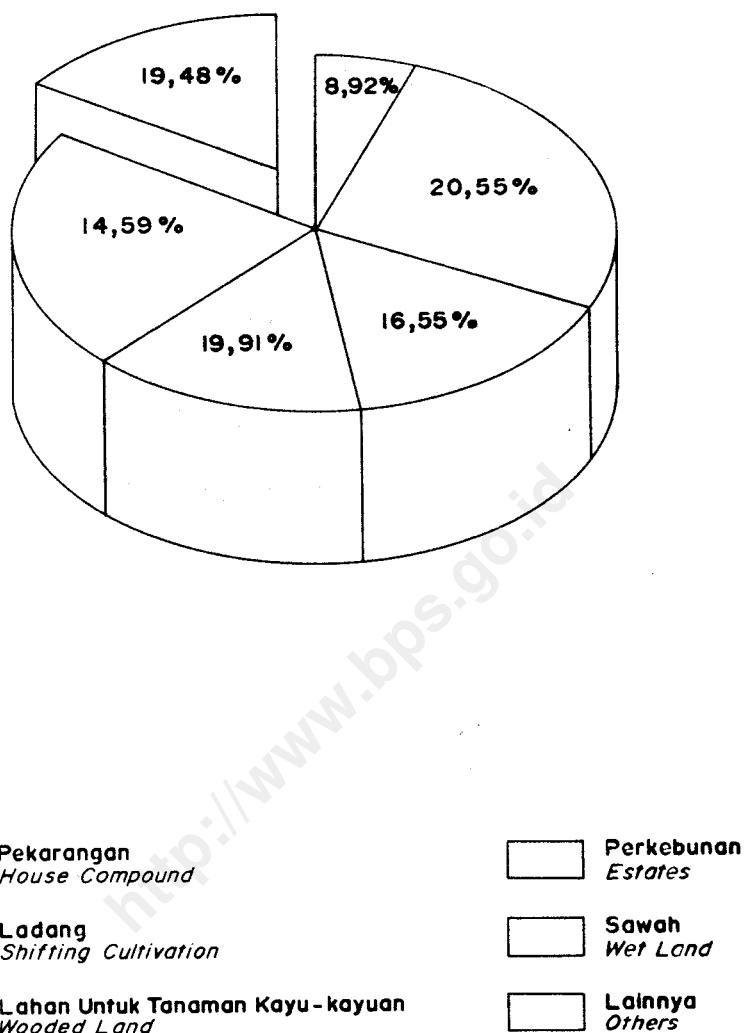
1. Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :
  - a. Wet land, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.
  - b. House-compound and its surroundings. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.
  - c. Arable upland/garden/shifting land/bareland. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as padi ladang (dryland paddy), palawija (other seasonal dryland crops) or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.
  - d. Brackish water pond. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.
  - e. Fresh water Pond. It includes fresh water pond which is used to cultivate fish.
  - f. Temporarily follow. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.
  - g. Woods/Bushes. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.
2. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.
3. The harvested area of vegetables is limited to only those which are harvested once and only once.
4. The data on fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java are collected by the Directorate General of Food Crops.
5. The yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time.
6. The yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.
7. Padi sawah is paddy which grows in wetlands.
8. Padi ladang is paddy which grows in shifting land/wasteland/garden.

9. Production of padi and palawija is in term of :
- for padi : dry unhusked rice
  - for maize : dry loose maize
  - for cassava : fresh roots
  - for peanuts : dry shelled
  - for soyabeans : dry shelled.
10. Since 1989 The conversion factor from mill unhusked rice to rice is 65 percent, before 1989 the conversion was 68 percent.
11. The cost structure for agricultural cultivation covers all cost spent for fertilizer, pesticides, seed, labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.
12. Costs are all expenditure for goods and services which are used in the process of production. Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed casts of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.
13. Production value is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agricultural produce in a market, the marketing costs have to be subtracted from the sales value.
14. Estate are establishments that cultivate estate crops on state owned land on the basis of exploitation rights granted by government. Otherwhise, it is considered as a smallholder's plantation.
15. Data for estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholders estates are acquired from the Directorate General for Estates.
16. The planted areas are defined at the end of the year and do not include the areas lees than 5 Ha.
17. The types of production for each type of crops are defined as follows :
- for Rubber : Dry rubber  
for Tea and Tobacco : Dried leaves  
for Coffee and Cocoa : Dried beans  
for Cassiavera and Cinchona : Dry bark  
for Rosella : Dry fibre  
for Cloves : Dried flowers/buds  
for Sugarcane : Refined Sugar (estates) and Brown Cup Sugar  
for Copra : equivalent Copra  
for Nutmeg : Beans and Fouli seeds and buds  
for Citronella : leaf oil

18. *The stock of estates at the end of the year is not the buffer stock.*
19. *Forestry statistics are secondary data from the Ministry of Forestry. Forest areas, according to utilization, are classified into permanent forests and conversion forests. Permanent forests, according to their functions, are categorized into protected forests, preserved and tourism forests, limited production forests, and permanent production forests.*
20. *The population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by the CBS.*
21. *Fisheries Statistics data are secondary data from the Directorate General of Fisheries. Fisheries statistics are categorized into Sea Fisheries and Inland Water Fisheries. Inland Water Fisheries are further classified into fish catching in public waters, fish cultivation in a brackish water ponds, fish ponds, bamboo-fish traps, and in rice fields.*

Gambar : 5.1  
Figure

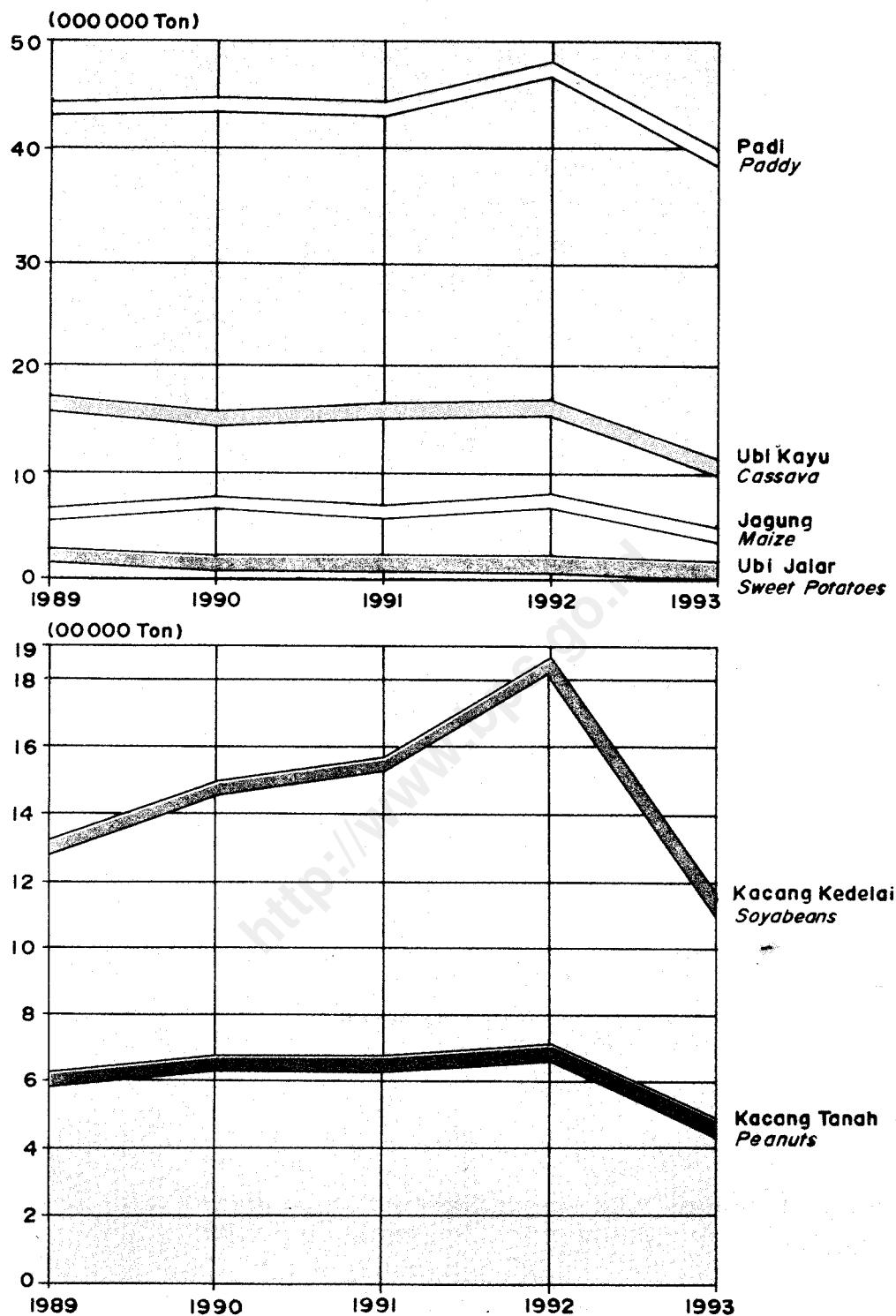
**Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia**  
*Percentage of Land Utilization in Indonesia*  
**1992**



Keterangan . Tidak Termasuk Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya  
Note . Excluding Timor Timur, Maluku and Irian Jaya

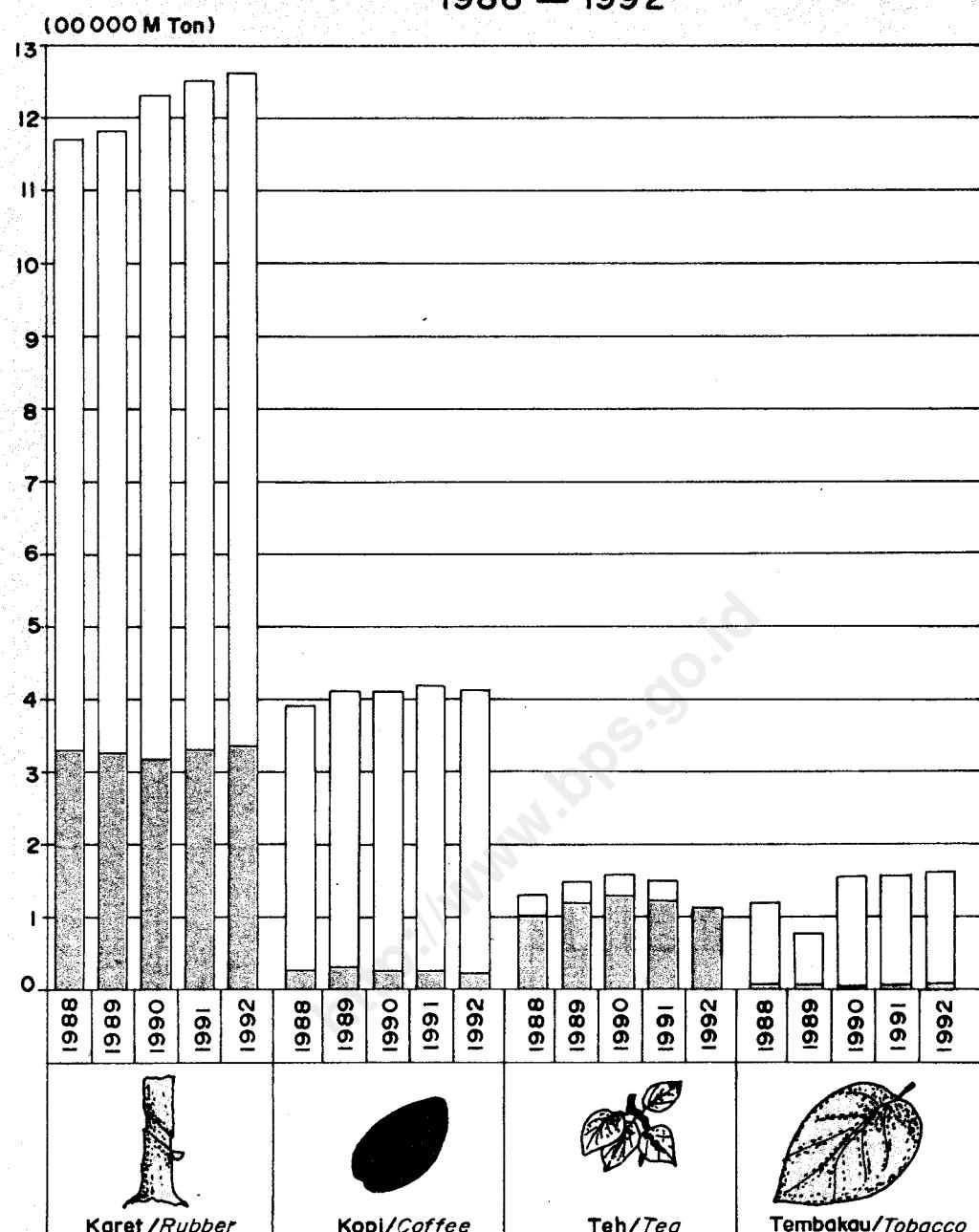
Gambar : 5.2  
Figure

Produksi Tanaman Pangan di Indonesia  
Production of Food Crops in Indonesia  
1989 — 1993



Gambar  
Figure : 5.3

Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat  
*Production of Estates and Smallholders*  
1988 — 1992

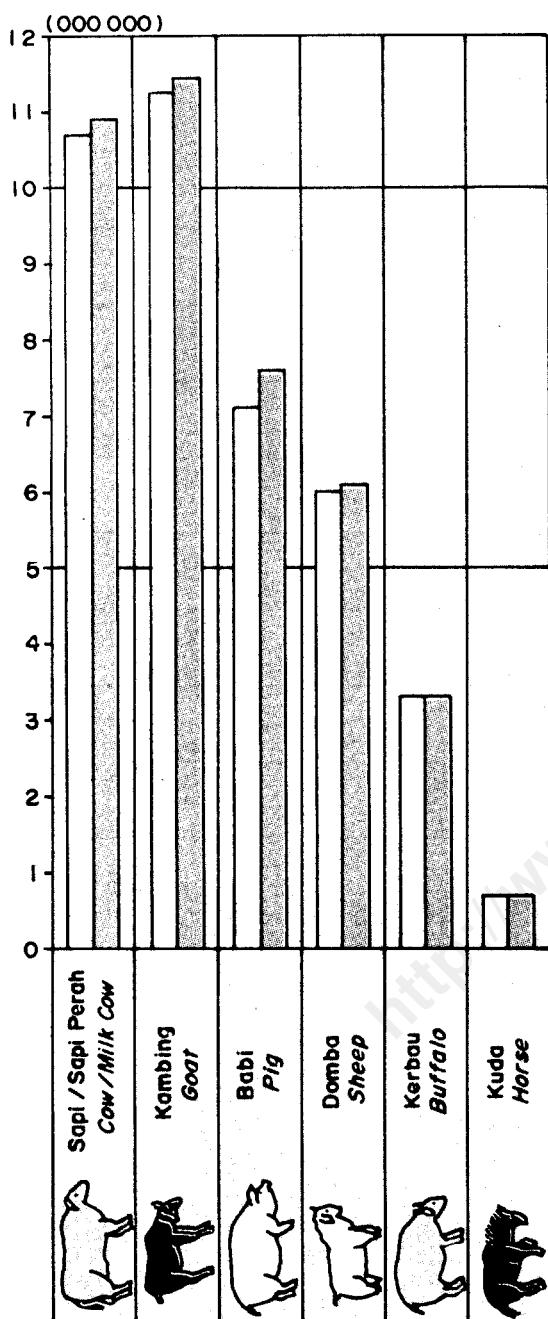


Bentuk Produksi / Type of Production

- |                    |                             |  |                                   |
|--------------------|-----------------------------|--|-----------------------------------|
| Karet / Rubber     | : Karet Kering / Dry Rubber |  | Perkebunan Besar<br>Estates       |
| Kopi / Coffee      | : Biji Kering / Dry Beans   |  | Perkebunan Rakyat<br>Smallholders |
| Teh / Tea          | : Daun Kering / Dry Leaf    |  |                                   |
| Tembakau / Tobacco | : Daun Kering / Dry Leaf    |  |                                   |

Gambar : 5.4  
Figure : 5.4

**Populasi Ternak 1990 & 1991**  
*Livestock Population 1990 & 1991*

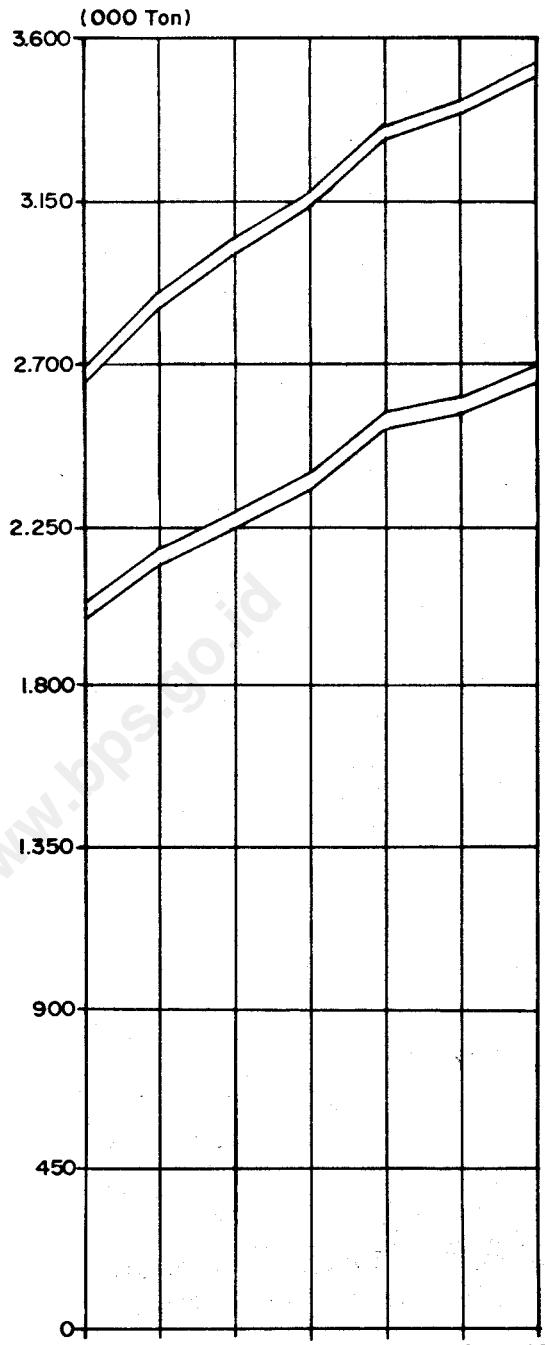


Keterangan : Termasuk Perusahaan Peternakan  
Note : Including Husbandry Establishment

1990      1991

Gambar : 5.5  
Figure : 5.5

**Produksi Perikanan 1987-1993**  
*Fishery Production 1987-1993*



Perikanan Darat  
Inland Fisheries  
Perikanan Laut  
Marine Fisheries



TABEL : 5.1.1  
*TABLE*

PENGGUNAAN LAHAN  
*LAND UTILIZATION*  
1992  
(HA)

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Pekarangan/Lahan Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compounds and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Wasteland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Meadows</i>
	(1)	(2)	(3)
1. D.I Aceh	303 028	558 711	113 405
2. Sumatera Utara	299 149	653 738	216 543
3. Sumatera Barat	96 064	420 061	39 779
4. Riau	383 040	647 241	10 209
5. Jambi	109 125	576 552	13 567
6. Sumatera Selatan	322 658	616 796	144 575
7. Bengkulu	59 850	139 033	14 080
8. Lampung	233 043	759 710	15 141
9. D.K.I. Jakarta	30 542	4 181	-
10. Jawa Barat	438 249	1 023 416	40 448
11. Jawa Tengah	562 028	790 426	3 460
12. D.I. Yogyakarta	88 058	111 998	-
13. Jawa Timur	589 634	1 191 985	2 120
14. Bali	35 202	127 259	-
15. Nusa Tenggara Barat	27 581	219 040	32 482
16. Nusa Tenggara Timur	147 643	644 217	764 176
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	456 582	884 409	41 926
19. Kalimantan Tengah	174 997	327 810	28 887
20. Kalimantan Selatan	129 928	240 445	136 812
21. Kalimantan Timur	158 255	265 870	75 136
22. Sulawesi Utara	123 451	372 523	47 631
23. Sulawesi Tengah	87 634	270 061	98 599
24. Sulawesi Selatan	166 071	659 711	351 223
25. Sulawesi Tenggara	112 309	314 987	83 594
26. Maluku	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-
INDONESIA	5 134 121	11 820 180	2 273 793

MENURUT PROPINSI  
BY PROVINCE

Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/Tebat Empang <i>Water Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lahan Untuk Tanaman Kayu-kayuan <i>Wooded Land</i>	Perkebunan Negara/ Swasta <i>Estates</i>	Sawah <i>Wetlands</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
34 259	11 453	322 480	310 431	456 231	327 694
6 392	6 980	410 275	422 397	1 495 811	534 881
44	6 535	115 493	548 599	477 522	232 235
2 279	2 291	404 267	255 180	1 099 067	226 644
297	5 638	153 222	477 836	1 019 911	193 749
4 163	12 086	773 409	1 416 885	1 313 620	506 716
1 334	4 374	179 726	258 877	296 122	74 126
19 442	6 176	178 208	137 328	412 872	257 064
84	175	751	69	-	5 071
28 863	31 116	57 202	244 532	380 426	1 175 550
31 912	2 082	2 502	51 631	83 209	1 009 395
7	260	385	8 000	-	61 706
53 467	1 245	16 521	46 631	168 825	1 172 337
889	153	706	12 567	128 813	91 571
5 868	718	40 713	272 367	14 854	199 872
2 841	3 950	832 903	496 294	220 576	129 134
-	-	-	-	-	-
441	7 498	1 064 265	1 926 259	1 018 810	403 056
808	10 325	365 628	448 878	617 182	315 789
5 672	9 374	223 086	252 313	243 451	475 847
7 131	1 925	1 423 893	791 753	267 915	118 741
1 213	5 024	128 548	68 592	277 906	84 592
2 363	2 578	464 828	333 548	671 750	133 650
87 970	19 885	160 960	521 344	406 374	605 292
6 884	3 375	357 405	217 557	380 236	58 578
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
304 623	155 216	7 677 376	9 519 888	11 451 483	8 393 290

**TABEL : 5.1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL  
TABLE PER HEKTAR TANAMAN PANGAN**  
**AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD**  
**RATE OF FOOD CROPS**  
**1989 - 1993**

JENIS TANAMAN / CROPS	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Padi/ <i>Paddy</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	10 531.2 44 725.6 42.47	10 502.4 45 178.8 43.02	10 281.5 44 688.2 43.46	11 103.3 48 240.0 43.45	8 926.1 39 696.1 44.47
2. Padi sawah/ <i>Wetland Paddy</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	9 374.9 42 371.3 45.20	9 377.5 42 825.3 45.67	9 168.5 42 330.9 46.17	9 799.1 45 413.6 46.34	7 817.4 37 262.3 48.00
3. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	1 156.3 2 354.3 20.36	1 124.9 2 353.5 20.92	1 113.0 2 357.3 21.18	1 304.2 2 826.4 21.67	1 108.7 2 433.8 21.95
4. Jagung/ <i>Maize</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	2 944.2 6 192.5 21.03	3 158.1 6 734.0 21.32	2 909.1 6 255.9 21.50	3 629.3 7 995.4 22.03	2 351.96 5 132.22 21.82
5. Ubi kayu/ <i>Cassava</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	1 407.9 17 117.2 122	1 311.6 15 829.6 121	1 319.1 15 954.5 121	1 351.3 16 515.9 122.00	913.79 11 280.25 123.44
6. Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	240.2 2 224.3 93	208.7 1 971.5 94	214.3 2 039.2 95	229.9 2 171.0 94.00	150.65 1 386.17 92.01
7. Kacang tanah/ <i>Peanuts</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	620.8 619.6 9.98	635.0 650.6 10.25	628.3 652.1 10.38	719.7 739.0 10.27	480.61 480.91 10.01
8. Kacang Kedelai/ <i>Soyabeans</i>						
Luas panen/ <i>Area harvested</i> Produksi/ <i>Production</i> Rata-rata/ <i>Yield rate</i>	(000 Ha) (000 Ton) (00Kg/Ha)	1 198.1 1 315.1 10.98	1 334.1 1 487.4 11.15	1 368.2 1 555.5 11.37	1 665.7 1 869.7 11.22	985.65 1 131.30 11.48

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
 Note      Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.3  
TABLE

**LUAS PANEN PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)  
MENURUT PROPINSI  
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(HA)**

<b>PROPIN SI / PROVINCE</b>	<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992</b>	<b>1993<sup>1)</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	299 893	298 951	306 114	330 042	268 811
2. Sumatera Utara	679 423	681 798	713 060	752 636	531 027
3. Sumatera Barat	354 965	363 472	374 779	386 334	265 470
4. Riau	138 191	146 988	146 121	165 553	101 101
5. Jambi	182 555	183 250	181 238	194 892	153 863
6. Sumatera Selatan	442 581	454 480	385 351	494 145	305 037
7. Bengkulu	88 225	85 272	99 821	106 206	73 514
8. Lampung	359 109	363 049	353 670	447 427	390 757
<b>SUMATERA</b>	<b>2 544 942</b>	<b>2 577 260</b>	<b>2 560 154</b>	<b>2 877 235</b>	<b>2 089 580</b>
9. D.K.I. Jakarta	8 385	8 255	5 776	6 569	3 625
10. Jawa Barat	2 128 807	2 133 357	1 988 465	2 185 698	1 861 811
11. Jawa Tengah	1 556 596	1 549 743	1 486 733	1 581 687	1 396 032
12. D.I. Yogyakarta	142 235	138 009	137 310	136 825	120 080
13. Jawa Timur	1 612 525	1 589 460	1 565 663	1 641 786	1 450 375
<b>JAWA</b>	<b>5 448 548</b>	<b>5 418 824</b>	<b>5 813 947</b>	<b>5 552 565</b>	<b>4 831 923</b>
14. Bali	174 942	167 718	158 342	161 044	111 823
15. Nusa Tenggara Barat	267 610	265 625	260 781	261 415	278 200
16. Nusa Tenggara Timur	125 132	132 861	141 578	144 586	112 720
17. Timor Timur	15 635	17 706	17 549	19 381	5 455
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>583 319</b>	<b>583 910</b>	<b>578 250</b>	<b>586 426</b>	<b>508 198</b>
18. Kalimantan Barat	302 176	287 708	296 894	313 716	295 945
19. Kalimantan Tengah	140 288	148 387	144 706	152 389	87 698
20. Kalimantan Selatan	335 715	354 938	362 900	407 259	250 476
21. Kalimantan Timur	102 026	107 733	110 756	102 193	98 636
<b>KALIMANTAN</b>	<b>880 205</b>	<b>898 766</b>	<b>915 256</b>	<b>975 557</b>	<b>732 755</b>
22. Sulawesi Utara	81 334	87 533	92 999	78 389	45 535
23. Sulawesi Tengah	129 848	132 640	145 679	143 013	87 956
24. Sulawesi Selatan	786 837	735 831	720 596	802 877	559 225
25. Sulawesi Tenggara	51 806	51 774	54 854	72 129	54 115
<b>SULAWESI</b>	<b>1 049 825</b>	<b>1 007 778</b>	<b>1 014 128</b>	<b>1 096 408</b>	<b>746 831</b>
26. Maluku	10 270	8 363	10 681	3 807	5 175
27. Irian Jaya	14 098	7 456	11 157	11 319	11 622
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>24 368</b>	<b>15 819</b>	<b>21 838</b>	<b>15 126</b>	<b>16 797</b>
<b>LUAR JAWA / OUTER JAVA</b>	<b>5 082 659</b>	<b>5 083 533</b>	<b>5 089 626</b>	<b>5 550 752</b>	<b>4 094 161</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>10 531 207</b>	<b>10 502 357</b>	<b>10 903 573</b>	<b>11 103 317</b>	<b>8 926 084</b>

**Catatan :** 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
**Note**      *Preliminary figures for the period of January to August 1993*

**TABEL** : 5.1.4

**LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROPINSI**  
**AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE**  
**1989 - 1993**  
**(HA)**

<b>PROPINSI / PROVINCE</b>	<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992</b>	<b>1993<sup>1)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	292 550	291 598	299 903	318 834	262 071
2. Sumatera Utara	599 523	618 657	645 898	672 915	468 983
3. Sumatera Barat	341 461	351 857	361 831	374 077	255 294
4. Riau	96 126	102 705	112 487	106 815	81 254
5. Jambi	136 241	145 214	138 328	147 839	116 744
6. Sumatera Selatan	341 750	353 218	304 780	372 530	214 472
7. Bengkulu	68 055	65 933	75 490	86 442	58 309
8. Lampung	248 264	264 062	254 008	314 274	271 050
<b>SUMATERA</b>	<b>2 123 970</b>	<b>2 193 244</b>	<b>2 192 725</b>	<b>2 393 726</b>	<b>1 728 177</b>
9. D.K.I. Jakarta	8 385	8 255	5 776	6 569	3 625
10. Jawa Barat	1 973 743	1 969 214	1 836 954	1 998 429	1 713 384
11. Jawa Tengah	1 494 238	1 484 953	1 425 609	1 517 244	1 333 642
12. D.I. Yogyakarta	101 551	98 331	98 939	96 883	83 158
13. Jawa Timur	1 520 975	1 502 708	1 480 801	1 539 843	1 351 861
<b>JAWA</b>	<b>5 098 892</b>	<b>5 063 461</b>	<b>4 848 079</b>	<b>5 158 968</b>	<b>4 485 670</b>
14. Bali	172 558	165 033	156 303	158 890	109 732
15. Nusa Tenggara Barat	250 509	250 995	246 860	245 844	259 304
16. Nusa Tenggara Timur	67 622	68 042	79 797	80 113	63 183
17. Timor Timur	15 635	17 706	16 886	19 381	5 455
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>506 324</b>	<b>501 776</b>	<b>499 846</b>	<b>504 228</b>	<b>437 674</b>
18. Kalimantan Barat	200 126	185 333	179 971	194 202	176 518
19. Kalimantan Tengah	87 800	100 736	89 027	94 062	35 396
20. Kalimantan Selatan	313 007	330 859	331 892	364 686	209 980
21. Kalimantan Timur	39 314	40 332	44 999	43 951	38 830
<b>KALIMANTAN</b>	<b>640 247</b>	<b>657 260</b>	<b>645 889</b>	<b>696 901</b>	<b>60 724</b>
22. Sulawesi Utara	71 657	76 223	82 125	67 157	38 924
23. Sulawesi Tengah	107 618	111 817	129 044	126 149	75 987
24. Sulawesi Selatan	771 493	725 066	706 058	786 816	545 883
25. Sulawesi Tenggara	40 377	39 913	42 698	54 847	34 654
<b>SULAWESI</b>	<b>991 145</b>	<b>953 019</b>	<b>959 925</b>	<b>1 034 969</b>	<b>695 448</b>
26. Maluku	3 448	2 968	5 074	841	1 085
27. Irian Jaya	10 930	5 786	9 624	9 474	8 656
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>14 378</b>	<b>8 754</b>	<b>14 698</b>	<b>10 315</b>	<b>9 741</b>
<b>LUAR JAWA / OUTER JAVA</b>	<b>4 276 064</b>	<b>4 314 053</b>	<b>4 313 083</b>	<b>4 640 139</b>	<b>3 331 764</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9 374 956</b>	<b>9 377 514</b>	<b>9 161 162</b>	<b>9 799 107</b>	<b>7 817 434</b>

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993

*Note*      *Preliminary figures for the period of January to August 1993*

**TABEL** : 5.1.5

**LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROPINSI**  
**AREA HARVESTED OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE**  
**1989 - 1993**  
**(HA)**

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 343	7 353	6 211	11 208	6 740
2. Sumatera Utara	79 900	63 141	67 162	79 721	62 044
3. Sumatera Barat	13 504	11 615	12 948	12 257	10 176
4. Riau	42 065	44 283	33 634	58 738	19 847
5. Jambi	46 314	38 036	42 910	47 053	37 119
6. Sumatera Selatan	100 831	101 262	80 571	121 615	90 565
7. Bengkulu	20 170	19 339	24 331	19 764	15 205
8. Lampung	110 845	98 987	99 662	133 153	119 707
<b>SUMATERA</b>	<b>420 972</b>	<b>384 016</b>	<b>367 429</b>	<b>483 509</b>	<b>361 403</b>
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	155 064	164 143	151 511	187 269	148 427
11. Jawa Tengah	62 358	64 790	61 124	64 443	62 390
12. D.I. Yogyakarta	40 684	39 678	38 371	39 942	36 922
13. Jawa Timur	91 550	86 752	84 862	101 943	98 514
<b>JAWA</b>	<b>349 656</b>	<b>355 363</b>	<b>335 868</b>	<b>393 597</b>	<b>346 253</b>
14. Bali	2 384	2 685	2 039	2 154	2 091
15. Nusa Tenggara Barat	17 101	14 630	13 921	15 571	18 896
16. Nusa Tenggara Timur	57 510	64 819	61 781	64 473	49 537
17. Timor Timur	-	-	663	-	-
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>76 995</b>	<b>82 134</b>	<b>78 404</b>	<b>82 198</b>	<b>70 524</b>
18. Kalimantan Barat	102 050	102 375	116 923	119 514	119 427
19. Kalimantan Tengah	52 488	47 651	55 679	58 327	52 302
20. Kalimantan Selatan	22 708	24 079	31 008	42 573	40 496
21. Kalimantan Timur	62 712	67 401	65 757	58 242	59 806
<b>KALIMANTAN</b>	<b>239 958</b>	<b>241 506</b>	<b>269 367</b>	<b>278 656</b>	<b>272 031</b>
22. Sulawesi Utara	9 677	11 310	10 874	11 232	6 611
23. Sulawesi Tengah	22 230	20 823	16 635	16 864	11 969
24. Sulawesi Selatan	15 344	10 765	14 538	16 061	13 342
25. Sulawesi Tenggara	11 429	11 861	12 156	17 282	19 461
<b>SULAWESI</b>	<b>58 680</b>	<b>54 759</b>	<b>54 203</b>	<b>61 439</b>	<b>51 383</b>
26. Maluku	6 822	5 395	5 607	2 966	4 090
27. Irian Jaya	3 168	1 670	1 533	1 845	2 966
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>9 990</b>	<b>7 065</b>	<b>7 140</b>	<b>4 811</b>	<b>7 056</b>
<b>LUAR JAWA / OUTER JAVA</b>	<b>806 595</b>	<b>769 480</b>	<b>776 543</b>	<b>910 613</b>	<b>762 397</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>1 156 251</b>	<b>1 124 843</b>	<b>1 112 411</b>	<b>1 304 210</b>	<b>1 108 650</b>

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993

Note      *Preliminary figures for the period January to August 1993*

TABEL : 5.1.6  
TABLE

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) 1)  
MENURUT PROPINSI  
*PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE*  
1989 - 1993  
(M.TON)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 148 048	1 169 865	1 222 311	1 318 497	1 093 013
2. Sumatera Utara	2 540 874	2 617 754	2 730 393	2 895 194	2 055 962
3. Sumatera Barat	1 574 298	1 645 902	1 707 730	1 766 765	1 223 052
4. Riau	387 857	418 956	430 835	473 732	315 926
5. Jambi	523 657	546 361	536 917	589 840	487 909
6. Sumatera Selatan	1 337 867	1 403 127	1 228 878	1 550 937	979 412
7. Bengkulu	270 256	269 301	318 383	349 875	244 923
8. Lampung	1 283 387	1 342 912	1 327 544	1 676 868	1 468 363
SUMATERA	9 066 244	9 414 178	9 502 991	10 621 708	7 868 560
9. D.K.I. Jakarta	39 173	39 174	27 474	31 433	17 629
10. Jawa Barat	10 282 963	10 415 386	9 893 079	10 863 393	9 424 747
11. Jawa Tengah	7 818 629	7 856 012	7 628 179	8 136 778	7 169 863
12. D.I. Yogyakarta	637 342	632 136	637 940	635 961	557 495
13. Jawa Timur	8 233 150	8 234 714	8 205 880	8 606 856	7 613 882
JAWA	27 011 257	27 177 422	26 392 552	28 274 421	24 783 616
14. Bali	876 045	853 643	822 444	840 374	585 648
15. Nusa Tenggara Barat	1 110 558	1 130 174	1 134 940	1 141 301	1 212 701
16. Nusa Tenggara Timur	309 533	330 590	366 637	372 806	297 271
17. Timor Timur	40 452	46 675	46 675	52 657	15 525
BALI & NUSA TENGGARA	2 336 588	2 360 516	2 390 911	2 407 138	2 111 145
18. Kalimantan Barat	689 049	659 858	678 763	722 389	681 882
19. Kalimantan Tengah	267 377	290 853	301 524	319 943	175 004
20. Kalimantan Selatan	924 445	982 167	1 027 997	1 177 221	759 153
21. Kalimantan Timur	214 781	230 103	245 958	233 248	224 680
KALIMANTAN	2 095 652	2 162 981	2 254 242	2 452 801	1 840 719
22. Sulawesi Utara	314 963	338 633	368 011	307 656	179 879
23. Sulawesi Tengah	384 907	401 902	454 387	449 865	276 021
24. Sulawesi Selatan	3 307 807	3 132 378	3 104 702	3 472 456	2 443 206
25. Sulawesi Tenggara	154 436	155 238	167 094	216 943	152 454
SULAWESI	4 162 113	4 028 151	4 094 194	4 446 920	3 051 560
26. Maluku	19 338	17 106	24 389	7 911	10 997
27. Irian Jaya	34 390	18 397	28 968	29 110	29 468
MALUKU & IRIAN JAYA	53 728	35 503	53 357	37 021	40 465
LUAR JAWA / OUTER JAVA	17 714 325	18 001 329	18 295 695	19 965 588	14 912 449
INDONESIA	44 725 582	45 178 751	44 688 247	48 240 009	39 696 065

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen

*The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993

*Preliminary figures for the period of January to August 1993*

TABEL : 5.1.7  
TABLE : 5.1.7

PRODUKSI PADI SAWAH<sup>1)</sup> MENURUT PROPINSI  
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(M.TON)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 132 663	1 154 225	1 209 390	1 293 314	1 077 075
2. Sumatera Utara	2 369 841	2 478 460	2 584 678	2 715 280	1 913 705
3. Sumatera Barat	1 543 593	1 619 420	1 677 776	1 737 665	1 198 547
4. Riau	307 090	330 877	363 578	350 610	272 620
5. Jambi	439 941	475 243	455 229	501 002	441 805
6. Sumatera Selatan	1 145 831	1 203 163	1 062 638	1 300 278	789 882
7. Bengkulu	235 248	234 062	272 614	312 719	216 036
8. Lampung	1 034 001	1 110 246	1 088 578	1 354 692	1 174 495
SUMATERA	8 208 208	8 605 696	8 714 481	9 565 560	7 054 165
9. D.K.I. Jakarta	39 173	39 174	27 474	31 433	17 629
10. Jawa Barat	9 925 207	10 024 554	9 529 451	10 406 341	9 060 820
11. Jawa Tengah	7 662 364	7 693 200	7 471 111	7 970 148	7 007 078
12. D.I. Yogyakarta	540 596	533 271	540 927	532 312	461 498
13. Jawa Timur	8 004 326	8 011 535	7 985 794	5 338 060	7 352 342
JAWA	26 171 666	26 301 734	25 554 757	24 278 294	23 899 367
14. Bali	871 405	848 414	818 338	836 071	581 562
15. Nusa Tenggara Barat	1 078 900	1 100 757	1 106 439	1 108 783	1 172 912
16. Nusa Tenggara Timur	204 281	210 772	247 916	249 475	199 185
17. Timor Timur	40 452	46 109	45 879	45 879	15 525
BALI & NUSA TENGGARA	2 195 038	2 206 052	2 237 283	2 246 986	1 969 184
18. Kalimantan Barat	526 738	495 487	490 392	529 336	487 333
19. Kalimantan Tengah	187 089	216 568	211 475	222 747	87 516
20. Kalimantan Selatan	879 921	934 670	963 936	1 088 242	672 934
21. Kalimantan Timur	104 004	108 763	123 666	121 849	109 653
KALIMANTAN	1 697 752	1 755 488	1 789 469	1 962 174	1 357 436
22. Sulawesi Utara	298 466	318 315	347 580	285 676	166 633
23. Sulawesi Tengah	350 221	368 808	426 817	421 746	255 261
24. Sulawesi Selatan	3 277 101	3 109 850	3 073 423	3 437 594	2 413 439
25. Sulawesi Tenggara	135 120	135 728	146 324	187 159	119 171
SULAWESI	4 060 908	3 932 701	3 994 144	4 332 175	2 954 504
26. Maluku	8 836	8 185	14 645	2 513	3 385
27. Irian Jaya	28 916	15 391	26 155	25 946	24 266
MALUKU & IRIAN JAYA	37 752	23 576	40 800	28 459	27 651
LUAR JAWA / OUTER JAVA	16 199 658	16 523 533	16 776 177	18 135 354	13 362 940
INDONESIA	42 371 324	42 825 267	42 330 934	42 413 648	37 262 307

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59  
Note persen

*The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993  
*Preliminary figures for the period of January to August 1993*

TABEL : 5.1.8

PRODUKSI PADI LADANG <sup>1)</sup>MENURUT PROPINSI  
 PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE  
 1989 - 1993  
 (M.TON)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	15 385	15 640	12 921	25 183	15 938
2. Sumatera Utara	171 033	139 314	145 715	179 914	142 257
3. Sumatera Barat	30 705	26 482	29 954	29 100	24 505
4. Riau	80 767	88 079	67 257	123 122	43 306
5. Jambi	83 716	71 118	81 688	88 838	76 104
6. Sumatera Selatan	192 036	199 964	166 240	250 659	189 530
7. Bengkulu	35 008	35 219	45 769	37 156	28 887
8. Lampung	249 386	232 666	238 966	322 176	293 868
SUMATERA	858 036	808 482	788 510	1 056 148	814 395
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	357 756	390 832	363 628	457 052	363 927
11. Jawa Tengah	156 265	162 812	157 068	166 630	162 785
12. D.I. Yogyakarta	96 746	98 865	97 013	103 649	95 997
13. Jawa Timur	228 824	223 179	220 086	268 796	261 540
JAWA	839 591	875 688	837 795	996 127	884 249
14. Bali	4 640	5 229	4 106	4 303	4 086
15. Nusa Tenggara Barat	31 658	29 417	28 501	32 518	39 789
16. Nusa Tenggara Timur	105 252	119 818	118 721	123 331	98 086
17. Timor Timur	-	-	796	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	141 550	154 464	152 124	160 152	141 961
18. Kalimantan Barat	162 311	164 371	188 371	193 053	194 549
19. Kalimantan Tengah	80 288	74 285	90 049	97 196	87 448
20. Kalimantan Selatan	44 524	47 497	64 061	88 979	86 219
21. Kalimantan Timur	110 777	121 340	122 292	111 399	115 027
KALIMANTAN	397 900	407 493	464 773	490 627	483 283
22. Sulawesi Utara	16 497	20 318	20 431	21 980	13 246
23. Sulawesi Tengah	34 686	33 094	27 570	28 119	20 760
24. Sulawesi Selatan	30 706	22 528	31 279	34 862	29 767
25. Sulawesi Tenggara	19 316	19 510	20 770	29 784	33 283
SULAWESI	101 205	95 450	100 050	114 745	97 056
26. Maluku	10 502	8 921	9 744	5 398	7 612
27. Irian Jaya	5 474	3 006	2 813	3 164	5 202
MALUKU & IRIAN JAYA	15 976	11 927	12 557	8 562	12 814
LUAR JAWA / OUTER JAVA	1 514 667	1 477 816	1 518 014	1 830 234	1 549 509
INDONESIA	2 354 258	2 353 504	2 355 809	2 826 361	2 433 758

Catatan :    1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen

*The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993

*Preliminary figures for the period of January to August 1993*

TABEL : 5.1.9

RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH +  
PADI LADANG)<sup>1)</sup> MENURUT PROPINSI  
YIELD RATES OF WETLAND PADDY + DRYLAND  
PADDY BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPIN SI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	38.28	39.13	39.93	39.95	40.66
2. Sumatera Utara	37.40	38.39	38.29	38.47	38.72
3. Sumatera Barat	44.35	45.28	45.57	45.73	46.07
4. Riau	28.07	28.50	29.48	28.62	31.25
5. Jambi	28.68	29.82	29.62	30.26	31.71
6. Sumatera Selatan	30.23	30.87	31.89	31.39	32.11
7. Bengkulu	30.63	31.58	31.90	32.94	33.32
8. Lampung	35.74	36.99	37.54	37.48	37.58
SUMATERA	35.62	36.53	37.12	36.92	37.66
9. D.K.I. Jakarta	46.72	47.45	47.57	47.85	48.63
10. Jawa Barat	48.30	48.82	49.75	49.70	50.62
11. Jawa Tengah	50.23	50.69	51.31	51.44	51.36
12. D.I. Yogyakarta	44.81	45.80	46.46	46.48	46.43
13. Jawa Timur	51.06	51.81	52.41	52.42	52.50
JAWA	49.58	50.15	50.91	50.92	51.29
14. Bali	50.08	50.90	51.94	52.18	52.37
15. Nusa Tenggara Barat	41.50	42.55	43.52	43.66	43.59
16. Nusa Tenggara Timur	24.74	24.88	25.90	25.78	26.37
17. Timor Timur	25.87	26.04	26.20	27.17	28.46
BALI & NUSA TENGGARA	40.06	40.43	40.79	41.05	41.54
18. Kalimantan Barat	22.80	22.93	22.86	23.03	23.04
19. Kalimantan Tengah	19.06	19.60	20.84	21.00	19.96
20. Kalimantan Selatan	27.54	27.67	28.33	28.91	30.31
21. Kalimantan Timur	21.05	21.36	22.21	22.82	22.78
KALIMANTAN	23.81	24.07	24.63	25.14	25.12
22. Sulawesi Utara	38.72	38.69	39.57	39.25	39.50
23. Sulawesi Tengah	29.64	30.30	31.19	31.46	31.38
24. Sulawesi Selatan	42.04	42.57	43.09	43.25	43.69
25. Sulawesi Tenggara	29.81	29.98	30.46	30.08	28.17
SULAWESI	39.65	39.97	40.37	40.56	40.86
26. Maluku	18.83	20.45	22.83	20.78	21.25
27. Irian Jaya	24.39	24.67	25.96	25.72	25.36
MALUKU & IRIAN JAYA	22.05	22.44	24.43	24.48	24.09
LUAR JAWA / OUTER JAVA	34.85	35.41	35.89	35.97	36.42
INDONESIA	42.47	43.02	43.46	43.45	44.47

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59  
Note persen

The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used  
since 1989, is 86.59 percent

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993  
Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.10

RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH<sup>1)</sup> PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI  
*YIELD RATES OF WETLAND PADDY BY PROVINCE*  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPINSSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	38.72	39.58	40.33	40.56	41.10
2. Sumatera Utara	39.53	40.06	40.02	40.35	40.81
3. Sumatera Barat	45.21	46.02	46.37	46.45	46.95
4. Riau	31.95	32.22	32.32	32.82	33.55
5. Jambi	32.29	32.73	32.91	33.89	35.27
6. Sumatera Selatan	33.53	34.06	34.87	34.90	36.83
7. Bengkulu	34.57	35.50	36.11	36.18	37.05
8. Lampung	41.65	42.04	42.86	43.11	43.33
SUMATERA	38.65	39.24	39.74	39.96	40.82
9. D.K.I. Jakarta	46.72	47.45	47.57	47.85	48.63
10. Jawa Barat	50.29	50.91	51.88	52.07	52.88
11. Jawa Tengah	51.28	51.81	52.41	52.53	52.54
12. D.I. Yogyakarta	53.23	54.23	54.67	54.94	55.50
13. Jawa Timur	52.63	53.31	53.93	54.15	54.39
JAWA	51.33	51.94	52.71	52.88	53.28
14. Bali	50.50	51.41	52.36	52.62	53.00
15. Nusa Tenggara Barat	43.07	43.86	44.82	45.10	45.23
16. Nusa Tenggara Timur	30.21	30.98	31.07	31.14	31.53
17. Timor Timur	25.87	26.04	27.17	27.17	28.46
BALI & NUSA TENGGARA	43.35	43.96	44.11	44.56	44.99
18. Kalimantan Barat	26.32	26.73	27.25	27.26	27.61
19. Kalimantan Tengah	21.31	21.50	23.75	23.68	24.72
20. Kalimantan Selatan	28.11	28.25	29.04	29.84	32.05
21. Kalimantan Timur	26.45	26.97	27.48	27.72	28.24
KALIMANTAN	26.52	26.71	27.71	28.16	29.46
22. Sulawesi Utara	41.65	41.76	42.32	42.54	42.81
23. Sulawesi Tengah	32.54	32.98	33.08	33.43	33.59
24. Sulawesi Selatan	42.48	42.89	43.53	43.69	44.21
25. Sulawesi Tenggara	33.46	34.01	34.27	34.12	34.39
SULAWESI	40.97	41.27	41.61	41.86	42.48
26. Maluku	25.63	27.58	28.86	29.88	31.20
27. Irian Jaya	26.46	26.60	27.18	27.39	28.03
MALUKU & IRIAN JAYA	26.26	26.93	27.76	27.59	28.00
LUAR JAWA / OUTER JAVA	37.88	38.30	38.83	39.08	40.00
INDONESIA	45.20	45.67	46.17	46.34	48.00

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen

*The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent.*

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993.

*Preliminary figures for the period of January to August 1993.*

TABEL : 5.1.11

**RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG<sup>1)</sup> PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI**  
**YIELD RATES OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE**  
**1989 - 1993**  
**(00 KG/HA)**

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	20.95	21.27	20.80	22.47	23.65
2. Sumatera Utara	21.41	22.06	21.70	22.57	22.93
3. Sumatera Barat	22.74	22.80	23.13	23.74	24.08
4. Riau	19.20	19.89	20.00	20.96	21.82
5. Jambi	18.08	18.70	19.04	18.88	20.50
6. Sumatera Selatan	19.05	19.75	20.63	20.61	20.93
7. Bengkulu	17.36	18.21	18.81	18.80	19.00
8. Lampung	22.50	23.50	23.98	24.20	24.55
SUMATERA	20.38	21.05	21.46	21.84	22.53
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	23.07	23.81	24.00	24.41	24.52
11. Jawa Tengah	25.06	25.13	25.70	25.86	26.09
12. D.I. Yogyakarta	23.78	24.92	25.28	25.95	26.00
13. Jawa Timur	24.99	25.73	25.93	26.37	26.55
JAWA	24.01	24.64	24.94	25.31	25.54
14. Bali	19.46	19.47	20.14	19.98	19.54
15. Nusa Tenggara Barat	18.51	20.11	20.47	20.88	21.06
16. Nusa Tenggara Timur	18.30	18.49	19.22	19.13	19.80
17. Timor Timur	-	-	12.01	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	18.38	18.81	19.44	19.48	20.13
18. Kalimantan Barat	15.91	16.06	16.11	16.15	16.29
19. Kalimantan Tengah	15.30	15.59	16.17	16.66	16.73
20. Kalimantan Selatan	19.61	19.73	20.66	20.90	21.29
21. Kalimantan Timur	17.66	18.00	18.60	19.13	19.23
KALIMANTAN	16.58	16.87	17.25	17.61	17.77
22. Sulawesi Utara	17.05	17.96	18.79	19.57	20.04
23. Sulawesi Tengah	15.60	15.89	16.57	16.67	17.34
24. Sulawesi Selatan	20.01	20.93	21.52	21.71	22.31
25. Sulawesi Tenggara	16.90	16.45	17.09	17.23	17.10
SULAWESI	17.25	17.43	18.46	18.68	18.89
26. Maluku	15.39	16.54	17.38	18.20	18.61
27. Irian Jaya	17.28	18.00	18.35	17.15	17.54
MALUKU & IRIAN JAYA	15.99	16.88	17.59	17.80	18.16
LUAR JAWA / OUTER JAVA	18.78	19.21	19.55	20.10	20.32
INDONESIA	20.36	20.92	21.18	21.67	21.95

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen.

*Note* *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent.*

2) Angka sementara Januari - Agustus 1993.

*Preliminary figures for the period of January to August 1993.*

**TABEL** : 5.1.12

**PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROPINSI**  
**PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE**  
**1989 - 1993**  
**(M.TON)**

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	23 293	52 110	28 246	27 108	21 866
2. Sumatera Utara	198 759	189 528	222 162	262 412	192 204
3. Sumatera Barat	28 117	26 734	25 254	25 717	17 889
4. Riau	17 127	23 383	25 784	25 982	12 107
5. Jambi	10 034	10 915	8 811	10 147	6 654
6. Sumatera Selatan	43 037	30 287	38 917	52 494	35 118
7. Bengkulu	16 357	25 651	26 861	32 550	25 465
8. Lampung	454 296	496 234	415 531	530 388	451 038
<b>SUMATERA</b>	<b>791 020</b>	<b>854 842</b>	<b>791 566</b>	<b>966 798</b>	<b>762 351</b>
9. D.K.I. Jakarta	44	78	38	18	40
10. Jawa Barat	265 333	291 240	242 283	318 775	234 572
11. Jawa Tengah	1 256 625	1 511 174	1 140 066	1 992 123	793 092
12. D.I. Yogyakarta	114 853	116 089	118 178	185 817	70 356
13. Jawa Timur	2 498 459	2 578 286	2 504 905	3 023 344	1 920 600
<b>JAWA</b>	<b>4 135 314</b>	<b>4 496 867</b>	<b>4 005 470</b>	<b>5 520 077</b>	<b>3 018 660</b>
14. Bali	104 004	97 309	109 444	110 425	100 185
15. Nusa Tenggara Barat	48 310	45 258	50 905	37 548	44 856
16. Nusa Tenggara Timur	377 271	356 962	401 620	376 569	357 414
17. Timor Timur	58 892	86 090	91 076	82 275	101 513
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>588 477</b>	<b>585 619</b>	<b>653 045</b>	<b>606 817</b>	<b>603 968</b>
18. Kalimantan Barat	14 346	14 699	17 799	16 781	12 771
19. Kalimantan Tengah	9 125	9 131	4 027	3 457	2 887
20. Kalimantan Selatan	11 782	16 972	20 721	22 847	17 605
21. Kalimantan Timur	7 583	9 665	10 383	10 181	9 862
<b>KALIMANTAN</b>	<b>42 836</b>	<b>50 467</b>	<b>52 930</b>	<b>53 266</b>	<b>43 125</b>
22. Sulawesi Utara	154 936	165 553	162 782	129 581	82 566
23. Sulawesi Tengah	24 561	25 722	35 754	17 157	16 966
24. Sulawesi Selatan	371 278	461 595	451 267	591 838	500 025
25. Sulawesi Tenggara	66 727	66 992	73 578	87 991	83 246
<b>SULAWESI</b>	<b>617 502</b>	<b>719 862</b>	<b>723 381</b>	<b>826 567</b>	<b>682 803</b>
26. Maluku	12 954	20 345	22 330	17 653	19 571
27. Irian Jaya	4 409	6 026	7 184	4 281	1 744
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>17 363</b>	<b>26 371</b>	<b>29 514</b>	<b>21 934</b>	<b>21 315</b>
<b>LUAR JAWA / OUTER JAVA</b>	<b>2 057 198</b>	<b>2 237 161</b>	<b>2 250 436</b>	<b>2 475 382</b>	<b>2 113 562</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>6 192 512</b>	<b>6 734 028</b>	<b>6 255 906</b>	<b>7 995 459</b>	<b>5 132 222</b>

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1993*

TABEL : 5.1.13  
TABLE

PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROPINSI  
PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(M.TON)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	85 187	82 447	90 589	103 407	51 610
2. Sumatera Utara	457 627	346 645	337 656	373 983	233 665
3. Sumatera Barat	141 964	116 636	109 792	100 905	122 020
4. Riau	111 251	87 285	96 059	111 605	59 865
5. Jambi	255 939	216 137	176 541	199 550	194 642
6. Sumatera Selatan	431 239	329 590	407 814	408 347	324 363
7. Bengkulu	63 342	72 956	94 274	91 261	72 429
8. Lampung	2 072 796	1 624 714	1 828 196	2 283 774	1 711 755
SUMATERA	3 619 345	2 876 410	3 140 921	3 672 832	2 770 349
9. D.K.I. Jakarta	1 069	788	527	608	606
10. Jawa Barat	2 203 240	2 068 041	2 128 955	2 153 207	1 548 226
11. Jawa Tengah	3 530 154	3 530 134	3 313 413	3 447 858	2 394 438
12. D.I. Yogyakarta	713 785	710 277	680 666	682 597	655 240
13. Jawa Timur	3 988 830	3 710 594	3 718 242	3 601 307	2 341 421
JAWA	10 437 078	10 019 834	9 841 803	9 885 577	6 939 931
14. Bali	227 817	287 112	260 526	236 194	117 660
15. Nusa Tenggara Barat	172 000	155 758	107 554	77 862	91 433
16. Nusa Tenggara Timur	973 341	851 248	763 290	840 787	228 735
17. Timor Timur	32 509	35 470	49 141	49 524	30 474
BALI & NUSA TENGGARA	1 405 667	1 329 588	1 180 511	1 204 367	468 302
18. Kalimantan Barat	225 979	185 881	264 097	212 377	147 118
19. Kalimantan Tengah	89 615	89 761	53 602	58 434	57 474
20. Kalimantan Selatan	103 205	97 104	114 075	102 463	111 010
21. Kalimantan Timur	88 424	90 000	95 334	93 369	69 432
KALIMANTAN	507 223	462 746	527 108	466 643	385 034
22. Sulawesi Utara	87 737	94 063	126 656	94 621	43 385
23. Sulawesi Tengah	104 703	116 746	122 951	88 843	21 992
24. Sulawesi Selatan	576 319	456 552	483 122	560 093	278 052
25. Sulawesi Tenggara	216 607	239 602	264 005	243 472	140 360
SULAWESI	985 366	906 963	996 734	987 029	483 786
26. Maluku	134 781	196 827	223 862	267 643	220 620
27. Irian Jaya	27 789	37 267	43 528	31 764	12 229
MALUKU & IRIAN JAYA	162 570	234 094	267 390	299 407	232 849
LUAR JAWA / OUTER JAVA	6 680 171	5 809 801	6 112 664	6 630 278	4 340 320
INDONESIA	17 117 249	15 829 635	15 954 467	16 515 855	11 280 251

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
Note            Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.14  
 TABLE

PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROPINSI  
*PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE*  
 1989 - 1993  
 (M.TON)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 584	25 119	32 436	37 558	19 168
2. Sumatera Utara	155 524	138 518	132 140	135 096	102 007
3. Sumatera Barat	37 140	33 753	36 373	30 089	60 418
4. Riau	21 012	17 038	18 151	21 158	8 088
5. Jambi	22 758	24 517	21 605	24 714	10 767
6. Sumatera Selatan	40 792	35 949	43 125	46 047	37 736
7. Bengkulu	35 978	37 941	74 724	69 376	61 124
8. Lampung	30 318	35 498	42 957	49 878	35 567
SUMATERA	365 106	348 333	401 511	413 916	334 875
9. D.K.I. Jakarta	58	118	70	63	64
10. Jawa Barat	492 677	471 514	400 581	483 336	308 110
11. Jawa Tengah	253 754	242 219	247 837	272 057	136 125
12. D.I. Yogyakarta	12 759	11 739	10 055	12 000	5 040
13. Jawa Timur	251 150	247 431	238 625	269 536	166 979
JAWA	1 010 398	973 021	897 168	1 036 992	616 318
14. Bali	97 285	91 474	101 356	102 033	50 293
15. Nusa Tenggara Barat	93 973	67 697	40 994	54 866	8 477
16. Nusa Tenggara Timur	100 530	91 686	109 585	91 219	80 726
17. Timor Timur	10 088	7 224	9 840	11 571	10 689
BALI & NUSA TENGGARA	301 876	258 081	261 775	259 689	150 185
18. Kalimantan Barat	20 466	20 104	20 764	19 396	15 504
19. Kalimantan Tengah	20 777	19 658	13 373	10 376	5 025
20. Kalimantan Selatan	25 112	24 447	20 462	18 325	8 869
21. Kalimantan Timur	25 026	25 956	22 204	18 767	16 978
KALIMANTAN	91 381	90 165	76 803	66 864	46 376
22. Sulawesi Utara	28 260	44 490	66 267	40 351	17 455
23. Sulawesi Tengah	74 683	24 201	29 237	20 532	13 755
24. Sulawesi Selatan	73 936	68 875	57 895	78 703	47 205
25. Sulawesi Tenggara	25 054	27 176	21 677	18 484	11 437
SULAWESI	201 933	164 742	175 076	158 070	89 852
26. Maluku	18 278	32 098	61 657	59 565	44 467
27. Irian Jaya	235 374	105 026	165 222	175 940	104 100
MALUKU & IRIAN JAYA	253 652	137 124	226 879	235 505	148 567
LUAR JAWA / OUTER JAVA	1 213 948	998 445	1 142 044	1 134 044	769 855
INDONESIA	2 224 346	1 971 466	2 039 212	2 171 036	1 386 173

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
 Note              Preliminary figures for the period of January to August 1993

**TABEL** : 5.1.15

**PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROPINSI**  
**PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE**  
**1989 - 1993**  
**(M.TON)**

<b>PROPINSI / PROVINCE</b>	<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992</b>	<b>1993<sup>1)</sup></b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	19 304	27 886	22 100	22 117	13 615	
2. Sumatera Utara	21 334	17 316	15 682	18 350	13 728	
3. Sumatera Barat	10 253	10 522	9 602	10 206	6 774	
4. Riau	3 402	3 550	4 458	4 455	2 227	
5. Jambi	3 200	3 898	2 583	2 575	2 070	
6. Sumatera Selatan	13 859	12 394	11 485	12 836	14 698	
7. Bengkulu	4 155	5 525	8 735	7 644	4 723	
8. Lampung	12 806	12 363	9 137	12 888	9 712	
SUMATERA	88 313	93 434	83 782	91 071	67 547	
9. D.K.I. Jakarta	32	29	18	28	24	
10. Jawa Barat	105 524	121 515	110 491	139 919	79 163	
11. Jawa Tengah	124 294	133 632	126 841	148 680	97 246	
12. D.I. Yogyakarta	43 640	38 694	39 452	48 946	22 842	
13. Jawa Timur	142 490	147 040	151 683	152 557	120 005	
JAWA	415 980	440 910	428 485	490 130	319 280	
14. Bali	11 969	13 351	14 868	14 535	8 328	
15. Nusa Tenggara Barat	20 988	19 835	17 502	25 682	9 978	
16. Nusa Tenggara Timur	7 638	7 635	9 229	7 928	6 879	
17. Timor Timur	1 013	1 090	2 832	3 077	2 731	
BALI & NUSA TENGGARA	41 608	41 911	44 431	51 222	27 916	
18. Kalimantan Barat	1 840	1 436	1 910	1 947	1 479	
19. Kalimantan Tengah	1 019	1 273	951	706	614	
20. Kalimantan Selatan	10 971	12 883	15 778	16 270	11 070	
21. Kalimantan Timur	3 385	2 681	2 636	2 490	2 269	
KALIMANTAN	17 215	18 273	21 275	21 413	15 432	
22. Sulawesi Utara	6 216	7 673	9 645	6 935	2 884	
23. Sulawesi Tengah	5 338	4 712	6 931	4 128	3 324	
24. Sulawesi Selatan	35 627	33 886	45 760	61 651	34 806	
25. Sulawesi Tenggara	5 111	5 210	4 622	6 101	4 076	
SULAWESI	52 292	51 481	66 958	78 815	45 090	
26. Maluku	2 016	2 144	4 037	3 555	3 194	
27. Irian Jaya	2 161	2 407	3 151	2 844	2 459	
MALUKU & IRIAN JAYA	4 177	4 551	7 188	6 399	5 653	
LUAR JAWA / OUTER JAVA	203 605	209 650	223 634	248 920	161 638	
INDONESIA	619 585	650 560	652 119	739 050	480 918	

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993

Note *Preliminary figures for the period of January to August 1993*

TABEL : 5.1.16  
TABLE

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROPINSI  
PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(M.TON)

PROPIN SI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	118 120	154 035	186 198	166 820	106 104
2. Sumatera Utara	25 403	28 791	35 912	44 216	40 284
3. Sumatera Barat	11 550	16 630	14 471	13 982	8 750
4. Riau	4 352	5 323	12 622	11 037	4 285
5. Jambi	4 806	6 945	7 505	9 202	5 643
6. Sumatera Selatan	14 085	15 924	19 023	19 259	10 331
7. Bengkulu	2 194	8 590	9 479	13 422	8 656
8. Lampung	99 586	116 287	89 035	179 793	86 715
SUMATERA	280 096	352 525	374 245	457 731	270 768
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	71 310	96 019	121 535	154 048	81 255
11. Jawa Tengah	199 478	237 306	205 224	297 580	148 905
12. D.I. Yogyakarta	65 371	68 986	61 765	84 793	48 759
13. Jawa Timur	459 268	471 495	481 001	543 010	375 013
JAWA	795 427	873 806	869 525	1 079 431	653 932
14. Bali	25 773	32 651	28 724	28 900	15 324
15. Nusa Tenggara Barat	127 516	113 098	119 215	121 176	88 098
16. Nusa Tenggara Timur	1 796	2 753	4 257	5 191	2 982
17. Timor Timur	211	226	759	1 371	590
BALI & NUSA TENGGARA	155 296	148 728	152 955	156 638	106 994
18. Kalimantan Barat	2 774	3 367	4 743	8 524	1 847
19. Kalimantan Tengah	3 326	3 112	1 548	4 413	3 003
20. Kalimantan Selatan	3 211	3 499	4 812	5 825	5 957
21. Kalimantan Timur	3 664	2 418	2 464	3 337	2 436
KALIMANTAN	12 975	12 396	13 567	22 099	13 243
22. Sulawesi Utara	24 399	35 772	41 258	39 935	27 431
23. Sulawesi Tengah	6 328	4 319	10 370	9 676	4 276
24. Sulawesi Selatan	26 181	49 247	79 939	88 191	45 516
25. Sulawesi Tenggara	5 242	7 130	5 387	10 353	4 188
SULAWESI	62 150	96 468	136 954	148 155	81 411
26. Maluku	1 013	663	1 220	1 484	2 891
27. Irian Jaya	8 156	2 847	6 987	4 175	2 069
MALUKU & IRIAN JAYA	9 169	3 510	8 207	5 659	4 960
LUAR JAWA / OUTER JAVA	519 686	613 627	685 928	790 282	477 376
INDONESIA	1 315 113	1 487 433	1 555 453	1 869 713	1 131 308

Catatan : 1) Angka Sementara Januari-Agustus 1993  
Note Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.17  
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI  
YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPIN SI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	19.69	18.71	16.59	17.81	23.89
2. Sumatera Utara	23.28	22.21	23.69	22.63	22.37
3. Sumatera Barat	23.49	23.37	23.52	22.38	23.10
4. Riau	16.78	18.57	18.78	20.71	18.96
5. Jambi	15.77	14.92	15.64	15.44	18.06
6. Sumatera Selatan	19.11	19.92	20.78	19.01	20.32
7. Bengkulu	19.10	16.88	17.27	17.22	19.92
8. Lampung	21.93	21.90	21.89	22.71	23.27
SUMATERA	21.73	21.29	21.69	21.88	22.64
9. D.K.I. Jakarta	13.75	12.58	13.10	12.86	12.90
10. Jawa Barat	22.37	22.99	23.36	23.32	24.05
11. Jawa Tengah	23.22	23.71	24.68	24.86	25.69
12. D.I. Yogyakarta	19.79	19.54	19.99	21.51	20.71
13. Jawa Timur	22.46	22.96	23.54	23.18	23.14
JAWA	22.59	23.10	23.72	23.71	23.77
14. Bali	19.95	21.20	21.68	20.79	20.15
15. Nusa Tenggara Barat	18.18	18.85	19.14	19.23	20.19
16. Nusa Tenggara Timur	17.22	16.69	17.24	17.75	17.74
17. Timor Timur	12.69	13.27	13.92	14.10	18.00
BALI & NUSA TENGGARA	17.10	16.80	17.39	17.68	18.31
18. Kalimantan Barat	13.13	12.50	12.47	13.37	16.68
19. Kalimantan Tengah	16.40	14.76	15.12	15.62	18.42
20. Kalimantan Selatan	11.18	12.88	13.05	13.10	12.85
21. Kalimantan Timur	13.24	17.95	19.11	17.05	20.77
KALIMANTAN	13.08	13.82	13.84	13.95	15.58
22. Sulawesi Utara	20.24	19.97	18.68	18.42	20.13
23. Sulawesi Tengah	16.13	18.11	19.51	18.47	19.52
24. Sulawesi Selatan	16.09	16.98	16.64	17.85	18.03
25. Sulawesi Tenggara	17.75	17.69	17.88	18.15	18.90
SULAWESI	17.15	17.69	17.31	17.98	18.40
26. Maluku	14.24	15.16	12.00	12.18	13.07
27. Irian Jaya	11.43	12.35	14.06	12.47	12.04
MALUKU & IRIAN JAYA	13.40	14.41	12.44	12.24	12.98
LUAR JAWA / OUTER JAVA	18.47	18.46	18.44	19.03	19.54
INDONESIA	21.03	21.32	21.50	22.03	21.82

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
Note              Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.18  
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI  
*YIELD RATES OF CASSAVA BY PROVINCE*  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	123	125	120	123	124
2. Sumatera Utara	122	119	124	120	120
3. Sumatera Barat	128	122	128	121	139
4. Riau	108	108	113	117	114
5. Jambi	98	98	116	106	127
6. Sumatera Selatan	128	121	122	122	125
7. Bengkulu	116	122	117	119	117
8. Lampung	128	128	127	128	128
SUMATERA	123	122	124	124	126
9. D.K.I. Jakarta	116	123	110	113	117
10. Jawa Barat	128	129	133	134	133
11. Jawa Tengah	127	126	121	128	129
12. D.I. Yogyakarta	123	123	113	119	120
13. Jawa Timur	123	122	126	126	122
JAWA	125	125	125	128	127
14. Bali	134	130	135	135	131
15. Nusa Tenggara Barat	113	115	122	110	110
16. Nusa Tenggara Timur	109	100	103	96	98
17. Timor Timur	38	42	38	38	40
BALI & NUSA TENGGARA	108	103	103	96	97
18. Kalimantan Barat	95	97	99	101	97
19. Kalimantan Tengah	111	98	107	105	144
20. Kalimantan Selatan	102	102	106	103	110
21. Kalimantan Timur	115	122	120	122	131
KALIMANTAN	102	102	105	105	111
22. Sulawesi Utara	105	109	109	110	111
23. Sulawesi Tengah	108	113	116	110	112
24. Sulawesi Selatan	112	116	116	113	114
25. Sulawesi Tenggara	116	113	113	115	109
SULAWESI	112	114	114	113	112
26. Maluku	113	117	108	119	116
27. Irian Jaya	99	97	99	101	90
MALUKU & IRIAN JAYA	110	114	106	117	114
LUAR JAWA / OUTER JAVA	116	114	115	115	119
INDONESIA	122	121	121	122	123

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
Note            Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.19  
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI  
YIELD RATES OF SWEET POTATOES BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPINSI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	85	93	92	93	90
2. Sumatera Utara	81	87	83	89	89
3. Sumatera Barat	86	87	108	111	95
4. Riau	83	83	81	82	70
5. Jambi	81	85	88	88	80
6. Sumatera Selatan	83	83	87	85	88
7. Bengkulu	104	95	93	96	91
8. Lampung	110	93	106	99	97
SUMATERA	86	88	90	92	89
9. D.K.I. Jakarta	64	69	64	63	64
10. Jawa Barat	101	104	102	103	106
11. Jawa Tengah	110	102	106	106	107
12. D.I. Yogyakarta	105	103	106	107	103
13. Jawa Timur	100	106	110	103	101
JAWA	103	104	105	104	105
14. Bali	109	112	116	114	112
15. Nusa Tenggara Barat	111	112	118	110	120
16. Nusa Tenggara Timur	75	76	80	78	81
17. Timor Timur	36	36	34	37	38
BALI & NUSA TENGGARA	90	91	91	90	90
18. Kalimantan Barat	69	70	74	75	75
19. Kalimantan Tengah	89	91	84	86	76
20. Kalimantan Selatan	89	81	85	82	85
21. Kalimantan Timur	94	91	84	86	81
KALIMANTAN	85	83	81	82	80
22. Sulawesi Utara	67	77	80	74	77
23. Sulawesi Tengah	82	73	72	76	74
24. Sulawesi Selatan	84	87	80	82	82
25. Sulawesi Tenggara	80	73	72	74	79
SULAWESI	80	79	77	78	79
26. Maluku	77	83	89	89	88
27. Irian Jaya	86	89	101	83	77
MALUKU & IRIAN JAYA	85	87	97	85	79
LUAR JAWA / OUTER JAVA	85	87	89	87	85
INDONESIA	93	94	95	94	92

TABEL : 5.1.20  
 TABLE

RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR  
 MENURUT PROPINSI  
*YIELD RATES OF PEANUTS BY PROVINCE*  
 1989 - 1993  
 (00 KG/HA)

PROPIN SI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11.41	10.44	12.03	10.89	11.69
2. Sumatera Utara	9.18	8.79	9.50	9.63	9.72
3. Sumatera Barat	8.70	11.24	10.73	10.94	10.92
4. Riau	8.67	10.01	9.99	10.37	11.51
5. Jambi	9.21	11.31	10.23	10.45	11.20
6. Sumatera Selatan	9.77	9.85	10.47	9.79	9.92
7. Bengkulu	10.20	10.50	11.09	10.88	10.16
8. Lampung	9.97	10.98	10.80	10.74	10.89
SUMATERA	9.76	10.17	10.72	10.40	10.53
9. D.K.I. Jakarta	10.32	10.36	10.59	10.37	10.00
10. Jawa Barat	10.29	11.35	11.25	11.45	10.99
11. Jawa Tengah	10.30	10.32	10.11	10.30	10.21
12. D.I. Yogyakarta	10.03	8.84	9.22	9.48	7.54
13. Jawa Timur	10.02	10.51	11.10	10.23	10.08
JAWA	10.17	10.49	10.63	10.49	10.08
14. Bali	9.72	11.01	11.34	10.87	10.92
15. Nusa Tenggara Barat	11.02	10.48	11.02	10.93	10.41
16. Nusa Tenggara Timur	8.11	8.30	8.98	8.13	8.42
17. Timor Timur	8.20	8.60	9.62	9.14	9.30
BALI & NUSA TENGGARA	9.90	10.10	10.52	10.24	9.86
18. Kalimantan Barat	8.32	8.21	8.23	8.10	8.52
19. Kalimantan Tengah	9.85	9.22	8.47	8.98	9.14
20. Kalimantan Selatan	8.96	9.77	9.17	8.70	8.47
21. Kalimantan Timur	10.13	9.51	10.31	9.63	10.59
KALIMANTAN	9.14	9.55	9.17	8.75	8.76
22. Sulawesi Utara	10.35	9.94	9.87	9.66	9.18
23. Sulawesi Tengah	8.79	9.63	8.69	7.84	9.12
24. Sulawesi Selatan	9.08	8.43	8.77	9.33	9.38
25. Sulawesi Tenggara	10.34	10.61	10.31	10.39	8.91
SULAWESI	9.29	8.92	9.00	9.34	9.30
26. Maluku	9.85	10.85	11.28	11.16	11.56
27. Irian Jaya	9.17	8.49	9.70	9.98	9.25
MALUKU & IRIAN JAYA	10.00	9.89	9.86	10.60	10.42
LUAR JAWA / OUTER JAVA	9.62	9.76	9.93	9.86	9.86
INDONESIA	9.98	10.25	10.38	10.27	10.01

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
 Note            Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.21  
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR  
MENURUT PROPINSI  
YIELD RATES OF SOYABEANS BY PROVINCE  
1989 - 1993  
(00 KG/HA)

PROPIN SI / PROVINCE	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.94	9.05	10.16	9.24	9.74
2. Sumatera Utara	10.56	9.84	9.67	9.69	11.19
3. Sumatera Barat	8.33	9.20	8.87	9.63	11.14
4. Riau	8.65	8.23	8.80	8.89	8.97
5. Jambi	9.34	8.23	9.05	9.78	9.46
6. Sumatera Selatan	10.94	11.15	9.93	10.38	10.55
7. Bengkulu	8.17	9.98	9.36	9.26	9.63
8. Lampung	8.93	9.59	9.99	9.72	10.37
SUMATERA	9.53	9.36	9.91	9.52	10.18
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	11.09	11.64	12.34	11.74	12.04
11. Jawa Tengah	12.02	12.01	12.33	12.74	12.43
12. D.I. Yogyakarta	12.06	12.51	11.84	12.72	11.12
13. Jawa Timur	11.58	12.08	12.22	12.11	12.66
JAWA	11.68	12.04	12.24	12.27	12.40
14. Bali	11.46	12.71	12.59	12.06	13.03
15. Nusa Tenggara Barat	10.78	10.66	10.55	9.98	9.66
16. Nusa Tenggara Timur	10.20	9.45	9.09	9.49	9.55
17. Timor Timur	5.34	6.75	7.28	9.00	9.20
BALI & NUSA TENGGARA	10.86	11.02	10.81	10.28	10.02
18. Kalimantan Barat	10.98	10.07	10.24	10.05	10.03
19. Kalimantan Tengah	8.29	9.42	9.80	9.27	11.55
20. Kalimantan Selatan	10.79	9.35	9.49	9.17	9.92
21. Kalimantan Timur	10.71	10.11	9.96	9.38	9.70
KALIMANTAN	10.03	9.70	9.86	9.55	10.22
22. Sulawesi Utara	10.51	12.35	11.36	11.35	11.92
23. Sulawesi Tengah	9.79	8.71	9.20	9.20	10.39
24. Sulawesi Selatan	10.96	12.44	12.41	12.75	12.17
25. Sulawesi Tenggara	11.83	10.17	11.21	10.68	11.50
SULAWESI	10.71	11.98	11.73	11.90	11.94
26. Maluku	10.88	10.08	10.92	13.05	12.31
27. Irian Jaya	10.13	10.26	10.63	10.14	10.22
MALUKU & IRIAN JAYA	10.20	10.22	10.67	10.77	11.34
LUAR JAWA / OUTER JAVA	10.05	10.09	10.43	10.05	10.42
INDONESIA	10.98	11.15	11.37	11.22	11.48

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1993  
Note              Preliminary figures for the period of January to August 1993

TABEL : 5.1.22  
 TABLE

LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN  
 AREA OF VEGETABLES HARVESTED

PROVINSI PROVINCE	Bawang Daun <i>Spring Onions</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Kentang <i>Potatoes</i>	Lobak <i>Radishes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	157	818	517	68
2. Sumatera Utara	1 745	2 924	6 090	448
3. Sumatera Barat	485	1 823	1 226	63
4. Riau	-	-	-	53
5. Jambi	91	142	1 314	52
6. Sumatera Selatan	219	51	30	111
7. Bengkulu	2 123	682	838	1 193
8. Lampung	202	228	249	-
SUMATERA	5 022	6 668	10 264	1 988
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	28
10. Jawa Barat	10 939	12 375	8 305	1 581
11. Jawa Tengah	3 576	16 800	9 049	65
12. D.I. Yogyakarta	7	1 429	51	-
13. Jawa Timur	4 645	17 465	8 580	17
JAWA	19 167	48 069	25 985	1 691
14. Bali	192	2 082	546	39
15. Nusa Tenggara Barat	1	7 715	7	7
16. Nusa Tenggara Timur	235	1 132	409	-
17. Timor Timur	-	77	308	-
BALI & NUSA TENGGARA	428	11 006	1 270	46
18. Kalimantan Barat	196	-	1	295
19. Kalimantan Tengah	64	-	-	5
20. Kalimantan Selatan	13	32	-	2
21. Kalimantan Timur	235	24	22	19
KALIMANTAN	510	56	23	321
22. Sulawesi Utara	2 416	480	453	2
23. Sulawesi Tengah	73	1 069	94	2
24. Sulawesi Selatan	754	2 799	1 339	7
25. Sulawesi Tenggara	1	100	-	-
SULAWESI	3 244	4 448	1 886	11
26. Maluku	53	243	21	6
27. Irian Jaya	110	499	171	-
MALUKU & IRIAN JAYA	163	742	192	6
LUAR JAWA/OUTER JAVA	9 367	22 920	13 635	2 372
INDONESIA	28 534	70 989	39 620	4 063

Sumber/Source :      Jawa : Biro Pusat Statistik  
 Java : Central Bureau of Statistics  
 Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan  
 Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI

*ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE*

1991

(HA)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard Greens</i>	Wortel <i>Carrots</i>	Kacang-merah <i>Beans/Red/Kidney</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
152	249	-	1 425
4 094	3 021	829	613
957	656	23	16
-	238	-	-
236	79	-	560
127	482	19	159
4 896	3 466	1 599	1 799
508	1 320	156	146
10 970	9 511	2 626	4 718
-	484	-	-
11 000	10 040	5372	13 583
15 087	4 772	2 324	10 141
73	131	-	1 052
9 990	3 674	2 003	1 414
36 250	19 101	9 699	26 190
1 079	834	253	11 768
396	144	-	200
206	615	70	2 249
209	252	-	177
1 890	1 845	323	14 394
-	1 052	-	32
8	136	-	-
22	349	-	12
80	939	39	14
110	2 476	39	58
1 583	682	269	686
367	326	53	121
988	1 048	273	3 082
62	123	-	168
3 000	2 179	595	4 057
99	176	3	54
356	580	113	160
455	756	116	214
16 425	16 767	3 699	23 441
52 675	35 868	13 398	49 631

TABEL  
TABLE : 5.1.23

PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS  
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED ALL

PROINSI PROVINCE	Bawang Daun Spring Onions	Kentang Potatoes	Bawang Merah Shallots	Lobak Radishes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	283	4 554	3 808	198
2. Sumatera Utara	9 320	94 037	24 092	10 204
3. Sumatera Barat	5 996	17 750	12 430	118
4. Riau	-	-	-	275
5. Jambi	199	10 917	378	272
6. Sumatera Selatan	2 089	179	332	807
7. Bengkulu	5 650	5 770	1 793	6 034
8. Lampung	594	2 902	774	-
SUMATERA	24 131	136 109	43 607	17 908
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	222
10. Jawa Barat	117 727	144 147	87 680	12 568
11. Jawa Tengah	29 798	133 722	155 365	694
12. D.I. Yogyakarta	72	434	13 509	-
13. Jawa Timur	29 989	86 960	127 190	32
JAWA	177 586	365 263	383 744	13 516
14. Bali	1 685	6 426	14 884	864
15. Nusa Tenggara Barat	3	7	40 303	22
16. Nusa Tenggara Timur	274	1 931	3 109	-
17. Timor Timur	-	1 170	255	-
BALI & NUSA TENGGARA	1 962	9 534	58 551	886
18. Kalimantan Barat	531	1	-	1 423
19. Kalimantan Tengah	39	-	-	2
20. Kalimantan Selatan	2	-	33	1
21. Kalimantan Timur	274	111	60	38
KALIMANTAN	846	112	93	1 464
22. Sulawesi Utara	7 186	2 730	851	2
23. Sulawesi Tengah	163	321	3 541	1
24. Sulawesi Selatan	6 643	10 631	16 068	27
25. Sulawesi Tenggara	1	-	185	-
SULAWESI	13 993	13 682	20 645	30
26. Maluku	118	56	575	8
27. Irian Jaya	352	1 083	1 798	-
MALUKU & IRIAN JAYA	470	1 139	2 373	8
LUAR JAWA/OUTER JAVA	41 402	160 576	125 269	20 296
INDONESIA	218 988	525 839	509 013	33 812

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik  
Java : Central Bureau of Statistics  
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan  
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROPINSI

*AT ONCE BY KIND AND PROVINCE*

1991

(TON)

Kubis <i>Cabbages</i>	Petsai <i>Mustard Greens</i>	Wortel <i>Carrots</i>	Kacang merah <i>Red/Kidney Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
968	478	-	1 335
120 030	35 887	19 104	2 417
30 816	4 876	65	70
-	1 631	-	-
2 568	583	-	1 184
1 486	3 206	289	170
74 186	43 262	2 504	4 136
5 468	6 147	1 042	228
235 522	96 070	23 004	9 540
-	3 804	-	-
261 215	102 157	96 712	30 768
268 946	57 095	27 465	13 371
2 190	950	-	592
128 116	20 787	16 008	1 114
660 467	184 793	140 185	45 845
46 890	16 254	5 341	9 121
1 081	201	-	86
1 942	2 762	578	1 123
725	670	-	69
50 638	19 857	5 919	10 399
-	4 125	-	9
4	127	-	-
85	476	-	26
860	4 077	203	5
949	8 805	203	40
4 772	3 602	1 290	1 221*
1 084	663	73	86
18 158	5 248	1 471	2 932
167	178	-	109
24 181	9 691	2 834	4 348
490	544	3	131
2 306	2 404	579	140
2 796	2 948	582	271
314 086	137 371	32 542	24 598
974 553	322 164	172 727	70 443

TABEL : 5.1.24  
*TABLE*

**HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN**  
***YIELD RATE VEGETABLES HARVESTED***  
**1991**  
**( 00 KG/**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>Bawang Daun Spring Onions</b>	<b>Bawang Merah Shallots</b>	<b>Kentang Potatoes</b>	<b>Lobak Radishes</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	18.03	46.55	88.09	29.12
2. Sumatera Utara	53.41	82.39	154.41	227.77
3. Sumatera Barat	123.63	68.18	144.78	18.73
4. Riau	-	-	-	51.89
5. Jambi	21.87	26.62	83.08	52.31
6. Sumatera Selatan	95.39	65.10	59.67	72.70
7. Bengkulu	26.61	26.29	68.85	50.58
8. Lampung	29.41	33.95	116.55	-
<b>SUMATERA</b>	<b>48.05</b>	<b>65.40</b>	<b>132.61</b>	<b>90.08</b>
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	79.29
10. Jawa Barat	107.62	70.85	173.57	79.49
11. Jawa Tengah	83.33	92.48	147.78	106.77
12. D.I. Yogyakarta	102.86	94.53	85.10	-
13. Jawa Timur	64.56	72.83	102.21	18.82
<b>JAWA</b>	<b>92.65</b>	<b>79.83</b>	<b>140.57</b>	<b>79.93</b>
14. Bali	87.76	71.49	117.69	221.54
15. Nusa Tenggara Barat	30.00	52.24	10.00	31.43
16. Nusa Tenggara Timur	11.66	27.46	47.21	-
17. Timor Timur	-	33.12	37.99	-
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>45.84</b>	<b>53.20</b>	<b>75.07</b>	<b>192.61</b>
18. Kalimantan Barat	26.82	-	10.00	48.24
19. Kalimantan Tengah	6.09	-	-	4.00
20. Kalimantan Selatan	1.54	10.31	-	5.00
21. Kalimantan Timur	11.66	25.00	50.45	20.00
<b>KALIMANTAN</b>	<b>16.59</b>	<b>16.61</b>	<b>48.70</b>	<b>45.61</b>
22. Sulawesi Utara	29.74	17.73	60.26	10.00
23. Sulawesi Tengah	22.33	33.12	34.15	5.00
24. Sulawesi Selatan	88.10	57.41	79.40	38.57
25. Sulawesi Tenggara	10.00	18.50	-	-
<b>SULAWESI</b>	<b>43.14</b>	<b>46.41</b>	<b>72.55</b>	<b>27.27</b>
26. Maluku	22.26	28.66	26.67	13.33
27. Irian Jaya	32.00	36.03	63.33	-
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>28.83</b>	<b>31.98</b>	<b>59.32</b>	<b>13.33</b>
<b>LUAR JAWA/OUTER JAVA</b>	<b>44.20</b>	<b>54.65</b>	<b>117.77</b>	<b>85.56</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>76.75</b>	<b>71.70</b>	<b>132.72</b>	<b>83.22</b>

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik  
                   Java : *Central Bureau of Statistics*  
                   Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan  
                   Outer Java : *Directorate-General for Foodcrops Agriculture*

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROPINSI  
 ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE

HA )

Kubis <i>Cabbages</i>	Petsai <i>Mustard Greens</i>	Wortel <i>Carrots</i>	Kacang Merah <i>Red/Ridney Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
63.68	19.20	-	9.37
293.18	118.79	230.45	39.43
322.01	74.33	28.26	43.75
-	68.53	-	-
108.81	73.80	-	21.14
117.01	66.51	115.11	10.69
151.52	124.82	15.66	22.99
107.64	46.57	66.79	15.62
219.30	101.01	87.60	20.22
-	78.60	-	-
235.33	101.75	180.03	22.65
178.26	119.65	118.18	13.19
300.00	72.52	-	5.63
128.24	56.58	79.92	7.88
182.20	96.75	144.54	17.50
434.57	194.89	211.11	7.75
27.30	13.96	-	4.30
94.27	44.91	82.57	4.99
34.69	25.40	-	3.90
267.93	107.63	183.25	7.22
-	39.21	-	2.81
5.00	9.34	-	-
38.64	13.64	-	21.67
107.50	43.42	52.05	3.57
86.27	35.56	52.05	6.90
30.15	52.82	47.96	17.80
29.54	20.34	13.77	7.11
183.79	50.08	53.88	9.51
26.94	15.34	-	6.49
80.60	44.47	47.63	10.72
49.49	30.91	10.00	24.26
64.78	41.45	51.24	8.75
61.45	38.99	50.17	12.66
191.22	81.93	87.98	10.49
185.01	89.82	131.16	14.19

TABEL : 5.1.25  
 TABLE

PRODUKSI BUAH-BUAHAN  
 PRODUCTION OF

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Alpokat <i>Avocado</i>	Mangga <i>Mango</i>	Duku Langsat <i>Lanzon</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I Aceh	628	9 647	3 859	8 664	1 131
2. Sumatera Utara	2 972	3 633	5 632	15 794	4 752
3. Sumatera Barat	1 673	840	401	2 329	10
4. Riau	53	1 146	4 140	8 100	11
5. Jambi	994	601	3 792	3 287	1 057
6. Sumatera Selatan	944	805	8 145	9 516	41
7. Bengkulu	731	1 261	264	1 634	84
8. Lampung	592	1 533	1 459	2 842	93
SUMATERA	8 587	19 466	27 692	52 166	7 179
9. D.K.I. Jakarta	88	623	474	732	-
10. Jawa Barat	47 388	177 153	14 068	57 747	1 200
11. Jawa Tengah	2 559	83 460	6 325	20 681	1 721
12. D.I. Yogyakarta	528	8 281	525	1 576	359
13. Jawa Timur	24 204	291 136	3 056	16 750	40 729
JAWA	74 767	560 653	24 448	97 486	44 009
14. Bali	1 246	18 731	917	5 768	67
15. Nusa Tenggara Barat	45	6 595	85	1 451	510
16. Nusa Tenggara Timur	2 959	11 779	2	48	1 500
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	4 250	37 105	1 004	7 267	2 077
18. Kalimantan Barat	1	286	1 917	4 980	11
19. Kalimantan Tengah	1	444	4 008	2 175	1 820
20. Kalimantan Selatan	5	2 799	1 273	15 013	8 875
21. Kalimantan Timur	40	828	1 750	3 831	2 432
KALIMANTAN	47	4 357	8 948	25 999	13 138
22. Sulawesi Utara	466	6 113	650	1 408	43
23. Sulawesi Tengah	9	1 853	2 597	2 958	187
24. Sulawesi Selatan	3 095	7 735	12 742	9 760	2 384
25. Sulawesi Tenggara	5	1 950	562	1 108	2 001
SULAWESI	3 575	17 651	16 551	15 234	4 615
26. Maluku	22	643	838	7 045	46
27. Irian Jaya	172	582	298	192	29
MALUKU IRIAN JAYA	194	1 225	1 136	7 237	75
LUAR JAWA/OUTER JAVA	16 653	79 804	55 331	107 903	27 084
INDONESIA	91 420	640 457	79 779	205 389	71 093

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan  
 Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture

MENURUT PROPINSI  
*FRUITS BY PROVINCE*  
 1991  
 (TON)

Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Jambu <i>Waterapple</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 795	10	855	5 489	27 722	2 120	2 128
17 205	1 537	60 137	3 143	68 219	1 191	2 087
2 186	5	292	9 686	16 222	935	465
2 490	133	23 427	7 249	60 867	1 004	846
4 642	8	2 142	4 044	7 556	175	1 608
1 076	143	49 079	9 705	11 437	381	705
2 388	1	170	1 802	3 287	407	309
3 453	735	1 033	8 705	37 380	972	1 556
37 235	2 572	137 135	49 823	232 690	7 185	9 704
3 255	408	13	16 592	2 836	310	3 134
57 393	68 617	185 552	150 493	613 590	17 339	33 579
47 000	40 210	3 480	36 156	470 337	9 891	13 918
9 897	8 198	450	2 911	58 583	4 346	3 224
106 779	32 142	26 670	48 429	594 592	14 364	28 957
224 324	149 575	216 165	254 581	1 739 938	46 340	82 812
8 793	22 035	915	7 279	109 980	1 786	2 252
2 545	12	2 091	736	19 805	653	2 877
29 959	137	3 971	11	54 195	1	53
41 297	22 184	6 977	8 026	183 980	2 440	5 182
733	108	527	4 114	4 876	282	241
610	66	414	5 226	4 180	104	207
1 522	117	488	7 219	14 045	821	960
5 335	1 377	3 762	3 414	15 012	1 544	574
8 200	1 668	5 191	19 973	38 113	2 751	1 982
7 264	4 313	317	474	19 990	-	182
1 974	30	185	155	25 164	3	292
28 435	5 770	8 576	2 279	198 370	338	3 936
1 747	16	382	41	20 410	0	741
39 420	10 129	9 460	2 949	263 934	341	5 151
1 456	76	28	58	4 682	1	47
719	190	83	382	8 588	-	116
2 175	266	111	440	13 270	1	163
128 327	36 819	158 874	81 211	731 987	12 718	22 182
352 651	186 394	375 039	335 792	2 471 925	59 058	104 994

PULAU <i>ISLAND</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i> (Rp)	Bibit / Seed		Pengeluaran <i>Pesticide</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
		(Kg)	(Rp)		(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1989	3 562	993 854	247 965	44.57	17 175	2.26	11 962
	1990	3 653	1 060 100	222 056	40.10	17 644	1.55	10 949
	1991	3 712	1 081 269	277 674	42.33	19 172	1.87	12 998
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	4 958	1 154 077	379 443	39.04	17 377	3.33	14 281
	1990	5 015	1 364 882	417 852	40.46	20 964	3.44	15 671
	1991	5 092	1 451 387	485 258	37.37	21 118	7.63	14 940
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	4 045	877 764	258 429	45.51	16 716	1.71	8 237
	1990	4 161	1 056 602	273 366	42.93	21 247	1.14	8 622
	1991	4 145	1 116 612	301 188	42.96	19 458	1.47	7 537
4. Kalimantan	1989	2 381	677 345	142 618	32.73	10 815	0.76	3 576
	1990	2 407	686 500	121 033	31.99	11 323	0.55	3 557
	1991	2 567	799 499	179 415	31.27	12 827	0.67	4 466
5. Sulawesi	1989	3 965	871 780	247 032	44.41	13 767	2.88	12 514
	1990	3 997	1 005 885	224 109	41.33	15 857	1.26	9 284
	1991	4 037	1 064 303	314 027	40.07	15 156	2.12	13 732
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	3 495	900 123	230 560	42.61	15 304	2.06	10 193
	1990	3 545	979 979	208 654	38.94	16 443	1.26	8 978
	1991	3 639	1 033 899	271 602	40.12	17 337	1.69	11 124
INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	4 254	1 031 908	307 821	40.76	16 380	2.72	12 314
	1990	4 262	1 167 106	320 391	40.33	19 027	2.42	12 555
	1991	4 382	1 247 167	380 881	38.71	19 270	4.72	13 075

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in Unhusked rice*.

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN PADI

PER HECTARE OF PADDY

1991

/ Cost

Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)

Percentage of Cost to Production (%)

Pupuk / Fertilizer			Pengeluaran / Cost									
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Sala- ries	Lain nya Others	Produk si Production	Jumlah Penge- luar- an Total Cost	Bibit Seed	Pupuk Fertilizer	Pestisida Pabrik Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Sala- ries	Lain nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)								
225.73	41 092	762	118 895	58 079	100.00	24.95	1.73	1.20	4.14	0.08	11.97	5.83
205.42	50 328	827	103 233	39 075	100.00	20.95	1.66	1.04	4.73	0.08	9.74	3.70
235.71	57 873	404	120 511	66 716	100.00	25.68	1.78	1.20	5.35	0.04	11.14	6.17
401.93	68 192	2 418	220 671	56 504	100.00	32.87	1.50	1.24	5.90	0.21	19.12	4.90
403.70	89 924	3 418	232 934	54 941	100.00	30.61	1.54	1.15	6.58	0.25	17.05	4.04
398.58	86 319	2 474	267 203	93 204	100.00	33.43	1.46	1.03	5.94	0.17	18.41	6.42
296.39	45 954	346	119 086	68 090	100.00	29.44	1.90	0.94	5.24	0.04	13.57	7.75
261.02	53 347	733	120 845	68 572	100.00	25.87	2.02	0.82	5.04	0.07	11.42	6.50
252.74	58 750	576	142 528	72 339	100.00	26.97	1.74	0.68	5.27	0.05	12.77	6.46
109.28	19 102	384	61 900	46 841	100.00	21.05	1.60	0.53	2.82	0.06	9.13	6.91
96.13	22 946	282	54 240	28 685	100.00	17.63	1.65	0.51	3.35	0.04	7.92	4.16
144.02	35 046	471	81 156	45 449	100.00	22.44	1.60	0.55	4.39	0.06	10.15	5.69
229.38	38 375	81	87 245	95 050	100.00	28.33	1.58	1.44	4.40	0.01	10.01	10.89
195.42	41 501	494	94 262	62 711	100.00	22.28	1.58	0.92	4.12	0.05	9.37	6.24
238.53	57 828	259	123 363	103 689	100.00	29.51	1.42	1.29	5.44	0.03	11.59	9.74
214.13	37 235	507	102 380	64 941	100.00	25.62	1.70	1.13	4.14	0.06	11.37	7.22
188.75	43 707	648	93 989	44 889	100.00	21.29	1.68	0.92	4.46	0.07	9.58	4.58
223.12	54 204	405	117 108	71 424	100.00	26.27	1.68	1.08	5.24	0.04	11.32	6.91
311.58	53 300	1 499	163 766	60 561	100.00	29.83	1.59	1.20	5.17	0.14	15.87	5.86
302.89	68 291	2 096	167 502	50 920	100.00	27.45	1.63	1.07	5.86	0.18	14.36	4.35
312.82	70 623	1 505	193 845	82 563	100.00	30.54	1.55	1.05	5.66	0.12	15.55	6.61

TABEL : 5.1.27  
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR  
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION  
1989 -

PULAU <i>ISLAND</i>		Produksi <i>Production</i>			Pengeluaran <i>Pesticide</i>			
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Cost</i>	Bibit / Seed <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	1989	2 173	392 940	148 071	31.99	9 762	0.50	3 059
	1990	2 129	377 769	142 431	25.69	12 296	0.59	3 038
	1991	2 169	713 759	182 890	25.83	16 319	0.73	5 057
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	2 259	407 216	174 812	27.81	11 200	0.39	1 769
	1990	2 310	486 901	124 706	26.57	10 029	0.19	1 291
	1991	2 375	565 923	195 556	44.87	14 939	0.25	1 275
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	1 778	322 813	44 650	24.65	6 808	0.06	163
	1990	1 761	427 254	39 104	24.15	6 640	0.00	53
	1991	1 813	396 685	58 289	30.44	8 776	0.02	117
4. Kalimantan	1989	1 308	357 863	78 067	18.61	7 274	0.18	797
	1990	1 382	359 582	81 849	25.21	13 140	0.21	1 089
	1991	1 384	367 078	73 205	25.75	10 632	0.48	3 788
5. Sulawesi	1989	1 715	306 621	78 036	23.92	5 430	0.18	740
	1990	1 769	342 584	56 867	22.30	5 074	0.07	543
	1991	1 731	357 984	76 240	22.92	6 378	0.11	904
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	1 847	342 580	92 785	26.76	7 372	0.26	1 379
	1990	1 882	379 448	86 439	26.30	9 211	0.25	1 415
	1991	1 883	471 419	105 632	26.01	10 386	0.30	2 126
INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	2 103	383 587	144 826	27.42	9 800	0.34	1 627
	1990	2 153	445 606	110 662	26.47	9 729	0.22	1 337
	1991	2 175	528 021	159 080	37.18	13 077	0.27	1 611

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG  
 PER HECTARE OF MAIZE  
 1991

/ Cost

Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)  
 Percentage of Cost to Production (%)

Pupuk / Fertilizer				Pengeluaran / Cost									
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Sala- ries	Lain nya Others	Produk si Production	Jumlah Penge- luar an Total Cost	Penye- luar an Seed Cost	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer	Pabrik/ Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Sala- ries	Lain nya Others
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
230.06	35 562	1 228	72 567	25 893	100.00	37.68	2.48	0.78	9.05	0.31	18.46	6.60	
214.27	51 907	1 394	51 339	22 457	100.00	37.70	3.25	0.81	13.74	0.37	13.59	5.94	
202.04	52 013	2 089	53 617	53 795	100.00	25.62	2.29	0.71	7.29	0.29	7.50	7.54	
308.15	41 610	3 940	83 417	32 876	100.00	42.93	2.75	0.44	10.22	0.97	20.48	8.07	
154.32	33 318	6 609	55 905	17 554	100.00	25.61	2.06	0.26	6.85	1.36	11.48	3.60	
216.61	49 375	6 183	91 210	32 574	100.00	34.56	2.64	0.23	8.72	1.09	16.12	5.76	
19.85	3 403	1 796	13 544	18 936	100.00	13.83	2.11	0.05	1.05	0.56	4.21	5.85	
8.84	1 815	2 122	9 117	19 357	100.00	9.15	1.55	0.01	0.43	0.50	2.13	4.53	
16.43	3 740	3 272	13 729	28 655	100.00	14.69	2.21	0.03	0.94	0.82	3.47	7.22	
52.42	8 527	495	15 594	45 380	100.00	21.82	2.04	0.22	2.38	0.14	4.36	12.68	
74.12	26 649	1 557	19 970	19 444	100.00	22.76	3.66	0.30	7.43	0.43	5.55	5.39	
48.19	11 822	634	21 112	25 217	100.00	19.94	2.90	1.03	3.22	0.17	5.75	6.87	
15.33	2 414	266	32 573	36 613	100.00	25.45	1.78	0.24	0.78	0.09	10.62	11.94	
42.43	9 048	396	23 295	18 511	100.00	16.60	1.48	0.16	2.63	0.12	6.80	5.41	
45.35	9 692	170	29 460	29 636	100.00	21.30	1.78	0.25	2.71	0.05	8.22	8.29	
91.88	14 325	1 037	40 478	28 194	100.00	27.08	2.15	0.41	4.18	0.30	11.81	8.23	
96.39	23 106	1 425	30 228	21 054	100.00	22.78	2.43	0.38	6.08	0.38	7.96	5.55	
88.08	21 790	1 655	32 662	37 013	100.00	22.41	2.21	0.45	4.62	0.35	6.93	7.85	
229.09	31 635	2 878	67 720	31 166	100.00	37.75	2.55	0.42	8.25	0.75	17.66	8.12	
133.05	29 570	4 706	46 481	18 839	100.00	24.83	2.18	0.30	6.62	1.06	10.44	4.23	
164.01	38 073	4 365	67 648	34 306	100.00	30.12	2.47	0.31	7.20	0.83	12.81	6.50	

TABEL : 5.1.28  
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR  
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION  
1989 -

PULAU <i>ISLAND</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i> (Rp)	Bibit / Seed		Pestisida <i>Pesticide</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp)		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	1989	12 351	799 342	122 425	-	4 846	0.01	16
	1990	12 200	797 758	91 885	-	13 847	0.04	287
	1991	12 439	972 903	180 561	-	15 002	0.53	908
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	12 500	730 316	192 535	-	10 861	0.11	442
	1990	12 500	806 500	109 380	-	11 952	0.01	97
	1991	12 269	1 203 933	274 983	-	18 556	0.00	40
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	11 301	765 077	43 461	-	4 370	-	-
	1990	10 700	954 333	35 400	-	6 647	0.00	2
	1991	11 068	995 918	37 942	-	4 835	0.01	52
4. Kalimantan	1989	10 212	1 190 517	129 810	-	7 234	-	-
	1990	10 200	1 021 734	67 940	-	7 747	0.00	43
	1991	10 460	861 516	78 046	-	5 582	0.02	90
5. Sulawesi	1989	11 175	1 082 061	88 997	-	6 154	-	-
	1990	11 400	1 414 170	44 996	-	10 006	0.05	213
	1991	11 427	1 352 296	111 753	-	9 487	-	-
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	11 600	872 063	100 419	-	5 165	0.00	8
	1990	11 527	924 926	70 378	-	11 790	0.02	197
	1991	11 516	1 001 520	126 444	-	10 820	0.27	484
<sup>a</sup> INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	12 200	786 903	155 761	-	8 588	0.07	269
	1990	12 163	853 356	94 742	-	11 891	0.01	134
	1991	12 112	1 113 854	212 129	-	15 157	0.11	215

- Catatan/*Note* : 1) Ubi basah/Fresh root  
 2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*  
 3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*  
 4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU  
 PER HECTARE OF CASSAVA  
 1991

/ Cost												Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) <i>Percentage of Cost to Production (%)</i>						
Pupuk / Fertilizer			Pengeluaran / Cost															
Pabrik/Kimia <i>Chemicals</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Upah Buruh <i>Wages/ Salaries</i>	Lain nya <i>Others</i>	Produk si <i>Production</i>	Jumlah Penge luar an <i>Total Cost</i>	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer	Upah Buruh <i>Pabrik/ Kimia Chemical</i>	Kandang/ Hijau <i>Manure</i>	Wages/ Salaries <i>Others</i>							
Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Nilai <i>Value</i>																
(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)						
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)														
45.35	7 187	1 666	65 243	43 467	100.00	15.32	0.60	0.00	0.90	0.21	8.17	5.44						
77.13	18 486	1 228	33 982	24 055	100.00	11.52	1.73	0.04	2.32	0.15	4.26	3.02						
96.30	24 673	4 054	67 064	68 860	100.00	18.56	1.54	0.09	2.54	0.42	6.90	7.07						
160.84	28 030	14 209	111 911	27 082	100.00	26.36	1.49	0.06	3.84	1.94	15.33	3.70						
53.52	12 014	9 058	60 297	15 962	100.00	13.56	1.48	0.01	1.49	1.12	7.77	1.69						
200.29	45 039	9 198	148 728	53 422	100.00	22.84	1.54	0.01	3.74	0.76	12.35	4.44						
7.98	1 457	2 840	9 258	25 536	100.00	5.68	0.57	-	0.19	0.37	1.21	3.34						
1.09	354	2 468	8 838	17 091	100.00	7.61	1.28	0.02	0.04	0.26	0.93	1.79						
5.57	1 172	3 109	9 415	19 359	100.00	3.81	0.48	0.01	0.12	0.31	0.95	1.94						
-	-	-	51 538	71 038	100.00	10.90	0.61	-	-	-	4.33	5.96						
3.12	664	6 126	19 367	33 993	100.00	6.65	0.76	0.00	0.07	0.60	1.90	3.32						
7.40	1 778	788	15 688	54 120	100.00	9.06	0.65	0.01	0.21	0.09	1.82	6.28						
-	-	1 472	37 207	44 164	100.00	8.22	0.57	-	-	0.14	3.42	4.09						
8.65	1 253	1 172	13 071	19 281	100.00	3.18	0.72	0.01	0.09	0.08	0.92	1.36						
4.96	1 105	44	42 892	58 225	100.00	8.26	0.70	-	0.08	0.00	3.18	4.30						
25.84	4 137	1 743	47 245	42 121	100.00	11.51	0.59	0.00	0.47	0.20	5.41	4.84						
40.03	9 485	2 036	23 247	23 623	100.00	7.61	1.28	0.02	1.02	0.22	2.52	2.55						
52.07	13 249	2 795	45 208	53 888	100.00	12.63	1.08	0.05	1.33	0.28	4.51	5.38						
106.94	18 492	9 232	86 095	33 085	100.00	19.79	1.09	0.03	2.35	1.17	10.95	4.20						
48.46	11 065	6 422	46 393	18 838	100.00	11.10	1.40	0.01	1.29	0.75	5.45	2.20						
128.20	29 371	6 571	107 755	53 060	100.00	19.04	1.36	0.02	2.62	0.59	9.67	4.78						

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran <i>Pesticide</i>						
		Bibit / Seed						
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i>	(Rp)	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1989	8 585	906 010	146 259	-	21 767	0.02	189
	1990	8 800	886 776	90 973	-	22 463	0.01	284
	1991	9 012	1 304 935	122 797	-	5 416	-	-
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	10 300	898 800	202 785	-	13 637	0.44	2 047
	1990	10 400	952 224	186 094	-	13 687	0.06	365
	1991	10 952	1 402 502	451 573	-	23 809	0.45	2 248
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	9 478	917 675	42 933	-	4 244	-	-
	1990	9 700	748 452	58 875	-	4 344	-	-
	1991	9 726	953 083	60 106	-	7 179	-	-
4. Kalimantan	1989	8 475	1 432 562	161 002	-	43 334	-	-
	1990	8 300	1 154 198	179 552	-	13 909	0.54	2 434
	1991	8 127	992 745	172 477	-	20 435	0.01	230
5. Sulawesi	1989	7 994	1 014 572	69 559	-	9 332	0.07	267
	1990	7 900	1 203 644	127 223	-	9 896	0.04	486
	1991	7 749	904 447	81 333	-	6 034	0.02	330
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	8 500	986 197	100 958	-	16 093	0.02	135
	1990	8 728	979 107	102 148	-	14 547	0.06	495
	1991	8 833	1 108 346	102 384	-	7 381	0.01	94
INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	9 300	944 867	149 112	-	14 932	0.21	1 040
	1990	9 539	952 469	143 262	-	14 125	0.06	431
	1991	9 583	1 217 521	237 530	-	14 277	0.33	855

Catatan/*Note* : 1) Ubi basah/*Fresh root*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

## DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR

## PER HECTARE OF SWEET POTATOES

1991

/ Cost

Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)

Percentage of Cost to Production (%)

Pupuk / Fertilizer				Pengeluaran / Cost									
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Jumlah	Penge luar an	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer	Upah Buruh	Lain nya		
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	Upah Buruh Wages/ Sala ries	Lain nya Others	Produc tion	Total Cost	Seed Cost	Pesti cides	Pabrik/ Kimia Chemical Manure	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Sala ries Others		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
22.44	4 332	7 470	54 975	57 526	100.00	16.14	2.40	0.02	0.48	0.82	6.07	6.35	
17.49	4 359	8 935	34 983	19 949	100.00	10.26	2.54	0.03	0.49	1.01	3.95	2.24	
19.55	5 431	2 480	36 913	72 557	100.00	9.41	0.41	-	0.40	0.19	2.87	5.54	
135.21	25 961	1 419	130 928	28 793	100.00	22.56	1.52	0.23	2.89	0.16	14.56	3.20	
109.14	23 144	9 481	115 824	23 593	100.00	19.54	1.43	0.04	2.42	1.00	12.17	2.48	
287.37	73 502	14 320	251 171	86 522	100.00	32.20	1.69	0.16	5.24	1.02	17.91	6.18	
4.14	1 011	8 953	12 795	15 930	100.00	4.68	0.46	-	0.11	0.97	1.40	1.74	
3.43	682	9 329	27 864	16 656	100.00	7.87	0.58	-	0.09	1.25	3.74	2.21	
4.02	856	1 877	27 259	22 935	100.00	6.30	0.75	-	0.09	0.20	2.85	2.41	
5.67	1 014	160	56 647	59 847	100.00	11.24	3.02	-	0.07	0.01	3.96	4.18	
27.19	7 195	4 933	110 530	40 551	100.00	15.56	1.20	0.21	0.63	0.43	9.56	3.53	
3.13	842	2 794	79 425	68 751	100.00	17.37	2.06	0.02	0.09	0.28	8.00	6.92	
1.01	769	517	21 784	36 890	100.00	6.86	0.92	0.02	0.07	0.05	2.15	3.65	
-	-	359	87 551	28 931	100.00	10.57	0.82	0.04	-	0.03	7.28	2.40	
1.02	225	1 022	28 762	44 960	100.00	8.99	0.67	0.04	0.02	0.11	3.17	4.98	
10.69	2 249	5 561	35 621	41 299	100.00	10.24	1.64	0.01	0.23	0.56	3.60	4.20	
11.11	2 771	6 821	53 525	23 989	100.00	10.43	1.49	0.05	0.28	0.70	5.47	2.44	
10.03	2 705	2 035	36 590	53 579	100.00	9.24	0.67	0.01	0.24	0.18	3.31	4.83	
69.57	13 462	3 602	80 690	35 386	100.00	15.78	1.58	0.11	1.43	0.38	8.54	3.74	
59.12	12 749	8 124	84 038	23 795	100.00	15.04	1.48	0.05	2.18	0.03	8.84	2.46	
115.87	27 744	6 871	123 246	64 537	100.00	19.51	1.18	0.07	2.28	0.56	10.11	5.31	

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran <i>Pesticides</i>					
		Bibit / Seed					
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
							(8)
1. Sumatera	1989	976	1 135 598	242 211	70.62	74 652	0.51 2 650
	1990	1 017	959 844	204 913	54.48	75 679	0.70 4 870
	1991	1 072	1 248 292	253 452	55.29	70 713	0.68 5 048
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	1 017	853 866	259 597	63.93	75 261	0.45 2 180
	1990	1 049	1 132 815	287 748	74.12	116 972	0.46 3 450
	1991	1 075	1 100 923	332 043	67.61	91 382	1.16 2 443
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	996	758 960	211 062	62.68	71 654	0.13 895
	1990	1 015	977 160	165 654	66.80	88 876	0.12 626
	1991	1 059	1 150 996	235 410	61.39	82 236	0.27 2 815
4. Kalimantan	1989	914	776 443	207 635	45.30	61 898	0.38 1 516
	1990	955	953 854	189 276	52.47	61 088	0.19 1 195
	1991	917	1 047 145	259 797	44.59	70 865	0.57 4 265
5. Sulawesi	1989	929	670 897	195 517	46.18	48 141	0.26 1 891
	1990	892	783 827	129 368	52.95	62 219	0.12 905
	1991	900	810 500	165 699	46.26	54 555	0.27 2 045
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	962	901 628	220 167	60.07	65 665	0.35 1 993
	1990	1 002	940 000	177 114	56.84	73 924	0.40 2 813
	1991	994	1 055 067	220 475	52.12	67 243	0.45 3 517
INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	998	869 881	246 373	62.64	72 044	0.41 2 117
	1990	1 025	1 052 377	251 012	68.38	102 678	0.44 3 239
	1991	1 039	1 299 111	214 272	56.05	49 943	0.31 2 420

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

**TABEL : 5.1.36. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO  
TABLE : 5.1.36. AREA OF DAMAGE BY CALAMITY OF  
DI BEBERAPA PROPINSI DI CROPS BY  
AREA OF DAMAGE BY CALAMITY OF CROPS BY  
(Ha)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	37	30	244	-
2. Sumatera Utara	-	30	200	42	17
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	10	-	1	-
6. Lampung	-	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	15	4	-
9. Jawa Tengah	-	318	25	-	26
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	209	510	-	-	2 469
14. Nusa Tenggara Timur	118	46	-	8	15
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	5	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	5	197	12	21	-
19. Sulawesi Tengah	-	235	16	5	-
20. Sulawesi Selatan	-	645	-	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	332	2 028	303	325	2 527

## (RUSAK) KARENA BENCANA ALAM BANJIR

DI INDONESIA TAHUN 1992

*FLOOD ON THE WETLAND PADDY**PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	6	5	37	-	-	53
-	15	-	10	165	74	20	290
1	-	-	-	-	-	2	11
32	50	-	609	20	-	3	1 326
-	-	-	-	-	-	-	365
-	-	-	73	-	-	86	318
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8	-	318	591	52	2 042	6 547
228	-	-	1 257	285	490	2 234	4 902
-	-	-	17	-	-	-	17
-	-	-	44	202	-	15	1 214
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	18
-	-	-	-	-	-	-	12
50	-	-	-	-	-	-	65
-	2	-	-	-	-	-	2
-	78	-	-	-	-	-	193
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	4
803	1 454	5	-	-	-	-	2 575
-	-	-	-	-	-	-	-
1 114	1 607	11	2 333	1 300	616	4 402	17 912

TABEL : 5.1.35. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO  
 TABLE : 5.1.35. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO  
 DI BEBERAPA PROPINSI DI  
 AREA OF DAMAGE BY CALAMITY OF  
 CROPS BY  
 (Ha)

PROVINSI PROVINCE	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	5	-	-	-
2. Sumatera Utara	6	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	7	-	-	-	1
4. Sumatera Selatan	610	-	-	2	-
5. Jambi	295	70	-	-	-
6. Lampung	45	-	114	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	888	342	1 457	831	18
9. Jawa Tengah	194	82	33	99	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	141	44	347	419	2
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	18	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	-	12	-	-	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	15
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	2	111	2	-	-
18. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
19. Sulawesi Tengah	4	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	6	300	7	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 198	984	1 960	1 351	36

(RUSAK) KARENA JASAD PENGGANGGU

INDONESIA TAHUN 1992

*INSECTS ON THE WETLAND PADDY*

*PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	3	-	10	-	-	11	146
20	56	109	-	-	-	-	203
1	-	3	-	-	-	-	5
32	489	88	36	10	6	-	995
2	-	10	5	-	16	-	100
-	10	16	-	-	-	97	155
-	-	-	-	-	-	-	-
-	32	-	56	-	3	-	221
-	5	15	5	14	1	4	255
-	-	21	-	-	-	-	21
-	10	-	-	-	-	-	73
8	-	-	-	-	-	40	56
5	-	-	-	7	-	1	728
13	6	2	2	1	-	-	55
-	46	12	18	112	-	8	242
30	4	44	-	-	18	10	121
5	3	99	66	56	-	-	232
5	-	-	-	-	-	-	7
27	-	3	-	-	-	-	88
27	32	388	73	80	30	-	745
-	3	-	1	6	1	8	19
175	699	810	272	286	75	179	4 467

**TABEL : 5.1.34. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO  
TABLE : 5.1.34. AREA OF DAMAGE BY PESTY OR  
DI BEBERAPA PROPINSI DI  
CROPS BY  
(Ha)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	84	2	30	2	4
2. Sumatera Utara	-	3	-	-	15
3. Sumatera Barat	1	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	42	7	263	15	7
5. Jambi	11	25	30	-	1
6. Lampung	10	7	5	10	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	4	3	3	6	114
9. Jawa Tengah	-	8	31	158	14
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	5	-	-	58	-
12. Bali	-	-	5	3	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	18	538	154	5
14. Nusa Tenggara Timur	15	3	5	8	-
15. Kalimantan Barat	7	26	9	4	-
16. Kalimantan Tengah	10	5	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	2	-	-	1
18. Sulawesi Utara	-	-	-	2	-
19. Sulawesi Tengah	18	22	-	-	18
20. Sulawesi Selatan	9	62	1	28	15
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	216	193	920	448	194

PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)  
 PROPINSI DI INDONESIA TAHUN 1992  
 ON THE DRYLAND PADDY CROPS IN SEVERAL PROVINCES  
 1992

Pengganggu/*Kind of Cause of Damage*

Luas Daerah  
 Terserang

Walang Sangit <i>Stinky rice pest</i>		Lainnya <i>Others</i>		Area Damaged	
Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	129	5.3
132	29.7	16	11.4	213	23.3
-	-	-	-	-	-
86	42.1	415	33.2	604	33.5
413	7.5	3 474	34.1	5 070	28.5
325	17.2	2 548	17.0	3 864	15.6
-	-	-	-	-	-
356	5.4	1 422	28.0	2 122	21.2
15	5.8	576	14.2	862	13.2
12	11.6	576	22.8	687	19.9
10	24.8	1 182	35.6	1 215	35.1
-	-	-	-	-	-
-	-	145	15.2	183	14.5
100	15.8	679	26.5	1 350	23.2
30	19.7	620	47.9	1 627	36.3
194	15.8	1 083	18.7	2 444	16.9
31	25.6	509	28.0	811	23.5
5	21.8	12	21.3	87	33.0
82	10.9	16	82.1	108	22.2
2	2.0	14	83.7	202	15.1
30	30.0	181	32.6	313	26.7
1 823		13 468	27.6	21 891	23.4

TABEL : 5.1.33  
TABLELUAS DAN INTENSITAS SERANGAN JASAD  
PADA TANAMAN PADI LADANG DI BEBERAPA  
*AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR INSECTS  
IN INDONESIA,*

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Jenis Jasad					
	Penggerak btg. Padi <i>Destroyer of plants</i>		Hama Putih <i>Insects</i>		Tikus <i>Mouse</i>	
	Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	125	5.0	4	13.8
2. Sumatera Utara	13	25.0	12	17.9	40	8.0
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jambi	92	28.4	-	-	11	20.0
5. Sumatera Selatan	302	22.8	415	14.0	466	21.9
6. Lampung	285	12.5	553	9.2	153	18.3
7. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	243	10.0	88	8.3	13	6.5
9. Jawa Tengah	197	11.4	54	13.1	20	6.7
10. D.I. Yogyakarta	93	3.6	6	6.0	-	-
11. Jawa Timur	13	7.8	9	18.4	1	1.0
12. Bali	-	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	38	12.0	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	11	13.4	22	13.1	538	21.0
15. Kalimantan Barat	193	17.5	49	12.4	735	33.7
16. Kalimantan Tengah	681	16.0	13	8.9	473	14.8
17. Kalimantan Selatan	48	13.5	27	24.5	196	13.9
18. Sulawesi Utara	7	15.8	27	13.0	36	56.8
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	10	19.1
20. Sulawesi Selatan	56	14.1	1	27.0	129	8.2
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	102	15.2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 234</b>	<b>15.4</b>	<b>1 439</b>	<b>11.0</b>	<b>2 927</b>	<b>22.0</b>

JASAD PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)  
 BEBERAPA PROPINSI DI INDONESIA, 1992  
*INSECTS ON THE WETLAND PADDY CROPS IN SEVERAL PROVINCES*  
 1992

Pengganggu/*Kinds of Cause of Damage*

Walang Sangit <i>Stinky rice pest</i>		Lainnya <i>Others</i>		Luas Daerah Terserang <i>Area Damaged</i>	
Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)	Luas/Area (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
321	16.8	6 184	17.7	13 562	19.6
1 060	25.5	2 766	28.2	8 075	23.7
196	16.2	741	16.9	1 885	17.7
637	22.3	809	22.7	2 105	21.6
2 314	14.1	7 602	21.5	16 937	19.5
3 181	19.2	17 109	16.7	32 265	18.2
28	16.3	341	15.7	676	15.2
5 695	12.8	24 810	14.8	66 987	13.4
5 978	7.9	15 511	13.1	56 698	11.6
304	8.0	1 694	6.6	4 824	9.6
1 410	11.9	3 695	17.7	9 803	15.5
80	14.4	3 194	16.1	8 095	17.0
2 454	15.4	6 877	16.4	14 375	17.5
1 299	15.9	3 710	15.1	6 529	14.8
1 915	24.3	3 241	19.7	9 123	20.7
378	20.4	2 448	32.7	4 403	28.2
1 915	29.5	1 688	21.6	6 063	26.2
123	15.6	1 314	20.7	2 199	18.4
4 626	5.3	5 181	15.6	15 685	13.8
760	11.0	6 555	16.3	34 520	21.5
365	11.6	636	16.1	3 433	19.2
35 039	14.2	116 106	16.8	318 242	16.5

TABEL : 5.1.32  
 TABLE

LUAS DAN INTENSITAS SERANGAN  
 PADA TANAMAN PADI SAWAH DI  
*AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR*  
*IN INDONESIA,*

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Jenis Jasad					
	Pengerek btg. padi <i>Destroyer of plants</i>		Wereng Coklat <i>Rice Pest</i>		Tikus <i>Mouse</i>	
	Luas/ <i>Area</i> (ha)	Int (%)	Luas/ <i>Area</i> (ha)	Int (%)	Luas/ <i>Area</i> (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	636	13.2	1 062	22.8	5 359	22.1
2. Sumatera Utara	1 221	22.2	705	10.4	2 323	22.4
3. Sumatera Barat	121	13.3	217	17.0	610	20.3
4. Jambi	173	17.7	4	72.5	482	19.8
5. Sumatera Selatan	1 373	10.8	199	18.1	5 449	21.2
6. Lampung	4 019	8.8	353	19.5	7 603	26.0
7. D.K.I. Jakarta	126	12.1	-	-	181	16.2
8. Jawa Barat	13 596	10.4	3 819	14.6	19 067	13.7
9. Jawa Tengah	16 400	10.9	5 542	7.8	13 267	13.7
10. D.I. Yogyakarta	1 293	8.4	495	5.9	1 038	18.2
11. Jawa Timur	2 057	14.8	323	17.3	2 318	14.5
12. Bali	3 986	18.7	75	22.0	760	11.6
13. Nusa Tenggara Barat	4 872	20.2	155	17.0	17	9.5
14. Nusa Tenggara Timur	656	9.9	36	36.4	828	14.7
15. Kalimantan Barat	1 364	15.6	62	16.6	2 541	22.1
16. Kalimantan Tengah	658	18.1	99	61.7	820	22.3
17. Kalimantan Selatan	286	24.3	137	19.5	2 037	27.6
18. Sulawesi Utara	410	14.7	231	14.6	121	16.5
19. Sulawesi Tengah	3 893	22.7	121	17.5	1 864	11.2
20. Sulawesi Selatan	8 996	15.2	792	51.6	17 417	25.8
21. Sulawesi Tenggara	970	15.8	52	6.7	1 410	25.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>67 106</b>	<b>13.4</b>	<b>14 479</b>	<b>14.9</b>	<b>85 512</b>	<b>19.5</b>

## DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE

PER HECTARE OF SOYABEANS

1991

/ Cost

Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)  
Percentage of Cost to Production (%)

Pupuk / Fertilizer				Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Pengeluaran / Cost							
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Sala- ries	Others				Jumlah Penge- luar an	Bibit	Pesti- sida	Pupuk Fertilizer	Upah Buruh	Lain nya		
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)			Total Cost	Seed	Pesti- cides	Pabrik/ Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Wages/ Sala- ries	Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
110.00	19 014	1 361	52 072	42 366	100.00	25.24	4.44	1.65	3.18	0.23	8.66	7.08		
111.01	28 141	1 073	50 120	43 150	100.00	24.92	4.55	3.47	3.88	0.15	6.92	5.95		
105.31	26 541	642	49 828	59 367	100.00	25.09	4.41	2.43	3.55	0.09	6.67	7.94		
146.54	25 857	4 039	115 310	26 084	100.00	29.43	5.12	2.48	3.29	0.51	14.71	3.32		
95.19	20 788	3 861	85 592	20 169	100.00	20.15	4.41	1.59	2.26	0.42	9.28	2.19		
167.78	38 988	3 769	146 754	50 044	100.00	27.96	4.35	1.70	3.57	0.34	13.42	4.58		
47.56	8 607	63	108 478	151 573	100.00	17.73	4.01	0.45	0.42	0.00	5.37	7.48		
28.40	5 891	176	50 185	23 043	100.00	16.78	6.32	0.83	0.71	0.02	6.11	2.79		
18.45	4 652	-	70 470	25 971	100.00	17.20	5.22	0.51	0.53	-	7.98	2.96		
35.55	5 673	2 820	26 564	30 066	100.00	12.44	2.85	0.63	0.78	0.39	3.65	4.14		
161.22	75 022	1 145	27 876	26 631	100.00	21.55	4.47	0.33	9.61	0.15	3.57	3.42		
87.90	21 903	1 608	40 494	57 760	100.00	17.16	3.49	0.63	2.34	0.17	4.34	6.19		
2.92	345	289	43 519	49 054	100.00	20.63	2.69	1.10	0.06	0.05	7.86	8.87		
42.49	10 947	24	58 040	46 496	100.00	18.95	3.21	1.29	1.37	0.00	7.26	5.82		
19.35	4 581	1 788	66 053	61 049	100.00	19.81	3.18	0.84	0.54	0.21	7.82	7.22		
67.87	11 737	908	46 042	33 948	100.00	20.31	4.12	1.15	1.91	0.15	7.48	5.50		
84.55	21 887	738	50 727	38 805	100.00	21.86	4.74	2.44	2.86	0.10	6.65	5.07		
70.66	17 750	730	57 022	52 402	100.00	21.98	4.35	1.62	2.22	0.09	7.13	6.57		
112.93	19 827	2 702	85 735	29 443	100.00	26.07	4.75	1.99	2.78	0.38	12.03	4.14		
90.36	21 287	2 441	69 743	28 640	100.00	20.88	4.55	1.94	2.51	0.29	8.22	3.37		
127.69	29 561	5 229	106 288	52 480	100.00	20.09	2.27	0.52	2.65	0.47	9.50	4.68		

Pengeluaran

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>			Pengeluaran <i>Expenditure</i>			
			Jumlah Pengelu aran <i>Total Cost</i> (Rp)	Bibit / Seed <i>Seed</i>		Pestisida <i>Pesticides</i>	
	Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	1989	953	599 716	151 372	36.00	26 649	1.00 9 910
	1990	936	724 351	180 490	34.28	32 894	2.15 25 112
	1991	991	747 877	187 638	34.65	33 029	2.12 18 231
2. Jawa <sup>2)</sup>	1989	1 168	784 338	230 871	46.37	40 173	2.57 19 408
	1990	1 204	921 914	185 809	39.19	40 737	1.71 14 662
	1991	1 226	1 094 107	305 860	43.31	47 667	2.13 18 638
3. Bali & Nusa Tenggara	1989	3 244	2 025 334	359 015	111.53	81 126	1.58 9 168
	1990	1 103	823 918	138 221	55.28	52 020	1.14 6 906
	1991	1 083	881 788	151 626	45.82	46 018	0.50 4 515
4. Kalimantan	1989	1 003	726 238	90 396	24.55	20 694	0.69 4 579
	1990	970	779 909	168 085	33.10	34 839	0.29 2 572
	1991	986	933 463	160 172	25.24	32 512	0.51 5 895
5. Sulawesi	1989	1 072	553 747	114 229	25.18	14 901	0.95 6 121
	1990	1 198	799 221	151 471	31.30	25 641	1.21 10 323
	1991	1 172	845 040	167 426	48.22	26 873	1.07 7 082
6. Total Luar Jawa <sup>4)</sup>	1989	1 005	615 923	125 112	35.19	25 385	0.79 7 092
	1990	1 009	764 186	167 062	38.57	36 251	1.77 18 654
	1991	1 043	798 751	175 619	39.31	34 723	1.54 12 992
INDONESIA <sup>3)</sup>	1989	1 098	712 430	185 716	41.60	33 859	1.81 14 150
	1990	1 115	849 139	177 287	38.90	38 699	1.74 16 477
	1991	1 138	1 119 059	224 925	45.64	25 476	0.70 5 891

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shells*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

## DARI USAHA PENANAMAN KACANG TANAH

PER HECTARE OF PEANUTS

1991

/ Cost

Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)  
Percentage of Cost to Production (%)

Pupuk / Fertilizer				Pengeluaran / Cost									
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Salaries	Lain nya Others	Produk si Production	Jumlah Penge luar an Total Cost	Bibit Seed	Pesti cides	Pupuk Fertilizer	Pabrik/ Kimia Chemical	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages/ Salaries	Lain nya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
92.43	18 511	1 624	88 139	56 635	100.00	21.33	6.58	0.23	1.63	0.14	7.77	4.98	
135.88	30 876	1 804	63 436	28 248	100.00	21.35	7.86	0.51	3.22	0.19	6.62	2.95	
104.59	27 049	3 005	87 266	60 371	100.00	20.30	5.66	0.41	2.16	0.24	6.99	4.84	
129.63	20 626	9 271	117 586	34 673	100.00	30.40	8.81	0.26	2.42	1.09	13.76	4.06	
98.96	22 605	8 416	109 949	26 356	100.00	25.40	10.33	0.31	1.99	0.74	9.70	2.33	
134.54	32 926	6 076	154 808	44 408	100.00	30.16	8.29	0.22	2.98	0.55	14.07	4.05	
10.14	1 722	240	80 424	56 127	100.00	27.81	9.44	0.12	0.23	0.03	10.6	7.39	
10.86	2 441	958	45 875	26 878	100.00	16.95	9.08	0.07	0.25	0.10	4.69	2.76	
7.83	1 956	5 825	94 025	48 553	100.00	20.45	7.14	0.24	0.17	0.51	8.17	4.22	
44.27	7 483	187	80 281	56 270	100.00	26.74	7.98	0.19	0.96	0.02	10.34	7.25	
55.98	15 462	5 714	39 053	66 764	100.00	19.84	6.41	0.13	1.62	0.60	4.09	6.99	
81.27	18 997	961	124 649	40 060	100.00	24.81	6.77	0.42	1.82	0.09	1.19	3.81	
7.09	1 356	4 983	89 013	50 133	100.00	29.14	7.17	0.28	0.20	0.74	13.28	7.47	
10.52	2 380	393	40 373	23 098	100.00	16.50	7.92	0.12	0.30	0.05	5.16	2.95	
23.20	5 376	336	49 794	53 593	100.00	20.44	6.73	0.25	0.67	0.04	6.14	6.61	
48.49	9 508	2 135	86 136	54 730	100.00	24.42	7.29	0.22	1.05	0.24	9.55	6.07	
69.86	16 118	1 965	52 013	30 281	100.00	18.84	7.85	0.30	1.72	0.21	5.54	3.22	
56.23	14 096	2 376	79 569	53 674	100.00	20.90	6.38	0.33	1.34	0.23	7.54	5.08	
102.42	16 897	6 879	107 040	41 396	100.00	28.32	8.28	0.25	1.94	0.79	12.30	4.76	
89.29	20 451	6 274	90 710	27 660	100.00	23.85	9.75	0.31	1.94	0.60	8.62	2.63	
38.33	9 638	3 893	96 975	51 403	100.00	16.49	3.84	0.18	0.74	0.30	7.47	3.96	

## (RUSAK) KARENA BENCANA ALAM KEKERINGAN

INDONESIA TAHUN 1992

*DROUGHT ON THE WESTLAND PADDY**PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	60	66	5	-	-	-	442
35	-	-	4	-	-	-	328
10	9	31	-	-	-	-	50
20	-	-	-	-	-	-	20
-	-	18	-	-	-	-	29
-	24	7	-	-	-	-	31
-	-	-	-	-	-	-	-
75	68	50	44	-	-	-	256
-	25	-	91	-	-	-	485
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	3	-	-	-	3
48	5	-	-	-	-	-	3 241
35	26	18	27	-	-	-	293
-	-	-	-	-	-	-	-
82	-	-	-	-	-	-	87
-	-	64	-	-	-	-	64
-	-	-	-	-	-	-	235
-	-	-	127	25	90	-	498
-	-	109	25	50	138	2	969
-	-	-	-	-	-	-	-
305	217	363	326	75	228	2	7 031

**TABEL : 5.1.37. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO  
TABLE : 5.1.37. AREA OF DAMAGE BY OTHER  
DI BEBERAPA PROPINSI DI CROPS BY  
AREA OF DAMAGE BY OTHER  
CROPS BY  
(Ha)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	17	-	-
2. Sumatera Utara	-	2	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	-	-	-	2	-
5. Jambi	-	-	-	1	-
6. Lampung	-	-	26	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	237	9	2	36
9. Jawa Tengah	1	4	9	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	8	-
14. Nusa Tenggara Timur	-	10	34	-	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	6	-	4	-	-
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	7	253	99	13	36

(RUSAK) KARENA BENCANA ALAM LAINNYA

INDONESIA TAHUN 1992

CALAMITY ON THE WETLAND PADDY

PROVINCES 1992

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	17
-	-	-	45	-	-	-	47
-	1	-	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	-	-	26
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	343	14	49	690
4	50	50	1	-	-	6	125
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	11	-	-	-	-	11
-	-	3	-	-	-	-	11
-	-	-	8	-	-	-	52
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	10
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
4	51	64	54	343	14	55	993

TABEL : 5.1.38. LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG TERKENA  
 TABLE DI BEBERAPA PROPINSI DI  
 AREA OF ATTACKED BY CALAMITY  
 CROPS BY  
 (Ha)

PROVINSI PROVINCE	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	139	42	759	244	-
2. Sumatera Utara	6	60	200	42	17
3. Sumatera Barat	7	-	-	-	1
4. Sumatera Selatan	922	120	-	4	-
5. Jambi	873	155	34	67	-
6. Lampung	45	-	155	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	2 965	2 051	2 145	2 782	72
9. Jawa Tengah	278	618	1 147	232	26
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	388	251	1 388	419	2
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	990	388	-	4	2 484
14. Nusa Tenggara Timur	118	68	34	15	49
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	15
16. Kalimantan Tengah	-	-	5	-	-
17. Kalimantan Selatan	2	111	2	-	-
18. Sulawesi Utara	11	197	16	21	-
19. Sulawesi Tengah	4	126	10	-	-
20. Sulawesi Selatan	176	1 385	91	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6 924	5 572	5 986	3 830	2 666

## BENCANA ALAM (PUSO + TIDAK PUSO)

INDONESIA TAHUN 1992

ON THE WETLAND PADDY

PROVINCES 1992

Juni Juni	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan-Des- Jan-Dec
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	60	162	10	69	-	-	1 485
35	36	-	59	165	74	20	714
74	9	78	-	-	-	3	172
32	253	-	609	20	-	3	1 963
40	45	54	85	-	75	50	1 478
-	24	7	73	-	-	86	390
-	-	-	-	-	-	-	-
-	83	141	403	1 490	81	2 358	14 571
232	75	50	1 547	959	1 235	3 552	9 951
-	-	-	-	-	-	17	17
-	-	-	40	492	93	143	3 216
-	-	11	3	-	-	-	14
335	5	383	-	-	-	-	4 589
39	27	18	28	13	-	-	409
50	-	-	-	-	-	-	65
82	2	-	-	-	-	-	89
-	78	72	-	-	-	-	265
-	-	-	-	-	-	-	245
-	-	-	127	65	225	-	557
1 451	2 984	160	45	50	138	2	6 482
-	-	-	-	-	-	-	-
2 370	3 681	1 136	3 029	3 323	1 921	6 234	46 672

TABEL : 5.1.39.  
TABLE

LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG PUSO  
DI BEBERAPA PROPINSI DI  
*AREA OF DAMAGE BY PESTS OR*  
*CROPS BY*  
(Ha)

PROPINISI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	23	13	23	-	-
5. Jambi	30	-	-	-	-
6. Lampung	19	13	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	50	-	-
9. Jawa Tengah	-	15	9	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	18	89	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	21	10	4	-	2
15. Kalimantan Barat	65	-	14	146	-
16. Kalimantan Tengah	10	19	17	2	-
17. Kalimantan Selatan	-	-	-	5	-
18. Sulawesi Utara	-	-	-	6	-
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	-	4	-	3
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	6	3
Jumlah/Total	168	88	210	165	8

(RUSAK) KARENA JASAD PENGGANGGU

INDONESIA TAHUN 1992

*INSECTS ON THE DRYLAND PADDY*

*PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	6	75
-	-	-	-	-	-	6	36
-	-	-	-	-	-	-	32
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	3	-	53
-	-	-	-	-	-	-	24
-	-	-	-	-	-	-	107
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	20	-	5	62
-	-	-	-	4	10	-	239
-	-	-	-	-	-	-	48
-	-	-	-	-	-	-	5
-	12	-	-	-	-	-	18
-	-	-	-	-	-	-	-
6	4	4	-	-	-	-	21
-	-	-	-	-	-	-	9
16	16	4	-	24	13	17	729

TABEL : 5.1.40.  
*TABLE*

LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG PUSO  
DI BEBERAPA PROPINSI DI  
*AREA OF DAMAGE BY CALAMITY OF FLOOD*  
*CROPS BY*  
(Ha)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	566	13	-	-	-
5. Jambi	322	-	-	-	-
6. Lampung	-	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	-	-	-
9. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	2	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	-	329	1603	-	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
19. Sulawesi Tengah	4	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	-	7	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	892	344	1 610	-	-

## (RUSAK) KARENA BENCANA ALAM (BANJIR)

INDONESIA TAHUN 1992

*ON THE DRYLAND PADDY CROPS BY**PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	579
-	-	-	-	-	-	9	331
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	2
-	-	-	-	181	280	2 393	
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	6
-	-	-	-	-	-	-	7
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	181	289	3 318

TABEL : 5.1.41.  
*TABLE*

LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG PUSO  
DI BEBERAPA PROPINSI DI  
*AREA OF DAMAGE BY CALAMITY OF*  
*CROPS BY*  
(Ha)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	1
6. Lampung	-	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	-	-	-
9. Jawa Tengah	-	231	-	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	585	195	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	1 909	96	596	-	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	3	27	-	10
18. Sulawesi Utara	-	45	-	4	25
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	3	1
20. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 494	570	623	7	37

## (RUSAK) KARENA BENCANA ALAM (KEKERINGAN)

INDONESIA TAHUN 1992

*DROUGHT ON THE DRYLAND PADDY**PROVINCES 1992*

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	231
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	780
-	-	-	-	97	481	3 179	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	40
-	-	-	-	-	-	-	74
-	-	-	-	2	-	-	6
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	99	481	4 311

TABEL : 5.1.42.  
TABLE

LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG PUSO  
DI BEBERAPA PROPINSI DI  
AREA OF DAMAGE BY OTHER  
CROPS BY  
(Ha)

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-
6. Lampung	-	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	-	-	-
9. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	-	20	95	-	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	16	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	-	-	-	7
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	36	95	-	7

(RUSAK) KARENA BENCANA ALAM (LAINNYA)

INDONESIA TAHUN 1992

## *CALAMITY ON THE DRYLAND PADDY*

PROVINCES 1992

**TABEL : 5.1.43. LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG TERKENA  
TABLE DI BEBERAPA PROPINSI DI  
AREA OF ATTACKED BY CALAMITY  
CROPS BY  
(Ha)**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>Januari January</b>	<b>Pebruari February</b>	<b>Maret March</b>	<b>April April</b>	<b>Mei May</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Sumatera Selatan	566	13	-	-	-
5. Jambi	372	15	5	-	1
6. Lampung	-	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	-	-	-	-
9. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
10. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	973	197	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	1 822	662	6 602	2 068	-
15. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
16. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
17. Kalimantan Selatan	-	19	27	-	10
18. Sulawesi Utara	-	45	-	4	38
19. Sulawesi Tengah	4	-	-	3	1
20. Sulawesi Selatan	-	-	16	-	-
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 737</b>	<b>951</b>	<b>6 650</b>	<b>2 075</b>	<b>50</b>

## BENCANA ALAM (PUSO + TIDAK PUSO)

INDONESIA TAHUN 1992

*ON THE DRYLAND PADDY**PROVINCES 1992*

-

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Okttober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan-Des- <i>Jan-Dec</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	52	631
-	-	16	75	-	45	9	538
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	39	-	-	39
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1 170
-	-	-	-	320	350	764	12 588
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	56
-	-	-	-	-	-	-	87
2	-	-	-	-	2	-	12
-	-	-	-	-	-	-	16
-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	16	75	359	397	825	15 137

TABEL : 5.1.44  
*TABLE* : 5.1.44

ALAT-ALAT PERTANIAN  
*AGRICULTURE MACHINERY*  
*(UNIT)*

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Mesin Pengolah Lahan <i>Land Processing Machinery</i>					Mesin Pemberantasan Jasad Pengganggu <i>Pest Control Machinery</i>					Emposan Tikus Rat Fumi- gator	
	Traktor Roda Dua <i>Two Wheels Tractors</i>	Traktor Roda Empat <i>Four Wheels Tractors</i>				Hand Sprayer	Knapsak Motor Sprayer	Power Sprayer	Swing Fog			
		Mini	Kecil <i>Small</i>	Medium	Besar <i>Big</i>							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1. Daerah Istimewa Aceh	360	222	127	96	127	33 239	263	107	14	971		
2. Sumatera Utara	1 768	355	303	50	247	113 248	375	41	18	1 372		
3. Sumatera Barat	722	76	31	6	23	35 707	1 692	263	37	926		
4. Riau	61	59	30	6	59	11 433	297	2	-	409		
5. Jambi	51	26	8	10	21	21 776	501	22	26	1 033		
6. Sumatera Selatan	404	77	10	37	40	45 878	438	9	9	1 724		
7. Bengkulu	35	10	4	2	13	10 440	424	-	-	739		
8. Lampung	711	37	15	11	54	76 744	161	41	22	3 453		
SUMATERA	4 112	862	528	218	584	348 465	4 151	485	126	10 627		
9. D.K.I. Jakarta	23	6	4	2	-	438	7	6	-	60		
10. Jawa Barat	10 525	83	349	75	27	183 103	1 220	161	45	49 384		
11. Jawa Tengah	6 431	30	220	7	38	211 012	690	816	98	14 264		
12. D.I. Yogyakarta	383	3	-	1	4	13 598	206	18	-	177		
13. Jawa Timur	3 913	180	92	5	55	179 979	730	651	40	10 618		
JAWA	21 275	302	665	90	124	588 130	2 853	1 652	183	74 503		
14. Bali	495	20	6	-	-	23 902	221	90	60	165		
15. Nusa Tenggara Barat	326	7	10	1	9	17 111	278	-	13	144		
16. Nusa Tenggara Timur	59	46	26	9	51	5 578	440	31	3	158		
BALI & NUSA TENGGARA	880	73	42	10	60	46 591	939	121	76	467		
17. Kalimantan Barat	36	28	6	12	19	11 635	241	15	3	1 280		
18. Kalimantan Tengah	24	17	4	1	8	8 086	1 268	50	182	969		
19. Kalimantan Selatan	131	51	8	3	61	14 664	1 086	8	7	508		
20. Kalimantan Timur	52	27	25	11	24	9 752	258	35	11	662		
KALIMANTAN	243	123	43	27	112	44 137	2 853	108	203	3 419		
21. Sulawesi Utara	152	82	26	7	31	5 789	170	31	8	129		
22. Sulawesi Tengah	540	40	28	1	14	7 252	347	20	23	340		
23. Sulawesi Selatan	6 386	220	157	-	50	118 692	873	95	96	1 065		
24. Sulawesi Tenggara	257	10	14	7	7	10 050	67	-	-	6 497		
SULAWESI	7 335	352	225	15	102	141 783	1 457	146	127	8 031		
INDONESIA	33 845	1 712	1 503	360	982	1 169 106	12 253	2 512	715	97 047		

DI INDONESIA PER PROPINSI, 1992  
INDONESIA BY PROVINCE, 1992

Perontok Padi <i>Poresher</i>	Pengering Padi <i>Dryer</i>	Pembersih Gabah <i>Cleaner</i>	Penyosoh Beras <i>Polisher</i>	Pengolah Gabah/ <i>Paddy Processor</i>					Engel- berg	Pompa Air <i>Water Pump</i>
				Penggiling Padi Besar <i>Large Rice Mill</i>	Penggiling Padi Kecil <i>Small Rice Mill</i>	Rice Milling Unit (RMU)	Huller			
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
3 570	70	1 059	194	422	927	169	346	52	352	
8 253	169	1 992	517	485	2 524	785	370	581	1 244	
4 508	402	15 323	1 050	55	745	2 505	273	251	76	
1 332	542	835	82	4	167	539	73	61	67	
2 178	63	280	63	2	175	675	51	51	96	
9 806	594	1 843	2 132	9	599	2 591	704	1 131	341	
282	3	18	7	5	77	761	181	97	20	
13 871	459	629	117	49	429	1 893	790	215	346	
43 800	2 302	21 979	4 162	1 031	5 643	9 918	2 788	2 439	2 542	
10	1	-	1	24	11	-	30	-	39	
36 319	198	1 518	3 931	816	9 745	3 847	5 284	220	4 526	
70 981	406	422	1 421	289	2 301	5 334	811	31	13 612	
5 534	2	22	29	15	218	785	62	1	412	
85 099	149	1 209	2 119	627	3 826	2 459	2 284	126	21 084	
197 943	756	3 171	7 501	1 771	16 101	12 425	8 471	378	39 673	
202	12	7	192	14	232	1 111	4	59	278	
2 293	13	85	122	52	200	606	390	47	563	
252	43	10	7	35	58	442	37	4	724	
2 747	68	102	321	101	490	2 159	431	110	1 565	
345	8	43	19	18	1 830	101	306	115	482	
626	4	1 497	201	17	319	336	128	68	166	
1 283	30	19 448	1 302	65	623	588	251	1	412	
1 465	744	1 236	15	62	170	603	158	170	103	
3 719	786	22 224	1 537	162	2 942	1 628	843	354	1 163	
474	26	236	24	187	49	613	49	72	215	
243	2	63	3	9	92	732	40	13	348	
7 668	62	3 329	446	134	976	5 984	966	756	2 759	
1 736	45	21	7	8	18	335	58	52	48	
10 121	135	3 649	480	338	1 135	7 664	1 113	893	3 370	
258 330	4 047	51 125	14 001	3 403	26 311	33 794	13 646	4 174	48 313	

5.2 PERKEBUNAN  
ESTATES CROPS

TABEL : 5.2.1

PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN  
LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS  
1988 - 1993

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1988	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. TANAMAN BERUMUR PANJANG</b> <i>PERENNIAL CROPS</i>						
1. Karet/Rubber	490	490	490	490	490	485
2. Kelapa/Coconut	251	251	251	251	251	240
3. Kelapa Sawit/Oil palm	253	271	289	289	289	330
4. Kopi/Coffee	174	174	174	174	174	176
5. Kakao/Cocoa	223	251	280	280	280	275
6. Teh/Tea	129	129	129	129	129	126
7. Cengkeh/Clove	161	158	152	152	152	130
8. Kapok/Kapok	35	32	30	30	30	24
9. Kina/Cinchona	8	8	8	8	8	7
<b>B.TANAMAN BERUMUR PENDEK/</b> <i>ANNUAL CROPS</i>						
10. Tebu/Sugar cane 1) 2)	67	68	68	69	69	81
11. Tembakau/Tobacco 2)	28	28	28	28	28	22
12. Rami/Rosella 2)	10	10	9	9	9	10

Catatan/*Note*

- 1). Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/*Since 1989 Included Mataram Sugar Factory - Lampung, and since 1991 included Nagamanis Sugar Factory - Sulawesi Utara.*
- 2). Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from smallholders*

TABEL : 5.2.2 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR PADA AWAL TAHUN

TABLE

MENURUT JENIS TANAMAN

*PLANTED AREAS OF LARGE ESTATES AT THE BEGINNING OF  
THE YEAR BY TYPES OF CROPS*

1988-1993

(000 HA)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1988	1989	1990	1991	1992 <sup>x)</sup>	1993 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. TANAMAN BERUMUR PANJANG</b>						
<i>PERENNIAL CROPS</i>						
1. Karet/Rubber	487.6	482.0	534.8	526.3	518.4	490.8
2. Kelapa/Coconut <sup>4)</sup>	78.1	96.8 <sup>r)</sup>	85.9 <sup>r)</sup>	114.1 <sup>r)</sup>	116.4 <sup>r)</sup>	118.2
3. Kelapa Sawit/Oil palm	525.9	569.7	773.8	779.3	819.8	903.2
4. Kopi/Coffee	53.1	56.1	55.7	55.3	52.7	48.0
5. Kakao/Cocoa	56.9	94.3	109.3	127.6	131.5	126.7
6. Teh/Tea	70.2	74.5	79.3	97.2	87.3 <sup>r)</sup>	69.0
7. Cengkeh/Clove <sup>4)</sup>	20.4 <sup>r)</sup>	20.5	20.1 <sup>r)</sup>	17.1 <sup>r)</sup>	17.2 <sup>r)</sup>	17.2
8. Kapok/Capok <sup>4)</sup>	6.1 <sup>r)</sup>	6.4 <sup>r)</sup>	6.4 <sup>r)</sup>	6.4 <sup>r)</sup>	6.5 <sup>r)</sup>	6.5
9. Kina/Cinchona <sup>3)</sup>	1.9	1.2	1.3	1.5	1.5	1.5
<b>B. TANAMAN BERUMUR PENDEK</b>						
<i>ANNUAL CROPS</i>						
10. Tebu/Sugar Cane <sup>1) 2) 3)</sup>	365.5	345.9	375.2	371.6	401.7 <sup>r)</sup>	375.6
11. Tembakau/Tobacco <sup>2) 3)</sup>	6.0	11.0 <sup>r)</sup>	9.9 <sup>r)</sup>	12.6 <sup>r)</sup>	12.9	7.3
12. Rami/Rosella <sup>2) 3)</sup>	16.1	11.1 <sup>r)</sup>	14.5 <sup>r)</sup>	22.5 <sup>r)</sup>	18.4	13.3

Catatan/*Note* : 1) 2) Lihat Catatan yang sama pada tabel 5.2.1 / See same footnote at table 5.2.1

3) Luas yang ditebang/*Harvested Area*

TABEL : 5.2.3

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT  
MENURUT JENIS TANAMAN  
*PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS ESTATE BY  
TYPES OF CROPS*  
1987-1992  
(000 HA)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1987	1988	1989	1990 <sup>r</sup> )	1991 <sup>x</sup> )	1992 <sup>x</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. TANAMAN BERUMUR PANJANG</b> <i>PERENNIAL CROPS</i>						
1. Karet/Rubber						
2. Kelapa/Coconut	2 362.4	2 462.3	2 555.4	2 639.4	2 667.9	2 690.1
3. Kelapa Sawit/Oil palm	3 084.7	3 147.4	3 186.8	3 308.0	3 459.2	3 466.9
4. Kopi/Coffee	203.0r)	196.3	223.8	291.3	384.6	439.5
5. Kakao/Cocoa	908.6	969.8	984.2	1 014.1	1 063.3	1 087.4
6. Teh/Tea	114.9	165.1	212.4	252.2	300.0	306.2
7. Cengkeh/Clove	50.3	50.8	52.2	51.2	51.5	51.6
8. Kapok/Kapok	722.7	672.4	681.5	672.6	606.2	595.5
9. Jambu mete/Cashew	346.3	308.5	309.5	294.1	297.1	294.4
10. Pala/Nutmeg	213.0	252.2	268.2	273.3	290.0	304.4
11. Kayu manis/Cassiavera	64.0	63.1	64.2	68.3	69.6	69.7
12. Kemiri/Candlenut tree	74.7	74.7	77.1r)	78.6	78.6	82.6
13. Pinang/Areca nut	69.6	70.6	85.2	109.7	110.2	110.9
14. Lada/Pepper	73.1	94.1	93.6	95.6	96.1	96.5
15. Panili/Vanilla	105.8	106.6	115.1	127.4	126.5	127.8
16. Kapulaga/Cardamom	9.8	11.0	11.5	12.9	13.2	14.0
	...	...	4.7	4.7	6.7	6.8
						7.5
<b>B. TANAMAN BERUMUR PENDEK</b> <i>ANNUAL CROPS</i>						
17. Tembakau/Tobacco	1.0	1.0	1.2	1.3	1.2	1.3
18. Sereh/Citronella	4.0	3.6	5.6	6.7	6.8	7.3
19. Jarak/Castor Oil Seeds	...	8.7	8.7	6.5	6.6	6.7
20. Nilam/Patchouli	...	7.3	7.3	10.4	10.8	11.1
21. Jahe/Ginger	...	...	...	...	...	...

TABEL : 5.2.4  
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR  
MENURUT JENIS TANAMAN  
*PRODUCTION OF LARGE ESTATES BY*  
*TYPES OF CROPS*  
1987-1992  
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1987	1988	1989	1990	1991	1992 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG <i>PERENNIAL CROPS</i>						
1. Karet/Rubber						
2.	346.1	334.4	327.0	315.3	330.1	335.0
2. Kelapa/Coconut <sup>3) 4)</sup>	44.0	27.0	28.5 <sup>r)</sup>	33.7 <sup>r)</sup>	46.7 <sup>r)</sup>	47.8
3a. Minyak Kelapa sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	1 381.2 <sup>r)</sup>	1 609.3 <sup>r)</sup>	1 860.4 <sup>r)</sup>	2 096.9 <sup>r)</sup>	1 843.6 <sup>r)</sup>	2 186.0
3b. Inti sawit/Palm Kernel	296.7 <sup>r)</sup>	324.7 <sup>r)</sup>	410.4 <sup>r)</sup>	445.8 <sup>r)</sup>	406.2 <sup>r)</sup>	483.1
4. Kopi/Coffee	20.8	28.8	32.4	25.5	26.4	23.9
5. Kakao/Cocoa	17.7	39.6	39.1	41.5	30.6	39.5
6. Teh/Tea	102.5	108.2	122.2	129.1	125.0	113.0
7. Cengkeh/Clove <sup>4)</sup>	1.3	3.3	3.3	2.5 <sup>r)</sup>	2.4 <sup>r)</sup>	2.4
8. Kapok/Kapok <sup>4)</sup>	1.0	2.0	1.0 <sup>r)</sup>	1.3 <sup>r)</sup>	1.3 <sup>r)</sup>	1.3
9. Kina/Cinchona	3.1	2.7	1.8	1.9	2.1	2.7
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK <i>ANNUAL CROPS</i>						
10. Gula tebu/Cane Sugar <sup>1)</sup> <sup>3)</sup>	2 085.8	2 004.1	2 071.4	2 173.2	2 233.3	2 344.6
11. Tembakau/Tobacco <sup>2)</sup>	2.9	4.3	4.1	3.5	4.9	7.5
12. Rami/Rosella <sup>2)</sup>	22.6	13.4 <sup>r)</sup>	9.7	14.8 <sup>r)</sup>	5.3 <sup>r)</sup>	9.3

Catatan/*Note* : 1) 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1./See same footnote at table 5.2.1.  
3) Ekivalen Kopra/*Equivalent Copra*

**TABEL** : 5.2.5  
**TABLE**

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT  
MENURUT JENIS TANAMAN 1)  
*PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY  
TYPES OF CROPS  
1987-1992  
(000 M.TON)*

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1987	1988	1989	1990 <sup>r)</sup>	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. TANAMAN BERUMUR PANJANG</b> <i>PERENNIAL CROPS</i>						
1. Karet/Rubber						
2. Kelapa/Coconut	795.2	838.9	853.2	913.4	971.4	999.8
3a. Minyak Sawit/Palm Oil	2 054.5	2 117.0	2 192.9	2 297.8	2 431.6	2 463.1
3b. Inti Sawit/Palm Kernel	165.2	156.1	183.7	377.0	413.3	699.6
4. Kopi/Coffee	29.9	31.2	36.7	75.4	85.4	90.8
5. Kakao/Cocoa	367.8	362.3	376.6	384.5	399.1	409.0
6. Teh/Tea	25.8	39.8	68.3	97.5	119.3	124.0
7. Cengkeh/Clove	25.4	25.6	24.6	31.4	27.9	28.0
8. Kapok/Kapok	69.7	77.9	53.1	64.4	82.0	72.9
9. Jambu mete/Cashew nut	52.3	55.7	55.9	62.1	62.3	63.8
10. Pala/Nutmeg	24.0	23.2	27.9	29.8	31.3	32.5
11. Kayu manis/Cassiavera	15.3	14.6	15.1	16.8	17.0	16.4
12. Kemiri/Candlenut tree	26.4	25.4	24.3	26.5	26.7	26.9
13. Pinang/Areca nut	27.8r)	24.3	28.5	35.6	35.8	35.8
14. Lada/Pepper	19.3	18.3	20.9	23.0	23.2	23.3
15. Panili/Vanilla	49.3	65.3	67.8	69.9	62.5	62.6
16. Kapulaga/Cardamon	1.8	2.4	2.0	1.3	1.3	1.7
	...	1.2	1.2	1.6	1.6	1.6
<b>B. TANAMAN BERUMUR PENDEK</b> <i>ANNUAL CROPS</i>						
17. Tembakau/Tobacco	1.4	109.7	112.6	76.8	152.8	137.0
18. Sereh/Citronella	...	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4
19. Jarak/Castor Oil Seeds	...	1.4	1.1	2.8	2.0	2.1
20. Nilam/Patchouli	...	3.3	3.3	2.9	2.9	2.9
21. Jahe/Ginger	...	63.3	63.3	79.1	81.5	82.6

Sumber/Source : 1) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

TABEL : 5.2.6  
TABLE

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI  
PERKEBUNAN BESAR 1)  
END OF YEAR STOCK OF LARGE ESTATES CROPS  
1988 - 1993  
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1988 <sup>r)</sup> (1)	1989 <sup>r)</sup> (2)	1990 <sup>r)</sup> (3)	1991 <sup>r)</sup> (4)	1992 (5)	1993 <sup>2)</sup> (6)	(7)
<b>A. TANAMAN BERUMUR PANJANG</b> <i>PERENNIAL CROPS</i>							
1. Karet/Rubber	25.9	31.2	26.1	24.7	17.7	22.1	
2. Kelapa/Coconut	-	-	-	-	-	-	
3a. Minyak Kelapa sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	40.1	87.7	67.4	45.5	59.2	59.5	
3b. Inti sawit/Palm Kernel	9.1	23.2	28.4	14.2	14.8	18.7	
4. Kopi/Coffee	11.6	13.6	7.1	6.2	9.0	12.2	
5. Kakao/Cocoa	4.5	5.1	5.0	4.1	6.5	3.7	
6. Teh/Tea	9.4	10.6	14.1	11.6	9.2	8.6	
7. Cengkeh/Clove	-	-	-	-	-	-	
8. Kapok/Kapok	-	-	-	-	-	-	
9. Kina/Cinchona	0.3	0.2	0.2	0.0	0.0	0.0	
<b>B. TANAMAN BERUMUR PENDEK</b> <i>ANNUAL CROPS</i>							
10. Gula tebu/Cane Sugar	841.5	852.2	800.5	849.5	1 289.7	1 348.5	
11. Tembakau/Tobacco	1.7	2.0	2.4	2.6	3.4	2.1	
12. Rami/Rosella	2.1	0.0	0.0	0.0	1.7	4.4	

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*  
2) Keadaan 30 September/*At September 30*

5.3 KEHUTANAN  
FORESTRY

TABEL : 5.3.1

LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN  
KESEPAKATAN DI SETIAP PROPINSI  
*FOREST AREAS BASED ON FOREST LAND USE*  
*BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE*  
SAMPAI DENGAN MARET 1991/UP TO MARCH, 1991<sup>x)</sup>  
( 000 Ha )

PROVINSI PROVINCE	Hutan lindung	Suaka alam dan hutan wisata	Hutan produksi terbatas	Hutan produksi tetap	Hutan tetap <i>Total</i>	Hutan produksi yang dapat dikonversi
	<i>Protection Forest</i>	<i>Park and Reservation Forest</i>	<i>Limited Produc- tion Forest</i>	<i>Non Conver- tible Forest</i>	<i>Non Conver- tible Forest</i>	<i>Conversion Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
2. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
3. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
4. Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	*)
5. Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
6. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
7. Bengkulu	441	296	214	27	978	179
8. Lampung	336	423	44	281	1 084	153
SUMATERA :	5 771	4 050	6 180	6 695	22 696	3 785
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	131	32	8	6	177	*)
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	*)
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	181
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA :	1 726	338	801	553	3 418	191
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	*)
20. Kalimantan Selatan	433	139	133	1 325	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	*)
KALIMANTAN :	6 924	4 173	11 348	14 229	36 674	1 794
22. Sulawesi Utara	285	327	741	231	1 584	294
23. Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
24. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	4 475	1 395	4 703	1 488	12 061	1 494
26. Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	*)
27. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
MALUKU & IRIAN JAYA	10 198	8 753	6 539	8 423	33 913	11 775
INDONESIA :	29 649	19 153	29 571	33 402	111 775	19 039

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry.

Keterangan>Note : \*) Propinsi-propinsi yang lokasi hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal penggunaan lainnya belum dipisahkan/In this provinces location of convertible production forest and area for other uses can not be separated.

TABEL : 5.3.2.a  
TABLE

LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN  
*AREAS OF PLANNED REFORESTATION AND AFFORESTATION*  
1974/1975-1991/1992  
( Unit )

TAHUN YEAR	Reboisasi <i>Reforestation</i>	Penghijauan <i>Afforestation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 712	301 850	377 284
1985 / 1986	96 171r)	254 944	349 750
1986 / 1987	97 499r)	236 321	331 499
1987 / 1988	20 754r)	...	...
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	-	42 800
1990 / 1991	40 857	...	...
1991 / 1992	68 723	...	...

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

**TABEL** : 5.3.2.b  
**TABLE**

**LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI**  
**TAHUN 1990/1991 - 1991/1992**  
**AREA OF PLANNED REFORESTATION**  
**AND ITS REALIZATION 1990/1991 - 1991/1992**  
**(Ha)**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Reboisasi/ <i>Reforestation</i>			
	Rencana <i>Planned</i> 1990/1991	Rencana <i>Planned</i> 1991/1992	Realisasi <i>Realization</i> 1990/1991	Realisasi <i>Realization</i> 1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 650	1 500	1 650	1 500
2. Sumatera Utara	586	-	586	-
3. Sumatera Barat	4 000	5 000	4 000	4 400
4. Riau	0	-	0	-
5. Jambi	950	2 000	950	1 224
6. Sumatera Selatan	1 707r)	-	707r)	-
7. Bengkulu	3 000	4 150	3 000	3 839
8. Lampung	4 000r)	8 500	3 550	8 377
9. Jawa Barat	0	-	0	-
10. Jawa Tengah	0	-	0	-
11. D.I. Yogyakarta	0	-	0	-
12. Jawa Timur	0	-	0	-
13. Bali	1 300	1 200	1 300	1 200
14. Nusa Tenggara Barat	4 064	6 923	3 926r)	5 746
15. Nusa Tenggara Timur	5 000	10 150	5 000	10 150
16. Timor Timur	400	300	400	300
17. Kalimantan Barat	1 000	-	1 000	-
18. Kalimantan Tengah	1 500	900	632	570
19. Kalimantan Selatan	1 700	500	1 700	500
20. Kalimantan Timur	1 500	2 500	64	1 004
21. Sulawesi Utara	3 100	3 800	2 726	3 015
22. Sulawesi Tengah	2 000	3 000	1 271	2 589
23. Sulawesi Selatan	0	11 400	0	4 658
24. Sulawesi Tenggara	1 900	5 000	1 600	4 322
25. Maluku	1 500	1 500	472	1 200
26. Irian Jaya	-	400	-	88
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 857r)</b>	<b>68 723</b>	<b>34 534r)</b>	<b>54 682</b>

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.3  
 TABLE

LUAS LAHAN KRITIS UNTUK DIREHABILITASI DALAM  
 PELITA V DAN SESUDAH PELITA V  
 CRITICAL LAND AREA FOR REHABILITATION PROGRAM  
 IN PELITA V AND AFTER PELITA V  
 (Ha)

PROPINI PROVINCE	Pelita V			Sesudah Pelita V/After Pelita V		
	Dalam Kawasan Hutan <i>Inside</i> <i>Forest Area</i>	Luar Kawasan Hutan <i>Outside</i> <i>Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Kawasan Hutan <i>Inside</i> <i>Forest Area</i>	Luar Kawasan Hutan <i>Outside</i> <i>Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I Aceh	13 200	104 100	117 300	58 800	243 000	301 800
2. Sumatera Utara	207 100	385 100	592 200	100 000	298 500	398 500
3. Sumatera Barat	16 500	86 600	103 100	50 000	0	50 000
4. Riau	29 600	184 400	214 000	100 000	44 700	144 700
5. Jambi	22 400	71 600	94 000	95 000	5 000	100 000
6. Sumatera Selatan	57 800	361 900	419 700	71 400	88 400	159 800
7. Bengkulu	22 500	133 000	155 500	303 100	97 300	400 400
8. Lampung	151 300	145 000	296 300	107 200	50 000	157 200
9. Jawa Barat	84 700	488 000	572 700	0	0	0
10. Jawa Tengah	0	316 300	316 300	0	0	0
11. D.I. Yogyakarta	3 600	24 700	28 300	0	0	0
12. Jawa Timur	0	359 500	359 500	0	0	0
13. Bali	9 400	74 400	83 800	0	0	0
14. Nusa Tenggara Barat	33 100	103 000	136 100	39 100	113 600	152 700
15. Nusa Tenggara Timur	30 300	259 000	289 300	845 300	615 800	1 461 100
16. Timor Timur	8 600	55 100	63 700	68 700	5 000	73 700
17. Kalimantan Barat	230 600	242 400	473 000	541 400	50 000	591 400
18. Kalimantan Selatan	146 400	105 400	251 800	20 000	10 000	30 000
19. Kalimantan Tengah	82 200	233 700	315 900	498 900	110 800	609 700
20. Kalimantan Timur	224 300	377 300	601 600	54 500	35 700	90 200
21. Sulawesi Utara	19 900	88 700	108 600	100 200	191 200	291 400
22. Sulawesi Tengah	31 800	96 400	128 200	264 900	138 100	403 000
23. Sulawesi Selatan	198 900	276 800	475 700	86 700	22 000	108 700
24. Sulawesi Tenggara	55 500	132 000	187 500	341 400	20 000	361 400
25. Maluku	22 500	98 600	121 100	282 900	231 800	514 700
26. Irian Jaya	186 800	95 800	282 600	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 889 000</b>	<b>4 899 800</b>	<b>6 788 800</b>	<b>4 029 500</b>	<b>2 370 900</b>	<b>6 400 400</b>

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan/  
*Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas Department of Forestry*

TABEL : 5.3.4  
*TABLE*

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI  
*TIMBER PRODUCTION BY KIND*  
1978 - 1991/1992  
( M3 )

TAHUN <i>YEAR</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Wood</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 300	1 253 400
1982 / 1983	13 376 513	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 302 000
1987 / 1988	27 565 919	9 750 000	6 400 000
1988 / 1989	26 428 819	10 237 500	6 560 000
1989 / 1990	22 165 443	3 919 249r)	7 078 510r)
1990 / 1991	25 734 958	2 802 263r)	7 067 909r)
1991 / 1992	23 809 761	3 006 047	9 123 454

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.5

**PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT JENIS**  
**PRODUCTION OF MINOR FOREST PRODUCTS BY KIND**  
**1988/1989 - 1991/1992**

JENIS PRODUKSI <i>KIND OF PRODUCTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sirap/ <i>Wooden Roof Tiles</i>	1000(KP/Pcs)	7 776	...	...	10 927
2. Arang/ <i>Charcoal</i>	Ton	19 832	23 678r)	49 613	8 700
3. Kayu Bakar	SM	356 699	9 948	27 169	0
<i>Firewood</i>					
4. Rotan/ <i>Rattan</i>	Ton	74 210	101 702	52 171	46 174
5. Gondorukem	Ton	31 858r)	29 763	38 150	52 835
<i>Callo Phonium</i>					
6. Terpentin	000 Ton	5 262	1 741	2 191	648
<i>Turpentine</i>					
7. Minyak Kayu Putih	Ltr	207 822	...	...	274 129
<i>Maleleuca Oil</i>					
8. Bambu/ <i>Bamboo</i>	Btg/Stalk	17 892	...	...	14 082
9. Damar/ <i>Resin</i>	Ton	3 580	6 307	10 496	10 416
10. Benang Sutera	Kg	12 616	87 199	167 646	14 250
<i>Silken Yarn</i>					
11. Tengkawang	Ton	2 587	...	...	134

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.

**5.4. PETERNAKAN**  
**LIVESTOCK**

**TABEL : 5.4.1.a**  
**TABLE**

**POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROPINSI**  
**LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE**

**1990**

**( 000 )**

PROVINSI PROVINCE	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	392.4	361.5	7.8	388.9	94.3	11.9
2. Sumatera Utara	7.2	199.8	207.1	9.0	466.1	84.8	1 970.9
3. Sumatera Barat	2.3	368.7	194.5	9.3	230.1	3.8	19.6
4. Riau	-	98.5	40.3	-	166.8	0.1	43.9
5. Jambi	0.0	87.8	65.2	1.0	86.1	41.8	10.1
6. Sumatera Selatan	0.2	347.0	133.9	2.1	470.9	105.2	119.2
7. Bengkulu	0.1	92.1	93.7	0.1	144.5	35.3	0.1
8. Lampung	0.1	252.4	33.3	0.0	302.7	41.8	29.9
9. D.K.I. Jakarta	5.8	-	1.4	0.4	7.7	4.3	48.6
10. Jawa Barat	104.6	157.4	500.9	11.2	1 787.4	3 000.9	40.8
11. Jawa Tengah	75.3	1 161.6	286.9	20.3	2 495.2	1 312.2	142.3
12. D.I. Yogyakarta	3.8	190.4	15.1	1.2	269.9	75.5	12.2
13. Jawa Timur	93.7	3 005.1	184.2	41.6	2 109.3	987.9	83.3
14. Bali	0.1	456.2	80.2	1.7	95.4	0.1	940.7
15. Nusa Tenggara Barat	-	367.9	227.0	80.3	270.9	35.2	20.6
16. Nusa Tenggara Timur	-	659.5	175.1	183.3	447.1	102.2	1 162.5
17. Timor Timur	-	68.0	44.7	29.9	97.5	31.1	275.8
18. Kalimantan Barat	0.2	108.5	6.1	-	49.9	-	617.7
19. Kalimantan Tengah	-	47.1	8.6	0.0	13.8	1.4	117.1
20. Kalimantan Selatan	0.1	119.6	48.3	3.3	57.2	4.8	9.1
21. Kalimantan Timur	0.1	56.0	18.5	0.0	50.6	3.1	80.9
22. Sulawesi Utara	0.1	246.4	4.6	32.6	91.8	-	371.3
23. Sulawesi Tengah	-	348.2	37.7	18.2	234.5	18.2	149.4
24. Sulawesi Selatan	-	1 218.0	529.9	217.5	622.3	14.6	351.7
25. Sulawesi Tenggara	-	244.3	15.2	6.5	126.7	0.1	13.9
26. Maluku	-	76.9	20.7	8.1	171.7	5.9	87.2
27. Irian Jaya	0.1	40.4	0.5	3.0	42.8	1.1	404.9
INDONESIA	293.8	10 410.2	3 335.1	683.4	11 297.8	6 005.7	7 135.6

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

LABEL : 54.1.8  
TABEL

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI  
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE  
1991  
('000)

PROVINSI	Sapi Berasih <i>Milk Cow</i>	Sapi Peralah <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goon</i>	Domba <i>Sheep</i>	Domba <i>Pig</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	398.2	366.9	2.9	402.1	37.4	11.9
2. Sumatra Utara	7.4	206.8	212.3	9.2	489.8	493.8	2 083.5
3. Sumatera Barat	2.4	375.7	296.6	2.3	233.9	3.4	10.8
4. Riau	-	105.7	42.2	-	125.2	11.1	46.7
5. Jambi	0.0	110.1	69.1	1.1	93.7	6.6	10.1
6. Sumatera Selatan	0.1	358.3	137.8	2.4	500.5	196.1	124.7
7. Bengkulu	0.1	92.6	94.5	0.0	145.6	35.5	0.9
8. Lampung	0.1	266.6	34.3	0.0	312.3	43.1	50.0
9. D.K.I. Jakarta	5.9	-	1.4	9.4	7.6	4.3	48.6
10. Jawa Barat	107.1	157.3	506.4	10.8	1 818.3	3 082.9	46.0
11. Jawa Tengah	78.8	1 190.9	281.7	20.4	2 467.2	1 308.5	145.6
12. D.I. Yogyakarta	2.9	190.4	13.9	1.2	269.9	75.4	10.1
13. Jawa Timur	100.5	3 062.5	176.7	40.7	2 131.6	1 014.4	82.5
14. Bali	0.1	435.8	10.6	1.5	100.2	6.3	992.9
15. Nusa Tenggara Barat	-	345.8	233.8	79.2	286.2	38.5	32.9
16. Nusa Tenggara Timur	-	675.9	176.1	187.5	433.6	106.3	1 214.3
17. Timor Timur	0.0	76.9	48.0	26.0	100.2	32.6	315.5
18. Kalimantan Barat	0.0	116.5	6.9	-	56.4	-	667.8
19. Kalimantan Tengah	0.0	49.5	8.8	0.1	16.0	1.2	121.4
20. Kalimantan Selatan	0.0	129.9	49.3	3.3	58.0	4.8	9.3
21. Kalimantan Timur	0.1	70.6	24.1	0.0	53.7	5.0	75.0
22. Sulawesi Utara	0.1	253.4	5.2	34.4	94.6	-	407.9
23. Sulawesi Tengah	-	358.1	38.4	18.8	249.4	18.6	169.0
24. Sulawesi Selatan	-	1 226.4	534.6	220.8	630.9	14.8	357.8
25. Sulawesi Tenggara	-	285.0	16.0	7.0	131.0	0.4	15.2
26. Maluku	-	82.7	20.7	9.3	175.7	5.9	-
27. Irian Jaya	0.0	45.8	0.6	3.3	55.1	0.8	570.2
INDONESIA	305.7	10 667.4	3 310.9	694.6	11 483.4	6 108.3	7 612.6

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

TABEL : 5.4.2.a  
TABLE

POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS DAN PROPINSI  
*LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE*  
1990  
( 000 )

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Boiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 645.3	175.1	57.7	2 436.4
2. Sumatera Utara	11 236.7	2 412.9	3 795.8	1 202.0
3. Sumatera Barat	8 170.9	1 567.9	363.1	1 558.2
4. Riau	2 947.4	468.8	2 214.3	337.3
5. Jambi	2 823.7	158.4	828.3	310.8
6. Sumatera Selatan	7 237.0	934.1	1 210.1	1 113.1
7. Bengkulu	4 020.9	36.8	378.6	649.8
8. Lampung	9 212.7	887.6	190.6	408.6
9. D.K.I. Jakarta	701.5	31.6	486.6	24.5
10. Jawa Barat	28 277.8	8 401.4	8 586.6	3 018.8
11. Jawa Tengah	29 453.8	4 401.6	4 380.4	3 089.9
12. D.I. Yogyakarta	4 829.0	1 952.6	813.4	248.5
13. Jawa Timur	29 511.2	9 922.8	3 241.7	2 050.1
14. Bali	5 432.1	1 124.2	910.6	703.8
15. Nusa Tenggara Barat	3 973.7	145.7	145.7	566.1
16. Nusa Tenggara Timur	4 391.1	454.3	287.7	150.7
17. Timor Timur	513.9	15.3	205.3	31.7
18. Kalimantan Barat	2 295.0	535.7	596.6	210.1
19. Kalimantan Tengah	1 629.3	56.9	2 214.2	146.8
20. Kalimantan Selatan	4 647.3	283.9	692.4	2 628.2
21. Kalimantan Timur	2 631.8	473.2	1 384.9	177.5
22. Sulawesi Utara	1 510.3	646.4	689.8	319.1
23. Sulawesi Tengah	2 787.8	144.9	1.1	169.8
24. Sulawesi Selatan	15 910.5	1 702.9	189.2	3 655.2
25. Sulawesi Tenggara	5 356.6	23.1	-	235.6
26. Maluku	1 289.9	92.2	568.4	46.9
27. Irian Jaya	928.4	178.1	762.1	63.5
INDONESIA	201 365.6	37 228.4	35 195.2	25 553.0

TABEL : 5.4.2.b  
TABLE

POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS DAN PROPINSI  
*LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE*  
1991 x)  
( 000 )

PROVINSI PROVINCE	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Boiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	10 079.3	105.9	152.4	2 533.8
2. Sumatera Utara	12 175.5	2 515.0	4 107.1	1 265.7
3. Sumatera Barat	8 815.5	1 603.7	399.9	1 626.0
4. Riau	3 106.6	596.5	2 275.9	332.8
5. Jambi	3 091.9	150.4	869.7	440.0
6. Sumatera Selatan	4 025.9	39.0	382.5	650.0
7. Bengkulu	7 267.0	1 186.0	2 196.0	1 180.0
8. Lampung	10 011.8	1 126.6	474.8	422.1
9. D.K.I. Jakarta	701.5	31.6	486.6	24.5
10. Jawa Barat	28 468.3	8 586.6	11 760.2	3 068.1
11. Jawa Tengah	29 784.1	4 795.4	7 000.6	3 184.0
12. D.I. Yogyakarta	4 830.9	1 953.4	815.0	248.6
13. Jawa Timur	30 106.2	11 246.7	3 642.6	2 140.1
14. Bali	5 379.7	1 304.6	935.7	654.1
15. Nusa Tenggara Barat	5 712.8	219.0	145.7	697.6
16. Nusa Tenggara Timur	4 527.2	468.3	296.7	155.0
17. Timor Timur	550.7	16.9	272.1	33.0
18. Kalimantan Barat	2 331.9	648.2	723.2	220.5
19. Kalimantan Tengah	1 673.7	78.5	2 420.4	149.7
20. Kalimantan Selatan	4 800.6	282.6	700.6	2 688.9
21. Kalimantan Timur	2 373.6	377.4	1 655.9	203.8
22. Sulawesi Utara	1 540.5	696.8	743.6	325.4
23. Sulawesi Tengah	3 268.4	160.3	1.2	187.6
24. Sulawesi Selatan	16 296.4	1 919.1	213.2	3 749.8
25. Sulawesi Tenggara	5 500.0	25.0	-	242.5
26. Maluku	1 329.5	98.9	673.7	56.5
27. Irian Jaya	1 216.9	185.3	610.1	61.5
INDONESIA	208 966.2	40 417.7	43 955.4	26 541.7

TABEL S. 1

BESARAN TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT  
PROVINSI TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
DI INDONESIA TAHUN 1992  
*THE NUMBER OF CATTLE SHIPPED BY PROVINCE, PLACE  
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992*  
*(PER 1000 HEADS)*

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered in RPH			Dipotong di luar RPH	
		Milik Pabrik	Milik Lainnya	RPH Slaughterhouse	Milik Keluarga	
					Dilakukan di Other Places	Sub Total
1. DKI Jakarta	14.873	1.075	3.237	10.561	34.7	1.426
2. Jawa Barat	21.639	3.616	11.761	6.262	1.275	1.082
3. Sulawesi Selatan	1.794		18.292	1.794	1.794	1.794
4. Jawa Tengah	1.721	1.721	1.177	1.177	1.177	1.177
5. Bengkulu	1.715		3.744	1.715	1.715	1.715
6. Kalimantan Selatan	1.718	1.718	1.411	1.411	1.411	1.411
7. Banten	1.623		3.756	1.623	1.623	1.623
8. Gorontalo	1.577		1.833	1.577	1.577	1.577
9. Maluku	1.537		1.767	1.537	1.537	1.537
10. Nusa Tenggara Barat	1.437	21.438	10.127	8.471	1.437	1.437
11. Nusa Tenggara Timur	1.432	2.988	17.734	1.432	1.432	1.432
12. Bali	1.421	1.421	24.524	1.421	1.421	1.421
13. Jawa Timur	1.388	1.388	1.747	1.388	1.388	1.388
14. Sumatera Utara	1.384	1.384	2.745	1.384	1.384	1.384
15. Nusa Tenggara Barat	1.344	3.8	1.512	1.344	1.344	1.344
16. Nusa Tenggara Timur	1.331	1.331	1.138	1.331	1.331	1.331
17. Lampung	1.308		1.631	1.308	1.308	1.308
18. Kepulauan Riau	1.289	180	1.161	1.284	1.284	1.284
19. Kalimantan Barat	1.218	149	1.163	1.163	1.163	1.163
20. Kalimantan Selatan	1.170	1.182	11.554	12.736	12.736	12.736
21. Kalimantan Timur	1.167	2.316	15.118	10.434	10.434	10.434
22. Sulawesi Utara	1.301		4.604	1.304	1.304	1.304
23. Sulawesi Selatan	1.290	1.342	8.478	9.820	9.820	9.820
24. Sulawesi Tengah	10.789	8.689	28.537	31.326	31.326	31.326
25. Sulawesi Tenggara	7.834		5.568	5.568	5.568	5.568
26. Maluku	8.271	601	7.419	8.020	8.020	8.020
27. Irian Jaya	4.457		3.745	3.745	3.745	3.745
INDONESIA	1271.623	74.916	1.092.583	1.167.499	1.167.499	1.167.499

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Catatan&gt;Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

TABEL : 5.4.4  
TABLE

TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT  
PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
TERNAK DALAM TAHUN 1992  
*BUFFALOES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE  
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992  
(EKOR/HEAD)*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 332	1 220	3 821	5 041	2 291
2. Sumatera Utara	21 632	1 561	19 004	20 565	1 067
3. Sumatera Barat	8 959	-	7 999	7 999	960
4. Riau	1 205	420	305	725	480
5. Jambi	5 211	-	4 502	4 502	709
6. Sumatera Selatan	3 111	257	1 139	1 396	1 715
7. Bengkulu	3 120	-	3 075	3 075	45
8. Lampung	745	-	494	494	251
9. D.K.I. Jakarta	40 117	-	40 117	40 117	-
10. Jawa Barat	36 996	1 814	31 915	33 729	3 267
11. Jawa Tengah	28 035	315	24 162	24 477	3 558
12. D.I. Yogyakarta	926	-	245	245	681
13. Jawa Timur	1 946	55	1 341	1 396	550
14. Bali	20	19	1	20	-
15. Nusa Tenggara Barat	4 803	24	3 395	3 419	1 384
16. Nusa Tenggara Timur	565	22	515	537	28
17. Timor Timur	2 321	-	1 244	1 244	1 077
18. Kalimantan Barat	14	-	-	-	14
19. Kalimantan Tengah	182	-	3	3	179
20. Kalimantan Selatan	2 757	129	2 068	2 197	560
21. Kalimantan Timur	460	7	384	391	69
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	114	2	66	68	46
24. Sulawesi Selatan	17 340	2 341	12 102	14 443	2 897
25. Sulawesi Tenggara	91	-	54	54	37
26. Maluku	75	-	61	61	14
27. Irian Jaya	11	-	11	11	-
INDONESIA	188 088	8 186	158 023	166 209	21 879

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*  
Catatan>Note : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

TABEL : 5.4.5

**TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT  
PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
TERNAK DALAM TAHUN 1992**  
**HORSES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE  
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992**  
**(EKOR/HEAD)**

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>	
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	256	204	46	250	6	
3. Sumatera Barat	265	-	264	264	1	
4. Riau	-	-	-	-	-	-
5. Jambi	3	-	3	3	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-	-
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	66	-	66	66	-	-
11. Jawa Tengah	605	-	445	445	160	
12. D.I. Yogyakarta	1 195	-	4	4	1 191	
13. Jawa Timur	217	-	65	65	152	
14. Bali	-	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	2 439	25	2 367	2 392	47	
16. Nusa Tenggara Timur	128	-	51	51	77	
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 732	700	475	1 175	557	
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>6 906</b>	<b>929</b>	<b>3 786</b>	<b>4 715</b>	<b>2 191</b>	

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Catatan>Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

TABEL : 5.4.6  
 TABLE

TERNAK KAMBING YANG DIPOTONG MENURUT  
 PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
 TERNAK DALAM TAHUN 1992  
 GOATS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE  
 OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992  
 (EKOR/HEAD)

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 186	-	7 465	7 465	1 721
2. Sumatera Utara	23 496	5 331	16 541	21 872	1 624
3. Sumatera Barat	5 040	-	828	828	4 212
4. Riau	14 742	-	241	241	14 501
5. Jambi	4 461	-	-	-	4 461
6. Sumatera Selatan	11 703	-	716	716	10 987
7. Bengkulu	774	-	84	84	690
8. Lampung	31 240	-	7 104	7 104	24 136
9. D.K.I. Jakarta	267 626	-	267 626	267 626	-
10. Jawa Barat	128 554	2 491	49 966	52 457	76 097
11. Jawa Tengah	278 424	1 433	177 080	178 513	99 911
12. D.I. Yogyakarta	29 095	-	13 116	13 116	15 979
13. Jawa Timur	482 893	10 355	280 281	290 636	192 257
14. Bali	16 819	4 049	1 304	5 353	11 466
15. Nusa Tenggara Barat	20 933	-	4 028	4 028	16 905
16. Nusa Tenggara Timur	12 030	788	1 493	2 281	9 749
17. Timor Timur	2 434	-	-	-	2 434
18. Kalimantan Barat	1 358	-	944	944	414
19. Kalimantan Tengah	3 332	-	781	781	2 551
20. Kalimantan Selatan	861	-	234	234	627
21. Kalimantan Timur	1 335	-	-	-	1 335
22. Sulawesi Utara	1 418	-	234	234	1 184
23. Sulawesi Tengah	1 275	-	350	350	925
24. Sulawesi Selatan	6 529	-	272	272	6 257
25. Sulawesi Tenggara	1 858	-	522	522	1 336
26. Maluku	8 568	-	4 924	4 924	3 644
27. Irian Jaya	2 027	-	352	352	1 675
INDONESIA	1 368 011	24 447	836 486	860 933	507 078

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics  
 Catatan>Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

**TABEL : 5.4.7**

**TERNAK DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT  
PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
TERNAK DALAM TAHUN 1992**  
**SHEEPS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE  
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992**  
**(EKOR/HEAD)**

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 580	-	2 320	2 320	260
2. Sumatera Utara	1 126	-	1 107	1 107	19
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	71	-	-	-	71
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	5 511	-	3 612	3 612	1 899
9. D.K.I. Jakarta	117 343	-	117 343	117 343	-
10. Jawa Barat	306 907	19 532	90 897	110 429	196 478
11. Jawa Tengah	107 873	-	71 156	71 156	36 717
12. D.I. Yogyakarta	36 045	-	23 658	23 658	12 387
13. Jawa Timur	35 412	1 869	18 023	19 892	15 520
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	1 003	-	59	59	944
16. Nusa Tenggara Timur	114	-	21	21	93
17. Timor Timur	2	-	-	-	2
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	1	-	-	-	1
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tenggara	140	-	-	-	140
26. Maluku	17	-	-	-	17
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>614 145</b>	<b>21 401</b>	<b>328 196</b>	<b>349 597</b>	<b>264 548</b>

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Catatan>Note : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

TABEL : 5.4.8  
TABLE

**TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT  
PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN  
TERNAK DALAM TAHUN 1992**  
**PIGS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE  
OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1992**  
**(EKOR/HEAD)**

PROPINISI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>
		Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik Pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 386	-	1 106	1 106	280
2. Sumatera Utara	124 742	27 746	71 338	99 084	25 658
3. Sumatera Barat	3 208	-	3 135	3 135	73
4. Riau	33 125	5 114	20 020	25 134	7 991
5. Jambi	13 839	2 263	10 593	12 856	983
6. Sumatera Selatan	52 776	5 904	39 394	45 298	7 478
7. Bengkulu	171	-	4	4	167
8. Lampung	23 207	-	18 527	18 527	4 680
9. D.K.I. Jakarta	524 630	-	524 630	524 630	-
10. Jawa Barat	56 755	-	54 836	54 836	1 919
11. Jawa Tengah	64 186	416	60 969	61 385	2 801
12. D.I. Yogyakarta	17 159	-	16 495	16 495	664
13. Jawa Timur	156 546	1 534	150 564	152 098	4 448
14. Bali	155 092	6 313	115 165	121 478	33 614
15. Nusa Tenggara Barat	9 999	-	6 639	6 639	3 360
16. Nusa Tenggara Timur	28 566	1 402	13 956	15 358	13 208
17. Timor Timur	3 009	-	-	-	3 009
18. Kalimantan Barat	119 130	1 943	94 860	96 803	22 327
19. Kalimantan Tengah	8 232	-	4 178	4 178	4 054
20. Kalimantan Selatan	2 036	-	2 036	2 036	-
21. Kalimantan Timur	10 340	-	4 125	4 125	6 215
22. Sulawesi Utara	10 727	-	8 873	8 873	1 854
23. Sulawesi Tengah	1 057	2	528	530	527
24. Sulawesi Selatan	32 214	-	32 112	32 112	102
25. Sulawesi Tenggara	1 007	-	401	401	606
26. Maluku	12 219	-	11 157	11 157	1 062
27. Irian Jaya	1 762	-	510	510	1 252
<b>INDONESIA</b>	<b>1 467 120</b>	<b>52 637</b>	<b>1 266 151</b>	<b>1 318 788</b>	<b>148 332</b>

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*.

**5.5 PERIKANAN  
FISHERY**

**TABEL : 5.5.1 RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL, LUAS USAHA**  
**TABLE : 5.5.1 FISHERIES HOUSEHOLDS, FISHING BOATS, CULTURED AREAS,**  
**1989 -**

RINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan laut <i>Marine Fisheries</i>	Sub Jumlah <i>Sub total</i>	Perairan umum <i>Open water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumahtangga Perikanan <i>Fisheries Households</i>	1989 1990 1991	1 647 589 1 645 935 1 787 997	358 432 379 898 377 330	1 289 157 1 266 037 1 410 667
Perahu/Kapal <i>Fishing Boats</i>	1989 1990 1991	492 843 494 424 503 798	335 088 345 045 354 784	157 755 149 379 149 014
<b>LUAS USAHA BUDIDAYA</b> <b>CULTURED AREAS</b>				
Luas Kotor (Ha) <i>Gross Areas</i>	1989 1990 1991	424 197 425 345 458 499	- - -	424 197 425 345 458 499
Luas Air (Ha) <i>Net Areas</i>	1989 1990 1991	379 508 381 342 409 807	- - -	379 508 381 342 409 807
Produksi (Ton) <i>Production</i>	1989 1990 1991	3 035 268 3 162 469 3 349 601	2 272 179 2 370 107 2 537 612	763 089 792 362 811 989

BUDIDAYA DAN PRODUKSI MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN  
 AND QUANTITY OF PRODUCTION BY SUB SECTORS OF FISHERY  
 1991

Perikanan darat - *Inland Fisheries*

Budidaya - <i>Cultured</i>				
Sub Jumlah Sub Total	Tambak <i>Brackish</i> Water Pond	Kolam <i>Fresh water</i> Pond	Keramba <i>Cage</i>	Sawah <i>Paddy</i> Field
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
958 092	92 113	661 296	7 032	197 651
955 012	89 327	658 263	6 536	200 886
1 086 582	104 303	696 926	10 817	274 536
0	-	-	-	-
0	-	-	-	-
0	-	-	-	-
424 197	269 887	52 352	5	101 953
425 345	268 326	50 938	7	106 074
458 499	290 933	53 824	11	113 731
379 508	231 460	46 090	5	101 953
381 342	230 885	44 376	7	106 074
409 807	249 605	46 460	11	113 731
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
499 825	287 073	120 598	4 481	87 673
517 512	323 156	106 862	6 648	80 846

TABEL : 5.5.2  
TABLE

RUMAHTANGGA PERIKANAN MENURUT  
FISHERIES HOUSEHOLDS BY PROVINCE  
1990 -

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan laut <i>Marine Fisheries</i>		Sub. Jumlah <i>Sub. Total</i>	
		1990	1991	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	37 778	40 997	15 114	18 701	22 664
2. Sumatera Utara	62 381	64 589	28 100	29 595	34 281
3. Sumatera Barat	101 302	114 565	8 419	5 268	92 883
4. Riau	44 470	45 357	22 703	23 462	21 767
5. Jambi	16 487	18 118	2 167	2 290	14 320
6. Sumatera Selatan	41 974	43 350	9 515	9 525	32 459
7. Bengkulu	9 145	13 653	2 247	2 655	6 898
8. Lampung	28 106	36 590	6 954	8 375	21 152
SUMATERA	341 643	377 219	95 219	99 871	246 424
9. D.K.I. Jakarta	33 733	127 738	2 067	2 142	31 666
10. Jawa Barat	459 935	375 258	14 832	13 433	445 103
11. Jawa Tengah	190 271	271 113	13 934	12 539	176 337
12. D.I. Yogyakarta	65 532	42 876	4 261	4 372	61 271
13. Jawa Timur	152 711	183 481	48 418	42 707	104 293
JAWA	902 182	1 000 466	83 512	75 193	818 670
14. Bali	31 688	29 249	11 586	8 631	20 102
15. Nusa Tenggara Barat	40 667	39 386	17 848	15 360	22 819
16. Nusa Tenggara Timur	30 073	30 940	20 320	22 466	9 753
17. Timor Timur	1 884	2 327	1 884	2 327	0
BALI & NUSA TENGGARA	104 312	101 902	51 638	48 784	52 674
18. Kalimantan Barat	15 405	17 811	5 036	5 587	10 369
19. Kalimantan Tengah	29 183	32 141	2 466	2 466	26 717
20. Kalimantan Selatan	35 528	31 536	7 560	6 730	27 968
21. Kalimantan Timur	23 716	27 357	8 123	8 695	15 593
KALIMANTAN	103 832	108 845	23 185	23 478	80 647
22. Sulawesi Utara	44 396	44 108	27 222	27 222	17 174
23. Sulawesi Tengah	12 603	13 112	9 705	10 361	2 898
24. Sulawesi Selatan	60 413	63 824	24 208	25 813	36 205
25. Sulawesi Tenggara	20 465	21 470	14 287	14 834	6 178
SULAWESI	137 877	142 514	75 422	78 230	62 455
26. Maluku	32 725	33 031	32 689	32 995	36
27. Irian Jaya	23 364	24 020	18 233	18 779	5 131
MALUKU & IRIAN JAYA	56 089	57 051	50 922	51 774	5 167
INDONESIA	1 645 935	1 787 997	379 898	377 330	1 266 037
					1 410 667

PROINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN  
 AND SUB SECTORS OF FISHERIES  
 1991

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*

Budi daya - *Cultured*

Perairan Umum

Open Water		Sub Jumlah Sub Total		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond		Karamba Cage		Sawah Paddy Field	
1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3 348	2 980	19 316	19 316	15 556	15 556	2 317	2 317	-	-	1 443	1 443
12 607	10 772	21 674	24 222	980	1 907	8 685	8 631	98	91	11 911	13 593
24 798	26 306	68 085	82 991	-	-	66 898	79 827	-	-	1 187	3 164
16 757	16 930	5 010	4 965	124	150	4 886	4 619	-	180	-	16
6 524	8 180	7 796	7 648	-	60	7 738	6 864	41	694	17	30
23 100	23 223	9 359	10 602	-	125	6 294	6 771	-	258	3 065	3 448
990	990	5 908	10 008	97	21	1 723	2 586	1 642	3 095	2 446	4 306
7 109	11 282	14 043	16 933	1 491	3 655	10 011	10 247	-	-	2 541	3 031
95 233	100 663	151 191	176 685	18 248	21 474	108 552	121 862	1 781	4 318	22 610	29 031
28 752	-	2 914	125 596	45	42	2 447	2 576	-	-	422	122 978
43 082	23 442	402 021	338 383	11 814	11 814	260 111	293 787	3 145	768	126 951	32 014
10 037	56 901	166 300	201 673	11 050	17 507	153 799	151 240	212	348	1 239	32 578
35 292	9 683	25 979	28 821	-	-	25 929	23 225	-	234	50	5 362
-	32 442	104 293	108 332	16 553	18 987	67 179	66 320	130	185	20 431	22 840
117 163	122 468	701 507	802 805	39 462	48 350	509 465	537 148	3 487	1 535	149 093	215 772
3 178	3 449	16 924	17 169	245	350	7 464	7 753	-	37	9 215	9 029
8 016	8 362	14 803	15 664	3 615	4 363	5 795	5 803	-	-	5 393	5 498
1 584	2 553	8 169	5 921	274	227	7 138	4 674	-	-	757	1 020
-	-	0	0	...	-	-	-	-	-	-	-
12 778	14 364	39 896	38 754	4 134	4 940	20 397	18 230	0	37	15 365	15 547
5 988	7 877	4 381	4 347	9	155	4 353	4 133	19	59	-	-
26 717	29 675	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
25 298	21 295	2 670	3 511	647	658	1 936	1 875	83	904	4	74
10 372	10 458	5 221	8 204	3 795	3 971	1 069	1 083	357	3 150	-	-
68 375	69 305	12 272	16 062	4 451	4 784	7 358	7 091	459	4 113	4	74
2 923	2 618	14 251	14 268	310	315	6 011	6 023	809	809	7 121	7 121
2 016	1 976	882	775	145	183	737	592	-	-	-	-
7 371	7 275	28 834	30 736	19 673	21 104	2 468	2 641	-	-	6 693	6 991
1 692	1 837	4 486	4 799	2 835	3 084	1 651	1 715	-	-	-	-
14 002	13 706	48 453	50 578	22 963	24 686	10 867	10 971	809	809	13 814	14 112
-	-	36	36	36	36	-	-	-	-	-	-
3 474	3 579	1 657	1 662	33	33	1 624	1 624	-	5	-	-
3 474	3 579	1 693	1 698	69	69	1 624	1 624	0	5	0	0
311 025	324 085	955 012 1 086 582	89 327	104 303	658 263	696 926	6 536	10 817	200 886	274 536	

TABEL : 5.5.3  
TABLE

PERAHU/KAPAL  
FISHING  
1990 -

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>					
	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	
	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	8 811	10 585	2 812	3 119	2 146	2 086
2. Sumatera Utara	19 709	18 830	735	774	12 674	13 000
3. Sumatera Barat	6 284	6 467	1 481	1 494	740	800
4. Riau	29 348	29 155	1 037	1 266	8 239	9 873
5. Jambi	6 529	7 763	9	92	2 104	213
6. Sumatera Selatan	26 593	26 676	862	868	3 933	3 972
7. Bengkulu	806	928	154	234	330	376
8. Lampung	3 577	7 058	939	960	1 161	667
SUMATERA	101 657	107 462	8 029	8 807	31 327	30 987
9. D.K.I. Jakarta	246	248	954	975	1 265	1 301
10. Jawa Barat	2 566	2 272	11 970	11 361	739	737
11. Jawa Tengah	3 549	4 818	10 934	10 920	836	719
12. D.I. Yogyakarta	0	0	92	74	0	0
13. Jawa Timur	25 261	23 206	14 077	16 033	238	212
JAWA	31 622	30 544	38 027	39 363	3 078	2 969
14. Bali	9 398	8 511	2 164	2 246	85	207
15. Nusa Tenggara Barat	9 532	9 787	3 410	3 354	406	429
16. Nusa Tenggara Timur	14 761	14 733	849	737	677	769
17. Timor Timur	1 660	2 098	166	197	58	62
BALI & NUSA TENGGARA &	35 351	35 129	6 589	6 534	1 226	1 467
18. Kalimantan Barat	10 080	10 962	1 947	1 927	1 009	1 111
19. Kalimantan Tengah	29 070	33 986	99	0	1 282	1 897
20. Kalimantan Selatan	26 339	16 807	903	964	2 314	2 310
21. Kalimantan Timur	11 315	11 454	9 439	9 571	3 529	3 823
KALIMANTAN	76 804	73 209	12 388	12 462	8 134	9 141
22. Sulawesi Utara	27 185	26 929	3 837	3 829	161	161
23. Sulawesi Tengah	9 685	9 697	940	872	15	40
24. Sulawesi Selatan	19 806	23 935	7 749	6 073	2 052	2 322
25. Sulawesi Tenggara	13 848	14 538	802	820	122	201
SULAWESI	70 524	75 099	13 328	11 594	2 350	2 724
26. Maluku	29 540	31 377	1 542	1 646	920	1 041
27. Irian Jaya	20 170	20 266	1 486	1 534	332	443
MALUKU & IRIAN JAYA	49 710	51 643	3 028	3 180	1 252	1 484
INDONESIA	365 668	373 086	81 389	81 940	47 367	48 772

MENURUT PROPINSI DAN JENIS  
 BOATS BY PROVINCE AND TYPES  
 1991

Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>						Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>					
Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>		Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	
1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
6 650	8 424	2 577	2 884	1 778	2 086	2 161	2 161	235	235	368	-
13 999	14 785	727	766	12 674	13 000	5 710	4 045	8	8	-	-
3 772	4 269	1 457	1 494	740	800	2 512	2 198	24	-	-	-
11 278	11 023	977	1 142	8 239	9 873	18 070	18 132	60	124	-	-
154	157	9	92	2 094	203	6 375	7 606	-	-	10	10
4 773	4 773	862	868	3 933	3 972	21 820	21 903	-	-	-	-
660	782	154	234	330	376	146	146	-	-	-	-
2 453	2 940	937	958	1 152	667	1 124	4 118	2	2	9	-
43 739	47 153	7 700	8 438	30 940	30 977	57 918	60 309	329	369	387	10
246	248	954	975	1 265	1 301	-	-	-	-	-	-
1 527	1 376	11 882	11 361	739	737	1 039	896	88	-	-	-
1 710	2 758	10 905	10 873	836	719	1 839	2 060	29	47	-	-
-	-	92	74	-	-	-	-	-	-	-	-
21 608	19 754	14 077	16 033	238	212	3 653	3 452	-	-	-	-
25 091	24 136	37 910	39 316	3 078	2 969	6 531	6 408	117	47	0	0
9 031	8 139	2 164	2 246	85	207	367	372	-	-	-	-
9 251	9 534	3 410	3 354	406	429	281	253	-	-	-	-
14 745	14 728	849	737	677	769	16	5	-	-	-	-
1 660	2 098	166	197	58	62	-	-	-	-	-	-
34 687	34 499	6 589	6 534	1 226	1 467	664	630	0	0	0	0
2 478	2 113	1 942	1 924	1 009	1 111	7 602	8 849	5	3	-	-
1 622	1 622	-	-	844	844	27 448	32 364	99	-	438	1 053
3 976	3 406	873	934	2 314	2 310	22 363	13 401	30	30	-	-
2 396	2 391	3 684	3 659	3 529	3 823	8 919	9 063	5 755	5 912	-	-
10 472	9 532	6 499	6 517	7 696	8 088	66 332	63 677	5 889	5 945	438	1 053
25 268	25 268	3 817	3 817	161	161	1 917	1 661	20	12	-	-
8 877	8 946	899	835	15	40	808	751	41	37	-	-
17 190	19 738	6 020	6 073	2 052	2 322	2 616	4 197	1 729	-	-	-
13 406	13 930	796	820	122	201	442	608	6	-	-	-
64 741	67 882	11 532	11 545	2 350	2 724	5 783	7 217	1 796	49	0	0
29 540	31 377	1 542	1 646	920	1 041	-	-	-	-	-	-
17 089	17 080	1 372	1 420	332	443	3 081	3 186	114	114	-	-
46 629	48 457	2 914	3 066	1 252	1 484	3 081	3 186	114	114	0	0
225 359	231 659	73 144	75 416	46 542	47 709	140 309	141 427	8 245	6 524	825	1 063

TABEL : 5.5.4  
TABLE

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA  
FISHERY CULTURED AREAS BY  
1990 -  
(Ha)

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Jumlah / Total				Tambak/Brackish	
	Luas Kotor <i>Gross Area</i>		Luas Bersih <i>Net Area</i>		Luas Kotor <i>Gross Area</i>	
	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	42 531	42 531	38 390	38 390	40 402	40 402
2. Sumatera Utara	10 806	13 373	9 162	11 379	2 651	3 369
3. Sumatera Barat	7 197	7 162	6 523	6 678	-	-
4. Riau	886	1 025	800	876	244	249
5. Jambi	1 049	3 334	1 028	1 290	41	346
6. Sumatera Selatan	4 403	5 472	4 087	5 087	-	341
7. Bengkulu	2 580	1 994	2 393	1 886	197	197
8. Lampung	7 603	8 857	7 019	8 440	3 882	4 725
SUMATERA	77 055	83 748	69 402	74 026	47 417	49 629
9. D.K.I. Jakarta	852	140	720	133	558	43
10. Jawa Barat	125 426	130 919	110 081	115 511	51 724	52 523
11. Jawa Tengah	22 021	35 053	20 013	31 155	16 606	29 638
12. D.I. Yogyakarta	4 425	4 425	4 365	4 365	-	-
13. Jawa Timur	65 453	70 048	59 395	64 083	46 384	48 601
JAWA	218 177	240 585	194 574	215 247	115 272	130 805
14. Bali	4 393	1 454	4 333	1 427	754	842
15. Nusa Tenggara Barat	9 844	10 007	8 920	9 136	5 565	5 412
16. Nusa Tenggara Timur	1 254	2 452	1 092	2 247	386	689
17. Timor Timur	0	0	0	0	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	15 491	13 913	14 345	12 810	6 705	6 943
18. Kalimantan Barat	799	822	706	661	46	32
19. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	-	-
20. Kalimantan Selatan	2 025	2 031	1 667	1 674	1 792	1 792
21. Kalimantan Timur	10 436	11 189	7 934	8 119	10 173	10 930
KALIMANTAN	13 260	14 042	10 307	10 454	12 011	12 754
22. Sulawesi Utara	7 591	7 591	6 999	6 999	625	625
23. Sulawesi Tengah	1 175	1 333	1 007	1 114	839	994
24. Sulawesi Selatan	81 021	85 055	74 663	78 427	74 877	78 258
25. Sulawesi Tenggara	11 244	11 901	9 769	10 454	10 449	10 794
SULAWESI	101 031	105 880	92 438	96 994	86 790	90 671
26. Maluku	56	56	39	39	56	56
27. Irian Jaya	275	275	237	237	75	75
MALUKU & IRIAN JAYA	331	331	276	276	131	131
INDONESIA	425 345	458 499	381 342	409 807	268 326	290 933

## PERIKANAN MENURUT PROPINSI

## PROVINCE AND TYPE OF CULTURE

1991

Water Pond		Kolam / Fresh Water Pond				Karamba / Cage		Sawah / Paddy Field	
Luas Bersih <i>Net Area</i>	Luas Kotor <i>Gross Area</i>	Luas Bersih <i>Net Area</i>		Luas Air <i>Water Area</i>		Luas Air <i>Water Area</i>		Luas Air <i>Water Area</i>	
1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
36 323	36 323	1 011	1 011	949	949	-	-	1 118	1 118
1 667	1 910	3 810	3 804	3 150	3 269	-	0	4 345	6 200
-	-	5 404	5 246	4 730	4 762	0	-	1 793	1 916
234	186	642	746	566	660	-	-	-	30
234	171	1 001	2 981	787	1 112	-	-	7	7
-	310	2 791	3 105	2 475	2 751	-	-	1 612	2 026
127	127	1 140	898	1 023	860	1	1	1 242	898
3 552	4 487	2 858	3 152	2 604	2 973	-	-	863	980
42 137	43 514	18 657	20 943	16 284	17 336	1	1	10 980	13 175
447	41	127	97	106	92	-	-	167	-
39 034	39 228	18 606	18 163	15 951	16 050	2	6	55 094	60 227
14 839	25 981	2 072	2 072	1 831	1 831	1	1	3 342	3 342
-	-	488	488	428	428	-	-	3 937	3 937
40 562	42 927	2 173	2 444	1 937	2 153	0	0	16 896	19 003
94 882	108 177	23 466	23 264	20 253	20 554	3	7	79 436	86 509
711	836	148	351	131	330	-	-	3 491	261
4 700	4 593	950	943	891	891	-	-	3 329	3 652
345	614	723	945	602	815	-	-	145	818
5 756	6 043	1 821	2 239	1 624	2 036	0	0	6 965	4 731
37	26	753	777	669	622	-	-	-	13
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 464	1 464	201	200	171	171	0	0	32	39
7 709	7 880	262	258	224	238	1	1	-	-
9 210	9 370	1 216	1 235	1 064	1 031	1	1	32	52
429	429	2 940	2 940	2 544	2 544	-	0	4 026	4 026
696	811	336	339	311	303	-	-	-	-
68 664	71 758	1 509	1 559	1 364	1 431	-	-	4 635	5 238
9 004	9 396	795	1 107	765	1 058	-	-	-	-
78 793	82 394	5 580	5 945	4 984	5 336	0	0	8 661	9 264
39	39	-	-	-	-	-	-	-	-
68	68	198	198	167	167	2	2	-	-
107	107	198	198	167	167	2	2	0	0
230 885	249 605	50 938	53 824	44 376	46 460	7	11	106 074	113 731

TABEL : 5.5.5  
TABLE

PRODUKSI PERIKANAN MENURUT  
QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY  
1990-  
( TON )

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan laut <i>Marine Fisheries</i>		Sub. Jumlah <i>Sub. Total</i>		
		1990	1991	1990	1991	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	111 290	106 959	83 757	74 701	27 533	32 258
2. Sumatera Utara	226 481	247 702	202 532	222 534	23 949	25 168
3. Sumatera Barat	69 169	76 368	52 992	58 842	16 177	17 526
4. Riau	181 418	187 216	168 007	172 821	13 411	14 395
5. Jambi	22 490	23 313	17 243	17 508	5 247	5 805
6. Sumatera Selatan	132 994	135 466	91 576	92 570	41 418	42 896
7. Bengkulu	14 890	15 957	10 747	12 128	4 143	3 829
8. Lampung	97 117	112 442	76 214	89 591	20 903	22 851
SUMATERA	855 849	905 423	703 068	740 695	152 781	164 728
9. D.K.I. Jakarta	30 196	28 833	29 384	28 278	812	555
10. Jawa Barat	300 648	298 011	134 958	134 417	165 690	163 594
11. Jawa Tengah	254 404	286 533	180 733	213 620	73 671	72 913
12. D.I. Yogyakarta	3 216	1 889	716	701	2 500	1 188
13. Jawa Timur	312 722	345 990	199 827	216 610	112 895	129 380
JAWA	901 186	961 256	545 618	593 626	355 568	367 630
14. Bali	143 452	135 272	137 783	130 954	5 669	4 318
15. Nusa Tenggara Barat	65 719	73 294	57 120	64 825	8 599	8 469
16. Nusa Tenggara Timur	54 180	57 267	53 766	56 604	414	663
17. Timor Timur	816	954	806	944	10	10
BALI & NUSA TENGGARA	264 167	266 787	249 475	253 327	14 692	13 460
18. Kalimantan Barat	87 613	88 287	64 488	63 537	23 125	24 750
19. Kalimantan Tengah	85 426	84 030	40 633	41 915	44 793	42 115
20. Kalimantan Selatan	124 994	126 239	62 256	64 681	62 738	61 558
21. Kalimantan Timur	86 765	88 589	57 850	60 427	28 915	28 162
KALIMANTAN	384 798	387 145	225 227	230 560	159 571	156 585
22. Sulawesi Utara	81 657	78 485	71 437	73 776	10 220	4 709
23. Sulawesi Tengah	38 718	50 371	36 367	47 726	2 351	2 645
24. Sulawesi Selatan	318 260	325 490	229 872	233 396	88 388	92 094
25. Sulawesi Tenggara	94 704	113 658	87 873	105 795	6 831	7 863
SULAWESI	533 339	568 004	425 549	460 693	107 790	107 311
26. Maluku	154 291	167 880	154 266	167 851	25	29
27. Irian Jaya	68 839	93 106	66 904	90 860	1 935	2 246
MALUKU & IRIAN JAYA	223 130	260 986	221 170	258 711	1 960	2 275
INDONESIA	3 162 469	3 349 601	2 370 107	2 537 612	792 362	811 989

PROPINI DAN SUB SEKTOR  
 PROVINCE AND SUB SECTORS  
 1991

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum <i>Open Water</i>		Budi daya - <i>Cultured</i>											
		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Karamba <i>Cage</i>		Sawah <i>Paddy Field</i>			
1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991	1990	1991
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1 405	1 590	26 128	30 668	23 154	27 894	1 690	1 828	-	-	1 284	946		
6 467	6 844	17 482	18 324	9 563	10 720	4 556	4 309	258	228	3 105	3 067		
4 856	5 312	11 321	12 214	-	-	9 767	10 258	-	-	1 554	1 956		
12 566	13 384	845	1 011	189	224	647	723	9	24	-	40		
4 641	4 907	606	898	-	6	588	721	-	157	18	14		
37 748	39 675	3 670	3 221	-	73	2 953	2 395	-	38	717	715		
1 635	1 674	2 508	2 155	28	109	814	791	21	102	1 645	1 153		
9 924	10 877	10 979	11 974	6 410	8 253	3 780	3 091	-	-	789	630		
79 242	84 263	73 539	80 465	39 344	47 279	24 795	24 116	288	549	9 112	8 521		
-	-	812	555	78	3	424	552	-	-	310	-		
4 438	4 518	161 252	159 076	55 881	56 170	67 945	64 201	3 493	5 355	33 933	33 350		
6 858	6 725	66 813	66 188	49 864	58 330	15 498	7 200	212	77	1 239	581		
1 063	1 012	1 437	176	-	-	931	120	-	31	506	25		
11 361	10 690	101 534	118 690	61 094	79 346	4 604	4 580	25	13	35 811	34 751		
23 720	22 945	331 848	344 685	166 917	193 849	89 402	76 653	3 730	5 476	71 799	68 707		
662	666	5 007	3 652	4 096	2 837	327	343	-	3	584	469		
1 609	1 648	6 990	6 821	5 622	5 350	648	719	-	-	720	752		
239	416	175	247	75	107	90	122	-	-	10	18		
-	-	10	10	-	-	10	10	-	-	-	-		
2 510	2 730	12 182	10 730	9 793	8 294	1 075	1 194	0	3	1 314	1 239		
22 528	24 044	597	706	50	38	547	668	-	-	-	-		
44 793	42 115	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-		
61 705	60 576	1 038	982	753	807	193	115	83	56	4	4		
26 687	25 814	2 228	2 348	1 893	1 935	126	114	209	299	-	-		
155 713	152 549	3 858	4 036	2 696	2 780	866	897	292	355	4	4		
3 218	1 683	7 002	3 026	157	113	2 220	1 524	171	170	4 454	1 219		
1 322	1 471	1 029	1 174	805	944	224	230	-	-	-	-		
23 536	25 341	64 852	66 753	63 042	64 705	820	892	-	-	990	1 156		
2 056	2 136	4 775	5 727	4 167	5 077	608	650	-	-	-	-		
30 132	30 631	77 658	76 680	68 171	70 839	3 872	3 296	171	170	5 444	2 375		
-	-	25	29	25	29	-	-	-	-	-	-		
1 220	1 359	715	887	127	86	588	706	-	95	-	-		
1 220	1 359	740	916	152	115	588	706	0	95	0	0		
292 537	294 477	499 825	517 512	287 073	323 156	120 598	106 862	4 481	6 648	87 673	80 846		

TABEL : 5.5.6  
TABLE

PRODUKSI PERIKANAN  
QUANTITY OF FISHERY  
1973 -  
( TON )

TAHUN <i>YEAR</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Open Water</i>
		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1973	1 277 512	888 518	388 994	249 592
1974	1 336 268	948 566	387 702	240 893
1975	1 390 074	996 856	393 218	228 571
1976	1 482 942	1 081 589	401 353	246 711
1977	1 571 852	1 157 691	414 161	254 243
1978	1 647 664	1 227 386	420 278	249 146
1979	1 748 397	1 317 744	430 653	248 161
1980	1 867 662	1 394 810	472 852	254 498
1981	1 914 505	1 408 272	506 233	264 983
1982	1 997 541	1 490 719	506 822	265 348
1983	2 214 481	1 682 019	532 462	265 562
1984	2 260 989	1 712 804	548 185	269 321
1985	2 395 562	1 821 725	573 837	269 266
1986	2 529 899	1 922 781	607 118	273 012
1987	2 670 413	2 017 350	653 063	276 291
1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264
1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385
1990	3 162 469	2 370 107	792 362	292 537
1991	3 349 601	2 537 612	811 989	294 477
1992 e)	3 423 723	2 585 977	837 746	296 177
1993 e)	3 522 449	2 658 710	863 739	299 687

MENURUT SUB SEKTOR  
 PRODUCTION BY SECTORS  
 1993

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*

Sub Jumlah Sub Total	Budidaya - <i>Cultured</i>		Karamba Cage	Sawah Paddy Field
	Tambak <i>Brackish</i> Water Pond	Kolam <i>Fresh Water</i> Pond		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
139 402	60 481	51 870	* 345	26 706
146 809	66 756	54 739	503	24 811
164 647	78 776	55 403	480	29 988
154 642	80 158	52 631	470	21 383
159 918	87 604	54 341	272	17 701
171 132	87 995	57 680	390	25 067
182 492	93 644	59 359	369	29 120
218 354	97 898	66 379	582	53 495
241 250	112 916	78 224	581	49 529
241 474	129 279	69 245	890	42 060
266 900	134 072	79 681	982	52 165
278 864	142 404	76 528	1 052	58 880
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 106	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
499 825	287 073	120 598	4 481	87 673
517 512	323 156	106 862	6 648	80 846
541 569	329 887	114 538	6 918	90 226
564 052	337 306	121 170	7 021	98 555

<http://www.bps.go.id>

# **6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI**

---

**MANUFACTURING, MINING, ENERGY  
and CONSTRUCTION**



<http://www.bps.go.id>

## 6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

### 6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan industri kecil dan industri rumah tangga lebih banyak daripada perusahaan industri besar dan sedang.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1991 sebanyak 16 494 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2 993 967 orang. Dibandingkan dengan tahun 1990 maka jumlah perusahaan Industri Besar Sedang mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 12,44 persen.

Pada tahun 1991 nilai output industri besar dan sedang mencapai 86 251 miliar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 29 925 miliar rupiah. Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 7 773 miliar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik sebesar 4 843 miliar rupiah. Nilai tambah terkecil terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya sebesar 168 miliar rupiah. Keadaan pada tahun 1991 ini memberi gambaran yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai output dan nilai tambah terbesar terdapat pada golongan yang sama, yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau.

Tingkat produktivitas subsektor industri besar dan sedang mengalami peningkatan yaitu dari 9 452,2 ribu rupiah pada tahun 1990 menjadi 9 995,3 ribu rupiah pada tahun 1991. Bila dilihat menurut golongan industri ternyata pada tahun 1991 penurunan produktivitas terjadi pada golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit, industri logam dasar, dan industri pengolahan lainnya.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1. hingga 6.1.8. Sedangkan Gambar 6.1 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/sedang.

## 6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi pada tahun 1992 mencapai 550,7 juta barrel, yang berarti turun sebesar 5,26 persen dibandingkan dengan tahun 1991 yang berjumlah 581,2 juta barrel. Pada tahun 1993 perkiraan produksi minyak bumi Indonesia adalah 551,8 juta barrel.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1992 produksinya mencapai 2 582,1 juta MCF, atau naik sebesar 11,46 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 2 316,6 juta MCF. Pada tahun 1993 perkiraan produksi gas alam menjadi 2 823,2 juta MCF. produksi gas dan minyak bumi disajikan pada Gambar 6.2.

## 6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1991 daya terpasang tersebut mencapai 9 119 MW, atau meningkat 0,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 daya terpasang meningkat kembali hingga mencapai 10 260 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1991 mencapai 37 702 juta KWH, atau naik 6,80 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 produksinya mencapai 41 397 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1991 hanya sebesar 30 418 juta KWH, dengan kata lain sekitar 23,95 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam

yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1991 mencapai 514,3 juta m<sup>3</sup> atau meningkat 40,7 persen jika dibandingkan dengan tahun 1990. Pada tahun 1992 produksi gas meningkat menjadi 616,0 juta m<sup>3</sup> atau meningkat sebesar 19,8 persen jika dibandingkan tahun 1991. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.3.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita V terus meningkat. Tercatat pada tahun 1991 jumlah perusahaan air minum sebanyak 402, meningkat menjadi 416 pada tahun 1992. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Air minum yang disalurkan selama tahun 1992 mencapai 897 juta m<sup>3</sup> atau naik 9,39 persen dibandingkan tahun 1991. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

#### 6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan Juni 1993 Perumnas telah berhasil membangun 233 127 ribu unit rumah yang tersebar di 115 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 54,51 persen rumah inti, 41,27 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1990/1991 berhasil dibangun sebanyak 4 958 unit rumah, dan pada tahun 1991/1992 realisasinya mencapai 15 701 unit. Sedangkan sampai dengan triwulan III tahun 1992/1993 telah dicapai sebanyak 870 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real-Estate pada tahun 1992 tercatat sebanyak 234 008 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 149 083 unit.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1993 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1977 hanya direalisasikan sebanyak 1.097 juta rupiah, pada tahun 1992 sebanyak 205,3 miliar rupiah dan pada tahun 1993 sampai dengan bulan Juni, kredit yang direalisasikan sebanyak 71,8 miliar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga tabel 6.4.6.

## PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
  - a. Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
  - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang;
  - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang, dan
  - d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Penghitungan Angka Indeks Triwulan. Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampa triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyres". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.
4. Klasifikasi Industri Pengolahan
  31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
  32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
  33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
  34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
  35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
  36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
  37. Industri logam dasar.
  38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
  39. Industri pengolahan lainnya.
5. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumahtangga dilaksanakan pada tahun 1974/1975 (Sensus Industri), 1979 (Survei Industri), dan 1986 (Sensus Ekonomi).

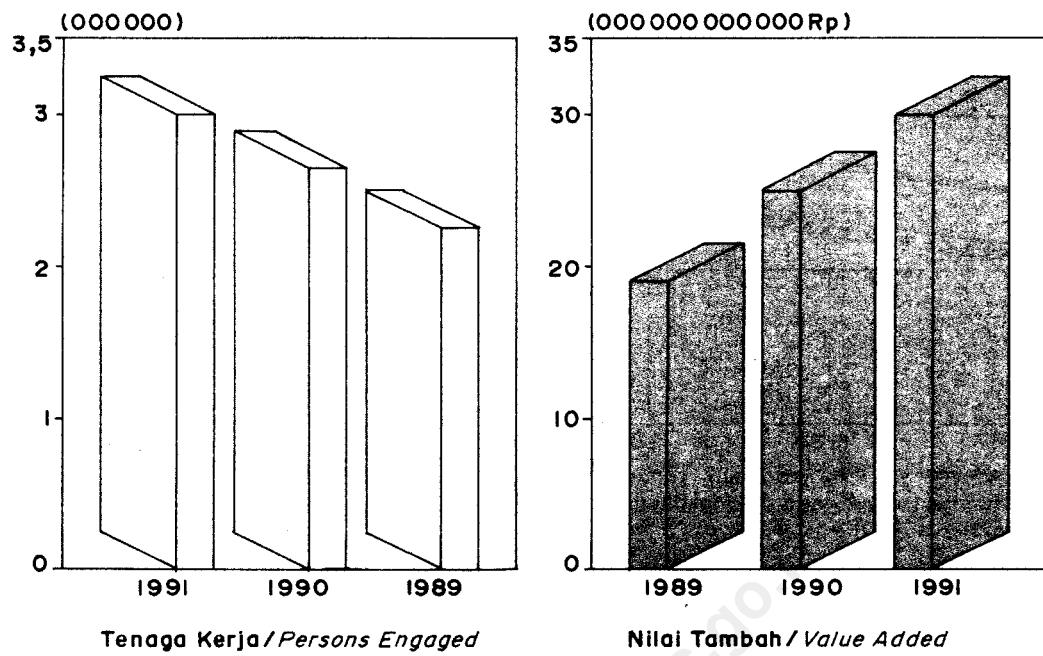
6. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
7. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.
8. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.
9. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).
10. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran  $18\text{ M}^2$  dan  $21\text{ M}^2$  yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe  $36\text{ M}^2$  sampai dengan  $70\text{ M}^2$ . Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

1. According to the number of employees, the manufacturing industry is categorized into four groups:
  - a. Large manufacturing, a manufacturing establishment having at least 100 employees;
  - b. Medium manufacturing, a manufacturing establishment having 20-99 employees;
  - c. Small manufacturing, a manufacturing establishment having 5-19 employees;
  - d. Household and cottage industry, a manufacturing establishment having 1-4 employees.
2. The data for the large and medium manufacturing industry are collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey has been based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is updated annually.
3. The calculation of the Quarterly Indices of Large and Medium scale Industry in the period 1983 to the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyres formula. But, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to new method with Devisia index formula. The sampling frame is based on the 1988 Large and Medium scale industry survey.
4. Classification of Manufacturing Industry
  31. Manufacture of food, beverages and tobacco
  32. Manufacture of textiles, clothing, and leather
  33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
  34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
  35. Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products
  36. Manufacture of non metallic mineral products, except products of petroleum and coal
  37. Manufacture of basic metals
  38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
  39. Other manufacturing industries
5. The data for small and household industry were collected from the 1974/1975 Industrial Census, the 1979 Industrial Survey, and the 1986 Economic Census.
6. The data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.

7. The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN. The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an installed capacity of at least 1 KW and with at least 10 customers.
8. There are nine city-gas companies, which are located in the main cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.
9. Data for drinking water supply are collected by the Central Bureau through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.
10. Housing development is performed by the government through Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low and medium income levels with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level of society.

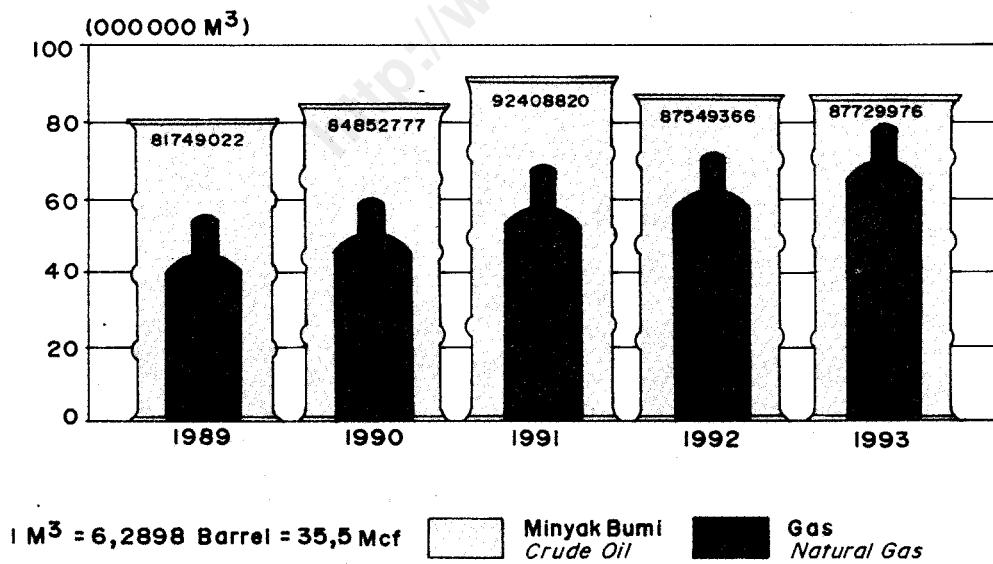
Gambar : 6.1  
Figure

**Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang**  
*Persons Engaged and Value Added of Large/Medium Manufacturing Establishment*  
**1989 – 1991**



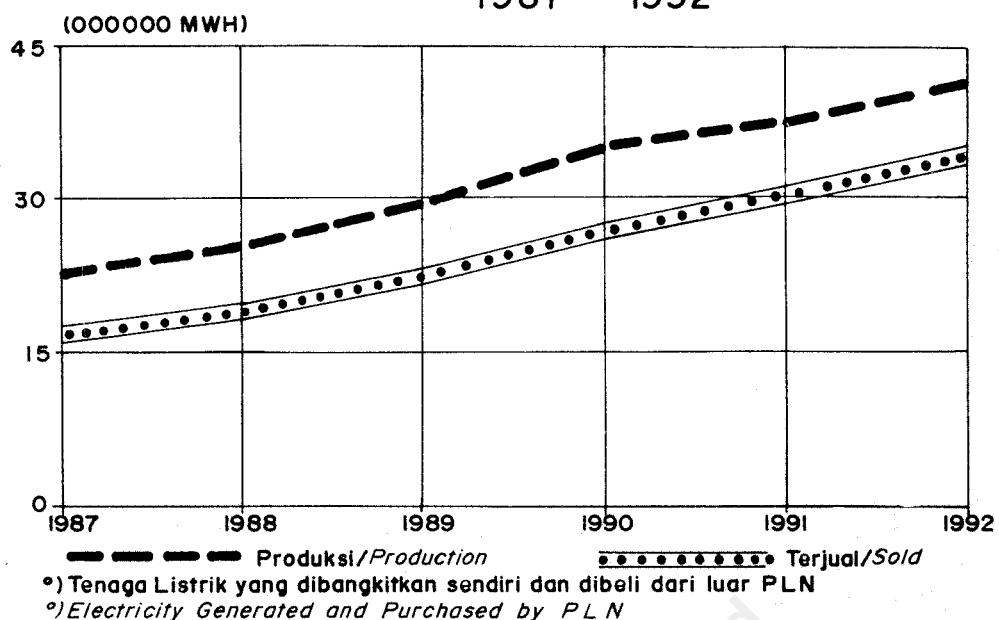
Gambar : 6.2  
Figure

**Produksi Gas dan Minyak Bumi**  
*Natural Gas and Crude Oil Production*  
**1989 — 1993**



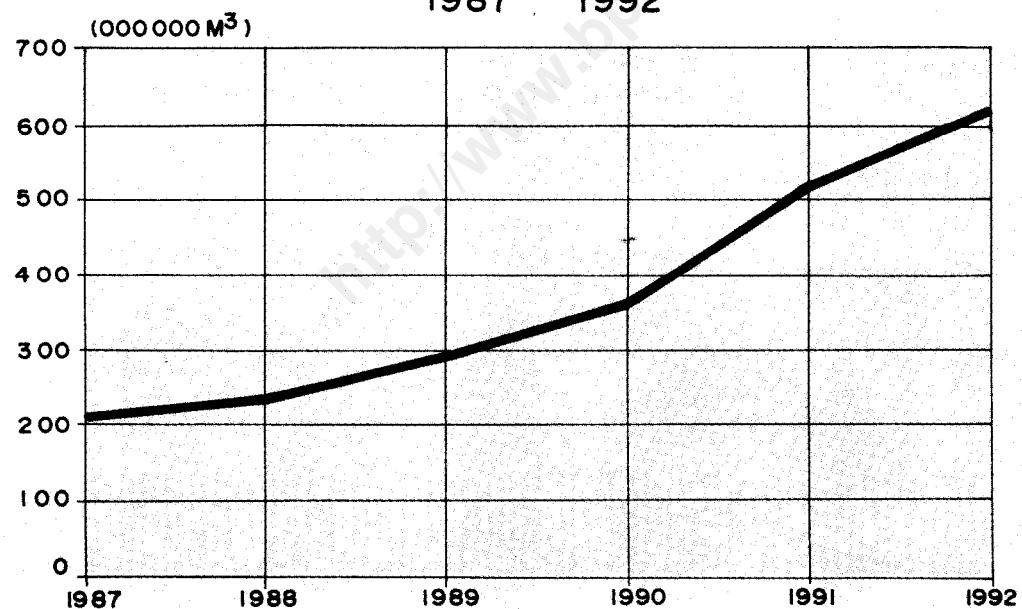
Gambar : 6.3  
Figure

Produksi \*) dan Distribusi Listrik  
*Electricity Produced \*) and Distributed*  
1987 — 1992



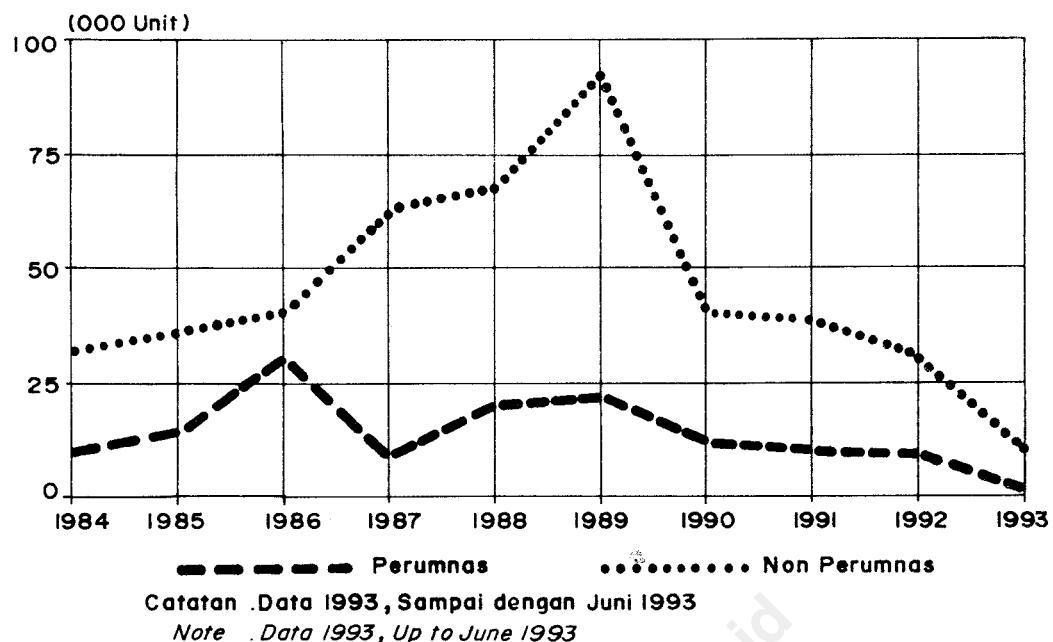
Gambar : 6.4  
Figure

Produksi Gas Kota  
*Production of Gas*  
1987 — 1992

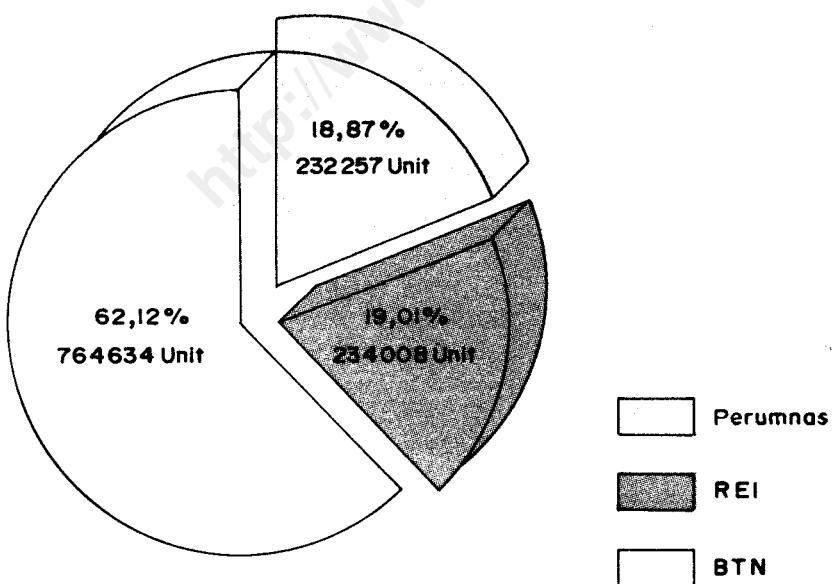


Termasuk Gas yang disalurkan PGN - Cirebon  
Including Gas distributed by PGN - Cirebon

Gambar : 6.5 Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara  
 Figure : 6.5 Number of Houses Built by The State Savings Bank  
 1984 — 1993



Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1992  
 Figure : 6.6 Number and Percentage of Houses Built by Perumnas, REI and BTN up to December 31, 1992



6.1. PERINDUSTRIAN  
MANUFACTURING

TABEL : 6.1.1  
TABLE

PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA  
ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF  
1989

KODE INDUSTRI INDUSTRIAL CODE	Banyaknya Perusahaan / Number of Establishments					Tenaga Kerja/ Labor Force	
	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumahtangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31	1989	4 260	-	-	4 260	584 221	-
	1990	4 616	-	-	4 616	615 380	-
	1991	4 459	38 271	833 228	875 958	643 021	309 603
32	1989	3 248	-	-	3 248	556 248	-
	1990	3 958	-	-	3 958	732 046	-
	1991	3 935	19 788	298 761	322 484	907 161	174 734
33	1989	1 704	-	-	1 704	343 189	-
	1990	1 946	-	-	1 946	406 182	-
	1991	1 948	27 277	1 009 670	1 038 895	445 209	216 185
34	1989	639	-	-	639	72 756	-
	1990	702	-	-	702	86 902	-
	1991	703	1 272	6 178	8 153	102 429	11 415
35	1989	1 862	-	-	1 862	316 239	-
	1990	2 059	-	-	2 059	383 778	-
	1991	1 993	1 409	1 329	4 731	377 775	11 647
36	1989	1 226	-	-	1 226	107 781	-
	1990	1 323	-	-	1 323	114 147	-
	1991	1 393	24 411	153 252	179 056	129 919	171 789
37	1989	42	-	-	42	21 219	-
	1990	95	-	-	95	32 732	-
	1991	116	-	-	116	37 520	-
38	1989	1 456	-	-	1 456	223 987	-
	1990	1 595	-	-	1 595	261 078	-
	1991	1 658	7 824	29 395	38 877	305 179	63 128
39	1989	239	-	-	239	22 028	-
	1990	242	-	-	242	30 559	-
	1991	289	2 429	19 171	21 889	45 754	20 005
JUM-LAH	1989	14 676	-	-	14 676	2 247 668	-
TO-	1990	16 536	-	-	16 536	2 662 804	-
TAL	1991	16 494	122 681	2 350 984	2 490 159	2 993 967	978 506

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA  
*LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*  
 1990 DAN 1991

<i>Persons Engaged</i>		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / <i>Labor Costs</i> (000.000 Rp)			
Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	584 221	740 866	-	-	740 866
-	615 380	847 790	-	-	847 790
1 483 593	2 436 217	987 864	119 373	117 985	1 225 222
-	556 248	597 320	-	-	597 320
-	732 046	1 010 895	-	-	1 010 895
431 497	1 513 392	1 348 648	114 675	101 782	1 565 105
-	343 189	524 802	-	-	524 802
-	406 182	652 892	-	-	652 892
1 460 646	2 122 040	779 791	159 786	104 682	1 044 259
-	72 756	162 701	-	-	162 701
-	86 902	212 445	-	-	212 445
12 224	126 068	287 836	11 743	7 904	307 483
-	316 239	662 975	-	-	662 975
-	383 778	875 984	-	-	875 984
2 542	391 964	1 022 958	5 735	641	1 029 334
-	107 781	144 346	-	-	144 346
-	114 147	190 186	-	-	190 186
300 353	602 061	256 232	59 937	58 187	374 356
-	21 219	91 448	-	-	91 448
-	32 732	128 879	-	-	128 879
-	37 520	168 750	-	-	168 750
-	223 987	489 328	-	-	489 328
-	261 078	652 047	-	-	652 047
62 327	430 634	1 301 249	49 990	30 674	1 381 913
-	22 028	28 264	-	-	28 264
-	30 559	36 578	-	-	36 578
33 144	98 903	59 957	16 358	4 955	81 270
-	2 247 668	3 442 050	-	-	3 442 050
-	2 662 804	4 607 696	-	-	4 607 696
3 786 326	7 758 799	6 213 285	537 597	426 810	7 177 692

TABEL : 6.1.2  
TABLE

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)  
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)  
1989, 1990  
(000)

KODE INDUSTRI <i>INDUSTRIAL</i> CODE		Nilai Output / <i>Value of Gross Output</i>					Biaya Input / <i>Input Cost</i>
		Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1989	14 816 284	-	-	14 816 284	9 736 715	-
	1990	16 678 137	-	-	16 678 137	9 761 497	-
	1991	18 429 930	1 491 029	2 708 841	22 629 800	10 657 219	1 138 719
32	1989	8 850 384	-	-	8 850 384	6 021 932	-
	1990	11 184 559	-	-	11 184 559	7 506 935	-
	1991	15 043 803	1 120 621	1 125 023	17 289 447	10 561 639	588 575
33	1989	6 595 599	-	-	6 595 599	4 302 986	-
	1990	7 913 282	-	-	7 913 282	5 151 127	-
	1991	10 248 540	819 878	1 272 699	12 341 117	6 764 948	463 127
34	1989	2 398 948	-	-	2 398 948	1 678 424	-
	1990	3 393 030	-	-	3 393 030	2 238 215	-
	1991	4 424 562	51 490	48 525	4 524 577	2 774 404	19 195
35	1989	9 091 481	-	-	9 091 481	6 447 588	-
	1990	11 930 610	-	-	11 930 610	8 331 988	-
	1991	14 611 231	35 596	8 092	14 654 919	9 768 008	22 621
36	1989	1 883 501	-	-	1 883 501	1 299 743	-
	1990	2 539 204	-	-	2 539 204	1 589 076	-
	1991	3 337 302	278 337	368 900	3 984 539	1 975 812	138 501
37	1989	3 685 466	-	-	3 685 466	2 108 320	-
	1990	5 634 174	-	-	5 634 174	3 362 548	-
	1991	5 646 862	-	-	5 646 862	3 939 864	-
38	1989	9 313 118	-	-	9 313 118	6 094 552	-
	1990	10 910 667	-	-	10 910 667	7 184 436	-
	1991	14 052 633	293 061	277 157	14 622 851	9 595 765	175 840
39	1989	289 188	-	-	289 188	187 443	-
	1990	331 742	-	-	331 742	218 949	-
	1991	456 125	103 094	84 187	643 406	287 808	38 798
JUM- LAH <i>TO- TAL</i>	1989	56 923 969	-	-	56 923 969	37 877 703	-
	1990	70 515 405	-	-	70 515 405	45 344 771	-
	1991	86 250 988	4 193 106	5 893 424	96 337 518	56 325 467	2 585 376

**PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA**  
**OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS**  
**DAN 1991**  
**000 Rp)**

<i>Input Costs</i>		Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Price			
Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>	Besar/Sedang <i>Large/Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	9 736 715	5 079 569	-	-	5 079 569
-	9 761 497	6 916 640	-	-	6 916 640
1 809 071	13 605 009	7 772 711	352 310	899 770	9 024 791
-	6 021 932	2 828 452	-	-	2 828 452
-	7 506 935	3 677 624	-	-	3 677 624
725 394	11 875 608	4 482 164	532 046	399 629	5 413 839
-	4 302 986	2 292 613	-	-	2 292 613
-	5 151 127	2 762 155	-	-	2 762 155
529 989	7 758 064	3 483 592	356 751	742 710	4 583 053
-	1 678 424	720 524	-	-	720 524
-	2 238 215	1 154 815	-	-	1 154 815
23 748	2 817 347	1 650 158	32 295	24 777	1 707 230
-	6 447 588	2 643 893	-	-	2 643 893
-	8 331 988	3 598 622	-	-	3 598 622
3 604	9 794 233	4 843 223	12 975	4 488	4 860 686
-	1 299 743	583 758	-	-	583 758
-	1 589 076	950 128	-	-	950 128
171 187	2 285 500	1 361 490	139 836	197 713	1 699 039
-	2 108 320	1 577 146	-	-	1 577 146
-	3 362 548	2 271 626	-	-	2 271 626
-	3 939 864	1 706 998	-	-	1 706 998
-	6 094 552	3 218 566	-	-	3 218 566
-	7 184 436	3 726 231	-	-	3 726 231
178 518	9 950 123	4 456 868	117 221	98 639	4 672 728
-	187 443	101 745	-	-	101 745
-	218 949	112 793	-	-	112 793
48 055	374 661	168 317	64 296	36 132	268 745
-	37 877 703	19 046 266	-	-	19 046 266
-	45 344 771	25 173 634	-	-	25 173 634
3 489 566	62 400 409	29 925 521	1 607 730	2 403 858	33 937 109

TABEL : 6.1.3  
TABLE

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI  
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR  
1979, 1986, 1991

KODE INDUSTRI <i>INDUSTRIAL CODE</i>	TAHUN YEAR	<u>TK</u> <u>N</u>	<u>W</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>VA</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>IP</u> <u>OP</u>	<u>VA</u> <u>O</u> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
	1986	4	302.4	1 925.2	0.6615	33.85
	1991	3	502.9	3 704.4	0.6012	39.88
32	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
	1986	5	485.4	2 067.3	0.6314	36.86
	1991	5	1 034.2	3 577.3	0.6869	31.31
33	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
	1986	2	272.0	1 187.4	0.5939	40.61
	1991	2	492.1	2 159.7	0.6286	37.14
34	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
	1986	10	1 158.4	3 672.3	0.6359	35.91
	1991	15	2 439.0	1 354.2	0.6227	37.73
35	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
	1986	24	1 379.9	5 032.7	0.6990	30.12
	1991	83	2 626.1	1 240.1	0.6683	33.17
36	1979	3	87.3	403.6	0.4463	55.37
	1986	7	322.9	1 561.9	0.5686	43.14
	1991	3	621.8	2 822.0	0.5736	42.64
37	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
	1991	323	4 497.6	45 495.7	0.6977	30.23
38	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
	1986	7	1 132.9	4 647.3	0.6706	32.94
	1991	11	32 090	10 850.8	0.6804	31.95
39	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
	1986	2	138.4	1 034.5	0.5722	42.78
	1991	4	821.7	2 717.2	0.5823	41.77
JUMLAH <i>TOTAL</i>	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78
	1986	3	444.3	2 198.3	0.6395	36.03
	1991	3	925.1	4 374.0	0.6477	35.23

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*  
 N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*  
 W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*  
 VA = Nilai tambah - *Value added*  
 IP = Biaya input - *Input costs*  
 OP = Nilai output - *Value of gross output*

**TABEL : 6.1.4**

**PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN  
UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL  
TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**  
**ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, LABOR  
COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE  
AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS**  
1989 - 1991

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRIAL DIVISION CODE</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establish- ments</i>	Tenaga Kerja <i>Persons Engaged</i>	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Costs (000 000 Rp)</i>	Perubahan Modal Tetap <i>Change In Fixed Capital (000 000 Rp)</i>	
				Penambahan*) <i>Increase</i>	Penurunan <i>Decrease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1989	4 260	584 221	740 866	1 265 439
	1990	4 616	615 380	847 790	837 587
	1991	4 459	643 021	987 864	2 143 205
32	1989	3 248	556 248	597 320	1 837 448
	1990	3 958	732 046	1 010 895	2 328 314
	1991	3 935	907 161	1 348 648	3 413 781
33	1989	1 704	343 189	524 802	947 264
	1990	1 946	406 182	652 892	1 070 965
	1991	1 948	445 209	779 791	861 854
34	1989	639	72 756	162 701	1 023 092
	1990	702	86 902	212 445	1 606 679
	1991	703	102 429	287 836	1 207 632
35	1989	1 862	316 239	662 975	1 023 724
	1990	2 059	383 778	875 984	1 023 771
	1991	1 993	377 775	1 022 958	1 971 101
36	1989	1 226	107 781	144 346	158 447
	1990	1 323	114 147	190 186	568 260
	1991	1 393	129 919	256 232	1 028 489
37	1989	42	21 219	91 448	125 930
	1990	95	32 732	128 879	264 343
	1991	116	37 520	168 750	569 644
38	1989	1 456	223 987	489 328	621 013
	1990	1 595	261 078	652 047	938 791
	1991	1 658	305 179	1 301 249	1 493 805
39	1989	239	22 028	28 264	34 991
	1990	242	30 559	36 578	55 089
	1991	289	45 754	59 957	68 323
JUMLAH	1989	14 676	2 247 668	3 442 050	7 037 348
<b>TOTAL</b>	1990	16 536	2 662 804	4 607 696	8 693 799
	1991	16 494	2 993 967	6 213 285	12 757 834
					817 070

\*) Termasuk pembelian barang modal bekas dalam negeri

TABEL : 6.1.5  
*TABLE*

BIAYA INPUT INDUSTRI  
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM  
19  
• (000)

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRIAL DIVISION CODE</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas <i>Fuel, Electricity and Gas</i>	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong) <i>Other Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	8 639 517 (19.02)	384 431 (11.94)	892 059 (28.02)
32	8 803 021 (19.38)	664 916 (20.64)	394 335 (12.58)
33	5 542 867 (12.20)	296 663 (9.21)	567 933 (11.56)
34	2 051 809 (4.52)	311 842 (9.68)	159 834 (5.02)
35	7 616 090 (16.77)	423 096 (13.14)	734 868 (23.08)
36	932 313 (2.05)	568 218 (17.64)	239 776 (7.53)
37	3 357 065 ( 7.39)	374 774 (11.64)	101 404 (3.18)
38	8 243 699 (18.15)	188 296 (5.85)	280 671 (8.82)
39	235 829 (0.52)	8 358 (0.26)	13 002 (0.41)
JUMLAH <i>TOTAL</i>	45 422 210 (100.00)	3 220 594 (100.00)	3 183 882 (100.00)

Catatan/*Note* : ( ..... ) = %

BESAR DAN SEDANG  
 MANUFACTURING ESTABLISHMENTS  
 91  
 000 Rp)

Jasa Industri <i>Industrial Services Received</i>	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / <i>Rent of Buildings, Machinery and Equipment</i>	Jasa Non Industri <i>Non Industrial Services Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
94 781 (13.75)	28 939 (10.36)	617 492 (17.49)	10 657 219 (18.92)
179 192 (26.01)	57 725 (20.66)	462 450 (13.10)	10 561 639 (18.75)
109 991 (15.97)	16 002 (5.72)	431 492 (12.22)	6 764 948 (12.01)
46 277 (6.72)	12 275 (4.39)	192 367 (5.45)	2 774 404 (4.93)
102 953 (14.94)	101 463 (36.31)	789 538 (22.36)	9 768 008 (17.34)
20 234 (2.94)	8 207 (2.94)	207 064 (5.87)	1 975 812 (3.51)
12 426 (1.81)	10 509 (3.76)	83 686 (2.37)	3 939 864 (6.99)
119 568 (17.36)	42 384 (15.17)	721 147 (20.43)	9 595 765 (17.04)
3 467 (0.50)	1 921 (0.69)	2 523 (0.71)	287 808 (0.51)
688 889 100.00	279 425 (100.00)	3 550 467 (100.00)	56 325 467 (100.00)

TABEL : 6.1.6  
TABLE

NILAI OUTPUT INDUSTRI  
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND  
19  
(000)

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRIAL DIVISION CODE</i>	Barang Yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik Yang Dijual <i>Value of Electri- city Sold</i>	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	18 159 336 (22.11)	740 (16.96)	127 699 (4.29)
32	14 498 324 (17.65)	1 809 (41.45)	356 694 (11.99)
33	9 877 133 (12.03)	1 (0.02)	228 396 (7.68)
34	4 135 626 (5.03)	0 (0,00)	260 028 (8.74)
35	13 862 635 (16.88)	574 (13.16)	492 977 (16.57)
36	3 096 169 (3.77)	443 (10.15)	139 022 (4.67)
37	5 557 244 (6.77)	744 (17.05)	67 034 (2.25)
38	12 494 491 (15.21)	53 (1.21)	1 300 204 (43.69)
39	450 251 (0.55)	0 (0.00)	3 617 (0.12)
JUMLAH <i>TOTAL</i>	82 131 209 (100.00)	4 364 (100.00)	2 975 671 (100.00)

Catatan/*Note* : ( ..... ) = %

BESAR DAN SEDANG  
 MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS  
 91  
 000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama <i>Gross Income from Resale</i>	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semifinished Goods</i>	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri <i>Receipts from Non Industrial Services Rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
28 764 (21.90)	61 683 (9.12)	51 708 (15.56)	18 429 930 (21.37)
17 200 (13.10)	156 005 (23.08)	13 771 (4.14)	15 043 803 (17.44)
12 797 (9.74)	118 327 (17.50)	11 886 (3.58)	10 248 540 (11.88)
4 324 (3.29)	13 434 (1.99)	11 150 (3.35)	4 424 562 (5.13)
37 592 (28.63)	120 809 (17.87)	96 644 (29.08)	14 611 231 (16.94)
1 429 (1.09)	26 247 (3.88)	73 992 (22.26)	3 337 302 (3.87)
-5 (-0.01)	20 867 (3.09)	978 (0.29)	5 646 862 (6.55)
28 545 (21.74)	158 630 (23.46)	70 710 (21.27)	14 052 633 (16.29)
678 (0.52)	36 (0.01)	1 543 (0.47)	456 125 (0.53)
131 324 (100.00)	676 038 (100.00)	332 382 (100.00)	86 250 988 (100.00)

**TABEL** : 6.1.7

**NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM  
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS  
1989 - 1991  
(000 000 Rp)**

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI <i>INDUSTRIAL DIVISION CODE</i>		Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tidak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
		<i>Value of Gross Output</i>	<i>Input Costs</i>	<i>Value Added at Market Price</i>	<i>Indirect Taxes</i>	<i>Value Added at Factor Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1989	14 816 284	9 736 715	5 079 569	1 198 548	3 881 021
	1990	16 678 137	9 761 497	6 916 640	990 196	5 926 444
	1991	18 429 930	10 657 219	7 772 711	666 142	7 106 569
32	1989	8 850 384	6 021 932	2 828 452	114 745	2 713 707
	1990	11 184 559	7 506 935	3 677 624	107 482	3 570 143
	1991	15 043 803	10 561 639	4 482 164	282 147	4 200 017
33	1989	6 595 599	4 302 986	2 292 613	51 147	2 241 466
	1990	7 913 282	5 151 127	2 762 155	70 202	2 691 953
	1991	10 248 540	6 764 948	3 483 592	90 422	3 393 170
34	1989	2 398 948	1 678 424	720 524	73 746	646 778
	1990	3 393 030	2 238 215	1 154 815	68 328	1 086 437
	1991	4 424 562	2 774 404	1 650 158	70 318	1 579 840
35	1989	9 091 481	6 447 588	2 643 893	162 071	2 481 822
	1990	11 930 611	8 331 988	3 598 623	183 863	3 414 759
	1991	14 611 231	9 768 008	4 843 223	264 787	4 578 436
36	1989	1 883 501	1 299 743	583 758	41 506	542 252
	1990	2 539 204	1 589 075	950 128	54 872	895 256
	1991	3 337 302	1 975 812	1 361 490	60 022	1 301 468
37	1989	3 685 466	2 108 320	1 577 146	177 016	1 400 130
	1990	5 634 174	3 362 548	2 271 626	245 083	2 026 544
	1991	5 646 862	3 939 864	1 706 998	79 552	1 627 446
38	1989	9 313 118	6 094 552	3 218 566	305 640	2 912 926
	1990	10 910 667	7 184 436	3 726 231	604 864	3 121 367
	1991	14 052 633	9 595 765	4 456 868	250 934	4 205 934
39	1989	289 188	187 443	101 745	2 527	99 218
	1990	331 742	218 949	112 792	1 790	111 003
	1991	456 125	287 808	168 317	5 002	163 315
JUMLAH	1989	56 923 969	37 877 703	19 046 266	2 126 946	16 919 320
<b>TOTAL</b>	1990	70 515 406	45 344 771	25 170 634	2 326 680	22 843 956
	1991	86 250 988	56 325 467	29 925 521	1 769 326	28 156 195

**TABEL : 6.1.8 BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**  
**TABLE : 6.1.8 SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM**  
**MANUFACTURING ESTABLISHMENTS**  
**1989 - 1991**

NO. KODE GOLONGAN BESAR <i>INDUSTRIAL DIVISION CODE</i>	Tahun <i>Year</i>	RATIO				
		<u>TK</u> <u>n</u>	<u>W</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>VA</u> <u>TK</u> (000 Rp)	<u>IP</u> <u>OP</u>	<u>VA</u> <u>OP</u> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1989	137	1 268.1	9 773.0	0.6572	34.28
	1990	133	1 377.7	11 239.6	0.5853	41.47
	1991	144	1 536.3	12 087.8	0.5782	42.17
32	1989	171	1 073.8	5 084.9	0.6804	31.96
	1990	185	1 380.9	5 023.8	0.6712	32.88
	1991	230	1 486.7	4 940.9	0.7020	29.79
33	1989	201	1 529.2	6 680.3	0.6524	34.76
	1990	209	1 607.4	6 800.3	0.6509	34.91
	1991	228	1 751.5	7 824.6	0.6601	33.99
34	1989	114	2 236.2	9 903.3	0.6996	30.04
	1990	124	2 444.6	13 288.7	0.6596	34.04
	1991	146	2 810.1	16 110.3	0.6270	37.29
35	1989	170	2 096.4	8 360.4	0.7092	29.08
	1990	186	2 282.5	9 376.8	0.6984	30.16
	1991	189	2 707.8	12 802.4	0.6685	33.15
36	1989	88	1 339.2	5 416.1	0.6901	30.99
	1990	86	1 666.1	8 323.7	0.6258	37.42
	1991	93	1 972.2	10 479.5	0.5920	40.80
37	1989	505	4 309.7	74 327.1	0.5721	42.79
	1990	345	3 937.4	69 400.8	0.5968	40.32
	1991	323	4 497.6	45 495.7	0.6977	30.23
38	1989	154	2 184.6	14 369.4	0.7414	25.86
	1990	164	2 497.5	14 272.5	0.6585	34.15
	1991	184	4 263.9	14 604.1	0.6828	31.71
39	1989	92	1 283.1	4 618.9	0.6482	35.18
	1990	126	1 197.0	3 691.0	0.6600	34.00
	1991	158	1 310.4	3 578.7	0.6310	36.90
JUMLAH	1989	153	1 531.4	8 473.8	0.6654	33.46
<i>TOTAL</i>	1990	161	1 730.4	9 452.7	0.6430	35.70
	1991	181	2 075.3	9 995.3	0.6530	34.69

Catatan/*Note* : Tk = Tenaga kerja - *Person engaged*  
 W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*  
 IP = Biaya input - *Input costs*  
 OP = Nilai Output - *Value of gross output*  
 VA = Nilai tambah - *Value added*  
 % = Persentase - *Percentage*  
 n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

KODE INDUSTRI <i>INDUSTRIAL CODE</i>	Uraian <i>Description</i>
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / <i>Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream.</i>
31151	Industri minyak kelapa / <i>Manufacture of coconut oil.</i>
31159	Industri minyak goreng lainnya dari nabati dan hewan / <i>Manufacture of other cooking vegetables and animal oil.</i>
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / <i>Rice milling and polishing.</i>
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / <i>Peeling and cleaning coffee</i>
31164	Industri tepung terigu / <i>Manufacture of wheat flour.</i>
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya/ <i>Manufacture of macaroni, noodles, spaghetti, and the like.</i>
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / <i>Manufacture of bakery products.</i>
31181	Industri gula pasir / <i>Sugar factory.</i>
31190	Industri coklat bubuk, coklat dan kembang gula / <i>Manufacture of chocolate powder, chocolate, sugar confectioneries.</i>
31210	Industri tepung tapioka, sagu, gaplek, dan tepung lainnya / <i>Manufacture of tapioca, sago, and cassava flour, and other flour.</i>
31220	Industri pengolahan teh / <i>Tea processing.</i>
31230	Industri es batu / <i>Manufacture of ice.</i>
31270	Industri bumbu masak / <i>Manufacture of seasoning.</i>
31280	Industri makanan ternak / <i>Manufacture of cattle food.</i>
31290	Industri makanan lainnya / <i>Other food.</i>
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / <i>Manufacture of malt and malt liquors.</i>
31340	Industri limun, air soda, dan minuman yang tidak mengandung alkohol / <i>Manufacture of soft drinks and carbonated waters.</i>
31410	Industri pengeringan dan pengolahan daun tembakau / <i>Manufacture of drying and processing tobacco.</i>
31420	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes.</i>
31430	Industri rokok putih / <i>Manufacture of cigarettes.</i>
32111	Industri pemintalan benang / <i>Manufacture of yarn &amp; thread.</i>
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / <i>Weaving mills except jute weaving products.</i>
32113	Industri pengelantangan, pencelupan dan pencetakan kain / <i>Bleaching, dyeing, printing and finishing fabrics.</i>
32114	Industri batik / <i>Manufacture of batik.</i>
32115	Industri karung goni dan karung plastik / <i>Manufacture of gunny bags and plastic bags.</i>
32120	Industri barang-barang tekstil jadi kecuali untuk pakaian / <i>Manufacture of ready made textile goods except clothing.</i>
32130	Industri perajutan / <i>Knitting mills.</i>

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH 1)

*PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRIAL GROUPS*

*QUARTERLY AVERAGE 1983 = 100)*

Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>				Triwulan/ <i>Quarterly</i> 1992				Rata-rata Average 1992
1988	1989	1990	1991	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
123.30	122.53	142.21	154.10	152.48	166.86	165.12	157.89	160.59
89.53	98.21	111.61	156.24	114.14	122.14	141.55	130.64	127.12
144.06	143.41	146.14	287.10	282.33	325.47	413.97	397.13	354.72
125.04	135.37	145.44	88.49	98.73	121.22	108.68	103.61	108.06
230.30	259.66	304.29	102.20	103.51	143.54	159.22	134.29	135.14
97.12	95.25	101.08	112.42	127.94	129.92	124.70	113.35	123.98
127.39	122.11	121.74	105.44	100.67	129.01	160.22	127.13	129.26
146.81	124.47	113.96	124.31	149.63	171.93	165.63	204.33	172.88
102.62	104.26	104.39	107.87	3.40	91.60	272.55	145.27	128.20
104.44	107.69	108.03	61.37	57.91	69.83	76.44	73.66	69.46
137.71	146.45	173.17	206.66	261.31	361.55	402.18	321.91	336.74
161.20	178.67	208.48	138.86	150.16	121.64	98.85	121.82	123.12
124.32	138.43	155.81	61.68	41.79	44.09	38.94	35.62	40.11
301.57	388.83	407.56	461.08	509.76	569.04	646.65	662.69	597.54
196.66	199.20	139.63	190.81	226.56	223.78	289.02	281.51	255.22
156.78	202.03	273.72	288.22	312.45	323.49	305.75	282.84	306.13
116.42	117.21	134.98	160.06	142.02	120.96	139.24	165.56	141.95
213.15	258.54	262.74	354.57	374.63	384.64	360.04	401.81	380.28
122.25	120.61	119.43	117.19	83.38	111.94	67.94	30.28	73.38
177.65	196.16	226.40	165.34	153.96	164.82	171.85	170.72	165.34
79.21	78.24	80.73	95.42	107.32	116.13	112.33	109.34	111.28
168.95	196.15	253.53	273.67	296.88	314.91	319.94	320.47	313.05
172.86	187.59	216.91	214.95	226.12	237.02	240.34	249.24	238.18
170.11	211.10	373.65	420.17	590.49	718.83	853.83	893.99	764.29
83.39	111.08	144.03	218.47	225.64	185.12	178.19	171.11	190.02
129.54	138.85	180.12	230.91	186.54	194.05	223.59	240.58	211.19
193.64	216.38	245.31	264.10	294.73	289.53	265.23	249.44	274.73
239.83	312.76	347.18	449.74	394.24	336.58	306.60	290.63	332.01

KODE INDUSTRI <i>INDUSTRIAL CODE</i>	Uraian <i>Description</i>
(1)	(2)
32210	Industri pakaian dari tekstil / <i>Manufacture of clothing.</i>
32310	Industri penyamakan dan pengolahan kulit / <i>Manufacture of leather tanneries and leather finishing.</i>
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / <i>Manufacture of footwear.</i>
33111	Industri penggergajian dan pengolahan kayu lainnya / <i>Sawmills and other mills.</i>
33113	Industri plywood / <i>Plywood of manufacturing.</i>
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, HVS, kertas merang / <i>Manufacture of papers (all kind).</i>
34120	Industri dus dan kotak dari karton / <i>Manufacture of containers and boxes of papers and paper boards.</i>
34190	Industri pulp, barang-barang dari kertas & karton yang tidak termasuk dalam golongan manapun / <i>Manufacture of pulp, paper boards, articles not elsewhere classified.</i>
34200	Industri percetakan, penerbitan dan industri yang sejenis / <i>Printing, publishing, and allied industries.</i>
35110	Industri kimia pokok kecuali pupuk / <i>Manufacture of basic chemicals except fertilizers.</i>
35120	Industri pupuk / <i>Manufacture of fertilizers.</i>
35140	Industri pemberantas hama, obat nyamuk bakar dan cair / <i>Manufacture of mosquito incense oil.</i>
35210	Industri cat, vernis dan lak / <i>Manufacture of paint, varnish, lacquer.</i>
35221	Industri obat-obatan tidak termasuk jamu / <i>Manufacture of drugs and medicine except indigenous herbal medicine.</i>
35222	Industri jamu / <i>Manufacture of indigenous herbal medicine.</i>
35231	Industri sabun dan alat pembersih lainnya / <i>Manufacture of soap detergents and cleaning preparation.</i>
35232	Industri korek api / <i>Manufacture of matches.</i>
35233	Industri kosmetik, tapal gigi dan alat-alat kecantikan lain / <i>Manufacture of perfumes, cosmetics, toothpaste and other toiletries.</i>
35290	Industri barang-barang kimia lainnya / <i>Manufacture of other chemical products not elsewhere classified.</i>
35510	Industri ban luar dan ban dalam / <i>Manufacture of tyres and tubes.</i>
35522	Industri remailling karet / <i>Manufacture of remilling rubber.</i>
35523	Industri crumb rubber / <i>Manufacture of crumb rubber.</i>
35590	Industri barang-barang dari karet yang tidak termasuk dalam golongan manapun / <i>Manufacture of rubber product not elsewhere classified.</i>
35600	Industri barang-barang dari plastik / <i>Manufacture of plastic wares.</i>
36110	Industri barang-barang keramik dan porselin / <i>Manufacture of ceramic and porcelain.</i>
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas / <i>Manufacture of glass and glass products.</i>
36220	Industri kaca lembaran / <i>Manufacture of sheet glass.</i>
36310	Industri semen / <i>Manufacture of cement.</i>
36320	Industri macam-macam barang dari semen / <i>Manufacture of goods made from cement.</i>
36410	Industri batubata / <i>Manufacture of bricks.</i>
36420	Industri genteng / <i>Manufacture of roofing tiles.</i>
37100	Industri dasar besi dan baja / <i>Iron and steel basic industries.</i>
38111	Industri alat-alat pertanian dan alat-alat pertukangan / <i>Manufacture of agricultural and carpentry tools</i>
38112	Industri paku, mur, baut, engsel, grendel dan barang-barang logam yang sejenisnya / <i>Manufacture of cutlery, nails, screws, bolts, and other similar products.</i>

Rata-Rata Tahunan  
*Average Annual*

Triwulan/*Quarterly*  
1992

Rata-rata  
Average  
1992

1988	1989	1990	1991	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
500.07	533.47	567.36	1038.78	116.75	1155.61	1167.55	1365.42	1201.33
355.78	430.18	529.90	607.59	616.68	808.25	1098.75	1407.86	982.89
111.15	184.90	208.15	230.41	243.96	333.63	386.44	334.11	324.53
162.69	150.75	167.71	132.94	127.01	131.90	131.85	142.19	133.24
242.06	266.21	256.69	273.64	276.04	290.86	305.30	310.39	295.65
241.96	251.53	298.13	292.19	364.08	431.66	451.93	471.32	429.75
172.15	209.50	251.43	299.68	350.81	374.11	373.62	331.03	357.39
94.50	118.44	154.77	195.41	236.58	281.76	290.76	233.79	260.72
195.40	216.78	251.30	330.22	324.93	369.27	363.71	314.58	343.12
139.03	152.94	173.96	189.47	144.89	146.41	152.47	163.41	151.79
129.67	143.99	158.14	158.14	158.85	152.57	154.19	142.65	152.07
93.58	103.78	106.58	123.72	186.72	192.05	211.27	214.79	201.21
91.21	129.92	136.60	127.20	164.69	178.54	188.32	198.71	182.56
189.95	222.79	279.73	260.94	312.42	361.93	348.44	321.98	336.19
109.75	114.34	137.82	180.97	206.73	259.22	308.17	351.03	281.29
180.84	186.77	186.80	267.29	262.67	283.04	314.78	317.71	294.55
175.47	154.41	167.31	178.48	188.43	205.99	223.62	245.83	215.96
204.36	208.62	268.61	339.70	363.90	563.94	698.79	583.37	552.50
147.07	175.16	209.45	187.45	168.49	179.78	176.61	167.29	172.29
109.67	141.15	157.39	205.63	203.03	220.63	241.19	230.21	223.76
237.73	221.83	236.98	276.26	328.17	347.61	322.63	329.59	331.99
122.60	145.26	127.99	153.57	163.44	169.46	183.19	179.26	173.84
189.85	239.61	293.87	242.49	244.43	315.01	321.37	343.98	306.20
462.02	510.84	540.46	832.37	921.47	962.50	1001.81	1021.74	976.88
343.91	443.76	559.16	760.14	706.87	656.80	675.90	774.13	103.57
124.55	145.24	163.28	254.55	225.63	201.11	244.73	275.77	236.81
103.64	113.53	121.74	187.63	166.31	161.98	183.96	129.97	160.56
149.75	198.06	206.36	217.92	230.31	229.67	248.63	271.01	244.91
155.38	173.23	167.33	169.50	191.08	199.97	203.84	179.59	193.62
117.69	97.40	91.10	83.12	67.64	67.96	54.89	48.94	59.86
116.36	137.10	166.31	187.71	184.49	175.97	157.29	173.96	172.93
167.36	198.97	259.12	408.52	424.29	428.01	478.83	377.14	427.07
136.69	140.39	201.23	305.00	493.24	424.07	462.80	576.21	489.08
158.10	139.50	151.46	163.21	111.46	140.28	182.34	188.67	155.69

KODE INDUSTRI	Uraian
(1)	(2)
38113	Industri alat dapur / <i>Manufacture of kitchen apparatus.</i>
38120	Industri alat-alat rumah tangga dan keperluan kantor yang tidak dipindah-pindahkan / <i>Manufacture of furniture and fixtures primarily of metal.</i>
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / <i>Manufacture of structural metal products.</i>
38140	Industri segala macam container dari logam / <i>Manufacture of metal containers (all kinds).</i>
38200	Industri mesin, reparasi dan bengkel mesin (termasuk assembling mesin dan mesin jahit) / <i>Manufacture of machineries and repairs including machinery and sewing machine assembly.</i>
38311	Industri aki / <i>Manufacture of storage batteries.</i>
38312	Industri batu baterai / <i>Manufacture of dry cell batteries.</i>
38320	Industri radio, tv, tape recorder, cassette, piringan hitam, dan alat-alat komunikasi lainnya / <i>Manufacture of radio, tv, cassette, and other communication equipment and apparatus.</i>
38330	Industri mesin listrik lainnya, perlengkapannya dan bagian-bagiannya / <i>Manufacture of electrical apparatus and supplies.</i>
38430	Industri dan assembling kendaraan bermotor / <i>Motor vehicles assembly and manufacturing.</i>
38440	Industri dan assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor roda tiga / <i>Motorcycles and three-wheeled motor vehicles assembly and manufacturing.</i>
38460	Karoseri kendaraan bermotor dan perlengkapannya / <i>Manufacture of motor vehicle bodies and equipment.</i>
39090	Industri pengolahan lainnya / <i>Other manufacturing industries.</i>

JUMLAH / TOTAL

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya.  
Note

*Based on Lapeyres formula. Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishments covered in that group.*

Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>				Triwulan/ <i>Quarterly</i> 1992				Rata-rata Average 1992
1988	1989	1990	1991	I	IIx)	IIIx)	IV	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
137.08	157.84	196.70	235.73	232.76	260.76	303.42	300.40	274.33
81.41	97.28	126.09	92.52	108.79	122.34	92.72	78.76	100.65
125.71	180.61	224.38	190.88	185.70	206.03	229.49	220.30	210.38
157.49	175.34	188.08	235.22	261.53	289.46	300.31	336.75	297.01
180.84	227.98	406.48	211.86	237.13	195.44	193.47	191.69	204.44
194.11	237.85	302.75	488.05	486.84	510.61	531.77	476.96	501.55
158.64	179.13	192.54	158.67	144.20	168.91	195.93	187.50	174.14
118.08	153.89	180.55	114.70	99.86	111.19	121.75	112.12	111.23
84.94	91.01	110.83	175.07	208.49	218.32	240.57	222.66	222.51
115.84	132.50	199.98	212.91	183.09	116.72	87.10	77.11	116.00
76.78	105.96	104.93	187.49	214.75	259.76	265.47	268.32	252.07
98.99	122.58	153.33	426.57	492.48	464.51	421.75	392.02	442.69
155.77	196.13	211.41	362.39	363.96	415.06	444.23	460.19	420.86
164.24	184.08	209.43	232.29	239.90	250.34	271.66	269.66	257.89

6.2 PERTAMBANGAN  
MINING

TABEL : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG  
*TABLE* : 6.2.1 MINERAL PRODUCTION BY COMMODITY  
1989 - 1993

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1989	1990	1991	1992	1993e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi <i>Crude oil</i>	000 Brl	514 185	533 707r)	581 233r)	550 668	551 804
Gas bumi <i>Natural gas</i>	000 Mcf	1 975 421r)	2 158 921r)	2 461 834r)	2 582 108e)	2 823 228
Timah <i>Tin</i>	M.Ton	31 263	30 390	30 415r)	30 389	30 103
Batubara <i>Coal</i>	M.Ton	9 246 687r)	10 461 513	14 143 036r)	21 146 629	27 860 754
Bauksit <i>Bauxite</i>	M.Ton	862 313	1 205 697	1 406 127r)	1 452 757e)	1 728 631
Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i>	M.Ton	2 020 917	2 217 413	2 300 269	2 508 629	2 696 078
Emas <i>Gold</i>	Kg	5 239	10 653	17 024	37 986	73 522
Perak <i>Silver</i>	Kg	62 396	66 723	79 519	99 904	116 876
Pasir Besi <i>Iron Sand</i>	M.Ton	142 654	145 401r)	173 242	287 821	363 693
Aspal <i>Asphalt</i>	M.Ton	-	-	200 543	200 597e)	200 615
Bijih Mangan <i>Manganese Ore</i>	M.Ton	9 873	11 007	9 753r)	11 618e)	12 266
Konsentrat Tembaga <i>Copper Concentrate</i>	M.Ton	324 642	437 307	656 520r)	906 657	1 276 799

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mines and Energy*

TABEL : 6.2.2 PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL  
 TABLE CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY  
 1989 - 1993  
 ( 000 BARRELS )

PERUSAHAAN/COMPANY	1989	1990	1991	1992	1993e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertamina & Kontraktor <i>Pertamina &amp; the contractors</i>	498 908.0	521 156.7r)	570 925.7r)	541 131.7	543 621.3
2. Lemigas	-	-	-	-	-
3. Kontrak Karya <i>Contract of Work</i>	15 276.6	12 549.9r)	10 307.0r)	9 536.5	8 182.2
JUMLAH / TOTAL	514 184.6	533 706.6r)	581 232.7r)	550 668.2	551 803.5

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi  
 Source      *Department of Mines and Energy*

**TABEL : 6.2.3 PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI**  
**TABLE : 6.2.3 DOMESTIC SALES OF OIL PRODUCTS**  
**1989 - 1993**

JENIS HASIL <i>KIND OF PRODUCTION</i>	1989 (1)	1990 (2)	1991 (3)	1992 (4)	1993e) (5)
<b>A. BAHAN BAKAR MINYAK</b> <i>OIL FUELS :</i>					
1. Avigas	9 508	9 397	9 178	8 660	8 394
2. Avtur	681 492	723 280	776 064	845 175	908 048
3. Super 98	389 728	166 194	-	-	-
4. Premium	5 278 187	6 191 280	6 829 069	7 204 409	7 991 646
5. Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	7 409 000	7 852 795	8 075 162	8 562 715	8 985 911
6. Minyak Solar/ <i>Solar</i>	10 255 989	11 579 404	12 834 130	14 638 556	16 481 819
7. Minyak Diesel/ <i>Diesel Oil</i>	1 512 731	1 701 744	1 715 192	1 799 657	1 906 920
8. Minyak Bakar/ <i>Fuel Oil</i>	2 914 109	3 943 930	4 587 151	4 661 122	5 451 115
<b>B. BAHAN PELUMAS</b> <i>LUBRICANTS</i>					
1. Untuk mesin <i>For Machinery</i>	126 333	137 362	103 769	112 218	107 873
2. Untuk industri <i>For Industry</i>	174 118	208 711	184 428	94 107	76 656
3. Untuk penerbangan <i>For Aviation</i>	294	353	366	384	420
<b>C. HASIL-HASIL KHUSUS</b> <b>DARI BAHAN KIMIA</b> <i>CHEMICAL PRODUCTS :</i>					
1. Elpiji/LPG (MT)	265 195	317 419	361 593	413 852	480 034
2. Aspal (MT)	409 707	540 714	526 946	499 466	533 560
3. Lilin/ <i>Waxes</i> (MT)	20 720	11 883	19 141	19 043	18 515
4. Lainnya/ <i>Others</i> (MT)	251 902	379 598	325 954	361 534	407 807

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mines and Energy

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM  
*ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY*

TABEL : 6.3.1.a

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK  
 PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT  
 WILAYAH PLN DAN PROPINSI  
*INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND  
 DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)  
 ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE*  
 1991r)

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Propinsi <i>Province</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (MW)	Produksi Listrik2) <i>Electricity Produced</i> (000 MWH)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	151	257	192
2. Wilayah II	Sumatera Utara	626	2 006	1 573
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	293	832	625
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	525	1 346	993
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	123	310	248
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	313	922	803
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	162	332	270
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	379	747	592
9. Wilayah IX	Maluku	72	128	99
10. Wilayah X	Irian Jaya	73	133	107
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	151	241	640
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	34	45	5 679
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	1 177	5 917	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	1	3 121
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	5 033	24 475	-
16. Distribusi Ja- wa Barat Tang-	Jawa Barat kurang Tangerang 1) gerang (Da)	5	10	6 654
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tangerang 1)	-	-	8 823
INDONESIA		9 118	37 702	30 419

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.  
 2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN  
*Electricity Generated and purchased by PLN.*

**TABEL : 6.3.1.b DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK  
PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT  
WILAYAH PLN DAN PROPINSI**  
**INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND  
DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)**  
**ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE**  
**1992**

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Propinsi <i>Province</i>	Daya Terdapat <i>Installed Capacity</i> (MW)	Produksi Listrik2) <i>Electricity Produced</i> ( 000 MWH )	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	161	264	215
2. Wilayah II	Sumatera Utara	625	2 169	1 755
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	307	888	728
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	610	1 479	1 132
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	127	347	281
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	352	1 048	916
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	181	365	305
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	378	781	647
9. Wilayah IX	Maluku	85	163	123
10. Wilayah X	Irian Jaya	65	146	122
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	155	274	753
12. Wilayah XII	Distribusi Jawa Timur	21	36	6 172
13. Pemb. Jatim	Kitlur Jawa Bagian Timur	1 851	6 919	-
14. Wilayah XIII	Distribusi Jawa Tengah	1	1	3 621
15. Pemb. Jawa Barat	Kitlur Jawa Bagian Barat	5 335	26 507	-
16. Distribusi Jawa Barat	Distribusi Jawa Barat	5	10	7 901
17. Distribusi DKI. Jakarta dan Tanggerang Unit Pusat	Distribusi DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	-	-	9 613
18.		-	-	-
INDONESIA		10 259	41 397	34 284

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.  
 2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN  
*Electricity generated and purchased by PLN.*

**TABEL: 6.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)**  
**TABLE DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY**  
**1988 - 1992**

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja <i>Workers</i>	-	44 909	45 730r)	47 572	47 694	49 293
2. Daya terpasang <i>Installed Capacity</i>	MW	8 391	9 033	9 119	9 118	10 259
3. Produksi Listrik 1) <i>Electricity produced</i>	000 MWH	25 471	29 431r)	35 303	37 702	41 397
4. Tenaga listrik yang di jual <i>Electricity sold</i>	000 MWH	19 226	23 331r)	27 741	30 419	34 284
5. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	1 122 772	1 359 340r)	1 920 642	2 241 326	2 701 485
6. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	1 804 502	2 679 836r)	3 189 715	3 841 223	4 701 725
7. Nilai tambah pada harga pasar <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	681 730	1 320 496r)	1 269 073	1 599 897	2 000 240

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN  
*Electricity generated and purchased by PLN.*

TABEL : 6.3.3  
*TABLE*

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)  
*DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY*  
1988 - 1992

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/ <i>Total number of establishments</i>	-	9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/ <i>Number of workers</i>	-	1 088	1 163	1 155	1 167	1 177
3. Pengeluaran untuk pekerja <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	4 435	5 939	6 269	7 778	9 826
4. Gas Kota yang dihasilkan 1) <i>Gas produced</i>	000 M3	237 297	292 823	365 600	514 347	616 038
5. Ter yang dihasilkan <i>Tar produced</i>	000 Ltr	2 107	1 586	210	-	-
6. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	28 700	34 272	45 473	63 013	71 668
7. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	47 726	63 410	82 454	125 281	165 465
8. Nilai tambah <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	19 026	29 138	36 981	62 268	93 797
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/ <i>Own generated electricity</i>	MWH	16	23	5	-	-

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

**TABEL** : 6.3.4  
**TABLE**

**PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)**  
**DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS**  
**1988 - 1992**

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1988 <i>(3)</i>	1989 <i>(4)</i>	1990 <i>(5)</i>	1991 <i>(6)</i>	1992 <i>(7)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan <i>Total number of establishments</i>	-	350	373	398	402	416
2. Banyaknya pekerja <i>Total Number of Workers</i>	-	22 256	23 961	26 487	28 359	30 893
3. Pengeluaran untuk pekerja <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	36 775	43 563	57 011	66 618	89 250
4. Air minum yang disalurkan <i>Quantity of sanitary water run to costumers</i>	000 000 M3	647	679	765	820	897
5. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	47 397	56 675	86 533	107 585	131 539
6. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	170 046	182 207	231 142	271 941	411 735
7. Nilai tambah pada harga pasar <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	122 649	125 532	144 608	164 356	280 196
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri <i>Own generated electricity</i>	MWH	29 166	30 165	33 114	35 917	46 708

**6.4 KONSTRUKSI**  
**CONSTRUCTION**

**TABEL : 6.4.1** REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS  
**TABLE : 6.4.1** *REALIZATION OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS*  
 1988-1993  
 (UNIT)

PROVINSI / PROVINCE	1988	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	42	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	1 435	84	40	108	336	-
3. Sumatera Barat	236	-	18	652	4	-
4. Riau	150	204	-	100	-	12
5. Jambi	103	47	-	-	8	10
6. Sumatera Selatan	362	234	2	145	112	-
7. Bengkulu	132	63	328	96	80	-
8. Lampung	128	16	438	12	4	6
9. DKI. Jakarta	4	-	-	200	2 230	211
10. Jawa Barat	10 887	2 820	2 568	1 910	7 565	107
11. Jawa Tengah	7 050	887	596	334	1 188	-
12. D.I. Yogyakarta	-	-	30	-	32	391
13. Jawa Timur	513	563	1 031	270	1 516	-
14. Bali	119	44	149	306	80	-
15. Nusa Tenggara Barat	87	106	-	193	239	-
16. Nusa Tenggara Timur	21	83	-	-	-	-
17. Timor Timur	60	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	108	200	104	89	105	-
19. Kalimantan Tengah	-	128	18	7	39	6
20. Kalimantan Timur	-	36	140	6	132	92
21. Kalimantan Selatan	112	17	98	12	109	25
22. Sulawesi Utara	-	-	117	42	74	-
23. Sulawesi Tengah	114	61	84	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	115	516	633	476	1 542	-
25. Sulawesi Tenggara	3	9	-	-	20	10
26. Maluku	98	236	63	-	160	-
27. Irian Jaya	430	77	18	-	16	-
<b>INDONESIA</b>	<b>22 309</b>	<b>6 431</b>	<b>6 655</b>	<b>4 958</b>	<b>15 701</b>	<b>870</b>

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1993

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

TABEL : 6.4.2

**REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN  
PERUM PERUMNAS MENURUT PROPINSI**  
**CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION  
BY PERUM PERUMNAS PER PROVINCE**  
**1988- 1993**  
**(UNIT)**

PROPINSI / PROVINCE	1988	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 142	1 142	1 142	1 142	1 142	1 142
2. Sumatera Utara	21 330	21 414	21 454	21 562	21 898	21 898
3. Sumatera Barat	3 800	3 800	3 818	4 470	4 474	4 474
4. Riau	1 704	1 908	1 908	2 008	2 008	2 020
5. Jambi	2 015	2 062	2 062	2 062	2 070	2 080
6. Sumatera Selatan	8 251	8 485	8 487	8 632	8 744	8 744
7. Bengkulu	1 292	1 355	1 683	1 779	1 859	1 859
8. Lampung	2 149	2 165	2 603	2 615	2 619	2 625
9. DKI. Jakarta	11 316	11 316	11 316	11 516	13 746	13 746
10. Jawa Barat	75 294	78 114	80 692 <sup>r</sup>	82 602	90 167	90 378
11. Jawa Tengah	21 974	22 861	23 457	23 791	24 979	25 086
12. D.I. Yogyakarta	3 135	3 135	3 165	3 165	3 197	3 197
13. Jawa Timur	19 661	20 224	21 255	21 525	23 041	23 432
14. Bali	2 868	2 912	3 061	3 367	3 447	3 447
15. Nusa Tenggara Barat	1 243	1 349	1 349	1 542	1 781	1 781
16. Nusa Tenggara Timur	1 389	1 472	1 472	1 472	1 472	1 472
17. Timor Timur	732	732	732	732	732	732
18. Kalimantan Barat	3 562	3 762	3 866	3 955	4 060	4 060
19. Kalimantan Tengah	330	458	476	483	522	528
20. Kalimantan Timur	1 563	1 599	1 739	1 745	1 877	1 969
21. Kalimantan Selatan	1 169	1 186	1 284	1 296	1 405	1 430
22. Sulawesi Utara	1 938	1 938	2 055	2 097	2 171	2 171
23. Sulawesi Tengah	514	575	659	659	659	659
24. Sulawesi Selatan	7 984	8 500	9 133	9 609	11 151	11 151
25. Sulawesi Tenggara	285	294	294	294	314	324
26. Maluku	648	884	947	947	1 107	1 107
27. Irian Jaya	1 224	1 301	1 489	1 489	1 615	1 615
INDONESIA	198 512	204 943	211 598 <sup>r</sup>	216 556	232 257	233 127

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1993/*Up to June 1993*

**TABEL : 6.4.3** REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN OLEH  
**TABLE** PERUM PERUMNAS MENURUT TIPE RUMAH SAMPAI DENGAN JUNI 1993  
**CUMMULATIVE REALIZATION OF PERUM PERUMNAS HOUSING**  
**CONSTRUCTION BY HOUSE UNTIL JUNE 1993**  
**(UNIT)**

LOKASI/ <i>LOCATION</i>	Rumah Inti <i>Basic</i> <i>Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest</i> <i>Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	284	858	-	1 142
- Janthoi	-	336	-	336
- Langsa	284	92	-	376
- Banda Aceh	-	430	-	430
02. Sumatera Utara	10 525	10 957	416	21 898
- Pematang Siantar	1 696	284	-	1 980
- Tebing Tinggi	-	292	-	292
- Medan	8 620	10 197	416	19 233
- Gunung Sitoli	40	14	-	54
- Padang Sidempuan	101	114	-	215
- Tanjung Balai	50	44	-	94
- Deli Serdang	18	12	-	30
03. Sumatera Barat	1 996	2 478	-	4 474
- Padang	1 594	2 282	-	3 876
- Bukit Tinggi	156	94	-	250
- Payakumbuh	78	28	-	106
- Solok	168	74	-	242
04. Riau	1 065	955	-	2 020
- Pakanbaru	600	654	-	1 254
- Tanjung Pinang	465	301	-	766
05. Jambi	1 490	590	-	2 080
- Muara Bungo	436	82	-	518
- Muara Bulian	392	210	-	602
- Jambi	662	298	-	960
06. Sumatera Selatan	3 102	2 058	3 584	8 744
- Lahat	223	157	-	380
- Palembang	2 353	1 620	3 584	7 557
- Sekayu	56	16	-	72
- Pangkal Pinang	134	196	-	330
- Tanjung Pandan	71	16	-	87
- Lubuk Linggau	265	53	-	318
07. Bengkulu	703	1 156	-	1 859
- Curup	136	371	-	507

LOKASI/ <i>LOCATION</i>	Rumah Inti <i>Basic Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
08. Lampung	- Bengkulu	489	665	- 1 154
	- Arga Makmur	78	120	- 198
	1 832	793	-	2 625
	- Tanjung Karang	1 342	672	- 2 014
	- Bandar Lampung	365	93	- 458
09. D.K.I. Jakarta	- Kalianda	125	28	- 153
	7 770	1 664	4 312	13 746
10. Jawa Barat	51 365	38 149	864	90 378
	- Depok	8 442	12 521	- 20 963
	- Cianjur	333	148	- 481
	- Tasikmalaya	205	734	- 939
	- Kuningan	334	347	- 681
	- Karawang	365	208	- 573
	- Bekasi	11 450	5 996	- 17 446
	- Tanggerang	12 486	8 367	- 20 853
	- Bogor	1 215	1 614	- 2 829
	- Bandung	13 160	4 590	864 18 614
	- Ciamis	123	74	- 197
	- Cirebon	1 434	3 217	- 4 651
	- Sukabumi	607	91	- 698
	- Subang	828	136	- 964
	- Serang	221	44	- 265
	- Purwakarta	152	58	- 210
	- Pandeglang	10	4	- 14
11. Jawa Tengah	16 350	8 736	-	25 086
	- Brebes	438	52	- 490
	- Magelang	676	709	- 1 385
	- Pemalang	152	210	- 362
	- Solo	3 266	1 075	- 4 341
	- Ungaran	370	168	- 538
	- Semarang	8 783	5 793	- 14 576
	- Purwakerto	545	136	- 681
	- Pekalongan, Sleman	464	90	- 554
	- Tegal	1 040	90	- 1 130
	- Purbalingga	104	84	- 188
	- Batang	125	10	- 135
	- Pati	166	118	- 284

Lanjutan/*Continued*

LOKASI/ <i>LOCATION</i>	Rumah Inti <i>Basic Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Blora	164	69	-	233
- K u d u s	8	86	-	94
- Boyolali	-	32	-	32
- Salatiga	49	14	-	63
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1 158	1 679	-	3 197
- Yogyakarta	1 518	1 679	-	3 197
13. Jawa Timur	14 287	8 486	656	23 432
- Jember	508	166	-	674
- Lamongan	603	328	-	931
- Kediri	494	354	-	848
- Madiun	964	633	-	1 597
- Kamal	-	1 332	-	1 332
- Surabaya	8 879	3 680	656	13 215
- Malang	1 471	1 442	-	2 913
- Sumenep	82	26	-	108
- Mojokerto, Wates	1 097	482	-	1 579
- Blitar	36	14	-	50
- Pasuruan	153	32	-	185
14. B a l i	2 456	991	-	3 447
- Denpasar	2 213	432	-	2 645
- Negara	119	104	-	223
- Amplapura	124	-	-	124
- Nusa Dua	-	455	-	455
15. Nusa Tenggara Barat	847	934	-	1 781
- Mataram	767	881	-	1 648
- Selong	6	6	-	12
- P r a y a	70	23	-	93
- B i m a	4	24	-	28
16. Nusa Tenggara Timur	716	756	-	1 472
- Larantuka	250	-	-	250
- Maumere	328	136	-	464
- Kupang	-	534	-	534
- Ende	138r	86	-	224
17. Timor Timur	242	490	-	732
- Dilli	216	456	-	672
- Erméra	26	34	-	60
18. Kalimantan Barat	2 318	1 742	-	4 060
- Singkawang	820	158	-	978

Lanjutan/*Continued*

LOKASI/ <i>LOCATION</i>	Rumah Inti <i>Basic Houses</i>	Rumah Sederhana <i>Modest Houses</i>	Rumah Susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Pontianak	1 498	1 584	-	3 082
19. Kalimantan Tengah	146	376	-	522
- Palangkaraya	146	376	-	522
20. Kalimantan Selatan	531	899	-	1 430
- Banjarmasin	447	850	-	1 297
- Banjar Baru	82	30	-	112
- Sampit	2	19	-	21
21. Kalimantan Timur	988	981	-	1 969
- Balik Papan	224	643	-	867
- Samarinda	764	338	-	1 102
22. Sulawesi Utara	804	1 367	-	2 171
- Tumohon	212	24	-	326
- Gorontalo	438	124	-	562
- Bitung	154	347	-	501
- Menado	-	872	-	872
23. Sulawesi Tengah	79	580	-	659
- Palu	-	414	-	414
- Toli-Toli	79	166	-	245
24. Sulawesi Selatan	4 067	7 084	-	11 151
- Palopo	546	306	-	852
- Ujung Pandang	3 218	6 667	-	9 885
- Pare-pare	107	18	-	125
- Maros	196	93	-	289
25. Sulawesi Tenggara	25	299	-	324
- Kendari	25	290	-	315
- Bau-Bau	-	9	-	9
26. Maluku	387	720	-	1 107
- Ambon	229	494	-	723
- Tual	-	148	-	148
- Ternate	158	78	-	236
27. Irian Jaya	1 180	435	-	1 615
- Jaya Pura	1 066	361	-	1 427
- Sorong	114	74	-	188
<b>JUMLAH</b>	<b>127 073</b>	<b>96 222</b>	<b>- 9 832</b>	<b>233 127</b>
	<b>(54.51)</b>	<b>(41.27)</b>	<b>(4.22)</b>	<b>(100.00)</b>

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

**TABEL : 6.4.4 REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE 1)**  
**TABLE : 6.4.4 CUMMULATIVE REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION 1)**  
 1988-1992  
 (UNIT)

PROINSI/PROVINCE	1988	1989	1990	1991	1992 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	568	780	981	1 202	1 606
2. Sumatera Barat	4 628	4 980	5 169	5 402	5 718
3. Riau	358	450	543	635	769
4. Sumatera Selatan	557	691	954	1 186	1 793
5. Lampung	647	677	704	737	773
6. D.K.I. Jakarta	129 689	133 213	136 570	139 330	149 083
7. Jawa Barat	18 383	20 122	21 912	23 724	26 933
8. Jawa Tengah	10 408	11 210	11 386	11 964	13 167
9. DI Yogyakarta	142	160	170	185	202
10. Jawa Timur	25 788	26 403	27 122	27 797	29 620
11. Kalimantan Timur	725	776	862	903	972
12. Sulawesi Utara	192	210	229	247	269
13. Sulawesi Selatan	2 962	3 022	3 033	3 074	3 103
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>195 047</b>	<b>202 694</b>	<b>209 635</b>	<b>216 386</b>	<b>234 008</b>

Catatan : 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN

*Note* *Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.*

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**TABEL : 6.4.5**

**REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH  
MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA  
*REALIZATION OF HOUSING MORTGAGE FINANCED  
BY THE STATE SAVINGS BANK***  
1977 - 1993

<b>TAHUN YEAR</b>	<b>Perumnas</b>		<b>Non Perumnas</b>		<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>Unit</b>	<b>Nilai/Value (000 000 Rp)</b>	<b>Unit</b>	<b>Nilai/Value (000 000 Rp)</b>	<b>Unit</b>	<b>Nilai/Value (000 000 Rp)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 004
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	203 601	48 429	254 026
1992	9 016	42 004	29 652	163 272	38 668	205 276
1993 1)	1 781	8 431	10 827	63 389	12 608	71 820
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>221 145</b>	<b>598 596</b>	<b>556 097</b>	<b>2 901 925</b>	<b>777 242</b>	<b>3 500 310</b>

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1993/*Up to June, 1993*  
 Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank, Jakarta.*

TABEL : 6.4.6

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI  
BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN JUNI 1993  
*CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY  
BANK UP TO JUNE 1993*

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun <i>Number of Houses Built</i> (Unit)	Nilai <i>Value of Housing Mortage</i> ( 000 000 Rp )
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	3 791	16 781,1
02. Sumatera Utara	30 068	76 339,6
03. Sumatera Barat	15 301	62 637,5
04. Riau	5 512	24 778,3
05. Jambi	2 065	5 918,4
06. Sumatera Selatan	14 231	60 782,0
07. Bengkulu	2 686	10 000,6
08. Lampung	7 998	34 709,0
09. D.K.I. Jakarta	25 039	99 877,5
10. Jawa Barat	414 799	1 974 847,1
11. Jawa Tengah	78 473	317 443,8
12. D.I. Yogyakarta	9 702	38 538,8
13. Jawa Timur	99 034	482 516,6
14. Bali	6 867	27 307,5
15. Nusa Tenggara Barat	3 756	14 834,0
16. Nusa Tenggara Timur	1 960	7 399,6
17. Timor Timur	1 011	4 536,3
18. Kalimantan Barat	4 872	14 117,0
19. Kalimantan Tengah	1 221	6 266,3
20. Kalimantan Timur	4 591	22 789,4
21. Kalimantan Selatan	5 970	36 584,5
22. Sulawesi Utara	4 463	17 730,7
23. Sulawesi Tengah	1 750	7 052,8
24. Sulawesi Selatan	27 033	113 052,2
25. Sulawesi Tenggara	837	3 152,3
26. Maluku	1 762	7 933,9
27. Irian Jaya	2 450	12 382,9
JUMLAH / TOTAL		777 242 3 500 310,7

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Savings Bank, Jakarta*

TABEL : 6.4.7  
TABLE

PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU  
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 1992  
*DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND  
UP TO DECEMBER 31, 1992*  
(UNIT)

LOKASI PULAU/ <i>LOCATION ISLAND</i>	Perum Perumnas	R.E.I <sup>x)</sup>	Developer Swasta <i>Private</i> <i>Development</i> 1)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jawa	155 130 12.61%	219 788 17.79 %	617 788 50.19 %	991 923 80.59 %
02. Sumatera	44 814 3.64 %	10 659 0.86 %	80 214 6.52 %	135 687 11.02 %
03. Sulawesi	14 295 1.16 %	3 372 0.27 %	33 156 2.69 %	50 823 4.13 %
04. Kalimantan	7 864 0.64 %	972 0.08 %	16 081 1.31 %	24 917 2.02 %
05. Kepulauan Lainnya	10 154 0.82 %	0 0.00 %	17 395 1.41 %	27 549 2.24 %
Indonesia/ <i>Total</i>	232 257 18.87 %	234 008 19.01 %	764 634 62.12 %	1 230 899 100.00 %

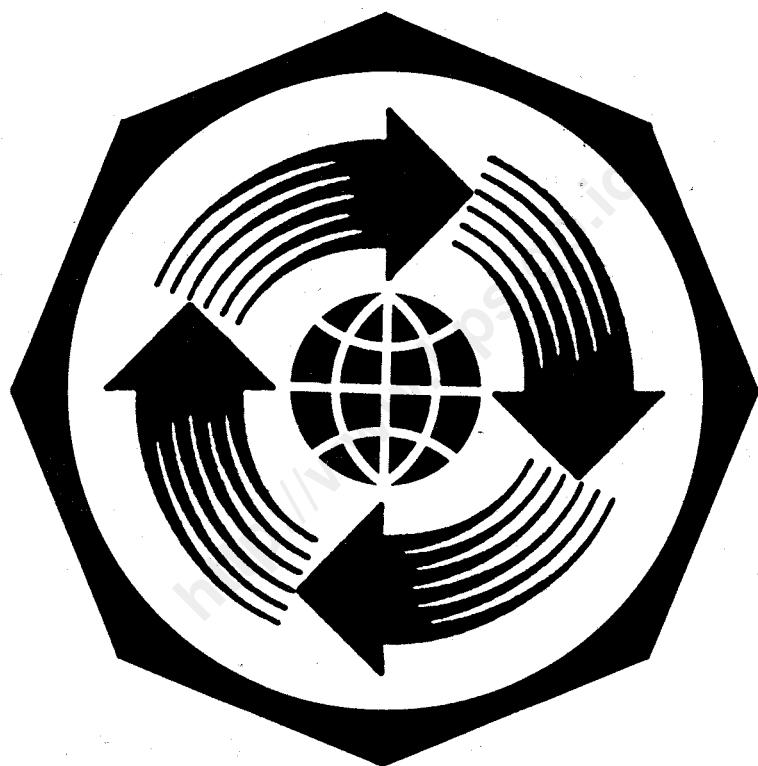
Catatan/*Note* : 1) Atas biaya/dana dari Bank Tabungan Negara



## **7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI**

---

**FOREIGN TRADE**



<http://www.bps.go.id>

## 7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

### 7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Sampai dengan tahun 1986 nilai ekspor migas Indonesia masih lebih tinggi dari pada ekspor non-migas, meskipun beberapa saat sebelumnya nilai ekspor migas berangsur-angsung mengalami penurunan tiap tahunnya. Komoditi non-migas yang pada saat itu belum mendapatkan perhatian serius para pengusaha Indonesia terlihat mulai meningkat setelah pemerintah mengadakan kebijakan deregulasi bidang ekspor. Baru belakangan ini saja timbul tanda-tanda bahwa ekspor non-migas mulai menunjukkan peranannya yang besar untuk mendatangkan devisa negara. Lebih dari 50 persen total ekspor Indonesia mulai tahun 1987, merupakan komoditi-komoditi non-migas. Dengan laju pertumbuhan rata-rata 22,46 persen pertahun (1987-1992), komoditi ekspor non-migas akan lebih potensial untuk menggantikan ekspor migas dalam perolehan devisa negara. Bahkan pada tahun 1992, ekspor non-migas telah mencapai 68,58 persen dari total ekspor Indonesia (lihat Tabel 7.1).

Sebagai anggota OPEC, Indonesia masih juga mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Pengimporan ini juga karena secara teknis pengilangan minyak Indonesia masih ada yang harus dilakukan di luar negeri. Seperti terlihat pada tabel tersebut, tahun 1992 impor minyak Indonesia mencapai 2 115 ribu US \$ lebih rendah 195,3 ribu US \$ dari tahun sebelumnya.

Untuk memudahkan pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok. Yaitu ekspor dengan migas dan ekspor tanpa migas. Demikian juga untuk penyajian perkembangan impornya, karena pola fluktuasinya tidak banyak berbeda. Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1992, volume terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera. Ini mencapai 91 773,8 ribu M.Ton atau 60,56 persen dari total volume ekspor Indonesia (lihat Tabel 7.2.1.). Namun nilai eksportnya hanya mencapai 33,82 persen dari total seluruh nilai ekspor Indonesia.

Sedangkan kalau dilihat dari nilai ekspor terbesar, andil terbesar adalah ekspor melalui pelabuhan Tanjung Priuk mencapai 28,65 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 9 731,1 juta US \$. Angka ini merupakan kenaikan sebesar 41,33 persen dari tahun sebelumnya. Diperkirakan untuk tahun 1993 akan naik lagi menjadi 12 055,6 juta US \$ (lihat Tabel 7.2.2).

### 7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Selama ini Jepang dan Amerika masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia, dengan masing-masing nilai eksportnya mencapai 10 760,5 juta US \$ dan 4 419,1 juta US \$. Perlu dicatat bahwa ekspor ke Jepang meskipun mengalami penurunan, namun kontribusinya terhadap total ekspor lebih dari dua kali lipat kontribusi ekspor ke lima negara anggota ASEAN (lihat Tabel 7.2.4.).

Sementara itu perkembangan pangsa pasar ekspor ke MEE, oleh pengusaha-pengusaha Indonesia dimaksudkan untuk mengantisipasi pengurangan ekspor ke kedua negara tersebut, terlihat semakin meningkat, bahkan telah melebihi nilai ekspor ke Amerika. (14,26 persen). Belanda sebagai salah satu gerbang negara MEE, menyerap 3,24 persen dari nilai total ekspor Indonesia. Ini merupakan penyerapan terbesar di antara anggota MEE.

Untuk negara-negara ASEAN, terlihat bahwa penyerapan ekspor juga semakin meningkat. Pada tahun 1992 ekspor Indonesia ke negara ASEAN sebesar 12,8 persen dengan penyerapan terbesar ke Singapura (9,8 Persen).

### 7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1992 mengalami kenaikan dari 47 248 ribu M.ton menjadi 48 726,9 ribu M.Ton. Sedangkan nilainya mengalami sedikit penurunan, yaitu dari 6 714,3 juta US \$ menjadi 6 618,9 juta US \$. Pada tahun 1993 baik volume maupun nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya diperkirakan mengalami penurunan masing-masing menjadi 42 106,2 ribu ton dan 6 049,9 juta US \$.

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya adalah Jepang. Pada tahun 1992 pangsa ekspor ke negara tersebut sebesar 54,33 persen. Sedangkan posisi Amerika Serikat yang pada tahun-tahun sebelumnya menempati posisi terbesar kedua, pada tahun ini diambil alih Korea Selatan dengan pangsa sebesar 13,04 persen. Pengurangan porsi ekspor ke Amerika Serikat ini disisi lain menambah porsi ekspor di negara-negara lainnya, seperti Singapura (2,22 persen) dan Australia (6,17 persen). Perkiraan nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke Jepang pada tahun 1993 mencapai 3 482,3 juta US \$ (57,56 persen).

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8 dan gambar 7.4 dan 7.5.

Sedangkan untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen gas terbesar ekspor Indonesia. Tercatat pada tahun 1990, 86 persen ekspor gas Indonesia ke Jepang senilai 3 153,7 juta US \$. Dua tahun kemudian nilai eksportnya naik lagi menjadi senilai 3 247,1 juta US \$ (lihat Tabel 7.2.9). Pada tahun 1993 nilai ekspor gas Indonesia diperkirakan 4 250,6 juta US \$ dengan 78 persen merupakan ekspor ke Jepang.

### 7.4. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi-komoditi non-migas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer. Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri. Tabel 7.2.10 sampai Tabel 7.2.25 menyajikan hasil ekspor dari kelompok-kelompok komoditi tersebut.

Komoditi pertanian seperti karet, udang dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian. Pada tahun 1992 nilai ekspor dari masing-masing komoditi tersebut adalah 1 036,7 juta US \$, 745,9 juta US \$ dan 242,0 juta US \$, masing-masing mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi pula untuk komoditi ekspor pertanian lainnya seperti teh, tembakau, lada putih dan sebagainya. Nilai ekspor sebagian besar komoditi pertanian diperkirakan juga mengalami penurunan pada tahun 1993 kecuali untuk komoditi kopi, teh dan udang. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7.2.10 s/d Tabel 7.2.14.

Tembaga dan timah putih masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas. Nilai ekspor kedua jenis hasil tambang ini pada tahun 1992 masing-masing sebesar 755,2 juta US \$ dan 164,9 juta US \$. Pada tahun 1993 nilai ekspor kedua jenis hasil tambang tersebut diperkirakan mengalami penurunan. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.2.19 dan 7.2.20.

Ekspor hasil-hasil industri pada umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai ekspor tekstil, pakaian jadi, minyak kelapa sawit dan kayu lapis pada tahun 1992 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nilai ekspor pupuk menurun. Pada tahun 1993 nilai ekspor pakaian jadi, tekstil dan kayu lapis diperkirakan berturut-turut mencapai 4 067,2 juta US \$, 3 105,7 juta US \$ dan 4 428,4 juta US \$. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.21 s/d 7.2.25.

#### 7.5. Impor Menurut Negara Asal.

Negara-negara utama asal barang impor pada tahun 1992 masih didominasi oleh Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat. Khusus untuk impor yang berasal dari negara ASEAN 64 persen merupakan barang impor dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 40 persen merupakan barang impor dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1989, 1990 dan 1991 terus meningkat. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 1990 yaitu naik sebesar 40,7 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 3 766,7 juta US\$ menjadi 5 299,9 juta US\$. Namun demikian untuk tahun 1992 impor dari Jepang sedikit menurun.

Pola kenaikan terjadi pula untuk barang impor dari negara-negara ASEAN. Pada tahun 1992 mencapai 2 592,9 juta US \$ atau naik 5,2 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula impor dari negara MEE dan Amerika Serikat yang menunjukkan peningkatan.

Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Tabel 7.3.2 dan Gambar 7.10. Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Sebagian besar barang impor didatangkan melalui pelabuhan di Jawa, yaitu sekitar 80 persen dari total impor, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

#### 7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku sejak tahun 1980 terus meningkat, kecuali selama 1983 - 1985 yang mengalami penurunan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta US\$, kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, suku cadang serta perlengkapannya. Tahun 1992 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 18 700,0 juta US \$. Dibanding tahun sebelumnya, nilai impor bahan baku diperkirakan naik 5,4 persen hingga menjadi 19 713,3 juta US \$ pada tahun 1993.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu naik terus sampai dengan tahun 1982. Penurunan terjadi pada periode 1983 sampai dengan 1985, kemudian naik kembali pada tahun 1986. Tahun 1992 nilai impor barang modal sudah mencapai 7 366,8 juta US \$. Diperkirakan pada tahun 1993 nilai impor barang modal akan turun menjadi 7 098,0 juta US\$.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Pada periode 1983-1985 nilai impornya turun, sedangkan tahun berikutnya naik kembali. Tahun 1992 impor barang modal konsumsi mencapai nilai 1.212,8 juta US \$, sementara pada tahun 1993 diperkirakan turun 5,6 persen hingga menjadi 1.144,6 juta US \$.

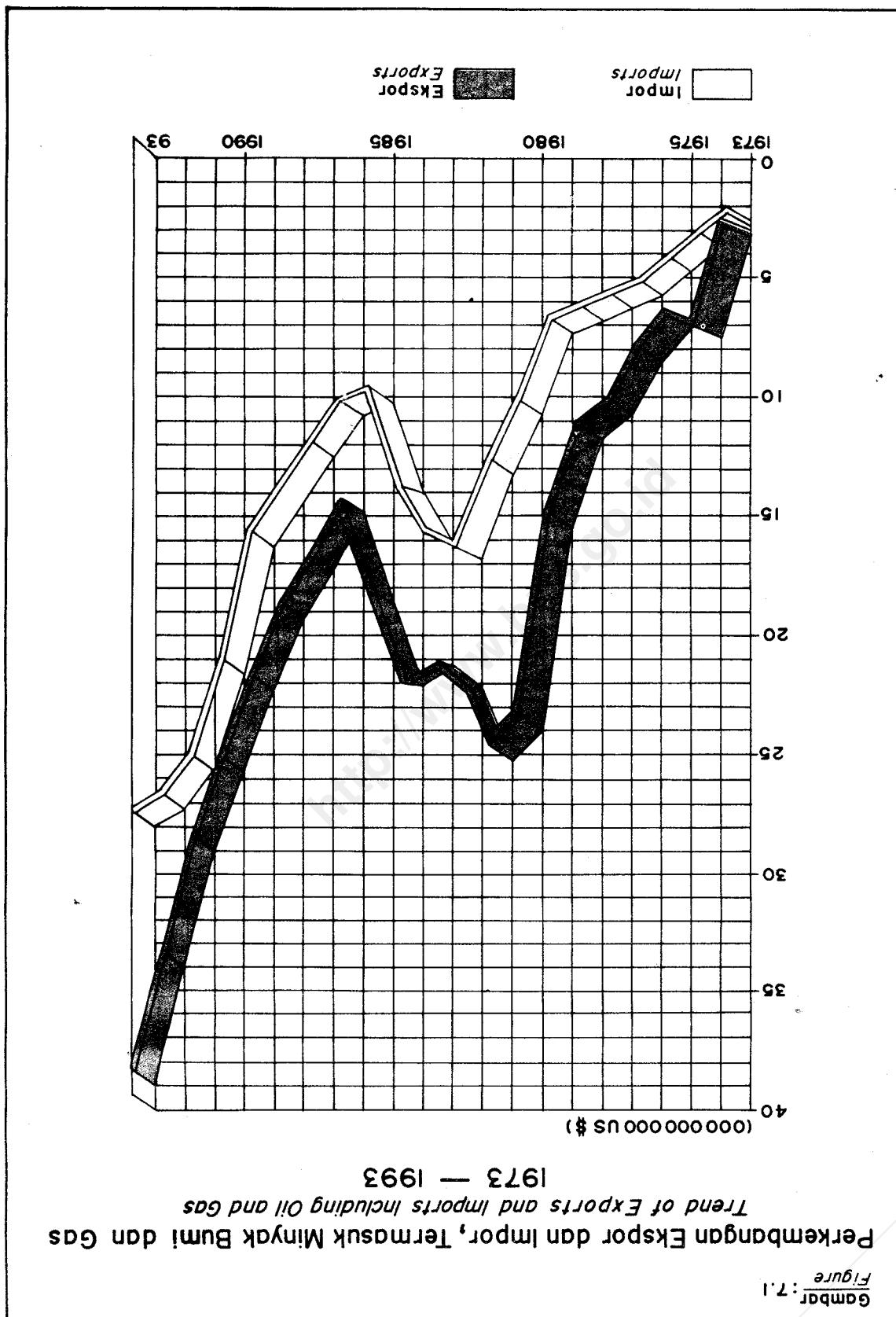
Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 dan Gambar 7.11. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC ( Standard International Trade Classification ) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6. Lebih lanjut, impor beberapa komoditi terpilih juga dimuat pada Tabel 7.3.11 s/d 7.3.17.

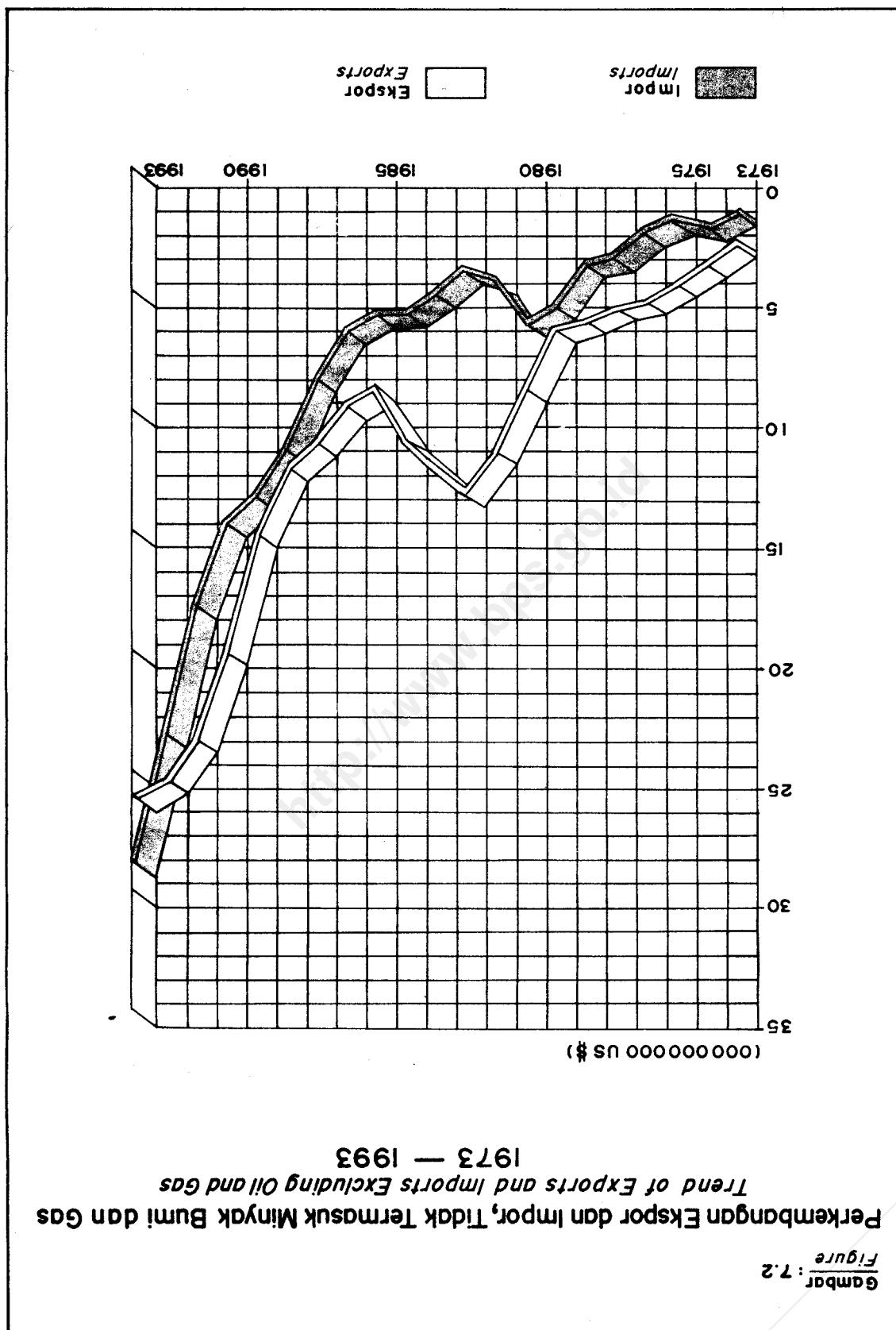
## PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Perdagangan luar negeri adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir.
5. PPUD yang bernilai US\$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US\$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.
6. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
  - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
  - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
  - c. barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara
  - d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi/pameran
  - e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
  - f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
  - g. uang dan surat-surat berharga
  - h. barang-barang contoh
9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

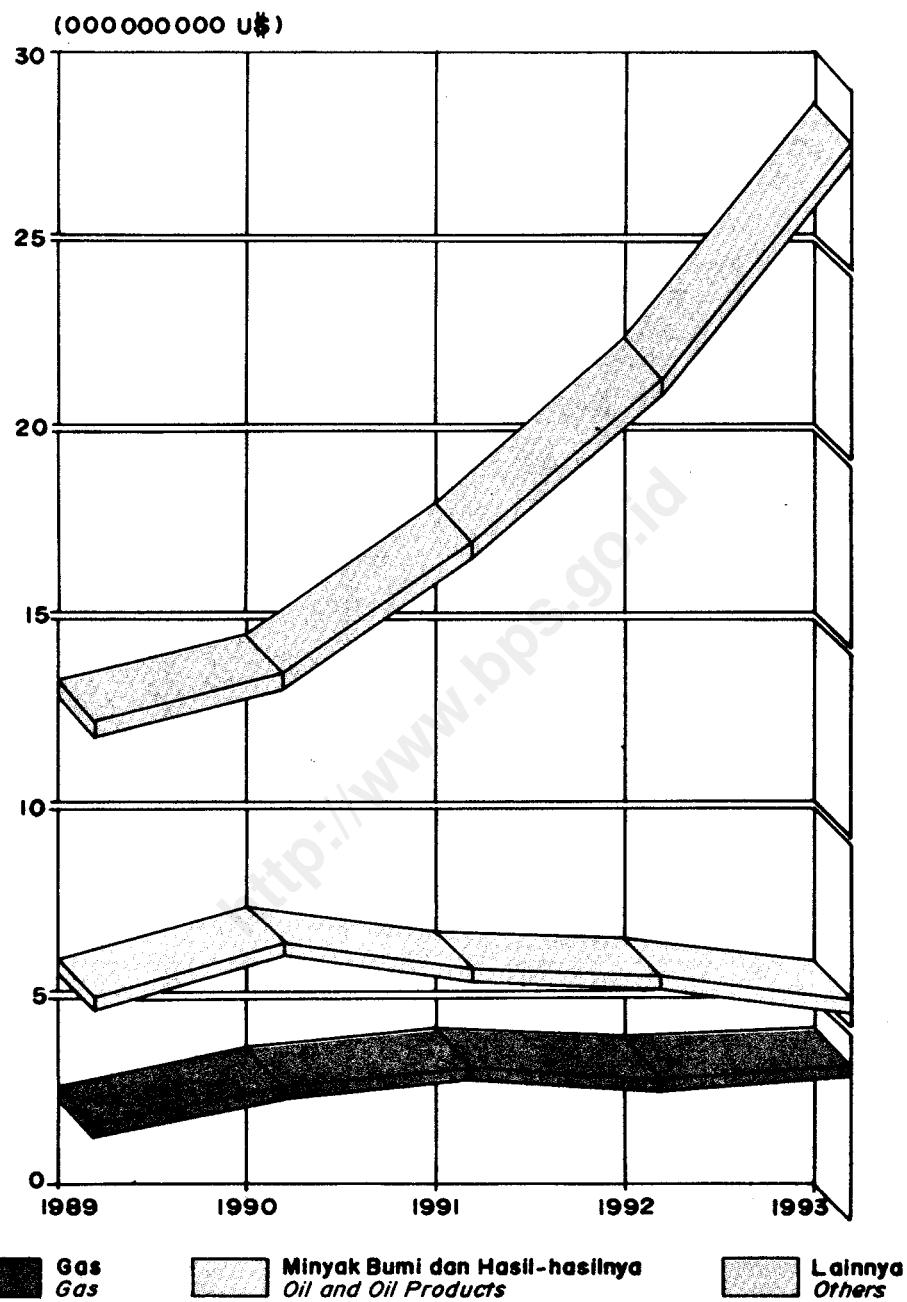
TECHNICAL NOTES

1. *The foreign trade data covers the entire customs area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as "abroad".*
2. *The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excise based on Export/Import Declarations (PEB/PPUD).*
3. *The exports statistical data are compiled based on export documents/Export Declarations (PEB).*
4. *The imports statistical data are compiled based on import documents/Import Declarations of Home Use (PPUD) filed by the Importers.*
5. *PPUDs valued at US\$ 5 000 or less are received from the Customs and Excise, and PPUDs which have value more than US\$ 5 000 are received from the Reserve Bank.*
6. *Goods processed abroad are still recorded as exports even though the results of this processing will return to, and enter, the territory of the Republic of Indonesia.*
7. *Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as imports although the results are sent abroad.*
8. *The following goods are not included in the import statistics :*
  - a. *Clothing and passengers' jewelry.*
  - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
  - c. *Goods imported for the use of foreign countries/embassies.*
  - d. *Goods for expeditions and exhibitions, shows.*
  - e. *Goods directly imported by armed forces.*
  - f. *Packings/containers to be refilled.*
  - g. *Bank Notes and securities.*
  - h. *Sample goods.*
9. *The processing system of Indonesian export/import documents is the carry-over system. This means that documents from the regions are held for one month after the current month and documents received too late will be processed in the next month.*

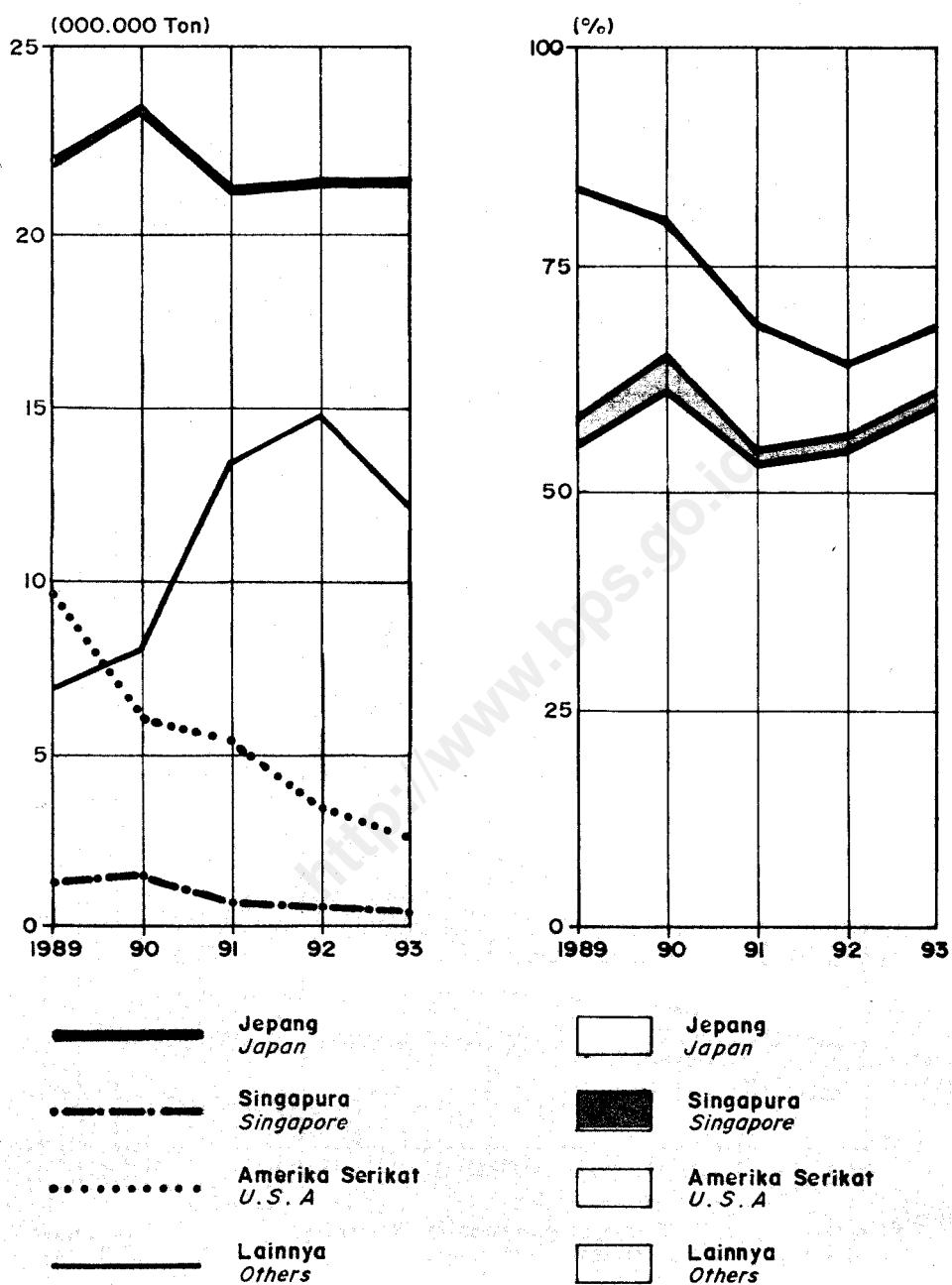




**Gambar 7.3** Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi  
*Trend of Indonesian Exports Values by Commodities*  
1989 — 1993

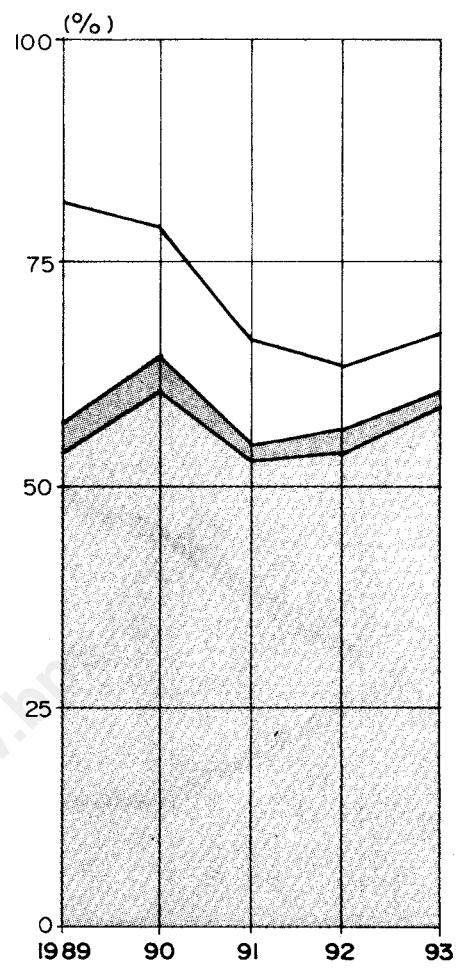
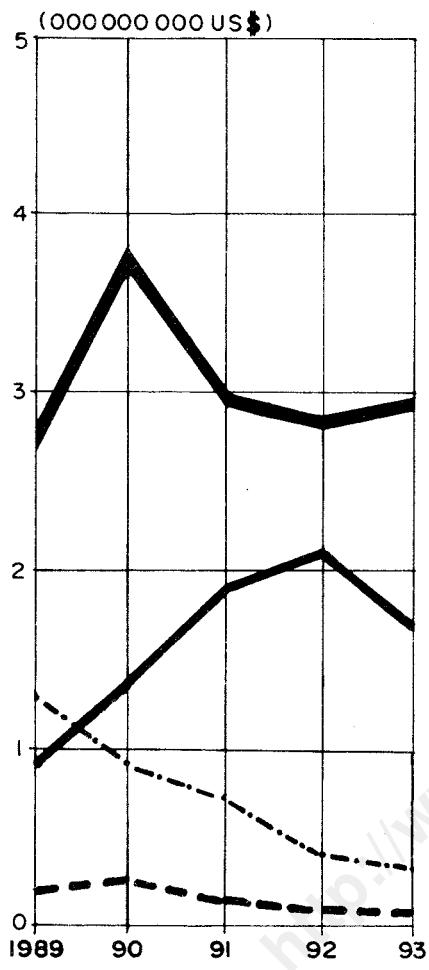


**Gambar : 7.4 Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan**  
**Figure : 7.4 Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination**  
**1989 - 1993**



Gambar 7.5

**Nilai Eksport Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan**  
*Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination*  
**1989 – 1993**



— Jepang  
Japan

- - - Singapura  
Singapore

- - - Amerika Serikat  
U.S.A.

— Lainnya  
Others

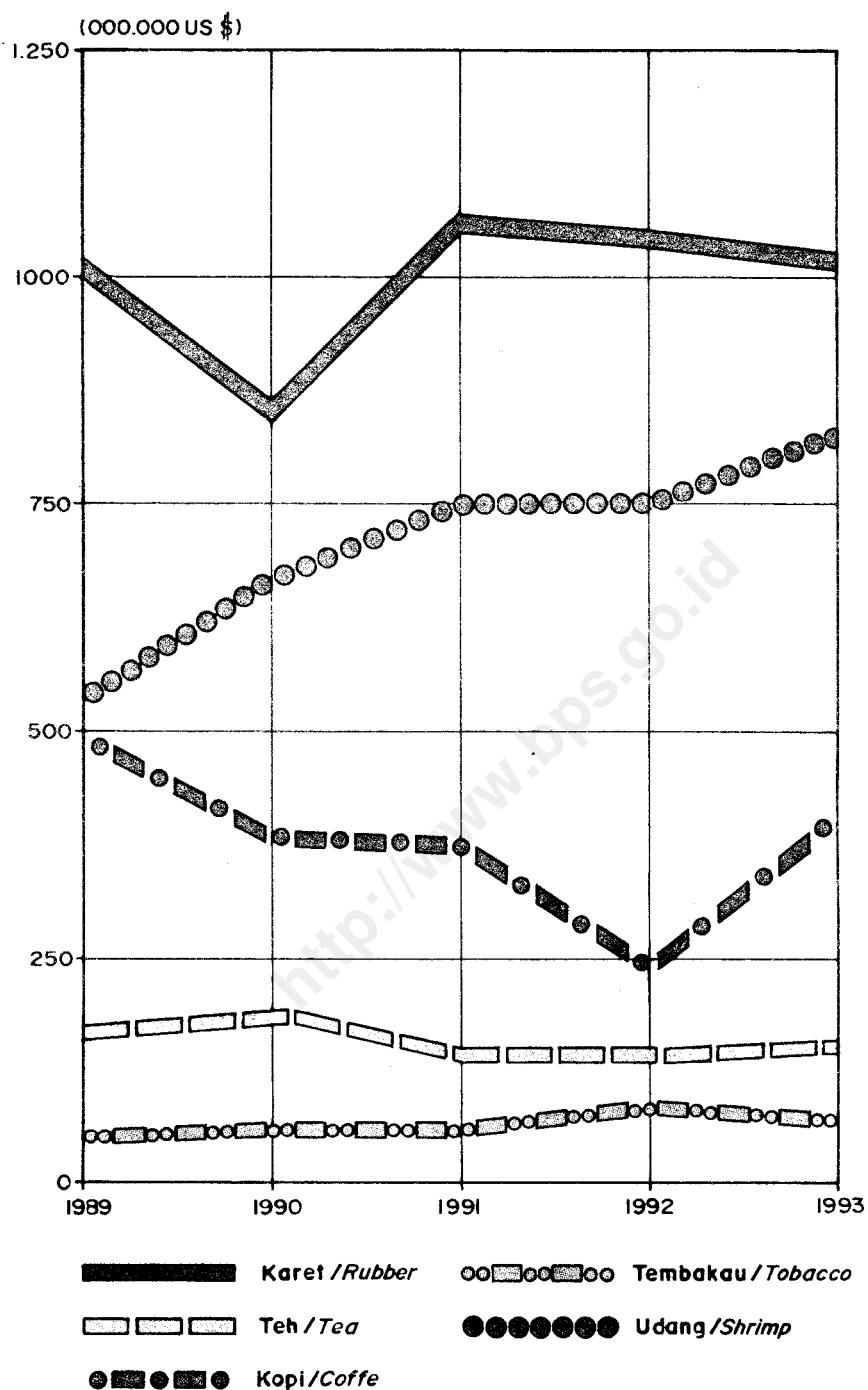
■ Jepang  
Japan

■ Singapura  
Singapore

■ Amerika Serikat  
U.S.A.

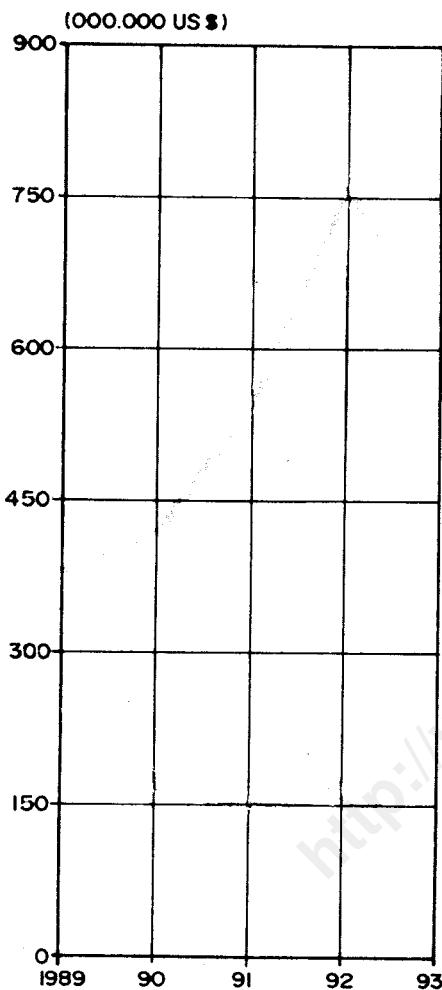
■ Lainnya  
Others

Gambar : 7.6 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, 1989 - 1993  
Figure : 7.6 Value of Exports of Some Agricultural Products, 1989 - 1993



Gambar  
Figure 7.7

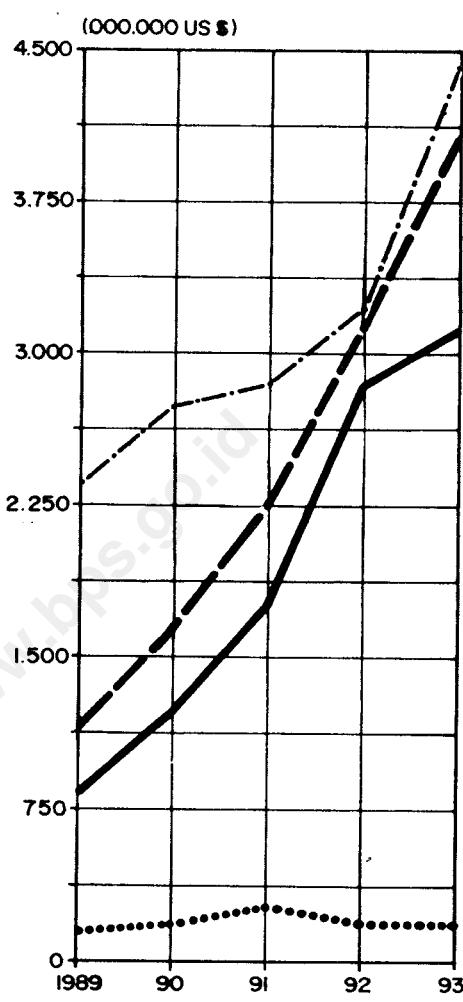
**Nilai Ekspor Timah Putih  
dan Tembaga, 1989-1993**  
*Value of Exports of Tin and  
Copper, 1989-1993*



Timah Putih  
Tin  
Tembaga  
Copper

Gambar  
Figure 7.8

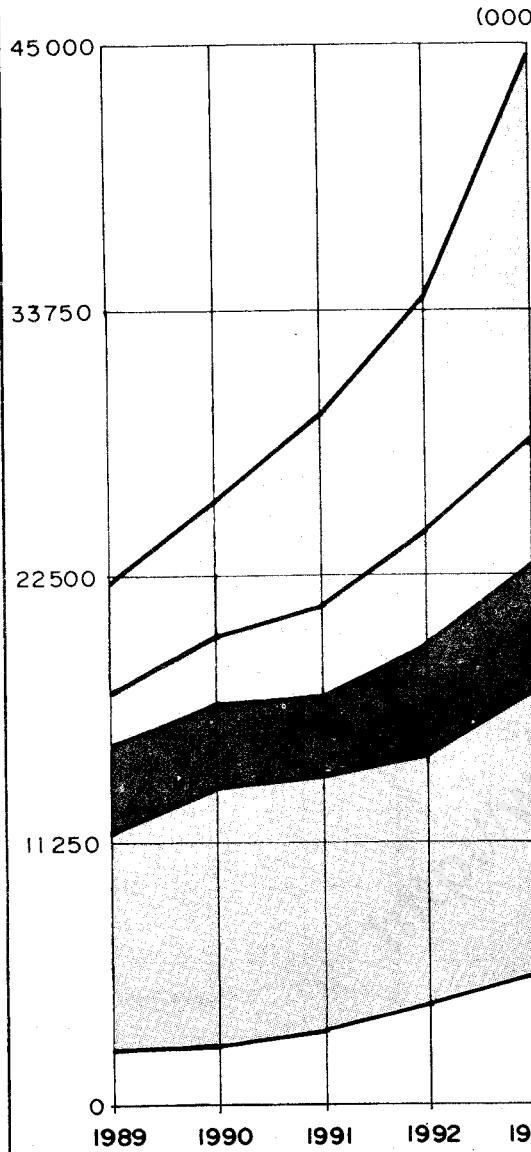
**Nilai Ekspor Beberapa Hasil  
Industri, 1989-1993**  
*Value of Exports of Some Manufac-  
turing Products, 1989-1993*



— Barang Tenun dan Tekstil  
Weaving Yarn and Textiles  
— Pakaian Jadi  
Ready Made Clothes  
— Kayu Lapis  
Plywood  
· · · · · Pupuk  
Fertilizer

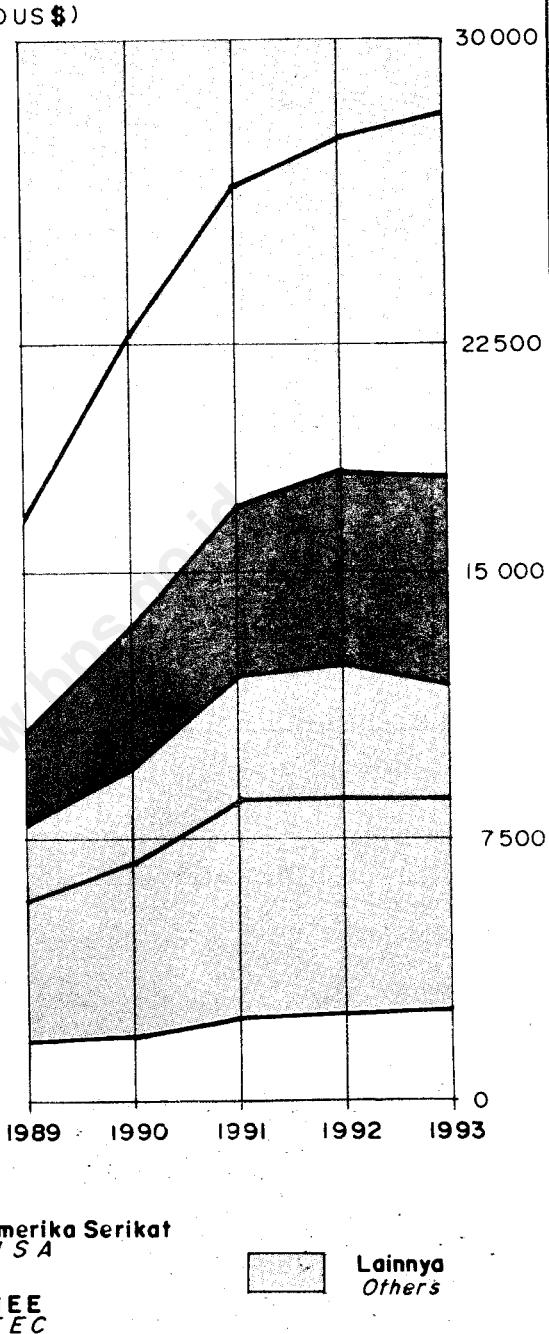
Gambar : 7.9  
Figure

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 1989 – 1993  
Value of Exports by Main Country of Destination, 1989 – 1993

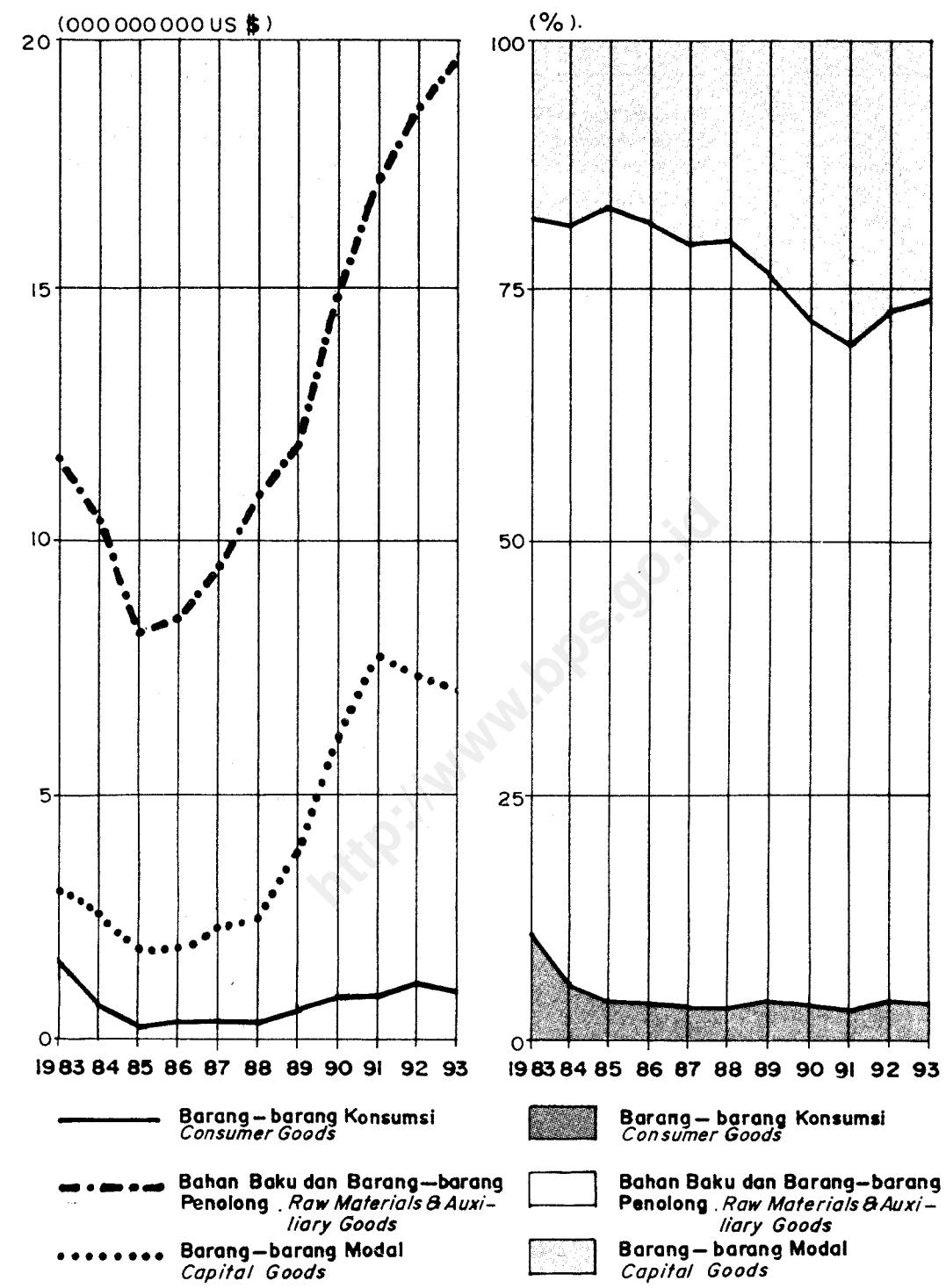


Gambar : 7.10  
Figure

Nilai Impor Menurut Negara Asal, 1989 – 1993  
Value of Imports by Main Country of Origin, 1989 – 1993



**Gambar : 7.11 Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi, 1983–1993**  
 Figure 7.11 Value of Imports by Broad Economic Categories, 1983–1993



7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI  
 FOREIGN TRADE

TABEL : 7.1

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR  
*TREND OF EXPORTS AND IMPORTS*  
 1956-1993  
 (000 000 US \$)

Tahun <i>Year</i>	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/ <i>Including Petroleum and Gas</i>		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/ <i>Excluding Petroleum and Gas</i>	
	Ekspor <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>	Ekspor <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436.6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233.6	1 102.8	755.7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791.7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207.0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985	18 586.7	10 259.1	5 868.8	8 987.5
1986	14 805.0	10 718.4	6 528.4	9 632.0
1987	17 135.6	12 370.3	8 579.5	11 302.3
1988	19 218.5	13 248.5	11 536.9	12 339.4
1989	22 158.9	16 359.6	13 480.1	15 164.4
1990	25 675.3	21 837.1	14 604.2	19 916.6
1991	29 142.3	25 868.8	18 071.2	23 558.5
1992	33 967.0	27 279.6	23 296.1	25 164.6
1993 e)	39 005.4	27 955.9	28 704.9	25 932.2

7.2. EKSPOR  
EXPORT

TABEL : 7.2.1

VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING  
VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS  
1989 - 1993  
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	9 759.0	8 176.4	8 670.9	11 949.8	10 951.1
Cirebon	439.6	238.6	150.0	154.6	110.7
Arjuna	825.7	749.2	602.8	729.6	1 890.0
Cilacap	1 181.1	1 382.7	990.6	1 182.1	854.0
Semarang	558.4	568.5	506.3	574.0	741.8
Panarukan	-	-	0.0	0.0	0.0
Surabaya	1 982.2	1 797.5	2 112.0	2 311.2	3 209.4
Lainnya/Others	1 542.2	1 157.8	1 394.9	1 609.0	970.5
<hr/>					
JAWA & MADURA	16 288.2	14 070.7	14 427.5	18 510.3	18 727.5
<hr/>					
Belawan	2 341.9	2 494.4	2 954.0	3 109.2	3 701.2
Pakan Baru & Dumai	22 915.4	22 529.2	22 938.2	20 960.6	17 181.3
Pangkalan Susu	50.8	271.0	223.3	82.2	94.2
Pulau Sambu	4 280.5	4 161.5	5 025.6	5 744.8	3 234.6
Tanjung Pinang	756.5	559.7	410.5	76.6	105.8
Teluk Bayur	1 439.3	1 059.8	1 088.4	1 915.4	1 629.2
Palembang	1 115.1	1 014.2	1 355.6	750.7	755.7
Panjang	1 144.6	1 370.7	1 052.4	1 095.3	1 424.8
Lainnya/Others	28 560.7	33 659.9	34 649.4	58 039.0	96 021.0
<hr/>					
SUMATERA	62 604.8	67 120.4	69 697.4	91 773.8	124 147.8
<hr/>					
Banjarmasin	855.7	774.2	1 033.5	1 776.7	2 875.0
Balikpapan	859.0	1 011.3	683.4	1 209.4	2 091.5
Samarinda	1 851.2	2 751.6	3 223.6	4 083.4	3 820.4
Lingkas Tarakan	66.0	49.2	76.8	98.4	132.1
Pontianak	854.9	862.1	888.9	929.2	991.5
Bontang	9 285.6	10 945.5	12 482.8	12 718.8	12 494.9
Senipah	2 021.6	1 602.9	1 536.5	1 936.0	1 466.2
Lainnya/Others	3 637.4	4 088.7	6 822.1	13 596.3	14 691.3
<hr/>					
KALIMANTAN	19 431.4	22 085.5	26 747.6	36 348.2	38 562.9

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.1

PELABUHAN EKSPOR <i>PORT OF EXPORTATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	286.1	321.6	315.1	378.3	436.6
Malili	39.7	35.1	42.3	35.8	35.4
Pomala	154.8	188.6	236.2	190.5	210.5
Donggala	15.2	2.5	0.8	0.3	0.3
Bitung	173.2	194.6	175.2	187.9	221.8
Lainnya/ <i>Others</i>	108.7	58.7	49.4	66.5	163.3
<b>SULAWESI</b>	<b>777.7</b>	<b>801.1</b>	<b>819.0</b>	<b>859.3</b>	<b>1 067.9</b>
Ngurah Rai	9.6	9.7	13.3	16.1	25.1
Reo	11.0	8.0	4.8	2.9	4.8
Kupang	-	0.1	0.0	0.3	0.1
Lainnya/ <i>Others</i>	11.4	10.7	5.6	3.2	3.9
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>32.0</b>	<b>28.5</b>	<b>23.7</b>	<b>22.5</b>	<b>33.9</b>
Ternate	609.3	597.8	686.1	1 377.7	1 225.1
Ambon	423.6	463.4	473.9	525.7	542.4
Sorong	12.5	106.7	51.9	125.1	125.2
Jayapura	1.3	0.2	0.3	0.3	0.3
Amamapare	321.7	397.6	600.6	965.9	772.6
Lelok Kasim	1 071.0	956.5	832.5	730.8	274.7
Lainnya/ <i>Others</i>	689.5	937.9	1 100.8	296.2	344.2
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>3 128.9</b>	<b>3 460.1</b>	<b>3 746.1</b>	<b>4 021.7</b>	<b>3 284.5</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>102 263.0</b>	<b>107 566.3</b>	<b>115 461.3</b>	<b>151 535.8</b>	<b>185 824.5</b>

**TABEL : 7.2.2**    **NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING**  
**TABLE : 7.2.2**    **VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS**  
**1989 - 1993**  
**(NILAI F.O.B./FOB VALUE : 000 000 US \$)**

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	3 891.2	5 122.6	6 885.2	9 731.1	12 055.6
Cirebon	25.5	15.6	11.8	14.4	9.8
Arjuna	91.5	95.3	84.1	106.3	298.2
Cilacap	175.1	243.3	229.0	234.0	160.6
Semarang	353.7	402.5	467.6	661.5	822.4
Panarukan	-	-	0.0	0.1	0.1
Surabaya	1 164.4	1 506.3	2 151.3	2 800.7	3 363.1
Lainnya/Others	1 130.7	987.7	1 080.5	1 310.7	1 577.5
 <b>JAWA &amp; MADURA</b>	 6 832.1	 8 373.3	 10 909.5	 14 858.8	 18 287.3
 Belawan	 1 280.0	 1 215.0	 1 492.2	 1 709.1	 2 093.0
Pakan Baru & Dumai	2 957.1	3 620.1	3 289.2	2 904.5	2 625.5
Pangkalan Susu	7.1	43.6	38.8	15.1	14.5
Pulau Sambu	478.1	608.0	546.8	577.3	424.7
Tanjung Pinang	37.1	45.3	31.1	34.1	29.5
Teluk Bayur	231.1	184.8	194.0	248.7	256.1
Palembang	474.6	397.0	487.0	445.9	500.0
Panjang	405.8	364.0	350.7	351.6	515.4
Lainnya/Others	4 063.3	4 653.9	5 031.8	5 200.0	6 112.7
 <b>SUMATERA</b>	 9 934.2	 11 131.7	 11 461.6	 11 486.3	 12 571.4
 Banjarmasin	 478.4	 444.1	 511.2	 613.3	 713.8
Balikpapan	193.2	283.5	209.7	271.7	416.8
Samarinda	540.1	579.3	594.0	696.9	900.2
Lingkas Tarakan	39.8	30.0	54.3	70.2	108.6
Pontianak	425.9	477.9	483.5	542.5	690.5
Bontang	1 167.9	1 784.9	2 040.9	1 938.2	1 913.4
Senipah	265.0	253.0	229.0	284.7	212.5
Lainnya/Others	637.9	688.7	799.7	1 121.4	1 084.5
 <b>KALIMANTAN</b>	 3 748.2	 4 541.4	 4 922.3	 5 538.9	 6 040.3

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.2

<b>PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION</b>	<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992</b>	<b>1993<sup>e)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	178.6	200.5	228.0	221.9	252.0
Malili	315.9	188.5	215.0	156.0	121.5
Pomala	69.3	48.8	46.9	43.8	35.8
Donggala	9.4	2.4	3.0	0.5	0.6
Bitung	67.8	58.7	56.0	79.3	92.1
Lainnya/ <i>Others</i>	41.4	37.6	30.7	40.4	89.3
<b>SULAWESI</b>	<b>682.4</b>	<b>536.5</b>	<b>579.6</b>	<b>541.9</b>	<b>591.3</b>
Ngurah Rai	120.3	141.0	171.0	203.6	241.6
Reo	7.0	4.5	4.6	2.7	3.2
Kupang	-	0.3	0.2	0.5	2.0
Lainnya/ <i>Others</i>	9.3	6.9	4.9	5.3	3.1
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>136.6</b>	<b>152.7</b>	<b>180.7</b>	<b>212.1</b>	<b>249.9</b>
Ternate	82.0	77.6	76.5	102.3	144.8
Ambon	217.1	251.0	262.6	267.6	336.7
Sorong	24.9	33.8	44.4	64.7	99.2
Jayapura	1.6	1.7	1.3	1.4	1.4
Amamapare	305.8	374.4	498.5	731.1	581.9
Lelok Kasim	140.8	157.4	123.1	104.2	39.2
Lainnya/ <i>Others</i>	53.2	43.8	82.3	57.7	62.0
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>825.4</b>	<b>939.7</b>	<b>1 088.6</b>	<b>1 329.0</b>	<b>1 265.2</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>22 158.9</b>	<b>25 675.3</b>	<b>29 142.3</b>	<b>33 967.0</b>	<b>39 005.4</b>

TABEL : 7.2.3  
TABLE

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA  
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993  
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

NEGARA TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A S E A N</b>	12 045.1	16 638.2	16 000.4	41 023.6	76 669.0
Malaysia	1 111.5	1 511.7	1 674.2	2 267.6	3 068.6
Muangthai/ <i>Thailand</i>	778.9	818.3	940.8	1 316.1	1 375.0
Pilipina/ <i>Philippines</i>	1 448.2	1 099.8	1 058.1	1 206.1	1 287.9
Singapura/ <i>Singapore</i>	8 551.2	13 090.2	12 266.8	36 109.7	70 716.0
Brunai Darussalam	155.3	118.2	60.5	124.1	221.5
Hongkong	1 164.9	1 410.2	2 236.1	3 394.3	3 484.1
Jepang/ <i>Japan</i>	53 311.2	55 914.8	55 653.6	58 544.5	56 956.2
Asia lainnya/ <i>Rest of Asia</i> 1)	15 657.4	17 483.0	23 564.2	29 535.3	29 154.6
Afrika/ <i>Africa</i>	613.1	398.1	470.7	442.1	510.1
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	12 924.8	8 314.0	8 015.4	6 774.8	6 702.3
Kanada/ <i>Canada</i>	62.1	96.5	116.1	201.1	124.7
Amerika lainnya/ <i>Rest of America</i>	34.7	176.4	199.2	157.0	262.7
Australia	2 026.4	2 010.1	3 545.7	3 757.1	3 520.0
Oceania lainnya/ <i>Rest of Oceania</i>	266.8	352.9	52.9	66.1	109.7
MEE/ <i>EEC</i>	3 892.3	4 470.8	5 323.8	7 324.8	7 793.2
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	450.4	493.7	538.4	582.2	572.2
Belanda/ <i>Netherlands</i>	1 441.7	1 596.9	1 961.3	2 568.2	2 529.0
Perancis/ <i>France</i>	202.1	233.7	234.3	303.1	284.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	1 039.5	1 324.2	1 379.1	1 306.7	1 239.0
Belgia & Luxemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	206.6	188.2	212.6	326.9	259.0
Denmark	23.7	25.2	208.6	305.5	30.4
Irlandia/ <i>Ire</i>	41.4	67.4	149.8	106.7	103.2
Italia/ <i>Italy</i>	339.7	328.8	345.9	1 036.9	1 589.2
Junani/ <i>Greece</i>	1.4	6.1	44.3	9.8	19.7
Portugis/ <i>Portugal</i>	91.1	33.6	12.9	9.0	16.2
Spanyol/ <i>Spain</i>	54.7	172.6	236.6	769.8	1 151.3
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	116.6	101.0	36.0	80.2	72.8
Eropa Lainnya/ <i>Rest of Europe</i>	147.6	200.3	247.2	234.9	465.1
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>102 263.0</b>	<b>107 566.3</b>	<b>115 461.3</b>	<b>151 535.8</b>	<b>185 824.5</b>

Catatan/*Note* : 1) 1985 - 1988 termasuk Sabang/1985 - 1988 including Sabang  
1989 termasuk Batam/1989 including Batam.

**TABEL : 7.2.4** NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA  
 TABLE : 7.2.4 VALUE OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION  
 1989 - 1993  
 (NILAI F.O.B/FOB VALUE : 000 000 US \$)

NEGARA TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A S E A N</b>	2 429.2	2 515.1	3 196.9	4 360.4	5 427.3
Malaysia	220.1	253.2	341.8	487.5	720.4
Muangthai/ <i>Thailand</i>	234.3	188.5	267.2	352.8	484.1
Pilipina/ <i>Philippines</i>	149.1	160.6	167.7	181.3	324.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 817.9	1 902.1	2 409.8	3 313.5	3 854.4
Brunai Darussalam	7.8	10.7	10.4	25.3	44.4
Hongkong	548.7	617.6	703.2	881.1	942.1
Jepang/ <i>Japan</i>	9 321.2	10 923.4	10 766.8	10 760.5	11 862.0
Asia lainnya/ <i>Rest of Asia</i> 1)	2 933.4	4 035.4	5 539.4	6 567.0	7 532.8
Afrika/ <i>Africa</i>	216.7	198.7	393.9	418.9	551.3
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	3 496.6	3 364.6	3 508.5	4 419.1	5 309.5
Kanada/ <i>Canada</i>	107.8	138.6	171.9	289.0	275.2
Amerika lainnya/ <i>Rest of America</i>	50.5	101.7	184.0	328.2	512.0
Australia 1)	386.6	403.0	628.0	746.1	778.7
Oceania lainnya/ <i>Rest of Oceania</i>	59.1	84.4	38.8	52.7	77.2
MEE/ <i>EEC</i>	2 338.3	3 028.6	3 742.1	4 842.9	5 392.3
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	383.6	516.8	653.9	843.8	1 022.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	681.3	723.1	837.5	1 100.3	1 116.9
Prancis/ <i>France</i>	208.9	285.7	385.9	494.7	489.1
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	492.8	750.0	907.1	977.8	1 200.1
Belgia & Luxemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	173.0	209.9	257.6	401.2	367.3
Denmark	35.5	54.0	74.2	96.8	85.8
Irelandia/ <i>Eire</i>	21.8	34.6	43.1	46.3	39.2
Italia/ <i>Italy</i>	234.1	276.1	381.5	582.8	666.6
Junani/ <i>Greece</i>	3.8	9.3	18.2	28.9	44.6
Portugis/ <i>Portugal</i>	23.6	16.9	13.9	15.7	33.0
Spanyol/ <i>Spain</i>	79.9	152.2	169.2	254.6	327.6
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	99.8	80.9	39.8	69.9	66.3
Eropa Lainnya/ <i>Rest of Europe</i>	171.0	183.3	229.0	231.2	278.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>22 158.9</b>	<b>25 675.3</b>	<b>29 142.4</b>	<b>33 967.0</b>	<b>39 005.4</b>

Catatan/*Note* : 1) - 1985-1988 termasuk Sabang/1985-1988 including Sabang  
 - 1989 termasuk Batam/1989 including Batam

TABEL : 7.2.5

VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC

VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS

1989 - 1993

(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

SITC	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff &amp; Live animals</i>	4 170.3	4 446.0	4 097.5	4 371.2	5 893.4
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	49.9	68.8	75.6	109.9	134.8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	11 501.1	14 749.5	15 636.5	39 138.4	73 468.8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants &amp; related materials</i>	71 053.2	73 963.8	80 886.2	91 108.3	86 676.2
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal &amp; vegetable oils &amp; fats</i>	1 292.6	1 513.5	1 832.7	1 912.8	2 652.1
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 051.3	2 080.9	2 399.6	2 050.0	2 695.6
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	11 842.9	10 282.5	9 863.0	11 912.7	13 143.3
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery &amp; transport equipment</i>	59.8	83.7	145.7	252.6	303.6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	241.9	377.6	524.4	679.9	856.2
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities &amp; transactions ti kind</i>	0.0	0.0	0.1	0.0	0.5
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		102 263.0	107 566.3	115 461.3	151 535.8	185 824.5

**TABEL : 7.2.6**

**NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC  
VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS  
1989 - 1993  
(NILAI FOB/FOB VALUE : 000 000 US\$)**

SITC	GOLONGAN BARANG <i>COMMODITY GROUP</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff &amp; Live animals</i>	2 078.2	2 292.8	2 539.1	2 468.7	3 061.0
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	114.6	135.7	154.4	218.1	210.8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	2 796.5	1 969.6	2 372.6	2 625.4	2 272.0
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyeimir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants &amp; related materials</i>	8 760.1	11 239.2	11 169.5	11 273.4	10 918.4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal &amp; vegetable oils &amp; fats</i>	456.6	420.0	561.6	762.4	968.6
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	499.4	621.1	852.8	795.2	878.0
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	5 112.8	5 643.7	6 488.5	8 434.0	10 417.1
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery &amp; transport equipment</i>	202.0	367.0	668.4	1 448.1	2 404.3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	1 882.6	2 864.1	4 190.3	5 790.2	7 680.7
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities &amp; transactions kind</i>	256.1	122.1	145.1	151.5	194.5
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		22 158.9	25 675.3	29 142.4	33 967.0	39 005.4

**TABEL** : 7.2.7  
**TABLE**

**EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION**  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	21 393.6	22 826.0	20 640.2	20 653.3	20 717.4
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 204.4	1 467.3	733.2	600.8	544.6
Pilipina/ <i>Philippines</i>	-	86.9	180.1	169.3	366.3
Australia	1 446.2	1 058.1	2 389.4	2 622.8	2 343.2
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	9 839.2	5 757.4	5 185.8	3 365.0	2 626.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	-	40.1	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	5 263.7	6 659.7	10 284.7	11 450.7	8 889.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>39 147.1</b>	<b>37 855.4</b>	<b>39 453.5</b>	<b>38 861.9</b>	<b>35 487.2</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	2 749.1	3 732.1	2 990.5	2 856.0	2 956.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	155.9	248.4	115.5	95.2	75.2
Pilipina/ <i>Philippines</i>	-	22.3	28.1	26.5	57.5
Australia	202.6	207.6	377.1	406.2	352.2
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1 313.7	892.7	692.0	414.8	359.2
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	-	6.4	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	719.1	1 116.8	1 486.1	1 599.0	1 285.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>5 140.4</b>	<b>6 219.9</b>	<b>5 695.7</b>	<b>5 397.7</b>	<b>5 086.0</b>

TABEL : 7.2.8  
 TABLE

EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA  
 MENURUT NEGARA TUJUAN  
*EXPORTS OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS*  
*BY COUNTRY OF DESTINATION*  
 1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	27 267.7	29 350.4	26 400.4	27 010.5	24 572.8
Korea Selatan/South Korea	1 657.0	2 777.9	5 253.1	6 250.5	4 102.2
Singapura/Singapore	1 237.5	1 556.0	859.4	942.0	1 084.9
Pilipina/Philippines	108.9	86.9	180.3	169.4	366.6
Taiwan/Republic of China	1 449.7	2 135.9	2 121.2	1 987.1	1 727.5
Australia	1 512.9	1 058.1	2 415.0	2 683.6	2 426.8
Amerika Serikat/USA	11 096.6	5 812.1	5 976.6	4 273.5	3 099.3
Belanda/Netherlands	28.7	22.4	108.9	-	-
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/Others	2 334.0	2 760.9	3 933.1	5 410.3	4 726.1
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>46 693.9</b>	<b>45 560.6</b>	<b>47 248.0</b>	<b>48 726.9</b>	<b>42 106.2</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 475.2	4 708.7	3 725.4	3 595.6	3 482.3
Korea Selatan/South Korea	217.1	506.9	773.6	863.3	603.2
Singapura/Singapore	160.7	266.0	135.7	146.7	135.5
Pilipina/Philippines	19.4	22.3	28.1	26.6	57.8
Taiwan/Republic of China	196.2	337.3	301.5	277.1	263.0
Australia	210.1	207.6	378.9	408.6	356.5
Amerika Serikat/USA	1 454.4	977.4	775.9	554.4	466.6
Belanda/Netherlands	1.6	7.6	13.1	-	-
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/Others	325.6	370.0	579.1	746.6	685.0
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>6 060.3</b>	<b>7 403.8</b>	<b>6 714.3</b>	<b>6 618.9</b>	<b>6 049.9</b>

TABEL : 7.2.9

**EKSPOR GAS MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	19 375.8	20 448.8	21 046.1	21 039.4	20 370.7
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	2 249.9	2 568.6	2 880.3	3 549.5	4 038.5
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	-	722.1	1 537.2	1 723.5	1 633.7
Muangthai/ <i>Thailand</i>	42.6	44.9	16.8	-	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	122.9	103.8	56.9	51.6	54.4
Pilipina/ <i>Philippines</i>	34.0	-	1.2	-	13.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	0.8	-	-	58.6	154.8
Hongkong	33.2	31.3	25.7	25.9	15.2
Lainnya/ <i>Others</i>	12.7	34.6	33.2	17.8	38.0
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>21 871.9</b>	<b>23 954.1</b>	<b>25 597.4</b>	<b>26 466.3</b>	<b>26 319.1</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	2 336.8	3 153.7	3 428.2	3 247.1	3 314.7
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	268.8	372.0	480.1	512.7	629.3
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	-	126.6	256.5	264.4	265.2
Muangthai/ <i>Thailand</i>	2.8	4.5	2.1	-	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	3.7	4.7	5.8	6.3	5.6
Pilipina/ <i>Philippines</i>	3.2	-	0.2	-	1.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	0.0	-	-	8.0	24.0
Hongkong	2.2	3.4	2.9	11.4	1.9
Lainnya/ <i>Others</i>	0.9	2.4	4.7	2.1	8.1
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 618.4</b>	<b>3 667.3</b>	<b>4 180.5</b>	<b>4 052.0</b>	<b>4 250.6</b>

**TABEL** : 7.2.10

**EKSPOR KARET MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	40.3	38.4	62.4	53.2	45.3
Singapura/Singapore	281.6	221.7	263.2	270.8	208.3
Amerika Serikat/USA	520.4	517.4	568.9	583.6	636.4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	17.2	14.3	12.0	16.4	15.4
Inggris/United Kingdom	21.7	16.6	20.3	17.9	21.2
Perancis/France	17.5	22.0	21.9	18.5	15.5
Belanda/Netherlands	21.5	19.8	32.2	38.6	45.7
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	30.2	25.0	23.3	29.7	18.4
Italia/Italy	14.0	11.1	16.5	12.3	14.2
Polandia/Poland	5.3	3.7	2.2	4.7	5.4
Uni Soviet/USSR	19.0	18.9	17.1	0.5	2.0
Cekoslovakia/Czechoslovakia	13.9	14.7	7.4	7.1	2.9
Yugoslavia/Yugoslavia	7.8	6.8	3.3	3.2	-
Lainnya/Others	141.4	146.9	169.3	211.3	189.1
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 151.8</b>	<b>1 077.3</b>	<b>1 220.0</b>	<b>1 267.8</b>	<b>1 219.8</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	37.4	31.8	48.7	43.6	38.7
Singapura/Singapore	230.3	167.4	201.9	218.1	168.9
Amerika Serikat/USA	462.6	410.8	435.3	480.0	534.5
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	14.8	11.3	9.4	13.2	12.9
Inggris/United Kingdom	19.2	13.1	15.8	14.7	11.7
Perancis/France	15.0	17.2	17.1	15.0	18.2
Belanda/Netherlands	19.6	15.3	24.9	31.6	37.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	27.9	20.6	18.0	23.8	15.2
Italia/Italy	14.7	9.3	14.3	10.7	13.7
Polandia/Poland	4.8	2.8	1.6	3.8	4.8
Uni Soviet/USSR	20.8	15.6	14.2	0.5	1.7
Cekoslovakia/Czechoslovakia	11.8	10.8	5.5	5.6	2.4
Yugoslavia/Yugoslavia	6.8	5.4	2.6	2.6	-
Lainnya/Others	121.9	115.5	247.3	173.5	153.1
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 007.6</b>	<b>846.9</b>	<b>1 056.6</b>	<b>1 036.7</b>	<b>1 012.8</b>

**TABEL : 7.2.11**  
**EKSPOR KOPI MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	59.8	63.6	69.3	57.2	61.8
Singapura/ <i>Singapore</i>	8.5	14.9	19.2	8.8	21.6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	26.6	45.2	23.7	21.2	27.8
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	9.8	14.3	13.3	11.0	29.0
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	3.1	4.0	3.3	1.4	6.5
Perancis/ <i>France</i>	3.1	4.9	0.8	0.5	8.0
Belanda/ <i>Netherlands</i>	38.7	43.0	11.2	5.5	7.9
Italia/ <i>Italy</i>	10.9	12.5	10.3	10.0	14.2
Denmark	0.1	1.8	1.0	0.2	0.2
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	54.8	131.5	93.2	52.3	77.9
Maroco/ <i>Morocco</i>	10.0	9.6	8.1	9.1	8.9
Algeria	28.1	28.8	51.5	28.5	76.1
RRC/ <i>People's Rep.of China</i>	6.4	0	0.9	0.3	0.0
Lainnya/ <i>Others</i>	97.7	48.5	75.7	64.6	102.9
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>357.6</b>	<b>422.6</b>	<b>381.5</b>	<b>270.6</b>	<b>442.8</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	105.2	69.8	86.1	62.1	65.5
Singapura/ <i>Singapore</i>	10.4	12.8	17.1	8.8	24.1
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	36.0	41.3	22.5	19.5	27.8
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	13.1	12.7	11.1	7.8	26.4
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	4.0	3.6	3.5	1.4	5.4
Perancis/ <i>France</i>	3.3	3.8	0.8	0.4	4.8
Belanda/ <i>Netherlands</i>	38.7	34.4	11.0	5.3	
Italia/ <i>Italy</i>	15.9	12.2	10.2	9.2	12.4
Denmark	0.2	1.7	1.0	0.2	0.2
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	64.2	108.2	78.9	42.2	63.2
Maroco/ <i>Morocco</i>	13.1	8.2	7.3	7.5	7.5
Algeria	37.0	25.6	58.8	26.7	10.7
RRC/ <i>People's Rep.of China</i>	8.7	0	0.9	0.3	0.1
Lainnya/ <i>Others</i>	141.3	44.7	66.7	50.6	154.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>491.1</b>	<b>379.0</b>	<b>375.9</b>	<b>242.0</b>	<b>402.7</b>

TABEL : 7.2.12

EKSPOR TEH MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Singapura/ <i>Singapore</i>	3.6	6.3	4.5	3.2	5.3
Pakistan	18.9	13.0	22.3	29.7	32.4
Australia	6.3	4.9	5.2	5.4	6.4
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	14.0	10.0	13.1	15.2	11.2
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	9.0	6.7	6.8	10.8	18.4
Belanda/ <i>Netherlands</i>	4.1	6.3	6.0	5.5	9.6
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	2.5	4.1	3.4	3.5	2.6
Lainnya/ <i>Others</i>	66.9	59.7	49.6	48.3	59.6
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>125.3</b>	<b>111.0</b>	<b>110.9</b>	<b>121.6</b>	<b>145.5</b>
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Singapura/ <i>Singapore</i>	5.0	10.9	5.6	3.3	6.4
Pakistan	23.1	18.5	28.1	37.0	44.4
Australia	10.6	8.4	7.4	6.9	10.1
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	15.6	12.0	12.8	14.3	11.3
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	10.0	9.0	8.3	11.9	19.8
Belanda/ <i>Netherlands</i>	6.9	10.6	7.9	7.1	14.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	3.9	6.2	4.6	3.5	3.0
Lainnya/ <i>Others</i>	88.0	105.4	68.7	57.0	40.1
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>163.1</b>	<b>181.0</b>	<b>143.4</b>	<b>141.0</b>	<b>149.1</b>
<hr/>					

TABEL : 7.2.13

**EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION**  
 1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/ <i>Japan</i>	10.4	24.0	509.5	635.0	577.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	28.2	54.2	-	-	-
Malaysia	135.2	110.5	92.6	200.4	204.3
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	5 154.6	3 251.8	4 323.8	9 476.6	15 443.1
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	734.5	786.4	1 380.8	1 506.9	1 509.9
Belanda/ <i>Netherlands</i>	2 693.2	3 785.6	3 788.5	3 061.7	2 230.9
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	5 324.6	4 451.1	4 911.0	3 839.1	2 466.0
Perancis/ <i>France</i>	1 011.5	1 471.7	2 383.7	2 475.0	1 681.5
Spanyol/ <i>Spain</i>	249.8	737.5	264.4	1 483.5	753.3
Lainnya/ <i>Others</i>	2 379.6	2 728.8	4 749.2	5 686.7	16 793.2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>17 721.6</b>	<b>17 401.6</b>	<b>22 403.5</b>	<b>28 364.9</b>	<b>41 659.5</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	42.1	37.1	1 304.7	1 309.3	1 614.4
Singapura/ <i>Singapore</i>	120.9	62.0	-	-	-
Malaysia	463.8	342.2	254.5	644.9	519.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	8 464.6	5 670.6	7 920.2	13 648.7	18 060.2
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	1 484.2	1 924.6	3 167.7	4 379.7	4 357.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	4 957.9	8 948.4	7 825.2	7 767.6	4 210.9
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	24 748.6	24 523.1	21 947.5	27 958.0	16 584.3
Perancis/ <i>France</i>	1 142.3	3 313.1	4 357.1	2 373.8	2 344.6
Spanyol/ <i>Spain</i>	2 397.0	8 579.0	2 354.8	12 333.8	5 721.1
Lainnya/ <i>Others</i>	3 361.6	5 213.8	8 729.6	10 533.7	16 779.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>47 183.0</b>	<b>58 613.9</b>	<b>57 861.3</b>	<b>80 949.5</b>	<b>70 192.0</b>

TABEL : 7.2.14  
TABLE

EKSPOR UDANG MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/Japan	48 033.6	57 851.0	53 062.9	57 120.7	56 020.2
Hongkong	2 507.8	2 429.2	2 610.8	2 741.7	2 745.5
Singapura/Singapore	9 200.3	10 273.8	11 163.3	11 446.1	9 275.4
Malaysia	557.7	862.8	1 099.5	502.8	708.9
Australia	513.0	1 027.1	1 084.7	771.7	405.5
Amerika Serikat/USA	5 554.4	8 618.1	12 902.7	14 819.1	11 322.7
Inggris/United Kingdom	244.4	331.8	284.7	148.8	302.3
Belanda/Netherlands	1 738.9	1 775.5	2 769.9	2 704.6	1 681.2
Perancis/France	1 417.9	2 833.6	2 902.5	2 002.1	2 792.4
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	225.4	402.9	585.6	348.7	273.8
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	2 276.0	2 492.5	1 877.6	2 349.6	1 827.4
Lainnya/Others	1 009.9	1 076.5	1 405.8	2 150.8	1 994.8
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	73 279.3	89 974.8	91 750.0	97 106.7	89 350.1
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/Japan	389 140.4	446 419.6	481 220.6	488 884.8	597 415.7
Hongkong	13 606.8	12 265.8	13 504.1	13 957.5	11 472.5
Singapura/Singapore	36 934.2	53 052.2	66 114.6	58 038.0	47 524.8
Malaysia	845.9	1 651.8	1 308.3	682.1	677.6
Australia	3 510.1	7 485.7	8 861.7	5 586.4	2 675.5
Amerika Serikat/USA	45 318.1	80 561.4	114 141.1	119 535.7	100 542.0
Inggris/United Kingdom	1 853.0	2 636.0	2 369.1	986.2	2 082.6
Belanda/Netherlands	11 775.2	8 623.2	14 456.8	12 645.4	10 817.3
Perancis/France	11 367.5	22 423.6	21 597.9	15 419.0	22 531.2
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	2 097.7	2 977.6	4 027.0	3 103.5	3 498.7
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	15 758.9	18 455.1	15 008.2	17 093.0	15 198.9
Lainnya/Others	1 745.6	8 247.8	7 375.2	9 919.4	8 995.3
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	533 953.4	664 799.8	749 984.6	745 851.0	823 432.1
<hr/>					

TABEL : 7.2.15  
TABLE

EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Hongkong	87.5	65.0	90.0	44.7	0.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	754.1	9 518.0	10 414.7	19 691.2	12 007.6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	135.0	779.2	270.5	67.5	45.0
Belanda/ <i>Netherlands</i>	3 312.9	6 471.5	4 524.1	637.0	1 544.7
Perancis/ <i>France</i>	365.0	1 067.5	504.0	70.0	140.0
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	1 802.8	7 550.5	5 738.3	3 210.0	1 900.8
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	220.0	480.0	400.0	465.0	91.6
Lainnya/ <i>Others</i>	18 155.4	8 728.7	8 699.3	5 925.5	3 252.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>24 832.7</b>	<b>34 660.4</b>	<b>30 640.9</b>	<b>30 110.9</b>	<b>18 982.2</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Hongkong	198.1	101.2	132.1	55.8	0.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 611.9	14 681.7	12 960.1	22 881.1	18 436.0
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	386.2	1 357.1	389.6	65.8	74.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	9 158.2	11 410.4	5 800.1	761.8	2 243.7
Perancis/ <i>France</i>	811.5	1 986.1	825.1	86.7	249.6
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep of</i>	4 520.3	12 382.4	7 182.0	3 523.7	2 710.3
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	665.2	851.9	496.2	523.3	2 247.9
Lainnya/ <i>Others</i>	51 438.3	14 542.3	11 074.2	7 090.7	3 351.2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>68 789.7</b>	<b>57 313.1</b>	<b>38 859.4</b>	<b>34 988.9</b>	<b>29 313.1</b>

TABEL : 7.2.16

**EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Hongkong	230.0	3.0	-	238.8	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 307.0	1 251.6	2 815.5	2 241.6	1 675.5
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	9 055.0	9 200.0	9 003.0	22 455.5	7 277.1
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	159.6	24.0	90.0	283.6	1 603.3
Belanda/ <i>Netherlands</i>	165.0	441.2	193.1	2 355.5	398.6
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	365.3	266.5	367.0	1 433.0	245.2
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	1 280.0	-	25.0	-	202.5
Lainnya/ <i>Others</i>	4 741.3	1 829.1	6 530.0	2 319.4	741.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>17 303.2</b>	<b>13 015.4</b>	<b>19 023.6</b>	<b>31 327.4</b>	<b>12 143.5</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Hongkong	410.1	6.8	-	139.0	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 994.7	1 737.1	3 445.4	1 665.8	1 525.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	23 420.8	16 007.4	11 723.1	19 463.9	6 352.0
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	192.8	38.5	127.7	246.5	1 276.8
Belanda/ <i>Netherlands</i>	310.5	748.0	232.0	1 838.3	388.6
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	735.6	358.2	367.1	971.1	177.9
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	3 123.2	-	20.5	-	219.0
Lainnya/ <i>Others</i>	9 854.4	3 102.4	10 982.3	2 071.6	819.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>40 042.1</b>	<b>21 998.4</b>	<b>26 898.1</b>	<b>26 396.2</b>	<b>10 759.8</b>

TABEL : 7.2.17  
TABLE

**EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA  
MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT  
BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Hongkong	1.4	6.8	4.3	3.5	-
Muangthai/ <i>Thailand</i>	6.0	4.0	3.2	3.4	6.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	9.6	6.5	7.0	12.0	-
Australia	2.9	3.4	1.7	2.6	1.7
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	30.1	33.3	48.8	5.3	-
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	-	-	5.2	6.2
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	66.6	53.3	38.8	35.9	8.6
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	0.5	0.0	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	34.2	55.3	56.4	28.3	16.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>151.3</b>	<b>162.6</b>	<b>160.2</b>	<b>96.2</b>	<b>39.4</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Hongkong	92.3	413.1	261.1	219.5	-
Muangthai/ <i>Thailand</i>	394.1	264.4	218.3	209.4	421.8
Singapura/ <i>Singapore</i>	563.8	353.8	407.9	728.4	-
Australia	179.9	216.7	100.9	170.9	106.7
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1 756.6	1 864.1	2 878.2	336.1	-
Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	-	-	293.6	379.1
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	3 559.9	2 891.1	2 137.5	2 007.8	535.2
Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	30.1	0.2	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	2 109.9	2 447.2	3 113.8	1 588.4	1 204.2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>8 686.6</b>	<b>8 450.6</b>	<b>9 118.2</b>	<b>5 554.1</b>	<b>2 647.0</b>

TABEL : 7.2.18

**EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF WOOD SAWN BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989 <sup>r)</sup> (1)	1990 <sup>r)</sup> (2)	1991 <sup>r)</sup> (3)	1992 <sup>r)</sup> (4)	1993 <sup>e)</sup> (5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	523.4	86.3	107.4	171.4	139.0
Hongkong	25.0	1.1	4.9	5.1	3.6
Singapura/ <i>Singapore</i>	335.9	13.4	27.2	43.6	36.4
Taiwan	56.7	3.7	22.0	26.1	50.4
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	140.3	6.5	6.6	9.8	16.0
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	55.1	5.0	1.5	2.3	2.2
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	20.2	3.1	2.1	5.1	5.8
Belanda/ <i>Netherlands</i>	142.4	7.3	18.8	61.4	67.1
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	45.2	3.0	2.1	7.1	7.6
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	9.8	1.8	4.9	10.8	16.0
Italia/ <i>Italy</i>	11.8	2.3	4.5	15.5	19.4
Denmark	10.4	2.3	0.0	0.3	0.6
Norwegia/ <i>Norway</i>	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1
Swedia/ <i>Sweden</i>	0.4	0.1	-	-	0.1
Australia	9.5	0.1	0.1	1.7	3.8
Lainnya/ <i>Others</i>	372.8	6.3	3.1	6.6	5.0
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 759.1</b>	<b>142.4</b>	<b>205.3</b>	<b>366.9</b>	<b>373.1</b>
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	248.2	74.8	103.4	131.6	154.3
Hongkong	12.3	0.8	3.2	3.3	24.6
Singapura/ <i>Singapore</i>	100.1	6.5	18.8	30.3	32.2
Taiwan	21.2	2.6	14.2	17.9	37.6
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	40.6	2.7	5.4	7.6	13.2
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	26.7	4.8	1.5	2.0	2.6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	8.6	1.8	1.4	3.4	4.1
Belanda/ <i>Netherlands</i>	57.9	4.4	16.2	79.9	41.9
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	21.0	2.1	2.0	7.0	8.4
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	6.4	2.0	4.7	10.8	17.9
Italia/ <i>Italy</i>	6.1	1.8	3.6	10.7	14.5
Denmark	6.8	1.5	0.0	0.3	0.6
Norwegia/ <i>Norway</i>	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1
Swedia/ <i>Sweden</i>	0.5	0.1	-	-	0.0
Australia	3.1	0.1	0.1	1.8	4.8
Lainnya/ <i>Others</i>	108.1	3.9	2.6	5.7	5.0
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>667.8</b>	<b>110.1</b>	<b>177.2</b>	<b>312.4</b>	<b>361.8</b>

TABEL : 7.2.19  
 TABLE

EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN  
*EXPORTS OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION*  
 1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	25.4	24.3	22.4	22.3	18.1
Malaysia	0.5	0.3	0.3	0.4	0.1
Inggris/United Kingdom	0.3	0.1	0.6	1.8	0.3
Belanda/Netherlands	3.3	4.7	4.6	3.4	1.7
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	0.8	-	0.0	-	-
Italia/Italy	-	-	0.1	0.3	0.1
Lainnya/Others	1.0	0.0	0.0	0.1	0.0
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>31.3</b>	<b>29.4</b>	<b>28.0</b>	<b>28.3</b>	<b>20.3</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	209.5	145.4	120.6	130.8	97.7
Malaysia	2.1	0.9	0.9	1.0	0.2
Inggris/United Kingdom	0.3	0.2	3.1	10.5	1.7
Belanda/Netherlands	27.4	27.7	24.7	20.1	10.2
Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	6.5	-	0.1	-	-
Italia/Italy	-	-	0.6	1.8	0.8
Lainnya/Others	14.1	0.1	0.3	0.7	0.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>259.9</b>	<b>174.3</b>	<b>150.3</b>	<b>164.9</b>	<b>110.9</b>

TABEL : 7.2.20

EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/ <i>Japan</i>	240 302.1	223 628.8	417 217.8	465 869.5	466 497.2
Korea Selatan <i>South Korea</i>	32 474.4	40 455.3	50 352.7	65 841.2	49 075.0
Muangthai/ <i>Thailand</i>	15 926.6	11 363.0	4 888.0	1 125.7	72.4
Singapura/ <i>Singapore</i>	869.7	506.1	611.6	828.7	528.3
Hongkong	1 771.9	655.2	1 701.8	2 096.5	1 861.7
Lainnya/ <i>Others</i>	55 691.5	137 681.8	143 951.9	439 937.0	292 118.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>347 036.2</b>	<b>414 290.2</b>	<b>618 723.8</b>	<b>975 698.6</b>	<b>810 152.9</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	228 574.7	210 132.9	350 008.4	355 242.0	352 673.4
Korea Selatan <i>South Korea</i>	38 600.1	40 788.8	49 664.8	51 902.8	36 823.3
Muangthai/ <i>Thailand</i>	48 442.8	30 512.9	12 925.5	2 614.0	13.7
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 892.2	1 167.4	1 420.0	1 894.7	1 196.1
Hongkong	4 502.6	1 601.0	4 404.1	5 011.3	4 544.4
Lainnya/ <i>Others</i>	59 724.7	133 841.0	127 393.1	338 539.0	233 186.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>381 737.1</b>	<b>418 044.0</b>	<b>545 815.9</b>	<b>755 203.8</b>	<b>628 437.6</b>

**TABEL**  
**TABLE** : 7.2.21

**EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA  
MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF WEAVING YARNS, TEXTILES AND THEIR  
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/ <i>Japan</i>	11 434.9	9 349.7	14 561.1	20 147.9	23 722.6
Hongkong	7 171.1	8 719.2	16 737.7	24 926.6	24 879.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	20 503.9	29 535.1	36 359.2	50 018.8	42 294.3
Saudi Arabia	6 077.5	6 442.6	9 639.0	15 495.2	17 172.6
Kuwait	1 143.3	1 556.2	124.0	1 370.8	1 425.7
Australia	6 553.6	11 669.4	10 769.2	14 759.4	18 855.5
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	16 253.6	16 758.3	19 325.6	24 437.2	38 544.7
Kanada/ <i>Canada</i>	2 066.5	1 945.5	3 222.2	4 404.1	6 014.6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	7 496.2	13 023.8	13 797.7	19 063.9	27 709.2
Belanda/ <i>Netherlands</i>	3 900.7	5 171.6	8 529.9	10 396.0	8 333.5
Perancis/ <i>France</i>	3 210.3	4 927.7	6 665.7	7 638.0	5 205.7
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	5 453.1	10 074.5	17 832.5	20 864.3	20 658.0
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	7 050.5	7 883.0	11 071.8	23 404.9	21 154.0
Italia/ <i>Italy</i>	8 343.0	15 684.0	16 326.5	18 245.9	18 083.4
Lainnya/ <i>Others</i>	40 913.9	42 150.5	63 425.1	112 385.5	164 483.7
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>147 572.1</b>	<b>184 891.1</b>	<b>248 386.6</b>	<b>367 558.5</b>	<b>438 536.5</b>
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	52 574.0	41 088.9	63 975.5	85 259.7	88 219.5
Hongkong	58 411.8	79 200.9	136 362.0	171 161.9	182 711.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	157 536.9	333 995.5	534 436.0	1 012 324.0	996 882.8
Saudi Arabia	39 739.0	74 131.8	67 181.6	169 019.5	167 664.7
Kuwait	6 801.9	8 456.1	598.0	8 987.6	6 951.5
Australia	39 364.6	46 558.4	55 670.9	70 982.7	86 699.5
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	69 339.6	74 669.6	87 858.6	116 466.1	154 971.2
Kanada/ <i>Canada</i>	13 991.4	14 484.0	20 753.1	27 432.4	32 675.4
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	41 676.3	82 326.5	82 958.9	132 401.2	156 581.6
Belanda/ <i>Netherlands</i>	23 699.5	33 131.4	49 903.2	56 786.7	46 896.3
Perancis/ <i>France</i>	17 610.4	29 373.1	40 195.8	45 442.7	29 045.4
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	35 053.4	57 969.1	90 438.6	103 928.2	103 366.1
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	23 280.8	28 118.6	39 931.1	77 829.4	77 096.8
Italia/ <i>Italy</i>	38 558.3	80 691.1	82 735.2	93 670.5	89 459.6
Lainnya/ <i>Others</i>	221 496.3	257 068.7	402 279.5	665 788.3	886 483.6
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>839 134.2</b>	<b>1 241 263.7</b>	<b>1 755 278.0</b>	<b>2 837 480.9</b>	<b>3 105 705.2</b>

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 Kg					
Jepang/Japan	2 641.5	6 452.7	10 403.5	15 185.8	15 685.5
Hongkong	316.0	301.9	609.1	1 074.1	779.0
Singapura/Singapore	4 662.7	6 753.9	9 158.7	11 320.7	17 301.6
Saudi Arabia	4 849.5	7 313.4	13 617.4	13 145.7	15 004.7
Australia	497.4	666.6	853.9	1 036.9	1 404.1
Amerika Serikat/USA	51 032.8	44 364.2	36 229.2	56 043.5	71 437.4
Inggris/United Kingdom	5 565.0	8 213.3	11 309.6	15 707.7	20 370.1
Belanda/Netherlands	5 716.5	7 954.4	9 326.4	10 171.2	10 953.8
Perancis/France	3 531.9	4 853.6	7 460.0	9 916.9	12 379.5
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	5 453.1	11 392.7	15 996.2	16 528.0	19 864.3
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	390.7	672.8	1 548.0	2 224.3	2 917.7
Denmark	1 027.6	1 270.7	1 783.3	2 256.8	1 901.8
Swedia/Sweden	1 172.6	1 265.5	1 663.0	1 531.6	8 798.8
Italia/Italy	1 244.1	1 834.3	3 866.8	4 261.1	3 648.0
Lainnya/Others	766.5	12 349.9	20 536.5	32 800.9	43 117.5
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>88 867.9</b>	<b>115 659.9</b>	<b>144 361.3</b>	<b>193 205.2</b>	<b>245 563.8</b>
<hr/>					
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 US \$					
Jepang/Japan	41 929.6	107 033.8	159 286.5	270 947.9	349 335.0
Hongkong	16 102.7	4 258.1	8 750.9	12 334.9	14 594.0
Singapura/Singapore	58 261.5	88 342.6	184 244.4	257 517.5	792 988.7
Saudi Arabia	37 814.9	108 516.2	218 510.9	218 770.1	254 994.1
Australia	8 077.1	13 363.9	13 730.9	16 237.3	21 421.5
Amerika Serikat/USA	662 819.9	619 599.2	556 983.4	854 074.8	1 058 833.9
Inggris/United Kingdom	65 814.0	112 475.3	163 227.4	226 788.8	299 520.1
Belanda/Netherlands	74 046.3	115 672.8	140 178.0	152 076.2	167 775.1
Perancis/France	47 452.9	72 443.6	118 635.4	183 675.2	161 950.9
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	99 623.8	172 300.2	267 952.2	282 377.5	335 966.8
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	4 919.3	8 687.7	22 954.3	35 018.2	41 479.7
Denmark	12 451.9	18 840.2	26 945.5	32 901.5	27 676.2
Swedia/Sweden	16 947.0	19 375.9	23 782.2	21 922.5	16 712.0
Italia/Italy	16 106.0	27 792.2	61 744.2	73 016.2	61 375.9
Lainnya/Others	7 237.8	157 797.0	298 011.8	526 581.4	462 572.8
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 169 604.7</b>	<b>1 646 498.7</b>	<b>2 264 938.0</b>	<b>3 164 240.0</b>	<b>4 067 196.7</b>

TABEL : 7.2.23  
TABLE

EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS)  
MENURUT NEGARA TUJUAN  
EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD  
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION  
1989 - 1993

NEGARA TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	1 930 257.4	1 719 883.8	1 813 373.0	1 616 310.8	2 165 641.5
Hongkong	275 020.9	281 078.6	282 018.7	281 357.4	283 088.0
Korea Selatan/South Korea	358 801.3	488 913.7	669 755.4	554 164.7	918 967.0
Taiwan	257 719.1	217 546.6	277 684.8	427 723.1	440 926.8
Singapura/Singapore	136 444.5	82 696.1	112 045.2	96 233.2	56 450.9
Malaysia	4.7	22.0	1 098.6	3 017.5	4 546.9
Saudi Arabia	89 861.0	155 884.2	160 390.9	192 306.3	220 837.6
Amerika Serikat/USA	542 225.6	622 435.0	491 990.6	543 883.9	793 189.0
Inggris/United Kingdom	123 677.3	130 921.9	150 343.6	150 811.2	90 088.8
Belanda/Netherlands	42 929.3	74 692.4	83 683.9	89 169.1	64 182.5
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	9 533.2	14 364.3	41 484.6	57 438.9	43 094.8
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	88 627.0	131 498.1	129 282.5	192 942.2	128 569.8
Italia/Italy	1 464.7	2 731.8	9 339.4	11 520.0	5 078.0
Lainnya/Others	749 862.2	1 104 602.9	1 073 842.3	1 390 487.5	1 180 474.9
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	4 606 428.2	5 027 271.4	5 296 333.5	5 607 365.8	6 395 136.5
<hr/>					
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	919 828.4	843 789.7	878 618.9	820 136.1	1 582 436.5
Hongkong	147 505.7	158 686.6	150 635.0	152 760.2	199 542.9
Korea Selatan/South Korea	163 723.5	245 521.6	339 982.9	291 331.5	649 182.6
Taiwan	119 456.3	103 299.4	127 914.4	228 163.8	293 347.7
Singapura/Singapore	67 400.0	43 415.5	62 503.8	49 706.3	39 923.2
Malaysia	4.9	19.0	862.8	2 407.1	3 499.4
Saudi Arabia	40 573.1	77 412.1	81 857.2	108 307.1	148 597.1
Amerika Serikat/USA	317 693.9	381 163.2	309 354.3	373 351.9	408 424.4
Inggris/United Kingdom	82 069.7	80 793.5	88 814.0	93 746.5	65 282.9
Belanda/Netherlands	28 058.1	18 525.0	52 839.2	60 962.9	51 793.2
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	6 017.5	11 512.0	30 303.9	41 136.6	35 127.9
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	56 836.9	87 370.1	85 244.1	144 955.2	98 252.4
Italia/Italy	1 106.4	1 971.4	6 415.8	7 605.9	4 064.1
Lainnya/Others	401 652.9	672 101.9	653 487.7	855 643.3	848 971.3
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	2 351 927.3	2 725 581.0	2 870 834.0	3 230 214.4	4 428 445.6

TABEL : 7.2.24

**EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION**  
**1989 - 1993**

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	6.8	4.9	7.2	6.2	2.4
Perancis/France	6.0	4.0	4.5	4.0	2.1
Pakistan	-	-	6.5	-	97.5
Iraq	15.0	-	-	-	-
Kenya	24.0	35.2	157.5	16.8	2.2
Amerika Serikat/USA	3.0	3.5	8.0	0.2	12.8
Kanada/Canada	-	16.0	10.0	2.4	1.2
Inggris/United Kingdom	76.7	116.2	129.0	98.9	101.3
Belanda/Netherlands	431.7	326.2	385.0	387.0	430.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	66.8	56.8	45.2	59.5	97.9
Italia/Italy	64.5	55.4	72.5	91.9	129.0
Lainnya/Others	87.3	197.2	342.3	363.4	717.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>781.8</b>	<b>815.4</b>	<b>1 167.7</b>	<b>1 030.3</b>	<b>1 594.1</b>
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2.1	1.2	2.3	2.1	0.8
Perancis/France	2.0	1.0	1.1	1.4	0.8
Pakistan	-	-	2.0	-	38.4
Iraq	5.7	-	-	-	-
Kenya	8.8	8.4	45.2	5.4	0.8
Amerika Serikat/USA	1.1	1.0	2.4	0.0	6.9
Kanada/Canada	-	3.8	2.8	1.1	0.4
Inggris/United Kingdom	23.4	28.2	36.1	33.1	36.1
Belanda/Netherlands	133.8	79.3	109.3	134.4	152.9
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	19.6	13.7	12.4	20.0	30.6
Italia/Italy	19.8	13.7	20.6	31.8	45.1
Lainnya/Others	28.3	53.2	101.3	127.2	271.5
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>244.6</b>	<b>203.5</b>	<b>335.5</b>	<b>356.5</b>	<b>548.3</b>

TABEL : 7.2.25

**EKSPOR PUPUK MENURUT NEGARA TUJUAN**  
**EXPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION**  
 1989 - 1993

NEGARA TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	119.3	36.2	1.2	18.5	15.3
Pilipina/Philippines	234.7	297.8	117.7	89.2	228.2
Malaysia	166.6	200.7	65.7	45.0	59.3
Hongkong	23.0	24.8	10.0	0.5	-
Muangthai/Thailand	112.4	99.4	51.0	36.1	109.2
Republik rakyat China					
<i>People's Republic of China</i>	376.4	396.2	373.3	61.3	135.0
Lainnya/Others	435.8	486.8	915.8	911.9	967.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 468.2</b>	<b>1 541.9</b>	<b>1 483.7</b>	<b>1 162.5</b>	<b>1 514.3</b>
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	12.6	4.7	0.2	2.8	1.6
Pilipina/Philippines	24.9	37.5	18.6	13.1	22.2
Malaysia	19.4	23.8	10.4	6.7	6.4
Hongkong	2.2	2.9	1.8	0.1	-
Muangthai/Thailand	13.0	11.5	8.4	5.3	11.8
Republik rakyat China					
<i>People's Republic of China</i>	43.5	48.7	59.3	9.2	13.6
Lainnya/Others	46.7	62.3	156.1	135.4	112.0
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>162.3</b>	<b>191.4</b>	<b>246.4</b>	<b>172.6</b>	<b>167.6</b>

7.3. IMPOR  
IMPORT

TABEL : 7.3.1      VOLUME IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA  
 TABLE : 7.3.1      VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN  
 1989 - 1993  
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 000 KG)

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A S E A N</b>	5 169.7	4 759.4	6 802.6	7 472.5	6 563.7
- Malaysia	1 268.7	1 350.8	1 669.8	1 571.6	1 109.0
- Muangthai/ <i>Thailand</i>	713.2	529.2	761.2	1 108.5	525.7
- Pilipina/ <i>Philippines</i>	170.3	149.0	238.8	123.6	108.4
- Singapura/ <i>Singapore</i>	3 008.0	2 729.7	4 131.0	4 662.8	4 811.2
- Brunei Darussalam	9.5	0.7	1.8	6.0	9.4
Hongkong	181.0	287.5	245.6	242.4	145.5
Jepang/ <i>Japan</i>	1 432.2	1 981.6	2 067.3	2 246.5	1 997.3
Asia lainnya/ <i>Rest of Asia</i>	8 465.1	10 545.0	11 291.8	11 207.1	10 791.4
Afrika/ <i>Africa</i>	817.7	758.6	1 087.1	695.4	166.9
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1 745.4	1 921.3	2 328.3	3 045.4	2 886.1
Kanada/ <i>Canada</i>	849.1	970.5	1 057.8	1 390.5	1 131.5
Amerika lainnya					
<i>Rest of America</i>	1 270.5	1 771.4	1 658.4	1 830.9	2 359.0
Australia	3 250.0	3 649.8	3 990.1	3 912.5	4 584.6
Oceania lainnya					
<i>Rest of Oceania</i>	150.3	231.1	251.4	253.7	244.5
MEE - EEC	1 270.7	1 741.1	1 810.2	1 959.0	3 224.0
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	288.9	268.4	305.0	326.7	588.7
- Belanda/ <i>Netherlands</i>	173.5	237.2	438.7	454.4	1 009.3
- Perancis/ <i>France</i>	133.1	158.6	159.4	226.8	206.1
- Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of</i>	301.0	410.6	459.4	512.0	723.6
- Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	86.1	200.6	164.6	167.4	393.2
- Denmark	6.7	18.5	16.4	29.5	37.1
- Irlandia/ <i>Ire</i>	2.4	177.3	13.2	8.2	17.0
- Italia/ <i>Italy</i>	114.2	145.1	133.5	129.1	128.1
- Yunani/ <i>Greece</i>	1.4	3.3	3.8	3.5	7.0
- Portugis/ <i>Portugal</i>	2.2	8.1	3.3	0.9	0.6
- Spanyol/ <i>Spain</i>	161.2	113.4	112.9	100.5	113.3
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	219.4	313.1	228.7	214.1	413.9
Eropa lainnya/ <i>Rest of Europe</i>	1 261.2	1 349.1	1 395.7	1 546.3	1 661.5
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>26 082.3</b>	<b>30 279.5</b>	<b>34 215.0</b>	<b>36 016.3</b>	<b>36 169.9</b>

TABEL : 7.3.2

NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA  
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN

1989 - 1993

(NILAI CIF/CIF. VALUE : 000 000 US \$)

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>A S E A N</u>	1 765.2	1 835.9	2 464.2	2 592.9	2 616.5
- Malaysia	369.0	325.7	406.8	524.6	491.5
- Muangthai/ <i>Thailand</i>	209.6	183.4	277.5	344.7	244.9
- Pilipina/ <i>Philippines</i>	63.0	55.0	81.1	52.2	58.2
- Singapura/ <i>Singapore</i>	1 122.1	1 271.5	1 698.5	1 670.7	1 820.7
- Brunei Darussalam	1.5	0.3	0.3	0.7	1.2
Hongkong	179.1	273.3	232.0	229.0	240.7
Jepang/ <i>Japan</i>	3 766.7	5 299.9	6 326.9	6 013.7	5 981.8
Asia lainnya/ <i>Rest of Asia</i>	3 203.4	4 633.2	5 156.0	5 496.1	5 842.1
Afrika/ <i>Africa</i>	202.0	170.4	195.0	213.2	138.7
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	2 217.9	2 520.1	3 396.9	3 822.4	3 266.5
Kanada/ <i>Canada</i>	310.5	406.8	354.3	459.3	410.6
Amerika lainnya/ <i>Rest of America</i>	454.5	518.6	597.1	488.0	616.8
Australia	924.9	1 186.0	1 377.9	1 413.0	1 321.5
Oceania lainnya/ <i>Rest of Oceania</i>	97.9	114.7	117.7	136.1	167.9
MEE - <i>EEC</i>	2 575.3	4 060.6	4 704.2	5 400.5	5 705.9
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	359.6	439.8	602.7	719.4	774.0
- Belanda/ <i>Netherlands</i>	247.7	550.2	505.0	506.5	628.2
- Perancis/ <i>France</i>	406.1	643.2	543.8	816.3	861.3
- Jerman Barat <i>Germany Fed.Rep.of</i>	920.4	1 501.7	2 061.2	2 141.0	2 162.2
- Belgia & Luksemburg <i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	167.1	232.3	253.7	324.3	351.6
- Denmark	31.2	61.0	49.0	124.0	116.9
- Irlandia/ <i>Ireland</i>	8.0	74.2	12.7	23.3	21.2
- Italia/ <i>Italy</i>	348.2	409.6	535.8	558.2	507.5
- Yunani/ <i>Greece</i>	2.9	6.2	5.2	7.5	10.0
- Portugis/ <i>Portugal</i>	2.3	6.0	4.0	2.0	1.6
- Spanyol/ <i>Spain</i>	81.8	136.4	131.1	178.0	271.4
Uni Soviet/ <i>USSR</i>	50.8	53.4	47.5	46.6	101.2
Eropa lainnya/ <i>Rest of Europe</i>	611.4	764.2	899.1	968.8	1 545.7
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>16 359.6.</b>	<b>21 837.1</b>	<b>25 868.8</b>	<b>27 279.6</b>	<b>27 955.9</b>

**TABEL : 7.3.3** VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA  
 TABLE : 7.3.3 VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS  
 1989 - 1993  
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR PORT OF IMPORTATION	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	7 237.9	9 245.0	10 053.6	11 217.8	12 267.1
2. Cirebon	101.4	29.9	41.7	81.3	36.2
3. Semarang	347.6	576.6	536.8	626.2	500.4
4. Surabaya	2 880.1	3 278.7	3 694.9	4 493.5	4 991.5
5. Lainnya/Others	6 579.4	6 619.6	7 467.2	6 938.9	5 668.5
JAWA & MADURA	17 146.4	19 749.8	21 794.2	23 357.7	23 463.7
6. Belawan	1 049.4	1 180.9	896.0	1 264.2	1 516.3
7. Pakanbaru & Dumai	95.7	74.5	60.1	249.3	170.4
8. Pangkalan Susu	5.5	6.5	14.6	12.3	19.4
9. Pulau Sambu	0.0	6.6	9.1	0.0	127.0
10. Tanjung Pinang	3.1	12.0	14.3	10.0	61.1
11. Teluk Bayur	45.9	19.2	15.8	42.6	11.8
12. Palembang	40.3	63.2	62.7	132.1	145.9
13. Panjang	5 343.5	6 459.7	7 264.6	7 221.5	6 499.4
14. Lainnya/Others	988.9	825.1	1 213.1	1 019.6	1 957.7
SUMATERA	7 572.3	8 647.7	9 550.3	9 951.6	10 509.0
15. Banjarmasin	31.7	46.6	58.6	46.0	57.2
16. Balikpapan	617.8	969.8	1 636.4	1 323.9	529.9
17. Samarinda	36.4	81.8	83.0	97.1	45.7
18. Lingkas/Tarakan	0.6	3.0	8.2	2.6	7.2
19. Pontianak	48.5	104.1	71.4	60.6	59.6
20. Lainnya/Others	33.8	33.8	62.0	77.9	81.1
KALIMANTAN	768.8	1 239.1	1 919.6	1 608.1	780.7
21. Ujung Pandang	284.5	280.8	333.0	426.1	368.3
22. Malili	165.6	191.3	283.0	132.5	242.1
23. Kendari	4.6	1.3	0.2	0.0	2.2
24. Donggala	5.1	5.6	5.8	10.3	6.9
25. Bitung	23.2	14.3	19.9	39.6	4.4
26. Lainnya/Others	35.1	13.9	50.4	101.4	29.1
SULAWESI	518.1	507.2	692.3	710.0	653.0
27. Benoa/Loloan	19.7	12.2	11.2	7.1	4.3
28. Kupang	4.9	5.7	4.3	7.0	1.6
29. Lainnya/Others	40.0	63.9	55.2	35.1	474.8
BALI & NUSA TENGGARA	64.6	81.8	70.7	49.2	480.7
30. Ternate	3.3	2.1	3.5	0.7	4.8
31. Ambon	4.0	37.1	10.3	27.2	12.1
32. Sorong	2.1	6.5	7.1	15.6	4.3
33. Jayapura	0.1	1.2	0.0	5.5	0.0
34. Amamapare	0.0	5.0	164.3	275.8	257.1
35. Lainnya/Others	2.6	2.1	2.7	14.9	4.5
MALUKU & IRIAN JAYA	12.1	54.0	187.9	339.7	282.8
JUMLAH/TOTAL	26 082.3	30 279.5	34 215.0	36 016.3	36 169.9

TABEL : 7.3.4

**NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA**  
**VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS**  
**1989 - 1993**  
**(NILAI CIF/CIF VALUE :000 000 US \$)**

PELABUHAN IMPOR PORT OF IMPORTATION	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Priok	8 395.1	12 008.0	14 247.7	14 115.5	15 044.1
2. Cirebon	23.5	9.7	59.5	215.4	59.3
3. Semarang	352.4	604.2	714.1	602.7	719.8
4. Surabaya	1 848.3	2 250.6	2 906.6	3 530.2	3 167.3
5. Lainnya/Others	1 876.7	2 535.8	2 906.0	3 194.5	3 450.0
<b>JAWA &amp; MADURA</b>	<b>12 496.0</b>	<b>17 408.3</b>	<b>20 833.9</b>	<b>21 658.3</b>	<b>22 440.5</b>
6. Belawan	517.7	629.3	534.4	826.5	839.3
7. Pakanbaru & Dumai	140.2	139.4	179.7	408.0	309.9
8. Pangkalan Susu	16.3	19.5	70.0	26.5	66.4
9. Pulau Sambu	0.0	1.2	3.1	0.1	19.7
10. Tanjung Pinang	2.6	14.5	5.9	11.3	15.0
11. Teluk Bayur	31.1	20.4	22.6	90.3	56.9
12. Palembang	55.6	104.0	110.6	329.9	214.6
13. Panjang	711.6	1 248.9	1 380.4	1 219.2	1 069.4
14. Lainnya/Others	1 474.6	1 049.4	1 200.4	974.7	1 630.0
<b>SUMATERA</b>	<b>2 949.7</b>	<b>3 226.6</b>	<b>3 507.1</b>	<b>3 886.5</b>	<b>4 221.2</b>
15. Banjarmasin	47.1	51.2	42.1	46.6	57.9
16. Balikpapan	210.9	393.9	413.9	343.2	195.2
17. Samarinda	115.4	144.4	209.6	136.6	135.3
18. Lingkas/Tarakan	4.7	37.7	1.0	0.4	0.2
19. Pontianak	48.0	47.9	49.9	47.9	47.4
20. Lainnya/Others	164.0	176.9	172.5	314.6	167.4
<b>KALIMANTAN</b>	<b>590.1</b>	<b>852.0</b>	<b>889.0</b>	<b>889.3</b>	<b>603.4</b>
21. Ujung Pandang	89.1	88.0	92.0	96.9	104.5
22. Malili	64.7	79.9	86.2	64.3	65.4
23. Kendari	1.4	2.0	0.4	0.0	0.4
24. Donggala	3.8	15.3	3.7	22.3	1.3
25. Bitung	7.2	4.9	3.4	12.8	12.3
26. Lainnya/Others	39.3	7.2	41.5	28.2	32.2
<b>SULAWESI</b>	<b>205.5</b>	<b>197.3</b>	<b>227.2</b>	<b>224.5</b>	<b>216.1</b>
27. Benoa/Loloan	5.0	3.1	2.4	2.4	0.9
28. Kupang	0.9	1.1	0.4	1.8	1.1
29. Lainnya/Others	53.8	14.3	29.7	34.3	105.9
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>59.7</b>	<b>18.5</b>	<b>32.5</b>	<b>38.5</b>	<b>107.9</b>
29. Ternate	18.9	1.8	9.0	3.2	2.2
30. Ambon	21.5	57.9	13.8	9.5	8.9
31. Sorong	5.7	47.9	31.8	18.8	18.6
32. Jayapura	0.6	2.0	0.1	1.7	1.0
33. Amamapare	0.5	13.1	301.8	480.5	319.9
34. Lainnya/Others	11.4	11.7	22.6	68.8	16.2
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>58.6</b>	<b>134.4</b>	<b>379.1</b>	<b>582.5</b>	<b>366.8</b>
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>16 359.6</b>	<b>21 837.1</b>	<b>25 868.8</b>	<b>27 279.6</b>	<b>27 955.9</b>

**TABEL : 7.3.5**      VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC  
**TABLE : 7.3.5**      VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS  
 1989 - 1993  
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

GOLONGAN BARANG <i>COMMODITY GROUP</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup <i>Food &amp; Live Animals</i>	3 194.6	2 877.0	4 183.4	4 651.9	4 884.9
1. Minuman & Tembakau <i>Beverages &amp; Tobacco</i>	16.6	31.3	35.3	33.6	47.2
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/Raw materials, inedible	6 095.2	7 739.1	8 588.5	8 971.1	8 959.3
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Minerals fuels, lubricants &amp; related materials</i>	9 313.6	10 393.7	12 407.6	12 164.6	12 223.9
4. Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal &amp; vegetable oils &amp; fats</i>	432.7	48.4	84.0	358.5	218.7
5. Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	3 718.8	4 204.8	4 040.7	4 846.5	4 627.8
6. Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	2 297.6	3 380.7	3 317.8	3 607.9	3 959.3
7. Perlengkapan mesin & pengangkutan/ <i>Machinery &amp; transport equipment</i>	863.9	1 511.8	1 454.7	1 265.1	1 139.4
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	148.0	90.4	99.8	113.7	108.8
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities &amp; transactions not classified according to kind</i>	1.3	2.3	3.2	3.4	0.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>26 082.3</b>	<b>30 279.5</b>	<b>34 215.0</b>	<b>36 016.3</b>	<b>36 169.9</b>

TABEL : 7.3.6  
TABLE

NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC  
VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS  
1989 - 1993  
(NILAI CIF/CIF VALUE : 000 000 US \$)

GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup <i>Food &amp; Live Animals</i>	910.9	851.8	1 080.6	1 274.1	1 368.3
1. Minuman & Tembakau <i>Beverages &amp; Tobacco</i>	33.6	54.0	74.4	88.9	119.3
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/Raw materials, inedible	1 673.9	1 885.0	2 150.9	2 408.8	2 396.8
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/Minerals fuels, lubricants & related materials	1 252.6	1 937.2	2 323.0	2 104.3	2 047.4
4. Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal &amp; vegetable oils &amp; fats</i>	150.5	25.5	41.2	148.9	104.8
5. Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 873.4	3 393.6	3 432.3	3 776.0	3 993.9
6. Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	2 638.0	3 552.9	4 138.4	4 668.1	4 774.2
7. Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan <i>Machinery &amp; transport equipment</i>	6 181.9	9 327.8	11 630.5	11 700.1	12 034.7
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	633.6	796.7	980.1	1 095.7	1 113.0
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/Commodities & transactions not classified according to kind	11.2	12.5	17.4	14.7	3.5
JUMLAH/TOTAL	16 359.6	21 837.1	25 868.8	27 279.6	27 955.9

TABEL : 7.3.7

IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI  
IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES  
1980 - 1993

Tahun <i>Year</i>	Barang-barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>	Bahan baku dan Barang-barang Penolong <i>Raw Materials &amp; Auxiliary Goods</i>	Barang-barang Modal <i>Capital Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton				
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986	508.3	18 405.8	336.1	19 250.2
1987	719.3	21 967.3	394.4	23 081.0
1988	575.3	20 599.4	343.1	21 517.8
1989	706.1	24 762.6	613.6	26 082.3
1990	584.0	28 640.4	1 055.1	30 279.5
1991	734.8	32 552.0	928.2	34 215.0
1992	1 255.2	33 964.1	797.0	36 016.3
1993 e)	821.1	34 688.1	660.7	36 169.9
Nilai CIF/ <i>CIF value</i> : 000 000 US \$				
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.3	10 482.3	2 574.5	13 882.1
1985	380.5	8 159.9	1 718.7	10 259.1
1986	448.2	8 363.9	1 906.3	10 718.4
1987	460.6	9 474.1	2 435.6	12 370.3
1988	469.4	10 222.9	2 556.2	13 248.5
1989	688.6	11 905.5	3 765.5	16 359.6
1990	877.0	14 893.1	6 067.0	21 837.1
1991	958.4	17 233.8	7 676.6	25 868.8
1992	1 212.8	18 700.0	7 366.8	27 279.6
1993 e)	1 144.6	19 713.3	7 098.0	27 955.9

TABEL : 7.3.8

**IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI**  
**IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS**  
**1980 - 1993**

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Barang <i>Total Konsumsi</i>	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga <i>Food and Beverages Mainly for Households</i>		Bahan Bakar & Pelumas Olahan <i>Processed fuel and Lubri-cants</i>	Alat Angkut- an Bukan Untuk In- dustri <i>Transport Equipment not for Industry</i>	Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>			Lainnya <i>Others</i>
		Konsumsi <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>			Tahan Lama <i>Durable</i>	1/2 Tahan <i>Semi Durable</i>	Tidak Tahan <i>Non Durable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton									
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8
1985	490.7	42.7	78.5	304.9	1.8	10.9	20.8	28.0	3.1
1986	508.3	59.4	108.5	248.5	2.7	15.8	33.1	35.8	4.5
1987	719.3	56.2	229.1	367.6	0.5	10.6	19.3	29.9	6.0
1988	575.3	109.7	191.0	216.2	0.3	11.2	16.6	26.2	4.1
1989	706.1	90.0	310.9	214.0	0.9	12.5	29.7	28.9	19.2
1990	584.0	138.9	123.2	195.4	0.7	16.8	39.7	36.2	33.1
1991	734.8	143.0	254.8	206.7	1.0	20.8	47.1	40.8	20.6
1992	1 255.2	161.1	724.1	228.8	1.9	18.4	51.1	49.5	20.3
1993 e)	821.1	226.4	178.1	275.7	1.8	18.5	52.3	53.9	14.4
Nilai CIF/ <i>CIF value</i> : 000 000 US \$									
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985	380.5	21.2	70.3	91.1	4.7	37.6	44.8	63.9	46.9
1986	448.2	25.3	79.1	74.3	6.8	57.5	67.1	95.7	42.4
1987	460.6	24.2	93.6	79.5	2.2	48.8	45.7	79.9	86.7
1988	469.4	42.6	98.7	43.1	1.2	58.7	52.7	97.4	75.0
1989	688.6	49.1	145.4	41.5	7.7	82.2	94.7	101.2	166.8
1990	877.0	70.3	105.9	43.5	8.1	129.5	140.0	131.5	248.2
1991	958.4	80.3	155.5	55.6	9.7	118.6	193.1	152.1	193.5
1992	1 212.8	110.1	309.8	51.5	10.4	163.0	217.5	187.0	163.5
1993 e)	1 144.6	144.2	182.4	60.4	13.5	107.8	238.8	215.9	181.6

**TABEL : 7.3.9 IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG**  
**TABLE : 7.3.9 IMPORTS OF RAW MATERIALS AND AUXILIARY GOODS**  
**1980 - 1993**

Tahun Year	Jumlah Bahan Baku & Peno long Total	Makanan & Minu- man untuk Industri <i>Food and Bevera- ges Mainly Industry</i>		Bahan Baku untuk Industri <i>Raw Materials for Industry</i>		Bahan Bakar & Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>		Suku Cadang & Perlengkapan <i>Spare parts &amp; Acessories</i>	
		Utama <i>Prima- ry</i>	Olahan <i>Pro- cessed</i>	Utama <i>Prima- ry</i>	Olahan <i>Pro- cessed</i>	Utama <i>Prima- ry</i>	Olahan <i>Pro- cessed</i>	Untuk Barang Modal <i>For Capi- tal Goods</i>	Untuk alat Angkutan <i>For Trans- port Equipment</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton

1980	15 286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6
1982	20 656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9
1983	21 975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2
1984	21 673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111.4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985	16 035.9	1 728.4	158.3	3 286.5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9
1986	18 405.8	2 144.9	160.8	3 820.4	6 242.7	4 128.8	1 516.6	191.0	200.6
1987	21 967.3	2 347.7	358.1	3 594.2	6 668.6	6 004.7	2 584.2	258.6	151.2
1988	20 599.4	2 414.8	592.7	3 452.2	6 644.2	5 153.9	1 994.7	202.9	144.0
1989	24 762.6	2 238.2	863.1	4 936.2	7 666.0	5 943.1	2 784.3	183.1	148.5
1990	28 640.4	2 328.1	442.6	6 446.6	9 066.9	7 190.7	2 726.3	226.5	212.7
1991	32 552.0	3 012.8	550.3	7 433.0	9 148.2	8 003.9	3 881.4	321.5	200.9
1992	33 964.1	3 310.6	724.3	7 192.1	10 710.5	7 293.3	4 247.4	325.8	160.1
1993 e)	34 688.1	3 410.3	526.4	7 298.5	11 353.7	5 805.3	5 818.4	304.4	171.1

Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US \$

1980	7 931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9
1983	11 732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0
1984	10 482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5
1985	8 159.9	411.5	88.3	462.2	4 056.1	853.0	261.3	1 372.0	655.5
1986	8 363.9	412.1	81.9	499.8	4 056.6	579.6	384.4	1 254.8	1 094.7
1987	9 474.1	392.9	174.7	628.7	4 632.4	575.3	408.0	1 565.3	1 096.9
1988	10 222.9	420.0	276.6	740.3	5 127.3	512.9	353.6	1 666.8	1 125.4
1989	11 905.5	450.3	339.1	935.5	6 471.9	636.4	511.4	1 516.5	1 044.3
1990	14 893.1	466.5	217.6	1 255.2	7 747.8	1 204.2	635.5	1 925.2	1 441.1
1991	17 233.8	598.9	239.0	1 482.0	8 501.4	1 178.9	1 016.9	2 648.0	1 568.7
1992	18 700.0	651.3	318.7	1 535.3	9 575.5	1 065.3	931.4	3 284.6	1 337.9
1993 e)	19 713.3	735.6	259.7	1 530.2	10 085.5	790.6	1 160.6	3 428.3	1 722.8

**TABEL** : 7.3.10  
**TABLE**

**IMPOR BARANG-BARANG MODAL**  
**IMPORTS OF CAPITAL GOODS**  
1980 - 1993

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Barang Modal <i>Total</i>	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan <i>Capital Goods Excluding Transport Equipment</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars 1)</i>	Alat Angkutan Untuk Industri <i>Transport Equipment For Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton				
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986	336.1	297.6	0.0	38.5
1987	394.4	365.9	0.2	28.3
1988	343.1	323.6	0.1	19.4
1989	613.6	553.9	13.5	46.2
1990	1 055.0	698.6	23.1	333.3
1991	928.2	784.0	17.1	127.1
1992 e)	797.0	697.0	10.8	89.2
1993 e)	660.7	586.9	11.2	62.6
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.3	1 989.5	0.4	584.6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178.6
1986	1 906.3	1 718.0	0.5	187.8
1987	2 435.6	2 299.0	1.3	135.3
1988	2 556.2	2 443.0	0.7	112.5
1989	3 765.5	3 522.1	91.3	152.1
1990	6 067.0	5 258.0	178.4	630.6
1991	7 676.6	6 731.4	119.0	826.2
1992 e)	7 366.8	6 778.6	85.2	503.0
1993 e)	7 098.0	6 503.0	89.0	506.0

Catatan : 1) Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD*.

TABEL : 7.3.11

IMPOR BERAS MENURUT NEGARA ASAL  
IMPORTS OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN  
1989 - 1993

NEGARA ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : M.Ton					
Jepang/Japan	0.0	-	0	0.0	-
Taiwan/Republic of China	-	-	400	-	-
Muangthai/Thailand	246 093	41 337	37 080	364 608	11 125
Pilipina/Philippines	16 000	-	10 000	26 619	0
Birma/Burma	-	-	-	14 787	-
Amerika Serikat/USA	6 177	8 207	3 503	2 666	5 258
Lainnya/Others	51	33	120 011	203 017	59
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>268 321</b>	<b>49 577</b>	<b>170 994</b>	<b>611 697</b>	<b>16 442</b>
Nilai CIF/CIF value : 000 US \$					
Jepang/Japan	0.0	-	0	0.0	-
Taiwan/Republic of China	-	-	82	-	-
Muangthai/Thailand	68 504	10 306	9 909	103 823	2 545
Pilipina/Philippines	4 484	-	2 684	6 967	0
Birma/Burma	-	-	-	4 324	-
Amerika Serikat/USA	2 917	3 813	1 742	1 171	2 218
Lainnya/Others	14	12	38 648	56 326	32
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>75 919</b>	<b>14 131</b>	<b>53 065</b>	<b>172 611</b>	<b>4 795</b>

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1993/January - August 1993.

TABEL : 7.3.12

IMPOR PUPUK MENURUT NEGARA ASAL  
IMPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN  
1989 - 1993

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	0.0	5.2	0.9	32.6	0.3
Korea Selatan/South Korea	10.1	2.9	2.0	0.0	0.0
Singapura/Singapore	0.2	0.7	0.4	0.5	0.2
Amerika Serikat/USA	0.7	54.9	10.2	159.0	0.8
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	10.0	16.9	15.0	3.0	3.2
Belanda/Netherlands	0.0	0.1	0.2	0.3	0.5
Perancis/France	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	10.7	22.4	27.7	27.7	77.6
Italia/Italy	-	-	-	0.0	-
Uni Soviet/USSR	141.5	149.9	67.8	123.2	156.8
Lainnya/Others	554.6	406.7	234.9	567.5	262.5
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	727.8	659.7	359.1	913.8	501.9
<hr/>					
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	0.0	1.4	0.8	2.9	0.2
Korea Selatan/South Korea	2.1	0.6	0.5	0.0	0.0
Singapura/Singapore	0.0	0.1	0.1	0.7	0.1
Amerika Serikat/USA	0.5	10.0	2.2	25.6	0.5
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium &amp; Luxembourg</i>	2.8	4.2	3.8	1.7	0.9
Belanda/Netherlands	0.0	0.1	0.1	0.3	0.4
Perancis/France	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jerman Barat					
<i>Germany Fed.Rep.of</i>	3.4	6.1	7.7	5.4	12.8
Italia/Italy	-	-	-	0.0	-
Uni Soviet/USSR	17.0	17.4	8.5	16.4	19.0
Lainnya/Others	91.2	56.5	33.8	88.8	38.4
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	117.0	96.4	57.5	141.8	72.3
<hr/>					

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1993/*January - August 1993*.

**TABEL : 7.3.13** IMPOR SEMEN MENURUT NEGARA ASAL  
**TABLE : 7.3.13** IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN  
 1989 - 1993

NEGARA ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : M.Ton					
Jepang/Japan	34	33 038	15 173	97.5	60.2
Korea Selatan/South Korea	-	1 500	-	-	-
Taiwan/Republic of China	1	0	10 000	3.0	-
Muangthai/Thailand	-	-	-	-	-
Singapura/Singapore	1	1	48	51.2	2.2
Pilipina/Philippines	-	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	100.0
Australia	-	0	40	50.6	97.4
Amerika Serikat/USA	19	9	26	7.0	340.1
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	4	21	-	-	0.1
Lainnya/Others	2 060	50	267	579.8	602.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 119</b>	<b>34 619</b>	<b>25 554</b>	<b>789.1</b>	<b>1 202.3</b>
Nilai CIF/CIF value : 000 US \$					
Jepang/Japan	57	1 511	742	82.7	135.9
Korea Selatan/South Korea	-	168	-	-	-
Taiwan/Republic of China	2	0	620	0.9	-
Muangthai/Thailand	-	-	-	-	-
Singapura/Singapore	0.0	1	26	29.7	1.3
Pilipina/Philippines	-	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	6.4
Australia	-	1	45	50.8	81.4
Amerika Serikat/USA	103	21	18	59.7	74.1
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	9	21	-	-	0.0
Lainnya/Others	157	38	171	330.3	418.6
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>328</b>	<b>1 761</b>	<b>1 622</b>	<b>554.1</b>	<b>717.7</b>

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1993/*January - August 1993*.

**TABEL : 7.3.14**  
**TABLE : 7.3.14** IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA  
 MENURUT NEGARA ASAL  
*IMPORTS OF CRUDE PETROLEUM AND ITS*  
*PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN*  
 1989 - 1993

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	34.1	39.0	88.1	52.9	60.3
Singapura/Singapore	2 288.4	1 839.7	3 220.6	3 707.9	2 267.7
Korea Selatan/South Korea	6.5	2.6	145.2	75.7	23.1
Taiwan/Republic of China	8.9	24.9	23.4	32.0	11.5
Malaysia	708.1	982.4	1 297.7	896.2	493.2
Saudi Arabia/Arab Saudi	708.8	1 214.7	4 544.6	4 461.7	726.9
Australia	260.2	1 013.8	1 257.5	1 179.5	510.8
Amerika Serikat/USA	90.4	72.5	291.0	134.3	390.5
Inggris/United Kingdom	1.9	1.5	8.3	44.7	2.4
Belanda/Netherlands	9.4	4.8	4.1	5.1	98.1
RRC/People's Rep. of China	9.6	14.9	13.8	11.8	6.2
Irak/Iraq	2 251.1	1 377.6	-	0.1	-
Iran	1 271.7	2 944.8	753.0	720.5	2 099.9
Lainnya/Others	331.2	206.1	63.9	369.3	409.2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>7 980.3</b>	<b>9 739.3</b>	<b>11 711.2</b>	<b>11 691.7</b>	<b>7 099.8</b>
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	14.1	18.0	51.1	33.6	26.8
Singapura/Singapore	381.0	439.2	785.3	721.4	419.2
Korea Selatan/South Korea	1.9	1.9	38.0	18.5	10.8
Taiwan/Republic of China	2.9	7.8	9.3	12.4	5.4
Malaysia	101.1	167.5	220.5	154.5	83.5
Saudi Arabia/Arab Saudi	94.4	187.1	674.1	664.6	101.3
Australia	38.6	223.1	251.5	212.7	86.2
Amerika Serikat/USA	40.8	35.5	120.0	58.6	109.3
Inggris/United Kingdom	2.6	1.9	4.6	12.1	2.3
Belanda/Netherlands	5.6	3.4	3.6	4.0	34.7
RRC/People's Rep. of China	4.4	10.9	7.1	6.6	3.7
Irak/Iraq	276.2	168.7	-	0.0	-
Iran	162.0	597.9	117.2	117.7	308.3
Lainnya/Others	69.6	57.5	28.0	94.8	96.4
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>909.0</b>	<b>1 920.9</b>	<b>2 310.3</b>	<b>2 111.5</b>	<b>1 287.9</b>

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1993/*January - August 1993*.

TABEL : 7.3.15  
TABLE

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGARA ASAL  
IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN  
1989 - 1993

NEGARA ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1989 (1)	1990 (2)	1991 (3)	1992 (4)	1993 <sup>1)</sup> (5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	76.5	111.9	130.8	371.1	98.3
Hongkong	0.2	0.6	0.4	0.5	0.1
Singapura/Singapore	2.0	8.5	5.5	7.2	2.0
India	0.0	0.0	0.0	0.1	0.0
Australia & Tasmania	1.0	0.0	1.1	2.1	1.5
Amerika Serikat/USA	8.5	12.7	20.4	13.5	7.3
Inggris/United Kingdom	0.8	2.4	0.3	46.4	1.0
Perancis/France	4.9	6.4	9.2	24.2	7.3
Belanda/Netherlands	0.6	0.6	0.9	0.3	0.1
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	21.8	15.5	9.7	11.4	3.7
Italia/Italy	0.6	0.5	3.5	2.6	0.8
Lainnya/Others	72.4	74.5	64.7	82.9	30.3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>189.3</b>	<b>233.6</b>	<b>246.5</b>	<b>562.3</b>	<b>152.4</b>
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	110.9	154.8	217.1	347.4	131.6
Hongkong	0.2	0.8	0.8	1.2	0.1
Singapura/Singapore	5.2	9.7	10.9	14.1	9.0
India	0.0	0.0	0.1	0.3	0.1
Australia & Tasmania	2.5	0.3	2.9	5.4	3.2
Amerika Serikat/USA	22.4	31.7	45.1	39.4	22.6
Inggris/United Kingdom	1.5	3.3	2.2	26.3	3.4
Perancis/France	15.3	16.3	25.2	54.7	20.2
Belanda/Netherlands	1.2	2.2	1.6	0.9	0.6
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	29.2	24.7	18.7	20.6	7.2
Italia/Italy	2.7	1.6	5.8	10.3	4.0
Lainnya/Others	71.4	95.3	83.3	90.9	40.5
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>262.5</b>	<b>340.7</b>	<b>413.7</b>	<b>611.5</b>	<b>242.5</b>

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1993/January - August 1993.

**TABEL : 7.3.16 IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGARA ASAL**  
**TABLE : 7.3.16 IMPORTS OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN**  
**1989 - 1993**

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Buah/Unit</i>					
Jepang/Japan	30 385	55 675	160 050	25 494	16 898
Singapura/Singapore	15	24	86	27	3
Australia	61	7	663	137	7
Amerika Serikat/USA	41	11	64	88	1 034
Inggris/United Kingdom	21	24	228	68	43
Perancis/France	897	1 811	648	438	271
Jerman Barat					
Germany Fed. Rep. of	5 745	8 163	8 080	2 418	961
Italia/Italy	193	480	388	100	97
Lainnya/Others	1 574	1 256	2 614	741	888
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>38 932</b>	<b>67 451</b>	<b>172 821</b>	<b>29 511</b>	<b>20 202</b>
<hr/>					
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	145.4	274.9	181.7	139.2	107.4
Singapura/Singapore	1.1	5.2	0.9	0.8	0.1
Australia	0.2	0.5	1.1	3.9	0.2
Amerika Serikat/USA	2.2	1.3	1.6	10.4	6.0
Inggris/United Kingdom	0.1	1.6	2.8	5.0	0.5
Perancis/France	4.6	13.5	9.1	7.8	3.5
Jerman Barat					
Germany Fed. Rep. of	27.9	102.5	66.3	41.7	17.5
Italia/Italy	0.5	1.3	1.0	2.6	0.2
Lainnya/Others	16.3	13.9	29.7	14.2	6.7
<hr/>					
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>198.3</b>	<b>414.7</b>	<b>294.2</b>	<b>225.6</b>	<b>142.1</b>

Catatan/*Note* : 1). - Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*.  
- Januari - Agustus 1993/*January - August 1993*.

TABEL : 7.3.17  
TABLE

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI KHUSUS  
MENURUT NEGARA ASAL  
IMPORTS OF MACHINERY FOR SPECIAL INDUSTRY  
BY COUNTRY OF ORIGIN  
1989 - 1993

NEGARA ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	70.5	127.2	138.1	75.6	55.0
Hongkong	5.5	10.9	5.4	4.2	2.1
Singapura/Singapore	10.8	10.3	23.2	12.2	4.9
Amerika Serikat/USA	33.3	26.4	43.6	38.0	21.7
Inggris/United Kingdom	5.4	6.6	13.0	7.3	4.2
Belanda/Netherlands	0.7	1.1	1.9	1.6	1.8
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	14.8	32.6	36.0	26.6	12.5
Australia	1.5	2.3	5.5	8.9	5.5
Italia/Italy	11.3	16.2	21.8	10.3	6.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1.8	3.2	2.7	3.5	1.2
Yugoslavia/Yugoslavia	0.1	0.5	0.0	-	-
Cekoslowakia/Czechoslovakia	1.3	1.2	0.6	0.2	0.0
Lainnya/Others	91.9	143.2	156.7	106.8	84.4
 <hr/>					
JUMLAH/TOTAL	248.9	381.5	448.5	295.2	199.4
 <hr/>					
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	573.2	1 037.8	1 328.6	778.0	531.1
Hongkong	20.1	40.9	18.6	21.5	12.8
Singapura/Singapore	52.1	65.1	89.0	61.9	28.1
Amerika Serikat/USA	290.4	246.1	439.3	412.6	216.6
Inggris/United Kingdom	54.9	59.5	92.9	68.0	52.8
Belanda/Netherlands	10.9	19.4	28.1	32.9	33.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	198.3	498.0	638.2	457.3	254.4
Australia	6.7	20.0	49.2	47.9	28.9
Italia/Italy	94.2	135.7	251.7	186.1	88.0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	35.6	44.8	34.7	67.8	17.5
Yugoslavia/Yugoslavia	0.8	2.6	0.0	-	-
Cekoslowakia/Czechoslovakia	4.8	4.0	1.7	3.7	0.6
Lainnya/Others	544.8	799.2	921.2	695.1	674.0
 <hr/>					
JUMLAH/TOTAL	1 886.8	2 973.1	3 893.2	2 832.8	1 937.8

Catatan>Note : 1) Januari - Agustus 1993/January - August 1993.

# **8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI**

---

***TRANSPORTATION and COMMUNICATION***



<http://www.bps.go.id>

## 8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### 8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 1991 mencapai 315,5 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 11,27 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jalan terpanjang terdapat di Propinsi Jawa Timur yaitu 29,3 ribu kilometer atau 9,3 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan ialah : 43,4 persen diaspal, 46,7 persen tidak diaspal dan 9,9 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1991 jalan yang baik ada 32,9 persen, sedang 28,9 persen, rusak 22,1 persen dan rusak berat 16,1 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 33,0 persen baik, 28,4 persen sedang, 22,1 persen rusak dan 16,1 persen rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1 dan 8.2.

### 8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1992 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 10,5 juta unit, atau meningkat sebesar 9,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1992 terdiri atas : 17,9 persen mobil penumpang, 5,2 persen bis, 10,7 persen truk, dan 66,2 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1992 tercatat sebanyak 259,4 ribu buah, dengan komposisi 32,6 persen sepeda motor, 3,6 persen jeep, 11,2 persen sedan, 46,8 persen pick up, 4,3 persen bis, dan 1,5 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun drastis sebesar 68,5 persen. Hal ini disebabkan penurunan pada seluruh jenis kendaraan bermotor terutama sepeda motor sebanyak 80,6 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1991 tercatat sebanyak 820 buah, berarti mengalami penurunan sebesar 1,6 persen dari tahun sebelumnya. Jenis kereta yang mengalami penurunan paling besar adalah kereta lain-lain yang menurun sebesar 70,6 persen dan yang paling kecil adalah kereta penumpang dan makan sebesar 1,4 persen. Untuk jenis kereta penumpang dan kereta makan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,8 persen dan 20 persen.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1991, di daerah Jawa-Madura sebesar 60 juta orang berarti meningkat 7,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 56 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara, meningkat sebesar 5,7 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Barat dan Sumatera Selatan masing-masing menurun tajam sebesar 71,4 persen dan 91,5 persen. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami penurunan dari 158 kilometer pada tahun 1990 menjadi 154 kilometer pada tahun 1991. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan terjadi

penurunan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 161,40 dan 315 kilometer menjadi 158,32 dan 312 kilometer.

Gerobak kereta api pada tahun 1991 berjumlah 8.725 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 1,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 71,2 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 28,8 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1991 sebesar 72,8 persen milik PJKA, 7,0 persen milik bersama PJKA dan bukan PJKA, serta 20,2 persen bukan milik PJKA.

Banyaknya lokomotif pada dua tahun terakhir tidak berbeda sebesar 805 buah. Demikian juga dengan prosentase banyaknya lokomotif di daerah Jawa-Madura & Sumatera sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 80,0 persen di daerah Jawa-Madura dan 20,0 persen berada di daerah Sumatera.

Pada tahun 1991, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 4,9 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 223 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 8,8 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 269 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 13,7 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 253 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura menurun sebesar 1,3 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya menurun sebesar 8,2 persen.

### 8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1992 sama dengan tahun 1991 adalah 835 unit, yang terdiri atas 624 unit pesawat bersayap dan 211 unit jenis helikopter. Akan tetapi jenis pesawat bersayap yang dimiliki pemerintah pada tahun 1992 menurun 1,1 persen, sementara yang dimiliki swasta meningkat 0,9 persen. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1992 mengalami penurunan 2,3 persen, sedangkan milik swasta mengalami peningkatan 0,6 persen.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1992 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 10,3 persen penerbangan berjadwal dan 122,6 persen penerbangan tidak berjadwal. Sedangkan yang mengalami penurunan masing-masing 78,9 persen penerbangan suplemen dan 37,5 persen penerbangan instansi. Untuk penerbangan pemotretan & penyemprotan dari udara pada tahun 1992 tidak ada.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1992 tercatat 191 ribu buah, atau mengalami peningkatan 7,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1991 tercatat sebesar 55,2 persen menurun pada tahun 1992 menjadi 49,2 persen. Sementara Pax Load Factor menurun dari 59,0 persen pada tahun 1991 menjadi 56,5 pada tahun 1992. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1992 meningkat sebesar 48,1 persen. Weight Load Factor yang pada tahun

1991 tercatat sebesar 54,5 persen, pada tahun 1992 meningkat menjadi 70,7 persen, sedangkan Pax Load Factor meningkat dari 58,6 persen menjadi 64,4 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1992 tercatat sebesar 3 983,7 juta ton kilometer, terdiri atas pax and baggage sebesar 3 364,4 juta ton-kilometer, freight sebesar 566,6 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 52,7 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax and baggage meningkat tajam 136,3 persen, demikian juga mail 300,2 persen, sementara freight hanya meningkat 19,2 persen, sehingga secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 108,2 persen. Peningkatan yang menyolok ini dikarenakan penambahan perusahaan swasta yang berjadwal seperti Dirgantara Airlines terutama di Pax and baggage meningkat 2 052,3 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1992 tercatat 308,6 ribu buah pesawat yang berangkat dan 303 ribu buah pesawat yang datang, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing naik sebesar 5,4 persen dan 4,5 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat dan yang datang masing-masing mengalami peningkatan 3,9 persen dan 3,7 persen, penumpang yang transit menurun 2,7 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1992 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing meningkat sebesar 28,3 dan 26,4 persen. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang, dan transit terjadi peningkatan sebesar 18,0 persen, 15,2 persen dan 17,9 persen.

#### 8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Jumlah kapal yang beroperasi dan diketahui Death Weight Tonage nya (DWT) pada tahun 1992 tercatat sebanyak 579 unit dengan komposisi 83,1 persen berupa kapal pelayaran dan 16,9 persen berupa kapal non pelayaran. Sedangkan kapal yang diketahui Gross Rate Tonage nya berjumlah 3 057 unit dengan komposisi 53,4 persen kapal pelayaran dan 46,6 persen kapal non pelayaran.

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1991 mencapai 94,5 juta ton. Dari jumlah tersebut, 11,8 persen dimuat di Propinsi Riau, 18,1 persen dimuat di Propinsi Jawa Tengah, dan 12,4 persen dimuat di Propinsi Jawa Timur, selebihnya dimuat di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1991 mencapai 34,9 juta ton. Dari jumlah tersebut 28,6 persen dibongkar di DKI Jakarta, 20,8 persen di Propinsi Lampung, 15,1 persen di Propinsi Jawa Timur, 8,7 persen di Propinsi Kalimantan Timur, dan selebihnya dibongkar di propinsi-propinsi lain di Indonesia.

#### 8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1992 kantor pelayanan pos mencapai 5 255 buah atau meningkat sebesar 8,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1992 tersebut

terdiri atas 341 kantor pos, 712 kantor pos tambahan, 2 483 persen kantor pos pembantu dan 1 719 persen rumah pos. Dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing meningkat sebesar 5,9 persen, 2,6 persen dan 22,4 persen.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1992 mencapai 555,3 juta buah atau meningkat 12,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri sebesar 34,7 juta atau meningkat 1,8 persen dan yang dari luar negeri sebesar 55,3 juta atau menurun sebesar 6,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tahun 1989-1992 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1992 sekitar 70,2 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan Madura selebihnya tersebar di propinsi-propinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun tersebut pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 1 542,0 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon dari 1988-1992 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1992 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 13,2 miliar pulsa, meningkat 26,5 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama lama percakapan interlokal mencapai 54,1 juta menit, berarti ada penurunan 16,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Lama percakapan telepon internasional pada tahun 1992 mencapai 8,5 juta menit atau sedikit menurun 0,4 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1992 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia menurun sebesar 16,6 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami penurunan sebesar 7,5 persen. Sebagaimana pemakaian dalam negeri, pemakaian telegram luar negeri di Indonesia menurun sebesar 25,6 persen dan untuk jumlah kata penurunannya 28,9 persen. Jumlah pemakaian telex/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1992 mengalami penurunan 9,9 persen dibanding tahun 1991.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1986-1988 cenderung menurun. Pada tahun 1988 hanya mencapai 5,8 juta atau menurun 0,5 persen namun pada tahun 1989 jumlah pesawat televisi meningkat sebesar 2,0 persen menjadi 5,9 juta buah.

## 8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1992 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 3 064 161 orang yang berarti meningkat sebesar 19,2 persen dibanding tahun sebelumnya. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari Asia yaitu 62,4 persen dari jumlah seluruhnya. Sisanya berasal dari Australia, Amerika Utara, Eropa dan lainnya. Pada tahun 1993 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 6,2 persen menjadi 3 255 411 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1992 jumlah akomodasi meningkat menjadi 7 492 buah, jumlah kamar 160 366 buah dan jumlah tempat tidur 292 046 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,3; 6,7 dan 7,4 persen. Sementara pada tahun 1993 diperkirakan terdapat 7 980 akomodasi, 174 847 kamar dan 315 876 tempat tidur.

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 1992 tercatat 51,4 persen, dan pada tahun 1992 diperkirakan menjadi 52,2 persen yang berarti mengalami kenaikan 1,6 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan meningkat sebesar 0,6 persen, dimana pada tahun 1992 tingkat penghunian kamarnya tercatat 33,6 persen dan tahun 1993 diperkirakan menjadi 33,8 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1993 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan.

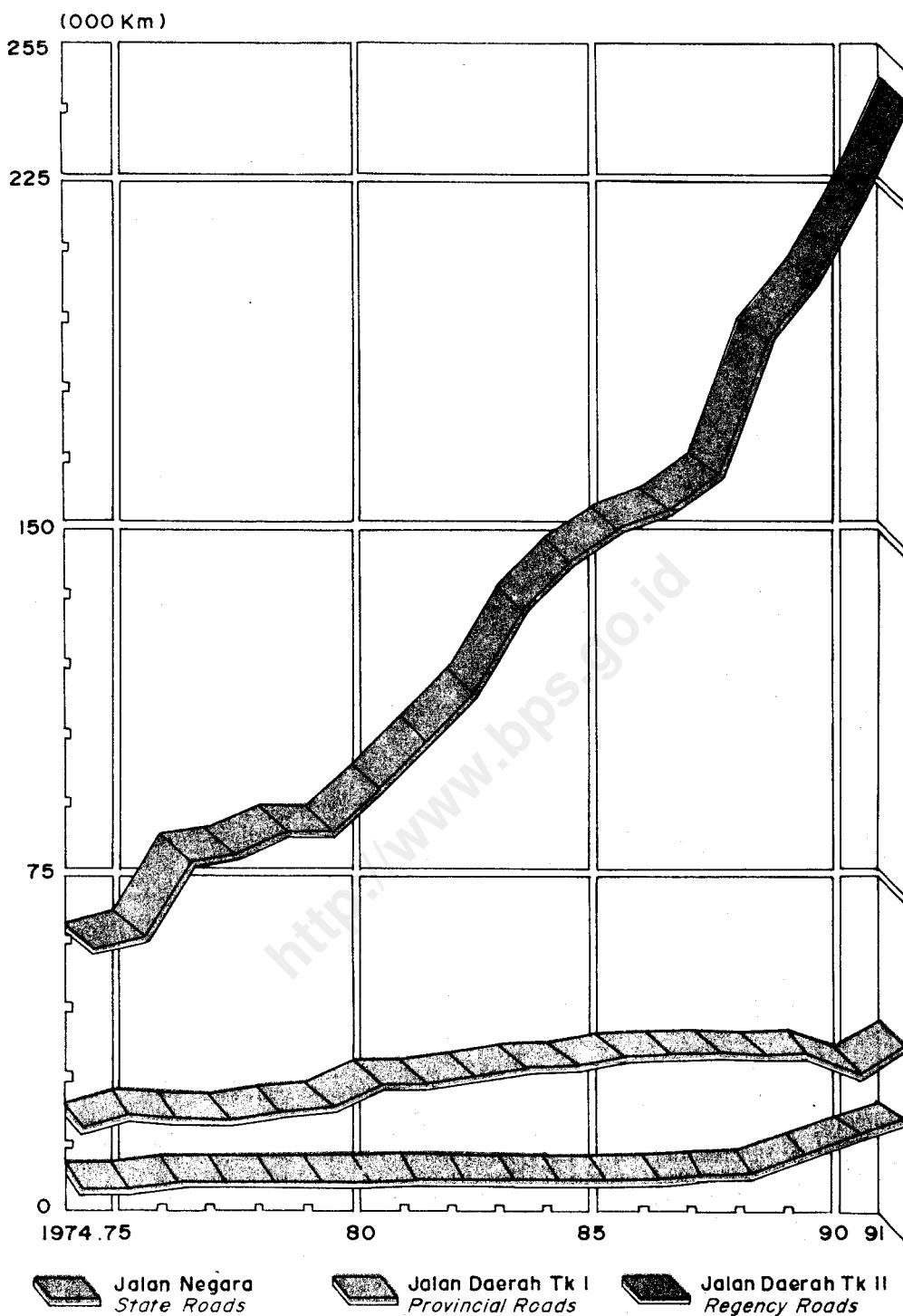
## PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Angkutan Udara
  - d. Angkutan Laut
  - e. Angkutan Antar Pulau
  - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.
3. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
4. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.  
Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :
  - a. Wisatawan (touris) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

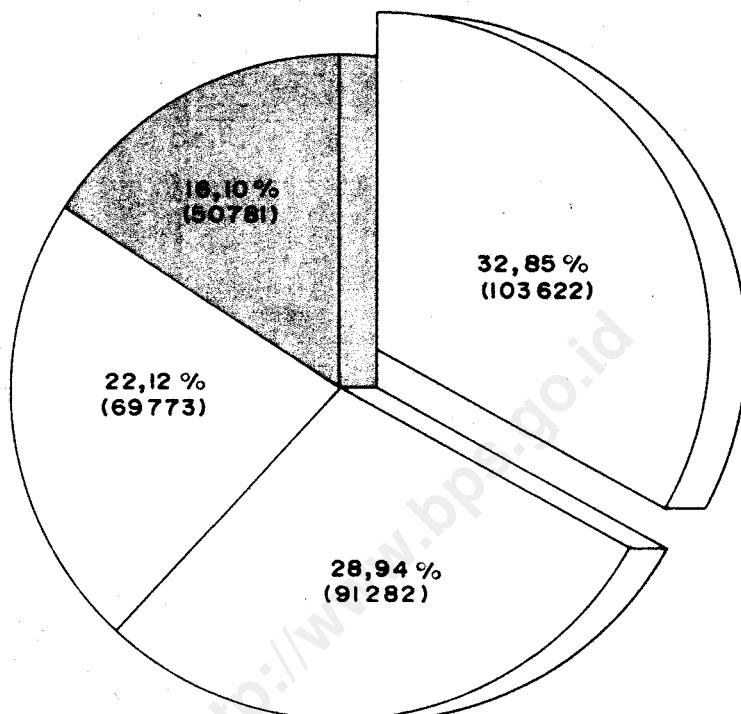
1. *Data for transportation and communication covers :*
  - a. *Length of Roads*
  - b. *Land Transportation*
  - c. *Air Transportation*
  - d. *Sea Transportation*
  - e. *Inter-Islands Transportation*
  - f. *Post and Telecommunications*
2. *Data for transportation and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from the relevant institutions.*
3. *The concept and definition of hotels and tourism used follow the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
4. *Foreign visitor is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any earnings in the visited country, and the length of stay is no more than one year.*  
*This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
  - a. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for any of these purposes :*
    - *Pleasure, recreation and sport,*
    - *Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. *Excursionist is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", that is any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*
5. *Accommodation is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is distinguished into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under management, while other accommodations are accommodations without a restaurant.*
6. *Classified hotel is an accommodation which already meets stipulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accommodation which does not yet meet the requirements mentioned above.*
7. *Room Occupancy Rate is the number of nights occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage terms.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests coming to stay at the accommodation.*

Gambar : 8.1  
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang berwenang  
*Length of Roads by Level of Government Responsibility*  
1974 — 1991



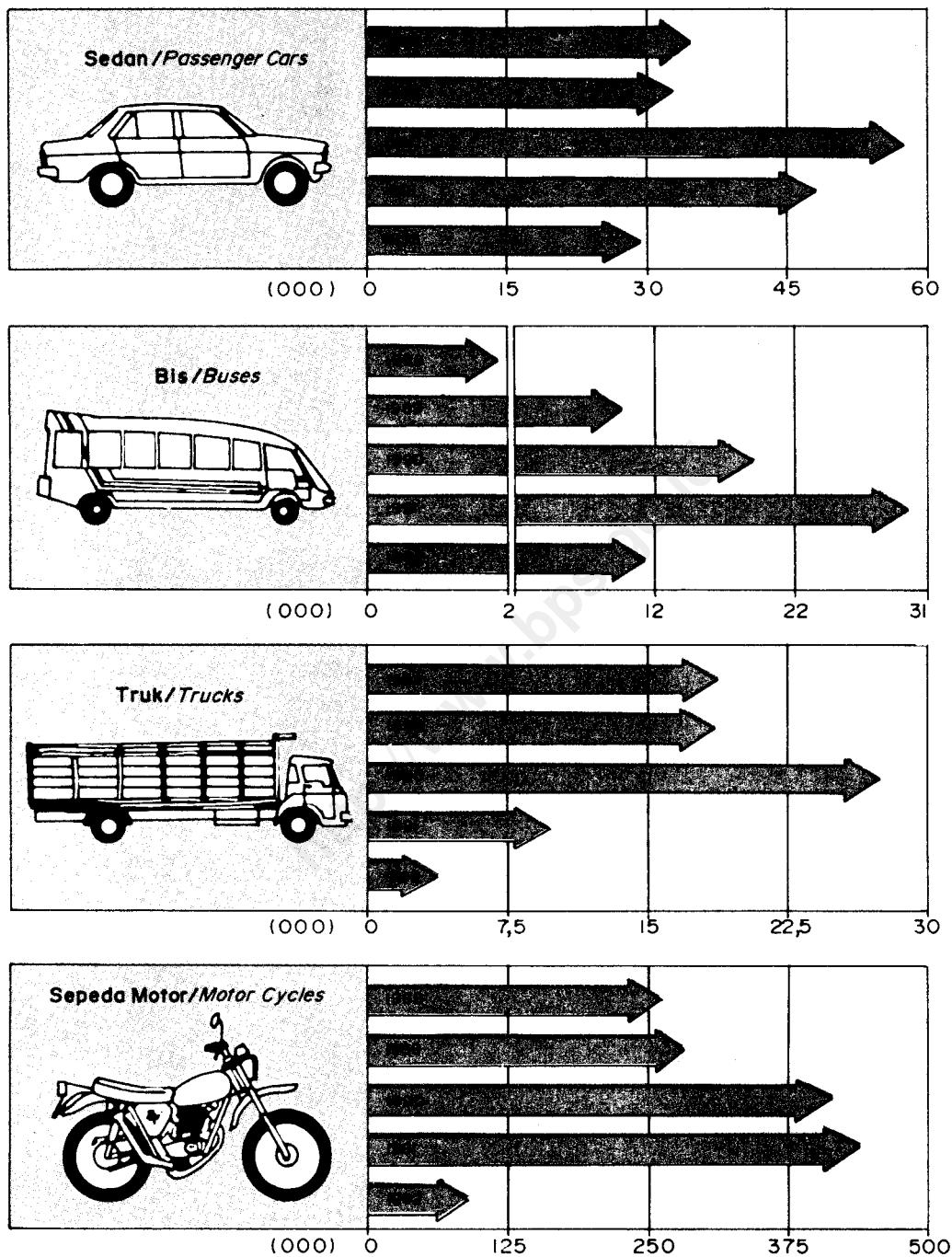
**Gambar 8.2** Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan  
*Figure 8.2 Percentage of Road Length by Condition of Road*  
1991



- Baik / Good
- Sedang / Moderate
- Rusak / Damaged
- Rusak Berat / Badly Damaged

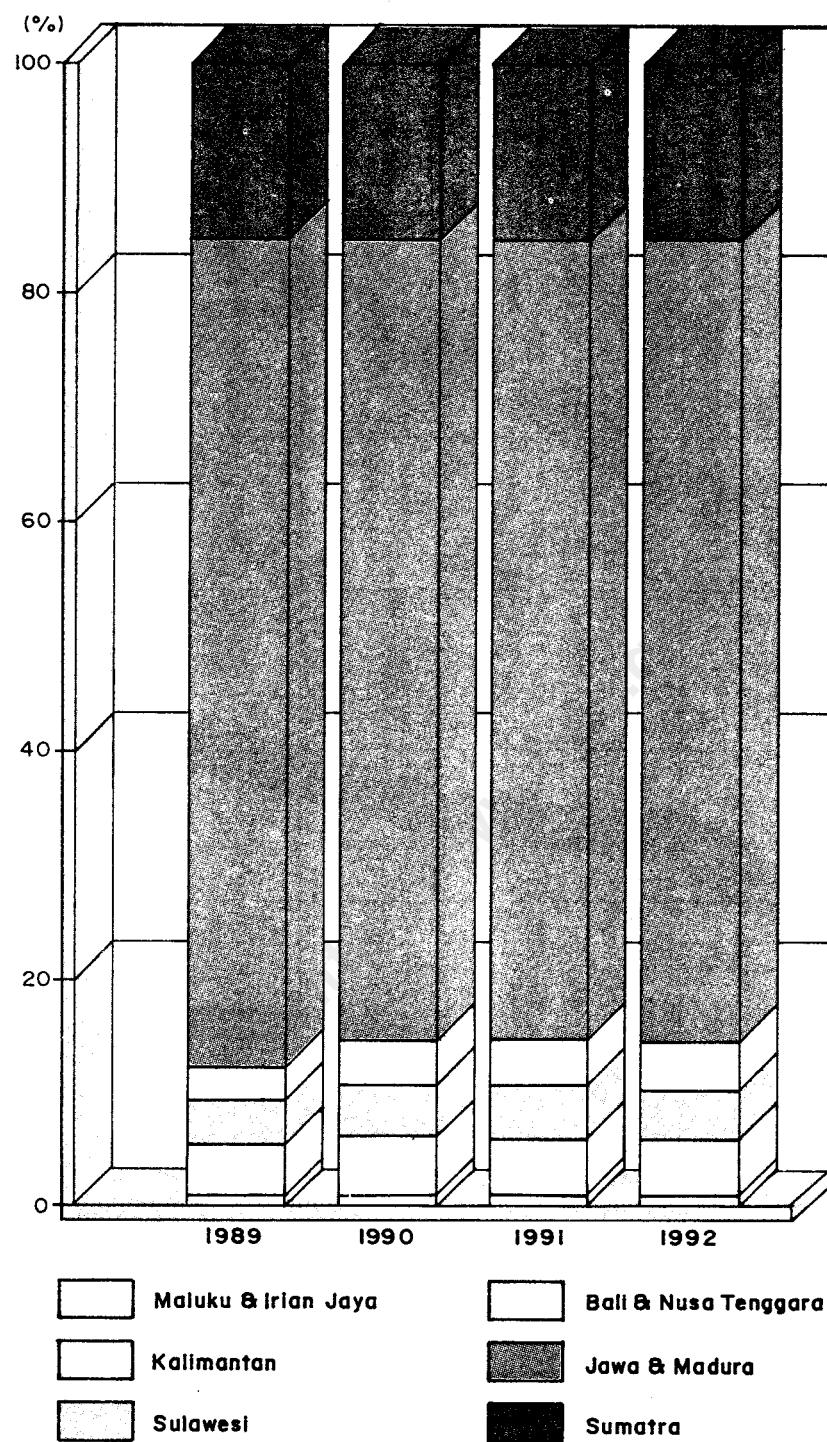
Keterangan: Angka dalam kurung menunjukkan Panjang Jalan dalam Km  
Note : Figures in Brackets Denote Length of Roads in Km

**Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri**  
**Gambar : 8.3 Number of Motor Vehicles Domestically Assembled**  
**Figure 1988 – 1992**



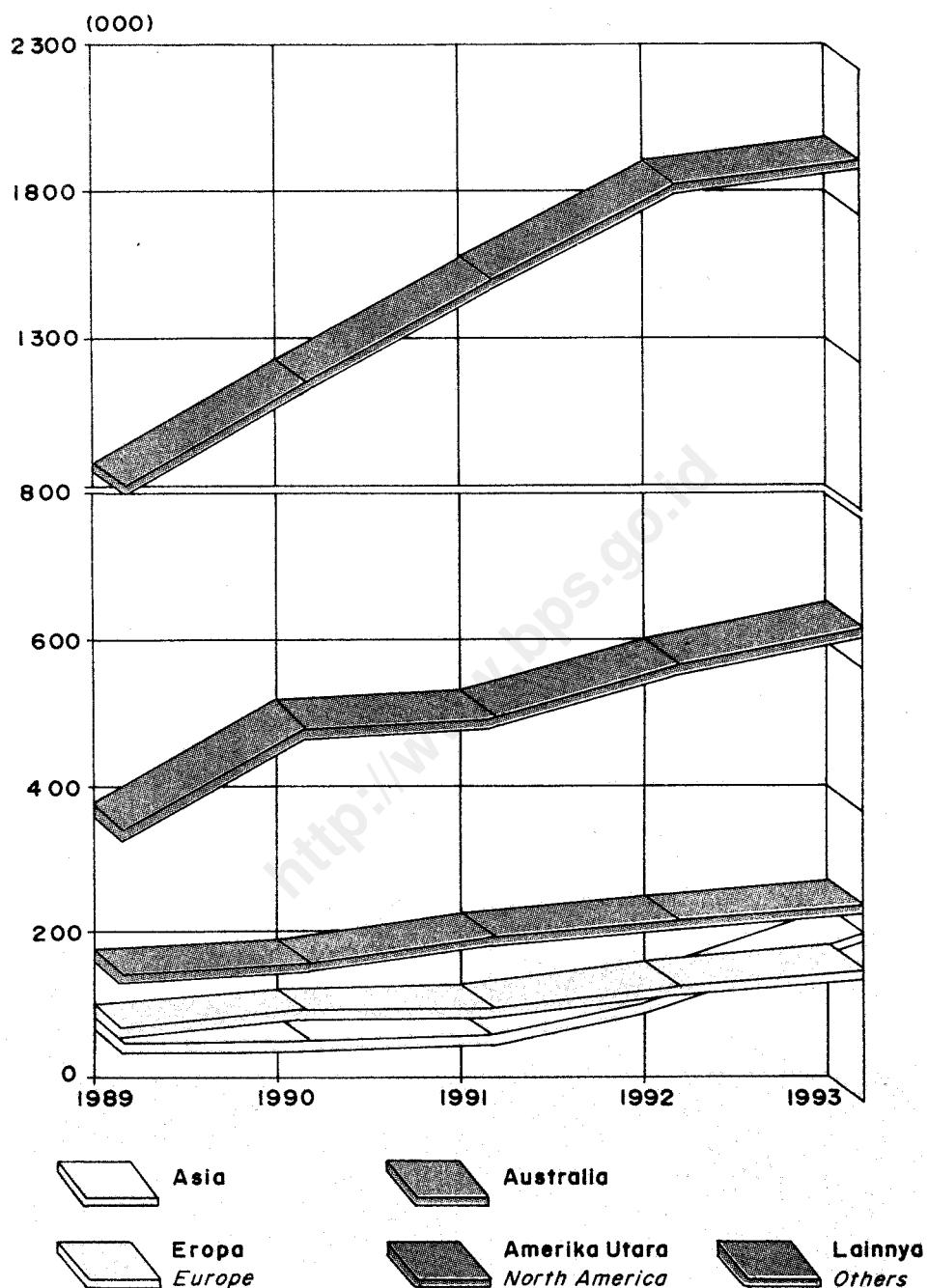
Gambar 8.4  
Figure 8.4

**Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat  
Telepon Menurut Pulau, 1989-1992**  
*Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island, 1989-1992*



Gambar : 8.5  
Figure

**Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan**  
*Foreign Tourists Arriving in Indonesia by Nationality*  
**1989 — 1993**



8.1 JALAN RAYA  
*ROADS*

TABEL : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG  
*TABLE* : 8.1.1 LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT  
RESPONSIBILITY  
1973 - 1991  
(KM)

AKHIR TAHUN <i>YEAR END</i>	Negara <i>State</i>	Daerah Tingkat I <i>Provincial</i>	Daerah Tingkat II <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986	13 015	39 261	161 757	214 033
1987	13 863	40 277	168 784	222 924
1988	14 590	40 299	195 425	250 314
1989	17 185	40 704	208 437	266 326
1990	19 806	38 099	225 611	283 516
1991	23 419	42 504	249 535	315 458

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga  
*Source* : Directorate General for Road Construction  
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II  
*Provincial and Regency Public Works Offices*

TABEL : 8.1.2  
*TABLE*

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN  
*LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE*  
1973 - 1991  
(KM)

AKHIR TAHUN <i>YEAR END</i>	Diaspal <i>Asphalted</i>	Tidak Diaspal <i>Non Asphalted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986	89 533	113 437	11 063	214 033
1987	95 047	117 048	10 829	222 924
1988	107 029	128 929	14 356	250 314
1989	116 464	133 522	16 340	266 326
1990	125 051	138 863	19 602	283 516
1991	137 060	147 238	31 160	315 458

Sumber : Direktorat jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*  
Source : Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

TABEL : 8.1.3  
*TABLE*

PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN  
*LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR*  
1986 - 1991  
(KM)

DAERAH/REGION	1986	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	57 490	60 745	65 956	71 692	106 327	120 081
Sumatera	65 025	66 471	77 309	84 622	90 835	98 452
Kalimantan	21 571	23 261	24 290	28 264	28 975	32 900
Sulawesi	34 845	34 476	44 093	42 446	43 681	47 457
Daerah Lainnya/ <i>Other Regions</i>	35 102	37 971	38 666	39 302	13 698	16 568
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>214 033</b>	<b>222 924</b>	<b>250 314</b>	<b>266 326</b>	<b>283 516</b>	<b>315 458</b>

Sumber : Direktorat jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*  
Source : Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

**TABEL** : 8.1.4

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN  
KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS  
PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN  
*LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY  
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE  
AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR*  
1991  
(KM)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/ <i>State</i>	974	-	-	-	974
	Prop / <i>Prov</i>	1 473	676	163	115	2 427
	Kab/ <i>Regency</i>	2 687	2 799	2 041	1 284	8 811
	Kodya/ <i>Mun</i>	328	9	30	-	367
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	5 462	3 484	2 234	3 399	12 579
2. Sumatera Utara	Negara/ <i>State</i>	1 267	-	-	-	1 267
	Prop / <i>Prov</i>	2 116	333	162	-	2 611
	Kab/ <i>Regency</i>	5 476	3 077	6 724	4 024	19 301
	Kodya/ <i>Mun</i>	3 058	319	925	94	4 396
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	11 917	3 729	7 811	4 118	27 575
3. Sumatera Barat	Negara/ <i>State</i>	781	-	-	-	781
	Prop / <i>Prov</i>	1 046	85	-	-	1 131
	Kab/ <i>Regency</i>	3 493	2 214	4 560	1 566	11 833
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 189	421	313	37	1 960
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	6 509	2 720	4 873	1 603	15 705
4. Riau	Negara/ <i>State</i>	679	60	103	-	842
	Prop / <i>Prov</i>	900	532	1 113	-	2 545
	Kab/ <i>Regency</i>	1 184	2 582	2 798	638	7 202
	Kodya/ <i>Mun</i>	431	45	418	142	1 036
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	3 194	3 219	4 432	780	11 625
5. Jambi	Negara/ <i>State</i>	635	182	-	-	817
	Prop / <i>Prov</i>	645	572	182	-	1 399
	Kab/ <i>Regency</i>	1 122	937	2 169	59	4 287
	Kodya/ <i>Mun</i>	220	11	37	47	315
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 622	1 702	2 388	106	6 818
6. Sumatera Selatan	Negara/ <i>State</i>	1 013	-	5	-	1 018
	Prop / <i>Prov</i>	1 691	635	432	-	2 758
	Kab/ <i>Regency</i>	2 329	2 203	3 043	113	7 688
	Kodya/ <i>Mun</i>	387	18	53	-	458
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	5 420	2 856	3 533	113	11 922
7. Bengkulu	Negara/ <i>State</i>	503	-	-	-	503
	Prop / <i>Prov</i>	502	479	118	-	1 099
	Kab/ <i>Regency</i>	1 149	621	875	-	2 645
	Kodya/ <i>Mun</i>	199	28	30	12	269
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 353	1 128	1 023	12	4 516

1991

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.4*

PROPINISI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/ <i>State</i>	414	49	-	-	463
	Prop / <i>Prov</i>	1 436	76	102	-	1 614
	Kab/ <i>Regency</i>	2 171	1 510	1 378	-	5 059
	Kodya/ <i>Mun</i>	280	31	58	207	576
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 301	1 666	1 538	207	7 712
9. DKI Jakarta	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	0
	Prop / <i>Prov</i>	-	-	-	-	0
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	0
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	-	-	0
10. Jawa Barat	Negara/ <i>State</i>	886	-	-	-	886
	Prop / <i>Prov</i>	2 154	13	-	-	2 167
	Kab/ <i>Regency</i>	10 788	4 169	3 364	2 533	20 854
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 033	4	8	39	1 084
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	14 861	4 186	3 372	2 572	24 991
11. Jawa Tengah	Negara/ <i>State</i>	1 010	-	-	-	1 010
	Prop / <i>Prov</i>	1 848	-	-	-	1 848
	Kab/ <i>Regency</i>	11 531	3 160	2 413	359	17 463
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 530	122	122	312	2 086
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	15 919	3 282	2 535	671	22 407
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ <i>State</i>	91	-	-	-	91
	Prop / <i>Prov</i>	408	323	-	-	731
	Kab/ <i>Regency</i>	2 076	989	4 060	2 700	9 825
	Kodya/ <i>Mun</i>	223	3	6	-	232
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 798	1 315	4 066	2 700	10 879
13. Jawa Timur	Negara/ <i>State</i>	1 184	-	-	-	1 184
	Prop / <i>Prov</i>	2 476	-	-	-	2 476
	Kab/ <i>Regency</i>	12 679	3 911	6 699	6	23 295
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 808	135	447	-	2 390
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	18 147	4 046	7 146	6	29 345
14. Bali	Negara/ <i>State</i>	430	-	-	-	430
	Prop / <i>Prov</i>	536	-	-	-	536
	Kab/ <i>Regency</i>	3 116	541	1 416	467	5 540
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 082	541	1 416	467	6 506
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/ <i>State</i>	545	-	-	-	545
	Prop / <i>Prov</i>	612	18	40	-	670
	Kab/ <i>Regency</i>	1 925	632	1 086	659	4 302
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	3 082	650	1 126	659	5 517

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.4

PROINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal- ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i>	1 016	61	39	-	1 116
	Prop / <i>Prov</i>	611	679	478	13	1 781
	Kab/ <i>Regency</i>	1 894	3 575	6 160	632	12 261
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	3 521	4 315	6 677	645	15 158
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	428	256	-	-	684
	Prop / <i>Prov</i>	537	329	118	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	902	306	1 980	422	3 610
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 867	891	2 098	422	5 278
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	701	201	346	-	1 248
	Prop / <i>Prov</i>	768	520	510	-	1 798
	Kab/ <i>Regency</i>	1 264	645	2 154	1 751	5 814
	Kodya/ <i>Mun</i>	160	-	5	-	165
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 893	1 366	3 015	1 751	9 025
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	217	101	63	1 660	2 041
	Prop / <i>Prov</i>	366	129	401	896	1 792
	Kab/ <i>Regency</i>	1 073	314	5 287	1 271	7 945
	Kodya/ <i>Mun</i>	155	110	44	-	309
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 811	654	5 795	3 827	12 087
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	567	-	-	-	567
	Prop / <i>Prov</i>	676	214	101	-	991
	Kab/ <i>Regency</i>	1 351	1 395	1 863	193	4 802
	Kodya/ <i>Mun</i>	193	11	1	-	205
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 787	1 620	1 965	193	6 565
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	454	100	18	85	657
	Prop / <i>Prov</i>	221	268	322	340	1 151
	Kab/ <i>Regency</i>	799	1 023	1 012	71	2 905
	Kodya/ <i>Mun</i>	317	114	79	-	510
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 791	1 505	1 431	496	5 223
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	668	165	-	-	833
	Prop / <i>Prov</i>	1 047	200	109	-	1 356
	Kab/ <i>Regency</i>	1 738	620	1 467	937	4 762
	Kodya/ <i>Mun</i>	474	76	67	18	635
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	3 927	1 061	1 643	955	7 586

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.4*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal <i>Asphal ted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	958	1 400	64	-	2 422
	Prop / <i>Prov</i>	958	1 400	64	-	2 422
	Kab/ <i>Regency</i>	1 060	1 856	1 764	939	5 619
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 976	4 656	1 892	939	10 463
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	911	10	-	-	921
	Prop / <i>Prov</i>	1 599	91	-	-	1 690
	Kab/ <i>Regency</i>	4 094	5 620	8 781	962	19 457
	Kodya/ <i>Mun</i>	817	60	136	108	1 121
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	7 421	5 781	8 917	1 070	23 189
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	337	-	-	-	337
	Prop / <i>Prov</i>	774	289	28	-	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	1 198	1 361	873	1 359	4 791
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 309	1 650	901	1 359	6 219
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	156	205	34	213	608
	Prop / <i>Prov</i>	1 526	343	83	131	2 083
	Kab/ <i>Regency</i>	795	403	1 464	984	3 646
	Kodya/ <i>Mun</i>	185	2	41	4	232
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 662	953	1 622	1 332	6 569
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	425	523	226	-	1 174
	Prop / <i>Prov</i>	632	479	242	-	1 353
	Kab/ <i>Regency</i>	1 371	1 097	2 246	2 758	7 472
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 428	2 099	2 714	2 758	9 999
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	17 250	3 313	898	1 958	23 419
	Prop / <i>Prov</i>	27 558	8 683	4 768	1 495	42 504
	Kab/ <i>Regency</i>	79 265	47 560	77 677	26 687	231 189
	Kodya/ <i>Mun</i>	12 987	1 519	2 820	1 020	18 346
	Jumlah/ <i>Total</i>	137 060	61 075	86 163	31 160	315 458

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga  
*Directorate General for Road Construction*  
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II  
*Provincial and Regency Public Works Offices*

**TABEL** : 8.1.5  
**TABLE**

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA  
MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN  
*LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY  
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE  
AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR*

1991  
(KM)

PROPINISI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Badly Damaged</i>	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damaged</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/ <i>State</i>	974	-	-	-	974
	Prop / <i>Prov</i>	1 407	657	248	115	2 427
	Kab/ <i>Regency</i>	2 331	2 596	2 375	1 509	8 811
	Kodya/ <i>Mun</i>	149	114	99	5	367
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 861	3 367	2 722	1 629	12 579
2. Sumatera Utara	Negara/ <i>State</i>	1 267	-	-	-	1 267
	Prop / <i>Prov</i>	648	1 078	587	298	2 611
	Kab/ <i>Regency</i>	2 788	5 064	5 673	5 776	19 301
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 299	1 727	628	742	4 396
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	6 002	7 869	6 888	6 816	27 575
3. Sumatera Barat	Negara/ <i>State</i>	781	-	-	-	781
	Prop / <i>Prov</i>	670	350	111	-	1 131
	Kab/ <i>Regency</i>	2 333	1 531	4 157	3 812	11 833
	Kodya/ <i>Mun</i>	803	587	430	140	1 960
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 587	2 468	4 698	3 952	15 705
4. Riau	Negara/ <i>State</i>	584	258	-	-	842
	Prop / <i>Prov</i>	890	850	805	-	2 545
	Kab/ <i>Regency</i>	2 208	2 783	1 360	851	7 202
	Kodya/ <i>Mun</i>	454	459	123	-	1 036
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 136	4 350	2 288	851	11 625
5. Jambi	Negara/ <i>State</i>	535	260	22	-	817
	Prop / <i>Prov</i>	638	683	78	-	1 399
	Kab/ <i>Regency</i>	1 311	699	1 917	360	4 287
	Kodya/ <i>Mun</i>	220	56	39	-	315
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 704	1 698	2 056	360	6 818
6. Sumatera Selatan	Negara/ <i>State</i>	1 013	5	-	-	1 018
	Prop / <i>Prov</i>	1 833	403	382	140	2 758
	Kab/ <i>Regency</i>	1 568	2 720	2 017	1 383	7 688
	Kodya/ <i>Mun</i>	250	188	8	12	458
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	4 664	3 316	2 407	1 535	11 922
7. Bengkulu	Negara/ <i>State</i>	370	133	-	-	503
	Prop / <i>Prov</i>	836	216	47	-	1 099
	Kab/ <i>Regency</i>	807	678	317	843	2 645
	Kodya/ <i>Mun</i>	180	36	30	23	269
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 193	1 063	394	866	4 516

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5*

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Badly Damaged</i>	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damaged</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/ <i>State</i>	403	43	17	-	463
	Prop / <i>Prov</i>	203	858	553	-	1 614
	Kab/ <i>Regency</i>	2 095	1 273	1 059	632	5 059
	Kodya/ <i>Mun</i>	288	207	61	20	576
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 989	2 381	1 690	652	7 712
9. DKI Jakarta	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	0
	Prop / <i>Prov</i>	-	-	-	-	0
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	0
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	-	-	0
10. Jawa Barat	Negara/ <i>State</i>	694	192	-	-	886
	Prop / <i>Prov</i>	1 051	971	145	-	2 167
	Kab/ <i>Regency</i>	5 330	9 114	3 685	2 725	20 854
	Kodya/ <i>Mun</i>	696	270	92	26	1 084
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	7 515	6 651	3 840	2 911	24 991
11. Jawa Tengah	Negara/ <i>State</i>	1 010	-	-	-	1 010
	Prop / <i>Prov</i>	1 634	152	62	-	1 848
	Kab/ <i>Regency</i>	6 455	5 635	3 693	1 680	17 463
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 200	681	126	79	2 086
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	10 299	6 468	3 881	1 759	22 407
12. D.I. Yogyakarta	Negara/ <i>State</i>	41	50	-	-	91
	Prop / <i>Prov</i>	567	127	37	-	731
	Kab/ <i>Regency</i>	4 375	1 689	3 747	14	9 825
	Kodya/ <i>Mun</i>	204	24	4	-	232
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	5 187	1 890	3 788	14	10 879
13. Jawa Timur	Negara/ <i>State</i>	957	223	4	-	1 184
	Prop / <i>Prov</i>	751	1 648	76	1	2 476
	Kab/ <i>Regency</i>	7 246	6 938	5 337	3 774	23 295
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 285	734	252	119	2 390
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	10 239	9 543	5 669	3 894	29 345
14. Bali	Negara/ <i>State</i>	298	122	10	-	430
	Prop / <i>Prov</i>	492	34	10	-	536
	Kab/ <i>Regency</i>	2 221	1 271	1 394	654	5 540
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	3 011	1 427	1 414	654	6 506
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/ <i>State</i>	423	96	26	-	545
	Prop / <i>Prov</i>	195	350	125	-	670
	Kab/ <i>Regency</i>	1 110	1 553	914	725	4 302
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 728	1 999	1 065	725	5 517

Lanjutan tabel / Continued table 8.1.5

PROINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damaged</i>	<i>Badly Damaged</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/ <i>State</i>	672	263	177	4	1 116
	Prop / <i>Prov</i>	640	679	399	63	1 781
	Kab/ <i>Regency</i>	1 523	3 293	5 216	2 229	12 261
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 835	4 235	5 792	2 296	15 158
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	428	238	18	-	684
	Prop / <i>Prov</i>	209	375	110	290	984
	Kab/ <i>Regency</i>	644	758	881	1 327	3 610
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 281	1 371	1 009	1 617	5 278
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	662	563	23	-	1 248
	Prop / <i>Prov</i>	976	543	279	-	1 798
	Kab/ <i>Regency</i>	831	1 320	1 225	2 438	5 814
	Kodya/ <i>Mun</i>	155	5	5	-	165
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 624	2 431	1 532	2 438	9 025
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	313	13	55	1 660	2 041
	Prop / <i>Prov</i>	253	464	179	896	1 792
	Kab/ <i>Regency</i>	1 764	2 768	1 531	1 882	7 945
	Kodya/ <i>Mun</i>	126	129	35	19	309
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 456	3 374	1 800	4 457	12 087
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	539	28	-	-	567
	Prop / <i>Prov</i>	538	352	101	-	991
	Kab/ <i>Regency</i>	1 563	1 303	1 300	636	4 802
	Kodya/ <i>Mun</i>	190	15	-	-	205
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 830	1 698	1 401	636	6 565
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	382	137	35	103	657
	Prop / <i>Prov</i>	251	188	266	446	1 151
	Kab/ <i>Regency</i>	480	1 031	432	962	2 905
	Kodya/ <i>Mun</i>	111	273	51	75	510
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 224	1 629	784	1 586	5 223
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	290	223	155	165	833
	Prop / <i>Prov</i>	688	79	281	308	1 356
	Kab/ <i>Regency</i>	1 288	1 301	1 078	1 095	4 762
	Kodya/ <i>Mun</i>	467	86	54	28	635
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 733	1 689	1 568	1 596	7 586

Lanjutan tabel / *Continued table 8.1.5*

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Badly Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	958	1 400	64	-	2 422
	Prop / <i>Prov</i>	958	1 400	64	-	2 422
	Kab/ <i>Regency</i>	819	1 655	1 643	1 502	5 619
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 735	4 455	1 771	1 502	10 463
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	909	12	-	-	921
	Prop / <i>Prov</i>	799	891	-	-	1 690
	Kab/ <i>Regency</i>	5 435	4 483	6 124	3 415	19 457
	Kodya/ <i>Mun</i>	785	226	82	28	1 121
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	7 928	5 612	6 206	3 443	23 189
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	115	107	115	-	337
	Prop / <i>Prov</i>	469	381	88	153	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	1 631	908	1 132	1 120	4 791
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 215	1 396	1 335	1 273	6 219
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	154	327	127	-	608
	Prop / <i>Prov</i>	819	901	232	131	2 083
	Kab/ <i>Regency</i>	1 114	541	1 239	752	3 646
	Kodya/ <i>Mun</i>	124	60	34	14	232
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 211	1 829	1 632	897	6 569
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	306	862	6	-	1 174
	Prop / <i>Prov</i>	434	919	-	-	1 353
	Kab/ <i>Regency</i>	1 439	1 396	2 055	2 582	7 472
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 179	3 177	2 061	2 582	9 999
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	15 078	5 555	854	1 932	23 419
	Prop / <i>Prov</i>	18 849	15 549	5 265	2 841	42 504
	Kab/ <i>Regency</i>	60 709	64 301	61 501	44 678	231 189
	Kodya/ <i>Mun</i>	8 986	5 877	2 153	1 330	18 346
	Jumlah/ <i>Total</i>	103 622	91 282	69 773	50 781	315 458

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga  
*Directorate General for Road Construction*  
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II  
*Provincial and Regency Public Works Offices*

**8.2 ANGKUTAN DARAT**  
**LANDWAYS TRANSPORTATION**

**TABEL : 8.2.1**  
**TABLE**

**KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI**  
**MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED**  
**1988 - 1992**  
**(UNIT)**

JENIS KENDARAAN <i>KIND OF MOTOR VEHICLES</i>	1988 (1)	1989 (2)	1990 (3)	1991 (4)	1992 (5)
1. Jeep/ <i>Jeeps</i>	4 761	3 148	7 003	6 954 r)	9 242
2. Sedan/ <i>Passenger cars</i>	34 384	32 829	57 395	47 903 r)	29 100
3. Pick Ups	107 227	110 652	161 430	162 905 r)	121 467
4. Bis/ <i>Buses</i>	1 836	9 570 r)	17 429 r)	29 990 r)	11 198
5. Truk/ <i>Trucks</i>	18 829	18 646 r)	27 269 r)	9 730 r)	3 790
6. Kendaraan Lainnya/ <i>Other Vehicles</i>	-	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/ <i>Motor Cycles</i>	259 914	280 997	410 840	435 494	84 611
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>426 951</b>	<b>455 842</b>	<b>681 366</b>	<b>692 972 r)</b>	<b>259 408</b>

Sumber/Source : Departemen Perindustrian/*Department of Industry*

**TABEL : 8.2.2**  
**TABLE**

**IMPOR KENDARAAN BERMOTOR**  
**IMPORTED MOTOR VEHICLES**  
**1987 - 1991**  
**(UNIT)**

JENIS KENDARAAN <i>KIND OF MOTOR VEHICLES</i>	1987 (1)	1988 (2)	1989 (3)	1990 (4)	1991 (5)
Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	35 395	33 788	37 983	64 438	170 420
- Terpasang/ <i>Built-up</i> - Terurai/ <i>CKD</i>	545 34 850	98 33 690	114 37 869	161 64 277	831 169 589
Kendaraan Niaga/ <i>Commercial Vehicles</i>	693	1 045	1 433	3 281	2 778
- Terpasang/ <i>Built-up</i> - Terurai/ <i>CKD</i>	371 322	384 661	1 188 245	2 707 574	2 292 486
Sepeda Motor	17	2 314	30	466	6 737
- Terpasang/ <i>Built-up</i> - Terurai/ <i>CKD</i>	17 -	5 2 309	26 4	457 9	6 607 130
Semua Jenis/ <i>All Vehicles</i>	36 105	37 147	39 446	68 185	179 935
- Terpasang/ <i>Built-up</i> - Terurai/ <i>CKD</i>	933 35 172	487 36 660	1 328 38 118	3 325 64 860	9 730 170 205

Sumber/Source : Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Documents (Import Declaration)*

**TABEL : 8.2.3** KENDARAAN BERMOTOR MENURUT POLDA DAN JENIS  
**TABLE : 8.2.3** TYPE AND REGISTERED MOTOR VEHICLES BY TERRITORY POLICE  
 1990 - 1992  
 (UNIT)

P O L D A TERRITORY POLICE	Akhir Tahun Year End	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Buses</i>	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1990	13 543	2 063	16 179	122 444	154 229
	1991	13 667	4 516	18 425	140 220	176 828
	1992	13 667	4 516	18 816	147 491	184 490
2. Sumatera Utara	1990	72 824	35 496	83 096	506 527	697 943
	1991	74 829	36 546	90 695	523 882	725 952
	1992	80 974	36 546	93 290	523 882	734 692
3. Sumatera Barat	1990	12 872	11 442	23 769	101 779	149 862
	1991	14 075	12 655	25 292	105 105	157 127
	1992	14 784	13 884	26 514	111 767	166 949
4. Riau	1990	17 854	4 354	19 637	130 361	172 206
	1991	17 854	4 986	19 637	131 319	173 796
	1992	17 854	6 363	19 637	137 845	181 699
5. Sumatera Selatan 1)	1990	83 362	31 886	104 617	456 199	676 064
	1991	86 265	32 671	108 683	463 929	691 548
	1992	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
6. D.K.I. Jakarta	1990	485 844	169 027	189 980	804 186	1 649 037
	1991	534 210	191 973	208 851	860 056	1 795 090
	1992	572 149	206 459	216 662	916 889	1 912 159
7. Jawa Barat	1990	170 873	49 295	120 610	506 322	847 100
	1991	190 380	51 015	125 726	535 234	902 355
	1992	193 691	65 204	131 930	559 948	950 773
8. Jawa Tengah 2)	1990	148 859	20 135	137 122	1 089 251	1 395 367
	1991	158 794	23 398	144 203	1 172 391	1 498 786
	1992	452 338	24 148	147 458	1 289 637	1 913 581
9. Jawa Timur	1990	149 940	100 062	158 429	1 303 182	1 711 613
	1991	232 402	100 778	169 927	1 416 035	1 919 142
	1992	251 549	100 778	169 927	1 426 390	1 948 644

Lanjutan tabel / *Continued table 8.2.3*

P O L D A <i>TERITORY POLICE</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bis <i>Buses</i>	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Bali 3)	1990	47 472	8 390	46 595	339 580	442 037
	1991	50 209	8 390	46 595	373 901	479 095
	1992	61 333	9 400	48 905	396 841	516 479
11. Kalimantan Barat	1990	10 209	2 310	9 530	97 564	119 613
	1991	11 225	2 310	10 447	106 382	130 364
	1992	11 739	2 310	10 653	113 828	138 530
12. Kalimantan Selatan 4)	1990	24 979	1 183	18 154	145 447	189 763
	1991	27 117	1 828	20 060	181 361	201 421
	1992	27 957	2 143	20 942	156 443	207 485
13. Kalimantan Timur	1990	17 413	6 452	19 599	96 943	140 407
	1991	20 120	4 285	20 492	102 609	147 506
	1992	21 878	4 403	21 977	178 683	226 941
14. Sulawesi Utara 5)	1990	22 137	10 403	42 421	252 424	330 561
	1991	22 137	10 403	43 457	260 707	343 736
	1992	22 137	10 403	44 436	268 995	356 035
15. Sulawesi Selatan 6)	1990	24 901	10 815	42 421	252 424	330 561
	1991	27 769	11 803	43 457	260 707	343 736
	1992	29 906	12 698	44 436	268 995	356 035
16. Maluku	1990	3 006	1 110	5 277	16 808	26 201
	1991	6 432	1 778	5 352	34 322	47 884
	1992	6 432	1 828	5 848	34 322	48 430
17. Irian Jaya	1990	7 122	4 127	4 729	29 226	45 204
	1991	7 122	5 385	5 546	30 049	48 102
	1992	7 122	6 189	6 787	33 549	53 647
INDONESIA	1990	1 313 210	468 550	1 024 296	6 082 966	8 889 022
	1991	1 494 607	504 720	1 087 940	6 494 871	9 582 138
	1992	1 875 102	539 943	1 126 262	6 941 000	10 482 307

Sumber : Kepolisian Republik Indonesia  
Source : State Police of Indonesia

- Catatan/*Note* : 1). Termasuk/*Including* Jambi, Bengkulu & Lampung.  
 2). Termasuk/*Including* D.I. Yogyakarta.  
 3). Termasuk/*Including* NTB, NTT & Tim-Tim.  
 4). Termasuk/*Including* Kal-Teng.  
 5). Termasuk/*Including* Sul-Teng.  
 6). Termasuk/*Including* Sul-Tra.

TABEL : 8.2.4    LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN  
TABLE : 8.2.4    LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR 1)  
1987-1991  
(UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI EXPLOITATION REGION	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. JAWA - MADURA	666	676	666	644	644
2. SUMATERA	169	159	146	161	161
Selatan/South	77	67	67	82	82
Barat/West	31	31	31	31	31
Utara/North	61	61	48	48	48
JUMLAH/TOTAL	835	835	812	805	805

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks* 1.067 m

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL : 8.2.5    KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN  
TABLE : 8.2.5    PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR  
1987 - 1991  
(UNIT)

JENIS KERETA / TYPE OF CARS	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang / <i>Passenger Coaches</i>	660	667	647	631	655
- Kelas / <i>Class I &amp; II</i>	56	58	51 1)	56	59
- Kelas / <i>Class III</i>	152	165	164 2)	142	169
- Kelas / <i>Class IV</i>	452	444	432 3)	433	427
Kereta Penumpang dan Makan/ <i>Coach and dining cars</i>	71	74	67	70	69
Penumpang dan Bagasi/ <i>Coach and baggage</i>	4	10	9	9	5
Kereta Makan/ <i>Dining cars</i>	15	13	10	10	12
Kereta Bagasi/ <i>Baggage cars</i>	77	81	76	79	69
Lain-lain/ <i>Other</i>	13	13	15	34	10
JUMLAH/TOTAL	840	858	824	833	820

Catatan/*Note* : 1) Hanya penumpang kelas 1

2) Penumpang kelas 2

3) Penumpang kelas 3

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>JAWA DAN MADURA / JAVA &amp; MADURA</b>						
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	46	50	53	56	60
2. Kilometer penumpang <i>Pax-Km</i>	000 000	7 062	7 401	7 921	8 792	9 281
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	151	147	149	158	154
<b>SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA</b>						
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	1 630	1 280	1 185	1 240	1 311
2. Kilometer penumpang <i>Pax-Km</i>	000 000	201	179	185	199	208
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	123	140	156	161	158
<b>SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA</b>						
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	17	29	29	28	8
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	1	1	1	1	0
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	36	47	40	40	32
<b>SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA</b>						
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	918	942	1 045	944	80
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	252	282	319	298	25
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	274	299	305	315	312

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*.

TABEL : 8.2.7  
TABLE

**GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI  
PADA AKHIR TAHUN**  
**FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND EXPLOITATION REGION**  
**AT THE END OF THE YEAR**  
**1987 - 1991**  
**(UNIT)**

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI <i>OWNER &amp; EXPLOITATION REGION</i>	1987	1988	1989	1990	1991
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. GEROBAK MILIK PJKA <i>CARS OWNED PJKA</i>	6 229	6 140	6 256	6 780	6 355
1. Jawa - Madura	4 384	4 405	4 566	4 784	4 447
2. Sumatera	1 845	1 735	1 690	1 996	1 908
a. Utara/North	559	500	420	477	479
b. Barat/West	254	271	290	286	248
c. Selatan/South	1 032	964	980	1 233	1 181
II. GEROBAK MILIK BERSAMA PJKA & BUKAN PJKA <i>CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES</i>	582	569	443	440	612
1. Jawa - Madura	76	104	-	-	131
2. Sumatera	506	465	443	440	481
a. Utara/North	386	347	350	329	327
b. Barat/West	79	80	78	98	96
c. Selatan/South	41	38	15	13	58
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA <i>CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES</i>	1 577	1 990	1 797	1 410	1 758
1. Jawa - Madura	1 299	1 690	1 566	1 326	1 633
2. Sumatera	278	300	231	84	125
a. Utara/North	36	36	15	16	-
b. Barat/West	-	-	-	-	-
c. Selatan/South	242	264	216	68	125
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA <i>TOTAL ALL CARS</i>	8 388	8 699	8 496	8 630	8 725
1. Jawa - Madura	5 759	6 199	6 132	6 110	6 211
2. Sumatera	2 629	2 500	2 364	2 520	2 514
a. Utara/North	981	883	785	822	806
b. Barat/West	333	351	368	384	344
c. Selatan/South	1 315	1 266	1 211	1 314	1 364

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

TABEL : 8.2.8  
TABLE

ANGKUTAN BARANG KERETA API  
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION  
1987 - 1991

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>JAWA &amp; MADURA</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	4 470	5 023	5 277	4 964	4 900
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	972	1 196	1 324	1 208	1 095
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/ <i>Average load</i>	km	217	238	251	243	223
<b>SUMATERA</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	4 107	5 294	6 491	7 573	8 826
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	786	1 164	1 597	1 982	2 375
- Rata- rata jarak angkutan tiap Ton/ <i>Average load</i>	km	191	220	246	262	269
<b>JUMLAH/TOTAL</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	8 577	10 317	11 769	12 537	13 726
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	1 759	2 359	2 921	3 190	3 470
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/ <i>Average load</i>	km	205	229	248	254	253

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*.

**8.3 ANGKUTAN UDARA**  
**AIR TRANSPORTATION**

**TABEL** : 8.3.1  
**TABLE**

**PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN JENIS**  
**AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND KIND**  
**1988 - 1992**  
**(LBS)**

<b>URAIAN</b> <i>DESCRIPTION</i>	<b>Fixed Wing</b>	<b>Helikopter</b> <i>Rotary Wing</i>	<b>Fixed Wing &amp;</b> <b>Helikopter</b> <i>Rotary Wing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Pemerintah/Government</b>			
1988	244	26	270
1989	246	27	273
1990	253	36	289
1991	276	44	320
1992	273	43	316
<b>Swasta/Private</b>			
1988	351	164	515
1989	309	164	473
1990	329	171	500
1991	348	167	515
1992	351	168	519
<b>Pemerintah &amp; Swasta/ Government &amp; Private</b>			
1988	595	190	785
1989	555	191	746
1990	582	207	789
1991	624	211	835
1992	624	211	835

**TABEL : 8.3.2 PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN KLASIFIKASI OPERASI**  
**TABLE : AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND CLASSIFICATION OF OPERATION**  
**1988 - 1992**

KLASIFIKASI OPERASI <i>CLASSIFICATION OF OPERATION</i>	Akhir Tahun <i>Year End</i>	Jumlah Pemilik <i>Number of Owner</i>	Jumlah Pesawat <i>Number of Aircraft</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Operasi penerbangan Berjadwal/ <i>Scheduled Operation</i>	1988 1989 1990 1991 1992	6 4 4 5 6	187 182 193 223 246
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/ <i>Non scheduled operation</i>	1988 1989 1990 1991 1992	14 12 11 11 20	147 140 133 146 325
3. Operasi penerbangan seplemen (taksi udara) <i>Supplementary airline operation (air taxi)</i>	1988 1989 1990 1991 1992	5 3 3 3 1	58 50 56 57 12
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara <i>Aerial work</i>	1988 1989 1990 1991 1992	3 2 3 2 0	8 7 8 6 0
5. Penerbangan instansi <i>General aviation</i>	1988 1989 1990 1991 1992	51 39 42 42 36	385 367 399 403 252
JUMLAH/TOTAL	1988 1989 1990 1991 1992	79 60 63 63 63	785 746 789 835 835

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara  
Source : Directorate general of Air Communications

TABEL : 8.3.3

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN  
 PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI  
*PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR  
 DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)  
 1989 - 1992*

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	126 275	131 504	138 994	160 123
2. Aircraft departures	number	169 143	166 444	176 717	190 565
3. Aircraft hours flown	hours	266 321	251 157	240 089	287 714
4. Pax carried	number	7 920 092	8 435 042	9 177 307	9 403 308
5. Pax - km	000	12 807 198	13 936 954	14 940 805	17 230 319
6. Available seats - km	000	21 794 730	23 632 281	23 894 521	30 388 942
7. Pax load factor	%	58.8	59.0	62.5	56.7
8. Freight	Ton	115 425	141 296	171 624	164 241
9. Performed ton - km	000	1 561 641	1 709 740	1 819 802	2 077 576
10. Available ton - km	000	2 987 062	3 241 809	3 298 254	4 177 301
11. Weight load factor	%	52.3	52.7	55.2	49.7

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*.

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications*.

TABEL : 8.3.4

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN  
 PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI  
*PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES  
 FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)  
 1989 - 1992*

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	16 934	15 714	25 178	33 264
2. Aircraft departures	number	26 735	30 953	36 812	57 863
3. Aircraft hours flown	hours	46 425	49 167	63 548	86 676
4. Pax carried	number	679 825	588 789	1 128 493	1 683 718
5. Pax - km	000	637 434	512 492	1 008 388	1 446 247
6. Available seats - km	000	902 978	800 805	1 716 611	2 246 470
7. Pax load factor	%	70.6	64.0	58.7	64.4
8. Freight	Ton	5 902	6 611	9 655	9 205
9. Performed ton - km	000	53 229	44 860	88 214	1 858 073
10. Available ton - km	000	80 432	71 554	159 373	2 696 137
11. Weight load factor	%	66.2	62.7	55.4	68.9

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*.

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications*.

TABEL : 8.3.5  
*TABLE*

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN  
PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN  
DALAM DAN LUAR NEGERI  
*PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES  
FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)  
1989 - 1992  
(000 TON - KM PERFORMED)*

URAIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/ <i>Government</i>	1 561 641	1 705 603	1 819 802	2 077 576
- <i>Pax + Baggage</i>	1 137 821	1 243 690	1 341 248	1 572 509
- <i>Freight</i>	410 577	448 619	465 987	490 016
- <i>Mail</i>	13 243	13 294	12 567	15 051
2. Swasta/ <i>Private</i>	53 229	44 861	93 334	1 906 132
- <i>Pax + baggage</i>	46 313	38 925	83 255	1 791 867
- <i>Freight</i>	6 222	5 437	9 476	76 612
- <i>Mail</i>	694	499	603	37 653
3. Pemerintah & Swasta/ <i>Government &amp; Private</i>	1 614 870	1 750 464	1 913 136	3 983 708
- <i>Pax + baggage</i>	1 184 134	1 282 615	1 424 503	3 364 376
- <i>Freight</i>	416 799	454 056	475 463	566 628
- <i>Mail</i>	13 937	13 793	13 170	52 704

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

**TABEL : 8.3.6**      LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI  
**TABLE**      *DOMESTIC AIR TRAFFIC*  
 1989-1992

URAIAN/DESCRIPTION	Satuan Unit	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/Aircraft	Unit				
Berangkat/Departures		296 901	296 908	293 533	308 581
Datang/Arrivals		297 120	295 748	290 505	303 032
2. Penumpang/Passenger	Orang				
Berangkat/Departures		8 942 540	8 719 253	9 192 854	9 527 207
Datang/Arrivals		8 542 933	8 889 507	9 199 336	9 521 257
Transit		1 008 325	1 097 195	1 146 952	1 115 003
3. Barang/Cargo	Kg				
Dimuat/Loaded		107 941 818	112 247 368	115 331 572	115 252 176
Dibongkar/Unloaded		84 105 479	94 810 267	101 576 358	104 915 819
4. Bagasi/Baggage	Kg				
Dimuat/Loaded		88 232 954	86 786 822	87 225 426	94 886 917
Dibongkar/Unloaded		75 163 724	82 062 908	81 551 932	82 935 089
5. Pospaket/Mail	Kg				
Dimuat/Loaded		10 164 471	9 994 395	10 673 295	12 373 108
Dibongkar/Unloaded		8 554 234	9 437 130	9 560 736	11 122 261

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority.

URAIAN/DESCRIPTION	Satuan <i>Unit</i>	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/Aircraft	Unit				
Berangkat/Departures		20 862	22 996	23 533	32 420
Datang/Arrivals		20 706	23 201	23 402	31 896
2. Penumpang/Passenger	Orang				
Berangkat/Departures		2 021 105	2 308 851	2 331 961	2 743 774
Datang/Arrivals		1 875 816	2 101 246	2 319 931	2 692 814
Transit		100 819	176 563	334 223	409 079
3. Barang/Cargo	Kg				
Dimuat/Loaded		68 856 016	75 433 232	82 380 574	104 703 247
Dibongkar/Unloaded		31 215 465	42 438 944	33 087 870	41 865 949
4. Bagasi/Baggage	Kg				
Dimuat/Loaded		39 834 700	36 272 549	39 108 199	47 571 284
Dibongkar/Unloaded		25 911 984	27 980 563	30 940 758	36 448 393
5. Pospaket/Mail	Kg				
Dimuat/Loaded		1 784 516	784 006	1 093 483	1 211 182
Dibongkar/Unloaded		733 807	1 393 448	1 292 348	1 415 776

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority

8.4. ANGKUTAN LAUT  
SEA TRANSPORTATION

TABEL : 8.4.1  
TABLE

POTENSI ARMADA NASIONAL  
NATIONAL POTENTIAL SHIPPING

19

PROVINSI PROVINCE	Peru- sa- han an No of com- pany	Pelayaran / Liner								Non Non Ship's		
		Armada Dalam Ukuran Ship's Tonage and Power						Peru- sa- han an No of Com- pany	Armada Ship's			
		Dwt		Grt		Hp			Dwt	Unit	Jumlah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Dista Aceh	4	-	-	13	7 640.62	3	2 500	3	-	-	-	-
Sumatera Utara	26	-	-	28	30 287.05	7	2 665	7	-	-	-	-
Sumatera Barat	9	3	3 857.00	15	5 014.49	2	1 616	-	-	-	-	-
R i a u	60	6	1 489.45	204	51 646.99	59	22 476	2	-	-	-	-
J a m b i	10	-	-	38	15 596.65	18	8 975	1	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	23	2	559.39	5	4 204.58	32	28 924	1	7	39 633.00		
Lampung	2	-	-	1	267.00	-	-	2	-	-	-	-
D.K.I. Jakarta	477	335	967 424.65	747	285 415.60	391	340 003	271	74	125 893.40		
Jawa Barat	2	-	-	2	498.50	1	200	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	9	-	-	13	3 176.02	4	3 130	1	-	-	-	-
Dista Jogjakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	113	85	11 623.00	140	55 917.73	11	7 721	11	15	658.60		
B a l i	1	6	15 731.00	-	-	-	-	12	-	-	-	-
N.T.B	3	-	-	5	1 109.40	-	-	2	-	-	-	-
N.T.T	2	-	-	3	467.43	-	-	1	-	-	-	-
Kal. Barat	37	1	174.10	97	37 137.49	20	5 631	5	-	-	-	-
Kal. Tengah	2	-	-	5	1 818.59	1	350	3	-	-	-	-
Kal. Selatan	29	-	-	46	25 005.44	32	11 941	6	1	1 000.00		
Kal. Timur	48	7	2 509.18	99	52 236.01	68	32 136	5	1	10.00		
Sul. Utara	19	27	31 514.94	29	18 884.22	-	-	7	-	-	-	-
Sul. Tengah	2	-	-	6	973.57	-	-	1	-	-	-	-
Sul. Selatan	23	2	1 383.00	68	41 803.82	8	8 304	8	-	-	-	-
Sul. Tenggara	6	-	-	15	4 066.76	-	-	-	-	-	-	-
M a l u k u	24	6	1 965.25	39	5 721.35	3	595	7	-	-	-	-
Irian Jaya	7	-	-	13	4 042.69	-	-	3	-	-	-	-
Timor Timur	1	1	1 481.00	2	346.32	-	-	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>		939	481 1 039 711.96	1 633	653 278.32	660	477 167	359	98	167 195.00		

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

MENURUT PROPINSI  
BY PROVINCE  
92

Pelayaran <i>Liner</i>				Jumlah Pelayaran dan non Pelayaran <i>Total Liner and Non Liner</i>									
Dalam Ukuran <i>Tonage and Power</i>				Perusahaan <i>No of company</i>	Armada Dalam Ukuran <i>Ship's Tonage and Power</i>								
Grt		Hp			Dwt	Grt		Hp		Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total
Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total	Unit No	Jumlah Total
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
7	5 338.49	8	894	7	0	0.00	20	12 979.11	11	3 394			
21	15 124.39	20	9 824	33	0	0.00	49	45 411.44	27	12 489			
-	-	-	-	9	3	3 857.00	15	5 014.49	2	1 616			
6	795.55	1	600	62	6	1 489.45	210	52 442.54	60	23 076			
14	4 620.57	9	2 020	11	0	0.00	52	20 217.22	27	10 995			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0			
-	-	-	-	24	9	40 192.39	5	4 204.58	32	28 924			
2	421.62	1	110	4	0	0.00	3	688.62	1	110			
1 210	1 051 711.42	308	94 331	748	409	1 093 318.05	1 957	1 337 127.02	699	434 334			
-	-	-	-	2	0	0.00	2	498.50	1	200			
5	561.65	-	-	10	0	0.00	18	3 737.67	4	3 130			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0			
9	749.13	-	-	124	100	12 281.60	149	56 666.86	11	7 721			
18	1 364.97	-	-	13	6	15 731.00	18	1 364.97	0	0			
3	299.43	-	-	5	0	0.00	8	1 408.83	0	0			
2	43.00	-	-	3	0	0.00	5	510.43	0	0			
21	3 657.84	1	730	42	1	174.10	118	40 795.33	21	6 361			
8	5 307.79	5	1 785	5	0	0.00	13	7 126.38	6	2 135			
8	5 468.40	7	1 650	35	1	1 000.00	54	30 473.84	39	13 591			
12	4 576.62	9	4 045	53	8	2 519.18	111	56 812.63	77	36 181			
9	673.88	-	-	26	27	31 514.94	38	19 558.10	0	0			
1	1 927.44	1	360	3	0	0.00	7	2 901.01	1	360			
16	3 202.02	-	-	31	2	1 383.00	84	45 005.84	8	8 304			
-	-	-	-	6	0	0.00	15	4 066.76	0	0			
13	1 698.45	-	-	31	6	1 965.25	52	7 419.80	3	595			
39	1 132.87	-	-	10	0	0.00	52	5 175.56	0	0			
-	-	-	-	1	1	1 481.00	2	346.32	0	0			
1 424	1 108 675.53	370	116 349	1 298	579	1 206 906.96	3 057	1 761 953.85	1 030	593 516			

**TABEL** : 8.4.2.a. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI  
**TABLE** : 8.4.2.a. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI  
 MENURUT PROPINSI  
*LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE  
 CARGO BY PROVINCE*  
 1991 (000 TON)

PROPINSI PROVINCE	Antar Pulau <i>Inter Insular</i>		Antar Negara <i>Foreign</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 505.6	816.0	28 500.6	176.2	31 006.2	992.2
Sumatera Utara	1 595.4	4 833.5	3 291.7	1 451.4	4 887.1	6 284.9
Sumatera Barat	1 522.4	993.0	1 137.5	58.9	2 659.9	1 051.9
Riau	20 404.9	11 192.9	37 239.1	740.7	57 644.0	11 933.6
Jambi	833.4	1 334.7	1 371.6	65.2	2 205.0	1 399.9
Sumatera Selatan	2 273.0	2 970.5	2 437.0	450.8	4 710.0	3 421.3
Bengkulu	94.8	210.4	415.2	10.4	510.0	220.8
Lampung	4 559.0	943.2	1 100.0	7 264.6	5 659.0	8 207.8
SUMATERA	33 788.5	23 294.2	75 492.7	10 218.2	109 281.2	33 512.4
D.K.I. Jakarta	3 378.9	12 488.5	3 891.5	9 975.9	7 270.4	22 464.4
Jawa Barat	2 161.9	7 951.9	503.9	4 201.1	2 665.8	12 153.0
Jawa Tengah	8 554.2	17 065.8	1 786.0	1 118.3	10 340.2	18 184.1
D.I. Yogyakarta	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jawa Timur	4 536.7	11 688.6	2 858.9	5 271.8	7 395.6	16 960.4
JAWA & MADURA	18 631.7	49 194.8	9 640.3	20 567.1	27 672.0	69 761.9
Bali	1 657.5	1 965.4	0.3	8.6	1 657.8	1 974.0
Nusa Tenggara Barat	354.1	642.6	0.0	0.0	354.1	642.6
Nusa Tenggara Timur	154.6	520.1	11.3	3.2	165.9	523.3
Timor Timur	9.2	156.5	1.2	7.9	10.4	164.4
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	2 175.4	3 284.6	12.8	19.7	2 188.2	3 304.3
Kalimantan Barat	886.6	1 948.3	1.234.9	102.3	2 121.5	2 050.6
Kalimantan Tengah	1 767.5	460.7	346.9	14.0	2 114.4	474.7
Kalimantan Selatan	1 777.1	723.6	1 398.9	79.7	3 176.0	803.3
Kalimantan Timur	11 222.4	8 838.6	23 861.3	3 032.2	35 083.7	11 870.8
KALIMANTAN	15 653.6	11 971.2	26 842.0	3 228.2	42 495.6	15 199.4
Sulawesi Utara	527.5	1 107.7	154.4	26.9	681.9	1 134.6
Sulawesi Tengah	1 133.1	481.8	41.2	19.2	1 174.3	501.0
Sulawesi Selatan	2 307.9	2 508.0	406.6	568.5	2 714.5	3 076.5
Sulawesi Tenggara	128.3	498.0	322.5	2.1	450.8	500.1
SULAWESI	4 096.8	4 595.5	924.7	616.7	5 021.5	5 212.2
Maluku	488.0	1 012.8	412.9	244.1	900.9	1 256.8
Irian Jaya	839.9	1 150.8	655.1	9.0	1 495.0	1 159.8
MALUKU & IRIAN JAYA	1 327.9	2 163.6	1 068.0	253.1	2 395.9	2 416.6
INDONESIA	75 673.9	94 503.9	113 380.5	34 903.0	189 054.4	129 406.8

**TABEL : 8.4.2.b. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI  
MENURUT PROPINSI**  
**LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE  
CARGO BY PROVINCE**  
**1992 (000 TON)**

PROPINSI PROVINCE	Antar Pulau <i>Inter Insular</i>		Antar Negara <i>Foreign</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 098.4	821.5	25 386.7	43.8	27 485.1	865.3
Sumatera Utara	1 843.3	5 029.4	2 614.8	1 542.5	4 458.1	6 519.9
Sumatera Barat	1 148.0	1 049.2	1 964.2	130.1	3 112.2	1 179.3
Riau	21 573.7	16 472.1	33 361.0	5 424.2	54 934.7	21 896.3
Jambi	405.7	757.7	499.6	42.6	905.4	800.3
Sumatera Selatan	8 398.1	5 217.4	4 655.5	1 590.3	13 053.6	6 807.7
Bengkulu	59.5	156.5	622.3	14.3	681.8	170.7
Lampung	3 867.4	835.9	766.5	205.9	4 633.9	1 041.8
SUMATERA	39 394.1	30 339.7	69 870.6	8 993.7	109 264.8	39 333.3
D.K.I. Jakarta	3 958.1	13 075.3	12 674.7	10 959.7	16 632.8	24 035.0
Jawa Barat	2 248.0	7 436.3	1 990.9	4 501.0	4 238.9	11 937.3
Jawa Tengah	8 877.1	18 387.2	1 975.9	1 404.9	10 853.0	19 792.1
D.I. Yogyakarta	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jawa Timur	4 678.4	12 497.3	2 525.7	6 595.2	7 204.2	19 092.4
JAWA & MADURA	19 761.6	51 396.1	19 167.2	23 460.8	38 928.9	74 856.8
Bali	1 852.2	1 481.7	0.4	1.7	1 852.6	1 483.4
Nusa Tenggara Barat	513.2	757.5	0.0	0.0	513.2	757.5
Nusa Tenggara Timur	162.1	787.2	2.8	0.0	164.9	787.2
Timor Timur	16.9	192.7	0.0	14.0	16.9	206.7
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	2 544.4	3 219.1	3.2	15.7	2 547.6	3 234.8
Kalimantan Barat	630.3	1 128.8	1 018.6	43.3	1 648.9	1 172.1
Kalimantan Tengah	1 775.4	409.7	301.5	0.5	2 076.9	410.2
Kalimantan Selatan	1 406.7	1 494.6	4 945.5	422.2	6 352.2	1 916.8
Kalimantan Timur	15 879.1	16 314.5	29 810.7	4 049.8	45 239.9	20 364.3
KALIMANTAN	19 691.5	19 347.6	36 076.3	4 515.8	55 317.9	23 863.4
Sulawesi Utara	399.8	841.6	143.1	21.8	542.9	863.4
Sulawesi Tengah	1 364.4	505.2	10.7	7.4	1 375.1	512.6
Sulawesi Selatan	2 380.1	3 217.1	504.0	912.7	2 884.1	4 129.8
Sulawesi Tenggara	171.2	455.5	207.4	0.0	378.5	455.5
SULAWESI	4 315.5	5 019.4	865.2	941.9	5 180.6	5 961.3
Maluku	661.9	1 063.6	2 013.3	244.2	2 675.2	1 307.8
Irian Jaya	738.1	1 278.1	574.5	6.0	3 009.3	1 560.0
MALUKU & IRIAN JAYA	1 400.0	2 341.7	2 587.8	250.2	5 684.5	2 867.8
INDONESIA	87 107.1	111 663.6	128 570.3	38 178.1	216 924.3	150 117.4

<http://www.bps.go.id>

**8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI**  
**POST AND TELECOMMUNICATIONS**

**TABEL** : 8.5.1  
**TABLE**

**KANTOR POS**  
**POST OFFICES**  
**1978 - 1992**

TAHUN <i>YEAR</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailing House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 255	341	712	2 483	1 719

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung  
Source : Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

JENIS KIRIMAN  
KIND OF MAILING

Di Dalam Negeri / Domestic

	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KIRIMAN BIASA / ORDINARY LETTERS</b>			
- Surat / Letters	213 545	259 190	284 377
- Aerogrammes	0	0	0
- Warkat Pos / Letter Forms	2 039	1 548	1 927
- Kartu Pos / Postcards	8 916	13 161	16 362
- Surat Kabar / Newspapers	47 564	27 719	38 119
- Barang Cetakan / Printed Matter	86 825	102 290	110 284
- Lainnya *)/ Others	641	945	1 364
<b>KIRIMAN TERCATAT / REGISTERED MAIL</b>			
- Surat Tercatat (R)/ <i>Recorded letters</i>	4 663	4 572	4 498
<b>SURAT DINAS / OFFICE MAILING SERVICE</b>			
- Surat Dinas Biasa / Official Letters	55 852	64 918	75 968
- Surat Dinas Terdaftar/ Official <i>Registered Letters</i>	7 389	9 417	11 397
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>427 434</b>	<b>483 760</b>	<b>544 296</b>
<b>POS WESEL / MONEY ORDERS</b>			
- POS WESEL / MONEY ORDERS	8 249	8 602	9 797
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>9 348</b>	<b>9 782</b>	<b>11 044</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>436 782</b>	<b>493 542</b>	<b>555 340</b>

Keterangan : \*) Termasuk Pospatas, Ratron, Pos Canta dan EMS

## MENURUT JENIS PENGIRIMAN

*KIND OF MAIL*

1992

(000)

Ke Luar Negeri / *To Overseas*Dari Luar Negeri /*From Overseas*

1990

1991

1992

1990

1991

1992

(5)

(6)

(7)

(8)

(9)

(10)

15 325	17 957	17 990	32 425	35 887	33 877
937	1 025	1 087	0	0	0
0	0	0	0	0	0
3 367	3 257	3 227	5 193	5 574	4 317
1 137	1 227	1 298	1 874	2 979	2 908
9 522	9 447	9 700	12 189	13 404	12 584
115	204	254	0	0	0

861

849

1 047

1 256

1 032

1 304

0

0

0

0

0

0

31 264

33 966

34 603

52 937

58 876

54 990

7

1

1

65

63

62

101

116

105

270

267

213

108

117

106

335

330

275

31 372

34 083

34 709

53 272

59 206

55 265

**TABEL : 8.5.3 PEMEGANG SURAT IJIN PENERIMA PESAWAT TELEPON  
TABLE : LICENSES ISSUED FOR TELEPHONES BY PROVINCE  
MENURUT PROPINSI**  
**LICENSES ISSUED FOR TELEPHONES BY PROVINCE  
1989 - 1992**

PROPINSI/PROVINCE	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	11 843	15 307	16 725	19 631
Sumatera Utara	54 105	62 870	69 883	80 737
Sumatera Barat	14 179	15 889	19 077	25 699
Riau	14 416	18 172	23 465	34 224
Jambi	6 508	6 455	7 455	10 400
Sumatera Selatan	19 186	22 801	28 958	36 626
Bengkulu	3 547	4 745	6 104	7 113
Lampung	12 676	15 618	20 474	23 865
<b>SUMATERA</b>	<b>136 460</b>	<b>161 857</b>	<b>192 141</b>	<b>238 295</b>
D.K.I Jakarta	111 481	125 252	144 362	201 070
Jawa Barat	343 194	383 997	475 208	551 596
Jawa Tengah	62 752	72 509	94 865	115 004
D.I. Yogyakarta	8 338	10 037	14 554	18 931
Jawa Timur	116 391	137 840	164 556	195 330
<b>JAWA &amp; MADURA</b>	<b>642 156</b>	<b>729 635</b>	<b>893 545</b>	<b>1 081 931</b>
B a l i	5 543	11 655	14 336	15 652
Nusa Tenggara Barat	2 911	2 345	3 356	4 662
Nusa Tenggara Timur	7 475	11 021	14 424	18 063
Timor Timur	10 870	14 898	19 619	24 397
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>26 799</b>	<b>39 919</b>	<b>51 735</b>	<b>62 774</b>
Kalimantan Barat	10 643	10 770	15 359	17 148
Kalimantan Tengah	5 166	8 971	9 016	7 834
Kalimantan Selatan	21 378	27 687	33 329	39 620
Kalimantan Timur	2 475	2 846	4 355	7 124
<b>KALIMANTAN</b>	<b>39 662</b>	<b>50 274</b>	<b>62 059</b>	<b>71 726</b>
Sulawesi Utara	19 820	27 171	30 134	34 431
Sulawesi Tengah	6 639	7 835	11 559	12 659
Sulawesi Selatan	6 133	7 448	8 949	10 191
Sulawesi Tenggara	6 323	8 498	11 110	12 717
<b>SULAWESI</b>	<b>38 915</b>	<b>50 952</b>	<b>61 752</b>	<b>69 998</b>
Maluku	8 200	9 689	13 331	14 690
Irian Jaya	953	1 393	2 030	2 573
<b>MALUKU &amp; IRIAN JAYA</b>	<b>9 153</b>	<b>11 082</b>	<b>15 361</b>	<b>17 263</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>893 145</b>	<b>1 043 719</b>	<b>1 276 593</b>	<b>1 541 987</b>

Sumber : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi  
Source : *Telecommunications Operations Traffic*

TABEL : 8.5.4  
*TABLE*

PERKEMBANGAN PEMAKAIAN TELEPON LOKAL  
*TREND OF LOCAL TELEPHONE CALL*  
1988 - 1992

Tahun <i>Year</i>	Lokal (otomat SLJJ) <i>Local</i> (Pulsa)	Interlokal manual <i>Long Distance call manual</i> (Menit/Minutes)	Internasional <i>International</i> (Menit/Minutes)
(1)	(2)	(3)	(4)
1988	7 581 860 217	74 297 000	43 155 638
1989	8 427 075 334	76 292 736	53 840 262
1990	10 299 917 001	76 949 704	5 921 326
1991	10 450 843 000	64 866 011	8 541 375
1992	13 221 221 874	54 084 996	8 505 627

TABEL : 8.5.5 PEMAKAIAN TELEGRAM  
TABLE : 8.5.5 TELEGRAMS PRODUCED  
 1989 -

Dalam Negeri / Domestic

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Telegram / <i>Telegrams</i> (000)				Kata/ (000)
	1989	1990	1991	1992	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	281 417	311 506	310 283	120 608	9 155 345
Sumatera Utara	399 933	459 085	500 429	450 178	11 618 184
Sumatera Barat	321 446	381 174	305 684	295 038	9 150 897
Riau	648 230	721 973	718 666	825 352	21 893 626
Jambi	154 368	149 623	149 625	51 162	4 917 772
Bengkulu	129 081	128 479	185 283	115 115	4 181 100
Sumatera Selatan	411 721	482 791	398 909	325 557	14 009 886
Lampung	138 222	137 708	145 547	163 863	4 216 501
D.K.I. Jakarta	1 298 211	1 541 367	1 367 429	1 353 977	47 558 887
Jawa Barat	827 218	748 577	1 364 117	548 279	26 093 654
Jawa Tengah	1 315 129 r)	1 320 531	1 171 771	885 764	39 839 865
D.I. Yogyakarta	465 745	394 143	285 425	273 035	12 235 651
Jawa Timur	1 942 594	2 320 545	2 326 578	1 919 941	54 535 748
Bali	298 423	314 732	315 225	247 547	9 991 608
Nusa Tenggara Barat	262 430	333 042	283 551	246 802	8 690 921
Nusa Tenggara Timur	355 234	320 160	359 664	403 831	13 321 575
Timor Timur	117 855	120 068	155 321	185 307	3 940 060
Kalimantan Barat	179 926	231 134	160 599	119 324	6 229 411
Kalimantan Tengah	119 829	109 740	125 255	78 483	4 489 810
Kalimantan Selatan	251 083	223 318	210 183	123 231	8 068 152
Kalimantan Timur	407 200	433 285	352 024	406 627	15 103 629
Sulawesi Utara	308 270	259 759	293 018	229 897	9 584 898
Sulawesi Tengah	332 783	297 104	312 407	143 383	10 325 763
Sulawesi Selatan	596 889	496 596	482 951	588 034	19 197 756
Sulawesi Tenggara	158 133	156 662	168 084	131 804	5 182 709
Maluku	559 665	599 528	623 036	732 353	17 117 290
Irian Jaya	543 715	1 086 570	511 478	360 445	19 387 318
INDONESIA	12 824 700 r)	14 087 200	13 582 542	11 326 937	410 038 016

MENURUT PROPINSI  
BY PROVINCE  
1992

Luar Negeri / International

Words			Telegram / Telegrams (000)				Kata / Words (000)			
1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
10 346 188	9 299 861	5 952 798	212	195	389	224	6 635	10 905	8 211	5 908
15 979 916	15 815 571	11 724 530	1 614	1 565	1 464	1 640	41 015	38 686	34 436	43 658
10 655 596	8 057 912	9 152 119	1 688	1 542	1 211	745	22 281	22 034	17 416	21 469
25 285 320	22 496 651	26 273 331	1 599	1 849	2 149	2 363	43 692	54 095	53 761	59 497
5 818 623	8 787 487	3 135 105	244	154	207	191	7 526	4 402	5 162	4 097
4 336 167	2 662 846	1 975 851	110	357	124	191	4 501	3 174	1 372	604
14 499 607	13 262 014	11 581 003	1 123	696	849	868	16 670	82 641	10 789	8 191
4 563 963	5 454 074	3 149 029	227	2 332	405	580	8 236	6 443	7 628	3 918
56 609 823	49 796 911	42 817 747	18 983	18 237	8 524	3 763	796 009	639 836	339 183	98 784
25 071 769	20 965 542	18 074 287	4 714	3 253	3 243	1 398	111 934	94 686	73 282	41 843
41 106 044	35 808 244	27 260 652	2 247	1 982	2 011	2 362	56 832	48 455	57 980	61 569
10 811 961	6 799 343	7 554 393	1 589	899	654	409	36 805	20 302	14 098	8 447
66 850 061	60 623 590	60 156 621	6 570	8 301	10 263	9 053	128 784	147 793	146 310	126 105
10 156 377	9 210 934	6 932 462	12 999	9 702	3 668	1 416	145 162	80 278	51 395	42 893
9 959 891	8 003 390	7 279 465	775	1 242	667	388	12 027	14 483	12 672	10 574
12 146 993	13 067 446	14 501 668	550	459	549	427	14 674	13 348	16 404	12 703
5 087 632	5 307 018	5 528 775	91	99	103	81	2 979	3 196	2 893	2 883
7 604 478	5 842 707	3 616 341	410	325	232	267	13 341	10 349	7 544	8 012
4 261 213	4 367 392	4 431 066	171	122	256	244	7 746	5 247	10 286	7 511
7 633 013	10 803 741	5 085 871	742	798	959	1 189	10 582	8 310	7 908	6 393
15 870 023	11 449 962	10 746 585	1 170	1 389	646	504	26 039	21 769	32 256	16 247
8 362 503	8 465 294	8 881 702	376	280	275	304	10 053	7 428	7 328	7 552
9 212 190	9 276 958	7 817 063	136	154	201	284	4 580	4 120	5 903	6 126
15 444 065	14 874 582	10 468 985	1 255	1 041	964	618	31 557	26 318	22 440	39 750
4 856 538	5 377 229	3 377 027	82	68	114	314	3 114	2 069	4 748	3 561
18 862 670	18 816 612	23 860 369	1 038	1 586	248	254	10 358	51 796	7 036	31 054
22 207 919	1 536 337	16 164 373	464	606	357	207	13 467	17 743	9 398	8 587
443 600 239	386 309 648	357 499 220	61 180	59 254	40 732	30 284	1 587 599	1 439 906	967 839	687 936

TABEL : 8.5.6  
TABLEPERKEMBANGAN PEMAKAIAN TELEGRAM UNTUK  
DALAM NEGERI DAN KELUAR NEGERI  
*TREND OF TELEGRAM USED FOR DOMESTIC AND ABROAD*  
1988 - 1992

TAHUN <i>YEAR</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Keluar Negeri <i>Abroad</i>	
	Telegram <i>Telegrams</i>	Kata <i>Words</i>	Telegram <i>Telegrams</i>	Kata <i>Words</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	11 668 082	410 038 016	61 180	1 587 599
1989	12 824 750	410 038 016	61 180	1 587 599
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1 439 606
1991	13 582 542	400 309 647	40 731	967 839
1992	11 326 937	357 499 118	30 284	687 932

TABEL : 8.5.7

**PEMAKAIAN TELEKS/INTELEKS DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI  
TELEX / INTELEX DOMESTIC USED BY PROVINCE  
1989 - 1992  
(Pulsa)**

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Aceh	5 022 332	5 129 951	5 396 531	5 069 831
Sumatera Utara	40 729 471	49 042 995	47 276 471	46 663 246
Sumatera Barat	11 246 065	11 475 475	11 350 729	8 875 216
Riau	18 105 508	23 353 901	28 052 400	27 795 202
Jambi	0	0	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Sumatera Selatan	24 128 747	26 756 092	26 226 566	22 550 674
Lampung	6 742 690	7 499 991	9 003 792	6 465 542
D.K.I. Jakarta	197 206 476	176 633 001	253 884 889	216 232 945
Jawa Barat	22 472 881	25 751 790	26 883 799	25 551 378
Jawa Tengah	19 439 346	22 558 599	26 640 665	27 694 291
D.I. Yogyakarta	15 099 922	16 873 682	18 063 855	18 887 300
Jawa Timur	50 451 626	58 193 625	62 304 846	50 048 903
Bali	24 979 752	28 171 842	32 046 664	29 691 466
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
Timor Timur	0	0	0	0
Kalimantan Barat	9 933 827	10 851 138	11 448 456	9 991 082
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	15 394 595	16 362 571	18 651 894	15 497 620
Kalimantan Timur	32 564 121	34 631 587	30 624 179	32 922 020
Sulawesi Utara	12 023 339	13 196 697	14 215 461	15 584 331
Sulawesi Tengah	6 627 071	7 633 075	7 107 733	9 364 685
Sulawesi Selatan	23 763 491	24 927 273	25 191 027	26 493 199
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Maluku	10 024 344	11 773 206	17 670 118	11 559 261
Irian Jaya	13 669 736	16 654 699	22 151 552	18 859 792
INDONESIA	559 626 340	587 471 190	649 191 627	625 797 984

**TABEL : 8.5.8 PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS KELUAR NEGERI MENURUT  
 TABLE : 8.5.8 PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS KELUAR NEGERI MENURUT**  
**LAMANYA PERCAKAPAN DAN PROPINSI**  
**TELEX/INTELEX ABROAD USED BY DURATION OF**  
**CONVERSATION AND PROVINCE**  
**1989 - 1992**  
**(Menit/Minutes)**

PROPINISI PROVINCE	Lamanya Percakapan / Duration of Conversation			
	1989 (1)	1990 (2)	1991 (3)	1992 (4)
D.I. Aceh	10 451	209 539	4 693	2 668
Sumatera Utara	403 865	442 294	355 684	250 036
Sumatera Barat	68 171	284 659	59 825	44 785
R i a u	124 459	534 278	121 105	102 728
Jambi	0	112 026	0	0
Bengkulu	0	85 745	0	0
Sumatera Selatan	138 576	358 151	82 148	78 366
Lampung	44 817	109 188	26 846	41 394
D.K.I. Jakarta	5 961 589	3 020 503	5 259 214	3 576 932
Jawa Barat	325 131	565 452	209 830	503 624
Jawa Tengah	116 145	931 112	118 164	115 394
D.I. Yogyakarta	97 624	286 116	58 658	56 488
Jawa Timur	656 704	1 781 885	595 677	494 639
Bali	361 790	281 449	313 242	251 103
Nusa tenggara Barat	0	206 640	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	238 043	0	0
Timor Timur	0	143 128	0	0
Kalimantan Barat	71 345	173 682	86 237	43 568
Kalimantan Tengah	0	77 912	0	17 707
Kalimantan Selatan	50 988	153 822	46 587	51 184
Kalimantan Timur	287 011	342 416	229 411	170 034
Sulawesi Utara	7 308	215 555	5 386	14 561
Sulawesi Tengah	2 390	219 285	1 674	1995
Sulawesi Selatan	70 166	411 170	42 363	22 742
Sulawesi Tenggara	0	116 641	0	0
Maluku	20 454	411 165	27 329	16 249
Irian Jaya	19 329	869 685	23 521	14 017
INDONESIA	8 838 313	12 581 541	7 667 594	5 870 214

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA  
HOTELS AND TOURISM

TABEL : 8.6.1

WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA  
MENURUT KEBANGSAAN  
FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA  
BY NATIONALITY  
1989 - 1993

KEBANGSAAN NATIONALITY	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ASIA	887 245	1 262 051	1 586 321	1 913 175	1 983 972
1. Jepang/Japan	198 055	267 970	294 664	400 615	428 103
2. India	8 481	11 407	13 829	18 799	22 128
3. Korea Selatan/South Korea	30 189	45 504	62 657	84 442	118 478
4. Malásia	141 252	191 506	317 042	336 393	243 034
5. Pakistan, Banglades & Srilanka	3 751	4 474	4 982	8 713	9 363
6. Pilipina/Philippines	11 696	17 812	23 697	42 128	30 779
7. Singapore/Singapore	421 599	582 734	684 737	776 904	756 583
8. Taiwan/Republic of China	61 829	124 397	163 943	220 316	346 065
9. Thailand	10 393	16 247	20 770	24 865	29 439
II. AUSTRALIA	180 382	191 945	233 372	247 900	269 143
1. Australia	162 108	169 740	206 820	220 288	233 651
2. Selandia Baru/New Zealand	18 274	22 205	26 552	27 612	35 492
III. AMERIKA UTARA/ NORTH AMERICA	101 403	128 585	130 455	158 267	177 753
1. Amerika Serikat/U.S.A	83 541	106 266	107 403	131 361	148 583
2. Kanada/Canada	17 862	22 319	23 052	26 906	29 170
IV. EROPA/EUROPE	381 209	519 642	532 594	602 389	645 344
1. Austria	9 882	14 460	13 868	14 922	17 978
2. Belanda, Belgia & Luksemburg <i>Netherland, Belgium &amp; Luxembourg</i>	81 808	122 140	115 326	104 222	117 837
3. Denmark	4 993	7 805	8 133	10 100	12 667
4. Inggris/United Kingdom	83 840	132 999	144 416	165 844	146 389
5. Italia/Italy	36 003	43 169	44 982	57 213	48 858
6. Norwegia, Swedia & Finlandia <i>Norway, Sweden &amp; Finland</i>	19 853	23 666	22 334	28 982	32 247
7. Perancis/France	44 795	57 180	56 603	65 212	66 297
8. Jerman/Germany	74 287	90 380	96 349	120 073	160 214
9. Swiss/Switzerland	25 748	27 843	30 583	35 821	42 857
V. LAINNYA/OTHERS	75 726	75 343	87 128	142 430	179 199
JUMLAH/TOTAL	1 625 965	2 177 566	2 569 870	3 064 161	3 255 411

Catatan/*Note* : e) Dihitung berdasarkan realisasi Jan - Okt 1993 dan  
ramalan Nopember - Desember 1993

TABEL : 8.6.2 AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT  
 TABLE : 8.6.2 ACCOMMODATIONS, ROOMS  
 1989 -

PROINSI PROVINCE	1989			1990		
	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	104	1 941	3 987	150	2 404	5 130
2. Sumatera Utara	536	9 730	17 170	557	9 965	17 288
3. Sumatera Barat	127	2 392	4 683	135	2 398	4 968
4. Riau	168	4 098	7 787	157	3 776	7 042
5. Jambi	80	1 349	2 575	89	1 574	3 022
6. Sumatera Selatan	173	3 110	5 285	159	3 120	5 135
7. Bengkulu	62	920	1 719	62	919	1 710
8. Lampung	91	1 928	3 340	104	2 083	3 803
SUMATERA	1 341	25 468	46 546	1 413	26 239	48 098
9. D.K.I. Jakarta	187	12 482	22 175	183	12 622	22 694
10. Jawa Barat	739	16 325	29 349	800	17 144	33 677
11. Jawa Tengah	696	11 817	21 448	712	12 544	22 478
12. D.I. Yogyakarta	440	4 773	8 653	482	5 430	9 797
13. Jawa Timur	562	12 231	22 138	591	13 834	23 934
JAWA	2 624	58 628	103 763	2 768	61 574	112 580
14. Bali	835	17 370	32 301	942	21 040	38 725
15. Nusa Tenggara Barat	119	2 036	3 873	128	2 282	4 509
16. Nusa Tenggara Timur	117	1 567	3 436	125	1 748	3 706
17. Timor Timur	8	110	246	9	156	322
BALI & NUSA TENGGARA	1 079	21 083	39 856	1 204	25 226	47 262
18. Kalimantan Barat	82	1 706	4 010	93	2 071	3 693
19. Kalimantan Selatan	123	1 529	4 066	117	2 481	4 109
20. Kalimantan Tengah	104	1 614	2 767	118	1 810	3 221
21. Kalimantan Timur	176	3 309	5 399	179	3 550	5 801
KALIMANTAN	485	8 158	16 242	507	9 912	16 824
22. Sulawesi Utara	74	1 178	2 299	84	1 312	2 519
23. Sulawesi Tengah	93	1 073	1 982	90	1 048	1 969
24. Sulawesi Selatan	258	3 912	7 671	273	4 313	8 079
25. Sulawesi Tenggara	51	443	873	54	447	885
SULAWESI	476	6 606	12 825	501	7 120	13 452
26. Maluku	70	840	1 473	68	896	1 534
27. Irian Jaya	49	850	1 583	52	904	1 703
MALUKU & IRIAN JAYA	119	1 690	3 056	120	1 800	3 237
INDONESIA	6 125	122 635	222 684	6 513	131 871	241 453

Catatan>Note : e) Dihitung berdasarkan realisasi Jan-Okt 1993 dan ramalan Nop-Des 1993

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROPINSI

AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE

1993

1991

1992

1993 e)

Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
147	2 507	5 154	143	2 505	5 041	152	2 731	5 452
557	11 300	21 113	576	11 280	23 390	614	12 299	25 299
168	2 894	5 714	172	3 086	6 112	183	3 365	6 611
202	5 074	9 915	234	6 139	11 297	249	6 693	12 219
86	1 643	3 051	86	1 677	3 048	92	1 828	3 297
177	3 546	5 795	186	3 595	6 349	198	3 920	6 867
64	999	1 805	68	1 071	1 921	72	1 168	2 078
108	2 108	4 099	113	2 279	3 553	120	2 485	3 843
1 509	30 071	56 646	1 578	31 632	60 711	1 680	34 489	65 666
197	14 326	24 465	205	15 102	25 908	218	16 466	28 022
895	20 505	37 763	934	22 190	40 214	995	24 194	43 495
735	12 823	23 256	784	14 268	25 498	835	15 556	27 579
562	6 172	10 985	601	7 242	12 870	640	7 896	13 920
608	15 145	26 245	648	15 964	31 229	690	17 406	33 777
2 997	68 971	122 714	3 172	74 766	135 719	3 378	81 518	146 793
998	24 846	45 562	1 093	25 862	45 167	1 164	28 197	48 853
187	2 817	5 315	196	3 223	6 056	209	3 514	6 550
155	1 966	4 081	158	2 035	4 275	168	2 219	4 624
11	213	409	12	212	430	13	231	465
1 351	29 842	55 367	1 459	31 332	55 928	1 554	34 161	60 492
118	2 403	4 559	121	2 703	5 053	129	2 947	5 465
127	2 859	4 378	130	2 883	4 722	139	3 143	5 107
119	1 899	3 275	130	2 192	3 837	139	2 390	4 150
224	3 896	6 385	199	4 093	6 727	212	4 463	7 276
588	11 057	18 597	580	11 871	20 339	619	12 943	21 998
90	1 395	2 287	97	1 561	2 451	103	1 702	2 651
98	1 201	2 241	106	1 231	2 285	113	1 342	2 471
294	5 047	9 251	307	5 166	9 609	327	5 632	10 393
56	432	890	57	486	984	61	530	1 064
538	8 075	14 669	567	8 444	15 329	604	9 206	16 579
72	1 068	1 751	70	1 090	1 798	75	1 188	1 945
62	1 150	2 065	66	1 231	2 222	70	1 342	2 403
134	2 218	3 816	136	2 321	4 020	145	2 530	4 348
7 117	150 234	271 809	7 492	160 366	292 046	7 980	174 847	315 876

**TABEL : 8.6.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL**  
**TABLE : 8.6.3 ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND**  
**1989 -**

PROINSI <i>PROVINCE</i>	1989		1990	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	35.4	37.8	40.7	40.9
2. Sumatera Utara	54.6	24.2	51.0	26.9
3. Sumatera Barat	46.4	37.0	37.6	34.4
4. Riau	46.8	30.6	52.5	26.9
5. Jambi	33.5	38.2	34.5	43.7
6. Bengkulu	46.0	32.5	54.0	30.4
7. Sumatera Selatan	36.5	27.1	35.7	23.9
8. Lampung	46.6	32.2	58.0	37.4
9. D.K.I. Jakarta	67.7	43.2	69.9	47.3
10. Jawa Barat	36.9	30.6	36.8	32.5
11. Jawa Tengah	40.7	31.0	42.7	34.9
12. D.I. Yogyakarta	55.4	29.5	57.3	28.5
13. Jawa Timur	56.5	30.5	56.2	33.4
14. Bali	70.5	29.9	62.0	38.0
15. Nusa Tenggara Barat	44.1	41.5	53.8	45.0
16. Nusa Tenggara Timur	47.9	48.0	48.5	41.3
17. Kalimantan Barat	32.7	14.2	36.3	25.8
18. Kalimantan Tengah	-	29.9	-	23.1
19. Kalimantan Selatan	51.9	39.3	60.3	42.7
20. Kalimantan Timur	49.8	35.9	49.7	38.3
21. Sulawesi Utara	53.0	26.5	62.6	27.0
22. Sulawesi Tengah	33.9	32.3	31.4	29.2
23. Sulawesi Selatan	46.2	25.6	46.9	25.7
24. Sulawesi Tenggara	42.9	28.6	47.7	30.6
25. Maluku	37.3	25.0	48.4	36.7
26. Irian Jaya	39.9	35.6	61.6	38.5
27. Timor Timur	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>55.6</b>	<b>31.2</b>	<b>56.3</b>	<b>34.1</b>

Catatan/*Note* : e) Dihitung berdasarkan realisasi Jan - Okt 1993 dan  
ramalan Nop - Desember 1993

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROPINSI

*OTHER ACCOMMODATIONS BY PROVINCE*

1993

1991		1992		1993 e)	
Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya
<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
41.2	41.8	45.4	41.1	41.8	45.0
50.6	31.3	47.3	31.1	46.5	30.8
37.9	30.3	33.7	33.5	31.6	28.9
48.6	26.9	45.4	31.8	43.1	31.2
23.8	42.6	17.5	28.3	21.2	32.4
38.3	28.8	42.5	35.2	38.8	27.9
33.4	24.5	43.1	38.3	43.2	32.8
48.3	39.8	58.1	36.7	46.9	31.5
68.5	46.0	63.6	49.4	62.7	59.1
41.3	33.3	38.2	31.2	36.3	35.9
41.2	25.4	44.3	28.1	42.8	29.4
55.6	28.5	56.4	29.5	52.8	30.5
56.3	31.9	53.4	31.3	52.2	30.9
62.9	34.4	56.2	34.1	57.0	32.4
55.8	44.6	44.9	36.3	41.6	32.4
52.8	44.9	52.9	46.3	53.8	28.0
36.4	22.9	44.6	23.0	46.5	28.3
-	24.2	22.3	37.2	24.8	30.7
60.5	37.7	49.9	39.3	46.4	38.5
52.3	45.3	50.9	43.6	47.3	40.8
59.3	24.1	41.2	31.7	47.0	34.8
28.2	30.4	28.6	25.5	27.4	30.4
43.1	30.1	41.7	29.8	35.7	27.3
52.2	31.6	57.3	30.0	61.3	46.2
50.4	27.5	52.2	36.3	49.6	37.4
43.0	46.0	35.1	50.1	37.3	51.3
-	-	-	34.9	-	42.7
53.6	33.1	51.4	33.6	52.2	33.8

TABEL : 8.6.4  
TABLE

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN  
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND  
1989 -

PROPINI <i>PROVINCE</i>	1989		1990	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.5	2.1	2.5	2.4
2. Sumatera Utara	1.9	1.7	1.8	1.8
3. Sumatera Barat	2.0	1.7	2.0	1.6
4. Riau	2.2	2.1	2.2	1.8
5. Jambi	2.6	4.3	2.2	4.3
6. Bengkulu	3.1	4.2	3.9	2.7
7. Sumatera Selatan	2.0	2.5	1.9	2.0
8. Lampung	1.9	1.7	2.2	1.8
9. D.K.I. Jakarta	2.4	1.4	2.4	1.5
10. Jawa Barat	1.8	1.4	2.1	1.6
11. Jawa Tengah	1.8	1.5	1.6	1.4
12. D.I. Yogyakarta	2.2	1.4	2.3	1.6
13. Jawa Timur	1.8	1.4	1.8	1.4
14. Bali	3.9	2.7	4.1	3.0
15. Nusa Tenggara Barat	2.7	2.6	2.7	2.7
16. Nusa Tenggara Timur	4.2	3.4	3.4	4.0
17. Kalimantan Barat	2.0	1.8	2.1	1.8
18. Kalimantan Tengah	-	2.7	-	2.3
19. Kalimantan Selatan	2.0	2.7	1.8	4.5
20. Kalimantan Timur	2.3	2.9	2.2	3.0
21. Sulawesi Utara	3.5	2.7	2.9	2.8
22. Sulawesi Tengah	3.2	3.2	2.5	2.6
23. Sulawesi Selatan	2.4	1.8	2.4	1.8
24. Sulawesi Tenggara	3.3	3.7	3.9	3.2
25. Maluku	2.8	2.3	2.4	2.9
26. Irian Jaya	2.3	2.8	1.7	2.4
27. Timor Timur	-	-	-	-
INDONESIA	2.3	1.8	2.4	1.9

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI

*DOMESTIC GUEST BY PROVINCE*

1993

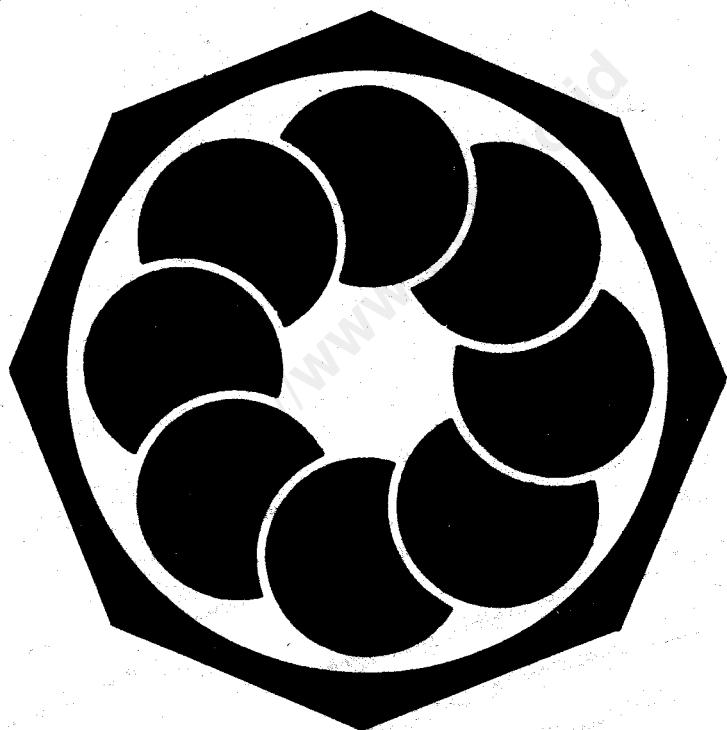
1991		1992		1993 <sup>e)</sup>	
Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Hotel Ber bintang	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya
<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>	<i>Classified Hotels</i>	<i>Non Class ified Hotels &amp; Other Accom'n</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.0	2.4	2.6	2.3	2.5	2.3
1.5	1.6	1.4	1.4	1.5	1.4
1.8	1.7	2.0	1.7	1.8	2.4
2.2	1.6	2.0	1.7	2.0	1.7
2.1	3.9	2.0	2.9	1.2	2.5
2.6	2.2	3.9	2.9	3.1	2.4
2.2	2.0	2.1	2.3	2.0	2.5
2.0	2.0	2.1	1.6	1.6	2.3
2.4	1.2	2.3	1.4	2.4	2.6
1.8	1.3	1.8	1.3	2.0	1.5
1.6	1.2	1.5	1.2	1.5	1.2
2.0	1.5	2.0	1.5	2.1	1.5
1.8	1.6	1.8	1.4	2.1	1.4
3.9	3.2	3.8	2.8	3.5	3.2
3.1	2.4	2.7	2.0	2.8	3.7
3.2	3.9	4.7	4.6	4.4	2.0
2.0	1.5	2.7	1.8	4.9	2.2
-	2.3	2.1	1.9	2.0	2.3
2.3	2.3	2.3	2.3	2.3	2.5
2.1	3.3	3.0	2.5	2.8	2.3
2.6	2.5	3.1	2.8	3.4	3.1
1.9	2.5	2.0	2.2	4.5	2.2
2.2	1.9	2.2	1.8	2.3	2.8
2.7	2.4	3.4	2.9	3.2	3.1
2.5	4.0	3.2	4.3	3.9	3.6
1.6	3.0	2.3	2.6	2.5	2.6
-	-	-	2.6	-	3.5
2.2	1.8	2.2	1.8	2.2	1.8

<http://www.bps.go.id>

# **9. KEUANGAN dan HARGA HARGA**

---

**PUBLIC FINANCE and PRICES**



<http://www.bps.go.id>

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia pada Juni 1993 sebesar 123 229 miliar rupiah, yang terdiri atas 27 983 miliar rupiah berupa giro 66 071 miliar rupiah berupa deposito, dan 29 175 miliar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 55 098 miliar rupiah, atau 44,71 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional, bank-bank Pembangunan Daerah dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada tahun 1992, tercatat sebesar 28 779 miliar rupiah, atau meningkat sebesar 9,25 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 39,88 persen uang kartal dan 60,12 persen uang giral. Jumlah uang beredar selama tahun 1993 hingga bulan Juni meningkat sebesar 2 584 miliar rupiah atau 8,98 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Persentase uang kartal yang beredar tercatat 38,85 persen dan uang giral sebesar 61,15.

Selama tahun 1992 dan 1993 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar - 419 miliar dan - 1 778 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar - 666 miliar dan 2 698 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1992 tercatat sebesar 15 352 miliar rupiah, atau naik sebesar 3,19 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 14 877 miliar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 14 581 miliar rupiah, dan kredit langsung 771 miliar rupiah. Sampai dengan Juni 1993 kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 13 757 miliar rupiah.

Jumlah permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) yang disetujui pada tahun 1990 sebesar 336 000 permohonan dengan nilai 1 701 miliar rupiah. Adapun jumlah permohonan Kredit Modal Kerja Permanen yang disetujui adalah 2 461 000 permohonan dengan nilai 5 193 miliar rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1992 sudah berkembang menjadi 7 835 proyek dengan besar modal 216 123,3 miliar rupiah. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1968 hingga 1992 tercatat sebanyak 63 023,9 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 2 426 proyek.

### 9.3. Perasuransian

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia terlihat lambat sekali. Pada tahun 1989, jumlah perusahaan adalah 214 hanya meningkat menjadi 255 perusahaan pada tahun 1992, atau tumbuh dengan 6,0 persen per tahun. Sebagian besar dari perusahaan tersebut adalah perusahaan swasta.

Jumlah perusahaan asuransi pada tahun 1991 sebesar 133 perusahaan meningkat menjadi 141 perusahaan pada tahun 1992 atau tumbuh dengan 5,67 persen. Perusahaan Re-asuransi tidak mengalami perubahan. Perusahaan Broker pada tahun 1989 sebanyak 60 perusahaan menjadi 70 perusahaan pada tahun 1992. Selain itu perusahaan yang menunjukkan peningkatan adalah konsultan, seluruh perusahaan adalah milik Asing.

## 9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

### 9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1992/1993 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 13 421 miliar rupiah, yang berarti naik sebesar 18,16 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 55,61 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 24 135 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1992/1993 tercatat sebesar 47 452 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 15 330 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 32 122 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 11 913 miliar rupiah atau sebesar 25,10 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 34 031 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 14 942 miliar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 43,91 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1993/1994 tercatat sebesar 62 322 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 52 769 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 9 553 miliar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 13,46 persen dan penerimaan pembangunan menurun sebesar 0,49 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 15 128 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 37 641 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan yang berasal dari bantuan program tercatat sebesar 427 miliar rupiah dan bantuan proyek sebesar 9 126 miliar rupiah.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9.1 dan 9.2

### 9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan Maret 1992 di Indonesia terdapat 9 835 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 961, Bank Swasta Nasional 2 672 dan Bank Umum Asing 54.
2. Bank Pembangunan Indonesia 41, Bank Pembangunan Daerah 412, dan 19 Bank Pembangunan Swasta.
3. Bank Tabungan Negara 43, dan 84 Bank Tabungan Swasta.
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3 296 Lumbung Desa 2 078, dan Bank Pasar 174.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima ( $I_t$ ) dan yang dibayar petani ( $I_b$ ). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukarnya menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan  $1975=100$ . Selama periode 1989-1991 nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka yang lebih besar dari 100. Namun pada periode 1992-1993 nilai tukar petani di Jawa berada di bawah 100, kecuali Propinsi Jawa Barat pada tahun 1992 mencatat angka 101,9.

Nilai tukar petani pada tahun 1992 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur turun masing-masing sebesar 4,0 persen, 5,9 persen, 5,2 persen dan 4,3 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Begitu pula dengan nilai tukar petani yang terjadi pada tahun 1993 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencatat penurunan sebesar 7,5 persen di Jawa Barat, 3,7 persen di Jawa Tengah, 4,0 persen di DI Yogyakarta dan 5,2 persen di Jawa Timur.

#### 9.4. Koperasi

Pada tahun 1992 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 38 361 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 2,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 22,6 persen KUD dan 77,4 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 20 506 dan 13 213 ribu orang.

#### 9.5. Harga-harga

Indeks Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1993 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 tercatat sebesar 145,07, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 132,25. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 4,94 persen pada tahun 1992, dan 9,77 persen tahun 1993. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1991/1992 dan 1992/1993 tercatat berturut-turut sebesar 9,78 persen dan 10,03 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1993/1994 telah mencapai 3,33 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.5.5

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal., baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam tahun 1992 rata-rata IHPB meningkat sebesar 97,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya indeks harga sektor Pertanian 125,0 persen, sektor impor sebesar 108,0 persen, sektor Pertanian 106,0 persen, sektor industri 106,0 persen, sektor Pertambangan dan Penggalian 101,0 persen, dan sektor Ekspor 59,0 persen.

Pada tahun 1993, Indeks umum HPB meningkat sebesar 3,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 197 pada tahun 1992 menjadi 204. IHPB tiap sektor pada tahun 1993, masing-masing tercatat sebesar 249 untuk sektor Pertanian, 216 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 216 untuk sektor Industri, 211 untuk sektor impor, serta 159 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 224 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 140.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1992 mengalami kenaikan sebesar 100,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis pekerjaan umum untuk Pertanian (206) dan terendah adalah bangunan listrik dan Transmisinya (191). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1993 mencatat kenaikan sebesar 6,0 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 200 menjadi 212.

## PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :
  - a. Keuangan Pemerintah Pusat
  - b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
  - c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
  - d. Keuangan Pemerintah Desa.
2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.
3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 % desa rural di setiap kabupaten dan 10 % desa urban di setiap provinsi.
4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia
5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensiun (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.
7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
8. Data harga yang disajikan meliputi :
  - a. Harga eceran beras di beberapa kota
  - b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
  - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
  - d. Indeks Harga Perdagangan Besar
  - e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras sedang.
10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.
11. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 27 ibukota propinsi di Indonesia. Sejak April 1990, IHK yang mencakup 200 - 225 komoditas dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 27 ibukota propinsi tahun 1988/1989.
12. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.
13. Nilai Tukar Petani (NT) adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib), yang menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar. Data yang disajikan baru mencakup provinsi-provinsi di Pulau Jawa.
14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

dimana :

- $I_n$  = Indeks bulanan
- $P_n$  = Harga pada bulan ke n
- $P_{n-1}$  = Harga pada bulan ke n-1
- $P_o$  = Harga Pada tahun dasar
- $Q_o$  = Kuantitas pada tahun dasar

1. *The Public Finance Statistics consists of :*
  - a. *Central Government Finance*
  - b. *Provincial Government Finance*
  - c. *District-Level Government Finance*
  - d. *Village-Level Government Finance*
2. *Statistics of central government finance come from the Ministry of Finance, while those of the provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices. State financial sector is defined by the fiscal year ending in March.*
3. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural villages in each district and 10 percent of urban villages in each province are enumerated.*
4. *Banking statistics come from Bank Indonesia*
5. *Investment both foreign and domestic approved by government, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data exclude those investments in the petroleum, insurance and banking sectors. Changes in the status of the projects have been taken into account.*
6. *Data for Insurance Companies and the like come from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for Taspen (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.*
7. *Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives). The data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated under a goal-oriented community, and which serve as a medium for developing the economic activities of the village community, and run by and for the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are an economic organization operated under a goal-oriented community, with persons or establishments as its members.*
8. *Price statistics cover :*
  - a. *Retail prices of rice in several cities*
  - b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
  - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
  - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
  - e. *Indexes of prices received and paid by farmers.*
9. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities. Due to various different qualities of rice in each cities, the medium quality is used.*
10. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.*
11. *The consumer price index is an indicator for inflation, and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by households in 27 provincial capital cities in Indonesia. Since April 1990, the Consumer Price Index (CPI) which covered 200 - 225*

*commodities is calculated based on the consumption pattern obtained from the 1988/1989 cost of living Survey (CLS) in 27 provinces.*

12. *The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.*
13. *Farmers' terms of trade is computed as the ratio of indexes of prices received and paid by farmers, using 1983 as the base year. The published data covers all the provinces in Java.*
14. *The following modified Laspeyres formula is used :*

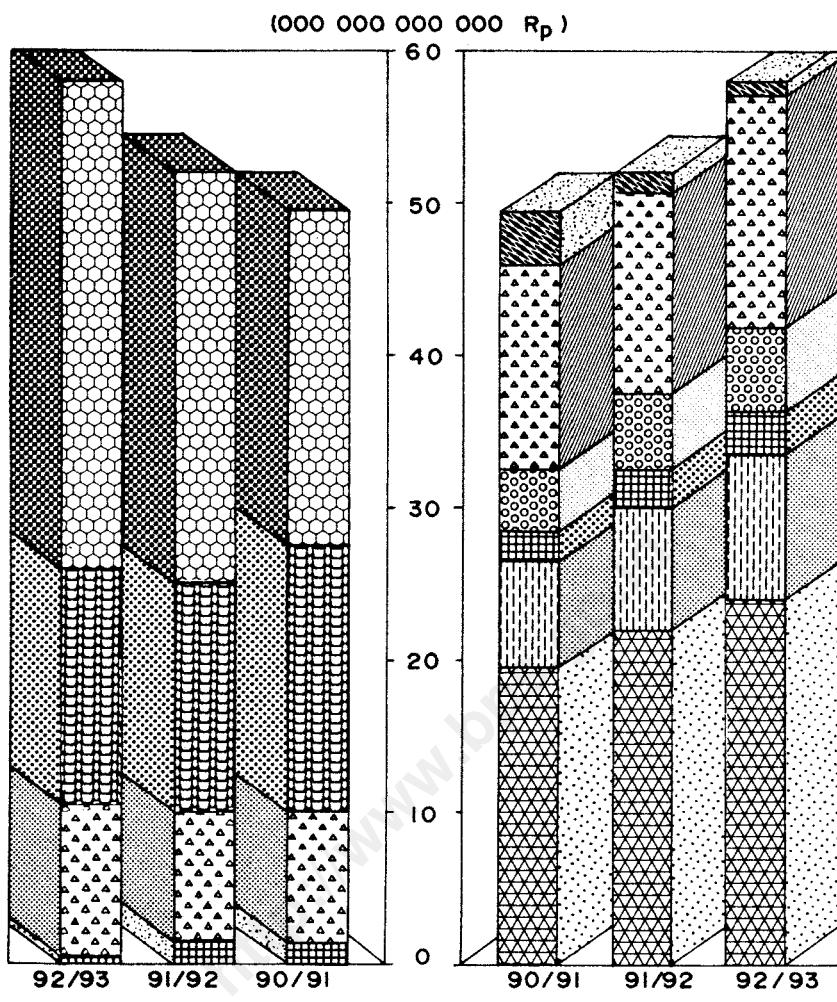
$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

*in which :*

$I_n$	=	<i>Monthly Index</i>
$P_n$	=	<i>Price in month n</i>
$P_{n-1}$	=	<i>Price in month (n-1)</i>
$P_o$	=	<i>Price in the base year</i>
$Q_o$	=	<i>Quantity in the base year</i>

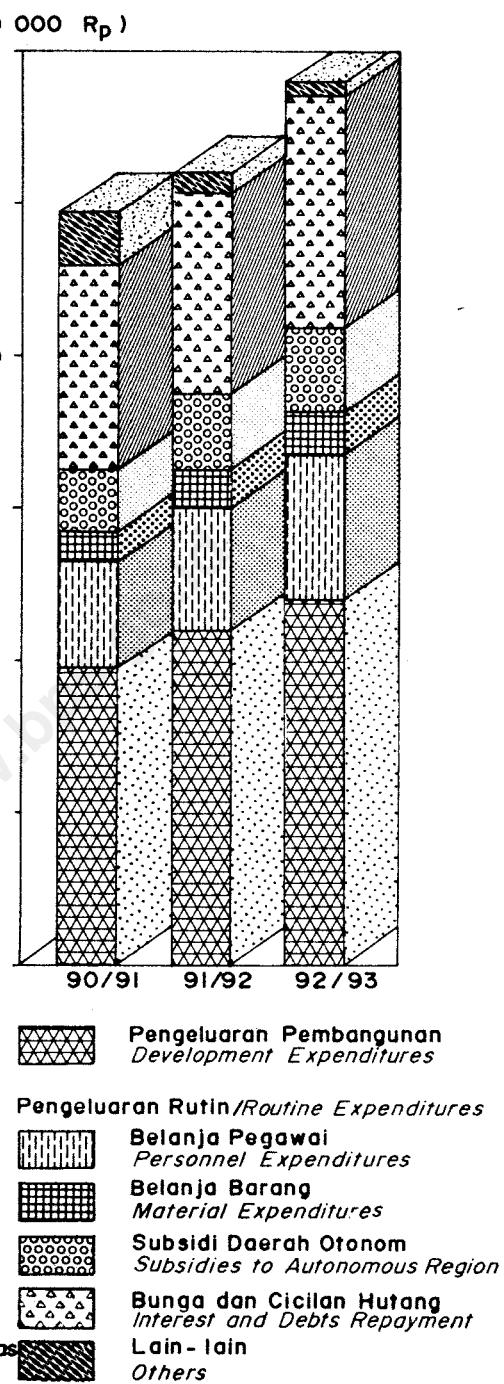
Gambar : 9.1  
Figure

**Realisasi Penerimaan Negara**  
*Actual Government Receipts*  
**1990/1991-1992/1993**



Gambar : 9.2  
Figure

**Realisasi Pengeluaran Negara**  
*Actual Government Expenditures*  
**1990/1991-1992/1993**



**Penerimaan Pembangunan**  
*Development Receipts*

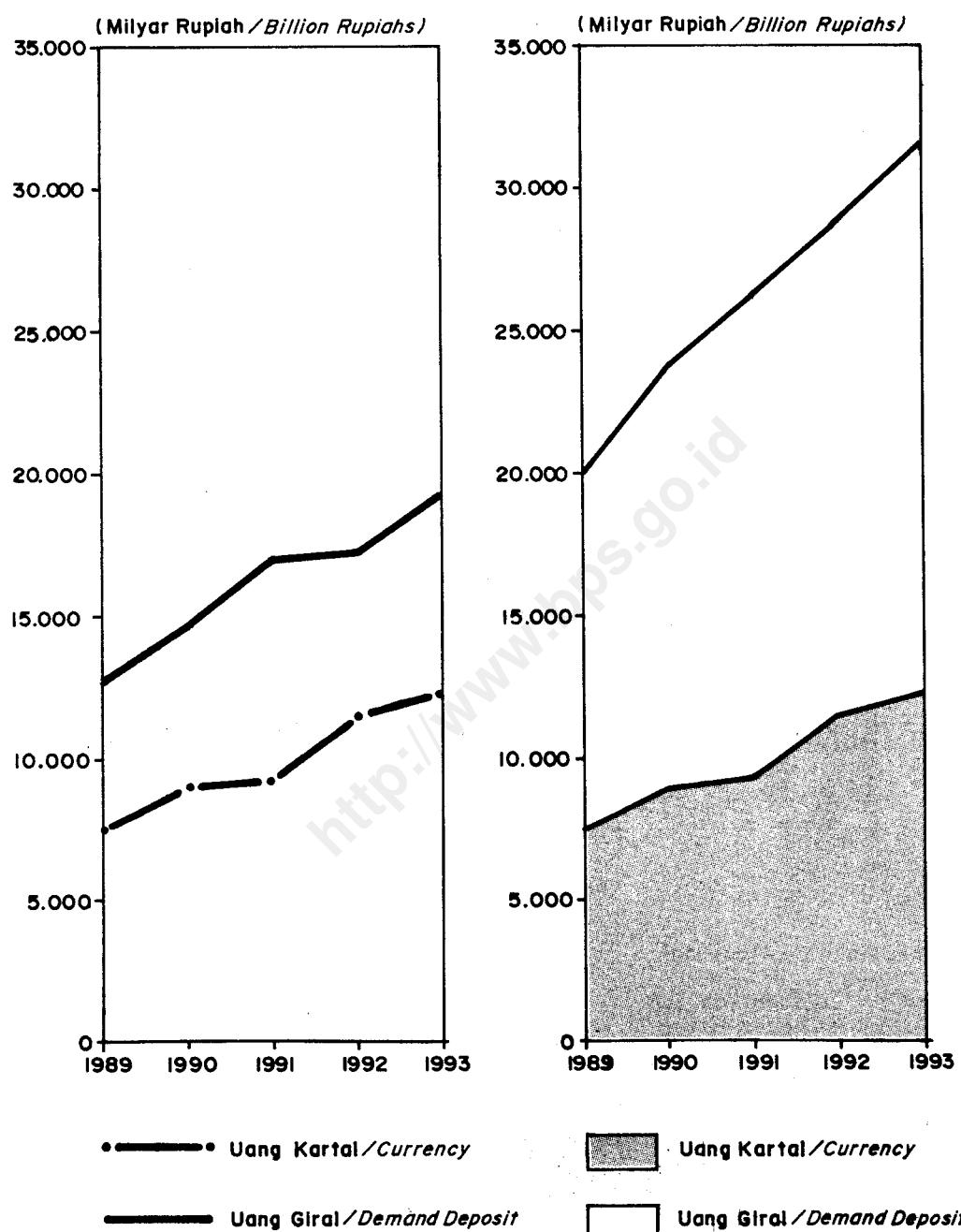
- [■] Bantuan Program  
Aid Programs
- [△] Bantuan Proyek  
Aid Projects
- [■] Penerimaan Rutin  
Routine Receipts
- [■] Penerimaan Minyak Bumi dan Gas  
Oil and Gas Receipts
- [■] Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas  
Non Oil and Gas Receipts

**Pengeluaran Rutin/Routine Expenditures**

- [■] Belanja Pegawai  
Personnel Expenditures
- [■] Belanja Barang  
Material Expenditures
- [■] Subsidi Daerah Otonom  
Subsidies to Autonomous Region
- [△] Bunga dan Cicilan Hutang  
Interest and Debts Repayment
- [■] Lain - lain  
Others

Gambar : 9.3  
Figure

Peredaran Uang 1989 - 1993  
Money Supply 1989 - 1993



**9.1. KEUANGAN NEGARA**  
**PUBLIC FINANCE**

**TABEL : 9.1.1**      ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA  
**TABLE**      *THE BUDGETED GOVERNMENT RECEIPTS*  
 1990/1991 - 1993/1994  
 (000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / <i>KIND OF RECEIPTS</i>	(1)	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
		(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri <i>Routine Receipts</i>	31 584	40 184	46 509	52 769	
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas <i>Oil and Gas Receipts</i>	10 783	15 009	13 948	15 128	
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Receipts</i>	20 801	25 175	32 561	37 641	
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	6 516	8 021	10 930	14 848	
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on goods and Services and tax on the sale of luxury goods (VAT)</i>	6 825	8 224	11 032	11 682	
3. Bea Masuk/ <i>Import Duties</i>	1 972	2 574	3 041	3 106	
4. Cukai/ <i>Excise Duties</i>	1 911	2 215	2 442	2 498	
5. Pajak Eksport/ <i>Export Tax</i>	108	121	60	30	
6. Pajak Lainnya/ <i>Other Taxes</i>	289	351	354	364	
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Land Tax/Taxes on Land and Building</i>	620	839	991	1 320	
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non-Tax Receipts</i>	2 560	2 830	2 910	3 583	
9. Penerimaan Penjualan BBM <i>Other Oil Receipts</i>	-	-	801	210	
II. Penerimaan Pembangunan <i>Development Receipts</i>	11 289	10 371	9 600	9 553	
1. Bantuan Program/ <i>Aid Programs</i>	2 885	1 537	501	427	
2. Bantuan Proyek/ <i>Aid Projects</i>	8 404	8 834	9 099	9 126	
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	42 873	50 555	56 109	62 322	

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

**TABEL : 9.1.2**  
**TABLE**      **REALISASI PENERIMAAN NEGARA**  
**ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS**  
**1989/1990 - 1992/1993**  
**(000.000.000 RP)**

JENIS PENERIMAAN / <i>KIND OF RECEIPTS</i>	(1)	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
		(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri <i><u>Oil and Gas Receipts</u></i>		28 740	39 546	41 585	47 452
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas <i><u>Oil and Gas Receipts</u></i>	11 252	17 712	15 039	15 330	
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Receipts</i>	17 488	21 834	26 546	32 122	
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	5 488	6 755	9 580	11 913	
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on the sale of luxury goods (VAT)</i>	5 837	7 463	8 926	10 714	
3. Bea Masuk/ <i>Import Duties</i>	1 587	2 486	2 133	2 652	
4. Cukai/ <i>Excise Duties</i>	1 477	1 917	2 223	2 381	
5. Pajak Ekspor/ <i>Export Tax</i>	172	44	19	8	
6. Pajak Lainnya/ <i>Other Tax</i>	275	243	303	360	
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i><u>Land Tax/Taxes on Land and Building</u></i>	590	811	875	1 101	
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non Tax Receipts</i>	2 062	2 115	2 487	2 993	
9. Penerimaan Penjualan BBM <i><u>Other Oil Receipts</u></i>	-	-	-	-	
II. Penerimaan Pembangunan <i><u>Development Receipts</u></i>	9 429	9 905	10 409	10 716	
1. Bantuan Program/ <i>Aid Programs</i>	1 007	1 397	1 563	512	
2. Bantuan Proyek/ <i>Aid Projects</i>	8 422	8 508	8 846	10 204	
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>38 169</b>	<b>49 451</b>	<b>51 994</b>	<b>58 168</b>	

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.1.3  
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA  
THE BUDGETED GOVERNMENT EXPENDITURES  
1991/1992 - 1993/1994  
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURES	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PENGELUARAN RUTIN</b> <i>OPERATING EXPENDITURES</i>			
1. Belanja pegawai dan pensiun <i>Expenditures on personnel and pensioners</i>	30 557	33 197	37 095
2. Belanja barang <i>Material expenditures</i>	7 753	9 145	10 894
3. Subsidi daerah otonom <i>Subsidies for autonomous regions</i>	2 200	2 432	2 980
4. Bunga dan cicilan hutang <i>Interest and debt repayment</i>	4 660	5 269	6 029
5. Lain-lain pengeluaran rutin <i>Other operating expenditures</i>	14 381	15 902	16 712
<b>B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN</b> <i>DEVELOPMENT EXPENDITURES</i>			
1. Pembiayaan Rupiah <i>In Rupiah Financing</i>	19 998	22 912	25 227
2. Bantuan Proyek <i>Aid Projects</i>	11 164	13 813	16 101
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>50 555</b>	<b>56 109</b>	<b>62 322</b>

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

**TABEL : 9.1.4**  
**TABLE**      **REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN**  
**PEMBANGUNAN NEGARA**  
**ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND**  
**DEVELOPMENT EXPENDITURES**  
**1990/1991 - 1992/1993**  
**(000.000.000 RP)**

JENIS PENGELUARAN <i>KIND OF EXPENDITURES</i>	1990/1991 (1)	1990/1991 (2)	1991/1992 (3)	1992/1993 (4)
		1991/1992	1992/1993	
<b>I. PENGELUARAN RUTIN / ROUTINE EXPENDITURES</b>				
1. BELANJA PEGAWAI <i>PERSONNEL EXPENDITURES</i>	7 053	8 102	9 466	
a. Tunjangan beras/ <i>Rice allowances</i>	640	922	888	
b. Gaji dan pensiun/ <i>Salaries and pensions</i>	5 570	6 299	7 533	
c. Uang makan (lauk pauk)/ <i>Food allowances</i>	382	393	473	
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya <i>Other internal personnel expenditures</i>	263	279	313	
e. Belanja pegawai luar negeri/ <i>External personnel expenditures</i>	198	209	259	
2. BELANJA BARANG <i>MATERIAL EXPENDITURES</i>	1 830	2 373	2 870	
a. Belanja barang dalam negeri/ <i>Domestic material expenditures</i>	1 670	2 218	2 681	
b. Belanja barang luar negeri/ <i>External material expenditures</i>	160	155	189	
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM <i>SUBSIDIES TO AUTONOMOUS REGION</i>	4 237	4 834	5 283	
a. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	3 961	4 520	4 906	
b. Belanja Non Pegawai/ <i>Non-Personnel Expenditures</i>	276	314	377	
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG <i>INTEREST AND DEBTS REPAYMENT</i>	13 395	13 434	15 217	
a. Hutang dalam negeri/ <i>Internal debt</i>	250	251	275	
b. Hutang luar negeri/ <i>External debt</i>	13 145	13 183	14 942	
5. LAIN-LAIN/ <i>OTHERS</i>	3 483	1 484	1 195	
<b>JUMLAH / TOTAL (I)</b>	<b>29 998</b>	<b>30 227</b>	<b>34 031</b>	

<b>JENIS PENGELOUARAN/KIND OF EXPENDITURES</b>	<b>1990/1991</b>	<b>1991/1992</b>	<b>1992/1993</b>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
<b>II. PENGELOUARAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT EXPENDITURES</b>				
1. Departemen-Lembaga / <i>Departments-Institutions</i>	4 853	5 971	7 858	
2. Bantuan pembangunan desa/ <i>Development subsidy to villages</i>	181	250	327	
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/ <i>Development subsidy to regencies</i>	392	583	825	
4. Sumbangan pembangunan D.T.I/ <i>Development subsidy to provinces</i>	486	573	701	
5. Penyertaan modal pemerintah/ <i>Investment through the banking system</i>	323	470	150	
6. Subsidi pupuk/ <i>Fertilizer subsidy</i>	265	302	175	
7. Pembangunan sekolah dasar/ <i>Construction of primary schools</i>	374	522	655	
8. Ipeda/ <i>Regional Development Construction</i>	657	708	891	
9. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ <i>Sanitary Facilities/Public Health Centres</i>	193	269	320	
10. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/ <i>Construction and rehabilitation of markets</i>	3	2	1	
11. Bantuan penghijauan dan reboisasi/ <i>Replanting and afforestation</i>	33	75	95	
12. Timor Timur	-	-	-	
13. Prasarana Jalan/ <i>Road Facilities</i>	679	972	1 225	
14. Lain-lain/ <i>Others</i>	505	722	708	
15. Bantuan proyek/ <i>Aid Projects</i>	8 508	8 846	10 204	
16. Cadangan Anggaran Pembangunan/ <i>Reserves</i>	2 000	1 500	-	
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>(II)</b>	<b>19 452</b>	<b>21 765</b>	<b>24 135</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>I + II</b>	<b>49 450</b>	<b>51 992</b>	<b>58 166</b>

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.1.5  
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN BERDASARKAN SEKTOR\*)  
*DEVELOPMENT EXPENDITURES BY SECTOR\*)*  
1990/1991 - 1992/1993  
(000.000.000 RP)

SEKTOR / SECTOR	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian dan Pengairan <i>Agriculture and Irrigation</i>	2 392	2 817	2 955
2. Industri/ <i>Industry</i>	447	493	520
3. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	1 973	2 446	3 013
4. Perhubungan dan Pariwisata <i>Communication and Tourism</i>	3 042	3 968	4 385
5. Perdagangan dan Koperasi <i>Trade and Cooperatives</i>	244	288	313
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration</i>	556	745	886
7. Pembangunan Regional dan Daerah <i>Regional and Local Development</i>	1 873	2 409	2 919
8. Agama/ <i>Religious</i>	35	52	67
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Pembinaaan Generasi Muda/ <i>Education, Culture and Youth and Belief the Almighty God</i>	2 065	2 503	3 002
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/ <i>Health, Family Planning and Social Welfare</i>	592	782	955
11. Perumahan Rakyat dan Pemukiman <i>Peoples dwellings and Resettlement</i>	729	833	959
12. Hukum/ <i>Law</i>	41	55	74
13. Pertahanan dan Keamanan <i>Defence and Security</i>	982	1 085	1 120
14. Penerangan dan Komunikasi <i>Information and Communications</i>	65	73	80
15. Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik/ <i>Science and Technology, Development research and Statistics</i>	406	502	567
16. Aparatur Pemerintah/ <i>Stated Aparatur</i>	143	236	324
17. Pengembangan Dunia Usaha <i>Development of Business Enterprises</i>	339	377	390
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup <i>Natural Resources and the Environment</i>	301	334	383
JUMLAH / TOTAL	16 225	19 998	22 912

Catatan/*Note* : \*) APBN

**TABEL : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI**  
**TABLE THE BUDGET AND ITS REALIZATION**  
**1990/1991 - 1992/1993**  
**(000.000.000 RP)**

PERINCIAN/DESCRIPTION	1990/1991	1991/1992	1992/1993
	(1)	(2)	(3)
<b>I. ANGGARAN/BUDGET</b>			
1. Penerimaan <i>Receipts</i>	42 873	50 555	56 109
- Rutin <i>Routine</i>	31 584	40 184	46 509
- Pembangunan <i>Development</i>	11 289	10 371	9 600
2. Pengeluaran <i>Expenditures</i>	42 873	50 555	56 109
- Rutin <i>Routine</i>	26 648	30 557	33 197
- Pembangunan <i>Development</i>	16 225	19 998	22 912
<b>II. REALISASI/REALIZATION</b>			
1. Penerimaan/ <i>Receipts</i>	49 451	51 994	58 168
- Rutin <i>Routine</i>	39 546	41 585	47 452
- Pembangunan <i>Development</i>	9 905	10 409	10 716
2. Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	49 450	51 991	58 166
- Rutin <i>Routine</i>	29 998	30 227	34 031
- Pembangunan <i>Development</i>	19 452	21 764	24 135
3. Surplus (+)/Defisit (-)	+ 1	+ 3	+ 2
<b>III. SELISIH/DIFFERENCE ( I - II )</b>			
1. Penerimaan <i>Receipts</i>	- 6 578	- 1 439	- 2 059
2. Pengeluaran <i>Expenditures</i>	- 6 577	- 1 436	- 2 057

**TABEL : 9.1.7 REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT I**  
**TABLE : 9.1.7 ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS**  
**1989/1990 - 1991/1992**  
**(000.000 RP)**

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>			Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	
		Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1989/1990	103 980	69 444	26 892	96 336	
	1990/1991	117 999	80 099	30 003	110 102	
	1991/1992	146 594	93 068	48 269	141 337	
2. Sumatera Utara	1989/1990	275 288	208 674	58 477	267 151	
	1990/1991	318 659	240 407	73 517	313 924	
	1991/1992	337 484	255 561	81 320	336 881	
3. Sumatera Barat	1989/1990	62 751	29 591	17 480	47 071	
	1990/1991	69 428	35 468	27 589	63 057	
	1991/1992	78 592	39 477	31 994	71 471	
4. Riau	1989/1990	114 905	38 420	35 237	73 657	
	1990/1991	157 933	48 862	59 811	108 673	
	1991/1992	207 134	58 571	90 294	148 865	
5. Jambi	1989/1990	37 028	13 617	20 416	34 033	
	1990/1991	48 229	15 276	27 619	42 895	
	1991/1992	63 165	17 831	40 434	58 265	
6. Sumatera Selatan	1989/1990	91 187	41 463	31 054	72 517	
	1990/1991	125 414	53 673	56 463	110 136	
	1991/1992	142 641	59 992	66 469	126 461	
7. Bengkulu	1989/1990	29 340	13 773	13 225	26 998	
	1990/1991	40 325	16 111	21 767	37 878	
	1991/1992	48 476	17 762	29 601	47 363	
8. Lampung	1989/1990	134 724	93 606	24 662	118 268	
	1990/1991	147 880	106 874	36 472	143 346	
	1991/1992	162 096	119 868	38 428	158 296	
9. D.K.I. Jakarta	1989/1990	650 407	335 787	314 621	650 408	
	1990/1991	987 161	444 284	518 180	962 464	
	1991/1992	1 241 640	593 380	458 016	1 051 396	
10. Jawa Barat	1989/1990	576 026	459 997	69 397	529 394	
	1990/1991	690 390	510 655	103 665	614 320	
	1991/1992	802 636	579 945	166 906	746 851	
11. Jawa Tengah	1989/1990	534 193	455 986	60 398	516 384	
	1990/1991	608 401	494 773	86 006	580 779	
	1991/1992	702 291	565 034	112 445	677 479	
12. D.I. Yogyakarta	1989/1990	94 897	71 618	15 488	87 106	
	1990/1991	106 724	79 234	20 390	99 624	
	1991/1992	133 739	99 897	28 130	128 027	

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Jawa Timur	1989/1990	630 493	512 401	86 093	598 494
	1990/1991	741 479	566 326	117 066	683 392
	1991/1992	854 539	654 747	154 189	808 936
14. Bali	1989/1990	112 598	75 850	25 739	101 589
	1990/1991	145 107	84 117	40 854	124 971
	1991/1992	103 348	40 704	58 605	99 309
15. Nusa Tenggara Barat	1989/1990	34 021	15 239	15 159	30 398
	1990/1991	49 028	16 961	26 227	43 188
	1991/1992	61 670	19 456	39 612	59 068
16. Nusa Tenggara Timur	1989/1990	38 542	17 541	18 182	35 723
	1990/1991	51 010	18 330	27 112	45 442
	1991/1992	68 431	24 606	40 172	64 778
17. Kalimantan Barat	1989/1990	94 226	68 032	21 152	89 184
	1990/1991	119 615	74 465	34 840	109 305
	1991/1992	140 191	86 131	50 797	136 928
18. Kalimantan Selatan	1989/1990	92 712	71 786	18 655	90 441
	1990/1991	112 364	80 285	29 274	109 559
	1991/1992	129 270	91 962	32 799	124 761
19. Kalimantan Tengah	1989/1990	68 166	41 443	24 615	66 058
	1990/1991	90 924	47 110	37 143	84 253
	1991/1992	117 707	56 160	47 201	103 361
20. Kalimantan Timur	1989/1990	100 395	56 371	29 409	85 780
	1990/1991	141 361	64 475	53 639	118 114
	1991/1992	173 086	81 099	72 540	153 639
21. Sulawesi Utara	1989/1990	110 254	81 695	24 937	106 632
	1990/1991	124 623	88 101	33 360	121 461
	1991/1992	151 679	98 529	43 871	142 400
22. Sulawesi Tengah	1989/1990	67 460	47 129	19 143	66 272
	1990/1991	91 513	53 254	37 327	90 581
	1991/1992	107 132	62 674	43 165	105 839
23. Sulawesi Tenggara	1989/1990	24 938	10 202	14 736	24 938
	1990/1991	42 012	14 555	23 253	37 808
	1991/1992	54 178	16 201	33 305	49 506
24. Sulawesi Selatan	1989/1990	79 999	36 614	29 265	65 879
	1990/1991	106 598	42 581	46 527	89 108
	1991/1992	123 322	49 262	68 686	117 948
25. Maluku	1989/1990	46 989	14 406	23 430	37 836
	1990/1991	67 188	17 192	36 280	53 472
	1991/1992	78 905	19 739	50 668	70 407
26. Irian Jaya	1989/1990	76 034	45 773	22 142	67 915
	1990/1991	115 557	49 583	53 157	102 740
	1991/1992	130 456	56 111	60 378	116 489
27. Timor Timur	1989/1990	30 149	12 031	15 939	27 970
	1990/1991	39 266	13 114	22 886	36 000
	1991/1992	46 910	12 455	27 391	39 846
INDONESIA	1989/1990	4 311 702	2 938 489	1 075 943	4 014 432
	1990/1991	5 456 187	3 356 165	1 680 427	5 036 592
	1991/1992	6 407 312	3 870 222	2 015 685	5 885 907

**TABEL** : 9.1.8  
**TABLE**

**REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II  
SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES  
OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS  
1989/1990 - 1991/1992  
(000.000 RP)**

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1989/1990	98 201	37 898	56 841	94 739
	1990/1991	138 413	44 446	88 536	132 982
	1991/1992	162 622	50 944	108 782	159 726
2. Sumatera Utara	1989/1990	184 713	100 612	77 216	177 828
	1990/1991	269 676	118 018	143 668	261 686
	1991/1992	328 626	138 478	184 096	322 574
3. Sumatera Barat	1989/1990	131 718	96 163	34 308	130 471
	1990/1991	172 723	105 121	65 641	170 762
	1991/1992	197 809	124 137	71 848	195 985
4. Riau	1989/1990	92 125	58 126	29 897	88 023
	1990/1991	142 101	69 681	63 729	133 410
	1991/1992	192 918	83 148	97 320	180 468
5. Jambi	1989/1990	69 335	45 350	21 794	67 144
	1990/1991	94 792	50 664	42 205	92 869
	1991/1992	117 873	60 392	55 455	115 847
6. Sumatera Selatan	1989/1990	171 891	105 424	54 438	159 862
	1990/1991	237 634	126 707	99 231	225 938
	1991/1992	283 834	149 284	125 608	274 892
7. Bengkulu	1989/1990	35 411	24 011	9 994	34 005
	1990/1991	49 970	27 187	18 936	46 123
	1991/1992	65 439	33 681	30 577	64 258
8. Lampung	1989/1990	61 208	25 368	32 821	58 189
	1990/1991	87 689	28 944	56 347	85 291
	1991/1992	108 793	34 478	72 091	106 569
9. Jawa Barat	1989/1990	374 548	180 052	177 756	357 808
	1990/1991	538 028	205 171	305 986	511 157
	1991/1992	672 713	245 486	395 339	640 825
10. Jawa Tengah	1989/1990	340 426	174 383	156 049	330 432
	1990/1991	476 731	196 899	264 619	461 518
	1991/1992	550 286	229 699	309 794	539 493
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1989/1990	40 439	21 013	17 475	38 488
	1990/1991	55 580	24 040	29 746	53 786
	1991/1992	67 338	28 913	36 144	65 057
12. Jawa Timur	1989/1990	361 281	166 917	183 704	350 621
	1990/1991	512 262	189 596	309 189	498 785
	1991/1992	614 474	223 271	379 682	602 953

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
			(4)	(5)	(6)
13. Kalimantan Barat	1989/1990	59 087	24 866	32 353	57 219
	1990/1991	94 235	27 229	63 694	90 923
	1991/1992	108 368	32 513	72 759	105 272
14. Kalimantan Selatan	1989/1990	49 948	16 912	29 890	46 802
	1990/1991	85 400	19 930	59 132	79 062
	1991/1992	114 056	22 206	87 545	109 751
15. Kalimantan Tengah	1989/1990	45 326	19 621	19 633	39 254
	1990/1991	77 604	23 002	46 308	69 310
	1991/1992	118 238	28 453	77 808	106 261
16. Kalimantan Timur	1989/1990	99 357	43 234	42 459	85 693
	1990/1991	138 415	47 453	68 309	115 762
	1991/1992	160 840	59 930	70 559	130 489
17. Sulawesi Utara	1989/1990	45 462	27 011	17 622	44 633
	1990/1991	63 807	27 501	35 024	62 525
	1991/1992	83 204	31 466	50 814	82 280
18. Sulawesi Tengah	1989/1990	34 496	15 450	17 706	33 156
	1990/1991	56 781	15 272	40 240	55 512
	1991/1992	59 097	15 827	42 437	58 264
19. Sulawesi Tenggara	1989/1990	50 737	37 526	12 542	50 068
	1990/1991	62 274	42 859	17 794	60 653
	1991/1992	81 249	50 646	29 433	80 079
20. Sulawesi Selatan	1989/1990	224 299	169 661	51 273	220 934
	1990/1991	289 267	186 114	99 551	285 665
	1991/1992	352 419	211 351	136 243	347 594
21. Bali	1989/1990	66 467	20 600	43 037	63 637
	1990/1991	97 978	25 043	67 845	92 888
	1991/1992	159 047	90 009	62 179	152 188
22. Nusa Tenggara Barat	1989/1990	82 874	60 871	21 615	82 486
	1990/1991	113 458	67 061	44 541	111 602
	1991/1992	118 980	78 117	39 617	117 734
23. Nusa Tenggara Timur	1989/1990	105 926	84 915	17 438	102 353
	1990/1991	143 350	94 084	46 520	140 604
	1991/1992	184 778	109 024	73 143	182 167
24. Maluku	1989/1990	76 180	51 232	22 576	73 808
	1990/1991	97 568	58 581	34 530	93 111
	1991/1992	115 936	66 750	44 994	111 744
25. Irian Jaya	1989/1990	78 745	61 753	10 747	72 500
	1990/1991	140 465	79 173	44 294	123 467
	1991/1992	103 063	50 574	44 740	95 314
26. Timor Timur	1989/1990	27 293	15 636	7 097	22 733
	1990/1991	41 889	20 602	22 817	43 419
	1991/1992	68 857	29 866	35 789	65 655
INDONESIA	1989/1990	3 007 493	1 684 605	1 198 281	2 882 886
	1990/1991	4 278 090	1 920 378	2 178 432	4 098 810
	1991/1992	5 190 856r	2 278 643	2 734 796	5 013 439

TABEL : 9.1.9  
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN  
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE  
1988/1989 -  
(000 RP)

PROPINI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1988/1989	135 487
	1989/1990	223 246
	1990/1991	279 635
2. Sumatera Utara	1988/1989	469 740
	1989/1990	2 030 455
	1990/1991	1 801 202
3. Sumatera Barat	1988/1989	115 462
	1989/1990	252 081
	1990/1991	246 908
4. Riau	1988/1989	28 060
	1989/1990	217 370
	1990/1991	237 692
5. Jambi	1988/1989	25 266
	1989/1990	115 058
	1990/1991	38 932
6. Sumatera Selatan	1988/1989	82 682
	1989/1990	195 236
	1990/1991	207 154
7. Bengkulu	1988/1989	44 525
	1989/1990	46 746
	1990/1991	9 671
8. Lampung	1988/1989	108 922
	1989/1990	137 566
	1990/1991	256 821
9. D.K.I. Jakarta	1988/1989	986 386
	1989/1990	2 981 738
	1990/1991	1 661 428
10. Jawa Barat	1988/1989	3 169 354
	1989/1990	10 657 232
	1990/1991	15 863 854
11. Jawa Tengah	1988/1989	4 840 543
	1989/1990	13 472 841
	1990/1991	12 428 186
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1988/1989	484 339
	1989/1990	2 482 808
	1990/1991	3 293 656
13. Jawa Timur	1988/1989	4 166 244
	1989/1990	9 528 792
	1990/1991	11 911 572

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN  
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES  
 1990/1991

Penerimaan/Receipts		Pengeluaran/Expenditures		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
284 053	419 540	135 487	284 053	419 540
1 191 358	1 414 604	222 706	1 191 358	1 414 064
1 322 138	1 601 773	279 891	1 321 882	1 601 773
650 237	1 119 977	469 740	650 237	1 119 977
2 029 712	4 060 167	2 026 755	2 033 356	4 060 111
3 865 064	5 666 266	1 748 510	4 117 024	5 865 534
751 651	867 113	115 462	751 651	867 113
1 358 078	1 610 159	252 081	1 358 078	1 610 159
1 640 361	1 887 269	245 558	1 641 711	1 887 269
268 574	296 634	28 060	268 574	296 634
760 957	978 327	217 370	760 957	978 327
422 750	660 442	237 692	422 750	660 442
173 040	198 306	25 266	172 620	197 886
238 891	353 949	114 998	238 891	353 889
326 164	365 096	38 932	326 164	365 096
580 559	663 241	82 682	580 559	663 241
1 128 136	1 323 372	194 935	1 128 136	1 323 071
681 668	888 822	207 154	681 668	888 822
142 912	187 437	44 525	142 912	187 437
503 190	549 936	46 746	503 190	549 936
625 102	634 773	36 079	625 102	661 181
228 637	337 559	108 922	228 637	337 559
368 590	506 156	137 566	368 590	506 156
748 370	1 005 191	256 821	748 370	1 005 191
6 572 322	7 558 708	816 521	6 741 742	7 558 263
30 607 306	33 589 044	2 842 847	30 706 850	33 549 697
10 490 450	12 151 878	1 661 428	10 377 964	12 039 392
9 113 114	12 282 468	3 153 435	9 113 114	12 266 549
30 158 995	40 816 227	10 543 198	30 121 730	40 664 928
38 985 846	54 849 700	15 818 047	39 000 580	54 818 627
6 872 071	11 712 614	4 778 408	6 780 168	11 558 576
14 680 754	28 153 595	13 403 927	14 687 478	28 091 405
20 199 115	32 627 301	12 295 792	20 262 064	32 557 856
1 142 402	1 626 741	479 876	1 094 085	1 573 961
4 946 457	7 429 265	2 273 001	4 014 667	6 287 668
6 581 721	9 875 377	2 626 018	6 086 864	8 712 882
3 755 179	7 921 423	4 136 621	3 762 056	7 898 677
11 783 546	21 312 338	9 509 099	11 788 559	21 297 658
16 571 992	28 483 564	11 910 708	14 934 262	26 844 970

PROPINI	Tahun	
PROVINCE	Year	Rutin Routine
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1988/1989	8 606
	1989/1990	120 690
	1990/1991	165 410
15. Kalimantan Tengah	1988/1989	6 480
	1989/1990	47 524
	1990/1991	33 295
16. Kalimantan Selatan	1988/1989	19 502
	1989/1990	111 367
	1990/1991	102 217
17. Kalimantan Timur	1988/1989	73 006
	1989/1990	178 570
	1990/1991	115 893
18. Sulawesi Utara	1988/1989	58 559
	1989/1990	65 008
	1990/1991	290 901
19. Sulawesi Tengah	1988/1989	17 519
	1989/1990	78 764
	1990/1991	114 661
20. Sulawesi Tenggara	1988/1989	20 595
	1989/1990	19 848
	1990/1991	20 948
21. Sulawesi Selatan	1988/1989	49 679
	1989/1990	246 161
	1990/1991	316 783
22. Bali	1988/1989	324 689
	1989/1990	517 952
	1990/1991	543 793
23. Nusa Tenggara Barat	1988/1989	101 271
	1989/1990	174 603
	1990/1991	218 113
24. Nusa Tenggara Timur	1988/1989	33 057
	1989/1990	74 608
	1990/1991	51 695
25. Timor Timur	1988/1989	-
	1989/1990	15 667
	1990/1991	4 465
26. Maluku	1988/1989	7 245
	1989/1990	133 391
	1990/1991	153 894
27. Irian Jaya	1988/1989	-
	1989/1990	31 634
	1990/1991	27 900
INDONESIA	1988/1989	15 377 218
	1989/1990	44 156 956
	1990/1991	50 396 679

Penerimaan/*Receipts*Pengeluaran/*Expenditures*

Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
144 681	153 287	8 606	144 681	153 287
152 370	273 060	120 690	152 370	273 060
386 494	551 904	165 410	382 494	547 904
109 900	116 380	6 480	109 900	116 380
341 983	389 507	47 524	341 981	389 505
789 488	822 783	32 895	789 888	822 783
329 766	349 268	19 501	329 766	349 267
308 095	419 462	111 367	308 095	419 462
446 156	548 373	102 217	446 156	548 373
109 215	182 221	73 006	109 215	182 221
1 445 080	1 623 650	178 570	1 445 080	1 623 650
1 193 795	1 309 688	115 893	1 193 795	1 309 688
599 492	658 051	58 559	599 492	658 051
1 028 869	1 093 877	64 788	1 029 089	1 093 877
2 067 185	2 358 086	289 601	2 067 185	2 356 786
58 679	76 198	17 519	58 679	76 198
164 692	243 456	71 884	160 442	232 326
205 010	319 671	114 121	205 010	319 131
51 918	72 513	20 595	51 918	72 513
67 180	87 028	17 848	67 180	85 028
113 470	134 418	20 948	113 470	134 418
375 556	425 235	49 679	375 556	425 235
1 512 851	1 759 012	238 452	1 512 851	1 751 303
1 421 526	1 738 309	316 813	1 421 706	1 738 519
380 669	705 358	321 967	380 408	702 375
924 047	1 441 999	517 412	924 047	1 441 459
1 558 275	2 102 068	467 713	1 558 275	2 025 988
1 421 526	264 549	101 271	163 278	264 549
548 626	723 229	174 603	548 626	723 229
1 397 180	1 615 293	218 113	548 626	766 739
186 302	219 359	33 057	186 302	219 359
332 611	407 219	74 608	332 611	407 219
755 330	807 025	51 695	753 416	805 111
19 350	35 017	15 667	19 350	35 017
7 000	11 465	4 465	7 000	11 465
71 612	78 857	153 894	331 580	485 474
210 443	343 834	133 391	210 443	343 834
331 580	485 474	153 894	331 580	485 474
73 768	105 402	31 634	73 768	105 402
63 000	90 900	25 208	63 000	88 208
33 115 819	48 493 037	15 092 490	33 151 215	48 243 705
106 885 935	151 042 891	43 583 667	106 027 773	149 611 440
113 196 230	163 592 909	49 441 616	110 428 006	159 869 622

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1988/1989	2 038 967
	1989/1990	3 056 539
	1990/1991	3 979 957
2. Sumatera Utara	1988/1989	3 905 801
	1989/1990	4 249 033
	1990/1991	5 243 835
3. Sumatera Barat	1988/1989	4 387 295
	1989/1990	5 758 619
	1990/1991	6 177 139
4. Riau	1988/1989	853 157
	1989/1990	1 311 260
	1990/1991	1 423 152
5. Jambi	1988/1989	1 153 720
	1989/1990	2 253 309
	1990/1991	2 881 326
6. Sumatera Selatan	1988/1989	1 972 355
	1989/1990	4 287 456
	1990/1991	4 141 142
7. Bengkulu	1988/1989	574 991
	1989/1990	835 771
	1990/1991	931 406
8. Lampung	1988/1989	1 871 650
	1989/1990	4 637 771
	1990/1991	5 832 707
9. D.K.I. Jakarta	1988/1989	319 660
	1989/1990	415 031
	1990/1991	2 695
10. Jawa Barat	1988/1989	31 011 711
	1989/1990	42 018 036
	1990/1991	46 235 075
11. Jawa Tengah	1988/1989	49 875 186
	1989/1990	56 483 154
	1990/1991	63 795 973
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1988/1989	6 878 293
	1989/1990	4 706 605
	1990/1991	4 874 400
13. Jawa Timur	1988/1989	58 855 992
	1989/1990	61 472 905
	1990/1991	74 326 572

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL  
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES  
 1990/1991  
 RP)

Penerimaan/*Receipts*

Pengeluaran/*Expenditures*

Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 971 107	15 010 074	2 026 004	12 922 339	14 948 343
14 365 894	17 422 433	3 043 399	14 357 234	17 400 633
20 323 456	24 303 413	3 969 757	20 318 456	24 288 213
12 291 218	16 197 019	3 899 084	12 247 830	16 146 914
12 675 043	16 924 076	4 233 727	12 688 793	16 922 520
17 582 106	22 825 941	5 219 637	17 603 056	22 822 693
13 911 243	18 298 538	4 364 412	13 929 424	18 293 836
19 758 144	25 516 763	5 746 791	19 753 614	25 500 405
28 073 365	34 250 504	6 166 898	27 913 915	34 080 813
4 159 951	5 013 108	816 928	4 062 427	4 879 355
4 692 562	6 003 822	1 280 859	4 693 101	5 973 960
5 297 916	6 721 068	1 408 158	5 305 374	6 713 532
3 677 280	4 831 000	1 117 732	3 675 278	4 793 010
3 870 333	6 123 642	2 096 414	4 005 266	6 101 680
6 368 323	9 249 649	2 200 382	5 121 254	7 321 636
4 832 555	6 804 910	1 960 056	4 799 002	6 759 058
7 136 622	11 424 078	4 219 008	7 179 645	11 398 653
10 269 201	14 410 343	4 064 112	10 329 091	14 393 203
2 355 928	2 930 919	574 991	2 355 728	2 930 719
2 123 163	2 958 934	831 138	2 123 746	2 954 884
3 170 696	4 102 102	892 722	3 095 556	3 988 278
6 229 588	8 101 238	1 852 934	6 214 004	8 066 938
11 634 501	16 272 272	4 567 733	11 667 041	16 234 774
15 683 413	21 516 120	5 669 887	15 683 413	21 353 300
1 495 981	1 815 641	76 020	1 487 481	1 563 501
3 344	418 375	20 181	63 890	84 071
60 310	63 005	2 695	60 310	63 005
48 095 311	79 107 022	30 835 055	48 200 106	79 035 161
84 343 960	126 361 996	41 876 339	84 388 420	126 264 759
97 772 958	144 008 033	46 057 346	97 507 766	143 565 112
52 103 457	101 978 643	48 715 695	52 928 619	101 644 314
64 877 836	121 360 990	55 717 451	65 203 022	120 920 473
78 540 922	142 336 895	62 849 991	78 684 461	141 534 452
5 057 342	11 935 635	6 124 510	5 674 187	11 798 697
4 923 985	9 630 590	4 189 024	4 952 028	9 141 052
7 042 416	11 916 816	4 206 289	7 149 182	11 355 471
41 060 943	99 916 935	58 561 092	40 885 180	99 446 272
47 170 669	108 643 574	61 067 190	47 420 359	108 487 549
65 435 880	139 762 452	74 115 794	65 105 870	139 221 664

PROPIN SI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>		
			Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)	
14. Kalimantan Barat	1988/1989	1 526 329	
	1989/1990	2 260 456	
	1990/1991	2 228 545	
15. Kalimantan Tengah	1988/1989	538 040	
	1989/1990	792 110	
	1990/1991	839 134	
16. Kalimantan Selatan	1988/1989	1 134 392	
	1989/1990	1 909 981	
	1990/1991	2 041 620	
17. Kalimantan Timur	1988/1989	1 143 226	
	1989/1990	1 498 237	
	1990/1991	1 675 427	
18. Sulawesi Utara	1988/1989	1 736 139	
	1989/1990	2 572 832	
	1990/1991	2 818 666	
19. Sulawesi Tengah	1988/1989	882 718	
	1989/1990	2 249 608	
	1990/1991	2 722 194	
20. Sulawesi Tenggara	1988/1989	459 321	
	1989/1990	1 044 488	
	1990/1991	1 120 809	
21. Sulawesi Selatan	1988/1989	2 547 029	
	1989/1990	3 313 710	
	1990/1991	4 096 729	
22. Bali	1988/1989	3 046 937	
	1989/1990	2 570 949	
	1990/1991	4 116 034	
23. Nusa Tenggara Barat	1988/1989	1 586 190	
	1989/1990	1 999 485	
	1990/1991	2 761 200	
24. Nusa Tenggara Timur	1988/1989	1 755 922	
	1989/1990	2 774 326	
	1990/1991	3 135 853	
25. Timor Timur	1989/1990	-	
	1989/1990	620 719	
	1990/1991	631 938	
26. Maluku	1988/1989	549 734	
	1989/1990	1 855 057	
	1990/1991	1 877 069	
27. Irian Jaya	1988/1989	-	
	1989/1990	854 172	
	1990/1991	619 590	
INDONESIA	1988/1989	180 604 755	
	1989/1990	217 801 619	
	1990/1991	250 530 187	

Penerimaan/ <i>Receipts</i>		Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9 864 462	11 390 791	1 526 331	9 864 462	11 390 793
6 030 583	8 291 039	2 259 466	6 030 583	8 290 049
9 016 872	11 245 417	2 227 793	9 015 017	11 242 810
2 880 208	3 418 248	537 795	2 880 208	3 418 003
2 551 691	3 343 801	787 120	2 548 501	3 335 621
4 647 948	5 487 082	839 134	4 647 948	5 487 082
5 445 350	6 579 742	1 134 071	5 441 101	6 575 172
6 833 452	8 743 433	1 905 442	6 827 222	8 732 664
8 461 307	10 502 927	2 040 933	8 461 307	10 502 240
2 448 299	3 591 525	1 145 595	2 445 929	3 591 524
2 924 044	4 422 281	1 498 087	2 924 044	4 422 131
3 625 437	5 300 864	1 675 427	3 625 437	5 300 864
7 178 160	8 914 299	1 706 301	7 168 080	8 874 381
8 504 513	11 077 345	2 570 452	8 504 513	11 074 965
9 751 143	12 569 809	2 807 416	9 762 393	12 569 809
3 413 508	4 296 226	835 801	3 379 164	4 214 965
5 119 503	7 369 111	2 219 928	5 064 301	7 284 229
6 734 177	9 456 371	2 705 727	6 709 177	9 414 904
2 399 693	2 859 014	459 321	2 339 693	2 759 014
2 960 950	4 005 438	999 913	2 960 950	3 960 863
4 936 437	6 057 246	1 120 809	4 936 437	6 057 246
8 131 297	10 678 326	2 508 101	8 047 663	10 555 764
13 162 317	16 476 027	3 283 749	13 162 317	16 446 066
17 179 659	21 276 388	4 096 729	17 209 919	21 306 648
4 557 597	7 604 534	3 037 866	4 543 382	7 581 248
9 813 760	12 384 709	2 489 756	9 788 626	12 278 382
11 277 502	15 393 536	3 990 100	11 327 502	15 317 602
3 253 362	4 839 552	1 586 190	3 253 362	4 839 552
9 279 047	11 278 532	1 989 811	9 285 047	11 274 858
9 569 458	12 330 658	2 761 065	9 285 047	12 046 112
6 204 085	7 960 007	1 672 294	6 151 132	7 823 426
7 665 475	10 439 801	2 664 620	7 600 836	10 265 456
9 983 830	13 119 683	3 083 719	9 932 533	13 016 252
-	-	-	-	-
1 832 581	2 453 300	500 476	1 820 944	2 321 420
1 630 513	2 262 451	588 469	1 640 361	2 228 830
5 894 625	6 444 359	548 336	5 868 833	6 417 169
6 183 116	8 038 173	1 829 557	6 183 116	8 012 673
8 179 824	10 056 893	1 826 589	8 179 824	10 006 413
-	-	-	-	-
2 553 257	3 407 429	740 047	2 527 694	3 267 741
1 749 789	2 369 379	619 490	1 726 749	2 346 239
269 912 550	450 517 305	177 622 515	270 824 614	448 447 129
362 990 345	580 791 964	214 627 678	363 724 853	578 352 531
462 364 858	712 895 045	247 207 068	460 337 355	707 544 423

**9.2. PERBANKAN  
BANKING**

**TABEL : 9.2.1.**  
**TABLE**

**BANK DAN KANTOR BANK<sup>1)</sup>**  
**BANKS AND BANK OFFICES**  
**1989-1993**

<b>PERINCIAN DESCRIPTION</b>	<b>(1)</b>	<b>Maret March</b>	<b>Maret March</b>	<b>Maret March</b>	<b>Maret March</b>	<b>Maret March</b>
		<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992</b>	<b>1993</b>
	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	
<b>Bank-Bank Umum/General Banks</b>						
<i>Pemerintah/Government</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/Number of Offices		818	892	957	961	981
<i>Swasta Nasional/National Private</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		63	91	111	130	144
- Jumlah Kantor/Number of Offices		644	1 460	2 163	2 672	2 773
<i>Bank Asing/Campuran/Foreign Banks/Joint Enterprises</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		11	23	28	29	39
- Jumlah Kantor/Number of Offices		21	40	48	54	75
<i>Bank Pembangunan/Development Banks</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices		24	26	30	41	42
<i>Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/Number of Offices		269	326	376	412	426
<i>Bank Pembangunan Swasta/Private Development Banks</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices		6	5	14	19	19
<i>Bank-Bank Tabungan/Savings Banks</i>						
<i>Bank Tabungan Negara/State Saving Banks</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices		18	22	43	43	43
<i>Bank Tabungan Swasta/Private Savings Banks</i>						
- Jumlah Bank/Number of Banks		2	2	2	2	2
- Jumlah Kantor/Number of Offices		64	71	79	84	89
<i>Bank-Bank Pedesaan/Rural Banks :</i>						
Bank Desa : Jumlah Kantor/Number of Offices		3 293	3 279r)	3 291	3 296	3 289
Lumbung Desa : Jumlah Kantor/Number of Offices		2 056	2 056	2 056	2 078	2 056
Bank Pasar : Jumlah Kantor/Number of Offices		203	194	181	174	173
Bank Pegawai : Jumlah Kantor/Number of Offices		1	1	1	1	1
<i>Jumlah/Total</i>						
- Bank/Banks		5 664	5 681	5 705	5 745	5 739
- Kantor/Offices		7 417	8 372	9 239	9 835	9 967

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*  
 Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL : 9.2,2  
*TABLE*

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR  
YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN  
*MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS*  
1989-1993  
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Uang kartal/ <i>Currency</i>	7 426	9 093	9 346	11 478 <sup>r)</sup>	12 186
2. Uang giral/ <i>Demand deposits</i>	12 688	14 725	16 996	17 301 <sup>r)</sup>	19 177
3. Jumlah uang beredar/ <i>Money supply</i>	20 114	23 818	26 342	28 779 <sup>r)</sup>	31 363
<b>SEBAB-SEBAB PERUBAHAN <i>FACTOR AFFECTING CHANGES</i></b>					
Aktiva Luar Negeri (bersih)/ <i>Foreign Assets (net)</i>	409	-2 171	7 430	-419	-1 778
Tagihan pada sektor Pemerintah/ <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	-1 175	-3 877	-1 356	792	130
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official Entities and Public Enterprises</i>	1 444	-921	105	-318	1 119
Rekening Khusus Pemerintah/ <i>Government Blocked Accounts</i>	15	24	12	-	-
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & Perorangan <i>Claims on Private Enterprises and Individuals</i>	22 132	35 809	20 263	-666	2 698
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	52	-416	82	46	-104
Lainnya (bersih)/ <i>Others (net)</i>	-6 155	-2 499	-12 095	1 121	-483

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*  
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL : 9.2.3  
TABLE

UANG YANG BEREDAR  
*MONEY SUPPLY*  
1989-1993  
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989 <sup>r)</sup> (1)	1990 <sup>r)</sup> (2)	1991 <sup>r)</sup> (3)	1992 (4)	1993 <sup>2)</sup> (5)	
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan <i>Currency in circulation</i>	8 379	10 342	10 862	13 100	14 064	
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara <i>Cash in Vaults of Banks and Government</i>	953	1 249	1 516	1 622	1 878	
3. Uang kertas dan logam yang beredar (1) - (2) <i>Currency outside money deposits in Banks (1) - (2)</i>	7 426	9 093	9 346	11 478	12 186	
4. Uang giral pada Bank/ <i>Money of Bank</i>	12 688	14 725	16 996	17 301	19 177	
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) <i>Total money Balance 1)</i>	20 114	23 818	26 342	28 779	31 363	

Catatan/*Note* : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan Maret 1979  
*Calculation based on price indexes of March 1979*  
2) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

**TABEL : 9.2.4** POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK  
**TABLE : 9.2.4** *RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS*  
 1990 - 1993  
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Mata Uang <i>Currency</i>	1990	1991 <sup>r)</sup>	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid <i>Liquid Assets</i>	Rupiah	2 709	2 788	3 261	3 422
	Valuta asing	582	664	909	1 081
	<i>Foreign exchange</i>				
Kewajiban yang dapat dibayar <i>Current Liabilities</i>	Rupiah	61 621	73 050	89 197	91 592
	Valuta asing	26 730	30 763	40 003	48 112
	<i>Foreign exchange</i>				
Percentase Likuiditas <i>Percentage of Liquidity</i>	Rupiah	4	4	4	4
	Valuta asing	2	2	2	2
	<i>Foreign exchange</i>				
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara <i>Minimum reserve requirement</i>	Rupiah	1 232	1 461	1 784	1 832
	Valuta asing	528	615	800	962
	<i>Foreign exchange</i>				
Kelebihan alat-alat likuid <i>Excess liquid assets</i>	Rupiah	1 477	1 327	1 477	1 590
	Valuta asing	54	49	109	119
	<i>Foreign exchange</i>				
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia <i>Total reserves with Bank Indonesia</i>	Rupiah	1 567	...	...	...
	Valuta asing	499	...	...	...
	<i>Foreign exchange</i>				

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*  
 ... Data belum ada/*Data are not available yet*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.5.1  
TABLE

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA  
*DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY TYPE*  
1990 - 1993  
(000 000 000 RP)

JENIS DANA / <i>TYPE OF FUNDS</i>	1990 (1)	1991 (2)	1992 <sup>r)</sup> (3)	1993 <sup>1)</sup> (4)	1993 <sup>1)</sup> (5)
1. Giro / <i>Demand deposits</i>	19 254	22 013	23 762	27 983	
Rupiah	15 124	17 984 <sup>r)</sup>	19 464	20 195	
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	4 130	4 029	4 298	7 788	
2. Deposito / <i>Time Deposits</i>	54 239	57 552	65 619	66 071	
Rupiah	38 789	40 559	45 182	43 396	
Valuta Asing / <i>Foreign exchange</i>	15 450	16 993	20 437	22 675	
3. Tabungan / <i>Savings Deposits</i>	9 661	15 553 <sup>2)</sup>	25 469	29 175	
- Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/ <i>Savings deposits that can be withdrawn at any time</i>	-	12 767	21 564	25 493	
- Tabungan berjangka/ <i>Savings deposits</i>	1 793	62	82	75	
- Tabungan lainnya/ <i>Others</i>	7 868	2 724	3 823	3 607	
Jumlah / <i>Total</i>	83 154	95 118	114 850	123 229	

Sumber / Source : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

Catatan/Note : 1). Data sampai bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

- 2). Sejak Juli 1991 data posisi tabungan dirinci menjadi jenis tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, tabungan berjangka, dan tabungan lainnya/  
*Since July 1991, it consists of savings deposits which can be withdrawn at any time, savings deposits and other savings deposits.*

TABEL : 9.2.5.2 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK  
 TABLE DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY GROUPS OF BANKS  
 1990- 1993  
 (000 000 000 RP)

KELOMPOK BANK / GROUP OF BANKS	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>				
Rupiah	40 638	41 813	52 600	55 098
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	32 230	27 593	42 161	43 018
	8 408	14 220	10 439	12 080
2. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>				
Rupiah	33 951	43 142	51 079	56 868
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	26 557	25 734	41 401	42 785
	7 394	17 408	9 678	14 083
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>				
Rupiah	2 549	3 228	3 697	4 013
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	2 549	2 462	3 684	3 992
	-	766	13	21
4. Bank-Bank Asing <i>Foreign Banks</i>				
Rupiah	6 016	6 935	7 474	7 250
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	2 232	2 859	2 869	2 971
	3 784	4 076	4 605	4 279
Jumlah / Total	83 154	95 118	114 850	123 229
Rupiah	63 568	58 648	90 115	92 766
Valuta Asing/ <i>Foreign exchange</i>	19 586	36 470	24 735	30 463

Catatan/*Note* : 1) Data sampai bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*  
 Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

**TABEL : 9.2.6 NERACA SISTEM MONETER YANG DI KONSOLIDASIKAN**  
**TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (Netto)</i>	18 293	16 122	23 552	30 634	27 857
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic <i>Credit</i>	62 131	93 143	112 154	126 612	145 927
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
- Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	- 8 349r)	- 12 226r)	- 13 358	- 14 873	- 16 225
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official and Public Entities</i>	8 825	7 904	8 009	8 501	11 491
- Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Accounts</i>	40	24	-	-	-
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/ <i>Claims on Private enterprises and individuals</i>					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	55 796	90 109	105 599	115 190	129 222
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	5 859	7 355	12 128	17 794	21 440
AKTIVA = PASSIVA <i>ASSETS = LIABILITIES</i>	80 424	109 264	122 994	157 246	173 785
Jaminan Impor / <i>Import Deposits</i>	- 632	- 1 048	- 966	- 890	- 925
Lainnya (bersih) / <i>Other Items (Net)</i>	- 21 088	- 23 586	- 35 681	- 37 303	- 40 017
Uang / <i>Money</i>	20 114	23 819	26 342	28 779	34 055
Uang Kartal / <i>Currency</i>	7 426	9 094	9 346	11 478	12 806
Uang Giral / <i>Demand Deposits</i>	12 688	14 725	16 996	17 301	21 248
Uang Kwasi / <i>Quasi Money</i>	38 591	60 811	72 717	90 273	98 788

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Agustus 1993/*Data up to August 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

TABEL : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN  
 TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT BANKS  
 1989 - 1993  
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	2 594	2 866	2 943	3 417	3 565
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	10 731	11 681	11 072	13 011	12 221
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	956	933	1 027	1 111	1 041
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	7 780	7 186	7 225	7 729	11 378
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/ <i>Claims on private Enterprises and Individuals</i> :	60 878	97 322	117 538	132 779	142 815
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	-	-	-	-	-
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	-	-	-	-	-
AKTIVA LAINNYA/OTHER ASSETS	10 085	12 635	13 434	24 896	23 534
AKTIVA = PASSIVA	93 024	132 623	153 239	182 943	194 554
ASSETS = LIABILITIES					
Saldo R/K/ <i>Demand Deposits</i>	12 513	14 532	16 752	16 997	18 912
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	30 518	46 150	52 632	67 560	69 576
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	8 061	14 643	20 064	22 693	23 875
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign Liabilities</i>	3 193	12 645	11 935	16 206	17 748
Rekening Pemerintah/ <i>Government Deposits</i>	3 967	4 719	5 487	6 499	5 907
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	632	1 048	966	890	1 126
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	13 918	11 144	11 692	10 006	7 983
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss &amp; Profit</i>	7 935	11 255	10 166	12 157	15 475
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	12 287	16 487	23 545	29 935	33 952

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*  
 Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

**TABEL : 9.2.8**      NERACA PEMBAYARAN 1)  
**TABLE**            *BALANCE OF PAYMENTS*  
1989 - 1993  
(000 000 US \$)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991 <sup>1)</sup>	1992 <sup>1)</sup>	1993 <sup>3)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Transaksi berjalan <i>Current Account</i>	- 1 280	- 3 240	- 4 392	- 3 122	- 639
1. Barang <i>Merchandise</i>	6 664	5 352	4 801	7 022	2 163
a. Ekspor f.o.b <i>Exports, f.o.b</i>	22 974	26 807	29 635	33 796	8 977
i. Non-migas <i>Non-oil and non-gas</i>	14 060	14 876	18 180	23 300	6 443
ii. Migas <i>Oil and gas</i>	8 914	11 931	11 455	10 496	2 534
- Minyak/Oil	(6 005)	(7 589)	(7 357)	(6 470)	(1 477)
- LNG/LNG	(2 676)	(3 970)	(3 743)	(3 691)	966
- LPG/LPG	(233)	(372)	(355)	(335)	91
b. Impor f.o.b <i>Imports,f.o.b.</i>	- 16 310	- 21 455	- 24 834	- 26 774	- 6 814
i. Non-migas <i>Non-oil and non-migas</i>	- 13 904	- 18 233	- 21 464	- 23 413	- 5 797
ii. Migas <i>Oil and gas</i>	- 2 406	- 3 222	- 3 370	- 3 361	- 1 017
- Minyak/Oil	(- 2 239)	(- 3 020)	(- 3 147)	(- 3 124)	- 950
- LNG/LNG	(- 167)	(- 202)	(- 223)	(- 237)	- 67
2. Jasa-jasa (bersih) <i>Service,net</i>	- 7 944	(- 8 592)	- 9 193	- 10 144	- 2 802
a. Non-migas <i>Non-oil and non-gas</i>	- 5 076	- 5 532	- 6 129	- 6 852	- 1 929
b. Migas <i>Oil and gas</i>	- 2 868	- 3 060	- 3 064	- 3 292	- 873
i. Minyak/Oil	(- 1 671)	(- 1 716)	(- 1 798)	(- 1 767)	- 405
ii. LNG/LNG	(- 1.197)	(- 1 344)	(- 1 266)	(- 1 525)	- 468

PERINCIAN / <i>DESCRIPTION</i>	1989 (1)	1990 (2)	1991 <sup>r)</sup> (3)	1992 <sup>r)</sup> (4)	1993 <sup>3)</sup> (5)
B. Lalu lintas modal <i>Capital account</i>					
1. Modal pemerintah (bersih) <i>Official Capital (net)</i>	3 090	4 746	5 829	6 471	923
a. Penerimaan/ <i>Inflows</i>	2 776	633	1 419	1 112	276
i. IGGI/ <i>IGGI</i>	6 519	4 536	5 638	5 820	1 599
ii. Di luar IGGI/ <i>Non IGGI</i>	(5 137)	(4 507)	(5 227)	(5 574)	1 594
b. Pelunasan pinjaman <i>Debt repayments</i>	(1 382)	(29)	(411)	(246)	(5)
2. Modal swasta (bersih) <i>Private capital (net)</i>	314	4 113	4 410	5 539	647
- Penanaman modal langsung/ <i>Direct investment</i>	(682)	(1 092)	(1 482)	(1 777)	552
- Lainnya/ <i>Others</i>	(-368)	(3 021)	(2 928)	(3 582)	95
C. Jumlah (A+B) <i>Total (A through B)</i>	1 810	1 506	1 437	3 349	284
D. Selisih perhitungan (bersih)/ <i>Errors and omissions (net)</i>	- 1 399	593	- 230	- 1 606	86
E. Cadangan devisa resmi <sup>2)</sup> <i>Reserves<sup>2)</sup></i>	- 371	- 2 099	- 1 207	- 1 743	- 370
1. Aktiva luar negeri <i>Foreign assets</i>	(- 371)	(- 2 099)	(- 1 207)	(- 1 743)	(- 370)
2. Pasiva luar negeri <i>Foreign liabilities</i>	(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Catatan/*Note* :

- 1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
- 2) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang  
*Negative indicates increase and positive indicates decrease*
- 3) Kwartal II/*Second Quarter*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

**TABEL : 9.2.9**  
**TABLE** POSISI INDONESIA DENGAN IMF  
**INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 SDR)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989 (1)	1990 (2)	1991 (3)	1992 <sup>1)</sup> (4)	1993 <sup>2)</sup> (5)
1. Kuota/ <i>Quota</i> <sup>1)</sup>	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 497.6	1 497.6
2. Iuran/ <i>Subscription</i>					
a. Emas/ <i>Gold</i>	-	-	-	-	-
b. VA & SDR/ <i>FX &amp; SDR</i>	72.4	72.4	72.4	194.4	194.4
c. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	937.3	937.3	937.3	1 303.2	1 303.2
3. Drawing/ <i>Drawings</i>	462.9	289.3	115.7	-	-
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. <i>Funds Holding of Rp. (2c + 3)</i>	1 400.2	1 226.6	1 053.0	- 1 303.2	- 1 303.2
5. Posisi Netto I.M.F./ <i>Net I.M.F.</i> <i>Position (3 - 2a - 2b)</i>	390.5	216.9	43.3	- 194.4	- 194.4
6. Posisi cadangan pada I.M.F. <i>Reserve Position in the fund</i> <i>(RPF) (2a + 2b)</i>	72.4	72.4	72.4	194.4	194.4
7. SDR/ <i>SDR</i>					
a. Alokasi/ <i>Allocation</i>	238.9	238.9	238.9	238.9	238.9
b. Penggunaan Netto/ <i>Net Use</i>	238.2	236.7	236.0	238.8	237.4
c. Saldo/ <i>Holdings</i>	0.7	2.2	2.9	0.1	1.5

Catatan / Note :

- 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.  
*Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.*
- 2) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.10  
TABLE

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING  
MENURUT KELOMPOK BANK 1)  
*BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE*  
*BY GROUP OF BANK*  
1989 - 1993  
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>4)</sup>	1993 <sup>5)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) <i>Bank Indonesia</i> ( <i>Direct Credit</i> ) 2)	696	718	783	771	763
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	696	718	783	771	763
- Dalam valuta asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah <i>State Commercial Bank</i> 3)	39 579	53 524	59 861	68 236	69 217
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	37 151	48 346	52 628	58 133	58 997
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	2 428	5 178	7 233	10 103	10 220
3. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i> 4)	18 591	34 975	41 836	42 337	51 860
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	17 330	31 958	36 851	36 863	44 352
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	1 261	3 017	4 985	5 474	7 508
4. Bank Pembangunan Daerah <i>Local Development Banks</i>	1 625	2 302	2 616	3 015	3 159
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	1 625	2 302	2 616	3 013	3 155
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	-	-	-	2	4
5. Bank-Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	3 115	6 177	8 512	9 330	10 413
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	2 173	3 039	3 177	2 889	3 363
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	942	3 138	5 335	6 441	7 050
JUMLAH/TOTAL 5)	63 606	97 696	113 608	123 689	135 412
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	58 975	86 363	96 055	101 669	110 630
- Dalam Valuta Asing <i>in foreign exchange</i>	4 631	11 333	17 553	22 020	24 782

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

*Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits, credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Aid Projects.*

- 2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut. / *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks. Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*
- 3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.  
*Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits.*
- 4). Termasuk pinjaman likuiditas.  
*Includes liquidity credits.*
- 5). Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*.

**TABEL : 9.2.11 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING  
TABLE : 9.2.11 BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE  
BY ECONOMIC SECTORS**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>6)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	5 283	7 176	8 465	10 281	10 793
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	5 214	6 884	7 979	9 173	9 595
- Dalam Valuta Asing	69	292	486	1 108	1 198
<i>In Foreign Exchange</i>					
2. Pertambangan/Mining 3)	591	615	743	762	615
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	456	570	614	605	388
- Dalam Valuta Asing	135	45	129	157	227
<i>In Foreign Exchange</i>					
3. Perindustrian/Manufacturing 2)	20 333	30 502	33 132	37 289	45 413
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	17 654	25 002	24 828	26 197	32 711
- Dalam Valuta Asing	2 679	5 500	8 304	11 092	12 702
<i>In Foreign Exchange</i>					
4. Perdagangan/Trade 4)	20 109	29 737	33 049	32 944	35 650
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	19 342	27 267	28 842	28 100	29 572
- Dalam Valuta Asing	767	2 470	4 207	4 844	6 078
<i>In Foreign Exchange</i>					
5. Jasa-Jasa/Services 5)	10 424	17 897	20 814	26 616	29 846
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	9 600	14 943	17 431	22 725	25 326
- Dalam Valuta Asing	824	2 954	3 383	3 891	4 520
<i>In Foreign Exchange</i>					
6. Lainnya/Others	6 866	11 769	17 406	15 797	13 095
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	6 709	11 197	16 361	14 869	13 038
- Dalam Valuta Asing	157	572	1 045	928	57
<i>In Foreign Exchange</i>					
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>63 606</b>	<b>97 696</b>	<b>113 609</b>	<b>123 689</b>	<b>135 412</b>
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	58 975	85 863	96 055	101 669	110 630
- Dalam Valuta Asing	4 631	11 833	17 554	22 020	24 782
<i>In Foreign Exchange</i>					

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

*Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.*

- 2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa./*Credits for processing of commodities in agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included in service rendering industry sectors.*
- 3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut.  
*Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*
- 4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.  
*Includes credits for food procurement and hotel projects.*
- 5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.  
*Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.*
- 6). Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.12.  
TABLE

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG  
BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI  
*LIQUIDITY AND DIRECT CREDITS GIVEN BY*  
*BANK INDONESIA BY ECONOMIC SECTORS*  
1988 - 1993  
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1988	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KREDIT LIKUIDITAS 1) <i>LIQUIDITY CREDITS</i>	13 472	16 228	13 658	14 094	14 581	12 993
Perkebunan/ <i>Estates</i>	1 299	1 802	2 457	3 257	4 036	3 463
Eksport/ <i>Export</i>	3 228	2 856	7	-	-	-
Pengadaan Pangan <i>Food Stock</i>	1 351	1 903	1 803	1 879	2 210	1 580
Lain-lain/ <i>Other</i>	7 594	9 667	9 391	8 958	8 335	7 950
2. KREDIT LANGSUNG <sup>2)</sup> <i>DIRECT CREDITS</i>	1 547	696	718	783	771	764
JUMLAH/TOTAL	15 019	16 924	14 376	14 877	15 352	13 757

- Catatan : 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank  
*Note* *Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*  
 2. Kredit langsung diberikan secara langsung kepada lembaga dan perusahaan pemerintah tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah  
*Direct credits are directly extended to certain state entities/enterprise executing government programs.*  
 3. Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.13. PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

TABLE CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS

1990 - 1993

(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1990	1991	1992	1993 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>BADAN KREDIT DESA/VILLAGE AND RURAL CREDIT INSTITUTIONS</b>				
- Jumlah badan kredit desa yang aktif <sup>2)</sup> <i>Number of credit active Banks</i>	5 646	5 385	4 731	4 743
- Posisi Pemberian Kredit/Credits outstanding	35.5	44.2	65.2	69.4
- Diberikan/Extended	9.1	15.63	16.4	16.9
- Dibayar kembali Repaid	8.8	14.5	15.7	16.0
<b>PEGADAIAN NEGARA GOVERNMENT PAWNSHOP</b>				
- Jumlah Rumah Gadai <sup>2)</sup> <i>Number of pawn shop</i>	509	535	544	555
- Posisi Pemberian Kredit Credits outstanding	108.8	157.9	165.4	181.0
- Diberikan/Extended	...	615.6	697.1	441.7
- Dibayar Kembali/Repaid	...	566.4	689.3	422.4

- Catatan : 1) Sejak Februari 1992, data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa  
 Notes menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/Since February 1992, credits granted by village and rural credits institutions are cumulative figures numbers of rural banks and Rural Paddy Banks  
 2) Dalam Unit/In Units  
 3) Data sampai dengan bulan Juni 1993/Data up to June 1993  
 ... Data belum tersedia/Data are not available yet

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.14.  
TABLE

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH  
DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)  
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT BANKS IN  
RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS  
1989 - 1993  
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991 <sup>4)</sup>	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>5)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK <i>CREDITS APPROVED 2)</i>	18 263	26 453	32 906	41 552	48 105
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	5 009	6 811	9 788	11 534	12 522
Pertambangan/ <i>Mining</i>	481	502	517	525	304
Perindustrian/ <i>Manufacturing Industry</i>	7 615	10 745	11 774	16 910	18 034
Perdagangan/ <i>Trade</i>	1 012	2 298	3 375	4 475	8 430
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	4 021	4 914	6 336	6 968	8 815
Lain-lain/ <i>Others</i>	125	1 183	1 116	1 140	-
PENGGUNAAN OLEH NASABAH <i>CREDITS OUTSTANDING 3)</i>	13 710	19 961	25 748	35 223	39 896
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 277	4 361	5 450	7 050	8 142
Pertambangan/ <i>Mining</i>	358	372	459	459	293
Perindustrian/ <i>Manufacturing Industry</i>	6 361	8 866	10 484	15 416	16 411
Perdagangan/ <i>Trade</i>	800	1 859	3 372	4 099	7 020
Jasa-jasa/ <i>Service rendering industry</i>	2 803	4 060	5 032	7 150	8 030
Lain-lain/ <i>Others</i>	111	443	951	1 049	-

- Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).  
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.  
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.  
4). Sejak september 1991 termasuk KIK  
5). Data sampai dengan bulan Agustus 1993

- Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*  
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange components of aid projects.*  
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of aid projects.*  
4). *Since, September 1991, includes small scale investment credits*  
5). *Data up to August 1993*

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank Indonesia.

**TABEL : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH  
TABLE MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)**  
**INVESTMENT CREDIT OF DEPOSITS IN BANKS IN  
RUPIAHS BY ECONOMIC SECTORS**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989 <sup>r)</sup>	1990 <sup>r)</sup>	1991 <sup>4)</sup>	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>5)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PERSETUJUAN OLEH BANK <i>CREDITS APPROVED 2)</i></b>	<b>16 857</b>	<b>17 553</b>	<b>19 836</b>	<b>32 249</b>	<b>38 110</b>
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	4 982	668	9 531	11 056	11 845
Pertambangan/ <i>Mining</i>	471	491	457	4 041	224
Perindustrian/ <i>Manufacturing Industry</i>	6 564	9 020	9 674	11 589	12 653
Perdagangan/ <i>Trade</i>	878	1 788	2 219	2 925	6 461
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	3 837	4 418	5 610	5 281	6 927
Lain-lain/ <i>Others</i>	125	1 168	923	957	-
<b>PENGGUNAAN OLEH NASABAH <i>CREDITS OUTSTANDING 3)</i></b>	<b>12 327</b>	<b>17 568</b>	<b>21 256</b>	<b>26 927</b>	<b>30 504</b>
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 252	4 257	5 192	6 664	7 517
Pertambangan/ <i>Mining</i>	352	371	399	381	215
Perindustrian/ <i>Manufacturing Industry</i>	5 264	7 394	8 384	10 741	11 365
Perdagangan/ <i>Trade</i>	733	1 487	2 217	2 639	5 234
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2 623	3 620	4 305	5 627	6 173
Lain-lain/ <i>Others</i>	103	439	759	875	-

- Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
- 2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
- 3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
- 4). Sejak september 1991 termasuk KIK
- 5). Data sampai dengan bulan Agustus 1993

- Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
- 2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
- 3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
- 4). *Since september 1991, includes small scale investment credit.*
- 5). *Data up to June 1992*

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank Indonesia.

**TABEL : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN**  
**TABLE SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>KREDIT INVESTASI KECIL/<small>SMALL SCALE INVESTMENT CREDITS</small></b>					
Permohonan yang disetujui <i>Application Approved</i>					
Jumlah (000) / Number	336	...	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/Value (billions of Rp)	1 701	...	...	...	...
Posisi / Outstanding	582	773	483	365	305
<b>KREDIT MODAL KERJA PERMANEN <i>PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS</i></b>					
Permohonan yang disetujui <i>Application Approved</i>					
Jumlah (000) / Number	2 461	...	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/ Value (billions of Rp)	5 193	...	...	...	...
Posisi / Outstanding	1 503	1 699	1 477	699	490

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993.*  
... Data belum tersedia/*Data are not available yet*

TABEL : 9.2.17  
TABLE

POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT  
GOLONGAN PEMILIKAN  
*OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY  
OWNERSHIP  
1989 - 1993  
(000 000 000 RP)*

PERINCIAN / DESCRIPTION	1989	1990	1991	1992 <sup>1)</sup>	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penduduk/ <i>Residents</i>	14 695	19 697	18 062	22 153	20 965
a. Pemerintah/ <i>Government</i> 1)	1 409	1 497	959	1 438	1 666
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah <i>Official Entities</i>	447	582	410	483	432
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	144	114	-	-	-
d. Perusahaan Asuransi <i>Insurance Companies</i>	2 880	3 834	723	988	934
e. Perusahaan Negara/ <i>State Enterprises</i>	2 854	3 053	4 240	4 376	3 992
f. Perusahaan-perusahaan swasta <i>Private Enterprises</i>	955	2 390	2 078	3 300	2 730
g. Yayasan & Badan Sosial <i>Social Foundations</i>	1 817	2 173	2 345	3 454	3 493
h. Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	12	22	60	31	35
i. Perorangan/ <i>Individuals</i>	3 542	5 301	6 316	6 854	5 777
j. Lainnya/ <i>Others</i>	635	731	931	1 229	1 906
II. Bukan Penduduk/ <i>Non-Residents</i>	47	66	28	31	15
 JUMLAH/TOTAL	14 742	19 763	18 090	22 184	20 980

- Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah  
*Consists of Central and Local Government.*  
 2) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.18  
TABLE

**TABUNGAN YANG PENARIKANNYA DAPAT DILAKUKAN  
SEWAKTU WAKTU, TABUNGAN BERJANGKA DAN  
TABUNGAN LAINNYA**  
**SAVINGS DEPOSITS THAT CAN BE WITHDRAWN AT ANY TIME**  
**SAVINGS DEPOSITS AND OTHER SAVING DEPOSITS**  
**1991 - 1993 (000 000 000 RP)**

PERINCIAN / DESCRIPTION			
	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TABUNGAN YANG PENARIKANNYA DAPAT DILAKUKAN SEWAKTU-WAKTU/SAVINGS DEPOSITS THAT CAN BE WITHDRAWN AT ANY TIME<sup>2)</sup></b>			
A. Penabung/Number of Accounts (000)	28 085	32 634	30 144
B. Posisi/Outstanding	12 767	21 564	25 493
<b>TABUNGAN BERJANGKA/SAVINGS DEPOSITS</b>			
A. Penabung/Number of Accounts (000)	560	484	152
B. Posisi/Outstanding	62	82	75
<b>TABUNGAN LAINNYA/OTHER SAVINGS DEPOSITS</b>			
A. Penabung/Number of Accounts (000)	4 938	4 049	8 243
B. Posisi/Outstanding	2 724	3 823	3 607
<b>JUMLAH/TOTAL</b>			
A. Penabung/Number of Accounts (000)	33 583	37 167	38 539
B. Posisi/Outstanding	15 553	25 469	29 175

Catatan/*Note* : 1). Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

2). Sejak juli 1991 data tabungan pembangunan nasional dan tabungan berjangka berubah menjadi tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Since July 1991, it consists of savings deposits which can be withdrawn at any time, savings deposits and other.*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL : 9.2.19  
TABLE  
**CADANGAN DEVISA**  
**FOREIGN EXCHANGE RESERVES**  
**1989 - 1993**  
**(000 000 US\$)**

PERINCIAN / DESCRIPTION					
	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/ <i>Gross Foreign Assets</i>	6 562.0	8 661.4	9 867.8	11 611.0	12 122.6
Passiva Bruto/ <i>Gross Liabilities</i>	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
Cadangan Devisa Bersih <i>Net International Reserves</i>	6 561.9	8 661.3	9 867.7	11 610.9	12 122.5

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juni 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL : 9.2.20  
TABLE

CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING  
DAN HARGA EMAS DI JAKARTA  
*SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES  
OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET  
1989 - 1993  
(RUPIAH/RUPIAHS)*

JENIS VALUTA ASING/ KIND OF FOREIGN EXCHANGE	1989 (1)	1990 (2)	1991 (3)	1992 <sup>r)</sup> (4)	1993 <sup>1)</sup> (5)	1993 <sup>1)</sup> (6)
U.S. Dollar	1 795	1 901	1 992 <sup>r)</sup>	2 062	2 088	
English Pound	2 873 <sup>r)</sup>	3 671 <sup>r)</sup>	3 725	3 122	3 166	
Australian Dollar	1 413	1 472	1 516	1 421	1 401	
Malaysia Ringgit	665	703	730	791	810	
Netherlands Guilder	917	1 132	1 166	1 138	1 105	
Hongkong Dollar	230	244	256	267	270	
Emas/Gold	23 250	23 250	22 950	22 400	24 000	

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan June 1993/*Data up to June 1993*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

**TABEL : 9.2.21. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH  
TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI  
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS  
1991 - 1992  
(000 000 000 Rp)**

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1991		1992		1968 s/d 1992 <i>1968 up to 1992</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya/of which :	98	4 939.7	46	2 485.3	1 340.3	30 732.9
a. Pertanian/Agriculture	70	3 289.1	26	1 769.4	693	23 091.9
b. Kehutanan/Forestry	7	1 472.0	6	533.7	305	4 386.8
c. Perikanan/Fishery	21	178.6	14	182.2	342	3 254.2
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13	182.3	7	236.3	126	2 409.3
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	475	26 464.5	232	19 079.2	5 086	145 536.7
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-	-	-	-	-	-
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9	275	3	215.4	78	1 285.5
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.</i> Diantaranya / Of which	63	3 897.1	36	3 114.7	407	16 055.2
a. Perdagangan / Trade	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	63	3 897.1	36	3 114.7	407	16 055.2
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communications</i>	55	906.5	80	860.1	359	5 580.9
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Finance, insurance, estates and business services</i>	49	3 504.2	18	1 746.2	244	9 767.4
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community social and personal services</i>	42	915.5	14	1 604.5	195	4 755.4
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>804</b>	<b>41 084.8</b>	<b>436</b>	<b>29 341.7</b>	<b>7 835</b>	<b>216 123.3</b>

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

**TABEL : 9.2.22** PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG  
**TABLE** TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI  
*APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION*  
 1991 - 1992  
 (000 000 000 Rp)

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1991		1992		1967 s/d 1992	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA	544	24 993.1	292	16 437.4	5 188	134 691.8
D.K.I. Jakarta	98	3 604.4	86	4 002.0	1 036	19 486.3
Jawa Barat	302	13 511.7	144	7 876.1	2 526	77 740.0
Jawa Tengah	53	3 634.5	16	1 507.2	589	16 392.2
D.I. Yogyakarta	11	334.3	9	116.9	129	1 361.0
Jawa Timur	80	3 908.2	37	2 935.2	908	19 712.3
SUMATERA	86	6 449.6	59	5 695.8	1 229	40 363.7
Daerah Istimewa Aceh	8	151.4	8	1 450.1	97	3 358.5
Sumatera Utara	24	824.9	17	1 935.6	336	6 701.5
Sumatera Barat	11	157.4	3	42.9	114	1 756.2
Riau	17	3 255.7	8	1 175.2	230	15 781.7
Jambi	2	1 058.8	3	55.3	61	3 208.4
Bengkulu	4	20.2	4	161.9	41	633.4
Lampung	9	426.2	8	355.2	155	3 354.2
Sumatera Selatan	11	555.0	8	519.6	195	5 569.8
KALIMANTAN	57	4 409.3	17	3 257.1	608	19 722.5
Kalimantan Barat	26	2 421.0	3	322.2	187	6 597.6
Kalimantan Timur	17	1 228.1	7	1 774.9	213	9 616.5
Kalimantan Tengah	2	192.3	1	2.3	86	767.1
Kalimantan Selatan	12	567.9	6	1 157.7	122	2 741.3
SULAWESI	51	1 213.9	20	699.8	350	6 096.9
Sulawesi Utara	12	386.1	7	188.3	80	1 834.8
Sulawesi Tengah	7	451.9	2	33.2	66	1 276.2
Sulawesi Tenggara	2	52.1	0	300.0	16	1 038.9
Sulawesi Selatan	30	323.8	11	178.3	188	1 947
BALI & NUSA TENGGARA	47	1 725.2	33	1 616	287	7 767.9
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	19	2 293.7	15	1 635.6	183	7 480.2
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>804</b>	<b>41 084.8</b>	<b>436</b>	<b>29 341.7</b>	<b>7 845</b>	<b>216 123</b>

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*.

**TABEL : 9.2.23. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI**  
**APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS**  
**1991 - 1992**  
**(000 000 000 US \$)**

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1991		1992		1967 s/d 1992	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i>	7	26.0	8	231.4	149	2 004.5
Diantaranya/ <i>of which</i> :						
a. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	2	14.3	3	65.9	67	1 173.1
b. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	0.7	-	137.6	28	522.5
c. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	5	11.0	5	27.9	54	308.9
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	2	2 313.0	122	5 975.0
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	277	3 970.3	189	5 657.4	1 594	37 682.3
4. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0	26.4	9	41.2	119	622.4
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.</i>	13	4 019.0	24	919.2	101	6 987.7
Diantaranya / <i>Of which</i>						
a. Perdagangan / <i>Trade</i>	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	13	4 019.0	24	919.2	101	6 987.7
6. Transport, Pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communications</i>	7	166.8	4	14.3	32	1 535.5
7. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Finance, insurance, estates and business services</i>	12	402.7	12	716.8	42	5 379.5
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community social and personal services</i>	60	167.0	57	419.9	267	2 837.0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>376</b>	<b>8 778.2</b>	<b>305</b>	<b>10 313.2</b>	<b>2 426</b>	<b>63 023.9</b>

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.24  
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG  
TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI  
*APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION*  
1991 - 1992  
(000 000 000 US \$)

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1991		1992		1967 s/d 1992 <i>1967 up to 1992</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	305	7 187.3	230	5 992	1 859	42 067.1
D.K.I. Jakarta	86	4 216.6	90	1 132.5	691	16 987.2
Jawa Barat	183	2 376.2	113	4 486.8	921	18 794.2
Jawa Tengah	10	130.6	3	42.5	56	2 506.8
D.I. Yogyakarta	1	37.0	2	48.4	7	57.3
Jawa Timur	25	426.9	22	281.8	184	3 721.6
SUMATERA	45	995.1	48	2 452.4	254	12 344
Daerah Istimewa Aceh	0	0.0	0	0.3	12	1 127.2
Sumatera Utara	5	36.0	5	657.8	55	4 659.9
Sumatera Barat	0	0.0	1	3.2	12	66.3
Riau	39	950.8	35	1 734.4	127	4 493.3
Jambi	0	0.0	0	0.0	2	8.0
Lampung	0	3.3	4	51.1	16	670.9
Sumatera Selatan	1	5.0	3	5.6	23	1 277.3
Bengkulu	0	0.0	0	0.0	7	41.1
KALIMANTAN	3	24	6	441.4	118	2 938.7
Kalimantan Barat	1	12.8	0	0.0	27	120.5
Kalimantan Timur	0	4.0	3	73.9	37	1 932.1
Kalimantan Tengah	0	2.7	1	6.0	31	268.4
Kalimantan Selatan	2	4.5	2	361.5	23	617.7
SULAWESI	11	12.9	7	91.3	56	1 832.7
Sulawesi Utara	8	7.2	3	25.6	17	346.8
Sulawesi Tengah	2	2.0	1	2.0	10	35.4
Sulawesi Tenggara	0	2.1	3	60.6	10	100.1
Sulawesi Selatan	1	1.6	0	3.1	19	1 350.4
BALI & NUSA TENGGARA	16	556.8	14	520.9	108	2 496.0
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	2	2.5	0	815.2	31	1 337.3
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>382</b>	<b>8 778.6</b>	<b>305</b>	<b>10 313.2</b>	<b>2 426</b>	<b>63 015.8</b>

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*.

**TABEL : 9.2.25 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH  
TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL  
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY  
COUNTRIES OF ORIGIN  
1991 - 1992  
(000 000 000 US \$)**

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1991		1992		1967 s/d 1992 <i>1967 up to 1992</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AMERIKA/AMERICA	16	387.9	17	942.2	186	3 366.8
U.S.A/ <i>United States</i>	8	275.6	15	922.5	144	2 716.4
Kanada/ <i>Canada</i>	4	7.5	0	0.1	14	32.6
Amerika Lainnya/ <i>Rest of America</i>	4	104.8	2	19.6	28	617.8
EROPA/EUROPE	43	1 179.8	48	1 363	398	9 297.6
Belgia/ <i>Belgium</i>	0	23.0	3	21.7	19	263.4
Denmark	2	12.2	0	3.5	13	104.6
Perancis/ <i>France</i>	3	25.7	3	19.9	33	273.6
Italia/ <i>Italy</i>	1	1.6	2	2.6	6	20.3
Nederland/ <i>Netherlands</i>	9	183.5	8	94.6	97	2 255.7
Norwegia/ <i>Norway</i>	1	18.0	0	0.0	7	241.1
Jerman Barat/ <i>West Germany</i>	4	60.0	6	36.7	55	1 865.3
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	15	535.6	18	978.2	121	2 453.5
Swiss/ <i>Switzerland</i>	6	307.8	5	11.5	29	553.7
Eropah Lainnya/ <i>Rest of Europe</i>	2	12.4	3	194.3	18	1 266.4
ASIA	275	2 950.5	189	4 271.3	1 534	27 854.8
Jepang/ <i>Japan</i>	82	929.3	48	1 502.3	517	13 068.4
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	54	301.3	27	617.1	276	2 964.5
Hongkong	26	277.7	39	1 017.9	237	5 237.8
Taiwan/ <i>Republic of China</i>	57	1 056.5	23	563.3	250	3 936
Singapura/ <i>Singapore</i>	45	346.3	40	447.9	190	2 059.3
India	1	1.0	1	7.9	13	172.6
Asia Lainnya/ <i>Rest of Asia</i>	10	38.4	11	114.9	51	416.2
AUSTRALIA	8	48.4	12	83.5	131	1 298.9
Australia	8	48.4	9	66.4	125	1 275
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	-	-	3	17.1	6	23.9
NEGARA LAINNYA/OTHER COUNTRIES	33	4 140.6	26	3 628.0	163	21 143
AFRIKA/AFRICA						
NIGERIA	-	-	-	-	1	1.0
AFRIKA LAINNYA/REST OF AFRICA	1	5.8	2	4.4	12	52.2
JUMLAH / TOTAL	376	8 713	294	10 292.4	2 425	63 014.3

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*.

**9.3. ASURANSI  
INSURANCE**

**TABEL : 9.3.1.  
TABLE**

**PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA  
INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES  
1989 - 1992**

PERUSAHAAN <i>COMPANY</i>	Tahun <i>Year</i>	Negara <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Patungan <i>Joint</i>	Asing <i>Foreign</i> <i>Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/ <i>Insurance</i>	1989	8	90	16	-	114
	1990	8	101	17	-	126
	1991 <sup>r)</sup>	8	108	17	-	133
	1992 <sup>1)</sup>	8	114	19	-	141
2. Re-Asuransi/ <i>Re-Insurance</i>	1989	2	2	-	-	4
	1990	2	2	-	-	4
	1991	2	2	-	-	4
	1992 <sup>r)</sup>	2	2	-	-	4
3 Broker/ <i>Commission Agents</i>	1989	-	60	-	-	60
	1990	-	63	-	-	63
	1991	-	67	-	-	67
	1992 <sup>1)</sup>	-	70	-	-	70
4. Adjuster/ <i>Adjusters</i>	1989	-	14	-	-	14
	1990	-	17	-	-	17
	1991	-	18	-	-	18
	1992 <sup>1)</sup>	-	21	-	-	21
5. Konsultan/ <i>Consultants</i>	1989	-	-	-	14	14
	1990	-	-	-	17	17
	1991 <sup>r)</sup>	-	-	-	18 <sup>r)</sup>	18 <sup>r)</sup>
	1992 <sup>1)</sup>	-	-	-	19	19
6. Kantor Perwakilan/ <i>Agency Offices</i>	1989	-	-	-	8	8
	1990	-	-	-	-	-
	1991	-	-	-	-	-
	1992	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1989	10	166	16	22	214
	1990	10	183	17	17	227
	1991 <sup>r)</sup>	10	195	17	18	240
	1992x)	10	207	19	19	255

Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan Oktober 1992/*Data up to October 1992*  
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.3.2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN  
 TABLE GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM TASPEN  
 (INSURANCE SAVINGS FOR CIVIL SERVANTS)  
 1988 - 1991  
 (000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/ <i>Number of participants 1)</i>	3 864,5	3 909,1	4 188,4	4 096,3
2. Jumlah uang pertanggungan/ <i>Sum assured</i>	-	-	-	-
3. Premi/ <i>Premium</i>	130 571,8r)	140 171,6	148 286,1	153 628,5
4. Klaim/ <i>Claims</i>	86 047,7r)	81 569,4	97 226,8	122 478,7
5. Cadangan premi/ <i>Premium Reserves</i>	1 044 436,4r)	1 123 915,5	1 395 273,3	1 614 952,6
6. Cadangan Kalim/ <i>Claim Reserves</i>	-	-	-	-
 AKTIVA / ASSETS :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	14 999,7	11 894,6	13 721,4r)	15 828,3
2. Lancar (likwiditas)/ <i>Current (liquidity)</i>	26 056,7	38 401,2	38 819,3r)	145 548,6
3. Dana Investasi/ <i>Investment Fund</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	30 614,0	41 262,5	96 567,9	187 799,6
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	990 077,9	1 194 837,9	1 374 552,0	98 919,5
c. Tanah & Bangunan/ <i>Real Estate</i>	-	-	-	-
d. Obligasi/ <i>Obligation</i>	26 773,4	42 460,1	31 824,2	37 574,2
e. Lain-Lain/ <i>Other Bank Certificates</i>	9 600,0	9 600,1	9 612,0r)	1 488 618,0
4. Aktiva lain-lain/ <i>Other assets</i>	3 713,2	2 621,2	2 525,3	6 095,8
JUMLAH/TOTAL	1 101 834,9	1 341 077,5	1 567 622,1r)	1 980 384,0
Kewajiban-kewajiban/ <i>Liabilities</i>	1 054 975,3r)	1 127 465,4r)	1 397 279,1	1 687 849,4

Catatan/*Note* : 1). Ribuan orang / Thousand People

TABEL : 9.3.3  
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI  
*GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM ASABRI*  
(ARMY FORCE)  
1988 - 1991  
(000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta 1) <i>Number of participants</i>	567,1	558,2	553,6	549,0
2. Jumlah Uang pertanggungan <i>Sum assured</i>	402 571,0	445 346,4	431 988,4	431 249,9
3. Premi/Premiums	23 853,2	23 763,5	19 534,0	21 528,0
4. Klaim/Claims	18 267,2	19 871,6	27 011,4	28 379,0
5. Cadangan Premi <i>Premium Reserves</i>	153 117,1r)	160 577,3	166 367,7	172 647,3
6. Cadangan Klaim <i>Claim Reserves</i>	7 681,3	7 994,0	7 300,0	9 652,6
<b>I. Aktiva / Assets :</b>				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	6 695,6	14 559,8	16 459,8	16 361,7
2. Lancar (likwiditas) <i>Current (liquidity)</i>	12 913,8	5 448,8	3 543,8	4 827,1
3. Dana Investasi <i>Investment Funds</i>	165 851,0	185 787,4	192 937,4	210 887,4
Jumlah/ <i>Total</i>	185 460,4	205 796,0	212 941,0	232 076,2
<b>II. Perincian Dana Investasi</b> <i>Specification of Investment Fund</i>				
1. Saham-saham/ <i>Shares</i>	1,0	1,0	1,0	1,0
2. Deposito/ <i>Deposits</i>	164 850,0	183 450,0	185 250,0	203 200,0
3. Tanah dan Bangunan <i>Real Estate</i>	-	-	-	-
4. Promes/ <i>Promissory Note</i>	-	-	-	-
5. Hipotek/ <i>Mortgage</i>	-	-	-	-
6. Lain-lain/ <i>Other</i> <i>Bank Certificates</i>	1000,0	2 336,4	7 686,4	7 686,4
Jumlah/ <i>Total</i>	165 851,0	185 787,4	192 937,4	210 887,4
<b>III. Kewajiban-kewajiban</b> <i>Liabilities</i>				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	153 117,1	168 571,3	173 667,6	182 299,9
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	4 266,3	6 437,8r)	5 974,6	7 171,1
Jumlah / <i>Total</i>	157 383,4	175 009,1	179 642,2	189 471,0

Catatan/*Note* : 1) Ribuan Orang/*Thousand People*

TABEL : 9.3.4  
*TABLE*

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN :  
PERUM JASA RAHARJA  
*GROWTH OF LOSS INSURANCE COMPANIES :*  
*PERUM JASA RAHARJA*  
1988 - 1991  
(000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1988 (1)	1989 (2)	1990 <sup>r</sup> (3)	1991 (4)
<b>I. AKTIVA/ASSETS :</b>				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	20 087,1	21 538,0	24 237,1	26 454,2
2. Lancar (likwiditas) <i>Current (liquidity)</i>	5 515,8	6 809,1	9 624,4	10 600,5
3. Dana Investasi <i>Investment Funds :</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	311,0	1 011,0	1 512,6	10 076,6
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	76 303,3	122 280,0	143 190,5	24 908,9
c. Lain-lain/ <i>Others</i> <i>Bank Certificates</i>	-	-	-	136 948,2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>102 217,2</b>	<b>151 638,1</b>	<b>178 564,6</b>	<b>208 988,4</b>
<b>II. KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	20 559,2	24 455,7	28 765,6	37 562,2
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	10 148,0	10 486,7	11 713,6	40 717,4
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>30 707,2</b>	<b>34 942,4</b>	<b>40 479,2</b>	<b>78 279,6</b>
<b>III. PREMI, KLAIM &amp; CADANGAN TEKNIS</b> <i>PREMIUM, CLAIM &amp; TECHNICAL RESERVES</i>				
1. Premi/ <i>Premium</i>	99 330,5 <sup>r</sup>	112 286,2	122 699,2	161 565,2
2. Klaim/ <i>Claim</i>	49 703,5	51 831,6	58 661,3	87 155,4
3. Cadangan Teknis <i>Technical Reserves</i>	20 544,0	24 455,7	28 756,2	37 562,2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>169 578,0<sup>r</sup></b>	<b>188 573,5</b>	<b>210 116,7</b>	<b>286 282,8</b>

**9.4. KOPERASI  
COOPERATIVE**

**TABEL : 9.4**  
**TABLE**

**PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH  
KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN**  
**NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBERS  
AND WORKERS IN INDONESIA**  
**1988 - 1992**

<b>PERINCIAN / DESCRIPTION</b>	<b>1988</b>	<b>1989</b>	<b>1990</b>	<b>1991</b>	<b>1992<sup>2)</sup></b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder <i>Number of primary and secondary Co-ops</i>	32 990	34 496	36 147	37 289	38 361	
KUD <i>Village Unit Co-ops</i>	7 834	8 027	8 276	8 498	8 679	
Non KUD <i>Non Village unit Co-ops</i>	25 156	26 469	27 871	28 791	29 682	
2. Jumlah anggota koperasi 1) <i>Number of primary cooperatives members</i>	26 363	25 601	28 703	32 912	33 719	
Anggota KUD 1) <i>Member of Village Unit Co-ops</i>	16 995	17 903	18 333	20 433	20 506	
Anggota Non KUD 1) <i>Member of Non Village Unit Co-ops</i>	9 368	7 698	10 370	12 479	13 213	
3. Jumlah Karyawan <i>Number of workers</i>	75 130	75 130	75 130r)	...	...	

**Catatan>Note** : 1) Ribu orang/*Thousand people*.  
2) Data sampai Juli 1992/*Data up to July 1992*

**Sumber/Source** : Badan Litbang Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development*,  
*Ministry for Cooperatives*

9.5. HARGA HARGA DAN INDEKS HARGA  
*PRICES AND PRICE INDEXES*

TABEL : 9.5.1  
*TABLE*

HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)  
*RETAIL PRICES OF RICE IN FREE MARKET IN SOME CITIES*  
 1989 - 1993  
 (RUPIAH/KG - RUPIAHS/KG)

KOTA / CITY	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh	338.69	373.69	...	532.71	620.48
2. Medan	437.00	475.62	548.08	610.09	617.15
3. Padang	447.36	440.98	447.23	636.54	657.65
4. Pakanbaru	504.43	522.96	571.36	771.93	782.81
5. Jambi	383.81	438.38	466.73	599.31	616.62
6. Palembang	435.33	453.99	507.22	616.06	625.00
7. Tanjung Karang	422.94	483.15	529.11	580.62	591.46
8. Bengkulu	427.24	482.92	571.00	625.01	753.60
9. Jakarta	403.98	429.63	452.08	696.01	722.22
10. Bandung	417.94	475.51	494.87	579.17	626.67
11. Semarang	348.68	371.58	427.00	536.74	598.94
12. Yogyakarta	379.10	417.81	475.31	519.57	620.69
13. Surabaya	333.30	359.91	438.34	574.11	613.76
14. Denpasar	400.00	415.42	427.50	617.08	657.81
15. Mataram	463.33	485.84	526.71	562.50	569.39
16. Kupang	480.00	478.33	520.00	616.67	650.00
17. Dilli	409.74	480.00	511.00	682.29	700.00
18. Pontianak	412.54	423.28	481.22	617.70	656.98
19. Palangkaraya	404.25	482.36	505.15	626.46	655.73
20. Banjarmasin	417.29	448.71	494.67	598.90	625.00
21. Samarinda	369.45	400.00	505.00	700.00	781.67
22. Manado	400.00	433.54	456.72	623.38	625.00
23. Palu	336.33	399.84	419.59	561.85	541.67
24. Ujung Pandang	353.07	370.14	413.71	548.85	552.93
25. Kendari	362.33	400.00	468.54	596.35	625.00
26. Ambon	408.00	468.00	480.00	600.00	600.00
27. Jaya Pura	445.00	467.92	503.60	662.50	700.00
28. Malang	371.06	431.24	...	...	588.60
29. Balikpapan	375.09	400.00	...	...	575.00

Catatan/*Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok.  
*Annual Prices were derived from weekly reports.*

TABEL : 9.5.2  
TABLE

HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS  
RETAIL PRICES OF SOME SELECT-  
1988 -  
(RUPIAH /

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1988
(1)	(2)	(3)
1. Daging Sapi/ <i>Beef</i>	Kg	4 880.86
2. Daging Kornet/ <i>Corned Beef</i> 1)	Kaleng/Tin	2 092.32
3. Ikan tongkol/ <i>Tuna Fish</i>	Kg	2 026.19
4. Telur ayam/ <i>Hen's eggs</i>	Kg1)	1 461.66
5. Telur itik/ <i>Duck eggs</i>	Butir/Pcs	158.38
6. Minyak Goreng/ <i>Cooking oil</i>	Botol/Bottle	863.71
7. Sardencis/ <i>Sardines</i> 2)	Kaleng/Tin	2 329.02
8. Susu kental/ <i>Condensed milk</i> 3)	Kaleng/Tin	982.20
9. Susu bubuk/ <i>Powdered milk</i> 4)	Kaleng/Tin	3 346.67
10. Sigaret kretek/ <i>Clove Cigarettes</i>	10 batang/Pieces	442.86
11. Rokok putih/ <i>Cigarettes</i>	20 batang/Pieces	303.57
12. Kemeja tangan panjang <i>Cotton Shirts</i>	Helai/Pcs	3 542.50
13. Kaos kutang/ <i>Singlet</i>	Helai/Pcs	1 334.81
14. Bahan celana Bellini/ <i>Trousers</i>	Meter	6 500.00
15. Tetonon Polos/ <i>Plain tetonon</i>	Meter	1 256.66
16. Sabun Bubuk/ <i>Rinso Detergent</i>	Sachet	111.54r)

- Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / 1 tin of 12 OZ  
 2) Sardencis AI - isi 15 OZ/Sardines AI - 15 OZ  
 3) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*  
 4) Susu bubuk cap Bendera/*Milk powder, Frisian Flag*

Sumber/*Source* : Dari Pengolahan DKI Jakarta/DKI, Jakarta.

BARANG DIPASAR JAKARTA  
*ED GOODS IN THE JAKARTA MARKETS*  
 1993  
*RUPIAHS)*

1989 (4)	1990 (5)	1991 (6)	1992 (7)	1993 (8)
5 227.23	6 653.73	7 427.80	7 800.60	8 550.30
2 285.85	-	-	-	-
2 163.35	2 347.76	2 627.98	2 854.02	3 307.44
1 701.46	1 842.68	1 849.64	1 965.27	2 243.84
179.20	212.99	217.13	232.92	252.16
888.89	894.89	963.19	1 251.97	1 204.17
2 500.00	2 500.00	2 525.83	-	-
1 179.05	1 276.91	1 370.36	1 440.57	1 589.73
4 008.05	4 497.62	4 655.00	4 923.16	5 522.56
447.39	488.31	593.46	671.43	671.43
330.17	416.25	477.08	478.57	585.71
3 624.29	4 587.02	5 690.48	6 613.09	7 821.43
1 636.36	1 742.86	1 742.86	1 820.24	1 959.52
6 500.00	6 500.00	7 062.50	7 437.50	7 529.30
1 575.28	1 636.93	1 863.49	2 000.00	2 057.29
111,54	124.83	147.57	192.36	200

TABEL : 9.5.3  
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROVINSI  
*CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES*  
 1989 - 1993  
 (APRIL/APRIL 1988 - MARET/MARCH 1989 = 100)

K O T A <i>C I T Y</i>	Sektor <i>Sector</i>	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh 1)	Makanan/ <i>Food</i>	378.18	107.47	114.55	120.51	126.31
	Perumahan/ <i>Housing</i>	289.87	110.51	116.49	122.32	137.52
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	305.27	121.91	125.26	127.83	134.84
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	315.74	132.61	154.53	165.97	189.35
	Umum/ <i>General</i>	334.62	115.71	125.41	132.17	144.42
		( 8.25)	( 8.85)	( 6.87)	( 2.24)	(9.83)
2. Medan 3)	Makanan/ <i>Food</i>	346.01	108.09	113.80	121.96	129.43
	Perumahan/ <i>Housing</i>	355.72	116.78	126.17	134.99	156.85
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	282.47	108.37	116.46	123.97	138.58
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	328.36	117.31	129.10	139.98	153.66
	Umum/ <i>General</i>	338.36	112.42	120.78	129.62	142.96
		( 6.64)	( 7.56)	( 8.99)	( 4.56)	(9.75)
3. Padang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	309.44	106.41	115.91	122.26	131.83
	Perumahan/ <i>Housing</i>	338.62	109.38	115.44	121.27	133.87
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	291.78	110.49	115.02	118.73	128.34
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	281.54	110.23	126.08	142.17	153.72
	Umum/ <i>General</i>	308.39	108.46	118.08	126.29	136.06
		( 3.56)	( 6.74)	(11.32)	( 2.92)	(9.28)
4. Pekanbaru 1)	Makanan/ <i>Food</i>	367.17	110.69	120.69	128.42	134.71
	Perumahan/ <i>Housing</i>	364.33	111.04	117.36	122.61	141.27
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	318.77	113.83	117.84	120.49	130.41
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	280.94	109.99	122.24	131.15	144.88
	Umum/ <i>General</i>	343.66	110.99	119.93	126.72	138.10
		( 7.50)	( 7.71)	(10.76)	( 1.49)	(9.79)
5. Jambi 1)	Makanan/ <i>Food</i>	372.39	107.33	112.97	117.45	124.68
	Perumahan/ <i>Housing</i>	322.45	120.06	127.20	135.46	150.68
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	428.20	112.53	119.93	126.03	132.53
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	365.26	111.51	124.36	135.23	151.88
	Umum/ <i>General</i>	367.26	111.30	119.52	126.37	137.31
		( 8.34)	( 5.63)	( 8.19)	( 3.96)	(9.12)
6. Palembang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	324.37	104.69	110.12	118.44	125.02
	Perumahan/ <i>Housing</i>	397.68	114.98	123.03	127.84	144.54
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	315.42	119.32	126.21	137.41	152.88
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	298.88	115.65	131.07	142.29	156.89
	Umum/ <i>General</i>	333.18	111.18	119.60	128.03	139.78
		( 5.08)	( 8.54)	( 8.46)	( 5.00)	(8.74)
7. Bengkulu 1)	Makanan/ <i>Food</i>	349.09	105.21	110.05	115.68	124.94
	Perumahan/ <i>Housing</i>	329.58	112.02	117.33	121.75	138.06
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	362.32	112.64	115.15	117.29	122.55
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	242.88	111.67	124.89	137.30	159.50
	Umum/ <i>General</i>	325.15	109.32	116.20	122.89	136.68
		( 2.85)	( 6.02)	( 8.46)	( 3.57)	(10.38)

(Lanjutan/*Continued*)

K O T A C I T Y	Sektor Sector	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Bandar 3) Lampung	Makanan/ <i>Food</i>	355.40	111.69	119.55	129.89	137.14
	Perumahan/ <i>Housing</i>	364.64	125.42	134.83	139.42	156.99
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	412.53	110.75	114.32	119.88	124.93
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	310.92	115.03	130.54	142.32	154.79
	Umum/ <i>General</i>	354.77	115.70	125.34	134.10	144.87
		( 6.52)	( 9.23)	( 8.45)	( 4.13)	(8.43)
9. Jakarta 3)	Makanan/ <i>Food</i>	300.94	109.18	118.63	129.45	139.60
	Perumahan/ <i>Housing</i>	324.20	115.06	127.87	137.65	156.67
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	239.91	113.96	119.98	130.32	147.10
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	299.63	111.90	126.49	137.55	149.03
	Umum/ <i>General</i>	301.02	112.31	123.79	134.30	148.29
		( 5.56)	(11.26)	(10.38)	( 5.46)	(10.28)
10. Bandung 3)	Makanan/ <i>Food</i>	356.88	105.93	114.54	123.12	129.69
	Perumahan/ <i>Housing</i>	341.54	120.52	135.64	144.56	165.71
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	361.42	104.81	109.72	110.88	114.07
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	327.39	112.71	127.09	137.63	149.40
	Umum/ <i>General</i>	347.31	111.47	122.93	131.22	142.64
		( 5.07)	( 9.67)	( 9.29)	( 4.51)	(9.76)
11. Semarang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	327.42	111.31	123.26	139.49	146.04
	Perumahan/ <i>Housing</i>	357.34	115.27	125.40	132.52	143.65
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	388.05	111.46	119.37	123.77	130.29
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	328.30	110.69	124.15	132.59	149.07
	Umum/ <i>General</i>	341.55	112.18	123.68	132.30	144.69
		( 4.83)	( 9.02)	( 9.62)	( 4.34)	(9.37)
12. Yogyakarta 3)	Makanan/ <i>Food</i>	365.36	114.57	125.49	133.91	141.18
	Perumahan/ <i>Housing</i>	408.33	111.60	123.15	130.50	149.56
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	297.55	111.83	116.29	119.20	126.39
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	338.81	107.96	121.86	132.88	145.99
	Umum/ <i>General</i>	363.00	111.49	122.65	131.00	143.06
		( 5.21)	(10.73)	( 8.38)	( 4.78)	(10.1)
13. Surabaya 3)	Makanan/ <i>Food</i>	373.43	110.69	120.71	128.83	137.28
	Perumahan/ <i>Housing</i>	369.97	126.24	138.94	150.24	168.51
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	320.95	108.90	115.01	120.39	131.64
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	373.94	107.87	121.20	133.59	148.24
	Umum/ <i>General</i>	367.99	114.38	125.72	135.47	149.22
		( 6.73)	( 9.69)	( 9.97)	( 5.28)	(10.19)
14. Denpasar 3)	Makanan/ <i>Food</i>	535.78	124.58	138.73	154.28	169.72
	Perumahan/ <i>Housing</i>	339.80	124.69	136.96	148.32	165.03
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	340.28	112.23	116.03	119.04	125.83
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	313.91	110.90	122.36	128.83	144.97
	Umum/ <i>General</i>	427.62	119.84	131.96	142.86	156.59
		( 7.37)	(12.73)	( 9.10)	( 6.84)	(9.93)

(Lanjutan/*Continued*)

K O T A C I T Y	Sektor <i>Sector</i>	1989	1990	1991	1992	1993
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Mataram 3)	Makanan/ <i>Food</i>	355.03	120.64	130.75	136.38	143.86
	Perumahan/ <i>Housing</i>	337.14	118.41	128.25	135.58	152.96
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	337.58	109.31	114.26	121.49	129.90
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	352.96	115.51	131.48	142.77	157.57
	Umum/ <i>General</i>	348.40	117.69	128.56	136.08	147.60
		( 8.82)	( 9.53)	( 7.57)	( 4.75)	(9.18)
16. Kupang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	364.91	111.06	114.84	122.33	135.94
	Perumahan/ <i>Housing</i>	284.86	117.06	123.01	131.84	148.45
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	249.51	106.47	110.07	136.59	118.67
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	297.76	110.93	128.50	139.06	151.44
	Umum/ <i>General</i>	319.20	112.27	119.51	127.58	140.86
		( 6.95)	( 7.40)	( 5.81)	( 7.02)	(9.12)
17. Pontianak 3)	Makanan/ <i>Food</i>	357.42	112.95	123.74	131.79	138.96
	Perumahan/ <i>Housing</i>	347.77	113.80	122.24	127.91	141.27
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	283.60	107.20	113.38	122.19	136.31
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	248.48	114.68	132.92	142.80	157.28
	Umum/ <i>General</i>	327.98	112.93	124.49	132.55	143.78
		( 6.55)	( 9.24)	( 8.80)	( 4.93)	(8.44)
18. Banjarmasin 3)	Makanan/ <i>Food</i>	377.68	105.57	115.11	123.08	128.88
	Perumahan/ <i>Housing</i>	370.15	120.06	128.03	131.55	149.69
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	308.28	108.02	114.99	120.02	126.06
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	294.53	111.04	125.78	134.72	150.01
	Umum/ <i>General</i>	353.48	110.58	120.43	127.19	138.00
		( 8.00)	(10.06)	( 8.22)	( 4.00)	(8.06)
19. Palangka- raya 1)	Makanan/ <i>Food</i>	416.05	111.22	120.66	128.39	137.75
	Perumahan/ <i>Housing</i>	381.03	117.92	126.80	135.89	151.39
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	277.74	119.06	129.52	137.30	145.15
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	304.37	119.00	133.55	144.99	159.26
	Umum/ <i>General</i>	374.49	115.12	125.52	134.27	145.83
		( 9.39)	(10.52)	( 8.21)	( 5.26)	(8.02)
20. Samarinda 1)	Makanan/ <i>Food</i>	332.04	108.59	121.85	130.79	134.53
	Perumahan/ <i>Housing</i>	334.06	116.50	126.09	130.82	147.61
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	337.21	108.97	114.56	118.43	122.54
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	273.01	112.45	129.66	142.88	157.58
	Umum/ <i>General</i>	322.06	111.62	124.02	132.28	142.02
		( 6.92)	( 6.03)	(11.17)	( 5.41)	(7.88)
21. Ujung Pandang 3)	Makanan/ <i>Food</i>	333.74	109.97	114.47	120.97	127.72
	Perumahan/ <i>Housing</i>	364.67	108.52	116.85	123.63	143.82
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	203.69	106.53	110.55	114.58	120.23
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	211.89	117.79	132.81	142.26	154.30
	Umum/ <i>General</i>	300.57	110.97	118.87	125.85	137.24
		( 5.40)	( 7.37)	( 8.21)	( 3.66)	(9.58)

K O T A <i>C I T Y</i>	Sektor <i>Sector</i>	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu 1)	Makanan/ <i>Food</i>	333.62	117.68	126.45	132.60	135.16
	Perumahan/ <i>Housing</i>	388.50	106.23	113.16	119.64	134.29
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	338.33	109.79	112.16	116.31	127.40
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	245.84	112.36	124.83	136.07	152.22
	Umum/ <i>General</i>	331.29	112.26	120.52	127.64	137.72
		( 5.42)	( 5.92)	( 8.07)	( 4.48)	(9.06)
23. Kendari 1)	Makanan/ <i>Food</i>	345.51	115.76	119.95	134.78	153.50
	Perumahan/ <i>Housing</i>	302.25	111.71	130.51	144.05	162.77
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	283.70	107.44	112.17	115.31	118.08
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	268.58	111.52	130.52	143.61	157.48
	Umum/ <i>General</i>	315.17	112.58	123.92	136.37	151.86
		( 3.60)	( 7.61)	(12.13)	( 6.71)	(11.43)
24. Manado 3)	Makanan/ <i>Food</i>	336.36	104.75	110.20	129.92	127.43
	Perumahan/ <i>Housing</i>	393.90	118.15	127.61	132.68	146.23
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	289.99	110.04	115.63	123.19	129.23
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	317.10	112.79	128.22	140.21	149.62
	Umum/ <i>General</i>	341.18	111.02	119.83	127.00	138.00
		( 5.74)	( 8.76)	( 7.35)	( 4.70)	(10.09)
25. Ambon 3)	Makanan/ <i>Food</i>	420.62	109.61	109.51	116.27	127.69
	Perumahan/ <i>Housing</i>	282.53	110.53	115.55	118.25	123.52
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	230.34	106.50	108.12	110.98	119.37
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	228.17	114.66	131.00	140.81	157.05
	Umum/ <i>General</i>	340.84	110.10	115.73	121.21	131.52
		(26.05)	( 9.38)	( 4.57)	( 3.59)	(8.16)
26. Jayapura 3)	Makanan/ <i>Food</i>	392.07	105.62	108.92	117.33	126.01
	Perumahan/ <i>Housing</i>	239.83	109.35	115.21	122.46	131.05
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	238.34	107.89	117.56	121.56	126.41
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	350.97	112.23	123.89	132.62	144.51
	Umum/ <i>General</i>	325.92	108.36	114.88	122.56	131.51
		( 8.54)	( 5.49)	( 5.47)	( 5.13)	(8.45)
27. Dilli 2)	Makanan/ <i>Food</i>	219.40	116.22	123.29	133.37	146.49
	Perumahan/ <i>Housing</i>	185.94	112.16	115.62	118.68	132.41
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	197.11	107.51	108.13	112.27	118.50
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	179.34	109.69	123.94	133.02	143.33
	Umum/ <i>General</i>	201.50	113.52	119.55	126.81	138.94
		( 4.34)	( 5.85)	( 5.93)	( 8.05)	(5.84)

Catatan/*Note* : ( ) Kumulatif Persentase perubahan indeks Umum selama setahun/  
*Cumulative percentage change of general index during one year*

- (1) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979 = 100  
*Before April 1990 has been used based period April 1978 - March 1979 = 100*
- (2) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1982 - Maret 1983 = 100  
*Before April 1990 has been used based period April 1982 - March 1983 = 100*
- (3) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1977 - Maret 1978 = 100  
*Before April 1990 has been used based period April 1977 - March 1978 = 100*

TABEL : 9.5.4.  
TABLE

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 27 KOTA  
*COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 27 CITIES*  
1989 - 1993  
(APRIL/APRIL 1988 - MARET/MARCH 1989 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK <i>GROUPS/SUB GROUPS</i>	1989	1990 <sup>1)</sup>	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/GENERAL INDEX :					
Rata-rata/Average	330.29	112.48	123.02	132.25	145.07
I. MAKANAN/FOOD	335.60	109.47	118.26	127.42 <sup>r)</sup>	136.27
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/Cereals and their products	264.42	107.25	114.89	123.72	120.56
B. Daging dan hasil-hasilnya Meats and meat products	397.00	118.68	136.39	148.85	161.56
C. Ikan segar/Fresh fish	358.53	111.39	119.40	126.24	142.35
D. Ikan diawetkan/Preserved Fish	390.37	112.69	121.89	126.34	134.12
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/Eggs, milk and dairy products	402.40	120.64	125.17	132.76	148.56
F. Sayur-sayuran/Vegetables	348.05	106.05	118.21	125.02	137.20
G. Kacang-kacangan Pulses and nuts	363.34	109.62	120.05	123.53	135.26
H. Buah-buahan/Fruits	302.72	106.91	115.29	129.77	146.14
I. Bumbu-bumbuan/Spices	408.26	111.87	114.46	114.80	141.97
J. Lemak dan minyak Fats and cooking oil	309.07	95.21	101.85	128.73	126.61
K. Minuman yang tidak beralkohol/Non alcoholic beverages	314.21	118.61	127.39	136.04	144.12
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/Prepared food & other food	368.06	105.61	114.38	121.67	131.93

KELOMPOK/SUB KELOMPOK <i>GROUPS/SUB GROUPS</i>	1989	1990 1)	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II. PERUMAHAN/ <i>HOUSING</i>	348.21	117.03	128.16	136.75	154.88
A. Biaya tempat tinggal <i>Dwelling costs</i>	317.84	121.04	135.46	144.17	165.58
B. Bahan bakar, penerangan dan air/ <i>Fuel, electricity &amp; water</i>	515.10	113.22	121.55	131.73	152.80
C. Perlengkapan rumah tangga <i>Household equipment</i>	241.64	115.47	120.74	124.74	131.33
D. Penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Household operations</i>	302.62	109.91	116.44	123.77	131.04
III. SANDANG/ <i>CLOTHING</i>	288.19	111.21	117.13	124.07	135.74
A. Sandang laki-laki <i>Men's Clothing</i>	262.65	115.18	121.76	129.14	139.24
B. Sandang wanita <i>Women's clothing</i>	243.71	110.65	117.83	124.90	136.46
C. Sandang anak-anak <i>Children's Clothing</i>	248.35	114.73	123.20	132.48	151.52
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/ <i>Personal goods and other clothing</i>	427.34	102.13	102.43	104.60	111.61
IV. ANEKA BARANG & JASA/ <i>OTHER GOODS AND SERVICE</i>	316.35	112.35	126.68	137.65	150.71
A. Kesehatan/ <i>Medical care</i>	261.70	109.79	118.67	123.00	137.59
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/ <i>Personal care &amp; cosmetics</i>	261.98	113.01	119.42	128.10	136.60
C. Pendidikan/ <i>Education</i>	262.25	115.30	122.67	133.08	144.95
D. Rekreasi dan olahraga <i>Recreation &amp; Sport</i>	271.72	107.87	114.55	125.78	137.27
E. Transport/ <i>Transportation</i>	413.36	111.06	130.85	143.66	160.20
F. Tembakau dan minuman beralkohol/ <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	270.91	122.66	152.29	167.79	171.74

Catatan/*Note* : 1). Sebelum bulan April 1990 digunakan IHK Gabungan 17 Ibukota Propinsi (1977/1978 = 100) / Before April 1990 the combined CPI of 17 Capital Cities has been used (1977/1978 = 100)

TABLE : 9.5.5  
TABLE

LAJU INFLASI GABUNGAN 27 KOTA DI INDONESIA  
MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN  
*INFLATION RATE OF 27 CITIES IN INDONESIA*  
*GROUPED BY CALENDAR AND FISCAL YEAR*  
(APRIL/APRIL 1988 - MARET/MARCH 1989 = 100)  
1989 - 1993

KELOMPOK/ <i>GROUP</i>	Tahun Kalender/ <i>Calendar Year</i> 1						Tahun Anggaran/ <i>Fiscal Year</i> 2)					
	1989	1990	1991	1992	1993		1988/	1989/	1990/	1991/	1992/	1993 <sup>3)</sup>
							1989	1990	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Umum/ <i>General</i>	5.97	9.53	9.52	4.94	9.77		6.55	5.48	9.11	9.78	10.03	3.33
I. Makanan/ <i>Food</i>	6.66	6.97	9.65	6.01	5.10		9.30	5.54	6.99	10.36	11.39	- 2.85
II. Perumahan/ <i>Housing</i>	6.13	12.43	7.68	4.56	15.48		5.34	6.19	11.38	7.77	10.55	7.07
III. Sandang/ <i>Clothing</i>	4.71	4.80	5.21	7.23	7.97		3.69	4.97	4.72	5.63	9.92	4.19
IV. Aneka barang & jasa <i>Other goods and services</i>	4.62	11.61	13.19	3.39	9.89		3.65	4.58	11.34	13.15	8.30	4.14

Catatan/*Note* : 1) Januari-Desember / *January-December*

2) April-Maret / *April-March*

3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan

*Cumulative percentage change of index during 9 months.*

TABEL : 9.5.6.  
*TABLE*

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING  
*WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES*  
1989 - 1993

JENIS BARANG/ <i>COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Karet/Rubber, FOB Tanjung Priok

Kwalitas/Quality

RSS I	US Cents/Kg	93.79	84.18	82.46	84.43r)	84.58
RSS II	US Cents/Kg	92.17	81.02	80.30	81.68	-
RSS III	US Cents/Kg	86.69	77.06	75.79	-	-

Teh/Tea FOB, FOB. Tanjung Priok

Kwalitas/Quality

BOP	US.Cents/Kg	177.16	211.12	148.28	134.25r)	146.01
PF	US.Cents/Kg	159.51	175.39	141.60	134.46r)	141.83
DUST	US.Cents/Kg	135.44	153.38	131.10	122.05r)	131.90

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 10 bulan/Average over 10 months

**TABEL : 9.5.7. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA**  
**TABLE WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA**  
**1989 - 1993**  
**(Rp./100 Kg)**

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/Rice - Saigon Bandung	50 445	55 717	62 171	66 368	66 546
Jagung kuning/Yellow Maize	32 381	35 207	40 642	34 877	39 586
Kacang kedele/Soyabeans	83 776	101 248	115 880	110 505	116 591
Kacang hijau/Mung beans	101 347	100 128	120 996	111 528	109 795
Kacang tanah/Peanuts	149 881	174 825	185 774	161 243	197 091
Ketela pohon/Cassava	10 773	11 027	15 667	15 433	13 828
Ketela rambat/Sweet potatoes	12 230	11 854	16 778	22 033	22 207
Kentang/Potatoes	38 683	41 354	54 028	46 984	54 491

Catatan/*Note* :

1). Rata-rata 11 bulan/Average over 11 months

**TABEL : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA**  
**TABLE WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA**  
**1989 - 1993 (Rp./100 Kg)**

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber					
R.S.S. I	151 683	141 400	145 800	156 992	163 436
R.S.S. II	149 396	139 200	142 600	154 942	161 390
R.S.S. III	146 388	137 000	140 400	152 733	159 423
R.S.S. IV 1)	138 700	126 500	127 300	142 742	153 227
R.S.S. V 1)	132 933	113 600	123 900	138 517	151 164
2. Kopi/Coffee (Robusta)	151 667	135 000	148 400	141 083	192 327
3. Minyak sereh <i>Citronella oil</i>	711 629	555 600	604 400	756 250	974 460
4. Lada/Pepper					
Putih/White	417 046	274 100	211 700	221 833	347 700
Hitam/Black	401 875	272 100	197 100	151 667	261 564 <sup>3)</sup>
5. Tapioka AAA <i>Tapioca AAA</i>	53 290	54 573	60 588	74 200	42 162 <sup>3)</sup>
6. Teh BOP/Tea BOP	133 333	140 000	140 000	138 333	161 818
7. Kopra/Copra	53 208	35 100	45 400	65 750	51 982
8. Kapok C-Min <i>Kapok C-Min</i>	157 158	264 200	216 250	229 167	294 120

Catatan/*Note* : 1) Karet rakyat/Smallholders' Rubber  
 2) Rata-rata 11 bulan/Average over 11 months  
 3) Tapioka 2 A

TABEL: 9.5.9.  
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA  
DI PASAR NEW YORK  
*WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES  
IN NEW YORK MARKET*  
1989 - 1993

BARANG EKSPOR <i>EXPORT COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karet RSS I/ <i>Rubber RSS I</i> *)	US.Cents/KG	111.18	102.08	100.75	101.96	101.09
2. Kopi/ <i>Coffee</i> (Santos) v)	US.Cents/Lb	107.00	46.20	40.08	37.01	43.64
3. Gula/ <i>Sugar</i>	US.Cents/Lb	12.69	-	-	-	-
4. Lada Hitam/ <i>Black Papper</i>	US.\$/Kg	2.79	1.99	1.41	1.21	1.29
5. Lada Putih/ <i>White Papper</i>	US.\$/Kg	3.00	1.93	1.46	1.52	1.58
6. Kulit Manis	US.\$/Lb	1.38	1.40	0.91	0.79	0.89
7. Coklat/ <i>Chocolate</i>	US.\$/Kg	2.87	2.92	1.94	1.22	1.23

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*

Sumber/*Source* : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*

\*) *Rubber Statistical Bulletin*

v) Buletin Statistik Perdagangan, mulai tahun 1990/Kopi New York  
*Trade Statistical Bulletin, since 1990/Coffee New York*

**TABEL : 9.5.10. HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA  
TABLE DI PASAR LONDON**  
**WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET**  
**1989 - 1993**

BARANG EKSPOR <i>EXPORT COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
US.\$/M						
1. Kopra/ <i>Copra</i> (Philippines/ Indonesia)	US.\$/M.Ton	349.87	231.77	271.75		286.31
2. Minyak kelapa sawit/ <i>Palm</i> Oil ( 5 % )	US.\$/M.Ton	348.68	282.91	333.75	395.31	378.81
3. Aluminium <i>Notched bars</i>	US.\$/Ton	1 951.31	1 639.45	1 306.39	1 257.23	1 143.57
4. Timah putih <i>Tin</i> (Kassa)	(£/Long Ton)	7 157.61	6 221.49	5 592.38	6 088.99	5 234.73
5. Tembaga <i>Copper</i>	(Yen/Kg)	634.97	676.97	587.50	599.17	565.00
NEW / KG						
6. Teh/ <i>Tea</i> (Northern India)	New Pence/Kg	118	139	120	106	103.3
7. Karet/ <i>Rubber</i> *) ( RSSI )	New Pence/Kg	63.32	53.69	51.90	54.58	63.70

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*

Sumber/*Source* : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*  
 \*) *Rubber Statistical Bulletin*  
 \*\*) *Bulletin Statistical Trade* ( Departemen Perdagangan )

TABEL : 9.5.11  
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR  
WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR

1989 - 1993  
(1983 = 100)

SEKTOR/SUB SECTOR		1989	1990	1991	1992 <sup>r)</sup>	1993 <sup>1)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	(44)	177	191	206	225	249
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	( 6)	156	169	188	201	216
3. Industri/ <i>Manufacturing</i>	(140)	166	176	194	206	216
4. Import/ <i>Imports</i>	(53)	178	191	201	208	211
5. a). Ekspor seluruhnya <i>Exports as a whole</i>	(38)	131	159	153	159	159
b) Ekspor tanpa minyak bumi/ <i>Exports excluding oil</i>	(34)	195	195	203	212	224
c) Ekspor minyak bumi <i>Exports of oil</i>	( 4)	112	148	139	143	140
Indeks Umum/ <i>General Index</i>	(281)	162	178	187	197	204
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/ <i>General Index Excluding Export</i>	(243)	173	185	199	210	219
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Exports of oil</i>	(277)	174	185	199	210	220
Indeks Umum Tanpa Impor <i>General Index Excluding Imports</i>	(228)	155	172	186	192	201
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Imports and Exports Of oil</i>	(224)	172	182	198	211	225
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor/ <i>General Index Excluding Imports and Exports</i>	(190)	169	180	197	211	225

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.  
*Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.*

1) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months.*

TABEL : 9.5.12  
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR  
BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI  
*WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS 1)*  
1989 - 1993  
(1983 = 100)

KELOMPOK BARANG <i>GROUPS</i>	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu gelondongan/ <i>Logs</i>	(2) 174	199	225	247	264
2. Kayu gergajian/ <i>Sawn timber</i>	(2) 143	150	159	166	177
3. Bambu/ <i>Bamboo</i>	(1) 137	145	157	167	184
4. Hasil-2 penggalian/ <i>Quarrying</i>	(4) 157	171	192	207	221
5. Aspal/ <i>Asphalt</i>	(1) 158r)	173	191	196	199
6. a. Permadani/ <i>Carpets, Rugs</i>	(1) 139	139	138	139	143
b. Serat tali keras <i>Ropes, Gunny bags, other</i>	(1) 157	168	168	168	173
7. Hasil-hasil olahan kayu <i>Wood processing products</i>	(1) 168	184	192	198	248
8. Cat & sejenisnya/ <i>Paints</i>	(1) 213	234	249	262	270
9. Barang-barang tembikar/ <i>Ceramics</i>	(1) 147	161	180	201	205
10. Kaca/Glass	(1) 138	143	149	153	160
11. Barang-barang dari tanah liat/ <i>Structural Clay Products</i>	(3) 136	145	154	165	181
12. Semen/ <i>Cement</i>	(1) 154	185r)	201	211	233
13. Barang-barang mineral bukan logam/ <i>Other Non Metallic Mineral products</i>	(3) 142	160	186	193	190
14. Barang-barang dari logam besi/ <i>Iron &amp; Steel basic Industries</i>	(4) 172	183	196	202	213
15. Barang-barang dari logam bukan besi/ <i>Non Ferrous basic metal Industries</i>	(3) 233	267	297	327	334
16. Barang-barang konstruksi logam <i>Structural Metal Products</i>	(2) 158	163	177	186	195
17. Barang logam lainnya/ <i>Other Fabricated Metal Products</i>	(2) 175	195	217	228	240
18. Mesin-mesin kecuali listrik <i>Non Electrical Machinery</i>	(2) 153	160	168	174	184
19. Mesin-mesin listrik <i>Electrical Machinery</i>	(2) 184	196r)	202	201	207
20. Mesin-mesin lainnya <i>Other Machinery</i>	(2) 219	225	237	238	239
21. Alat-alat listrik <i>Electrical Apparatus</i>	(1) 146	153	157	164	165

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatif harga)

*Based on Unweighted price index (price relative average)*

2). Rata-rata 10 bulan/Average over 10 months

TABEL : 9.5.13  
 TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR  
 BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI MENURUT  
 JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI  
*WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION  
 MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION*  
 1989 - 1993  
 (1983 = 100)

JENIS BANGUNAN <i>TYPE OF CONSTRUCTION</i>	1989 (1)	1990 (2)	1991 <sup>r</sup> ) (3)	1992 (4)	1993 <sup>1)</sup> (5)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential          Building (21)</i>	160	174	188	198	212
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public works, in the Agricultural          Sector (17)</i>	159	178	195	206	222
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/ <i>Public works,          Roads and Bridges (16)</i>	163	177	194	205	218
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya <i>Installation of Electricity (19)</i>	161	171	183	191	200
5. Bangunan Lainnya <i>Other Building (21)</i>	162	176	194	204 <sup>r</sup> )	214
Umum/ <i>General (21)</i>	160	174	190	200 <sup>r</sup> )	212

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya  
*Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.*

1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*

**TABEL : 9.5.14**  
**TABLE**

**RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA**  
**AVERAGE OF PRODUCER PRICE INDEX RECEIVED AND CONSUMER**  
1990 -  
(1983 =

	PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Jawa Barat/West Java			
		1990 (2)	1991 (3)	1992 (4)	1993 <sup>1)</sup> (5)
Indeks harga yang diterima Petani/Pro-ducer price indexes re-ceived by farmers	Tanaman bahan makanan <i>Food Crops</i>	Padi/Paddy	217.09	242.88	250.92
		Palawija <i>Horticulture</i>	175.40	203.97	224.75
		Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	182.95	217.78	200.98
		Buah-buahan <i>Fruits</i>	176.22	194.72	218.18
		Indeks sektor <i>Sector Index</i>	194.65	221.00	230.77
	Tanaman perdagangan/Com-mercial crops	Indeks sektor <i>Sector index</i>	123.41	136.79	124.69
		Indeks Umum/ <i>General Index</i>	189.93	215.42r)	223.74
	Konsumsi rumah tangga <i>Household Consumption</i>	Makanan/ <i>Food</i>	180.90	201.19	214.02
		Perumahan <i>Housing</i>	173.58	197.79	218.39
		Pakaian <i>Clothing</i>	189.47	211.75	229.62
		Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	153.49	177.82	197.92
		Indeks sektor <i>Sector index</i>	175.98	198.48	212.60
Indeks harga yang di bayar petani/con-summer price index paid by farmers	Biaya produksi dan penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation</i>	Non faktor produksi/ <i>Non factor cost</i>	226.80	256.40r)	289.03
		Upah/ <i>Wages</i>	192.46	218.78	255.18
		Lainnya/ <i>Others</i>	172.24	182.38	189.57
		Penambahan barang modal <i>Capital formation</i>	203.69	233.81	264.28
		Indeks sektor <i>Sector index</i>	200.95	228.48	260.65
	Indeks Umum / <i>General Index</i>	Indeks Umum / <i>General Index</i>	179.62	202.86	219.62
		Nilai Tukar / <i>Terms of Trade</i>	105.70	106.20	101.90
					94.21

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 10 bulan/Average over 10 months

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

*PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE*

1993

(100)

Jawa Tengah/Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/East Java			
1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
187.70	208.99	216.32	191.63	213.12	237.04	248.62	219.63	189.50	212.82	225.38	207.11
193.96	225.99	225.02	216.13	191.90	223.13	214.63	234.38	178.39	207.53	203.48	207.11
467.53	479.08	431.47	712.43	287.27	278.68	274.12	480.28	179.39	203.32	170.95	296.72
163.55	188.77	215.40	239.12	132.78	144.76	157.25	179.16	149.78	169.91	202.41	214.72
207.94	232.02	235.25	244.82	196.31	212.92	223.79	227.45	179.96	204.85	210.35	216.20
125.50	136.25	139.51	121.25	88.78	87.03	91.33	77.16	187.66	166.54	161.86	180.94
201.00	223.96	227.19	234.42	189.07	212.84	214.90	217.32	180.85	200.41	204.70	212.12
183.71	204.62	214.97	225.02	173.83	193.80	202.09	204.67	172.15	188.86	194.66	207.59
194.89	223.17	244.65	272.73	191.45	217.87	245.40	278.94	183.54	210.16	229.82	263.10
196.92	220.50	236.96	251.08	188.13	208.06	217.86	232.89	189.48	224.01	225.85	242.26
178.26	207.62	226.76	239.12	169.08	186.60	199.29	216.34	145.00	163.38	178.07	192.04
185.62	209.28	222.93	237.20	176.37	196.81	209.28	220.85	170.83	189.88	200.46	217.59
226.41	256.35	277.99	304.99	210.85	236.83	252.56	272.58	209.96	237.84	258.29	284.59
198.17	228.20	263.51	291.82	249.43	274.88	299.01	307.36	176.90	230.42	233.13	265.38
196.22	209.44	215.73	224.46	103.96	103.96	103.96	105.17	135.97	142.27	150.98	162.28
186.19	207.73	228.64	239.46	183.61	199.46	211.85	221.89	195.45	215.70	236.78	258.65
207.29	235.71	264.93	291.46	230.03	254.71	274.89	287.18	185.90	210.93	236.72	265.48
189.54	214.06	230.70	247.01	181.76	202.62	215.90	227.51	173.40	193.48	206.70	225.77
106.02	104.64	98.50	94.89	104.02	105.00	99.50	95.50	104.30	103.56	99.10	93.96

TABEL : 9.5.15  
TABLE

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG  
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY  
1990 -  
(1983 =

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>		Jawa Barat/West Java			
		Des/Dec		Okt	
		1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Padi/Paddy	245.70	268.24	252.91	244.46
	Palawija <i>Horticulture</i>	188.46	223.54	222.50	234.40
Indeks harga yang diterima Petani/ <i>Pro- ducer price indexes re- ceived by farmers</i>	Tanaman bahan makanan <i>Food Crops</i>	Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	199.05	219.74	208.12
		Buah-buahan <i>Fruits</i>	184.70	202.85	227.38
		Indeks sektor <i>Sector Index</i>	213.93	237.84	234.28
	Tanaman perda- gangan/ <i>Com- mercial crops</i>	Indeks sektor <i>Sector index</i>	129.49	135.56	118.35
		Indeks Umum/ <i>General Index</i>	208.34	231.06	226.60
		Makanan/ <i>Food</i>	193.50	214.34	216.20
		Perumahan <i>Housing</i>	183.50	211.08	224.41
	Konsumsi ru- mah tangga <i>Household Consumption</i>	Pakaian <i>Clothing</i>	195.74	221.49	233.33
		Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	158.76	194.38	201.76
		Indeks sektor <i>Sector index</i>	186.67	211.09	215.95
Indeks harga yang di bayar petani/ <i>con- sumer price index paid by farmers</i>	Biaya produk- si dan penam- bahana barang modal/ <i>Cost of production and capital formation</i>	Non faktor pro- duksi/ <i>Non fac- tor cost</i>	243.62	273.05	309.42
		Upah/ <i>Wages</i>	201.86	237.63	255.18
		Lainnya/ <i>Others</i>	175.47	186.81	189.57
		Penambahan barang modal <i>Capital for- mation</i>	212.41	248.74	280.65
		Indeks sektor <i>Sector index</i>	212.07	244.86	277.95
	Indeks Umum / <i>General Index</i>	190.38	216.02	225.00	239.26
	Nilai Tukar / <i>Terms of Trade</i>	109.43	106.96	100.70	95.65

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

*FARMERS (BY GROUPS), AND FARMERS' TERMS OF TRADE*

1993

100)

Jawa Tengah/Central Java Des/Dec				Daerah Istimewa Yogyakarta Des/Dec				Jawa Timur/East Java Des/Dec			
1990	1991	1992	1993	1990	1991	1992	1993	1990	1991	1992	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
212.00	238.21	216.09	211.76	242.38	264.97	248.61	244.82	215.26	239.36	229.20	223.52
207.58	255.91	203.31	225.16	201.67	239.23	199.22	246.17	188.07	220.09	183.82	219.80
496.93	464.67	499.57	428.80	266.79	270.73	365.26	398.90	191.91	214.07	189.26	178.02
172.94	205.49	221.01	251.51	138.52	151.01	162.30	195.95	153.59	187.35	208.32	228.87
227.70	256.46	234.98	237.40	212.98	241.36	218.52	243.42	196.47	224.21	208.02	218.83
129.38	150.08	118.02	117.92	84.69	93.90	76.33	73.51	167.01	164.48	167.48	189.80
219.43	247.50	225.10	227.34	204.34	231.43	208.90	231.98	193.06	217.29	203.30	215.47
193.70	219.60	214.97	223.00	183.57	208.34	199.98	208.69	180.10	198.45	196.03	208.39
205.77	237.12	249.91	278.19	196.77	232.60	251.47	288.31	194.93	224.44	234.20	268.81
205.85	229.34	241.32	254.73	196.30	213.58	220.31	238.69	195.33	216.95	231.81	248.47
184.57	224.35	228.83	242.02	173.67	196.46	202.20	221.38	150.44	173.46	181.37	195.79
195.17	224.02	224.80	237.58	184.13	209.79	209.89	226.06	178.85	200.29	203.02	220.15
246.96	270.42	293.95	318.30	228.13	245.78	268.43	278.38	225.49	250.36	271.80	296.46
209.25	244.75	263.51	299.72	258.29	283.23	299.01	309.05	186.29	217.56	233.13	273.45
205.98	211.77	215.73	233.83	103.96	103.96	103.96	114.17	138.15	145.66	150.98	166.07
194.90	219.70	232.76	244.99	191.39	203.96	215.68	224.55	205.13	224.81	246.78	264.51
220.71	250.61	278.41	300.32	241.59	262.95	263.39	293.83	196.95	224.44	247.49	274.10
199.79	228.83	234.50	248.92	189.90	215.13	217.30	232.86	181.95	204.42	210.60	229.38
109.83	108.16	96.00	91.33	107.60	107.58	96.20	99.60	106.11	106.30	96.50	93.94

**TABEL : 9.5.16**  
**TABLE**

**INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI  
BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN  
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS  
COST OF PRODUCTION AND  
1990 -  
(1983 =**

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>			
	1990 (1)	1991 (2)	1992 (3)	1993 <sup>1)</sup> (5)
<b>A. KONSUMSI RUMAH TANGGA <i>HOUSEHOLD CONSUMPTION</i></b>				
INDEKS UMUM / <i>GENERAL INDEX</i>	175.98	198.48	212.60	224.35
I. MAKANAN / <i>FOOD</i>	180.90	201.19	213.52	219.67
1. Padi-padian dan pengantinya <i>Cereals and their substitutes</i>	175.62	203.04	211.17	195.36
2. Daging, ikan dan unggas <i>Meat, fish and poultry</i>	197.07	222.18	232.34	245.52
3. Susu, telur, minyak dan lemak <i>Milk, eggs, oil and fats</i>	179.69	193.57	207.25	215.56
4. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	186.31	218.69	216.84	270.05
5. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	148.71	157.62	172.15	193.35
6. Kacang-kacangan/ <i>Nuts and others</i>	177.02	192.98	204.85	216.69
7. Lain-lain barang makanan dan minuman/ <i>Other food and drink</i>	181.97	193.54	212.48	230.86
II. PERUMAHAN / <i>HOUSING</i>	173.58	197.79	218.39	253.27
1. Biaya tempat tinggal/ <i>Rent and owner costs</i>	183.80	203.04	217.51	240.23
2. Bahan bakar/ <i>Fuel</i>	177.44	204.70	227.66	270.26
3. Alat-alat rumah tangga/ <i>Household equipment</i>	166.20	184.59	205.24	215.64
4. Lain-lain keperluan rumah tangga <i>Others household operations</i>	144.48	152.93	158.14	162.08
III. PAKAIAN/CLOTHING	189.47	211.75	229.62	243.24
1. Pakaian jadi, alas kaki/ <i>Clothing &amp; footwear</i>	185.86	210.69	230.22	243.58
2. Barang-barang pribadi/ <i>Personal effects</i>	188.63	194.40	201.63	214.60
3. Bahan pakaian/ <i>Textiles</i>	228.38	256.34	277.71	295.29
IV. ANEKA BARANG DAN JASA <i>MISCELLANEOUS</i>	153.49	177.82	197.92	211.58
1. Perawatan kesehatan/ <i>Medical care</i>	207.23	227.62	239.66	251.49
2. Perawatan pribadi/ <i>Personal care</i>	176.60	187.68	197.71	205.03
3. Pendidikan/ <i>Education</i>	225.69	250.63	278.49	293.08
4. Tembakau dan rokok/ <i>Tobacco and cigarettes</i>	127.72	159.18	183.27	190.07
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	148.87	164.82	182.95	210.44
<b>B. BIAYA PRODUKSI &amp; PENAMBAHAN BARANG MODAL/COST OF PRO- DUCTION AND CAPITAL FORMATION</b>				
I. FAKTOR PRODUKSI/FACTOR COST	191.04	216.21	249.72	293.96
1. Upah/Wages/Salaries	192.46	218.78	255.18	300.92
2. Lainnya/Others	172.24	182.38	189.57	202.39
II. NON FAKTOR PRODUKSI/NON FACTOR COST	226.80	260.34	289.03	321.57
1. Bibit/Seed	212.83	231.38	247.80	263.91
2. Obat & Pupuk/Pesticides & Fertilizer	255.08	299.61	335.69	377.26
3. Sewa Tenaga & Hewan/Hire of animals & equipment	176.72	196.86	217.26	240.90
III. PENAMBAHAN BARANG MODAL/ <i>CHANGE IN CAPITAL</i>	203.69	233.81	264.28	299.47
INDEKS UMUM/GENERAL INDEXES	200.95	228.48	260.65	301.59

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA,  
BARANG MODAL  
*ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR*  
*CAPITAL FORMATION*  
1993  
(100)

Jawa Tengah / Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/EastJava			
1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
185.62	209.28	222.93	237.20	176.37	196.81	209.28	220.85	170.83	189.88	200.46	217.59
183.71	204.62	214.37	225.02	173.83	193.80	202.09	204.67	172.15	188.86	194.66	207.59
178.06	199.63	205.42	185.39	182.18	202.73	207.68	185.79	164.52	183.46	188.68	178.32
199.22	237.60	244.69	263.52	203.14	243.97	257.38	272.82	197.53	221.08	227.88	240.51
168.72	182.51	212.78	220.66	168.61	188.20	215.97	211.61	175.79	187.15	210.62	220.73
209.34	249.96	217.88	301.20	196.77	233.63	192.29	273.38	192.23	222.87	186.25	293.29
155.51	177.82	196.53	217.40	133.42	152.70	178.42	188.68	138.30	154.52	163.37	175.86
205.64	226.24	234.98	253.15	183.46	201.50	208.55	232.05	184.38	200.30	207.63	226.26
179.17	192.10	212.25	233.30	160.76	174.50	188.65	185.03	166.19	177.34	187.46	201.70
194.89	223.17	244.65	272.73	191.45	217.87	245.40	278.94	183.54	210.16	229.82	263.10
195.09	221.74	237.40	261.02	170.38	177.79	188.56	206.92	187.30	217.07	230.57	250.72
197.68	227.27	250.82	283.55	202.66	234.64	270.12	314.37	185.69	214.64	236.16	275.39
206.07	229.79	244.48	254.72	175.45	192.04	202.87	215.08	188.58	203.65	221.08	242.76
160.79	183.27	198.31	206.17	153.70	173.84	186.06	189.01	149.24	164.64	176.61	183.29
196.92	220.50	236.96	251.08	188.13	208.06	217.86	232.89	189.48	209.42	225.85	242.26
206.80	235.34	254.03	269.53	184.99	209.77	221.05	239.11	194.52	219.53	239.83	259.31
153.19	157.15	161.75	168.87	185.57	192.58	197.66	204.16	163.32	169.73	175.46	183.65
223.41	253.81	281.80	302.08	218.07	237.03	248.55	264.09	231.03	257.02	278.93	299.10
178.26	207.62	226.76	239.12	169.08	186.60	199.29	216.34	145.00	163.38	178.07	192.04
254.04	279.98	297.53	314.70	218.44	232.45	237.55	250.64	164.77	178.16	190.46	201.35
183.80	196.75	202.58	204.74	156.44	169.28	179.23	183.98	170.23	180.97	192.64	204.23
249.11	266.21	282.48	297.54	171.92	184.53	195.08	199.65	169.13	181.63	196.10	212.86
146.57	181.43	203.84	205.58	166.82	195.06	213.72	222.76	133.92	162.07	180.84	187.86
167.73r)	202.77	224.27	253.47	161.81	178.69	191.87	222.39	137.31	149.32	160.67	183.95
198.00	226.57	259.36	285.84	241.72	265.82	288.67	296.65	172.99	196.59	225.29	255.46
198.17	228.20	263.51	291.82	249.43	274.88	299.01	307.36	176.90	202.32	233.13	265.38
196.22	209.44	215.73	224.46	103.96	103.96	103.96	105.17	135.97	142.27	150.98	162.28
226.41	256.35	277.99	304.99	210.85	236.83	252.56	272.58	209.96	237.84	258.29	284.59
195.94	217.45	235.94	259.49	190.02	215.80	220.20	231.69	188.02	207.88	218.66	230.17
247.31	278.23	301.72	333.82	243.37	276.38	297.93	324.47	226.10	258.28	281.25	312.09
193.97	220.72	239.13	250.26	143.69	151.23	161.83	172.32	180.66	202.79	225.50	252.66
186.19	207.73	228.64	239.46	183.61	199.46	211.85	221.29	195.45	215.70	236.78	258.65
207.29	235.71	264.93	291.46	230.03	254.71	274.89	287.18	185.90	210.93	236.72	265.48

TABEL : 9.5.17 INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR  
 TABLE DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA-MADURA  
*PRODUCER PRICE RECEIVED, INDEX CONSUMER PRICE PAID INDEX  
 BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA*  
 1989 - 1993  
 (1983 = 100)

PROPINSI / PROVINCE	(1)	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA BARAT / WEST JAVA	It	170.46	189.93	215.42	223.74	221.99
	Ib	164.46	179.62	202.86	219.62	235.63
	NT	103.65	105.70	106.20	101.90	94.21
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	It	186.15	201.00	223.96	227.19	234.42
	Ib	175.06	189.54	214.06	230.70	247.01
	NT	106.34	106.02	104.64	98.50	94.89
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	It	172.20	189.07	212.84	214.90	217.32
	Ib	168.24	181.76	202.62	215.90	227.51
	NT	102.33	104.02	105.00	99.50	95.50
JAWA TIMUR / EAST JAVA	It	166.63	180.85	200.41	204.70	212.12
	Ib	159.22	173.40	193.48	206.70	225.77
	NT	104.63	104.30	103.56	99.10	93.96

Catatan/*Note* : It = Indeks harga yang diterima petani  
*Producer price received index by farmers*  
 Ib = Indeks harga yang dibayar petani  
*Consumer price paid index by farmers*  
 NT = Nilai tukar petani/*Farmer terms of trade*

$$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$$

1) = Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months.*

# **10. KONSUMSI dan PENGELUARAN**

---

***COMSUMPTION EXPENDITURE***



<http://www.bps.go.id>

## 10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

### 10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1992, menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 1991. Pada tahun 1991 konsumsi kalori tercatat sebesar 2 790 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1992 tercatat sebesar 2 994 per kapita per hari atau menurun sekitar 7.31 persen. Sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1992 menyumbang sekitar 62 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1992 mencapai 67.70 gram, sedangkan pada tahun 1991 sebesar 63.39 gram. Dengan demikian telah terjadi kenaikan sebesar 6.80 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1992 menyumbang sekitar 56.16 persen, kemudian diikuti oleh konsumsi buah/biji berminyak sekitar 25.02 persen. Konsumsi protein hewani hanya memberikan sumbangan sekitar 9.11 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 13.46 persen dari seluruh konsumsi protein, 24 persen dari konsumsi protein hewani bersumber dari daging.

Konsumsi lemak pada tahun 1992 adalah sebesar 70.45 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1991 konsumsi lemak per kapita mengalami kenaikan sebesar 20 persen (tahun 1991 konsumsi lemak tercatat sebesar sebanyak 58.75 gram per kapita per hari). Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan lemak yang berasal dari kelompok minyak dan lemak. Pada tahun 1992, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 68,12 gram per kapita per hari, atau sekitar 96.69 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 4,63 gram per kapita per hari, atau 6.57 persen saja.

Data persediaan konsumsi nutrisi per kapita tahun 1991 dan 1992 di sajikan pada tabel 10.1.1 dan 10.1.2.

### 10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1993 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1993 telah mencapai 64 063 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 33 385 rupiah atau hanya sebesar 52,11 persen saja dari pengeluaran di daerah kota. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 43 565 rupiah.

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1984, 1987, 1990 dan 1993. Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984 - 1993, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,10 menjadi 49.81 persen pada 1993. Hal serupa terjadi pula di pedesaan yang mengalami penurunan dari 68,55 menjadi 63,59 persen selama kurun waktu 1984-1993. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan pada 1993 tercatat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1984, dengan penurunan pada tahun sebesar 1.17 persen.

Pada periode yang sama persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan non konsumsi mengalami kenaikan. Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi non makanan, pada tahun 1993 tercatat mengalami peningkatan dari 48.60 persen pada tahun 1990 menjadi 50.19 persen di

perkotaan, dan di pedesaan dari 32,59 persen menjadi 36,41 persen pada tahun 1993. Di tingkat nasional, persentase pengeluaran rata-rata non konsumsi mengalami peningkatan dari 39,64 persen menjadi 43,14 persen.

Pada tabel 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 disajikan persentase sebanyak penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan + pedesaan menurut propinsi tahun 1993. Di daerah perkotaan 27,40 persen penduduk berpengeluaran antara 40 000 - 59 999 rupiah per kapita per bulan, dan merupakan persentase terbesar. Sedangkan di pedesaan terbanyak penduduknya mengeluarkan 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan. Secara nasional pengeluaran penduduk terbanyak ada pada golongan pengeluaran 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan.

## PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan, hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.
2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi manusia terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.
5. Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan adalah sebagai berikut :

Padi:

- Dari Gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 65 persen.
- Untuk bibit adalah 40,78 kg tahun 1989 dan 42,66 Kg tahun 1990 gabah kering giling per hektar luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung:

- Bibit 25,25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubi Kayu:

- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar:

- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sagu:

- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

Kacang Tanah:

- Bibit 62,20 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

**Kedele:**

- Bibit 37,72 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

**Kacang Hijau:**

- Bibit 25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

**Kelapa:**

- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

**Buah-buahan:**

- Tercecer diperkirakan 10 persen

**Sayur-sayuran:**

- Kentang untuk bibit 700 Kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1 200 Kg/Ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 Kg/Ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen

**Daging:**

- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Jeroan Kuda, 20 persen dari berat karkas

**Telur:**

- a. Telur ayam kampung
  - Bibit 25,0 persen
  - Tercecer 25,0 persen
- b. Telur ayam Ras
  - Bibit 1,0 persen
  - Tercecer 1,0 persen
- c. Telur Bebek
  - Bibit 15,0 persen
  - Tercecer 15,0 persen

**Susu:**

- Yang tercecer 2 persen

**Ikan:**

Produksi adalah ikan segar

- Tercecer 15 persen

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua propinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.
7. Data pengeluaran konsumsi makanan yang diperoleh dari SUSENAS, BPS, sejak 1993 mengalami penambahan item pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk konsumsi minyak dan lemak, bahan minuman, dan bumbu-bumbuan
8. Jumlah sampel Susenas 1990 dan 1993 masing-masing sekitar 45 dan 65 ribu rumah tangga
9. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumah tangga dan atau anggota rumah tangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.
10. Periode survei untuk SUSENAS 1990 dan 1993 masing-masing adalah bulan Januari dan Februari

## TECHNICAL NOTES

1. The data for the per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.
2. The method used for the compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.
3. Domestic food utilization is domestic production plus changes in stock plus imports minus exports.
4. In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use are first taken into account.
5. Conversion factors used are :

*Paddy:*

- 76.5 per cent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)
- 65 per cent from ordinary paddy to milled rice.
- Seed rate is 39.24 Kg unhusked rice per hectare of planted area
- Gabah (unhusked rice) for animal food is 2 per cent and waste 5.4 percent
- Waste 2.5 percent for milled rice

*Maize:*

- Seed rate allowed 24.37 Kg/Ha of harvested area
- 6 per cent for feed and 5 per cent waste

*Cassava:*

- 2 per cent for feed and 13 per cent waste

*Sweet Potatoes:*

- 2 per cent for feed and 10 per cent waste

*Sago:*

- Conversion rate of sago is about 40 per cent of sago pith.

*Peanut/Groundnuts :*

- Waste has been taken as 5 per cent and seed rate of 67.14 Kg/Ha of harvested area.
- Conversion rate of 60 per cent from unhusked to shelled and 52 per cent oil from shelled.

*Soyabeans:*

- Seed rate allowed is 43.01 Kg/Ha of harvested area and 5 per cent waste.

*Green Peas:*

- Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area
- 2 per cent for feed and 5 per cent waste.

*Coconuts:*

- The weight of a coconut (in husk) is about 1.5 Kg - 2.0 Kg
- 100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts
- Conversion of 60 per cent from copra to oil.

*Fruits:*

- Wastage of 10 per cent has been assumed.

*Vegetables:*

- Wastage of 10 per cent has been assumed, except potato seed has been taken as equal to 700Kg/Ha and 5 per cent for waste, and onions have been taken as equal to 1 200 Kg/Ha.

*Meat: Offal has been estimated for:*

- Cattle, Buffaloes, Goats and Sheep as 25 per cent of carcass weight.
- Pigs, Hens, Ducks as 10 per cent of carcass weight.
- Horses, as 20 per cent of carcass weight.

*Eggs: Eggs have been classified into:*

- Domestic hens eggs, hatching rate has been assumed as 25 per cent and 25 per cent waste
- Improved hens eggs, hatching rate has been assumed as 1 per cent and 1 per cent waste
- Ducks eggs, hatching rate has been assumed as 15 per cent and 15 per cent waste.

*Milk:*

- 2 per cent waste

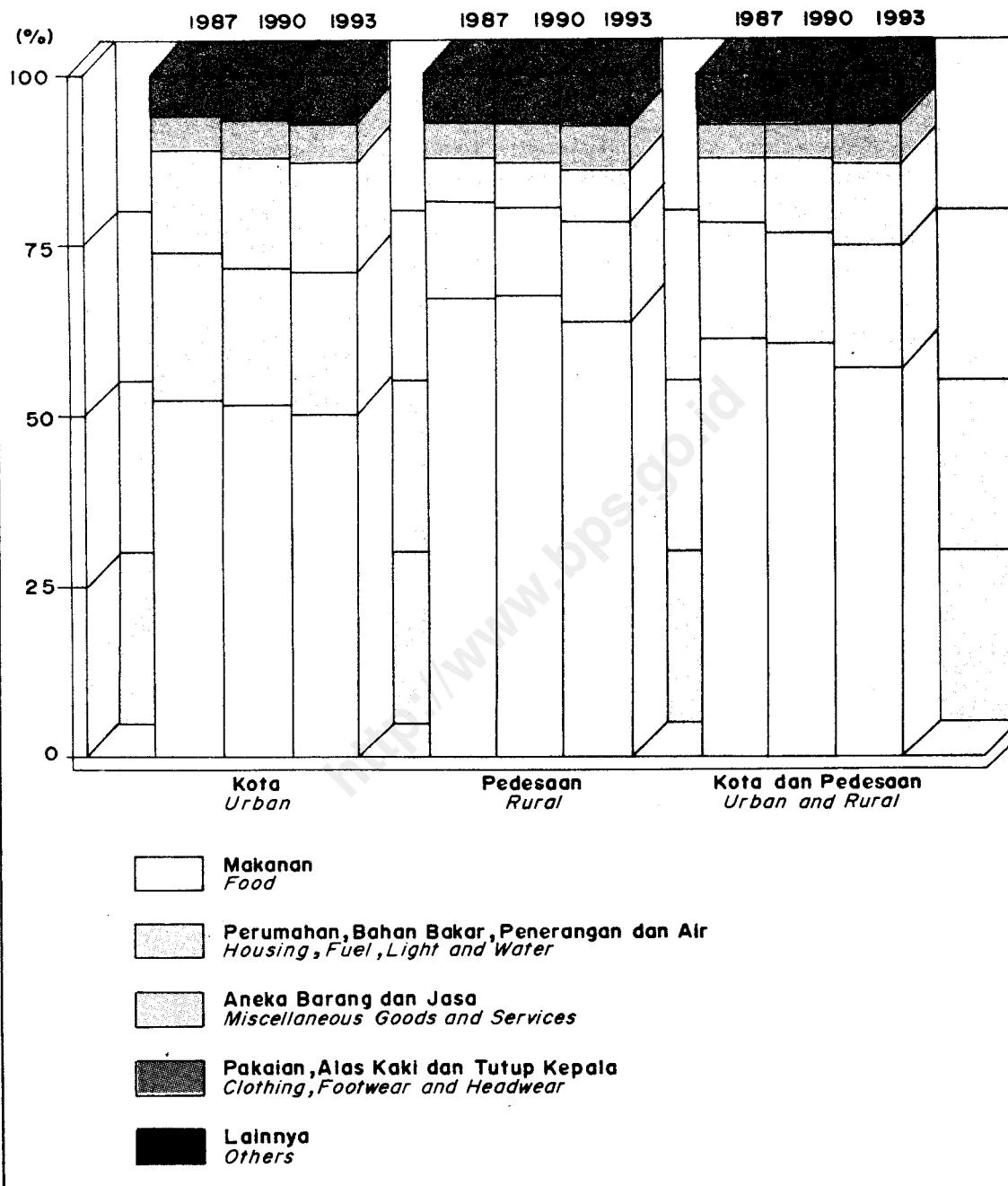
*Fish:*

- Production is given as fresh fish. Waste has been taken as 15 per cent.

6. The data for consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur the areas are limited to those which are easily accessible.
7. The food consumption expenditure data obtained from SUSENAS, of the Central Bureau of Statistics, since 1993 it is included oil and fats, beverage suffs,,and fruits consumtion expenditure.
8. The total size of the sample in the 1990 and 1993 SUSENAS are 45 and 65 thousand households, respectively.
9. The data collection method is direct interviews with respondents (head of household and/or member of households). The reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditure.
10. The survey period for the 1990 and 1993 SUSENAS was January and February respectively.

Gambar : 10.1  
Figure :

**Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan  
Menurut Jenis Pengeluaran**  
*Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure  
by Expenditure Items*  
**1987, 1990 & 1993**



10.1 KONSUMSI  
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA  
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA  
1992x)

Penduduk : 184 491 (X 000)

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. Padi-Padian/Cereals</b>					
- Tepung Gandum <i>Wheat flour</i>	10.36	28.40	104	2.53	0.37
- Gabah/Beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	147.91	405.23	1 459	27.56	2.84
- Jagung/ Maize	34.64	94.89	303	7.86	3.33
- Jagung Basah (Muda) <i>Fresh Maize</i>	2.08	5.70	2	0.07	0.02
Sub Jumlah	-	-	1 868	38.02	6.56
<i>Sub Total</i>					
<b>II. Makanan Berpati <i>Starchy Food</i></b>					
- Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	10.34	28.32	30	0.44	0.17
- Ubi Kayu/Cassava	57.40	157.26	172	1.42	0.35
- Ubi kayu/Gaplek <i>Cassava/Manioc</i>	-	-	-	-	-
- Ubi Kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu <i>Sago Pith/Sago flour</i>	0.81	2.22	8	0.02	0.00
Sub Jumlah	-	-	210	1.88	0.52
<i>Sub Total</i>					
<b>III. Gula/Sugar</b>					
- Gula pasir <i>Refined Sugar</i>	12.81	35.09	128	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 <i>Other Sugar</i>	1.59	4.36	16	0.05	0.15
Sub Jumlah	-	-	144	0.05	0.15
<i>Sub Total</i>					
<b>IV. Buah/Biji berminyak <i>Pulses, nuts and oil seed</i></b>					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnuts, Shelled	3.84	10.51	48	2.66	4.50
- Kedele/Soyabeans	12.57	34.44	114	12.02	6.23
- Kacang Hijau <i>Green peas</i>	1.55	4.24	15	0.94	0.05
- Kelapa berkulit/daging <i>Coconut in husk/Fresh Coconut</i>	14.16	38.79	139	1.32	13.46
Sub Jumlah	-	-	316	16.94	24.24
<i>Sub Total</i>					

Sumber/Source : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1991-1992  
Food Balance Sheet for Indonesia, 1991-1992

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

V. Buah-Buahan/*Fruits*

- Advokat/ <i>Avocado</i>	0.41	1.13	1	0.01	0.04
- Jeruk/ <i>Orange</i>	2.12	5.81	2	0.03	0.01
- Duku Langsat/ <i>Lanzon</i>	0.24	0.65	0	0.00	0.00
- Durian/ <i>Durian</i>	1.06	2.90	1	0.02	0.02
- Jambu/ <i>Waterapple</i>	2.04	5.58	2	0.03	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	3.34	9.15	3	0.02	0.01
- Nanas/ <i>Pineapple</i>	4.04	11.06	3	0.02	0.01
- Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.32	3.62	1	0.01	0.00
- Pisang/ <i>Banana</i>	14.15	38.77	29	0.35	0.06
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.46	4.01	1	0.01	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.72	1.98	1	0.00	0.00
- Sawo/ <i>Sapodilla</i>	0.41	1.11	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	1.23	3.37	1	0.01	0.02
- Sub Jumlah/Sub Total	-	-	46	0.51	0.19

VI. Sayur-Sayuran  
*Vegetables*

- Bawang Merah/ <i>Onions</i> <i>(Shallot)</i>	1.43	3.92	1	0.05	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumbers</i>	2.01	5.51	0	0.03	0.00
- Kacang-kacangan <i>Beans</i>	2.22	6.07	2	0.12	0.01
- Kentang/ <i>Potatoes</i>	1.96	5.38	4	0.09	0.00
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	3.95	10.83	2	0.11	0.02
- Tomat/ <i>Tomatoes</i>	1.11	3.03	1	0.03	0.01
- Wortel/ <i>Carrots</i>	0.86	2.35	1	0.02	0.01
- Cabe/ <i>Chilli</i>	3.16	8.66	8	0.35	0.18
- Terong/ <i>Eggplant</i>	0.92	2.52	1	0.02	0.00
- Petsai/ <i>Mustard</i> <i>greens</i>	1.30	3.56	1	0.07	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallots</i> <i>(Spring Onion)</i>	1.00	2.73	1	0.03	0.01

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.75	2.06	0	0.04	0.00
Lobak/Radish	0.17	0.46	0	0.00	0.00
- Labu Siam/ <i>Chayotte (Squash)</i>	0.62	1.71	0	0.01	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.56	1.54	0	0.03	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.42	1.16	0	0.03	0.00
- Bawang putih/ <i>Garlic</i>	0.47	1.28	1	0.05	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.28	0.76	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	23	1.09	0.26
<b>VII. Daging/Meat</b>					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	1.00	2.75	6	0.52	0.38
- Daging kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.14	0.39	0	0.07	0.00
- Daging kambing <i>Mutton</i>	0.20	0.53	1	0.09	0.05
- Daging domba <i>Lamb</i>	0.12	0.33	1	0.06	0.05
- Daging kuda/Lainnya <i>Horse meat/others</i>	0.01	0.01	0	0.00	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.50	1.38	6	0.18	0.55
- Daging Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	0.65	1.78	5	0.32	0.45
- Daging ayam ras <i>Pedigree chicken</i>	1.08	2.96	9	0.54	0.74
- Daging Itik <i>Duck</i>	0.03	0.09	0	0.01	0.03
- Jeroan semua jenis <i>All kinds Offal</i>	0.87	2.39	3	0.38	0.15
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	31	2.17	2.40

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>VIII. Telur/Eggs</b>					
- Telur ayam kampung <i>Local hens eggs</i>	0.25	0.68	1	0.08	0.07
- Telur ayam ras <i>Pedigree hens'eggs</i>	1.83	5.00	7	0.58	0.52
- Telur itik <i>Duck eggs</i>	0.60	1.63	3	0.19	0.21
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	11	0.85	0.80
<b>IX. Susu/Milk</b>					
- Susu sapi <i>Cows milk</i>	1.66	4.54	3	0.15	0.16
- Susu Impor <i>Imported milk</i>	2.65	7.25	4	0.23	0.25
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	7	0.38	0.41
<b>X. Ikan/Fish</b>					
- Tuna/Cakalang/Tongkol <i>Tunas/Skipjade/Eastern little</i>	1.32	3.62	3	0.63	0.04
- Kakap/Giant Seaperch	0.11	0.31	0	0.06	0.00
- Cucut/Sharks	0.22	0.61	1	0.12	0.00
- Bawal/Pomfret	0.17	0.46	0	0.05	0.01
- Teri/Anchovies	0.62	1.71	1	0.23	0.03
- Lemuru/Indian Oil Sardinella	0.75	2.05	2	0.42	0.06
- Kembung/Indian Mackerels	0.69	1.89	2	0.42	0.02
- Tenggiri/Narrow Bard king Mackerels	0.31	0.85	1	0.10	0.02
- Bandeng/Milk Fish	0.71	1.92	3	0.39	0.09
- Belanak/Mulltes	0.15	0.42	0	0.05	0.01
- Mujair/Mozambique Tilapia	0.21	0.56	0	0.08	0.01
- Ikan Mas/Commam Carp	0.42	1.14	1	0.19	0.02
- Udang/Skrimp	0.72	1.96	2	0.42	0.02

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

V. Buah-Buahan /*Fruits*

- Advokat / <i>Avocado</i>	0.45	1.24	1	0.01	0.05
- Jeruk / <i>Orange</i>	1.77	4.86	2	0.03	0.01
- Duku Langsat/ <i>Lanzon</i>	0.40	1.09	0	0.01	0.00
- Durian / <i>Durian</i>	1.02	2.79	1	0.02	0.02
- Jambu / <i>Waterapple</i>	1.70	4.66	2	0.03	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	3.18	8.70	3	0.02	0.01
- Nanas/ <i>Pineapple</i>	1.86	5.10	1	0.01	0.01
- Pepaya / <i>Papaya</i>	1.75	4.81	2	0.02	0.00
- Pisang / <i>Banana</i>	12.29	33.66	25	0.30	0.05
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.67	4.57	1	0.02	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.92	2.53	1	0.01	0.00
- Sawo / <i>Sapodilla</i>	0.29	0.80	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.74	2.03	1	0.01	0.01
- Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	41	0.49	0.18

VI. Sayur-Sayuran  
*Vegetables*

- Bawang Merah/ <i>Onions (Shallots)</i>	1.27	3.47	1	0.05	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumbers</i>	2.06	5.64	0	0.03	0.00
- Kacang-kacangan <i>Beans</i>	2.31	6.32	2	0.13	0.01
- Kentang/ <i>Potatoes</i>	2.10	5.75	4	0.10	0.00
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	4.71	12.89	2	0.14	0.02
- Tomat/ <i>Tomatoes</i>	1.65	4.52	1	0.04	0.01
- Wortel/ <i>Carrots</i>	0.85	2.33	1	0.02	0.01
- Cabe/ <i>Chilli</i>	3.12	8.54	7	0.34	0.17
- Terong/ <i>Eggplant</i>	1.34	3.66	1	0.04	0.01
- Petsai/ <i>Mustard greens</i>	1.60	4.38	1	0.09	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallots (Spring Onions)</i>	1.09	2.98	1	0.04	0.01
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.84	2.30	0	0.05	0.00
- Lobak/ <i>Radish</i>	0.17	0.46	0	0.00	0.00
- Labu Siam/ <i>Chayotte (Squash)</i>	0.59	1.61	0	0.01	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.81	2.22	1	0.05	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.57	1.55	0	0.04	0.01

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Bawang putih/ <i>Garlic</i>	0.44	1.21	1	0.05	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.28	0.78	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	23	1.23	0.27
<b>VII. Daging/<i>Meat</i></b>					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	0.98	2.69	6	0.51	0.38
- Daging/kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.13	0.36	0	0.07	0.00
- Daging kambing <i>Mutton</i>	0.20	0.55	1	0.09	0.05
- Daging domba <i>Lamb</i>	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya <i>Horse meat/others</i>	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.54	1.47	6	0.19	0.59
- Daging Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	0.64	1.75	5	0.32	0.44
- Daging ayam ras <i>Pedigree chicken</i>	0.98	2.69	8	0.49	0.67
- Daging Itik <i>Duck</i>	0.03	0.09	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis <i>All kinds offal</i>	0.83	2.28	3	0.36	0.15
Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	-	-	30	2.10	2.34
<b>VIII. Telur/<i>Eggs</i></b>					
- Telur ayam kampung <i>Local hens eggs</i>	0.25	0.67	1	0.08	0.07
- Telur ayam ras <i>Pedigree hens eggs</i>	1.71	4.69	7	0.54	0.49

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Rajungan/ <i>Swim Crab</i>	0.08	0.21	0	0.04	0.00
- Kerang Darah/ <i>Blood Cockles</i>	0.16	0.43	0	0.06	0.00
- Cumi-cumi & Sotong <i>Common Sepuds &amp; Cuttle Fishes</i>	0.08	0.22	0	0.03	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	6.66	18.24	14	2.42	0.37
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	30	5.71	0.70
<b>XI. Minyak &amp; Lemak <i>Oils &amp; Fats</i></b>					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	3.82	10.47	91	0.10	10.26
- Minyak sawit/Minyak goreng <i>Palm oil/Cooking oil</i>	7.23	19.81	179	0.00	19.81
- Inti sawit/Minyak goreng <i>Palm kernel/Cooking oil</i>	1.40	3.83	35	0.00	3.83
- Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	305	0.10	33.90
- Lemak sapi <i>Cattle fats</i>	0.04	0.10	1	0.00	0.09
- Lemak kerbau <i>Buffalo fats</i>	0.01	0.01	0	0.00	0.01
- Lemak domba + kambing <i>Goat + sheep fats</i>	0.02	0.04	0	0.00	0.04
- Lemak babi/ <i>Pork fat</i>	0.07	0.18	2	0.00	0.18
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	308	0.10	34.22
<b>JUMLAH BESAR <i>GRAND TOTAL</i></b>	-	-	2 994	67.70	70.45
- Nabati/ <i>Vegetal</i>	-	-	2 912	58.59	65.82
- Hewani/ <i>Animal</i>	-	-	82	9.11	4.63

TABEL : 10.1.2  
TABLE

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA  
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA  
1991

Penduduk : 181 094 (X 000)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> Grams/Day	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/ <i>Cereals</i>					
- Tepung Gandum <i>Wheat flour</i>	9.04	24.76	90	2.20	0.32
- Gabah/Beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	146.74	402.04	1 447	27.34	2.81
- Jagung/ Maize	28.75	78.76	252	6.52	2.72
- Jagung Basah (Muda) <i>Fresh Maize</i>	2.08	5.70	2	0.07	0.02
Sub Jumlah	-	-	1 791	36.13	5.91
<i>Sub Total</i>					
II. Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>					
- Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	9.90	27.13	29	0.42	0.16
- Ubi Kayu/Cassava	49.66	136.06	149	1.22	0.31
- Ubi Kayu/Gaplek <i>Cassava/Manioc</i>	-	-	-	-	-
- Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu <i>Sago Pith/Sago flour</i>	0.83	2.27	8	0.02	0.00
Sub Jumlah	-	-	186	1.66	0.47
<i>Sub Total</i>					
III. Gula/Sugar					
- Gula pasir <i>Refined Sugar</i>	13.93	38.15	139	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 <i>Other Sugar</i>	1.54	4.22	16	0.05	0.15
Sub Jumlah	-	-	155	0.05	0.15
<i>Sub Total</i>					
IV. Buah/Biji berminyak <i>Pulses, nuts and oil seed</i>					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnuts <i>Shelled</i>	3.69	10.12	46	2.56	4.43
- Kedele/Soyabeans	11.12	30.47	101	10.63	5.52
- Kacang Hijau <i>Greenpeas</i>	1.17	3.21	11	0.71	0.04
- Kelapa berkulit/daging <i>Coconut in husk/Fresh Coconut</i>	13.41	36.75	132	1.25	12.75
Sub Jumlah	-	-	290	15.15	22.64
<i>Sub Total</i>					

Sumber/Source : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1991-1992  
*Food Balance Sheet for Indonesia, 1991-1992*

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Protein Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Telur itik <i>Duck eggs</i>	0.57	1.57	3	0.18	0.20
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	11	0.80	0.76
<b>IX. Susu/Milk</b>					
- Susu sapi <i>Cow's milk</i>	1.76	4.83	3	0.15	0.16
- Susu Impor <i>Imported milk</i>	2.72	7.44	5	0.24	0.26
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	8	0.39	0.43
<b>X. Ikan/Fish</b>					
- Tuna/Cakalang/Tongkol <i>Tunas/Skipjade/Eastern little</i>	1.26	3.47	3	0.59	0.03
- Kakap/Giant Seaperch	0.11	0.30	0	0.06	0.00
- Cucut/Sharks	0.22	0.59	1	0.12	0.00
- Bawal/Pomfret	0.15	0.42	0	0.04	0.01
- Teri/Anchovies	0.62	1.69	1	0.23	0.03
- Lemuru/Indian Oil Sardinella	0.68	1.86	2	0.37	0.06
- Kembung/Indian Mackerels	0.67	1.85	2	0.41	0.02
- Tenggiri/Narrow Bard king Mackerels	0.30	0.82	1	0.10	0.01
- Bandeng/Milk Fish	0.66	1.81	2	0.36	0.09
- Belanak/Mulltes	0.14	0.39	0	0.04	0.01
- Mujair/Mozambique Tilapia	0.23	0.64	0	0.09	0.01
- Ikan Mas/Commnan Carp	0.39	1.07	1	0.17	0.02
- Udang/Skrimp	0.69	1.89	2	0.40	0.02
- Rajungan/Swim Crab	0.04	0.10	0	0.02	0.00
- Kerang Darah/Blood Cockles	0.15	0.41	0	0.00	0.00
- Cumi-cumi & Sotong <i>Common Sevuds &amp; Cuttle Fishes</i>	0.07	0.20	0	0.03	0.00

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lainnya/ <i>Others</i>	6.44	17.64	13	2.29	0.35
Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	28	5.32	0.66
<b>XI. Minyak &amp; Lemak</b> <i>Oils &amp; Fats</i>					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	2.57	7.03	61	0.07	6.89
- Minyak sawit/Minyak goreng <i>Palm oil/Cooking oil</i>	5.48	15.03	136	0.00	15.03
- Inti sawit/Minyak goreng <i>Palm kernel/Cooking oil</i>	1.10	3.01	27	0.00	3.01
- Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	224	0.07	24.93
- Lemak sapi <i>Cattle fats</i>	0.04	0.10	1	0.00	0.09
- Lemat kerbau <i>Buffalo fats</i>	0.01	0.01	0	0.01	0.01
- Lemak domba + kambing <i>Goat + sheep fats</i>	0.02	0.05	0	0.00	0.04
- Lemak babi <i>Pork fat</i>	0.07	0.20	2	0.00	0.20
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	-	-	3	0.00	0.34
<b>JUMLAH BESAR</b> <i>GRAND TOTAL</i>	-	-	2 790	63.39	59.08
- Nabati <i>Vegetal</i>	-	-	2 710	54.78	54.55
- Hewani <i>Animal</i>	-	-	80	8.61	4.53

<http://www.bps.go.id>

**10.2 PENGELUARAN  
EXPENDITURE**

**TABEL : 10.2.1.**  
**TABLE**

**PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
MENURUT JENIS DAN**  
**AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE  
CONSUMPTION AND**

<b>JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS</b>	<b>Kurang dari/less than 10 000</b>	<b>10 000</b>	<b>15 000</b>	<b>20 000</b>	<b>30 000</b>
		<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>A MAKANAN /FOOD</b>					
1. Padi-padian/Cereals	-	4 650	4 926	5 322	5 590
2. Ubi-ubian/Cassava	-	203	170	194	234
3. Ikan/Fish	-	682	786	1 222	1 821
4. Daging/Meats	-	6	136	370	741
5. Telur dan susu/Eggs and milk	-	129	302	574	993
6. Sayur-sayuran/Vegetables	-	875	1 115	1 532	1 978
7. Kacang-kacangan/Nuts	-	490	672	855	1 022
8. Buah-buahan/Fruits	-	147	278	496	817
9. Minyak & lemak/Oil and fats	-	461	604	765	947
10. Bahan Minuman/Beverage stuffs	-	500	723	943	1 242
11. Bumbu-bumbu makan/Spices	-	317	444	592	734
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	40	92	157	257
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	-	668	1 186	2 071	3 032
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	11	16	21
12. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betelnuts</i>	-	461	865	1 326	1 997
<b>JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD</b>	-	<b>9 629</b>	<b>12 310</b>	<b>16 435</b>	<b>21 426</b>
<b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	-	2 159	2 897	4 551	6 393
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	-	646	1 116	2 066	3 306
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headware</i>	-	824	1 127	1 625	2 241
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	-	89	161	328	585
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	-	53	82	183	330
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	-	242	321	450	630
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON-FOOD</b>	-	<b>4 013</b>	<b>5 704</b>	<b>9 203</b>	<b>13 485</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	-	<b>13 642</b>	<b>18 014</b>	<b>25 638</b>	<b>34 911</b>

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN  
 GOLONGAN PENGELUARAN  
*IN URBAN AREAS BY ITEMS OF  
 EXPENDITURE CLASSES*  
 1993

						Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	
39 999	59 999	79 999	99 999	149 999		
5 756	5 938	6 014	6 106	6 376	6 602	5 763
285	335	380	441	477	598	303
2 542	3 388	3 998	4 588	5 396	7 286	2 823
1 474	2 674	3 855	5 398	7 118	10 204	2 265
1 670	2 645	3 541	4 573	5 612	7 609	2 189
2 442	2 937	3 331	3 801	4 304	5 152	2 592
1 242	1 466	1 612	1 831	2 044	2 491	1 306
1 294	1 907	2 667	3 643	5 276	8 002	1 766
1 181	1 382	1 596	1 841	2 097	2 577	1 252
1 531	1 808	2 072	2 367	2 641	3 361	1 616
882	1 054	1 212	1 385	1 498	1 742	942
457	729	1 037	1 380	1 637	2 462	626
4 466	6 387	8 699	11 436	15 661	21 785	5 804
25	51	68	83	139	494	50
2 610	3 177	3 475	3 715	3 690	4 180	2 611
27 857	35 878	43 557	52 588	63 966	84 545	31 908
9 502	14 014	18 665	26 902	43 316	75 099	13 636
6 085	10 432	15 339	23 449	37 605	67 541	10 266
2 986	4 080	5 172	6 538	8 524	12 906	3 684
1 121	2 085	2 841	5 157	8 405	16 993	2 128
666	1 148	1 667	2 578	4 406	10 024	1 184
872	1 269	1 718	2 444	4 100	6 597	1 257
21 232	33 028	45 402	67 068	106 356	189 160	32 155
49 089	68 906	88 959	119 656	170 322	273 705	64 063

**TABEL** : 10.2.2.  
**TABLE**

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
MENURUT JENIS DAN  
*AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE*  
*CONSUMPTION AND*  
1993

JENIS PENGELUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Kurang dari/less <i>than</i> 10 000	10 000	15 000	20 000	30 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>					
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3 265	4 134	5 167	5 964	6 578
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	621	501	365	366	390
3. Ikan / <i>Fish</i>	285	572	890	1 462	2 213
4. Daging / <i>Meats</i>	149	93	113	361	788
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	34	97	225	444	795
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	672	1 049	1 267	1 649	2 060
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	155	331	480	649	876
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	154	228	373	587	944
9. Minyak & Lemak/ <i>Oil and fats</i>	420	541	683	886	1 127
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	349	558	793	1 077	1 396
11. Bumbu-bumbu an/ <i>Spices</i>	246	355	453	621	821
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	8	57	97	155	255
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	128	360	728	1 360	2 288
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	14	24	31	46
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betelnuts</i>	356	500	810	1 392	2 154
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	6 844	9 390	12 468	17 004	22 731
<b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	1 417	2 013	2 626	3 631	5 097
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	278	547	840	1 351	2 242
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	389	806	1 105	1 597	2 251
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	90	140	256	488	933
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	38	75	90	153	268
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	166	293	403	612	923
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON-FOOD</i>	2 378	3 874	5 320	7 832	11 714
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	9 222	13 264	17 788	24 836	34 445

## TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN

## GOLONGAN PENGELUARAN

## IN RURAL AREAS BY ITEMS OF

## EXPENDITURE CLASSES

40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 942	7 165	7 362	7 112	7 552	6 784	6 146
430	489	620	564	618	1 911	402
3 037	4 168	5 091	5 808	7 313	6 653	1 991
1 467	2 605	3 993	5 396	6 159	10 475	812
1 380	2 279	3 215	4 637	4 729	7 272	804
2 614	3 203	3 908	4 096	4 547	5 792	1 949
1 128	1 465	1 767	1 967	2 136	2 301	807
1 415	2 118	3 044	3 841	4 520	8 081	905
1 366	1 642	1 899	1 928	2 209	2 481	1 035
1 728	2 108	2 474	2 628	2 933	2 951	1 275
1 031	1 297	1 507	1 685	1 756	2 056	752
380	640	1 016	1 121	1 356	2 043	249
3 530	5 333	6 691	7 825	10 107	12 554	2 126
65	111	172	112	398	161	45
3 083	4 150	4 771	5 340	5 614	4 857	1 930
29 596	38 773	47 530	54 060	61 947	76 372	21 228
7 188	10 050	13 387	17 962	25 711	31 169	4 953
3 888	7 113	10 968	16 642	32 044	47 491	2 514
3 073	4 341	5 362	6 431	8 119	8 817	2 116
1 918	4 186	6 981	15 451	28 341	47 087	1 291
469	907	1 370	2 289	4 762	5 918	306
1 500	2 582	2 901	5 111	8 190	13 896	977
18 036	29 179	40 969	63 886	107 167	154 378	12 157
47 632	67 952	88 499	117 946	169 114	230 750	33 385

TABEL : 10.2.3.  
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
MENURUT JENIS DAN  
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE  
OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 10 000	10 000	15 000	20 000	30 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>					
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3 265	4 157	5 147	5 864	6 302
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	621	488	348	339	346
3. Ikan / <i>Fish</i>	285	577	881	1 425	2 103
4. Daging / <i>Meats</i>	149	89	115	363	775
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	34	98	232	465	850
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	672	1 041	1 254	1 631	2 037
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	155	338	496	681	917
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	154	225	365	573	908
9. Minyak & lemak/Oil and fats	420	538	677	867	1 076
10. Bahan Minuman/Beverage stuffs	349	556	787	1 057	1 353
11. Bumbu-bumbuhan/Sprices	246	353	452	616	797
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	8	57	97	155	256
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	128	374	767	1 471	2 496
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	13	23	28	39
15. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	356	498	814	1 382	2 110
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	6 844	9 402	12 455	16 917	22 365
<b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	1 417	2 019	2 648	3 774	5 458
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	278	552	863	1 462	2 539
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	389	807	1 106	1 601	2 248
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	90	138	248	463	836
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	38	74	90	158	286
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	166	291	396	587	841
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON-FOOD</i>	2 378	3 881	5 351	8 045	12 208
JUMLAH / TOTAL	9 222	13 283	17 806	24 962	34 573

## TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN

## GOLONGAN PENGELUARAN

## IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS

## EXPENDITURE CLASSES

1993

40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average Per Capita</i> (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 402	6 361	6 346	6 283	6 520	6 625	6 019
364	388	439	463	494	762	369
2 812	3 657	4 267	4 803	5 631	7 207	2 267
1 470	2 650	3 889	5 398	7 000	10 238	1 294
1 512	2 519	3 461	4 584	5 503	7 567	1 264
2 535	3 029	3 473	3 853	4 334	5 232	2 162
1 180	1 466	1 650	1 855	2 055	2 467	973
1 360	1 980	2 760	3 678	5 183	8 012	1 191
1 282	1 472	1 670	1 856	2 111	2 565	1 107
1 638	1 911	2 171	2 413	2 677	3 309	1 388
963	1 138	1 285	1 438	1 530	1 781	815
415	698	1 032	1 334	1 603	2 410	374
3 957	6 023	8 205	10 800	14 979	20 630	3 346
47	72	94	88	171	453	47
2 868	3 513	3 794	4 001	3 926	4 265	2 156
28 805	36 877	44 536	52 847	63 717	83 523	24 772
8 242	12 647	17 366	25 327	41 154	69 602	7 834
4 889	9 287	14 263	22 250	36 922	65 032	5 086
3 033	4 170	5 219	6 519	8 474	12 395	2 637
1 554	2 810	3 861	6 971	10 853	20 759	1 569
559	1 065	1 594	2 527	4 450	9 510	597
1 214	1 722	2 009	2 914	4 602	7 510	1 070
19 491	31 701	44 312	66 508	106 455	184 808	18 793
48 296	68 578	88 848	119 355	170 172	268 331	43 565

TABEL : 10.2.4.  
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA  
MENURUT JENIS DAN  
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA  
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 10 000	10 000	15 000	20 000	30 000	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>						
1. Padi-padian / Cereals	-	34.09	27.35	20.76	16.01	
2. Ubi-ubian / Cassava	-	1.49	0.94	0.76	0.67	
3. Ikan / Fish	-	5.00	4.36	4.77	5.22	
4. Daging / Meats	-	0.04	0.75	1.44	2.12	
5. Telur dan susu / Eggs and milk	-	0.95	1.68	2.24	2.84	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	-	6.41	6.19	5.98	5.67	
7. Kacang-kacangan / Nuts	-	3.59	3.73	3.33	2.93	
8. Buah-buahan / Fruits	-	1.08	1.54	1.93	2.34	
9. Minyak & Lemak/Oil and fats	-	3.38	3.35	2.98	2.71	
10. Bahan Minuman/Beverage stuffs	-	3.67	4.01	3.68	3.56	
11. Bumbu-bumbuhan/Spices	-	2.32	2.46	2.31	2.10	
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	0.29	0.51	0.61	0.74	
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	-	4.90	6.58	8.08	8.68	
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	0.06	0.06	0.06	
15. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	-	3.38	4.80	5.17	5.72	
<b>JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD</b>		-	70.58	68.34	64.10	61.37
<b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>						
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	-	15.83	16.08	17.75	18.31	
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	-	4.74	6.20	8.06	9.47	
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	-	6.04	6.26	6.34	6.42	
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	-	0.65	0.89	1.28	1.68	
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	-	0.39	0.46	0.71	0.95	
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	-	1.77	1.78	1.76	1.80	
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON-FOOD</b>		-	29.42	31.66	35.90	38.63
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		-	100.00	100.00	100.00	100.00

## PER KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN

## GOLONGAN PENGELOUARAN

## MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS

## AND EXPENDITURE CLASSES

1993

40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average</i> Per Capita (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11.73	8.62	6.76	5.10	3.74	2.41	9.00
0.58	0.49	0.43	0.37	0.28	0.22	0.47
5.18	4.92	4.49	3.83	3.17	2.66	4.41
3.00	3.88	4.33	4.51	4.18	3.73	3.54
3.40	3.84	3.98	3.82	3.29	2.78	3.42
4.97	4.26	3.74	3.18	2.53	1.88	4.05
2.53	2.13	1.81	1.53	1.20	0.91	2.04
2.64	2.77	3.00	3.04	3.10	2.92	2.76
2.41	2.01	1.79	1.54	1.23	0.94	1.95
3.12	2.62	2.33	1.98	1.55	1.23	2.52
1.80	1.53	1.36	1.16	0.88	0.64	1.47
0.93	1.06	1.17	1.15	0.96	0.90	0.98
9.10	9.27	9.78	9.56	9.19	7.96	9.06
0.05	0.07	0.08	0.07	0.08	0.18	0.08
5.32	4.61	3.91	3.10	2.17	1.53	4.08
56.75	52.07	48.96	43.95	37.56	30.89	49.81
19.36	20.34	20.98	22.48	25.43	27.44	21.29
12.40	15.14	17.24	19.60	22.08	24.68	16.02
6.08	5.92	5.81	5.46	5.00	4.72	5.75
2.28	3.03	3.19	4.31	4.93	6.21	3.32
1.36	1.67	1.87	2.15	2.59	3.66	1.85
1.78	1.84	1.93	2.04	2.41	2.41	1.96
43.25	47,93	51.04	56.05	62.44	69.11	50.19
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.5.  
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER  
MENURUT JENIS DAN GOLONGAN  
*PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY  
OF CONSUMPTION AND MONTHLY*

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Kurang dari/less <i>than</i> 10 000	10 000	15 000	20 000	30 000
		14 999	19 999	29 999	39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>					
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	35.40	31.17	29.05	24.01	19.10
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	6.73	3.78	2.05	1.47	1.13
3. Ikan / <i>Fish</i>	3.09	4.31	5.00	5.89	6.42
4. Daging / <i>Meats</i>	1.62	0.70	0.64	1.45	2.29
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	0.37	0.73	1.26	1.79	2.31
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	7.29	7.91	7.12	6.64	5.98
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	1.68	2.50	2.70	2.61	2.54
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.67	1.72	2.10	2.36	2.74
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	4.55	4.08	3.84	3.57	3.27
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.78	4.21	4.46	4.34	4.05
11. Bumbu-bumbuhan/ <i>Spices</i>	2.67	2.68	2.55	2.50	2.38
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0.09	0.43	0.55	0.62	0.74
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	1.39	2.71	4.09	5.48	6.64
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.02	0.11	0.13	0.12	0.13
15. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	3.86	3.77	4.55	5.60	6.25
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF OOD</i>	74.21	70.79	70.09	68.47	65.99
<b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	15.37	15.18	14.76	14.62	14.80
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	3.01	4.12	4.72	5.44	6.51
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	4.22	6.08	6.21	6.43	6.54
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	0.98	1.06	1.44	1.96	2.71
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.41	0.57	0.51	0.62	0.78
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.80	2.21	2.27	2.46	2.68
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON-FOOD</i>	25.79	29.21	29.91	31.53	34.01
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

**KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN**  
**PENGELUARAN SEBULAN**  
**EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS**  
**PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES**  
**1993**

40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih and over	Rata-rata Per Kapita <i>Average</i> Per Capita (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14.57	10.54	8.32	6.03	4.47	2.94	18.41
0.90	0.72	0.70	0.48	0.37	0.83	1.20
6.38	6.13	5.75	4.92	4.32	2.88	5.96
3.08	3.83	4.51	4.57	3.64	4.54	2.43
2.90	3.35	3.63	3.93	2.80	3.15	2.41
5.49	4.71	4.42	3.47	2.69	2.51	5.84
2.37	2.16	2.00	1.67	1.26	1.00	2.42
2.97	3.12	3.44	3.26	2.67	3.50	2.71
2.87	2.42	2.15	1.63	1.31	1.08	3.10
3.63	3.10	2.80	2.23	1.73	1.28	3.82
2.16	1.91	1.70	1.43	1.04	0.89	2.25
0.80	0.94	1.15	0.95	0.80	0.89	0.75
7.41	7.85	7.56	6.63	5.98	5.44	6.37
0.14	0.16	0.19	0.09	0.24	0.07	0.13
6.47	6.11	5.39	4.53	3.32	2.10	5.78
<hr/>						
62.13	57.06	53.71	45.83	36.63	33.10	63.59
<hr/>						
15.09	14.79	15.13	15.23	15.20	13.51	14.84
8.16	10.47	12.39	14.11	18.95	20.58	7.53
6.45	6.39	6.06	5.45	4.80	3.82	6.34
4.03	6.16	7.89	13.10	16.76	20.41	3.87
0.98	1.33	1.55	1.94	2.82	2.56	0.92
3.15	3.80	3.28	4.33	4.84	6.02	2.93
<hr/>						
37.87	42.94	46.29	54.17	63.37	66.90	36.41
<hr/>						
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL: 10.2.6.  
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
MENURUT JENIS DAN GOLONGAN  
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY  
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Kurang dari/less than 10 000	10 000	15 000	20 000	30 000	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>						
1. Padi-padian / Cereals	35.40	31.30	28.91	23.49	18.23	
2. Ubi-ubian / Cassava	6.73	3.67	1.95	1.36	1.00	
3. Ikan / Fish	3.09	4.34	4.95	5.71	6.08	
4. Daging / Meats	1.62	0.67	0.65	1.45	2.24	
5. Telur dan susu / Eggs and milk	0.37	0.74	1.30	1.86	2.46	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	7.29	7.84	7.04	6.53	5.89	
7. Kacang-kacangan / Nuts	1.68	2.54	2.79	2.73	2.65	
8. Buah-buahan / Fruits	1.67	1.69	2.05	2.30	2.63	
9. Minyak dan Lemak/Oil and fats	4.55	4.05	3.80	3.47	3.11	
10. Bahan Minuman/Beverage stuffs	3.78	4.19	4.42	4.23	3.91	
11. Bumbu-bumbuhan/Spices	2.67	2.66	2.54	2.47	2.31	
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0.09	0.43	0.54	0.62	0.74	
10. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	1.39	2.82	4.31	5.89	7.22	
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.02	0.10	0.13	0.11	0.11	
12. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	3.86	3.75	4.57	5.54	6.10	
 JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD						
		74.21	70.78	69.95	67.77	64.69
 <b>B BUKAN MAKANAN / NON-FOOD</b>						
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	15.37	15.20	14.87	15.12	15.79	
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	3.01	4.16	4.85	5.86	7.34	
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	4.22	6.08	6.21	6.41	6.50	
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.98	1.04	1.39	1.85	2.42	
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.41	0.56	0.51	0.63	0.83	
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.80	2.19	2.22	2.35	2.43	
 JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON-FOOD						
		25.79	29.22	30.05	32.23	35.31
 JUMLAH / TOTAL						
		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

## TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN

PENGELUARAN

EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS

AND EXPENDITURE CLASSES

1993

40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata Per Kapita <i>Average</i> <i>Per Capita</i> (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13.26	9.28	7.14	5.26	3.83	2.47	13.82
0.75	0.57	0.49	0.39	0.29	0.28	0.85
5.82	5.33	4.80	4.02	3.31	2.69	5.20
3.04	3.86	4.38	4.52	4.11	3.82	2.97
3.13	3.67	3.90	3.84	3.23	2.82	2.90
5.25	4.42	3.91	3.23	2.55	1.95	4.96
2.44	2.14	1.86	1.55	1.21	0.92	2.23
2.82	2.89	3.11	3.08	3.05	2.99	2.73
2.65	2.15	1.88	1.56	1.24	0.96	2.54
3.39	2.79	2.44	2.02	1.57	1.23	3.19
1.99	1.66	1.45	1.20	0.90	0.66	1.87
0.86	1.02	1.16	1.12	0.94	0.90	0.86
8.19	8.78	9.23	9.05	8.80	7.69	7.68
0.10	0.10	0.11	0.10	0.10	0.17	0.11
5.94	5.12	4.27	3.35	2.31	1.59	4.95
59.64	53.77	50.13	44.28	37.44	31.13	56.86
17.07	18.44	19.55	21.22	24.18	25.94	17.98
10.12	13.54	16.05	18.64	21.70	24.24	11.67
6.28	6.08	5.87	5.46	4.98	4.62	6.05
3.22	4.10	4.35	5.84	6.38	7.74	3.60
1.16	1.55	1.79	2.12	2.62	3.54	1.37
2.51	2.51	2.26	2.44	2.70	2.80	2.46
40.36	46.23	49.87	55.72	62.56	68.87	43.14
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

JENIS PENGELUARAN  
*EXPENDITURE ITEMS*

	Daerah Kota / <i>Urban</i>			
	1984 (1)	1987 (2)	1990 (3)	1993 (4)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>				
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	3 007	3 703	5 239	5 763
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	168	199	229	303
3. Ikan / <i>Fish</i>	1 161	1 476	2 082	2 823
4. Daging / <i>Meats</i>	905	1 281	1 496	2 265
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	785	1 118	1 488	2 189
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1 188	1 467	1 900	2 592
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	546	764	990	1 306
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	651	989	1 417	1 766
9. Minyak dan Lemak/Oil and fats	-	-	-	1 252
10. Bahan Minuman/Beverage stuffs	-	-	-	1 616
11. Bumbu-bumbu. an/Spices	-	-	-	942
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	2 013	2 433	3 184	626
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	1 987	2 583	2 859	5 804
14. Minuman yang mengandung alkohol/ <i>Alcoholic beverages</i>	47	32	39	50
15. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	1 174	1 449	1 710	2 611
<b>JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i></b>	<b>13 632</b>	<b>17 494</b>	<b>22 633</b>	<b>31 908</b>
<b>B BUKAN MAKANAN <i>NON-FOOD</i></b>				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	5 526	7 160	8 856	13 636
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	3 403	5 111	7 140	10 266
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	1 112	1 598	2 407	3 684
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	720	840	1 284	2 128
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	333	541	762	1 184
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	471	669	947	1 257
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON-FOOD</i></b>	<b>11 565</b>	<b>15 919</b>	<b>21 396</b>	<b>32 155</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>25 197</b>	<b>33 413</b>	<b>44 029</b>	<b>64 063</b>

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN

DITURE BY EXPENDITURE ITEMS

1993

RUPIAHS )

Daerah Pedesaan / *Rural*

Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*

1984	1987	1990	1993	1984	1987	1990	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

3 154	3 935	5 557	6 146	3 119	3 873	5 461	6 019
213	271	336	402	203	252	304	369
838	1 085	1 553	1 991	914	1 188	1 713	2 267
285	399	616	812	431	632	883	1 294
245	410	546	804	372	597	831	1 264
840	1 101	1 496	1 949	922	1 197	1 618	2 162
310	453	635	807	365	535	742	973
372	614	827	905	437	713	1 006	1 191
-	-	-	1 035	-	-	-	1 107
-	-	-	1 275	-	-	-	1 388
-	-	-	752	-	-	-	815
1 454	1 862	2 525	249	1 585	2 013	2 724	374
695	1 025	958	2 126	998	1 437	1 534	3 346
25	22	35	45	30	25	36	47
715	970	1 295	1 930	823	1 097	1 420	2 156

9 146	12 147	16 379	21 228	10 199	13 559	18 272	24 772
-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

1 965	2 560	3 179	4 953	2 801	3 775	4 898	7 834
696	1 166	1 593	2 514	1 332	2 208	3 273	5 086
626	954	1 375	2 116	740	1 124	1 688	2 637
422	588	815	1 291	492	655	957	1 569
83	132	187	306	142	240	361	597
405	526	768	977	421	564	822	1 070

4 197	5 926	7 917	12 157	5 928	8 566	11 999	18 793
-------	-------	-------	--------	-------	-------	--------	--------

13 343	18 073	24 296	33 385	16 121	22 125	30 271	43 565
--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

**TABEL : 10.2.8. PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA  
TABLE : 10.2.8. PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY  
1984-**

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Daerah Kota / <i>Urban</i>			
	1984 (1)	1987 (2)	1990 (3)	1993 (5)
<b>A MAKANAN /FOOD</b>				
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	11.93	11.08	11.90	9.00
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	0.67	0.60	0.52	0.47
3. Ikan / <i>Fish</i>	4.61	4.42	4.73	4.41
4. Daging / <i>Meats</i>	3.59	3.83	3.40	3.54
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	3.12	3.35	3.38	3.42
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	4.71	4.39	4.32	4.05
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	2.17	2.29	2.25	2.04
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2.58	2.96	3.22	2.76
9. Minyak & Lemak/ <i>Oil and fats</i>	-	-	-	1.95
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	-	-	-	2.52
11. Bumbu-bumbu. an/ <i>Spices</i>	-	-	-	1.47
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7.99	7.28	7.23	0.98
13. Makanan yang sudah jadi <i>Prepared food</i>	7.89	7.73	6.49	9.06
14. Minuman yang mengandung alkohol/ <i>Alcoholic beverages</i>	0.19	0.10	0.09	0.08
15. Tembakau, sirih <i>Tobacco, betelnuts</i>	4.66	4.34	3.88	4.08
<b>JUMLAH MAKANAN</b>				
<b>TOTAL OF FOOD</b>	54.10	52.36	51.40	49.81
<b>B BUKAN MAKANAN/NON-FOOD</b>				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing , fuel, light and water</i>	21.93	21.43	20.11	21.29
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	13.51	15.30	16.22	16.02
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headwear</i>	4.41	4.78	5.47	5.75
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	2.86	2.51	2.92	3.32
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	1.32	1.62	1.73	1.85
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.87	2.00	2.15	1.96
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>				
<b>TOTAL OF NON-FOOD</b>	45.90	47.64	48.60	50.19
<b>JUMLAH / TOTAL</b>				
	100.00	100.00	100.00	100.00

TIAP BULAN MENURUT JENIS PENGELOUARAN

*EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS*

1993

Daerah Pedesaan / *Rural* Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*

1984 (6)	1987 (7)	1990 (8)	1993 (9)	1984 (10)	1987 (11)	1990 (12)	1993 (13)
23.64	21.77	22.87	18.41	19.34	17.51	18.04	13.82
1.60	1.50	1.38	1.20	1.26	1.14	1.00	0.85
6.28	6.00	6.39	5.96	5.67	5.37	5.66	5.20
2.14	2.21	2.54	2.43	2.67	2.86	2.92	2.97
1.84	2.27	2.25	2.41	2.31	2.70	2.75	2.90
6.30	6.09	6.16	5.84	5.72	5.41	5.35	4.96
2.32	2.51	2.61	2.42	2.26	2.42	2.45	2.23
2.79	3.40	3.40	2.71	2.71	3.22	3.32	2.73
-	-	-	3.10	-	-	-	2.54
-	-	-	3.82	-	-	-	3.19
-	-	-	2.25	-	-	-	1.87
10.90	10.30	10.39	0.75	9.83	9.10	8.99	0.86
5.21	5.67	3.94	6.37	6.19	6.49	5.07	7.68
0.19	0.12	0.14	0.13	0.19	0.11	0.12	0.11
5.36	5.37	5.33	5.78	5.10	4.96	4.69	4.95
68.55	67.21	67.41	63.59	63.24	61.28	60.36	56.86
14.73	14.16	13.08	14.84	17.37	17.06	16.18	17.98
5.22	6.45	6.56	7.53	8.26	9.98	10.81	11.67
4.69	5.28	5.66	6.34	4.59	5.08	5.58	6.05
3.16	3.25	3.35	3.87	3.05	2.96	3.16	3.60
0.62	0.73	0.77	0.92	0.88	1.08	1.19	1.37
3.04	2.91	3.16	2.93	2.61	2.55	2.72	2.46
31.45	32.79	32.59	36.41	36.76	38.72	39.64	43.14
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.9  
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN SETIAP  
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AREAS  
1993

PROVINSI PROVINCE	Kurang dari/less than 10 000	10 000	15 000	20 000
	-	14 999	19 999	29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	0.07	1.10
Jawa Barat	-	0.27	1.62	12.64
Jawa Tengah	-	1.23	6.09	23.86
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0.32	2.01	14.36
Jawa Timur	-	0.58	4.09	18.23
JAWA	-	0.48	2.78	13.88
Daerah Istimewa Aceh	-	-	2.29	8.70
Sumatera Utara	-	-	1.89	14.40
Sumatera Barat	-	-	0.54	10.76
Riau	-	-	0.46	3.66
Jambi	-	-	0.84	11.02
Sumatera Selatan	-	-	2.04	10.60
Bengkulu	-	-	0.39	10.07
Lampung	-	0.59	6.05	20.92
Bali	-	0.30	1.07	10.42
Nusa Tenggara Barat	-	1.64	8.05	22.34
Nusa Tenggara Timur	-	0.71	7.75	20.47
Timor Timur	-	-	1.94	19.26
Kalimantan Barat	-	-	0.91	10.94
Kalimantan Tengah	-	-	0.39	6.40
Kalimantan Selatan	-	-	0.32	5.29
Kalimantan Timur	-	-	-	2.51
Sulawesi Utara	-	0.30	2.30	9.81
Sulawesi Tengah	-	0.83	3.31	16.12
Sulawesi Selatan	-	1.58	3.12	16.59
Sulawesi Tenggara	-	-	1.64	16.88
Maluku	-	0.37	0.73	4.18
Irian Jaya	-	-	1.60	5.30
LUAR JAWA	-	0.30	2.10	11.80
INDONESIA	-	0.42	2.57	13.23

PROINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN  
BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

30 000	40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
39 999	59 999	79 999	99 999	149 999	199 999		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4.71	21.80	23.65	16.49	16.04	6.59	9.56	100.00
18.28	28.94	17.23	8.85	9.26	1.75	1.15	100.00
24.79	23.65	10.29	4.63	3.76	1.07	0.62	100.00
21.22	27.44	13.23	8.35	8.06	3.07	1.94	100.00
17.79	27.03	13.81	6.59	7.01	2.88	1.99	100.00
16.81	25.95	16.23	9.02	8.98	2.90	2.97	100.00
12.65	30.46	17.06	12.11	10.70	3.16	2.87	100.00
20.45	29.34	17.50	7.13	5.83	2.34	1.11	100.00
16.49	27.39	20.58	9.53	7.60	5.43	1.68	100.00
13.68	36.79	20.83	13.36	8.17	2.05	1.01	100.00
25.00	37.12	14.78	5.49	4.52	1.10	0.13	100.00
19.19	35.64	16.01	7.20	6.66	1.25	1.42	100.00
21.32	33.50	16.72	8.75	7.14	1.42	0.68	100.00
24.05	27.82	10.70	4.70	3.91	0.99	0.25	100.00
13.46	27.79	17.60	10.52	13.49	3.44	1.90	100.00
22.69	23.64	12.37	3.63	4.23	0.69	0.73	100.00
22.61	22.54	10.91	5.60	7.52	1.39	0.49	100.00
11.01	22.33	22.82	8.25	10.84	1.94	1.62	100.00
15.51	28.15	18.95	9.36	12.71	2.29	1.18	100.00
18.18	30.54	19.80	10.54	10.64	2.22	1.28	100.00
20.69	34.66	19.99	10.08	6.18	1.55	1.24	100.00
8.40	25.57	19.91	15.11	18.13	6.30	4.06	100.00
18.18	31.90	17.53	9.31	7.76	1.60	1.30	100.00
17.38	31.05	15.94	9.15	4.75	0.48	1.00	100.00
24.60	31.53	13.13	5.46	3.65	0.32	0.02	100.00
20.57	31.39	15.88	7.18	5.09	1.08	0.28	100.00
14.85	33.81	23.99	10.92	8.89	1.54	0.73	100.00
17.67	29.51	17.67	13.80	10.50	2.67	1.29	100.00
18.77	30.62	16.99	8.54	7.54	2.14	1.21	100.00
17.42	27.40	16.46	8.87	8.53	2.67	2.42	100.00

TABEL : 10.2.10  
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PEDESAAN  
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL  
1993

PROVINSI PROVINCE	Kurang dari/less than 10 000	10 000	15 000	20 000
	-	14 999	-	29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0.06	1.45	6.96	31.00
Jawa Tengah	0.51	7.58	20.30	37.65
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0.72	8.17	37.27
Jawa Timur	0.44	4.89	16.51	41.83
JAWA	0.32	4.46	14.27	36.84
Daerah Istimewa Aceh	-	0.67	7.12	31.50
Sumatera Utara	1.04	3.56	9.83	36.10
Sumatera Barat	-	1.46	9.84	33.66
Riau	-	0.93	3.74	21.39
Jambi	-	2.03	6.05	31.29
Sumatera Selatan	-	2.91	15.99	39.93
Bengkulu	-	4.27	14.09	43.08
Lampung	0.23	9.04	20.07	36.94
Bali	0.65	3.01	7.30	22.78
Nusa Tenggara Barat	0.12	7.08	21.98	39.41
Nusa Tenggara Timur	0.26	10.64	20.22	43.38
Timor Timur	0.74	13.28	25.20	32.10
Kalimantan Barat	-	2.99	15.23	35.09
Kalimantan Tengah	-	-	3.68	30.08
Kalimantan Selatan	-	1.10	6.08	26.67
Kalimantan Timur	-	0.97	3.60	13.30
Sulawesi Utara	0.21	7.25	10.94	26.60
Sulawesi Tengah	0.41	5.85	15.26	33.16
Sulawesi Selatan	0.47	3.43	17.32	41.00
Sulawesi Tenggara	0.28	6.46	17.66	41.35
Maluku	-	5.70	14.02	31.39
Irian Jaya	1.80	10.30	16.05	25.13
LUAR JAWA	0.31	4.50	13.38	34.37
INDONESIA	0.32	4.48	13.87	35.72

**SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN**  
**AREAS OF PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES**

30 000	40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
26.91	22.45	6.91	2.00	1.56	0.23	0.47	100.00
18.13	11.34	2.80	0.80	0.51	0.18	0.21	100.00
24.96	18.51	5.86	1.95	2.31	0.06	0.17	100.00
20.99	11.60	2.31	0.69	0.54	0.14	0.06	100.00
22.20	15.31	4.08	1.19	0.91	0.18	0.24	100.00
28.92	21.39	6.31	1.97	1.53	0.42	0.16	100.00
26.56	17.57	3.28	1.40	0.62	0.05	-	100.00
23.05	21.24	6.87	2.61	1.04	0.11	0.13	100.00
29.07	30.82	7.50	4.55	1.14	0.53	0.33	100.00
27.64	24.18	6.21	1.58	0.86	0.15	-	100.00
20.60	15.13	3.10	1.58	0.56	0.19	-	100.00
24.55	10.03	2.48	0.98	0.43	-	0.09	100.00
19.59	10.55	2.10	0.96	0.30	0.17	0.07	100.00
26.14	26.77	8.75	2.42	1.22	0.50	0.46	100.00
15.78	11.86	2.72	0.71	0.07	0.26	-	100.00
17.27	6.52	1.39	0.22	0.10	-	-	100.00
13.15	9.47	3.48	1.32	0.90	0.26	0.10	100.00
20.91	18.97	4.74	1.23	0.62	0.11	0.11	100.00
28.56	26.22	8.84	1.69	0.76	0.04	0.14	100.00
26.23	25.94	9.01	2.22	2.20	0.20	0.34	100.00
20.77	34.21	15.42	7.21	3.83	0.71	-	100.00
24.81	23.21	4.43	1.28	1.16	0.12	-	100.00
24.71	14.31	3.97	1.71	0.38	0.24	-	100.00
19.81	12.05	3.03	1.60	1.10	0.14	0.07	100.00
20.13	11.51	2.06	0.21	0.10	-	0.24	100.00
22.07	18.61	5.32	1.46	1.23	0.19	-	100.00
13.97	18.29	6.26	4.10	3.60	0.50	-	100.00
22.53	17.42	4.58	1.74	0.90	0.19	0.09	100.00
22.35	16.26	4.31	1.44	0.91	0.19	0.17	100.00

TABEL : 10.2.11  
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN DAN  
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND  
1993

PROINSI <i>PROVINCE</i>	Kurang dari/ <i>less</i> than 10 000	10 000	15 000	20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	0.07	1.10
Jawa Barat	0.03	1.08	4.92	23.98
Jawa Tengah	0.36	5.73	16.15	33.62
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0.52	5.04	25.63
Jawa Timur	0.31	3.62	12.84	34.86
JAWA	0.20	2.93	9.86	28.02
Daerah Istimewa Aceh	-	0.55	6.26	27.41
Sumatera Utara	0.65	2.20	6.81	27.84
Sumatera Barat	-	1.13	7.76	28.54
Riau	-	0.63	2.65	15.53
Jambi	-	1.54	4.81	26.44
Sumatera Selatan	-	2.05	11.83	31.19
Bengkulu	-	3.30	10.98	35.58
Lampung	0.20	7.88	18.13	34.73
Bali	0.46	2.20	5.43	19.08
Nusa Tenggara Barat	0.10	6.11	19.49	36.36
Nusa Tenggara Timur	0.23	9.41	18.68	40.55
Timor Timur	0.68	12.15	23.22	31.01
Kalimantan Barat	-	2.37	12.26	30.09
Kalimantan Tengah	-	-	3.03	25.41
Kalimantan Selatan	-	0.79	4.44	20.58
Kalimantan Timur	-	0.49	1.82	7.95
Sulawesi Utara	0.16	5.56	8.83	22.50
Sulawesi Tengah	0.33	4.90	13.01	29,95
Sulawesi Selatan	0.35	2.95	13.63	34.67
Sulawesi Tenggara	0.23	5.21	14.56	36.61
Maluku	-	4.55	11.16	25.53
Irian Jaya	1.35	7.73	12.45	20.18
LUAR JAWA	0.23	3.42	10.50	28.61
INDONESIA	0.21	3.13	10.12	28.26

PEDESAAN SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN  
 RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

30 000	40 000	60 000	80 000	100 000	150 000	200 000 dan lebih <i>and over</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4.71	21.80	23.65	16.49	16.04	6.59	9.56	100.00
23.61	24.93	10.86	4.62	4.51	0.81	0.73	100.00
20.07	14.94	4.99	1.92	1.46	0.44	0.33	100.00
23.06	23.05	9.61	5.20	5.23	1.59	1.07	100.00
20.05	16.16	5.71	2.43	2.45	0.95	0.63	100.00
20.13	19.40	8.74	4.20	4.01	1.23	1.29	100.00
26.00	23.01	8.24	3.79	3.18	0.91	0.64	100.00
24.23	22.05	8.69	3.58	2.60	0.92	0.42	100.00
21.58	22.61	9.94	4.15	2.51	1.30	0.47	100.00
23.98	32.79	11.91	7.46	3.46	1.03	0.55	100.00
27.01	27.28	8.26	2.52	1.74	0.38	0.03	100.00
20.18	21.24	6.95	3.26	2.38	0.51	0.42	100.00
23.82	15.36	5.71	2.75	1.95	0.32	0.22	100.00
20.21	12.93	3.28	1.47	0.80	0.28	0.09	100.00
22.35	27.08	11.40	4.84	4.89	1.38	0.89	100.00
17.02	13.97	4.45	1.23	0.81	0.34	0.13	100.00
17.93	8.50	2.57	0.88	1.02	0.17	0.06	100.00
12.97	10.57	5.12	1.91	1.75	0.40	0.23	100.00
19.79	20.87	7.69	2.92	3.12	0.56	0.33	100.00
26.51	27.07	11.00	3.44	2.71	0.47	0.37	100.00
24.65	28.43	12.14	4.46	3.33	0.58	0.60	100.00
14.64	29.93	17.64	11.13	10.91	3.48	2.01	100.00
23.19	25.33	7.62	3.24	2.77	0.48	0.32	100.00
23.33	17.46	6.23	3.11	1.20	0.28	0.19	100.00
21.05	17.11	5.65	2.60	1.76	0.19	0.06	100.00
20.22	15.36	4.73	1.56	1.07	0.21	0.25	100.00
20.52	21.88	9.34	3.50	2.88	0.48	0.16	100.00
14.89	21.09	9.11	6.52	5.32	1.04	0.32	100.00
				-			
21.57	20.78	7.75	3.47	2.59	0.69	0.37	100.00
20.71	19.96	8.34	3.91	3.44	1.01	0.92	100.00

TABEL : 10.2.12  
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PERKOTAAN  
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN  
1981 - 1993

DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/ <i>Lowest</i>	3.48	3.34	3.59	3.53	3.62
Kedua/ <i>Second</i>	4.56	4.99	4.86	4.80	4.55
Ketiga/ <i>Third</i>	5.44	5.37	5.61	5.67	5.45
Keempat/ <i>Fourth</i>	7.35	6.93	7.42	5.67	6.86
Kelima/ <i>Fifth</i>	7.35	7.39	7.42	7.89	7.66
Keenam/ <i>Sixth</i>	7.81	9.69	8.10	7.89	7.66
Ketujuh/ <i>Seventh</i>	10.23	9.70	10.35	10.89	10.43
Kedelapan/ <i>Eighth</i>	11.82	11.47	12.14	10.24	11.54
Kesembilan/ <i>Ninth</i>	14.29	15.20	14.33	15.63	15.62
Kesepuluh/ <i>Tenth</i>	27.66	25.92	26.17	27.79	26.61
GINI RATIO	0.33	0.32	0.32	0.34	0.33

TABEL : 10.2.13  
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN  
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL  
1981 - 1993

DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/ <i>Lowest</i>	3.99	3.86	4.40	4.80	4.64
Kedua/ <i>Second</i>	5.24	5.29	6.06	5.29	5.61
Ketiga/ <i>Third</i>	6.17	6.31	6.91	7.13	7.44
Keempat/ <i>Fourth</i>	7.42	6.89	6.91	7.18	7.44
Kelima/ <i>Fifth</i>	7.42	9.20	7.53	8.44	7.44
Keenam/ <i>Sixth</i>	9.27	9.20	9.55	10.01	9.06
Ketujuh/ <i>Seventh</i>	9.95	9.20	9.55	10.01	10.32
Kedelapan/ <i>Eighth</i>	12.77	12.23	12.62	10.77	11.61
Kesembilan/ <i>Ninth</i>	13.33	14.59	13.23	14.08	12.45
Kesepuluh/ <i>Tenth</i>	24.46	23.23	23.22	22.28	24.00
GINI RATIO	0.29	0.28	0.26	0.25	0.26

TABEL : 10.2.14  
TABLE

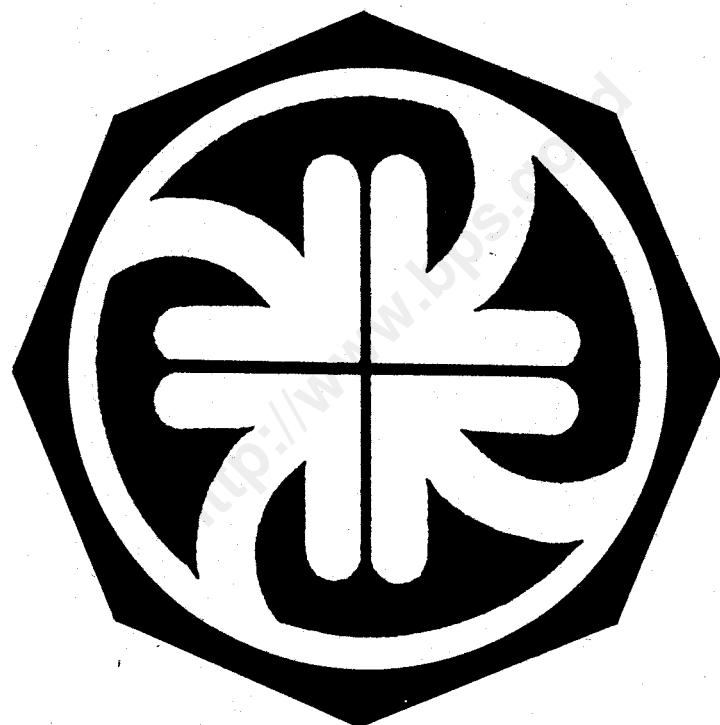
PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA + PEDESAAN  
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL  
1981 - 1993

DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/ <i>Lowest</i>	3.53	3.43	3.72	3.96	3.72
Kedua/ <i>Second</i>	4.72	4.56	5.48	4.95	5.16
Ketiga/ <i>Third</i>	5.90	5.58	5.67	5.78	5.73
Keempat/ <i>Fourth</i>	6.29	7.18	6.00	6.62	5.73
Kelima/ <i>Fifth</i>	7.48	7.64	7.82	8.08	7.56
Keenam/ <i>Sixth</i>	8.14	7.64	7.82	8.08	7.94
Ketujuh/ <i>Seventh</i>	10.92	10.26	10.88	9.21	10.32
Kedelapan/ <i>Eighth</i>	10.92	11.74	10.95	11.37	11.09
Kesembilan/ <i>Ninth</i>	14.55	14.91	14.61	15.16	14.63
Kesepuluh/ <i>Tenth</i>	27.56	27.06	27.04	26.79	28.13
GINI RATIO	0.33	0.33	0.32	0.32	0.34

## **II. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL**

---

**NATIONAL and REGIONAL INCOME**





## 11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

### 11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Untuk Tabel 11.1 sampai dengan 11.10 disajikan dari tahun 1990 - 1992, sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (Tabel 11.11 sampai dengan 11.16) disajikan dari tahun 1986 - 1991.

Ditukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1990 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 195 597,2 miliar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 115 217,3 miliar rupiah. Pada tahun 1992 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku naik mencapai 260 786,3 miliar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 tercatat sebesar 131 101,6 miliar rupiah. Hal ini berarti selama dua tahun terakhir terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni sebesar 14,5 persen. Pada tahun 1992 triwulan I Produk Domestik Bruto mencapai 61 620,7 miliar rupiah atas dasar harga berlaku dan 32 142,9 miliar rupiah atas dasar harga konstan 1983.

Berdasarkan harga konstan 1983 Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 6,5 persen selama tahun 1992. Sub sektor yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian ini adalah sub sektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 8,0 persen yang juga di dukung oleh sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar, sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, dan sub sektor Perikanan. Tetapi untuk sub sektor Kehutanan selama dua tahun terakhir mengalami penurunan berturut-turut sebesar 1,0 persen dan 1,2 persen.

Sektor-sektor lain juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Kenaikan disektor Industri Pengolahan sebesar 9,7 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan Non Migas sebesar 10,7 persen. Sub sektor Pengilangan Minyak Bumi dan sub sektor Gas Alam Cair meningkat dengan 6,8 dan 6,3 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat sebesar 10,1 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,6 persen serta sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 12,5 persen. Sedangkan sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan sebesar 1,7 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1

Sektor Pertanian sampai dengan tahun 1992 masih merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1992 Sektor Pertanian secara keseluruhan, memberikan sumbangan sebesar 19,2 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Selanjutnya, diikuti oleh sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, serta sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 21,7 persen; 16,4 persen

dan 11,9 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 6,2 persen dan 6,5 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produksi Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.5. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produksi Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga pada tahun 1992 mengalami peningkatan sebesar 3,9 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 5,8 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 3,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 17,5 Persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.4.

Dari Tabel 11.6. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1992 mengalami perubahan. Pembentukan Modal Tetap baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya sedikit menurun masing-masing dari 28,9 dan 28,5 persen pada tahun 1991 menjadi 28,4 dan 27,8 persen pada tahun 1992. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang dalam tahun 1991 tercatat sebesar 9,1 persen dari Produk Domestik Bruto berdasarkan harga berlaku naik menjadi 9,5 persen pada tahun 1992. Sedangkan menurut harga konstan 1983, ternyata penggunaan PDB untuk konsumsi pemerintah pada tahun 1991 proporsinya tercatat sebesar 9,8 persen, begitu pula pada tahun 1992. Sedangkan untuk pola Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga baik di hitung atas dasar harga berlaku maupun dihitung berdasarkan harga konstan 1983 mengalami penurunan masing-masing dari 55,1 dan 54,2 persen pada tahun 1991 menjadi 52,7 dan 52,8 persen tahun 1992.

#### 1.2. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1975, sejak tahun 1987 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1983. Dalam Tabel 11.11 sampai dengan 11.16. berikut disajikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1986 - 1991. Produk Regional Bruto perkapita per propinsi, juga disajikan atas dasar harga konstan 1983 dan harga berlaku.

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto Propinsi-propinsi di Indonesia pada tahun 1991 atas dasar harga konstan 1983 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Propinsi Sulawesi Tenggara dengan tingkat kenaikan sebesar 13,81 persen. Selanjutnya propinsi Irian Jaya , Timor-Timur, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah dengan kenaikan berkisar antara 9-12 persen.

Produk Domestik Regional Bruto per kapita propinsi-propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 pada umumnya meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali Propinsi Riau, yang mengalami penurunan sampai 3,5 persen pada tahun 1991. Hampir sebagian besar propinsi, pada Tabel 11.14 ini menyajikan angka PDRB perkapita yang terbaru yang telah diperbaiki selama periode 1986 - 1991.

## PENJELASAN TEKNIS

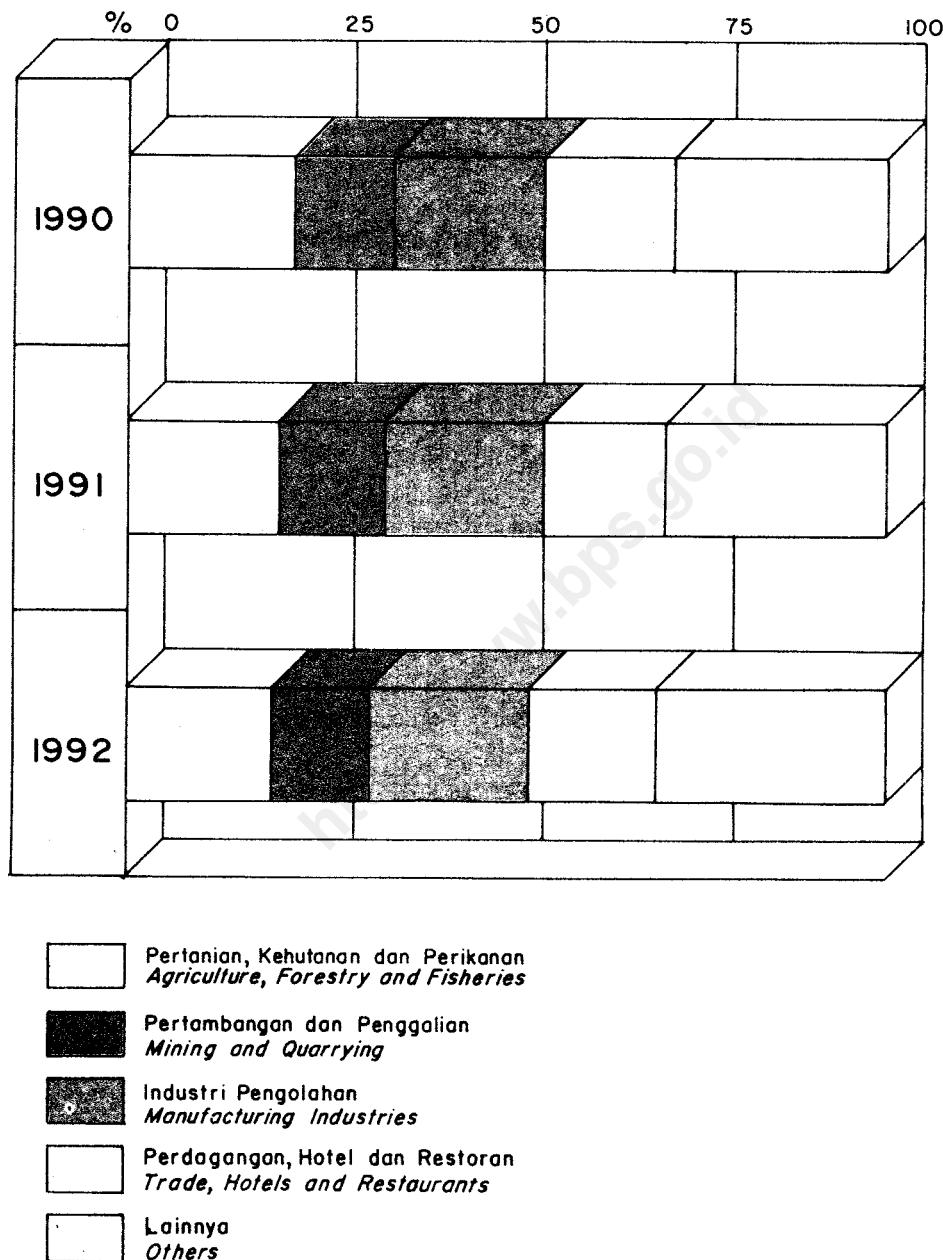
1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
3. Produk Nasional Bruto, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.
4. Produk Nasional Neto, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.
6. Pendapatan Nasional per kapita adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinila atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.
9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
10. Indeks implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

## TECHNICAL NOTES

1. *The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidelines Book, adjusted to Indonesian conditions.*
2. *There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches. The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet employed.*
3. *Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad.*
4. *Net national product is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*
5. *Net national product at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.*
6. *Per capita national income is national income divided by mid-year population.*
7. *The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.*
8. *The ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.*
9. *The link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by the similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.*
10. *The implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multiplied by 100. This index would show yearly price levels of an income aggregate relative to the base year level.*

Gambar II.1  
Figure II.1

Percentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Berlaku  
*Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin  
At Current Market Prices  
1990 - 1992*



**11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL**  
**NATIONAL AND REGIONAL INCOME**

**TABEL : 11.1 PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**TABLE : 11.1 GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN**  
**1990 - 1992**  
**(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	42 148.7	44 558.6	50 031.7	22 356.9	22 663.1	24 139.2
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	25 907.5	26 149.2	29 470.1	13 558.2	13 484.1	14 558.3
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	5 027.1	5 584.3	6 105.8	2 980.5	3 127.0	3 243.7
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	1 639.5	1 963.6	2 301.4	743.1	785.7	814.1
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	4 368.0	5 120.2	5 763.5	2 327.7	2 459.9	2 650.5
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 854.6	2 002.6	2 182.1	1 002.7	992.5	980.1
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	3 352.0	3 738.7	4 208.8	1 744.7	1 813.9	1 892.5
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	26 119.0	31 482.0	30 908.2	17 531.7	19 321.7	18 993.2
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	21 789.2	26 205.9	24 385.2	16 029.5	17 517.2	16 754.8
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4 329.8	5 276.1	6 523.0	1 502.2	1 804.5	2 238.4
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	38 910.2	47 544.0	56 560.2	22 336.9	24 481.6	26 856.1
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	31 620.6	39 204.0	48 131.7	17 149.6	19 011.7	21 037.5
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	3 575.0	3 705.3	4 040.4	1 094.2	1 117.6	1 194.0
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	3 714.6	4 634.7	4 388.1	4 093.1	4 352.3	4 624.6

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	1 258.1	1 750.2	2 147.7	725.7	842.8	928.2
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	10 748.5	13 328.6	16 077.0	6 672.9	7 475.0	8 171.0
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	32 999.7	36 899.5	42 778.9	18 568.6	19 606.1	21 103.1
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	27 711.7	30 769.8	35 645.3	15 425.3	16 213.5	17 405.8
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	5 288.0	6 129.7	7 133.6	3 143.3	3 392.6	3 697.3
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	10 999.6	13 792.4	16 998.0	6 367.9	6 869.4	7 595.0
7.1. Pengangkutan <i>Transportation</i>	9 693.5	12 211.8	15 031.9	5 596.4	6 002.7	6 641.4
7.2. Komunikasi <i>Communications</i>	1 306.1	1 580.6	1 966.1	771.5	866.7	953.6
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	8 287.1	10 157.5	12 432.8	4 893.8	5 535.1	6 249.2
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	4 890.8	5 924.7	6 595.9	2 998.8	3 119.7	3 249.3
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	12 801.4	14 621.6	17 309.4	8 783.3	9 052.1	9 320.0
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	6 434.1	7 443.2	8 946.5	3 980.8	4 214.5	4 497.3
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	195 597.2	227 502.3	260 786.3	115 217.3	123 181.1	131 101.6
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Product non Petroleum</i>	166 518.4	192 956.4	227 972.6	94 000.5	100 194.0	108 528.2

TABEL : 11.2a

**PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN**  
**(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1991 x)			
	I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>				
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	11 102.1	11 425.9	12 321.7	9 708.8
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non-Food Crops</i>	7 941.3	7 359.3	6 330.0	4 518.5
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	565.3	1 012.9	2 645.9	1 360.2
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	305.5	452.9	561.5	643.7
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 185.9	1 265.3	1 319.9	1 349.2
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	304.1	419.7	504.8	774.1
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	800.1	915.8	959.7	1 063.1
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	8 217.3	7 105.8	7 646.1	8 512.9
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7 034.6	5 924.9	6 265.5	6 980.9
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	1 182.7	1 180.9	1 380.5	1 531.9
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	10 983.1	11 613.0	12 269.1	12 678.7
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	9 015.1	9 449.6	10 170.4	10 568.8
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquified Natural Gas</i>	778.9	889.3	983.5	1 053.6
	1 189.1	1 274.1	1 115.2	1 056.3

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	(1)	1991 x)			
		I	II	III	IV
	(2)	(3)	(4)	(5)	
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	397.7	409.4	462.8	480.2	
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	3 286.6	3 058.6	3 284.5	3 698.9	
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	8 669.3	9 014.5	9 609.6	9 606.1	
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	7 206.1	7 495.8	8 030.5	8 037.4	
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	1 463.2	1 518.7	1 579.1	1 568.7	
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	3 145.5	3 202.0	3 646.8	3 798.2	
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	2 797.7	2 838.4	3 221.8	3 353.9	
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	347.8	363.6	425.0	444.3	
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	2 840.8	2 228.4	2 358.6	2 729.7	
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	1 430.7	1 480.5	1 465.4	1 548.1	
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	3 338.3	3 520.3	3 801.5	3 961.5	
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1 712.5	1 783.4	1 947.6	1 999.7	
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	55 124.0	54 841.9	58 813.7	58 722.7	
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Product non Petroleum</i>	46 121.3	46 753.6	50 449.5	49 631.9	

TABEL : 11.2b

**PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN**  
**(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAHS)**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1992 xx)				
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	12 007.2	13 373.3	14 020.5	10 630.7	
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	8 575.9	8 909.1	7 242.8	4 742.3	
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non-Food Crops</i>	564.2	1 047.1	2 986.3	1 508.2	
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	356.3	526.1	651.1	767.9	
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	1 276.0	1 397.7	1 501.4	1 588.4	
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	332.9	467.6	549.9	831.7	
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	901.9	1 025.7	1 089.0	1 192.2	
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 256.0	7 415.5	7 943.9	8 292.8	
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	5 788.1	5 822.8	6 224.4	6 549.9	
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1 467.9	1 592.8	1 719.5	1 742.9	
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	12 875.4	13 558.1	14 834.9	15 291.8	
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	10 838.3	11 540.1	12 682.3	13 071.0	
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	957.4	1 009.7	1 015.7	1 057.6	
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquified Natural Gas</i>	1 079.7	1 008.3	1 136.9	1 163.2	

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1992 <i>xx)</i>			
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	508.0	516.4	546.3	576.9
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	3 562.3	3 899.2	4 118.5	4 497.0
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	9 969.3	10 495.2	11 103.2	11 211.2
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8 336.6	8 754.5	9 263.1	9 291.0
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	1 632.7	1 740.7	1 840.0	1 920.1
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	3 866.4	3 993.3	4 228.2	4 910.1
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	3 399.5	3 511.2	3 728.9	4 392.3
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	466.9	482.1	499.3	517.8
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	3 796.6	2 255.5	2 764.2	3 616.5
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	1 613.9	1 647.1	1 660.2	1 674.7
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	3 964.5	4 402.8	4 394.4	4 547.7
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2 201.1	2 288.3	2 214.2	2 242.9
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	61 620.7	63 844.8	67 828.6	67 492.3
13. Produk Domestik Bruto tanpa Bruto <i>Gross Domestic Product non Petroleum</i>	53 795.5	56 004.0	59 451.5	58 721.6

TABEL : 11.3a

**PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN**  
**(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAHS)**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1991 x)			
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	5 705.3	5 842.6	6 292.8	4 822.4
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	4 083.2	3 841.9	3 319.7	2 239.4
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non-Food Crops</i>	340.7	542.2	1 410.2	833.9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	125.2	189.7	234.0	236.8
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	603.3	610.9	618.8	626.9
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	154.1	211.7	248.2	378.5
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	398.8	446.2	462.0	506.9
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4 815.2	4 752.3	4 935.2	4 819.1
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	4 404.0	4 346.5	4 453.0	4 313.7
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	411.2	405.8	482.2	505.4
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	5 928.7	6 002.7	6 247.0	6 303.3
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	4 548.4	4 653.3	4 879.0	4 931.0
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	254.0	299.6	283.7	280.4
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquified Natural Gas</i>	1 126.3	1 049.8	1 084.3	1 091.9

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1991 <sup>x)</sup>			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	200.7	206.2	218.2	217.8
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	1 896.2	1 738.1	1 823.7	2 017.0
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	4 714.9	4 842.0	5 038.9	5 010.1
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	3 891.5	4 000.0	4 170.2	4 151.8
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	823.4	842.2	868.7	858.3
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	1 682.9	1 705.4	1 731.2	1 749.9
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	1 476.6	1 490.9	1 509.4	1 525.8
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	206.3	214.5	221.8	224.1
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	1 588.2	1 248.1	1 269.9	1 428.9
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	773.7	782.3	776.6	787.1
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	2 247.1	2 257.7	2 268.3	2 279.0
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1 035.0	1 062.5	1 042.7	1 074.3
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	30 587.8	30 440.0	31 644.4	30 508.8
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Product non Petroleum</i>	24 803.5	24 744.1	25 823.5	24 822.8

**TABEL** : 11.3b

**PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT  
MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN**  
**(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAHS)**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1992 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	5 974.3	6 560.4	6 644.5	4 960.0
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	4 289.5	4 473.1	3 560.3	2 235.4
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non-Food Crops</i>	364.6	568.3	1 437.9	872.9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	130.1	195.5	239.8	248.7
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	620.2	647.0	675.9	707.4
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	152.3	209.2	245.2	373.4
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	417.6	467.3	485.4	522.2
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4 746.0	4 736.7	4 747.7	4 762.7
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	4 244.8	4 180.3	4 161.4	4 168.3
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	501.2	556.4	586.4	594.4
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	6 388.1	6 520.2	6 909.5	7 038.2
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	4 897.1	5 109.1	5 487.1	5 544.2
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	294.7	301.6	290.4	307.3
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquified Natural Gas</i>	1 196.3	1 109.5	1 132.0	1 186.7

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	1992 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	220.1	223.3	236.8	248.1
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	1 853.9	1 988.6	2 076.7	2 251.7
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	4 975.1	5 072.9	5 579.4	5 475.7
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	4 134.6	4 300.4	4 516.9	4 453.9
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	840.5	772.5	1 062.5	1 021.8
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	1 815.3	1 871.7	1 937.9	1 970.1
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	1 586.7	1 637.0	1 696.4	1 721.3
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	228.6	234.7	241.5	248.8
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	1 938.3	1 140.1	1 379.7	1 791.0
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	805.6	815.5	808.3	819.9
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	2 312.3	2 324.1	2 335.9	2 347.7
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1 113.8	1 143.6	1 123.2	1 116.6
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	32 142.9	32 397.2	33 779.7	32 781.8
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Product non Petroleum</i>	26 407.0	26 805.8	28 195.9	27 119.5

**TABEL : 11.4**  
**TABLE**

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK  
BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC  
PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN  
1990 - 1992**

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan Kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, Livestock Forestry, Fisheries</i>	21.55	19.59	19.18	19.40	18.40	18.41
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	13.25	11.49	11.30	11.77	10.95	11.10
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non-Food Crops</i>	2.57	2.45	2.34	2.59	2.54	2.47
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	0.84	0.86	0.88	0.64	0.64	0.62
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2.23	2.25	2.21	2.02	2.00	2.02
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0.95	0.88	0.84	0.87	0.81	0.75
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	1.71	1.64	1.61	1.51	1.47	1.44
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13.35	13.84	11.85	15.22	15.69	14.49
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	11.14	11.52	9.35	13.91	14.22	12.78
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2.21	2.32	2.50	1.30	1.46	1.71
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	19.89	20.90	21.69	19.39	19.87	20.48
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	16.17	17.23	18.46	14.88	15.43	16.05
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum Refinery</i>	1.83	1.63	1.55	0.95	0.91	0.91
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	1.90	2.04	1.68	3.55	3.53	3.53

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0.64	0.77	0.82	0.63	0.68	0.71
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	5.50	5.86	6.16	5.79	6.07	6.23
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	16.87	16.22	16.40	16.12	15.92	16.10
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	14.17	13.53	13.67	13.39	13.16	13.28
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	2.70	2.69	2.74	2.73	2.75	2.82
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communications</i>	5.62	6.06	6.52	5.53	5.58	5.79
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	4.96	5.37	5.76	4.86	4.87	5.07
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	0.67	0.69	0.75	0.67	0.70	0.73
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	4.24	4.46	4.77	4.25	4.49	4.77
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	2.50	2.60	2.53	2.60	2.53	2.48
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	6.54	6.43	6.64	7.62	7.35	7.11
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	3.29	3.27	3.43	3.46	3.42	3.43
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Bruto non Petroleum</i>	85.13	84.82	87.42	81.59	81.34	82.78

TABEL : 11.5 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
 TABLE : 11.5 INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT  
 MENURUT LAPANGAN USAHA  
 BY INDUSTRIAL ORIGIN  
 1990 - 1992  
 ( 1983 = 100,00 )

JENIS PENGGUNAAN TYPE OF EXPENDITURE	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990, (1)	1991 <sup>x)</sup> (2)	1992 <sup>xx)</sup> (3)	1990 (5)	1991 <sup>x)</sup> (6)	1992 <sup>xx)</sup> (7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	237.26	250.83	281.64	125.85	127.57	135.88
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	232.86	235.03	264.88	121.86	121.20	130.85
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>Farm non Food Crops</i>	219.06	243.34	266.06	129.88	136.26	141.35
1.3. Tanaman Perkebunan Besar/ <i>Estate Crops</i>	436.83	523.18	613.18	197.99	209.34	216.91
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	248.99	291.86	328.53	132.68	140.22	151.08
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	186.54	201.43	219.49	100.86	99.83	98.58
1.6. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	274.73	306.43	344.96	143.00	148.67	155.11
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	162.16	195.45	191.89	108.84	119.96	117.92
2.1. Minyak dan Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	144.27	173.51	161.46	106.13	115.98	110.94
2.2. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	431.10	525.32	649.47	149.57	179.67	222.87
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	393.17	480.42	571.52	225.71	247.38	271.37
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	412.46	511.38	627.83	223.70	247.99	274.42
3.2. Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>	996.02	1 032.32	1 125.68	304.85	311.37	332.66
3.3. Gas Alam Cair/ <i>Liquid Natural Gas</i>	198.51	247.68	234.51	218.74	232.59	247.14

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	400.86	557.65	684.31	231.23	268.54	295.75
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	233.81	289.93	349.71	145.15	162.60	177.74
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	289.00	323.15	374.64	162.62	171.70	184.81
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	282.47	313.64	363.34	157.23	165.27	177.42
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	328.82	381.16	443.59	195.46	210.96	229.91
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	268.41	336.56	414.78	155.39	167.62	185.33
7.1. Pengangkutan <i>Transportations</i>	262.43	330.61	406.96	151.51	162.51	179.80
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	322.97	390.85	486.18	190.78	214.32	235.81
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	351.36	430.66	527.13	207.49	234.68	264.95
9. Sewa rumah/ <i>Ownership of Dwellings</i>	207.63	251.53	280.02	127.31	132.44	137.94
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	224.13	256.00	303.06	153.78	158.49	163.18
11. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	214.41	248.04	298.14	132.66	140.45	149.87
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	251.98	293.09	335.97	148.43	158.69	168.90
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas <i>Gross Domestic Bruto tanpa Migas</i>	276.20	320.05	378.13	155.91	166.19	180.01

TABEL : 11.6

**PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO**  
**EXPENDITURES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT**  
**1990 - 1992**  
**(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)**

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 x)	1992 xx)	1990	1991 x)	1992 xx)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	106 312.3	125 259.7	137 410.8	62 053.2	66 723.5	69 277.2
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	17 572.6	20 784.6	24 731.3	11 317.3	12 112.7	12 819.0
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	55 633.4	65 637.2	74 148.6	32 731.5	35 039.6	36 414.8
4. Perubahan Stock 1) <i>Change in Stock</i>	15 071.4	14 932.7	18 744.6	3 302.8	- 104.6	- 361.6
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	51 953.1	62 263.8	75 776.0	28 862.8	35 845.6	42 132.9
6. Dikurangi: Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods and Services</i>	50 945.7	61 375.7	70 025.0	23 050.3	26 435.7	29 180.7
7. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	195 597.2	227 502.3	260 786.3	115 217.3	123 181.1	131 101.6
8. Pendapatan Neto Terhadap- Luar Negeri atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income From Abroad</i>	- 9 615.5	- 10 899.3	- 12 446.8	- 4 231.0	- 4 435.6	- 4 955.7
9. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	185 981.7	216 603.0	248 339.5	110 986.3	118 745.5	126 145.9
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto <i>Less : Net Indirect Taxes</i>	13 420.1	15 003.5	17 794.6	8 112.5	8 123.6	8 945.6
11. Dikurangi : Penyusutan <i>Less : Depreciation</i>	9 783.9	11 379.8	13 044.7	5 642.9	6 161.6	6 557.8
12. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	162 777.7	190 219.7	217 500.2	97 230.9	104 460.3	110 642.5

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

TABEL : 11.7  
TABLE

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK  
BRUTO MENURUT PENGGUNAAN  
*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC  
PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE*  
1990 - 1992

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	54.35	55.06	52.69	53.86	54.17	52.84
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	9.10	9.14	9.48	9.82	9.83	9.78
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	28.44	28.85	28.43	28.41	28.45	27.78
4. Perubahan Stock <i>Change in Stock 1)</i>	7.71	6.56	7.19	2.87	- 0.08	- 0.28
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	26.56	27.37	29.06	25.05	29.10	32.14
6. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa  <i>Less : Import of Goods &amp; Services</i>	26.05	26.98	26.85	20.01	21.47	22.26
7. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

TABEL : 11.8

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
MENURUT PENGGUNAAN  
*INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE*  
1990 - 1992

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	255.89	266.15	291.17	131.85	141.77	147.20
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	127.56	257.32	306.18	140.11	149.96	158.70
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	285.77	337.16	380.88	168.13	179.99	184.05
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	261.77	313.72	381.80	145.43	180.61	212.24
5. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods &amp; Services</i>	259.58	312.73	356.80	117.45	134.70	148.68
6. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	251.98	293.09	335.97	148.43	158.69	168.90

TABEL : 11.7

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK  
BRUTO MENURUT PENGGUNAAN**  
**PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC  
PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE**  
**1990 - 1992**

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	54.35	55.06	52.69	53.86	54.17	52.84
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	9.10	9.14	9.48	9.82	9.83	9.78
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	28.44	28.85	28.43	28.41	28.45	27.78
4. Perubahan Stock <i>Change in Stock 1)</i>	7.71	6.56	7.19	2.87	- 0.08	- 0.28
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	26.56	27.37	29.06	25.05	29.10	32.14
6. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods &amp; Services</i>	26.05	26.98	26.85	20.01	21.47	22.26
7. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

TABEL : 11.8

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
MENURUT PENGGUNAAN**  
**INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE**  
**1990 - 1992**

JENIS PENGGUNAAN <i>TYPE OF EXPENDITURE</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	255.89	266.15	291.17	131.85	141.77	147.20
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	127.56	257.32	306.18	140.11	149.96	158.70
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	285.77	337.16	380.88	168.13	179.99	184.05
4. Eksport Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	261.77	313.72	381.80	145.43	180.61	212.24
5. Dikurangi : Impor Barang- Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods &amp; Services</i>	259.58	312.73	356.80	117.45	134.70	148.68
6. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	251.98	293.09	335.97	148.43	158.69	168.90

**TABEL : 11.9** PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN  
**TABLE** PERKAPITA  
**TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER**  
**CAPITA INCOME**  
**1990 - 1992**

PERINCIAN / DESCRIPTION	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	195 597.2	227 502.3	260 786.3	115 217.3	123 181.1	131 101.6
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per Capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	1 097 812.2	1 254 257.8	1 413 544.8	646 670.6	679 117.8	710 612.4
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	185 981.7	216 603.0	248 339.5	110 986.3	118 745.5	126 145.9
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per Capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	1 043 844.1	1 194 168.2	1 346 079.2	622 923.6	654 663.6	683 751.0
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	162 777.7	190 219.7	217 500.2	97 230.9	104 460.3	110 642.5
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per Capita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	913 608.9	1 048 712.7	1 178 920.4	545 719.8	575 906.9	599 717.6
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, Gas and their products</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	166 518.4	192 956.4	227 972.6	94 000.5	100 194.0	108 528.2
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid-year population</i> (Ribuan orang/ <i>In thousand</i> )	178 170	181 384	184 491	178 170	181 384	184 491

**Catatan :** Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas

**Note** alam cair dan hasil pengilangan minyak

*Petroleum, gas and their products consist : crude petroleum, natural  
gas, LNG and refined petroleum.*

TABEL : 11.10

**LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN  
PENDAPATAN PERKAPITA**  
**GROWTH RATE OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME**  
**1990 - 1992**

PERINCIAN / DESCRIPTION	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	16.99	16.31	14.63	7.24	6.91	6.43
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per Capita Gross Domestic Product</i>	14.74	14.25	12.70	5.17	5.02	4.64
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	16.89	16.46	14.65	7.00	6.99	6.23
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per Capita Gross National Product</i>	14.63	14.40	12.72	4.93	5.10	4.44
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	17.70	16.86	14.34	7.60	7.44	5.92
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per Capita Income</i>	15.43	14.79	12.42	5.52	5.53	4.13
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and their products</i>	16.89	15.88	16.15	7.59	6.59	8.32
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	1.97	1.80	1.71	1.97	1.80	1.71

**TABEL : 11.9** PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN  
**TABLE** PERCAPITA  
**TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER**  
**CAPITA INCOME**  
**1990 - 1992**

PERINCIAN / DESCRIPTION	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	195 597.2	227 502.3	260 786.3	115 217.3	123 181.1	131 101.6
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per Capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	1 097 812.2	1 254 257.8	1 413 544.8	646 670.6	679 117.8	710 612.4
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	185 981.7	216 603.0	248 339.5	110 986.3	118 745.5	126 145.9
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per Capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	1 043 844.1	1 194 168.2	1 346 079.2	622 923.6	654 663.6	683 751.0
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	162 777.7	190 219.7	217 500.2	97 230.9	104 460.3	110 642.5
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per Capita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	913 608.9	1 048 712.7	1 178 920.4	545 719.8	575 906.9	599 717.6
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, Gas and their products</i> (Miliar Rp/Billion Rps)	166 518.4	192 956.4	227 972.6	94 000.5	100 194.0	108 528.2
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid-year population</i> (Ribuan orang/ <i>In thousand</i> )	178 170	181 384	184 491	178 170	181 384	184 491

**Catatan :** Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas  
**Note** alam cair dan hasil pengilangan minyak  
*Petroleum, gas and their products consist : crude petroleum, natural  
gas, LNG and refined petroleum.*

TABEL : 11.10

LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN  
PENDAPATAN PERKAPITA  
*GROWTH RATE OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME*  
1990 - 1992

PERINCIAN / DESCRIPTION	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>	1990	1991 <sup>x)</sup>	1992 <sup>xx)</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	16.99	16.31	14.63	7.24	6.91	6.43
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per Capita Gross Domestic Product</i>	14.74	14.25	12.70	5.17	5.02	4.64
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	16.89	16.46	14.65	7.00	6.99	6.23
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per Capita Gross National Product</i>	14.63	14.40	12.72	4.93	5.10	4.44
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	17.70	16.86	14.34	7.60	7.44	5.92
6. Pendapatan Nasional percapita <i>Per Capita Income</i>	15.43	14.79	12.42	5.52	5.53	4.13
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and their products</i>	16.89	15.88	16.15	7.59	6.59	8.32
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	1.97	1.80	1.71	1.97	1.80	1.71

**TABEL : 11.11 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TABLE MENURUT PROPINSI, 1986 - 1991**  
**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES  
BY PROVINCE, 1986 - 1991**  
**(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAHS)**

PROPINSI/PROVINCE	1986	1987	1988	1989 <sup>r)</sup>	1990 <sup>x)</sup>	1991 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 208	5 201	6 067	6 699	7 239	7 913
Daerah Istimewa Aceh *)	1 713	1 967	2 293	2 572	2 923	3 349
2. Sumatera Utara	5 182	6 440	7 907	9 324	10 775	12 166
Sumatera Utara *)	4 979	6 210	7 671	9 039	10 391	11 725
3. Sumatera Barat	1 847	2 205	2 561	2 913	3 302	3 766
4. Riau	7 522	9 363	9 189	11 275	13 160	15 089
Riau *)	1 460	1 715	1 991	2 332	2 626	3 327
5. Jambi	711	840	991	1 214	1 397	1 553
Jambi *)	705	832	978	1 197	1 350	1 505
6. Sumatera Selatan	4 614	5 531	6 175	7 292	7 902	9 016
Sumatera Selatan *)	3 469	4 167	4 859	5 687	5 986	6 837
7. Bengkulu	448	533	634	694	807	944
8. Lampung	1 800	2 172	2 540	2 873	3 225	3 642
9. D.K.I. Jakarta	12 680	14 787	16 796	19 784	22 830	26 051
10. Jawa Barat	15 716	18 656	22 501	26 324	31 707	36 847
Jawa Barat *)	14 264	16 886	20 618	23 938	28 295	33 315
11. Jawa Tengah	11 492	13 594	16 423	18 692	21 689	25 980
Jawa Tengah *)	10 578	12 164	14 800	16 857	19 535	23 390
12. D.I. Yogyakarta	1 162	1 300	1 487	1 651	1 900	2 201
13. Jawa Timur	15 842	18 086	20 921	24 661	29 131	34 072
Jawa Timur *)	15 834	18 077	20 908	24 645	29 113	34 052
14. Kalimantan Barat	1 356	1 632	2 093	2 333	2 743	3 240
15. Kalimantan Tengah	742	880	1 057	1 200	1 387	1 635
16. Kalimantan Selatan	1 238	1 475	1 732	2 054	2 334	2 737
Kalimantan Selatan *)	1 204	1 426	1 704	2 023	2 294	2 689
17. Kalimantan Timur	5 502	7 218	7 927	8 831	10 684	12 223
Kalimantan Timur *)	1 874	2 467	3 058	3 761	4 323	4 968
18. Sulawesi Utara	875	1 018	1 141	1 290	1 507	1 732
19. Sulawesi Tengah	535	617	723	843	959	1 097
20. Sulawesi Selatan	2 665	2 955	3 581	4 036	4 477	5 283
21. Sulawesi Tenggara	419	482	629	723	821	976
22. Bali	1 694	1 933	2 198	2 552	3 018	3 503
23. Nusa Tenggara Barat	771	856	950	1 094	1 333	1 573
24. Nusa Tenggara Timur	737	849	938	1 041	1 164	1 332
25. Maluku	728	940	1 130	1 355	1 499	1 744
Maluku *)	724	932	1 120	1 341	1 487	1 731
26. Irian Jaya	1 075	1 143	1 300	1 633	2 036	2 329
Irian Jaya *)	740	856	984	1 323	1 585	1 867
27. Timor Timur	133	167	200	231	269	328
JUMLAH 27 PROPINSI	102 695	120 874	139 791	162 615	189 295	218 972
JUMLAH 27 PROPINSI*)	85 408	100 085	118 512	137 974	159 650	186 056
INDONESIA	102 683	124 817	142 105	167 185	195 597	227 502
INDONESIA*)	88 297	104 920	121 606	142 455	166 518	192 956

Catatan/*Note* : \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

TABEL : 11.12.  
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1986-1991  
*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*  
*AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE, 1986-1991*  
*(MILYAR RUPIAH/BILLION RUPIAHS)*

PROPINSI/PROVINCE	1986	1987	1988	1989 <sup>r)</sup>	1990 <sup>x)</sup>	1991 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 230	4 593	5 010	5 418	5 716	6 000
Daerah Istimewa Aceh *)	1 379	1 438	1 535	1 655	1 773	1 880
2. Sumatera Utara	4 132	4 492	4 999	5 479	5 935	6 387
Sumatera Utara *)	3 948	4 309	4 825	5 298	5 737	6 177
3. Sumatera Barat	1 424	1 498	1 597	1 712	1 832	1 955
4. Riau	7 323	8 178	8 501	8 945	8 772	8 817
Riau *)	1 163	1 267	1 374	1 515	1 653	1 825
5. Jambi	586	629	697	774	845	883
Jambi *)	575	620	683	754	812	844
6. Sumatera Selatan	4 249	4 248	4 509	4 864	4 879	5 131
Sumatera Selatan *)	2 942	3 141	3 398	3 708	3 741	3 997
7. Bengkulu	332	357	396	427	460	498
8. Lampung	1 396	1 529	1 645	1 780	1 920	2 011
9. D.K.I. Jakarta	10 164	10 758	11 469	12 586	13 665	14 709
10. Jawa Barat	13 504	14 036	15 168	16 409	17 959	19 231
Jawa Barat *)	11 471	12 096	13 198	14 352	15 637	16 797
11. Jawa Tengah	9 460	10 016	10 652	11 340	12 134	13 003
Jawa Tengah *)	8 605	9 032	9 686	10 297	11 043	11 773
12. D.I. Yogyakarta	885	921	976	1 038	1 085	1 141
13. Jawa Timur	12 896	13 524	14 420	15 495	16 737	17 924
Jawa Timur *)	12 887	13 514	14 408	15 483	16 726	17 913
14. Kalimantan Barat	1 104	1 206	1 404	1 470	1 575	1 679
15. Kalimantan Tengah	590	633	687	719	773	844
16. Kalimantan Selatan	1 017	1 105	1 198	1 283	1 374	1 464
Kalimantan Selatan *)	990	1 068	1 173	1 256	1 347	1 434
17. Kalimantan Timur	5 318	5 315	5 309	5 445	5 812	6 187
Kalimantan Timur *)	1 584	1 840	2 071	2 204	2 339	2 509
18. Sulawesi Utara	730	770	825	873	957	1 046
19. Sulawesi Tengah	419	449	487	535	581	635
20. Sulawesi Selatan	2 150	2 227	2 450	2 609	2 785	3 062
21. Sulawesi Tenggara	366	386	421	465	526	598
22. Bali	1 154	1 252	1 355	1 473	1 604	1 737
23. Nusa Tenggara Barat	629	649	690	751	818	879
24. Nusa Tenggara Timur	585	608	632	668	708	748
25. Maluku	601	674	734	783	858	918
Maluku *)	593	662	723	771	849	907
26. Irian Jaya	821	848	924	1 020	1 094	1 221
Irian Jaya *)	569	616	680	765	828	921
27. Timor Timur	99	107	117	125	140	155
JUMLAH 27 PROPINSI	86 163	91 009	97 272	104 486	111 542	118 860
JUMLAH 27 PROPINSI*)	68 731	72 953	78 906	85 289	91 910	98 673
INDONESIA	90 080	94 518	99 981	107 437	115 217	123 181
INDONESIA *)	70 993	75 128	80 714	87 371	94 000	100 194

Catatan/*Note* : \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

TABEL : 11.13  
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA  
ATAS HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI  
*PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*  
*AT CURRENT PRICES BY PROVINCE*  
1986 - 1991  
(RIBU RUPIAH/THOUSAND RUPIAHS)

PROPINSI/PROVINCE	1986	1987	1988	1989 <sup>r)</sup>	1990 <sup>x)</sup>	1991 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 712	1 664	1 910	2 032	2 138	2 228
Daerah Istimewa Aceh *)	563	629	722	780	863	943
2. Sumatera Utara	551	672	808	934	1 058	1 173
Sumatera Utara *)	530	648	784	905	1 020	1 130
3. Sumatera Barat	495	581	664	744	830	932
4. Riau	2 732	3 260	3 067	3 607	4 036	4 445
Riau *)	530	597	665	746	805	980
5. Jambi	407	465	531	629	700	755
Jambi *)	403	461	524	620	677	731
6. Sumatera Selatan	838	975	1 056	1 209	1 271	1 410
Sumatera Selatan *)	630	734	831	943	963	1 069
7. Bengkulu	458	522	594	623	694	779
8. Lampung	335	394	449	495	542	597
9. D.K.I. Jakarta	1 702	1 938	2 150	2 473	2 788	3 112
10. Jawa Barat	495	573	674	769	904	1 026
Jawa Barat *)	450	519	618	700	806	928
11. Jawa Tengah	423	495	591	665	763	906
Jawa Tengah*)	389	443	533	600	687	815
12. D.I. Yogyakarta	408	454	517	571	654	754
13. Jawa Timur	510	576	659	769	899	1 043
Jawa Timur *)	509	576	659	769	899	1 042
14. Kalimantan Barat	475	557	693	751	860	990
15. Kalimantan Tengah	627	715	827	904	1 006	1 142
16. Kalimantan Selatan	526	612	703	815	905	1 040
Kalimantan Selatan *)	511	592	692	803	890	1 021
17. Kalimantan Timur	3 537	4 443	4 672	4 984	5 775	6 333
Kalimantan Timur *)	1 205	1 519	1 802	2 123	2 337	2 574
18. Sulawesi Utara	378	433	477	531	611	685
19. Sulawesi Tengah	353	397	452	512	567	630
20. Sulawesi Selatan	405	443	530	589	644	750
21. Sulawesi Tenggara	366	408	515	572	616	707
22. Bali	641	722	812	933	1 090	1 251
23. Nusa Tenggara Barat	250	272	296	334	398	461
24. Nusa Tenggara Timur	243	275	299	326	358	404
25. Maluku	445	561	657	768	828	941
Maluku *)	443	556	651	760	822	934
26. Irian Jaya	769	794	856	1 040	1 254	1 349
Irian Jaya *)	530	594	648	843	977	1 082
27. Timor Timur	202	247	287	321	364	431
INDONESIA	623	720	829	957	1 098	1 254
INDONESIA *)	519	596	710	815	935	1 064

Catatan/Notes: \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/Excluding oil, and its products

TABEL : 11.14  
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983  
MENURUT PROPINSI  
*PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT 1983 CONSTANT PRICES BY PROVINCE*  
1986-1991  
(RIBU RUPIAH/THOUSAND RUPIAHS)

PROPINSI/PROVINCE	1986	1987	1988	1989 <sup>r)</sup>	1990 <sup>x)</sup>	1991 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 390	1 470	1 577	1 643	1 688	1 689
Daerah Istimewa Aceh *)	453	460	483	502	524	529
2. Sumatera Utara	440	468	511	549	582	616
Sumatera Utara *)	420	449	493	531	563	595
3. Sumatera Barat	381	395	414	437	461	484
4. Riau	2 660	2 847	2 837	2 862	2 690	2 597
Riau *)	422	441	459	485	507	537
5. Jambi	336	348	374	401	424	429
Jambi *)	329	344	366	391	407	410
6. Sumatera Selatan	772	749	771	807	785	802
Sumatera Selatan *)	535	554	581	615	602	625
7. Bengkulu	339	349	371	383	396	411
8. Lampung	260	278	291	307	322	330
9. D.K.I. Jakarta	1 364	1 410	1 468	1 573	1 668	1 757
10. Jawa Barat	426	431	455	480	512	535
Jawa Barat *)	362	372	396	419	446	468
11. Jawa Tengah	348	365	383	404	427	453
Jawa Tengah *)	317	329	349	366	389	410
12. D.I. Yogyakarta	311	322	339	359	373	391
13. Jawa Timur	415	431	454	483	517	549
Jawa Timur *)	415	430	454	483	516	548
14. Kalimantan Barat	387	411	465	473	494	513
15. Kalimantan Tengah	498	514	537	542	560	589
16. Kalimantan Selatan	432	459	486	509	533	556
Kalimantan Selatan *)	420	443	476	498	522	545
17. Kalimantan Timur	3 419	3 272	3 129	3 073	3 141	3 205
Kalimantan Timur *)	1 018	1 132	1 221	1 244	1 264	1 300
18. Sulawesi Utara	315	327	345	360	388	413
19. Sulawesi Tengah	277	289	304	325	343	365
20. Sulawesi Selatan	327	334	362	381	401	434
21. Sulawesi Tenggara	321	327	344	368	394	434
22. Bali	436	468	501	538	580	620
23. Nusa Tenggara Barat	204	206	215	229	245	258
24. Nusa Tenggara Timur	193	197	201	209	218	227
25. Maluku	367	402	427	444	474	495
Maluku *)	363	395	420	437	469	489
26. Irian Jaya	588	589	608	649	674	707
Irian Jaya *)	407	428	448	487	510	533
27. Timor Timur	151	158	168	174	189	203
INDONESIA	523	542	583	615	647	679
INDONESIA *)	417	434	471	500	528	552

Catatan/*Notes* : \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

**TABEL : 11.15 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS  
TABLE DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI,  
GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE,  
1985-1991  
(PERSEN/PERCENT)**

PROPINSI/PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 <sup>r</sup>	1990 <sup>x</sup>	1991 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.71	0.48	8.59	9.06	8.15	5.49	4.98
Daerah Istimewa Aceh *)	3.61	8.92	4.29	6.71	7.83	7.13	6.04
2. Sumatera Utara	4.06	6.31	8.73	11.28	9.59	8.32	7.62
Sumatera Utara *)	4.36	6.75	9.14	11.98	9.80	8.30	7.67
3. Sumatera Barat	4.26	5.03	5.23	6.58	7.22	7.03	6.67
4. Riau	(4.22)	12.80	11.68	3.95	5.22	(1.93)	0.51
Riau *)	6.37	6.40	8.93	8.49	10.24	9.07	10.41
5. Jambi	7.16	(2.36)	7.35	10.87	10.99	9.15	4.48
Jambi *)	6.98	7.38	7.87	10.17	10.32	7.78	3.93
6. Sumatera Selatan	5.29	4.64	(0.04)	6.16	7.86	0.31	5.17
Sumatera Selatan *)	4.83	6.19	6.78	8.17	9.13	0.89	6.85
7. Bengkulu	7.70	10.71	7.57	10.90	7.76	7.78	8.21
8. Lampung	7.36	9.91	9.59	7.56	8.23	7.82	4.77
9. D.K.I. Jakarta	5.15	5.01	5.85	6.61	9.74	8.57	7.64
10. Jawa Barat	6.12	6.58	3.93	8.06	8.18	9.45	7.08
Jawa Barat *)	9.95	6.90	5.44	9.11	8.74	8.95	7.42
11. Jawa Tengah	8.35	6.06	5.88	6.35	6.46	7.00	7.16
Jawa Tengah *)	7.12	5.77	4.96	7.24	6.31	7.24	6.61
12. D.I. Yogyakarta	1.42	7.76	4.08	6.00	6.27	4.57	5.19
13. Jawa Timur	5.51	6.16	4.87	6.63	7.46	8.01	7.09
Jawa Timur *)	5.51	6.16	4.86	6.62	7.46	8.03	7.10
14. Kalimantan Barat	7.00	14.79	9.22	16.42	4.71	7.10	6.61
15. Kalimantan Tengah	6.31	10.00	7.27	8.54	4.70	7.47	9.25
16. Kalimantan Selatan	2.88	2.91	8.63	8.40	7.13	7.13	6.51
Kalimantan Selatan *)	3.72	5.85	7.90	9.90	7.05	7.21	6.51
17. Kalimantan Timur	0.75	0.80	(0.07)	(0.11)	2.55	6.75	6.45
Kalimantan Timur *)	7.40	12.12	16.13	12.61	6.39	6.11	7.30
18. Sulawesi Utara	3.42	3.61	5.53	7.10	5.85	9.64	9.23
19. Sulawesi Tengah	4.89	6.84	7.15	8.31	9.94	8.49	9.34
20. Sulawesi Selatan	7.90	6.08	3.61	10.00	6.48	6.74	9.96
21. Sulawesi Tenggara	3.93	9.43	5.37	9.01	10.53	13.02	13.81
22. Bali	8.56	7.47	8.49	8.22	8.77	8.86	8.29
23. Nusa Tenggara Barat	3.20	6.09	3.14	6.35	8.91	8.92	7.42
24. Nusa Tenggara Timur	3.77	5.32	3.86	4.04	5.56	6.05	5.72
25. Maluku	4.34	11.48	12.18	8.98	6.62	9.54	6.99
Maluku *)	4.16	11.67	11.69	9.14	6.65	10.08	6.88
26. Irian Jaya	(2.08)	5.96	3.34	8.89	10.40	7.33	11.54
Irian Jaya *)	3.24	14.93	8.29	10.40	12.42	8.29	11.19
27. Timor Timur	6.96	5.73	8.05	9.09	7.28	11.64	10.41
JUMLAH 27 PROPINSI	4.40	6.03	5.62	6.88	7.42	6.75	6.56
JUMLAH 27 PROPINSI*)	6.29	6.66	6.14	8.16	8.09	7.76	7.36
INDONESIA	2.46	5.87	4.93	5.78	7.46	7.24	6.91
INDONESIA*)	5.44	6.14	5.82	7.44	8.25	7.59	6.59

Catatan>Note : \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya /Excluding oil, and its products

TABEL : 11.16

**LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI  
PER CAPITA GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT 1983 CONSTANT PRICES BY PROVINCE  
1985-1991  
(PERSEN/PERCENT)**

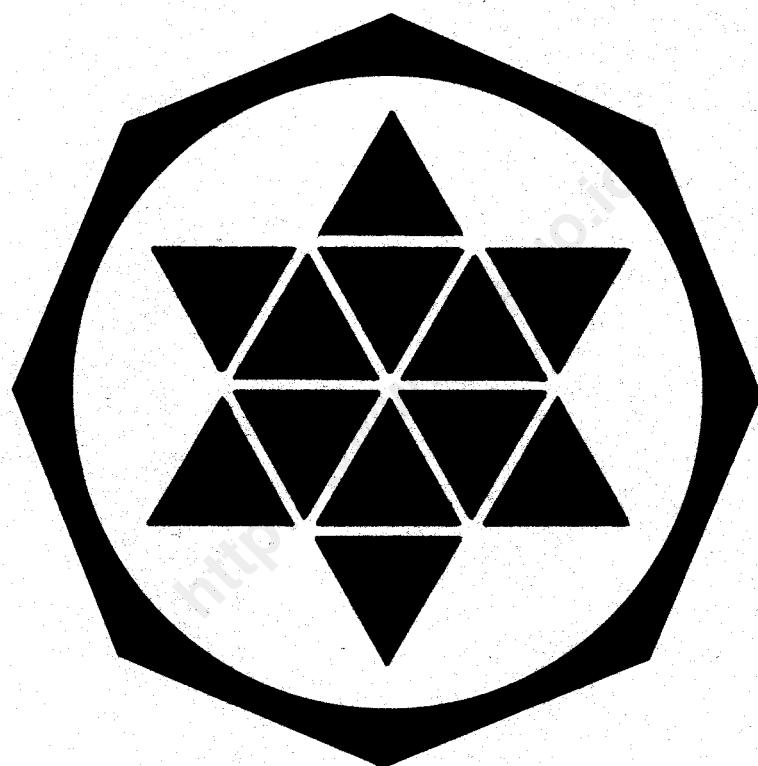
PROPINSI/PROVINCE	1985	1986	1987	1988	1989 <sup>r</sup>	1990 <sup>x</sup>	1991 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	(0.02)	(2.19)	5.72	7.33	4.18	2.72	0.08
Daerah Istimewa Aceh *)	0.85	6.03	1.53	5.02	3.86	4.32	1.09
2. Sumatera Utara	1.96	4.16	6.54	9.05	7.41	6.16	5.68
Sumatera Utara *)	2.25	4.59	6.95	9.73	7.61	6.14	5.72
3. Sumatera Barat	2.60	3.37	3.58	4.91	5.54	5.37	5.02
4. Riau	(8.22)	8.11	7.04	(0.36)	0.87	(5.98)	(3.47)
Riau *)	1.94	1.97	4.41	3.99	5.68	4.56	6.05
5. Jambi	3.63	(5.57)	3.83	7.24	7.36	5.60	1.26
Jambi *)	3.45	3.86	4.33	6.56	6.72	4.27	0.73
6. Sumatera Selatan	2.12	1.49	(3.04)	2.98	4.63	(2.68)	2.23
Sumatera Selatan *)	-1.66	2.99	3.57	4.93	5.87	(2.12)	3.86
7. Bengkulu	3.14	6.03	3.03	6.23	3.23	3.25	3.86
8. Lampung	4.57	7.07	6.76	4.79	5.46	5.06	2.28
9. D.K.I. Jakarta	2.66	2.54	3.36	4.12	7.18	6.04	5.33
10. Jawa Barat	3.45	3.90	1.33	5.37	5.49	6.73	4.62
Jawa Barat *)	7.18	4.22	2.81	6.39	6.04	6.25	4.95
11. Jawa Tengah	7.10	4.84	4.68	5.15	5.26	5.80	6.16
Jawa Tengah *)	5.89	4.56	3.77	6.03	5.12	6.04	5.62
12. D.I. Yogyakarta	0.86	7.18	3.52	5.44	5.72	4.03	4.84
13. Jawa Timur	4.39	5.04	3.78	5.52	6.35	6.91	6.19
Jawa Timur *)	4.39	5.05	3.77	5.52	6.35	6.92	6.20
14. Kalimantan Barat	4.34	11.94	6.38	13.01	1.75	4.43	3.86
15. Kalimantan Tengah	2.31	5.86	3.24	4.48	0.79	3.46	5.19
16. Kalimantan Selatan	0.54	0.58	6.17	5.96	4.72	4.73	4.31
Kalimantan Selatan *)	1.36	3.45	5.45	7.42	4.64	4.81	4.31
17. Kalimantan Timur	(3.55)	(3.50)	(4.32)	(4.35)	(1.80)	2.23	2.04
18. Kalimantan Timur *)	2.81	7.34	11.18	7.82	1.88	1.62	2.85
18. Sulawesi Utara	1.79	2.00	3.88	5.44	4.22	7.96	6.49
19. Sulawesi Tengah	1.94	3.85	4.41	5.28	6.87	5.46	6.29
20. Sulawesi Selatan	6.40	4.60	2.18	8.49	5.02	5.29	8.43
21. Sulawesi Tenggara	0.43	5.77	1.88	5.40	6.89	7.12	10.01
22. Bali	7.30	6.24	7.25	6.99	7.54	7.64	7.03
23. Nusa Tenggara Barat	1.02	3.86	0.98	4.13	6.64	6.67	5.39
24. Nusa Tenggara Timur	1.94	3.47	2.05	2.23	3.73	4.22	4.09
25. Maluku	1.59	8.68	9.37	6.26	3.96	6.82	4.39
Maluku *)	1.41	8.87	8.89	6.41	3.99	7.34	4.29
26. Irian Jaya	(5.05)	2.77	0.26	3.26	6.76	3.80	4.90
Irian Jaya *)	0.10	11.48	5.07	4.69	8.71	4.74	4.57
27. Timor Timur	3.81	2.62	4.87	5.89	4.14	8.38	7.45
INDONESIA	2.39	3.99	3.60	3.74	5.38	5.17	5.02
INDONESIA *)	4.25	4.61	4.10	8.53	6.16	5.51	4.70

Catatan/Notes : \*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/Excluding oil, and its products

## **12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL**

---

**INTERNATIONAL COMPARISON**





## 12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah perbulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor tiga terbesar, dengan jumlah penduduk 191,17 juta pada tahun 1992. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 188,00 juta, kemudian India sebanyak 879,55 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia tercatat sebesar 197 721 miliar rupiah pada tahun 1990. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, Misalnya dalam dolar Amerika. Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan Pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke tiga belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 6 032 ribu metrik ton setiap bulannya pada tahun 1991. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah USSR sebanyak 42 944 ribu metrik ton per bulan. Kemudian Saudi Arabia sebesar 34 067 ribu metrik ton per bulan, dan Amerika Serikat sebesar 31 110 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1988-1991 selalu surplus dan pada tahun 1991 tercatat surplus sebesar 3 273 juta dollar Amerika. Sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

**12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL**  
**INTERNATIONAL COMPARISON**

**TABEL : 12.1**  
**TABLE**

**PERKIRAAN PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN**  
**BEBERAPA NEGARA TERPILIH**  
*ESTIMATED MID YEAR POPULATION OF SOME*  
*SELECTED COUNTRIES*  
**1988 - 1992**  
**( 000 000 )**

NEGARA/COUNTRY	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	31.53	31.93	32.32	32.71	33.10
2. Australia	16.52r)	16.80r)	17.04r)	17.29r)	17.53
3. Banglades	104.53	106.51	113.68	116.44r)	119.29
4. Brazil	144.43	147.40	150.37	153.32	156.28
5. Birma/Myanmar	40.05r)	40.93r)	41.82r)	42.74	43.67
6. Kanada/Canada	25.91	26.24	26.58r)	27.03	27.44
7. Cina/China	1 119.50	1 136.40	1 153.50	1 170.70	1 188.00
8. Cekoslovakia <i>Czechoslovakia</i>	15.61	15.64	15.66	15.58	15.73
9. Mesir/Egypt	50.27r)	51.48r)	52.69r)	53.92	55.16
10. Perancis/France	55.88	56.16	56.73	57.05	57.37
11. Jerman Barat <i>German, Fed. Rep.</i>	61.42	61.99	63.23	64.12	...
12. Hongkong	5.63r)	5.69r)	5.70	5.75	5.80
13. India	796.60	811.82	827.06	849.64	879.55
14. Indonesia	175.59	179.14	179.30	187.72r)	191.17
15. Iran	52.52	54.20	54.61	59.95r)	61.56
16. Irak/Iraq	17.25	17.50	18.08	18.68r)	19.29
17. Italia/Italy	57.44	57.54	57.66	57.73r)	57.78
18. Jepang/Japan	122.61	123.12	123.54	123.92	124.34
19. Korea Selatan <i>Korea Rep. of.</i>	41.97	42.38	42.87	43.27	43.66
20. Malaysia	16.94	17.35	17.76	18.34	18.79
21. Mexico	82.84	84.49	86.15	87.84	89.54
22. Nederlan/Netherlands	14.76	14.85	14.95	15.07r)	15.18
23. New Zealand	3.29	3.31	3.35	3.38	3.41
24. Nigeria	104.96	105.06r)	108.54	112.16	115.66
25. Pakistan	105.41	108.68	112.03	115.52	115.52
26. Pilipina/Philippines	58.72	60.10	61.48	62.87	64.26
27. Polandia/Poland	37.86	37.96	38.12	38.24	38.36
28. Saudi Arabia	14.02	14.43	14.87	15.39r)	15.92
29. Singapura/Singapore	2.60r)	2.65r)	2.71	2.76	2.81
30. Spanyol/Spain	38.81	38.89	38.96	39.02	39.08
31. Sri Langka	16.59	16.81	16.99	17.24	17.40
32. Thailand	54.33r)	55.21	56.08	56.92	57.76
33. Rusia/Russian Federation	146.69r)	147.71r)	148.29r)	148.62	...
34. Inggris/United Kingdom	57.07	57.24	57.41	57.65r)	57.85
35. Amerika Serikat/U.S.A	245.06	247.34r)	249.92r)	252.69	...
36. Vietnam	63.73	64.77	66.23r)	68.08r)	69.48
37. Yugoslavia	23.57	23.69	23.82r)	23.93	10.63

Catatan/*Note* : Perkiraan PBB/UN. *Estimates*  
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993*

**TABEL** : 12.2

**PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA  
MENURUT HARGA BERLAKU**  
*GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES  
IN CURRENT MARKET PRICES*  
1986 - 1990  
( 000 000 000 )

NEGARA <i>COUNTRY</i>	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	102 683	124 817	142 105 r)	167 495	197 721
2. Malaysia (Ringgit)	71.6	79.6	90.9	101.5r)	114.6
3. Philippines (Peso)	609 r)	685 r)	803 r)	923	1 066
4. Singapore (Sing Dollar)	38.7	42.7r)	49.7r)	56.2	62.7
5. Thailand (Bhat)	1 095.4	1 253.1	1 507.0	1 776.0	2 051.2
6. India 1) (Rupee)	2 919.7r)	3 326.2	3 949.9r)	4 427.7	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	572.5	675.4	769.7r)	862.5r)	1 016.7
8. South Korea (Won)	93 426	108 428	127 963	143 001 r)	169 701
9. Japan (Yen)	334 609 r)	348 425	371 428 r)	396 197	425 735
10. Honduras (Lempira)	7.6	8.1	8.9	9.8	...
11. U.S.A. (US Dollar)	4 176	4 453	4 809	5 132	5 392
12. U.S.S.R. (Rouble)	587.4r)	599.6r)	630.8r)	673.7r)	730.4
13. Canada (Can Dollar)	501.4	546.8r)	600.0r)	643.4r)	665.2
14. United Kingdom (PS)	381.7r)	420.0r)	466.5r)	510.0	549.2
15. France (Franc)	5 069.3	5 336.7r)	5 723.2r)	6 136.1r)	6 484.1
16. Australia 2) (A \$)	264.6r)	298.3r)	340.4r)	370.8	377.1
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1 925.3r)	1 990.5r)	2 096.0r)	2 220.9r)	2 404.5
18. Netherlands (Gulden)	428.6	430.2	449.8r)	475.3r)	508.3
19. Italy (Lira)	899 903 r)	983 803r)	1 091 837 r)	1 192 725	1 306 833
20. Hongkong (Hk Dollar)	298.5r)	367.6r)	433.7r)	496.4r)	553.2
21. Srilanka (Rupee)	172.4	188.8	218.8	248.2	317.9
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	6.5	...	...	...	...
23. Denmark (Krone)	666.5	699.9	732.1r)	769.8	800.0
24. Sweden (Krone)	945.6	1 019.5	1 110.5r)	1 226.3r)	1 350.1
25. Belgium (Franc)	4 986.0r)	5 205.5r)	5 542.7r)	6 016.0	6 429.3
26. Kenya (Pound)	5.9	6.5	7.5	8.5	10.0

Catatan/*Note* : 1) Tahun dimulai 1 April/*Years beginning April, 1*

2) Tahun dimulai 1 Juli/*Years beginning July, 1*

Sumber/*Source* : Statistik Year Book (*United Nations*)1990/1991

TABEL : 12.3

**PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA  
MENURUT HARGA KONSTAN**  
**GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES  
AT CONSTANT PRICES**  
1985 - 1989  
( 000 000 000 )

NEGARA <i>COUNTRY</i>	Tahun Dasar <i>Base Year</i>					
		1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1983	85 082	90 081	94 518	99 936	107 321
2. Malaysia (Ringgit)	1978	57.1r)	57.8r)	60.9r)	66.3	72.1
3. Philippines (Peso)	1972	89.9r)	91.2r)	95.4r)	101.5	107.1
4. Singapore (Sing Dollar)	1985	38.9	39.6	43.4	48.2	52.7
5. Thailand (Bhat)	1972	394.1r)	413.5r)	452.6r)	512.5	575.0
6. India 1) (Rupee)	1980	1 774.3r)	1 859.1	1 943.5r)	2 130.8	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	1980	377.4	401.8	432.4	454.0	476.3
8. South Korea (Won)	1985	80 847	90 868	101 804	113 492	120 429
9. Japan(Yen)	1980	290 763	297 917	311 044 r)	328 811	...
10. Honduras (Lempira)	1978	4.3	4.4	4.6	4.9	5.0
11. U.S.A. (US Dollar)	1980	3 092.0r)	3 190.6r)	3 302.9r)	3 452.8	3 548.9
12. U.S.S.R. (Rouble)	1983	117.0r)	120.0r)	122.0r)	127.0	130.0
13. Canada (Can Dollar)	1986	485.6r)	501.4	521.6r)	544.7	560.8
14. United Kingdom (PS)	1985	354.2r)	366.5r)	383.8r)	399.7	...
15. France (Franc)	1980	3 028.4r)	3 104.6r)	3 172.7r)	3 294.9	...
16. Australia 2) (A \$)	1984	224.2r)	229.1r)	239.8r)	248.4	...
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1980	1 566.5	1 603.0	1 630.2r)	1 690.5	...
18. Netherlands (Gulden)	1980	353.9	361.1r)	364.1r)	374.1	389.1
19. Italy (Lira)	1980	419 788	430 462 r)	443 297	460 717	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	1980	179.9	201.4r)	229.4r)	247.5	253.1
21. Srilanka (Rupee)	1975	45.3	47.2	48.0	49.3	...
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	1980	8.8	...	...	...	...
23. Denmark (Krone)	1980	425.9	441.5r)	442.8r)	445.1	450.2
24. Sweden (Krone)	1985	865.8	885.0r)	910.2r)	931.2	951.0
25. Belgium (Franc)	1985	4 738.3	4 807.3r)	4 915.4	5 141.1	5 340.2
26. Kenya (Pound)	1982	3.8r)	4.1r)	4.2r)	4.6r)	4.8r)

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning April, 1*  
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning July, 1*

Sumber/*Source* : UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991.

TABEL : 12.4  
*TABLE*

**RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA  
NEGARA PER BULAN**  
**AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF  
SELECTED COUNTRIES PER MONTH**  
**1988 - 1992**  
**( 000 M TON )**

NEGARA <i>COUNTRY</i>	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 445	5 777	5 960	6 032	...
2. Malaysia 1)	2 200	2 367	2 502	2 528	2 559
3. Algeria	2 569	2 838	3 085	3 141	...
4. Gabon	734	893	1 150	1 445	1 281
5. Nigeria	5 644	7 098	7 212	7 728	...
6. Argentina	1 927	1 970r)	2 065	2 111	...
7. India	2 632	2 807	2 776	2 607	2 322
8. Norway	4 721	6 051	6 822r)	7 676	...
9. Egypt	3 570	3 581	3 669r)	3 798	...
10. Libyan Arab Republic	4 104	4 527	5 597	5 985	...
11. China People Rep.of	11 398	11 472	11 502	11 615	11 825
12. U.S.A.	34 220	31 890	30 919r)	31 110r)	30 088
13. U.S.S.R 3)	52 027	50 125	45 734	42 944	...
14. Canada 2)	6 610	6 378	6 363	6 328	6 566
15. United Kingdom	9 231	7 284	7 333r)	7 269	7 637
16. Tunisia	409	410	378	432	...
17. Australia	2 008	1 894	2 232	2 054	...
18. Mexico	10 890	10 889r)	11 039r)	11 593	11 589
19. Ecuador	1 317	1 213	1 245	1 303	1 378
20. Iran	9 410	11 702r)	13 090	13 772	14 274
21. Iraq	10 876	11 843	8 375	1 159	1 114
22. Saudi Arabia 4)	21 263	21 036	26 698	34 067	35 890
23. Kuwait 4)	6 333	6 171	4 962	814	6 800
24. Qatar	1 361	1 534	1 588	1 578	1 845
25. United Arab Emirates	5 949	7 428	8 497r)	9 564	9 264
26. Venezuela	8 343r)	8 341r)	9 334	10 390	10 316

- Catatan/*Note*** : 1) Hanya Sabah dan Sarawak/*Sabah and Sarawak only*  
 2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*  
 3) Termasuk gas alam cair/*Including liquified Natural Gas*  
 4) Termasuk zona Netral berdasar bagi hasil/*Including Neutral zone on share basis*

**Sumber/*Source*** : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993*

TABEL : 12.5

**INDEK HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA  
CONSUMER PRICE INDEXES OF SELECTED COUNTRIES**  
**1989 - 1993**  
**( 1980 = 100 )**

NEGARA / COUNTRY	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	211.3	112.5	123.0	132.2	144.0
2. Malaysia (Penisular) <sup>2)</sup>	97.0	100.0	104.4	109.3	...
3. Philippines	112.2r)	122.2r)	152.0r)	165.6	...
4. Singapore	120.8	124.9	129.3	132.2r)	134.7
5. Thailand	148.0r)	157.8	166.3r)	172.3r)	177.4
6. India 1)	216.2	235.1	268.0	299.6	..
7. Pakistan	151.6	165.3	184.8	202.4r)	...
8. Korea Selatan	169.1	183.6	201.4	213.3	222.4
South Korea					
9. Jepang/Japan	118.7	122.4	126.4	128.6r)	130.2
10. Hongkong	198.7	217.8	243.1r)	265.8r)	283.4
11. U.S.A.	150.5	158.6	165.3	170.3r)	174.8
12. U.S.S.R.	111.8	117.6	...	...	...
13. Inggeris	172.3	188.6	199.7	207.6	210.3
United Kingdom					
14. Perancis/France	178.0	184.0	189.9	194.1	107.7
15. Jerman Barat <sup>r)</sup>	126.2	129.5	134.0	139.3r)	144.6
West Germany					
16. Canada	169.9	178.1	188.1	190.9r)	193.6
17. Australia	203.3	218.0	225.1r)	227.3	...
18. Netherland	124.2	127.2	132.1	137.1r)	139.4
Netherlands					
19. Italia/Italy	235.6r)	250.8r)	266.9r)	280.6	...
20. Yugoslavia	115 148.0	783 401.0	1 399 241.0	9 129.1	...
21. Finlandia/Finland	180.7	191.7	199.6	204.8r)	209.7
22. Denmark	172.9	177.4	181.7	185.0	187.0
23. Swedia/Sweden	188.1	207.6	227.2	232.3r)	243.7
24. Belgia	150.7	156.0	160.8	164.7r)	168.3

Catatan/*Note* : 1) Pekerja Industri/*Industrial Workers*

2) Base : 1990 = 100

3) Hanya Maret 1993 / *Only March 1993*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993*

TABEL : 12.6

**UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA**  
**MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES**  
**1989 - 1993**  
**( 000 000 000 )**

NEGARA / COUNTRY	1989	1990	1991	1992	1993 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	20 558	23 819	26 693	28 801	29 074
2. Malaysia (Ringgit)	22	25	28	...	...
3. Philippines (Peso)	81	93	108r)	118	113
4. Singapore (Sing Dollar)	14	15	16r)	19	...
5. Thailand (Bhat)	175	195	222	250	...
6. India (Rupee)	747	854r)	1 046r)	1 175	...
7. Pakistan (Rupee)	217	255	306	372r)	...
8. South Korea (Won)	14 328	15 905	21 752	24 586	24 897
9. Japan(Yen)	114r)	120	131	136	130
10. China, People Rep of (Yuan)	583	701	899	1 171	...
11. U.S.A. (US Dollar)	824	854	923r)	1 059r)	1 019
12. United Kingdom (Pound Sterling)	195	215	229	238	237
13. France (Franc)	1 633	1 702	1 622	...	...
14. Germany, Fed, Rep (D.M)	432	551	575r)	641	592
15. Netherlands (Gulden)	119	124	129r)	135	135
16. Australia (Aust dollar)	44	47	50	60	60
17. Italy (Lira)	433	467	520	...	...
18. Canada (Cand dollar)	95	96	100	...	...
19. Yugoslavia (Dinar)	51 030	126 283	170 498	...	...
20. Bangladesh (Taka)	60	66	71	80	80
21. Papua New Guinea (Kina)	345	344	417	438	...
22. Denmark (Krone)	226	244	258	256r)	227
23. Finland (Markkaa)	41	44	131r)	135	...
24. Sweden (Krona)	110	...	...	...	...
25. Belgium (Franc)	1 207	1 217	...	...	...

Catatan/*Note* : 1) Data sampai bulan Pebruari 1993/*Data of February I*  
 Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993.*

TABEL : 12.7  
TABLE

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA  
*BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES*  
1988 - 1992  
( 000 000 US \$ )

NEGARA / COUNTRY		1988	1989	1990	1991	1992
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Indonesia	M	13 249	16 360	21 837r)	25 869	...
	X	19 218	22 159	25 675	29 142	...
	B	5 970	5 799	3 838r)	3 273	...
2. Malaysia	M	16 542	22 541	29 261	36 598r)	39 964
	X	21 125	25 106	29 455	34 311	40 711
	B	4 583	2 565	194	- 2 287r)	747
3. Philippines	M	8 731	10 732	13 042r)	12 051	....
	X	7 035	7 747	8 186	8 840	...
	B	- 1 696	- 2 985	- 4 856	- 3 211	...
4. Singapore	M	43 872	49 675r)	60 770r)	66 093r)	72 216
	X	39 303	44 678	52 729	58 966r)	63 516
	B	- 4 569	- 4 997r)	- 8 041r)	- 7 127r)	- 8 700
5. Thailand	M	20 285	25 768	33 379	37 188	40 883
	X	15 952	20 059	23 068	28 395	32 437
	B	- 4 332	- 5 709	- 10 311	- 8 793	- 8 446
6. India	M	18 958	20 264	23 296r)	20 295	...
	X	13 182	15 839	17 721	17 479	...
	B	- 5 776	- 4 425	- 5 575 r)	- 2 816	...
7. Pakistan	M	6 590	7 119	7 356	8 427	9 365
	X	4 497	4 779	5 522	6 471	7 273
	B	- 2 093	- 2 340	- 1 834	- 1 956	- 2 092
8. Korea Rep	M	51 811	61 465	69 844	81 557	81 775
	X	60 696	62 377	65 016	71 898	76 332
	B	8 885	912	- 4 828	- 9 659	- 5 443
9. Japan	M	187 348	210 840	234 800	236 744r)	233 548
	X	264 915	275 173	286 949	314 525	340 483
	B	77 567	64 333	52 149	77 781r)	106 935
10. Hongkong	M	63 899	72 153	82 496	100 255	123 428
	X	63 165	73 140	82 160	98 577	119 511
	B	- 734	987	- 336	- 1 678	- 3 917
11. Australia	M	33 245	40 022	38 800	38 576	40 696
	X	33 127	36 657	39 628	41 693r)	42 417
	B	- 118	- 3 365	828	3 117r)	1 721
12. United States	M	459 565	493 195	516 987	488 453r)	532 665
	X	321 813	363 812	393 592	421 730r)	448 164
	B	- 137 752	- 129 383	- 123 395	- 66 723r)	- 84 501

Sumber/Source

: UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993.

Lanjutan/*Continued*

NEGARA / COUNTRY		1988	1989	1990	1991	1992
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Canada	M	107 422	114 247	116 720	118 119	122 477
	X	113 521	117 235	127 419	126 833	134 223
	B	6 099	2 988	10 698	8 714	11 746
14. United Kingdom	M	189 753	197 728	224 938	210 019	222 655
	X	145 469	152 447	185 976	185 212	190 052
	B	- 44 284	- 45 281	- 38 962	- 24 807	- 32 603
15. France	M	177 269	190 898	233 234	230 786	238 911
	X	162 095	173 014	210 168	213 299	231 948
	B	- 15 174	- 17 884	- 23 066	- 17 487	- 6 963
16. Germany, Fed Rep	M	250 443	293 092r)	356 841r)	389 206r)	408 358
	X	323 277	365 029r)	422 041r)	402 845r)	430 315
	B	72 834	71 937r)	65 200r)	13 639r)	21 957
17. Netherlands	M	99 522	104 439	126 195	125 906	134 475
	X	103 586	108 285	131 839	133 554	139 944
	B	4 064	3 846	5 644	7 648	5 469
18. Italy	M	138 624	152 913	185 505r)	183 850	188 712
	X	127 927	138 503	169 265r)	169 399r)	178 471
	B	- 10 697	- 14 410	- 16 240r)	- 4 451r)	- 10 241
19. Denmark	M	26 548	26 722	31 771	32 257	33 613
	X	27 925	28 138	35 133	35 812	39 577
	B	1 377	1 416	3 362	3 555	5 964
20. Finland	M	21 843	24 613	27 005	21 711	20 756
	X	22 151	23 270	26 650	23 103r)	23 530
	B	308	- 1 343	- 355	1 392r)	2 774
21. Sweden	M	45 895	48 890	54 756	49 907r)	49 835
	X	49 933	51 542	57 415	55 129	56 021
	B	4 038	2 651	2 658	5 222r)	6 186
22. Belgium	M	92 772	99 791	120 354	121 271r)	125 058
	X	92 821	101 342	118 340	118 550r)	123 066
	B	49	1 551	- 2 014	- 2 721r)	- 1 992
23. Poland	M	12 240	10 085	9 528	14 261	...
	X	13 956	13 155	14 322	14 460	...
	B	1 716	3 070	4 794	199	...
24. Yugoslavia	M	13 154	14 802	18 890	11 804	...
	X	12 597	13 363	14 312	9 548	...
	B	- 557	- 1 439	- 4 578	- 2 256	...
25. U.S.S.R.	M	107 229	114 567	120 651	43 458	...
	X	110 559	109 173	104 177	46 274	...
	B	3 330	- 5 394	- 16 474	2 816	...

Sumber/*Source* : UN *Monthly Bulletin of Statistics*, July 1993.

